

Persistent with Operational Excellence

Gigih dengan Keunggulan Operasional



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan dari PT Pindad kecuali data-data dan hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Dalam Laporan Tahunan ini, kata “Pindad”, “Perseroan”, “Perusahaan” dan “kami” merujuk kepada PT Pindad. Kata “Indonesia” merujuk kepada Republik Indonesia, “Pemerintah” adalah Pemerintah Indonesia. “Rupiah” atau “Rp” adalah mata uang resmi Indonesia, dan “USD” adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang tercantum dalam hasil audit Akuntan Publik sesungguhnya terlihat berbeda akibat perbedaan satuan (ribu, juta, miliar, atau triliun). Kecuali disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, except for historical data and matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, as actual future results may differ due to factors beyond the Company’s control.

In this Annual Report, the words “Pindad”, “Company” and “we” refer to PT Pindad. The word “Indonesia” refers to the Republic of Indonesia, “Government” is the Government of the Republic of Indonesia. “Rupiah” or “Rp” is the official currency of Indonesia, and “USD” is the official currency of the United States of America. Certain figures (including) percentages) have been rounded up for convenience, so the numbers, calculations, percentages, and ratios provided with those listed in the Public Accountant’s audit results look different due to unit differences (thousand, million, billion, or trillion). Unless otherwise stated, all our financial information is presented in Rupiah pursuant to Indonesian Financial Accounting Standards.

Tentang Laporan Tahunan Pindad 2023 About 2023 Pindad Annual Report

Laporan Tahunan PT Pindad 2023 ini bertema Gigih dengan Keunggulan Operasional, yang dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis sepanjang tahun 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), penyampaian laporan ini mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2006.

Isi dari Laporan Tahunan ini juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini disusun dalam rangka mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Pindad yaitu www.pindad.com.

The 2023 PT Pindad Annual Report entitled Persistent With Operational Excellence, which theme was chosen after in-depth analysis and study of the facts and business development throughout 2023 and the future business continuity of the company.

In order to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles, this report refers to the guidelines for governance practices that apply at national level, namely General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (GCG) in 2006.

This Annual Report is also in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report.

This Annual Report is prepared for the purpose to encourage increased disclosure of reasonable information to fulfill the composition and substance aspects. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This Annual Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English using styles and fonts that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Pindad, www.pindad.com.



Sekilas Pindad

PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri aktif memproduksi berbagai alutsista untuk kebutuhan TNI & Polri. PT Pindad telah menghasilkan sejumlah produk unggulan seperti senjata, munisi dan kendaraan khusus. Bisnis Maintenance, Repair, Overhaul (MRO) juga masuk ke dalam bisnis industrial PT Pindad yang berfokus pada pemeliharaan, perbaikan, dan perawatan peralatan militer serta non-militer. Selain menghasilkan alutsista, PT Pindad juga memiliki Direktorat Industrial yang menghasilkan alat berat seperti ekskavator, traktor, crane kapal laut serta pengait rel kereta api, motor traksi hingga generator. PT Pindad memiliki visi menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

Pindad In Brief

As a domestic defense industry, PT Pindad produces various defense equipment for the needs of the TNI & Polri actively. PT Pindad has produced a few superior products such as weapons, munition, and special vehicles. The Maintenance, Repair, Overhaul (MRO) business is also included in PT Pindad's industrial business which focuses on the maintenance, repair, and maintenance of military and non-military equipment. In addition to producing defense equipment, PT Pindad also has an Industrial Directorate which produces heavy equipment such as excavators, tractors, marine cranes, railroad hooks, traction motors, and generators. PT Pindad has a vision to become the Top 100 global defense company by 2024, by offering high quality product solutions, through innovation and strategic partnership.

Penjelasan Tema Theme Explanation



Persistent with Operational Excellence

Gigih dengan Keunggulan Operasional

"Gigih dengan Keunggulan Operasional" adalah tema yang digunakan oleh PT Pindad untuk Laporan Tahunan 2023, menggambarkan komitmen berkelanjutan perusahaan dalam mencapai keunggulan operasional di tengah situasi global yang penuh tantangan. Tema ini merupakan respons strategis terhadap ketidakpastian ekonomi yang berkelanjutan, percepatan perubahan teknologi, serta meningkatnya ketegangan geopolitik dan kebijakan internasional yang dinamis. Pemilihan tema ini menunjukkan ketangguhan dan adaptasi kami dalam menjaga kinerja operasional yang tinggi. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian hasil yang unggul, tetapi juga pada bagaimana hasil tersebut dapat dicapai melalui inovasi yang berkelanjutan, efisiensi biaya, dan efektivitas produksi. Pendekatan ini memungkinkan Pindad untuk tidak hanya memenuhi tetapi juga melebihi harapan para stakeholder, sambil memastikan posisi yang lebih kuat dalam industri pertahanan global.

"Persistent With Operational Excellence" is the theme chosen of PT Pindad for the 2023 Annual Report, illustrating the company's ongoing commitment to achieving operational excellence amidst a challenging global situation. This theme is a strategic response to ongoing economic uncertainty, accelerating technological change, as well as increasing geopolitical tensions and dynamic international policies. The choice of this theme shows their resilience and adaptation in maintaining high operational performance. In facing these challenges, companies not only focus on achieving superior results, but also on how these results can be achieved through continuous innovation, cost efficiency and production effectiveness. This approach allows Pindad to not only meet but also exceed stakeholder expectations, while ensuring a stronger position in the global defense industry.

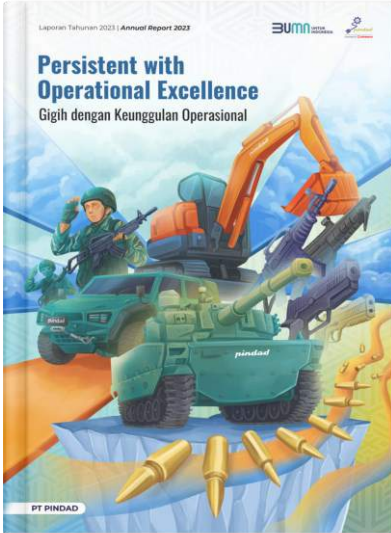
Lebih jauh, tema "Gigih dengan Keunggulan Operasional" bertujuan untuk memperkuat fondasi yang telah dibangun oleh tema-tema tahunan sebelumnya, memastikan bahwa keberlanjutan operasional dan keberhasilan komersial berjalan beriringan. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, kami berupaya mengoptimalkan setiap aspek operasi, dari pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif hingga adopsi teknologi canggih dalam proses produksi. Kami juga menempatkan penekanan besar pada kolaborasi strategis dengan mitra industri, baik domestik maupun internasional, untuk memperluas jangkauan mereka dan memperkuat kapabilitas teknis. Melalui kerja keras dan dedikasi tanpa henti, kami berharap untuk tidak hanya mengatasi tantangan saat ini tetapi juga meraih peluang baru yang muncul sebagai pemimpin industri yang beradaptasi dan berinovasi. Dengan demikian, tema ini bukan hanya sekedar slogan, tetapi menjadi peta jalan yang mengarahkan setiap inisiatif dan keputusan dalam perusahaan, dengan tujuan akhir mencapai standar operasional yang tidak hanya unggul tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

Furthermore, the theme "Persistent with Operational Excellence" aims to strengthen the foundations built by previous annual themes, ensuring that operational sustainability and commercial success go hand in hand. Through the application of these principles, we strive to optimize every aspect of our operations, from more effective human resource management to the adoption of advanced technology in production processes. We also place great emphasis on strategic collaboration with industrial partners, both domestic and international, to expand their reach and strengthen technical capabilities. Through relentless hard work and dedication, we hope to not only overcome today's challenges but also seize new emerging opportunities as an industry leader that adapts and innovates. Thus, this theme is not just a slogan, but becomes a road map that guides every initiative and decision within the company, with the ultimate goal of achieving operational standards that are not only excellent but also sustainable in the long term

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023

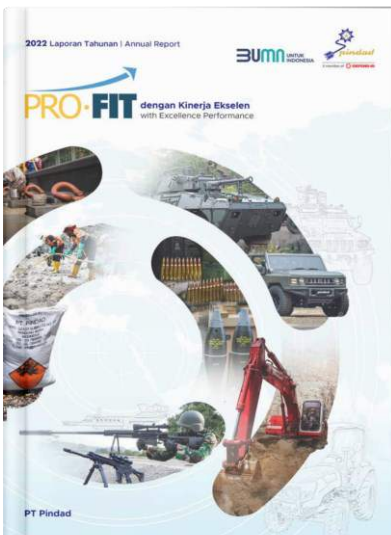


Gigih dengan Keunggulan Operasional
Persistent With Operational Excellence

“Gigih dengan Keunggulan Operasional” merupakan tema yang diangkat PT Pindad untuk beradaptasi dengan seluruh tantangan dan kondisi global, termasuk ketidakpastian ekonomi, perubahan yang semakin cepat hingga berbagai ketegangan internasional dan politik saat ini. Menghadapi seluruh tantangan tersebut, PT Pindad mengedepankan kerja keras, inovasi, efisiensi biaya dan efektivitas produksi. Tema ini merupakan keberlanjutan dari tema sebelumnya dengan harapan PT Pindad mewujudkan kegigihan yang didukung keunggulan operasional.

"Persistent With Operational Excellence" is a theme raised by PT Pindad to adapt to all global challenges and conditions, including economic uncertainty, accelerating changes to various current international and political tensions. Facing all these challenges, PT Pindad prioritizes hard work, innovation, cost efficiency and production effectiveness. This theme is a continuation of the previous theme with the hope that PT Pindad will achieve superior final results with excellent operations.

2022

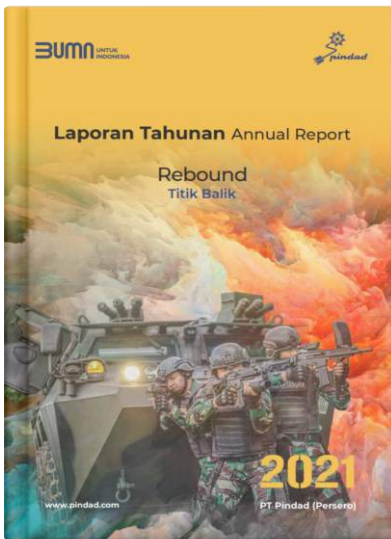


PRO-FIT dengan Kinerja Ekselen
PRO-FIT With Excellence Performance

“PRO-FIT dengan Kinerja Ekselen” adalah tema yang diusung dalam mencapai target-target perusahaan, menuju Pindad yang sehat dengan kinerja ekselen di tahun 2022. Adapun PRO-FIT merupakan akronim dari key message meliputi Performance, Risk, Operational, Fit, Interest, dan Time. Performance yang ditargetkan adalah kinerja perusahaan melebihi target. Risk adalah mengendalikan risiko. Operational adalah efisiensi biaya dan efektivitas produksi. Fit menggambarkan jasmani, rohani personil, dan keuangan perusahaan yang sehat. Interest adalah meminimalisir beban bunga. Sementara Time berarti on time delivery 100%.

"PRO-FIT with Excellence Performance" is the theme carried out in achieving the company's targets, towards a healthy Pindad with excellent performance. The PRO-FIT is an acronym for key message including Performance, Risk, Operational, Fit, Interest, and Time. Targeted performance is the company's performance exceeding the target. Risk is controlling risk. Operational is cost efficiency and production effectiveness. Fit describes the physical, spiritual, and healthy finances of the company. Interest is to minimize interest expenses. While Time means on time delivery 100%.

2021



Titik Balik
Rebound

“Titik Balik” dengan perilaku kunci “Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad” merupakan semangat yang digalangkan Pindad untuk bersiap menghadapi kondisi VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity) serta tantangan-tantangan baik internal maupun eksternal. Bergerak dari kondisi pandemic Covid-19 yang mulai mereda, Pindad dapat kembali melaju kencang dalam upaya memperkuat inovasi dan kemitraan dalam rangka mendorong penjualan dan memperluas pangsa pasar. Aktivitas memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan sumber daya dan operasional, untuk mengantisipasi kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi baik di level nasional maupun regional.

The "Turning Point" with the key behavior "Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad" is the spirit that Pindad encourages to prepare for VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) conditions and challenges both internal and external. Moving from the Covid-19 pandemic conditions that have begun to subside, Pindad can again accelerate in an effort to strengthen innovation and partnerships in order to encourage sales and expand market share. Activities to spur growth are still balanced with the principle of prudence in resource management and operations, to anticipate business conditions that are still filled with multi-dimensional challenges both at the national and regional levels.

2020

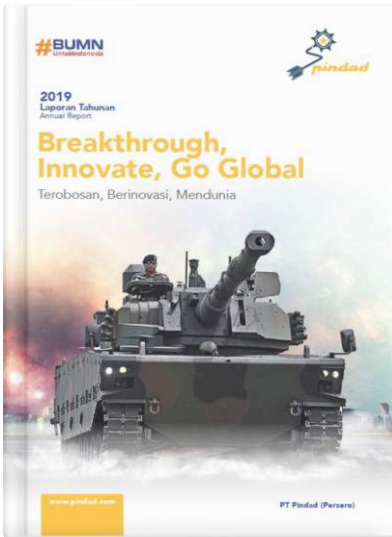


Adaptif Untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan
Adaptive for Sustainability and Growth

Adaptif untuk keberlanjutan dan pertumbuhan adalah tema yang diusung untuk mencapai target kinerja perusahaan ditengah pandemi Covid-19. Tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun inovasi Pindad menjadi dasar untuk tetap berkarya dan beradaptasi dengan kondisi saat ini. Nilai Adaptif juga senada dengan core values yang terkandung dalam AKHLAK, budaya baru Kementerian BUMN dan seluruh BUMN untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Adaptive for sustainability and growth is a theme carried out to achieve the company's performance targets amid the Covid-19 pandemic. The year 2020, which was proclaimed as the year of Pindad's innovation, became the basis for continuing to work and adapt to current conditions. Adaptive Values are also in line with the core values contained in AKHLAK, the new culture of the Ministry of SOEs and all SOEs to achieve sustainability and company growth.

2019



Terobosan, Berinovasi, Mendunia
Breakthrough, Innovate, Go Global

BIG (Breakthrough, innovate, Go Global), adalah semboyan Pindad untuk menyambut tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun Inovasi Pindad. Pindad memantapkan tekad untuk berubah ke arah yang lebih baik, lebih besar, menciptakan value reation serta memiliki mindset inovasi. Untuk itu, perubahan organisasi baru Pindad dan evaluasi menyeluruh merupakan hal yang mutlak dilakukan, sehingga Pindad berada pada posisi agar lebih tajam dalam arena persaingan yang semakin sengit.

BIG (Breakthrough, innovate, Go Global), is Pindad's motto to welcome 2020 which is proclaimed as the year of Pindad Innovation. Pindad solidifies the determination to change in a better, bigger direction, create value reation and have an innovation mindset. For this reason, Pindad's new organizational changes and thorough evaluation are absolutely necessary, so Pindad is in a position to be sharper in an increasingly fierce competitive arena.

Kinerja Pindad 2023

2023 Pindad Performance

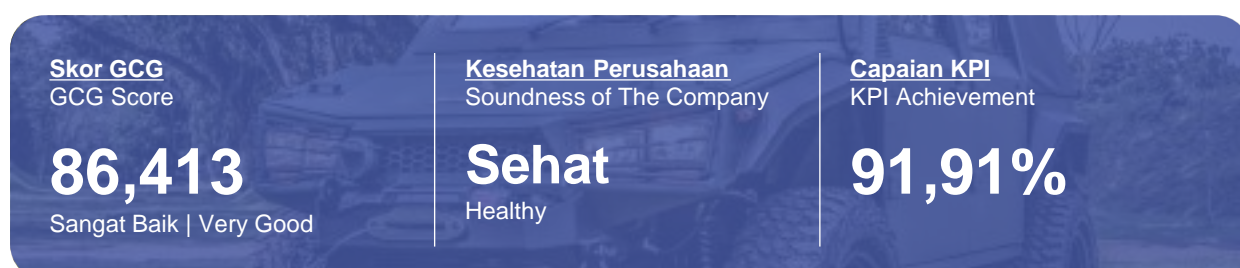
Kinerja Keuangan

Financial Performance



Asesmen GCG

GCG Assessment



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liabilities	1	Sejarah Transformasi Perusahaan Transformation History	62
Tentang Laporan Tahunan Pindad 2023 About 2023 Pindad Annual Report	2	Bidang Usaha Business Lines	63
Sekilas Pindad Pindad In Brief	3	Visi, Misi, & Tujuan Vision, Mission, & Objectives	68
Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Strategi Strategy	71
Kesinambungan Tema Theme Continuity	6	Budaya Perusahaan Corporate Culture	75
Sekilas Kinerja Pindad 2023 2023 Pindad Performance at a Glance	9	Struktur Organisasi Organizational Structure	76
Daftar Isi Table of Content	10	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	78
RINGKASAN Highlight	13	Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	90
Kilas Kinerja 2023 2023 Highlight Performance	14	Daftar Pejabat Perseroan List of The Company's Officials	98
Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi Share Highlights and Corporate Actions	19	Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition	100
Peristiwa Penting 2023 2023 Significant Events	20	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	101
Penghargaan Awards	24	Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi Information of Subsidiaries and Affiliation	102
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	25	Wilayah Operasional Operational Areas	104
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	26	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Institutions and Professionals	105
Laporan Direksi Board of Director's Report	36	Informasi pada Website Perusahaan Information on Company Website	107
Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pindad Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2023 PT Pindad	49	Sumber Daya Manusia Human Capital	108
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	52	Teknologi Informasi Information Technology	120
Profil Singkat Brief Profile	53	Penelitian dan Pengembangan Research and Development	122
Sejarah Perusahaan Company History	54		

<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">126</td> </tr> <tr> <td>Tinjauan Makro Ekonomi Macro Economic Overview</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">127</td> </tr> <tr> <td>Tinjauan Industri Industry Overview</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">132</td> </tr> <tr> <td>Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">134</td> </tr> <tr> <td>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">140</td> </tr> <tr> <td>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2022-2023 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022-2023</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">144</td> </tr> <tr> <td>Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Reports of Company</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">146</td> </tr> <tr> <td>Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">148</td> </tr> <tr> <td>Struktur Modal Capital Structure</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">150</td> </tr> <tr> <td>Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">151</td> </tr> <tr> <td>Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023 Information on Capital Goods Investment Realization in 2023</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">151</td> </tr> <tr> <td>Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">152</td> </tr> <tr> <td>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">153</td> </tr> <tr> <td>Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">154</td> </tr> <tr> <td>Kebijakan Dividen Dividend Policy</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">154</td> </tr> <tr> <td>Program Kepemilikan Saham oleh pegawai dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">154</td> </tr> <tr> <td>Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">154</td> </tr> <tr> <td>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">155</td> </tr> </table>	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis	126	Tinjauan Makro Ekonomi Macro Economic Overview	127	Tinjauan Industri Industry Overview	132	Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment	134	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	140	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2022-2023 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022-2023	144	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Reports of Company	146	Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio	148	Struktur Modal Capital Structure	150	Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	151	Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023 Information on Capital Goods Investment Realization in 2023	151	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring	152	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date	153	Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation	154	Kebijakan Dividen Dividend Policy	154	Program Kepemilikan Saham oleh pegawai dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)	154	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	154	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties	155	<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">158</td> </tr> <tr> <td>Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Material Increase or Decrease in Sales or Revenue</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">159</td> </tr> <tr> <td>Keberlangsungan Usaha Business Sustainability</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">160</td> </tr> <tr> <td>Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Targets and Realizations in 2023</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">163</td> </tr> <tr> <td>Proyeksi Tahun 2024 Projection for 2024</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">164</td> </tr> <tr> <td>Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">166</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan Soundness and Performance of the Company</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">169</td> </tr> <tr> <td>Aspek Pemasaran Marketing Aspect</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">171</td> </tr> <tr> <td>TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">175</td> </tr> <tr> <td>Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation of Governance Principles</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">176</td> </tr> <tr> <td>Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">200</td> </tr> <tr> <td>Dewan Komisaris Board of Commissioners</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">218</td> </tr> <tr> <td>Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the BOC</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">241</td> </tr> <tr> <td>Dewan Direksi Board of Directors</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">245</td> </tr> <tr> <td>Komite Audit Audit Committee</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">279</td> </tr> <tr> <td>Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">293</td> </tr> <tr> <td>Komite Manajemen Risiko dan GCG Risk Management and GCG Committee</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">304</td> </tr> <tr> <td>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">311</td> </tr> <tr> <td>Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">317</td> </tr> <tr> <td>Akuntan Publik Public Accountant</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">332</td> </tr> <tr> <td>Manajemen Risiko Risk Management</td> <td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">333</td> </tr> </table>	Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company	158	Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Material Increase or Decrease in Sales or Revenue	159	Keberlangsungan Usaha Business Sustainability	160	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Targets and Realizations in 2023	163	Proyeksi Tahun 2024 Projection for 2024	164	Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance	166	Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan Soundness and Performance of the Company	169	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	171	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	175	Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation of Governance Principles	176	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	200	Dewan Komisaris Board of Commissioners	218	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the BOC	241	Dewan Direksi Board of Directors	245	Komite Audit Audit Committee	279	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	293	Komite Manajemen Risiko dan GCG Risk Management and GCG Committee	304	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	311	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	317	Akuntan Publik Public Accountant	332	Manajemen Risiko Risk Management	333
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis	126																																																																														
Tinjauan Makro Ekonomi Macro Economic Overview	127																																																																														
Tinjauan Industri Industry Overview	132																																																																														
Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment	134																																																																														
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	140																																																																														
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2022-2023 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022-2023	144																																																																														
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Reports of Company	146																																																																														
Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio	148																																																																														
Struktur Modal Capital Structure	150																																																																														
Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	151																																																																														
Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023 Information on Capital Goods Investment Realization in 2023	151																																																																														
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring	152																																																																														
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date	153																																																																														
Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation	154																																																																														
Kebijakan Dividen Dividend Policy	154																																																																														
Program Kepemilikan Saham oleh pegawai dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)	154																																																																														
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	154																																																																														
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties	155																																																																														
Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company	158																																																																														
Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Material Increase or Decrease in Sales or Revenue	159																																																																														
Keberlangsungan Usaha Business Sustainability	160																																																																														
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Targets and Realizations in 2023	163																																																																														
Proyeksi Tahun 2024 Projection for 2024	164																																																																														
Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance	166																																																																														
Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan Soundness and Performance of the Company	169																																																																														
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	171																																																																														
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	175																																																																														
Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation of Governance Principles	176																																																																														
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	200																																																																														
Dewan Komisaris Board of Commissioners	218																																																																														
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the BOC	241																																																																														
Dewan Direksi Board of Directors	245																																																																														
Komite Audit Audit Committee	279																																																																														
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	293																																																																														
Komite Manajemen Risiko dan GCG Risk Management and GCG Committee	304																																																																														
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	311																																																																														
Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	317																																																																														
Akuntan Publik Public Accountant	332																																																																														
Manajemen Risiko Risk Management	333																																																																														

Perkara Penting yang Dihadapi Legal Cases Experienced	354	Landasan Hukum Legal Foundation	376
Informasi Sanksi Administrasi Administrative Sanction Information	356	Organisasi Pelaksana/ Pengelola Managing Committee	381
Kode Etik Code of Conduct	357	Program Pendanaan UMK (PUMK) Micro and Small Enterprises Funding Program	384
Budaya Perusahaan Corporate Culture	359	Program Community Involvement and Development (CID) Community Involvement and Development (CID) Program	390
Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy	364	Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility on Environmental Sector	392
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	365	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety	395
Kebijakan Anti Korupsi Anti- Corruption Policy	369	Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	399
Pelaporan LHKPN LHKPN Reporting	370	REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK SEOJK REFERENCE NUMBER 16/SEOJK.04/2021: FORM AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES	400
Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	371	LAPORAN KEUANGAN Financial Report	420
Pakta Integritas Integrity Pact	373		
TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN Social & Environment Responsibility	375		



A member of  DEFEND ID

01

Ringkasan

Highlight

Kilas Kinerja 2023

2023 Highlight Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT/LOSS REPORT					
Pendapatan Revenues	7.977,77	6.439,05	4.612,00	3.503,47	3.398,47
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(6.499,00)	(5.196,45)	(3.545,89)	(2.627,78)	(2.564,73)
Laba Bruto Gross Profit	1.478,77	1.242,60	1.066,11	875,69	834,05
Beban Usaha Expenses	(790,77)	(589,60)	(519,62)	(489,59)	(498,75)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	688,00	653,00	546,50	386,10	335,29
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih Other Income	(529,43)	(537,01)	(436,72)	(381,81)	(174,45)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	158,57	115,99	109,78	4,29	160,84
Pajak Penghasilan Income Tax	(37,80)	(14,32)	(36,21)	2,34	(59,76)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	120,77	101,68	73,57	6,63	101,08
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT					
Aset Lancar Met Assets	12.206,30	9.993,83	7.236,29	6.571,95	5.864,49
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.207,23	3.655,90	1.365,45	1.168,99	1.025,30
Jumlah Aset Total Assets	16.413,53	13.649,72	8.601,74	7.740,94	6.889,79
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	10.561,42	7.666,97	6.583,42	5.747,75	4.838,04
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.418,58	2.294,80	528,36	576,49	588,65
Jumlah Liabilities Total Liabilities	11.980	9.961,77	7.111,78	6.324,24	5.426,69
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.433,53	3.687,96	1.489,95	1.416,71	1.463,10

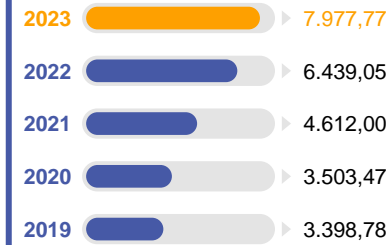
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operational Activities	924,34	(577,87)	(652,20)	(419,26)	(866,71)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investment Activities	140,56	(22,52)	(261,68)	(238,34)	(263,38)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	(72,71)	1.405,32	457,43	639,63	670,17
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equities (ROE)	2,94%	3,01%	5,85%	0,54%	9,36%
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi Return of Investments (ROI)	5,46%	6,00%	7,75%	6,02%	7,78%
Rasio Kas Cash Ratio	17,27%	14,20%	4,31%	12,88%	16,67%
Rasio Lancar Current Ratio	117,12%	130,35%	109,92%	114,34%	121,22%
Collection Period (hari) Collection Period (days)	83	32	45	67	37
Perputaran Persediaan (hari) Supply Turnover (days)	182	180	171	219	191
Rasio Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	50,26%	51,28%	55,35%	47,99%	52,94%
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	27,01%	24,74%	14,62%	15,80%	21,24%

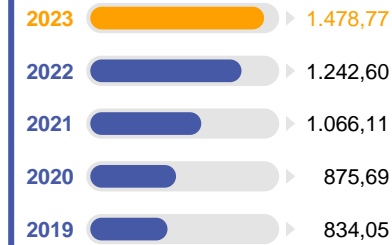
(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Indikator Perkembangan Kinerja Perusahaan
Development of Company Performance Indicators

Penjualan Bersih
Net Sales



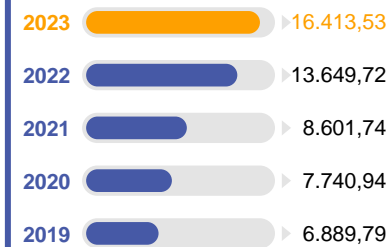
Laba Bruto
Gross Profit



Laba (Rugi) Setelah Pajak
Profit (Loss) After Tax



Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equities (ROE)



Rasio Lancar
Current Ratio



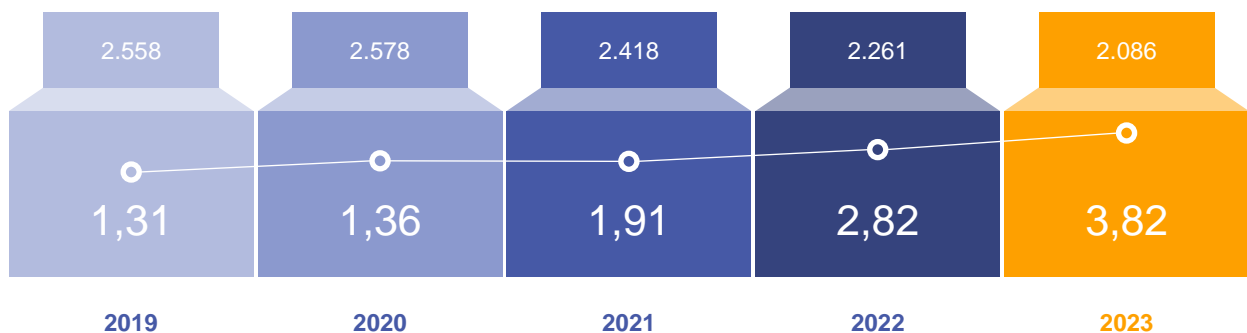
Rasio Kas
Cash Ratio



Rasio Laba terhadap Investasi
Return of Investments (ROI)



Jumlah Tenaga Kerja & Produktivitas
Total Workforce & Productivity



Produktivitas Tenaga Kerja Konsolidasi

Consolidated Workforce Productivity

Divisi Senjata Weapon Division		
Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Total Workforce)	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
2.376,99	373	6,37

Divisi Munisi Munition Division		
Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Total Workforce)	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
1.353,98	444	3.05

Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division		
Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Total Workforce)	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
1.342,28	214	6,27

Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division		
Penjualan Rp (M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Total Workforce)	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
170,16	80	2,13

Divisi Mining Service Mining Service Division		
Penjualan Rp (M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Total Workforce)	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
1.700,66	45	37,79

Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Division		
Penjualan Rp (M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Total Workforce)	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
227,63	242	0,94

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries		
Penjualan Rp (M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Total Workforce)	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
492,61	5	98,52

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun Buku 2023 untuk Tiap Aspek Governance

Score Recapitulation of 2023 CGC Self-Assessment for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2023 (Tahun Buku 2023) Achievement in 2023 (2023 Book Year)	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7	6,664	Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/19/P/BD/IV/202195,2
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	7,269	80,766667
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	31,89	91,114286
Direksi Board of Directors	35	31,791	90,831429
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	8,799	97,766667
Aspek Lainnya Other Aspects	5	9	-
Jumlah Total	100	86,413	-

Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi **Share Highlights and Corporate Actions**

Kronologi Penerbitan Saham

Hingga 31 Desember 2023, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

Obligasi dan Sumber Pendanaan Lain

Hingga 31 Desember 2023, Pindad belum menerbitkan surat berharga seperti obligasi, medium term note, atau surat berharga sumber pendanaan lain yang diperdagangkan di Bursa Saham manapun. Oleh karena itu tidak ada informasi terkait jumlah, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, maupun nama bursa.

Informasi Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2023, Pindad belum mencatatkan saham perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, tidak dapat tersajikan.

Share Listing Chronology

As of December 31, 2023, Pindad has not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of shares, changes in share prices, and names of stock exchanges.

Other Bonds and Stocks

As of December 31, 2023, Pindad has not issued securities such as bonds, medium term note, or any other source of fund securities traded on any Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding the number, interest/reward rates, maturity dates, chronology of listings, types of corporate actions, as well as the names of stock exchanges.

Corporate Action Information

As of December 31, 2023, Pindad had not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore, information on corporate actions that include forms of corporate action, date of implementation of corporate actions, ratio of stock split, number of shares outstanding before and after corporate actions, cannot be provided.

Peristiwa Penting 2023

2023 Significant Events

1 **Presiden RI Resmikan "Maung" di Rapim Kemhan 2023**
Indonesian President Inaugurates "Maung" at Kemhan Rapim 2023

18 Januari 2023 | January 18th, 2023



Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo meresmikan Kendaraan Operasional Satuan (Ranops) TNI 4x4 WD terbaru produksi PT Pindad pada Rapat Pimpinan (Rapim) Kementerian Pertahanan (Kemhan) 2023 yang diselenggarakan pada 18 Januari 2023 di Lapangan Urip Sumohardjo, Kemhan.

The President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo inaugurated the latest TNI 4x4 WD Unit Operational Vehicle produced by PT Pindad at the 2023 Ministry of Defense Leadership Meeting held on January 18, 2023 at Urip Sumohardjo Field, Kemha

2 **Menteri Pertahanan RI Menyerahkan Senjata Pindad SS2-V4, SPG-1A & PM3 Kepada Korps Marinir**
Indonesian Minister of Defense Hands Over Pindad SS2-V4, SPG-1A & PM3 Weapons to Marine Corps

14 Februari 2023 | February 14th, 2023



Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Prabowo Subianto didampingi oleh Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Muhammad Ali menyerahkan secara simbolis senjata produksi PT Pindad kepada Komandan Korps Marinir, Mayjen TNI (Mar.) Widodo Dwi Purwanto pada hari Selasa, 14 Februari 2023 di Markas Pasmar II Bhumi Marinir Karangpilang.

Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Prabowo Subianto accompanied by the Chief of Naval Staff Admiral TNI Muhammad Ali symbolically handed over weapons produced by PT Pindad to the Commander of the Marine Corps, Maj. Gen. TNI (Mar.) Widodo Dwi Purwanto on Tuesday, February 14, 2023 at Pasmar II Bhumi Marine Headquarters Karangpilang.

3 **PT Pindad Tandatangani MOU dengan MKE Turki Pada Ajang IDEX 2023**
PT Pindad Signs MOU with MKE Turkey at IDEX 2023

24 Februari 2023 | February 24th, 2023



PT Pindad bersama dengan empat industri pertahanan Indonesia yang tergabung dalam Holding BUMN DEFEND ID berpartisipasi dalam International Defence Exhibiton & Conference (IDEX) 2023 yang diselenggarakan di Abu Dhabi National Exhibition Center (ADNEC), Uni Emirat Arab pada 20 – 24 Februari 2023.

PT Pindad together with four Indonesian defense industries that are members of the SOE Holding DEFEND ID participated in the International Defense Exhibiton & Conference (IDEX) 2023 held at the Abu Dhabi National Exhibition Center (ADNEC), United Arab Emirates on February 20 – 24, 2023.

4

KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman Resmikan Layanan CT Scan RS Umum Pindad Bandung

27 Maret 2023 | March 27th, 2023

KSAD General TNI Dudung Abdurachman Inaugurates CT Scan Service at Pindad Bandung General Hospital



Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Dudung Abdurachman meresmikan layanan Computerized Tomography (CT) Scan Rumah Sakit (RS) Umum Pindad Bandung pada Senin, 27 Maret 2023 di RS Umum Pindad, Bandung.

Chief of Staff of the Indonesian Army, General TNI Dudung Abdurachman inaugurated the Computerized Tomography (CT) Scan service of Pindad General Hospital Bandung on Monday, March 27, 2023 at Pindad General Hospital, Bandung.

5

Menhan Kongo Kunjungi PT Pindad Bahas Potensi Kerja Sama

11 Mei 2023 | May 11th, 2023

Congo Defense Minister Visits PT Pindad to Discuss Potential Cooperation



Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose beserta jajaran menerima kunjungan kerja Menteri Pertahanan (Menhan) Kongo, H.E Jean Pierre Bemba Gombo di Auditorium Direktorat Utama PT Pindad Bandung pada Kamis, 11 Mei 2023.

President Director of PT Pindad, Abraham Mose and his staff received a working visit from the Minister of Defense (Menhan) of Congo, H.E Jean Pierre Bemba Gombo at the Auditorium of the Main Directorate of PT Pindad Bandung on Thursday, May 11, 2023.

6

Kunjungi PT Pindad, Panglima AB Australia Apresiasi Kemajuan Alutsista TNI Produksi Dalam Negeri

11 Mei 2023 | May 11th, 2023

Visit PT Pindad, Commander of AB Australia Appreciates the Progress of Domestically Produced TNI Defense Equipment



Panglima Angkatan Bersenjata (AB) Australia, General Angus Campbell didampingi oleh Panglima TNI, Laksamana TNI Yudo Margono mengunjungi PT Pindad pada Rabu, 5 Juli 2023. Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose beserta Jajaran Direksi menyambut kunjungan Panglima AB Australia, Panglima TNI beserta rombongan di Auditorium Gedung Direktorat Pindad, Bandung. Kunjungan ini dalam rangkaian kegiatan sidang The 11th Australia-Indonesia High Level Committee (AUSINDO HLC).

The Commander of the Australian Armed Forces (AB), General Angus Campbell accompanied by the Commander of the TNI, Admiral TNI Yudo Margono visited PT Pindad on Wednesday, July 5, 2023. President Director of PT Pindad, Abraham Mose and the Board of Directors welcomed the visit of the Commander of AB Australia, the Commander of the TNI and his entourage at the Auditorium of the Pindad Directorate Building, Bandung. This visit is in a series of activities of The 11th Australia-Indonesia High Level Committee (AUSINDO HLC).

7

Kendarai Ranops Maung, Presiden Tinjau Divisi Munisi dan Apresiasi Kemampuan Lini Produksi PT Pindad

Drive Ranops Maung, President Visits Munitions Division and Appreciates PT Pindad's Production Line Capability

24 Juli 2023 | July 24th, 2023



Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengunjungi fasilitas produksi munisi PT Pindad yang berlokasi di Turen, Malang pada Senin, 24 Juli 2023. Pada kunjungan kali ini, Presiden RI didampingi oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri BUMN Erick Thohir, Kepala Staf TNI AD Jenderal TNI Dudung Abdurachman, dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo visited PT Pindad's munitions production facility located in Turen, Malang on Monday, July 24, 2023. On this visit, the President of the Republic of Indonesia was accompanied by Minister of Defense Prabowo Subianto, Minister of SOEs Erick Thohir, Chief of Staff of the Indonesian Army General Dudung Abdurachman, and Governor of East Java Khofifah Indar Parawansa.

8

PT Pindad Tampilkan Produk Unggulan Pada IDEF 2023

PT Pindad Showcases Featured Products at IDEF 2023

25 Juli 2023 | July 25th, 2023



PT Pindad dengan Holding BUMN Industri Pertahanan, DEFEND ID menampilkan produk pertahanan dan keamanan unggulan pada pameran International Defence Industry Fairs (IDEF) 2023 berlokasi di Tuyap Istanbul Fair and Congress Center, Istanbul, Turki pada 25 hingga 28 Juli 2023.

PT Pindad with Defense Industry SOE Holding, DEFEND ID displays superior defense and security products at the 2023 International Defense Industry Fairs (IDEF) exhibition located at Tuyap Istanbul Fair and Congress Center, Istanbul, Turkey from July 25 to 28, 2023.

9

Dihadiri Danpussenkav, PT Pindad Sukses Laksanakan Uji Tembak Medium Tank Harimau

Attended by Danpussenkav, PT Pindad Successfully Conducted Tiger Medium Tank Firing Test

22 Agustus 2023 | August 22nd, 2023



PT Pindad sukses melaksanakan uji tembak yang termasuk dalam rangkaian kegiatan uji fungsi dan kelaikan Medium Tank Harimau di area lapangan tembak Pusdikif Cipatat pada 22 Agustus 2023. Acara dihadiri oleh Danpussenkav, Mayjen TNI Muhammad Zamroni, Dirsen Brigjen TNI Agus Erwan serta tim dari Pussenkav, Pusdikav, tim uji Kemhan serta Pusat Kelaikan Kemhan.

PT Pindad successfully carried out a firing test which was included in a series of Tiger Medium Tank function and feasibility test activities in the Cipatat Pusdikif shooting range area on August 22, 2023. The event was attended by Danpussenkav, Major General of the TNI Muhammad Zamroni, Director General of the TNI Brigadier General Agus Erwan and teams from Pussenkav, Pusdikav, the Kemhan test team and the Kemhan Feasibility Center.

10 **Direktur Utama PT Pindad Paparkan Produk Unggulan Kepada Presiden Bangladesh** | President Director of PT Pindad Presents Excellent Products to the President of Bangladesh

06 September 2023 | September 6th, 2023



Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose memaparkan berbagai produk pertahanan unggulan kepada Presiden Bangladesh, H.E. Mohammed Shahabuddin beserta jajaran delegasi pada Rabu, 6 September 2023 berlokasi di Le Meridien Hotel, Jakarta. Adapun kunjungan Presiden Bangladesh ke Indonesia dalam rangka menghadiri undangan KTT ke-43 ASEAN dan KTT ke-18 Asia Timur.

President Director of PT Pindad, Abraham Mose presented various superior defense products to the President of Bangladesh, H.E. Mohammed Shahabuddin and the delegation on Wednesday, September 6, 2023 located at Le Meridien Hotel, Jakarta. The visit of the President of Bangladesh to Indonesia in order to attend the invitation to the 43rd ASEAN Summit and the 18th East Asia Summit.

11 **Presiden Tinjau Fasilitas Produksi dan Apresiasi Perkembangan PT Pindad Bandung** | President Visits Production Facilities and Appreciates the Development of PT Pindad Bandung

19 September 2023 | September 19th, 2023



Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengunjungi Kantor Pusat PT Pindad yang berlokasi di Bandung pada Selasa, 19 September 2023. Pada kunjungan kali ini, Presiden RI didampingi oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Kepala Staf TNI AD (Kasad) Jenderal TNI Dudung Abdurachman.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo visited PT Pindad's Head Office located in Bandung on Tuesday, September 19, 2023. On this visit, the President of the Republic of Indonesia was accompanied by Minister of Defense Prabowo Subianto, Minister of State Secretary Pratikno and Chief of Staff of the Indonesian Army (Kasad) General TNI Dudung Abdurachman.

12 **Presiden RI & Panglima TNI Saksikan Berbagai Ranpur Pindad Pada Gelaran HUT Ke-78 TNI** | Indonesian President & TNI Commander Watch Various Pindad Ranpur at the 78th Anniversary of the TNI

05 Oktober 2023 | October 05th, 2023



Kendaraan Tempur (Ranpur), Kendaraan Taktis (Rantis), dan Kendaraan Operasional (Ranops) buatan PT Pindad ikut serta meramaikan defile alutsista pada puncak peringatan HUT ke-78 TNI yang diselenggarakan pada Kamis, 5 Oktober 2023 di Monumen Nasional, Jakarta. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo memimpin upacara HUT ke-78 TNI yang dihadiri oleh Wapres KH Ma'ruf Amin, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, Kepala Staf TNI AD Jenderal TNI Dudung Abdurachman, Kepala Staf TNI AU Marsekal TNI Fajar Prasetyo, Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI Muhammad Ali.

Combat Vehicles, Tactical Vehicles, and Operational Vehicles made by PT Pindad participated in enlivening the defense equipment defile at the peak of the commemoration of the 78th Anniversary of the TNI held on Thursday, October 5, 2023 at the National Monument, Jakarta. President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo presided over the TNI's 78th Anniversary ceremony which was attended by Vice President KH Ma'ruf Amin, TNI Commander Admiral Yudo Margono, Army Chief of Staff General TNI Dudung Abdurachman, Air Force Chief of Staff Air Marshal Fajar Prasetyo, Navy Chief of Staff Admiral Muhammad Ali

13

Senjata & Munisi Pindad Dukung TNI AD Raih Juara Umum AARM Ke-31 di Thailand

27 November 2023 | November 27th, 2023

Pindad Weapons & Munitions Support Indonesian Army to Win 31st AARM Overall Champion in Thailand



Senjata dan Munisi produksi PT Pindad mendukung Kontingen petembak TNI AD menjadi juara umum pada lomba tembak ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) ke-31 yang diselenggarakan pada 16-22 November 2023 di Infantry Training Center Hua Hin, Thailand. Direktur Komersial PT Pindad, Atih Nurhayati mengucapkan selamat dan memberikan apresiasi secara simbolis mewakili perusahaan kepada kontingen TNI AD yang mengharumkan nama bangsa pada acara Laporan Kembali Kontingen TNI AD selesai mengikuti lomba tembak AARM ke-31 pada 27 November di Mabesad, Jakarta.

Weapons and Munitions produced by PT Pindad support the Indonesian Army shooting contingent to become the overall champion at the 31st ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) shooting competition held on November 16-22, 2023 at the Hua Hin Infantry Training Center, Thailand. Commercial Director of PT Pindad, Atih Nurhayati congratulated and symbolically gave appreciation on behalf of the company to the Army contingent who made the nation proud at the TNI Army Contingent Report event after participating in the 31st AARM shooting competition on November 27 in Mabesad, Jakarta.

Penghargaan

Awards



PT Pindad meraih penghargaan pada 3rd Indonesia Top Digital Public Relations Award 2023 kategori subsidiary BUMN yang diselenggarakan oleh TRAS N CO dan Infoekonomi.

PT Pindad won an award at the 3rd Indonesia Top Digital Public Relations Award 2023 in the SOE subsidiary category organized by TRAS N CO and Infoekonomi.



Kelompok Buruan SAE Rafflesia yang juga merupakan binaan TJSL PT Pindad bidang lingkungan meraih penghargaan pada Anugerah Insan Pangan & Pertanian 2023 kategori Rafflesia 14 yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung.

The SAE Rafflesia Hunting Group, which is also a fostered by TJSL PT Pindad in the environmental sector, won an award at the 2023 Food & Agriculture Human Award in the Rafflesia 14 category organized by the Bandung City Food Security and Agriculture Office (DKPP)



PT Pindad mendapatkan award pada kegiatan Supplier Gathering dalam nominasi Penyedia Terbaik 5 Kategori Barang.

PT Pindad received an award at the Supplier Gathering activity in the nomination of the Best Provider of 5 Categories of Goods.



A member of  **DEFEND ID**

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris dengan bangga melihat PT Pindad menghadapi berbagai tantangan hingga mencapai hasil yang unggul sepanjang tahun 2023. Inovasi, komitmen, dan kerja keras yang tinggi dalam menerapkan strategi tata kelola perusahaan sangat memuaskan. Kami mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh elemen perusahaan dalam membangun sistem manajemen risiko yang efektif, menghadapi tantangan bisnis yang kompleks, dan membawa PT Pindad menuju pertumbuhan yang signifikan.

The Board of Commissioners is proud to see PT Pindad face various challenges to achieve superior results throughout 2023. Innovation, commitment, and high hard work in implementing corporate governance strategies are very satisfying. We appreciate the efforts made by the Board of Directors and all elements of the company in building an effective risk management system, facing complex business challenges, and bringing PT Pindad to significant growth.



Dudung Abdurachman

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami, selaku Dewan Komisaris, dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih atas anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga PT Pindad berhasil meraih pencapaian positif di tahun 2023.

Sebagai pengawas dan penasihat Direksi, kami telah menjalankan tugas dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan hati-hati demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris terus berupaya memastikan manajemen Perseroan terkelola dengan baik melalui pengawasan yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan. Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan mengacu pada strategi bisnis yang telah ditetapkan. Namun, seiring dengan perkembangan yang terjadi, PT Pindad melakukan evaluasi dan penyesuaian yang secara profesional dikelola sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan pertanggungjawaban atas pengawasan dan hal-hal penting yang meliputi penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, as the Board of Commissioners, humbly thank you for the grace of God Almighty who has given His mercy and blessings so that PT Pindad can achieve positive achievements in 2023.

As supervisors and advisors to the Board of Directors, we have carried out our duties in good faith, responsibly, and prudently for the benefit of the Company. The Board of Commissioners continues to strive to ensure that the Company's management is well managed through adequate supervision and implemented in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners ensures that the Company's operational activities refer to the established business strategy. However, along with the developments that occur, PT Pindad conducts evaluations and adjustments that are professionally managed in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

In this report, the Board of Commissioners reports accountability for supervision and important matters which include an assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company, supervision of the implementation of the Company's strategy, views on business prospects and work plans prepared by the Board of Directors for 2023, implementation of Good Corporate Governance (GCG), assessment of the performance of the Committee under the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners, frequency and manner of providing advice to members of the Board of Directors.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dalam pandangan Dewan Komisaris selama tahun 2023, PT Pindad menunjukkan kemampuan ketahanan yang baik di tengah situasi dan kondisi global yang menantang. Menghadapi era new normal, pemulihan pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta dinamika geopolitik luar negeri yang signifikan menjadi tantangan bagi PT Pindad di sektor pertahanan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa arahan yang diberikan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi dan semua elemen pendukungnya. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dan pegawai PT Pindad yang telah memberi kontribusi optimal dalam mencapai kesuksesan di era new normal ini. Kinerja Perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja operasional Perusahaan terbukti mampu meningkatkan laba secara signifikan.

Tercatat pada tahun 2023, pendapatan usaha meningkat sebesar 24% dibanding tahun sebelumnya dan menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 19%. Apresiasi kepada direksi dan seluruh divisi yang telah bekerja keras dalam memenuhi target dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang ada. Tahun 2023 menjadi tahun yang penting bagi Pindad karena berbagai inovasi dan gagasan diperlukan dengan harapan dapat menjadi fondasi perusahaan dalam rangka mencapai Top 100 perusahaan terbaik dunia pada tahun 2024.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah melakukan tugas pengawasan dan memberikan saran secara profesional dan independen kepada Direksi Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, kami memastikan bahwa dalam operasionalnya, Perusahaan telah mematuhi Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023, kontrak manajemen yang disepakati, dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini kami lakukan agar Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan efisien, serta memperoleh hasil yang optimal bagi kepentingan semua pemangku kepentingan

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

In the view of the Board of Commissioners during 2023, PT Pindad shows good resilience capabilities in the midst of challenging global situations and conditions. Facing the new normal era, the recovery of global and national economic growth and significant foreign geopolitical dynamics are challenges for PT Pindad in the defense sector.

Therefore, the Board of Commissioners considers that the direction given has been implemented very well by the Board of Directors and all its supporting elements. The Board of Commissioners appreciates the performance and dedication of the entire Board of Directors and employees of PT Pindad who have made an optimal contribution in achieving success in this new normal era. The Company's performance has increased compared to the previous year. The improvement of the Company's operational performance has proven to be able to increase profits significantly

Recorded in 2023, operating revenue increased by 24% compared to the previous year and resulted in net profit growth of 19%. Appreciation goes to the Board of Directors and all Divisions who have worked hard to meet targets and make adjustments and adaptations to challenges. 2023 is an important year for Pindad, where the innovations and ideas generated are hoped to be the foundation that strengthens the company's position among the world's Top 100 defense companies in 2024.

OVERSIGHT OVER STRATEGY IMPLEMENTATION

As the Board of Commissioners, we have carried out supervisory duties and provided professional and independent advice to the Company's Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, we ensure that in its operations, the Company has complied with the Company's Work Plan & Budget (RKAP) 2023, agreed management contracts, and all applicable laws and regulations. We do this so that the Company can operate effectively and efficiently, and obtain optimal results for the benefit of all stakeholders.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, kami sebagai Dewan Komisaris tetap menjaga objektivitas dan independensi kami. Dalam hal ini, kami tidak ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris melakukan berbagai rapat seperti rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sejak disahkan UU no 16 tahun 2012, pemerintah memberikan dukungan penuh pada industri pertahanan dalam negeri. Hal ini membuka pasar baru untuk industri pertahanan dalam negeri dan membentuk Persatuan Industri Pertahanan Swasta Nasional (Pinhantanas) sebagai pesaing bagi BUMN Indhan.

Saat ini, industri pertahanan swasta sudah mampu membuat berbagai produk canggih seperti pesawat tanpa awak, kendaraan taktis, kapal perang, dan bom. Selain itu, industri pertahanan dalam negeri juga menjadi pasar terbuka yang sangat kompetitif, karena banyaknya pesaing dan keberadaan market leader di pasar yang terkait kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perusahaan harus memprioritaskan kualitas, teknologi, dan harga yang bersaing untuk dapat bersaing dan mengambil pangsa pasar dalam sektor pertahanan.

Pemerintah melalui informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 yang bertema “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan” yang dirilis Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat alokasi pagu Kementerian Pertahanan (Kemenhan) sebesar Rp134,3 triliun. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan GCG bukan hanya kewajiban, tetapi juga merupakan fondasi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

As part of our supervisory function, we as the Board of Commissioners continue to maintain our objectivity and independence. In this case, we do not interfere in the Company's operational decisions, unless stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. In order to carry out supervisory duties, the Board of Commissioners conducts various meetings such as internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and Committee meetings under the Board of Commissioners.

VIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Since the passing of Law No. 16 of 2012, the government has given full support to the domestic defense industry. This opened up new markets for the domestic defense industry and formed the National Private Defense Industry Association as a competitor to Indhan's SOEs.

Today, the private defense industry is capable of making advanced products such as drones, tactical vehicles, warships, and bombs. In addition, the domestic defense industry is also a very competitive open market, due to the many competitors and the existence of market leaders in markets related to the Company's business activities. Therefore, companies must prioritize quality, technology, and competitive prices to be able to compete and take market share in the defense sector.

The government by the information on the 2023 State Budget themed “Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation” released by the Ministry of Finance (MoF) recorded the Ministry of Defense (MoD) ceiling allocation of Rp134.3 trillion. Although decrease compared to the previous year.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In the view of the Board of Commissioners, the implementation of GCG is not only an obligation, but also a strong foundation to achieve sustainable company growth.

Dewan Komisaris PT Pindad secara konsisten menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai prioritas utama. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan efektivitas implementasi GCG.

Selain bertanggung jawab terhadap hasil dan tujuan yang dicapai, Dewan Komisaris juga aktif memonitor proses yang dilakukan guna mencapai hasil yang diharapkan. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, selain dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Dewan Komisaris didukung oleh komite yang beroperasi di bawahnya. Komite ini memiliki peran khusus dalam menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat terkait praktik GCG, komite-komite tersebut antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko & GCG.

Kami juga memperhatikan beberapa aspek penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), terutama terkait manajemen risiko dan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL). PT Pindad telah mengembangkan sistem pemantauan risiko yang baik, menerapkan pedoman governansi korporat, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal yang solid. Kami menyadari bahwa praktik manajemen risiko yang efektif sangat penting dalam menghadapi perubahan dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa PT Pindad telah berhasil mengoptimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini terlihat dari capaian yang dicapai dalam penilaian GCG pada tahun 2023, dengan skor 86,413 dari target 100 dan memperoleh predikat "Sangat Baik" berdasarkan hasil assessment untuk periode tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa PT Pindad menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek kegiatan perusahaan, termasuk penerapan tata Kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kinerja Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan informasi dan transparansi, serta aspek lain yang mendukung pencapaian "Sangat Baik".

The Board of Commissioners of PT Pindad consistently places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a top priority. The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to ensure the effectiveness of GCG implementation.

In addition to being responsible for the results and objectives achieved, the Board of Commissioners also actively monitors the processes carried out in order to achieve the expected results. In carrying out its supervisory duties, in addition to being assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is supported by committees operating under it. This committee has a special role in carrying out supervision and providing advice related to GCG practices, these committees include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management & GCG Committee.

We also pay attention to several important aspects in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), especially related to risk management and social environmental responsibility (CSR). PT Pindad has developed a good risk monitoring system, implementing corporate governance guidelines, risk management, and a solid internal control system. We recognize that effective risk management practices are essential in dealing with changes and complexities of a company's business activities.

The Board of Commissioners considers that PT Pindad has succeeded in optimizing the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This is seen from the achievements made in the GCG assessment in 2023, with a score of 86.413 out of a target of 100 and a predicate of "Very Good" based on the assessment results for that period. It can be concluded that PT Pindad shows a high commitment to applying GCG principles in all aspects of the company's activities, including the implementation of sustainable good corporate governance, shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS), the performance of the Board of Commissioners, Directors, information disclosure and transparency, as well as other aspects that support the achievement of "Very Good".

Kami mengapresiasi upaya yang dilakukan dalam membangun praktik manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan tepat dan memadai. Dewan Komisaris aktif mengamati dan memberikan saran terkait risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dewan Komisaris akan terus bekerja sama dengan Direksi dan seluruh jajaran manajemen dengan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan implementasi GCG dengan optimal, berkelanjutan dan dapat memenuhi tuntutan yang terus berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Kami percaya bahwa dengan penerapan GCG yang konsisten dan efektif akan membantu membangun dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, memperkuat reputasi perusahaan, menjadikan perusahaan memiliki kualitas standar kinerja yang tinggi serta menciptakan nilai jangka panjang bagi PT Pindad. Perseroan telah mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan dengan menunjukkan kualitas yang baik dalam memenuhi standar GCG yang telah ditetapkan. Kami akan terus memberi arahan dan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan tugas pengawasan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Pindad memiliki tiga komite di bawahnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko dan GCG. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kedua komite ini. Penilaian dilakukan berdasarkan output yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut serta tingkat kehadiran anggota dalam rapat-rapat yang telah dijadwalkan selama tahun 2023. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 10 kegiatan rutin untuk membahas berbagai hal terkait pengawasan dan pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan informasi keuangan dan hasil audit dari Satuan Pengawasan Intern dan Kantor Akuntan Publik.

We appreciate the efforts made in establishing risk management practices to identify, evaluate and manage risks appropriately and adequately. The Board of Commissioners actively observes and provides advice regarding the risks encountered by the Company. The Board of Commissioners will continue to work closely with the Board of Directors and all levels of management with a strong commitment to continuously improve the implementation of GCG in an optimal, sustainable manner and to meet the growing demands in a dynamic business environment.

We believe that the consistent and effective implementation of GCG will help build and maintain the trust of all stakeholders, strengthen the company's reputation, make the company have high-quality performance standards, and create long-term value for PT Pindad. The Company has reflected transparency and accountability in the management of the company by showing good quality in fulfilling the GCG standards that have been set. We will continue to provide direction and support to the Board of Directors in carrying out supervisory duties and ensuring compliance with GCG principles.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Pindad has three committees under it, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management and GCG Committee. As part of the performance evaluation, the Board of Commissioners conducted an assessment of these two committees. The assessment is based on the output produced by these committees as well as the attendance rate of members at scheduled meetings during 2023. This assessment is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

During 2023, the Audit Committee held 10 activities routine to discuss various matters related to the Company's internal control and supervision. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners based on the review of financial information and audit results from the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm.

Melalui kegiatannya, Komite Audit dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang kualitas laporan keuangan perusahaan serta mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengendalian internal. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama periode laporan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN/ PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Efektivitas penerapan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu perhatian utama dari Dewan Komisaris WBS berfungsi sebagai sistem untuk pelaporan atau menginformasikan suatu perbuatan yang terindikasi pelanggaran atau kecurangan di lingkungan PT Pindad.

Dewan Komisaris menilai bahwa tahap-tahap penerapan WBS yang dilakukan Perusahaan saat ini telah berjalan dengan baik. Hal ini mencakup sosialisasi kepada pegawai dan stakeholders lainnya mengenai penekanan aspek-aspek penting WBS agar dapat dipahami dalam menjaga integritas budaya profesionalitas bekerja dan keberlanjutan Perusahaan.

Pemberian arahan Dewan Komisaris secara rutin dilakukan agar pemantauan pelaksanaan WBS dapat segera diakselerasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja WBS dan memastikan pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis. Perusahaan secara optimal dalam mendeteksi, melaporkan dan menindaklanjuti perbuatan yang terindikasi pelanggaran atau tindak kecurangan di Perusahaan.

Through its activities, the Audit Committee can provide an in-depth view of the quality of the company's financial statements and identify potential improvements in internal control. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well during the reporting period.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION/MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The effectiveness of the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is one of the main concerns of the Board of Commissioners (BoC). WBS functions as a system reporting or informing an acts which could be indicated as violation or fraud within PT Pindad.

The BoC considers that currently the WBS implementation stages have been able to be carried out well by the company. These stages include giving socialization to the employees and stakeholders regarding the emphasis on important aspects of WBS to be understood to maintain the integrity of the work culture and the sustainability of the Company.

The BoC has given directions on a regular basis to monitor the implementation of WBS can be accelerated immediately. This is done to ensure that the system meets the goals that have been set in the WBS work plan and ensure that these achievements are in accordance with the Company's business demands optimally in detecting, reporting and following up on acts that could be indicated as violations or fraudulent acts in the Company.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Salah satu metode yang digunakan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi adalah dengan mengadakan rapat gabungan secara berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat gabungan ini juga merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang mengatur hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan adanya rapat gabungan minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 14 kali. Melalui agenda rapat ini, Dewan Komisaris memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek pengelolaan perusahaan, termasuk strategi bisnis, rencana usaha, serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sebagai Dewan Komisaris.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh tiga organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan GCG, serta Sekretariat Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, kami menilai bahwa ketiga organ pendukung tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan charter yang berlaku bagi masing-masing komite. Mereka telah memberikan rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dan diambil tindakan lanjut oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, dan proses pelaporan keuangan. Mereka melakukan pemeriksaan secara menyeluruh untuk menilai kepatuhan, mengidentifikasi risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

FREQUENCY AND MANNER OF ADVISING TO THE BOARD OF DIRECTORS

One of the methods used by the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of the performance of the Board of Directors is to hold regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of this joint meeting is also a form of the Company's compliance with regulations governing the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires a joint meeting at least once every four months.

During 2023, the Board of Commissioners held 14 joint meetings with the Board of Directors. Through this meeting agenda, the Board of Commissioners gained an in-depth understanding of various aspects of the company's management, including business strategies, business plans, and challenges encountered by the company in carrying out its business activities. The Board of Commissioners provides recommendations and directions to the Board of Directors by its duties, responsibilities, and authority as the Board of Commissioners.

COMMITTEES UNDER THE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners was assisted by three support units, namely the Audit Committee, the Risk Management and GCG Committee, and Secretariat of The Board of Commissioners. In 2023, we assessed that the three committees have effectively performed their duties and responsibilities by the charter applicable to each committee. They have provided recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need attention and further action by the Board of Commissioners.

The Audit Committee was responsible for monitoring the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes. They conduct thorough examinations to assess compliance, identify risks, and provide recommendations for improvement.

Selain itu, komite audit berperan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan auditor internal, untuk memastikan pelaksanaan audit yang objektif dan independen.

Komite Manajemen Risiko dan GCG bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko internal, optimalisasi mitigasi risiko, dan penerapan GCG perusahaan. Dalam kegiatannya, Komite Manajemen Risiko dan GCG dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul serta memberikan saran tentang Upaya mitigasi yang perlu dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, mereka juga memantau penerapan prinsip-prinsip GCG dalam berbagai aspek kegiatan perusahaan.

Kami berterima kasih kepada ketiga organ pendukung atas kontribusinya yang berharga dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris. Dalam periode yang akan datang, kami akan terus bekerja sama dengan komite-komite di bawah komisaris untuk memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan risiko perusahaan berjalan dengan baik, dan penerapan GCG terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2023, terjadi pergantian dan perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris PT Pindad berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-235/MBU/08/2023 dan Nomor 008/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023, tanggal 14 Agustus 2023 serta SK-243/MBU/08/2023 tanggal 28 Agustus 2023. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Additionally, the audit committee acts as a liaison between the Board of Commissioners and the internal auditors, to ensure an objective and independent audit.

The Risk Management and GCG Committee is responsible for supervising the effectiveness of the internal risk management system, optimizing risk mitigation, and implementing the company's GCG. The Risk Management and GCG Committee identifies risks that may arise and provides advice on mitigation efforts that need to be carried out by the company. Additionally, they also monitor the implementation of GCG principles in various aspects of the company's activities.

We are grateful to the three committees for their valuable contributions in carrying out their supervisory and advisory functions to the Board of Commissioners. In the upcoming period, we will keep working together with the committees under the board of commissioners to ensure that the company's supervision and risk management are well-performed, and the implementation of GCG is continuously improved by the company's development and needs.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR CHANGES

In 2023, there will be changes and changes in the composition of the Board of Commissioners of PT Pindad based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-235/MBU/08/2023 and Number 008/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023, dated August 14, 2023 and SK-243/MBU/08/2023 dated August 28, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Jabatan Position	2022	2023
Komisaris Utama President Commissioner	Jend. TNI Dudung Abdurachman	Jend. TNI Dudung Abdurachman
Wakil Komisaris Vice President Commissioner	Gatot Eddy Pramono	Agus Andrianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sakkan Tampubolon	Sakkan Tampubolon
Komisaris Independen Independent Commissioner	Alexandra Retno Wulan	Alexandra Retno Wulan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Arlan Septia	Arlan Septia
Komisaris Commissioner	Jaleswari Pramodhawardani	Jaleswari Pramodhawardani Widhioseno

APRESIASI & PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2023. Kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan pegawai PT Pindad, atas kerja keras yang telah memungkinkan Perseroan untuk tetap maju di tengah-tengah ketatnya kompetisi dan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Dalam situasi yang penuh tantangan ini, kami percaya bahwa dedikasi dan semangat kerja yang kuat akan terus mendorong PT Pindad mencapai kesuksesan yang lebih besar lagi di masa depan.

Bandung, Mei 2024

APPRECIATION & CLOSING

This is the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2023. We would like to express our highest appreciation to the entire Board of Directors and employees of PT Pindad, for the hard work that has enabled the Company to stay ahead in the midst of intense competition and continued economic recovery. In this challenging situation, we believe that our dedication and strong spirit will continue to drive PT Pindad to achieve even greater success in the future.

Bandung, May 2024

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of Board of Commissioners



DUDUNG ABDURACHMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Keunggulan Operasional bukan hanya sekadar sebuah konsep, melainkan menjadi landasan kuat dalam setiap langkah yang kami ambil. Dengan fokus pada inovasi berkelanjutan dan efisiensi tinggi, kami berkomitmen untuk terus memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan. Kami yakin bahwa pencapaian ini adalah hasil dari sinergi yang harmonis antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh pegawai yang bekerja tanpa lelah untuk mencapai standar tertinggi. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh tim yang telah menunjukkan semangat gigih dan dedikasi luar biasa. Dukungan dan kerja keras Anda adalah pilar utama yang memungkinkan kami untuk terus berkembang dan mencapai prestasi yang membanggakan.

Operational excellence is not merely a concept, but a strong foundation in every step we take. With a focus on continuous innovation and high efficiency, we are committed to consistently delivering optimal value to our stakeholders. We believe that these achievements result from the harmonious synergy between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees who work tirelessly to meet the highest standards. We also extend our deepest appreciation to the entire team who have demonstrated a steadfast spirit and exceptional dedication. Your support and hard work are the main pillars that enable us to continue growing and achieving proud accomplishments.



Abraham Mose

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Kami bersyukur Perseroan mampu menghadapi tantangan sepanjang tahun 2023 dan mampu mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik berkat kuasa dan karunia-Nya. Bersama ini, kami bermaksud menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Para pemegang saham yang terhormat, berikut kami uraikan laporan pencapaian Perseroan pada tahun buku 2023.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Tinjauan Kondisi Global Tahun 2023

Pada tahun 2023, ekonomi makro Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang solid setelah dampak pandemi COVID-19. Perekonomian nasional diperkirakan tumbuh sekitar 5,1% - 5,3%, didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan investasi. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, seiring dengan peningkatan pendapatan dan penurunan tingkat pengangguran. Investasi, khususnya di sektor infrastruktur dan industri manufaktur, juga mengalami peningkatan berkat kebijakan pemerintah yang mendukung pembangunan dan kemudahan berusaha. Sektor ekspor menunjukkan kinerja positif meskipun dihadapkan pada tantangan global, dengan komoditas utama seperti kelapa sawit, batu bara, dan produk elektronik yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan negara.

Secara global, kondisi ekonomi pada tahun 2023 ditandai oleh pemulihan yang tidak merata di berbagai kawasan. Negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa, mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil berkat kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif serta tingkat vaksinasi yang tinggi. Namun, beberapa negara berkembang menghadapi tantangan berupa inflasi tinggi dan ketidakstabilan politik yang menghambat pemulihan ekonomi mereka. Perubahan iklim dan krisis energi global juga menjadi isu utama yang mempengaruhi dinamika ekonomi dunia, memaksa negara-negara untuk beradaptasi dengan sumber energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi energi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us offer praise and gratitude for the presence of God Almighty. We are grateful that the Company was able to face challenges throughout 2023 and was able to record excellent growth thanks to His power and grace. Herewith, we would like to submit our Annual Report for the Financial Year ended December 31, 2023, as a form of our responsibility in carrying out the Company's business activities. Dear shareholders, let us elaborate on the Company's achievement report for the 2023 financial year.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Overview of Global Conditions in 2023

In 2023, Indonesia's macroeconomic landscape showed solid signs of recovery following the impact of the COVID-19 pandemic. The national economy is projected to grow by approximately 5.1% - 5.3%, driven by an increase in domestic consumption and investment. Household consumption remains the primary driver of growth, alongside rising incomes and declining unemployment rates. Investments, particularly in infrastructure and manufacturing sectors, have also seen an uptick, thanks to government policies supporting development and ease of doing business. The export sector has shown positive performance despite global challenges, with key commodities such as palm oil, coal, and electronic products significantly contributing to national revenue.

Globally, the economic conditions in 2023 are characterized by uneven recovery across different regions. Developed countries, such as the United States and the European Union, have experienced stable economic growth due to accommodative monetary and fiscal policies as well as high vaccination rates. However, some developing countries are facing challenges such as high inflation and political instability, hindering their economic recovery. Climate change and the global energy crisis also pose major issues impacting the dynamics of the world economy, forcing countries to adapt to renewable energy sources and enhance energy efficiency.

Indonesia tetap harus mewaspadai risiko global, termasuk volatilitas pasar keuangan, kebijakan moneter yang ketat di negara-negara maju, dan ketidakpastian geopolitik yang dapat mempengaruhi arus modal dan perdagangan internasional. Namun, dengan kebijakan ekonomi yang tepat dan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya saing, Indonesia memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan mengukuhkan posisinya di kancah ekonomi global.

TINJAUAN INDUSTRI

Tinjauan Industri Pertahanan Tahun 2023

Pada tahun 2023, industri pertahanan global menunjukkan perkembangan signifikan dengan peningkatan pengeluaran militer di berbagai negara, dipicu oleh ketegangan geopolitik dan kebutuhan untuk memperkuat kapabilitas pertahanan. Inovasi teknologi menjadi fokus utama, dengan pengembangan sistem persenjataan canggih, kendaraan militer otonom, serta teknologi siber untuk keamanan nasional. Perusahaan-perusahaan di industri ini terus berlomba untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien dalam menghadapi ancaman yang semakin kompleks dan beragam.

PT Pindad, sebagai salah satu pemain utama dalam industri pertahanan Indonesia, turut berperan aktif dalam perkembangan ini. Perusahaan ini terus mengembangkan produk-produk baru yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pertahanan domestik, tetapi juga berpotensi menembus pasar internasional. Pada tahun 2023, PT Pindad fokus pada peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk, termasuk kendaraan tempur, senjata, dan munisi. Inovasi dan modernisasi fasilitas produksi menjadi prioritas utama untuk memastikan produk yang dihasilkan memiliki standar internasional.

Selain itu, PT Pindad juga meningkatkan kerjasama dengan berbagai negara dan perusahaan global untuk transfer teknologi dan peningkatan kapabilitas. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi PT Pindad di pasar global dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat produksi alat pertahanan yang diperhitungkan. Dengan komitmen terhadap inovasi dan kualitas, PT Pindad terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pertahanan nasional dan berkontribusi pada keamanan global.

Indonesia must remain vigilant of global risks, including financial market volatility, tight monetary policies in advanced economies, and geopolitical uncertainties that could affect capital flows and international trade. Nevertheless, with appropriate economic policies and strategic measures to enhance competitiveness, Indonesia has significant potential to continue growing and solidifying its position in the global economic arena.

INDUSTRY OVERVIEW

Defense Industry Overview in 2023

In 2023, the global defense industry showed significant developments with increased military spending in various countries, driven by geopolitical tensions and the need to strengthen defense capabilities. Technological innovation was a primary focus, with advancements in sophisticated weapon systems, autonomous military vehicles, and cyber technology for national security. Companies in this industry are continually competing to create more effective and efficient solutions to face increasingly complex and diverse threats.

PT Pindad, as a key player in Indonesia's defense industry, has actively participated in these developments. The company continues to develop new products that not only meet domestic defense needs but also have the potential to penetrate international markets. In 2023, PT Pindad focused on increasing production capacity and product quality, including combat vehicles, weapons, and munition. Innovation and modernization of production facilities have become top priorities to ensure that the products produced meet international standards.

Additionally, PT Pindad has enhanced cooperation with various countries and global companies for technology transfer and capability enhancement. This effort is expected to strengthen PT Pindad's position in the global market and make Indonesia a notable center for defense equipment production. With a commitment to innovation and quality, PT Pindad continues to strive to meet national defense needs and contribute to global security.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2023

Pencapaian kinerja tahun 2023, dengan ketidakpastian perkembangan ekonomi dan keuangan global dan nasional, baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan, karena pasar perusahaan sebagian besar adalah Pemerintah. Menghadapi kondisi tersebut perusahaan melakukan usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara sinergis dan kerja sama usaha dengan berbagai pihak. Dalam rangka meningkatkan produktivitas, efektivitas perusahaan, organisasi dan tata kelola Perusahaan, maka Direksi mengeluarkan Surat Keputusan nomor: Skep/1a/P/BD/V/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad. Direksi dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh pejabat teras.

PT Pindad, sebagai salah satu pemain utama dalam industri pertahanan Indonesia, turut berperan aktif dalam perkembangan ini. Perusahaan ini terus mengembangkan produk-produk baru yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pertahanan domestik, tetapi juga berpotensi menembus pasar internasional. Pada tahun 2023, PT Pindad fokus pada peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk, termasuk kendaraan tempur, senjata, dan munisi. Inovasi dan modernisasi fasilitas produksi menjadi prioritas utama untuk memastikan produk yang dihasilkan memiliki standar internasional.

Selain itu, PT Pindad juga meningkatkan kerjasama dengan berbagai negara dan perusahaan global untuk transfer teknologi dan peningkatan kapabilitas. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi PT Pindad di pasar global dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat produksi alat pertahanan yang diperhitungkan. Dengan komitmen terhadap inovasi dan kualitas, PT Pindad terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pertahanan nasional dan berkontribusi pada keamanan global.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2023

The performance achievements in 2023, amidst the uncertainties in global and national economic and financial developments, have significantly influenced the company's progress, both directly and indirectly, as the company's main market is the Government. In response to these conditions, the company has utilized its resources synergistically and cooperated with various parties. To enhance productivity and the effectiveness of the company, organization, and corporate governance, the Board of Directors issued Decree number: Skep/1a/P/BD/V/2023 dated July 11, 2023, regarding the Organization and Work Procedures of PT Pindad. The Board of Directors is assisted by key officials in carrying out its duties.

PT Pindad, as a key player in Indonesia's defense industry, has actively participated in these developments. The company continues to develop new products that not only meet domestic defense needs but also have the potential to penetrate international markets. In 2023, PT Pindad focused on increasing production capacity and product quality, including combat vehicles, weapons, and minition. Innovation and modernization of production facilities have become top priorities to ensure that the products produced meet international standards.

Additionally, PT Pindad has enhanced cooperation with various countries and global companies for technology transfer and capability enhancement. This effort is expected to strengthen PT Pindad's position in the global market and make Indonesia a notable center for defense equipment production. With a commitment to innovation and quality, PT Pindad continues to strive to meet national defense needs and contribute to global security.

Segmen Usaha

Pada tahun 2023, Pindad telah mewujudkan kinerja yang baik, dapat dilihat dari realisasi penjualan atau pendapatan usaha untuk tahun 2023 yang tercatat Rp7.485,16 miliar atau mencapai 91% dari target RKAP. Capaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 128% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Adapun peningkatan ini didorong oleh pendapatan usaha dari produk senjata dan produk mining service yang dapat melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya. Adapun untuk pencapaian kinerja per segmen yaitu:

1. Divisi Senjata

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi senjata selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp 2.376,99 miliar atau meningkat sebesar 225% yaitu Rp 1.321,66 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.055,33 miliar.

2. Divisi Munisi

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi munisi selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1.353,98 miliar atau menurun sebesar 76% yaitu Rp426,67 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.780,65 miliar.

3. Divisi Kendaraan Khusus

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi kendaraan khusus selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1.342,28 miliar atau menurun sebesar 115% yaitu Rp176,63 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.165,65 miliar.

4. Divisi Alat Berat

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi alat berat selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp 170,16 miliar atau menurun sebesar 81% yaitu Rp40,37 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp210,53 miliar.

5. Divisi Mining Service

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi mining service selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1.700,66 miliar atau meningkat sebesar 119% yaitu Rp271,77 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.428,89 miliar.

Business Segment

In 2023, Pindad has achieved good performance, it can be seen from the realization of sales or business income for 2023 which was recorded at IDR 7,485.16 billion or reaching 91% of the RKAP target. This achievement increased by 128% compared to the previous year's realization. This increase was driven by business income from weapons products and mining service products which exceeded the previous year's performance achievements. As for the performance achievements per segment, namely:

1. Weapons Division

Business income obtained by the performance of the weapons division during 2023 was recorded at IDR 2,376.99 billion or an increase of 225%, namely IDR 1,321.66 billion from the previous year which amounted to IDR 1,055.33 billion.

2. Munitions Division

Business income obtained by the performance of the munitions division during 2023 was recorded at IDR 1,353.98 billion or decreased by 76%, namely IDR 426.67 billion from the previous year which amounted to IDR 1,780.65 billion.

3. Special Vehicle Division

Business income obtained by the performance of the special vehicle division during 2023 was recorded at IDR 1,342.28 billion or decreased by 115%, namely IDR 176.63 billion from the previous year which amounted to IDR 1,165.65 billion.

4. Heavy Equipment Division

The operating income obtained by the performance of the heavy equipment division during 2023 was recorded at IDR 170.16 billion or decreased by 81%, namely IDR 40.37 billion from the previous year which amounted to IDR 210.53 billion.

5. Mining Service Division

The business income obtained by the mining services division during 2023 was recorded at IDR 1,700.66 billion or an increase of 119%, namely IDR 271.77 billion from the previous year which amounted to IDR 1,428.89 billion.

6. Divisi Infrastruktur Perhubungan

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi infrastruktur perhubungan selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp 227,63 miliar atau meningkat sebesar 103% yaitu Rp7,33 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 220,30 miliar.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam upaya mencapai sasaran strategis dan menghadapi tantangan bisnis, PT Pindad menjalankan strategi korporasi yang komprehensif. Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perseroan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah merujuk pada visi Presiden RI yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJPMN) tahun 2020-2024 serta Roadmap Klaster Industri Pertahanan (S.I.A.P), yaitu: Selaras, Integrasikan, Angkat, Pastikan.

Untuk mendukung Strategi Korporat dan Master Plan Klaster Industri Pertahanan dalam memenuhi sasaran, strategi, kebijakan dan target, PT Pindad melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 menetapkan untuk mengintegrasikan Program Inisiatif Strategis dengan Masterplan Klaster Industri Pertahanan yang diimplementasikan dalam lima jenis prioritas, yaitu:

1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi model bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Pengembangan Investasi;
5. Pengembangan Talenta.

Selain itu, untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19, PT Pindad juga melaksanakan berbagai inisiatif percepatan pemulihan dan transformasi perusahaan. Inisiatif ini mencakup langkah-langkah strategis seperti pengoptimalan proses bisnis, pembaruan model operasional, peningkatan kolaborasi internal dan eksternal, serta adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pasar.

6. Transportation Infrastructure Division

Business income obtained by the performance of the transportation infrastructure division during 2023 was recorded at IDR 227.63 billion or an increase of 103%, namely IDR 7.33 billion from the previous year which amounted to IDR 220.30 billion.

Strategic Strategy and Policy

To achieve strategic goals and encounter business challenges, PT Pindad implements a comprehensive corporate strategy. The preparation of the Company's strategic strategy and policy based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) which has referred to the vision of the President of the Republic of Indonesia as stated in the National Long-Medium Term Development Plan (RPJPMN) for 2020-2024 and the Defense Industry Cluster Roadmap (S.I.A.P), namely: Harmonize, Integrate, Elevate, Ensure.

To support the Corporate Strategy and the Defense Industry Cluster Master Plan in meeting the goals, strategies, policies and targets, PT Pindad through the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 sets out to integrate the Strategic Initiative Program with the Defense Industry Cluster Master Plan implemented in five types of priorities, namely:

1. Economic and social value for Indonesia;
2. Business model innovation;
3. Technology Leadership;
4. Investment Development;
5. Talent Development.

Moreover, to overcome the impact of the Covid-19 pandemic, PT Pindad is also implementing various initiatives to accelerate the company's recovery and transformation. These initiatives include strategic initiatives such as optimizing business processes, updating operational models, improving internal and external collaboration, and adapting to changing market needs.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi

Perumusan strategi dan kebijakan strategi disusun PT Pindad dalam upaya meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha dan menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal-eksternal yang diselaraskan dengan visi, misi dan rencana strategis perusahaan, Perseroan terus mengupayakan pertumbuhan bisnis dengan tetap menerapkan mitigasi risiko.

Dalam rangka menyediakan kebutuhan Alat Utama Sistem Persenjataan secara mandiri, dan mendukung tercapainya penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia, Direksi telah menetapkan rencana jangka panjang yang tertuang dalam Strategi Korporat dan Strategi Bisnis serta Strategi Fungsional, untuk tercapainya perusahaan terpadu di bidang peralatan pertahanan & keamanan serta peralatan industrial sesuai dengan visi PT Pindad yaitu "Menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis".

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan implementasi strategi perusahaan yang telah ditetapkan. Sebagai langkah awal, Direksi mengacu pada arahan dan pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Pindad sesuai dengan rencana strategis perusahaan, arahan pemegang saham, key initiative solution, serta kebijakan-kebijakan lain yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Strategy Policy

The formulation of strategies and strategic policies was prepared by PT Pindad in an effort to increase the company's potential to obtain business opportunities and guarantee the company's future through internal-external synergies which is aligned with the company's vision, mission and strategic plan, the Company continues to strive for business growth while still implementing risk mitigation.

In order to provide the needs of the Main Equipment of the Weapon System independently, and support the achievement of the implementation of defense and security of the Republic of Indonesia, the Board of Directors has established long-term plans contained in Corporate Strategy and Business Strategy and Functional Strategy, to achieve an integrated company in the field of defense & security equipment and industrial equipment in accordance with PT Pindad's vision, namely "To become a Top 100 global defense company in by 2024, by offering high-quality product solutions, through innovation and strategic partnerships".

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors has taken various steps to ensure the implementation of the established corporate strategy. As a first step, the Board of Directors refers to the direction and supervision given by the Board of Commissioners. This is done to ensure that all business activities carried out by PT Pindad are in accordance with the company's strategic plan, shareholder direction, key initiative solution, and other policies that have been approved by the Board of Commissioners.

Direksi juga melakukan evaluasi secara periodik terhadap strategi Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan iklim bisnis yang terjadi. Dalam proses evaluasi, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Perusahaan dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Jika diperlukan, penyesuaian strategi dilakukan untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang muncul. Penyesuaian tersebut kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

The Board of Directors also periodically evaluates the Company's strategy. This evaluation is carried out by considering the development of the business climate that occurs. In the evaluation process, the Board of Directors assesses the Company's performance and compares it with the targets that have been set. If needed, strategy adjustments are made to deal with changes and challenges that arise. The adjustment is then submitted to the Board of Commissioners for approval.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison between Target and Realization in 2023

Direksi mencatat bahwa PT Pindad telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai setiap tahunnya. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, Perseroan terus memantau pencapaian target tersebut. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan memberikan penjelasan mendetail mengenai target yang ditetapkan dan pencapaian yang telah dicapai pada tahun 2023, terutama dalam konteks kinerja keuangan Perusahaan. Beberapa pencapaian target yang diperoleh berdasarkan posisi keuangan PT Pindad untuk tahun 2023 antara lain:

The Board of Directors noted that PT Pindad has set performance targets that must be achieved every year. Through continuous evaluation, the Company continues to monitor the achievement of these targets. In 2023, the Company managed to achieve an improved performance compared to the previous year. The Company provides a detailed explanation of the targets set and achievements that have been achieved in 2023, especially in the context of the Company's financial performance. Some of the target achievements obtained based on PT Pindad's financial position for 2023 include:

Indikator Indicator	2023		% Realisasi 2023 terhadap RKAP % 2023 Realization towards RKAP
	RKAP Budget	Realisasi Realization	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	15.774,37	16.413,53	104%
Total Liabilitas Total Liabilities	10.937,20	11.980,00	110%
Total Ekuitas Total Equity	4.837,17	4.433,53	92%
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	9.179,23	7.977,77	87%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	7.131,61	6.499,00	91%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(992,86)	(790,77)	80%

Indikator Indicator	2023		% Realisasi 2023 terhadap RKAP % 2023 Realization towards RKAP
	RKAP Budget	Realisasi Realization	
Laba Usaha Operating Profit	1.054,76	688,00	65%
Beban Keuangan Financial Expenses	(445,36)	(445,60)	100%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Benefits (Expenses) of Income Tax	(110,49)	(37,80)	34%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	441,97	120,77	27%
Total Investasi Total Investments	509,20	121,69	24%
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	541,84	924,34	171%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(509,35)	(140,56)	28%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	505,54	(72,71)	-14%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	538,03	711,07	132%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	315,13	1.088,60	345%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	853,16	1.799,67	211%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), PT Pindad mengacu pada prinsip GCG universal dan peraturan-peraturan yang berlaku, seperti ACGS, Peraturan Menteri BUMN R.I. Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, serta Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012. PT Pindad memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mengatur hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris guna menciptakan pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien.

PT Pindad menganggap penerapan GCG adalah bagian integral dari operasional perusahaan. Dengan penerapan GCG yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua kegiatan bisnis. Langkah-langkah yang diambil dalam memperkuat GCG akan terus dilakukan guna memastikan Perusahaan beroperasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Maka selama periode evaluasi, PT Pindad telah melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan penilaian eksternal oleh pihak independen seperti BPKP, serta penilaian internal (self-assessment) oleh Fungsi GCG perusahaan. Berdasarkan penilaian penerapan GCG pada PT Pindad tahun 2023 yang dilakukan sejak tanggal 6 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023 mencapai skor 86,413 dari skor maksimal 100. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Sangat Baik".

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In an effort to implement good corporate governance (GCG), PT Pindad refers to universal GCG principles and applicable regulations, such as ACGS, Regulation of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia. Number: PER-02/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as well as Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 . PT Pindad has Corporate Governance Guidelines which regulate the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), Directors and Board of Commissioners in order to create professional, transparent and efficient company management.

PT Pindad considers the implementation of GCG as an integral part of the company's operations. With good GCG implementation, the Company is committed to maintaining integrity, transparency, and accountability in all business activities. Steps taken in strengthening GCG will continue to be taken to ensure the Company operates with the principles of good corporate governance and provide confidence to shareholders and stakeholders.

So during the evaluation period, PT Pindad has conducted an assessment of GCG implementation based on external assessment by independent parties such as BPKP, as well as internal assessment (self-assessment) by the company's GCG Function. Based on the assessment of GCG implementation at PT Pindad in 2023 conducted from April 6, 2023 to June 23, 2023 Achieve an 86,413 score out of a maximum score of 100. The achievement of this score is in the predicate category "Very Good"

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2023, terjadi perubahan dalam komposisi Direksi dengan penambahan posisi Wakil Direktur Utama. Selain penambahan komposisi, terdapat juga pengalihan tugas sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-100/MBU/05/2023 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

Pemegang Saham melakukan perubahan nomenklatur yang semula Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan menjadi Direktur Produksi, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM, serta Direktur Strategi Bisnis menjadi Direktur Komersial. Selanjutnya mengangkat Bapak Budhiarto sebagai Direktur Produksi, Bapak Kemal Sudiro sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM, dan Ibu Atih Nurhayati sebagai Direktur Komersial yang baru, masing-masing menggantikan Bapak Wijil Jadmiko Budi, Bapak Triyana, dan Bapak Syaifuddin.

Maka, susunan Direksi Perusahaan yang berlaku efektif sejak 25 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors with the addition of the position of Deputy President Director. In addition to the addition of composition, there is also a transfer of duties in accordance with the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-100/MBU/05/2023 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.

Shareholders changed the nomenclature from Director of Defense and Security Products Business to Director of Production, Director of Finance & Risk Management to Director of Finance, Risk Management and Human Capital, and Director of Business Strategy to Director of Commercial. Furthermore, Mr. Budhiarto was appointed as Director of Production, Mr. Kemal Sudiro as Director of Finance, Risk Management and Human Capital, and Ms. Atih Nurhayati as the new Director of Commercial, replacing Mr. Wijil Jadmiko Budi, Mr. Triyana, and Mr. Syaifuddin, respectively.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors effective from January 25, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Abraham Mose	Direktur Utama President Director
Syaifuddin	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management and HC
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Director of Commercial
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology & Development
Budhiarto	Direktur Produksi Director of Production

Target/ Proyeksi Tahun 2024

Target/Projection for 2024

Indikator Indicator	Target 2024
Posisi Keuangan Financial Position	
Total Aset Total Asset	Rp 12.142.876.440
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp 7.512.319.368
Total Ekuitas Total Equity	Rp 4.630.557.072
Laba Rugi Profit and Loss	
Pendapatan Usaha Revenue	Rp 7.671.959.558
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	Rp 6.296.877.510
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	Rp 784.118.938
Laba Usaha Operating Profit	Rp 590.963.110
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp 90.698.163
Dividen Dividend	-
Total Investasi Total Investments	Rp 232.802.745
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	Rp 171.926.365
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	Rp 232.306.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	Rp 45.310.580
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	Rp 15.069.055
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	Rp 916.786.930
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	Rp 901.717.874

APRESIASI & PENUTUP

Akhir kata, kami sebagai Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pegawai Pindad atas kerja keras dan dedikasinya, serta kepada pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada mitra kerja dan pelanggan PT Pindad atas kerja sama yang telah terjalin sehingga kami dapat tumbuh Bersama dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Kami juga sangat menghargai arahan dan saran dari Dewan Komisaris selama tahun 2023. Marilah kita bekerja keras, bekerja cerdas dan bersinergi seoptimal mungkin demi meraih kesuksesan Bersama.

Bandung, Mei 2024

APPRECIATION & CLOSING

Finally, we as the Board of Directors would like to express our gratitude and high appreciation to all Pindad employees for their hard work and dedication, as well as to shareholders for the support and trust given. We would like to express our gratitude to PT Pindad's partners and customers for the cooperation that has been established so that we can grow together and provide better services.

We also greatly appreciate the direction and advice from the Board of Commissioners during 2023. Let us work hard, work smart and synergize as optimally as possible in order to achieve success together.

Bandung, May 2024

Atas nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pindad

Statement of Board of Commissioner Members on Accountability for the 2023 Annual Report of PT Pindad

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Mei 2024

We, the undersigned, declare that all information in PT Pindad's 2023 Annual Report has been fully contained and is fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Thus this statement is made in fact.

Bandung, May 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



DUDUNG ABDURACHMAN

Komisaris Utama

President Commissioners



AGUS ANDRIANTO

Wakil Komisaris Utama

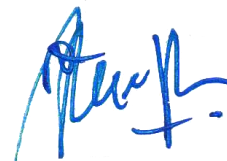
Vice President Commissioner



SAKKAN TAMPUBOLON

Komisaris Independen

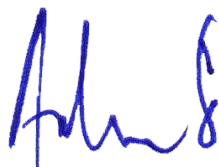
Independent Commissioner



ALEXANDRA RETNO WULAN

Komisaris Independen

Independent Commissioner



ARLAN SEPTIA

Komisaris Independen

Independent Commissioner



WIDHIOSENO

Komisaris

Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pindad

Statement of Board of Director Members on Accountability for the 2023 Annual Report of PT Pindad

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Mei 2024

We, the undersigned, declare that all information in PT Pindad's 2023 Annual Report has been fully contained and is fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Thus this statement is made in fact.

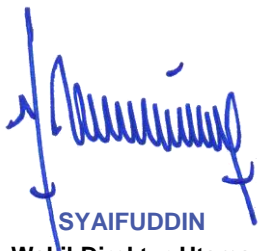
Bandung, May 2024

Direksi

On Behalf of Board of Directors



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
President Director



SYAIFUDDIN
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



KEMAL SUDIRO
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM
Director of Finance, Risk, and HCM



ATIH NURHAYATI
Direktur Komersial
Director of Commercial



BUDHIARTO
Direktur Produksi
Director of Production



SIGIT P. SANTOSA
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Director of Technology and Development









03

Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Pindad
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Februari 1983
Bidang Usaha Line of Business	<p>Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk pertahanan dan keamanan untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain persenjataan, munisi dan kendaraan khusus, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.</p> <p>Pindad provides the need for defense and security products to support the independence of defense and security of the Republic of Indonesia. In addition to weapon, munition, and special vehicle, Pindad also produces several industrial products that support other aspects such as transportation and commercial explosives.</p>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp5 triliun Rp5 trillion
Kepemilikan Saham Share Ownership	<p>Pemegang saham utama dan pengendali PT Pindad adalah Negara yang memiliki 1% saham Seri A Dwiwarna dan PT Len Industri (Persero) sebagai Induk Holding memiliki 99%</p> <p>The main and controlling shareholders of PT Pindad are the State which owns 1% of Series A Dwiwarna shares and PT Len Industri (Persero) as the Holding Holding owns 99%</p>
Jumlah Saham dan Portepel Total Shares and Portfolio	5.000.000 lembar dan nilai per lembar Rp1.000.000 5,000,000 shares with the value of Rp1,000,000 per shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital	Rp1.367.542.000.000
Jumlah pegawai Total Employees	2.086
Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang Total Regional and Branch Offices	1 Kantor Pusat di Bandung, 1 Kantor Perwakilan di Jakarta dan 1 Divisi terpisah dari Kantor Pusat yakni Divisi Munisi di Turen, Malang 1 Headquarter in Bandung, 1 Representatives in Jakarta, and 1 detached division from the Headquarters - The Munition Division in Turen, Malang.
Lokasi Kantor Pusat Bandung Bandung Head Office Location	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 Telp: (+62-22) 7312073 (Hunting) Fax: (+62-22) 73031222 E-mail: info@pindad.com
Lokasi Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office Location	Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120 Telp: (+62-21) 3806929 (Hunting) Fax: (+62-21) 3814039 E-mail: pindadjkt@pindad.com
Lokasi Divisi Munisi Turen Turen Munitions Divisions Location	Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175 Telp (+62-341) 824462 (Hunting) Fax: (+62-341) 824200
Wilayah Operasi Operational Area	<p>Pindad hanya beroperasi di wilayah Negara Republik Indonesia yaitu di kantor pusat Bandung, dua kantor perwakilan di Jakarta, serta Divisi Munisi Turen. Tidak terdapat perubahan lokasi, atau operasi termasuk pembukaan, penutupan dan perluasan fasilitas perusahaan di tahun 2023.</p> <p>Pindad only operates in the territory of the Republic of Indonesia, namely at the Bandung head office, two representative offices in Jakarta, and the Turen Munitions Division. There will be no changes to location, or operations including opening, closing and expanding company facilities in 2023.</p>
Media Sosial Social Media	 @pt_pindad  @pindad  PT Pindad  PT Pindad Official

Sejarah Perusahaan Company History

1808

Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Dutch Colonial Era and Japanese Occupation

Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama Constructie Winkel (CW) dan menjadi cikal bakal PT Pindad (Persero) yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Selain 'bengkel senjata', Daendels juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama Proyektiel Fabriek (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama Pyrotechnische Werkplaats (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Januari 1851, nama CW diubah menjadi Artilerie Constructie Winkel (ACW). Kemudian, pada tahun 1961 dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya (ACW dan PW) disatukan di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi, yaitu unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (Wapen Kamer), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (Pyrotechnische Werkplaats), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barang-barang hasil produksi.

Perang Dunia 1 yang terjadi pada pertengahan 1914 dan melibatkan banyak negara Eropa, termasuk Belanda. Sehubungan dengan itu, demi kepentingan strategis, pemerintah kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman. Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik. Selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai – dilalui oleh Jalan Raya Pos (De Grote Postweg) dan dilalui jalur kereta api Staats Spoorwegen.

Dutch Governor General, William Herman Daendels established a workshop in Surabaya for the procurement, maintenance, and repair of Dutch weaponry equipment. The workshop named Constructie Winkel (CW) that was the forerunner of PT Pindad (Persero) which was the only defence manufacture industry in Indonesia.

Besides 'the weaponry workshop,' Daendels also established a large-scale munition workshop named Proyektiel Fabriek (PF) and a chemical laboratory in Semarang. Furthermore, the Dutch Colonial Government established a workshop to produce and repair munition and explosives for their navy. The workshop was named Pyrotechnische Werkplaats (PW) established during 1850 in Surabaya.

On January 1, 1851, the name CW was changed to Artilerie Constructie Winkel (ACW). In 1961, the two armories located in Surabaya (ACW and PW) were united under the ACW banner. This merger policy resulted in ACW having three production installations, namely the weapons and tools production unit (Wapen Kamer), munitions and other items related to explosives (Pyrotechnische Werkplaats), and a research laboratory for materials and manufactured items

World War I occurred in the mid 1914 and involved several European countries, including the Netherlands. Regarding the matter, for the sake of strategical interest, the Dutch colonial government was considering to relocate several important installations to a safer location. Bandung was considered the right place for those relocations because the contour was made of hills and mountains which could be used as a natural defence fort against enemy's attack, and the position of Bandung was also strategic, considering the transportation facilities that were already sufficient – part of the route of Post Highway (De Grote Postweg) and Staats Spoorwegen railroad.

Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu Proyektiel Fabriek (PF) dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi Geweemarkerschool.

Setelah relokasi selesai dilaksanakan, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera Artilerie Inrichtingen (AI).

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan system kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi Daichi Ichi Kozo; Geweemarkerschool menjadi Dai Ni Kozo; PF menjadi Dai San Kozo; PW menjadi Dai Shi Kozo; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama Monrage Artilerie diganti menjadi Dai Go Kazo.

Pada saat Jepang menyerah kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracandong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracandong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi Leger Produktie Bedrijven (LPB) serta satu pabrik lain yang bernama Central Reparatie Werkplaats yang sebelumnya bernama Geweemarkerschool.

Another consideration was the fact that Bandung was located near the capital of the Dutch colonial government, Batavia.

ACW was relocated from Surabaya to Bandung within 1918-1920. Later in 1932 PW was also relocated from Surabaya to Bandung and joined ACW along with two other installations, namely Proyektiel Fabriek (PF) and the chemical laboratory. Besides those relocations, the Education Institute of Weaponry Maintenance and Services was also relocated from Jatinegara to Bandung, which was also renamed to Geweemarkerschool.

After the relocation, those four installations were merged into one, known as Artilerie Inrichtingen (AI).

During the Japanese occupation, AI did not get any changes, additional installation, or production process modification. A change only occurred in administrative and organizational aspect to comply with the Japanese military system. Every installation name was changed, ACW was changed into Daichi Ichi Kozo; Geweemarkerschool changed into Dai Ni Kozo; PF changed into Dai San Kozo; PW changed into Dai Shi Kozo; an installation that was part of ACW which was formerly Monrage Artilerie changed into Dai Go Kazo.

After the Japanese surrendered to the allies, there was a vacuum of power situation in Indonesia, in which Soekarno-Hatta seized the opportunity to proclaim the Republic of Indonesia's Independence. Various efforts were done to take control of defence installations in Bandung. Finally, on October 9, 1945, Laskar Pemuda Pejuang (the Youth Trooper Force) seized ACW from the hand of the Japanese and renamed it to Kiaracandong Weapons Factory

The youth occupation did not last long, after the allies returned to Indonesia they took over the power. Kiaracandong Weapons Factory was divided into two workshops. The first workshop was merged from ACW, PF, and PW into Leger Produktie Bedrijven (LPB). The other was named Central Reparatie Werkplaats which formerly named Geweemarkerschool.

Sejarah Perusahaan Company History

1949

Bagian dari TNI AD

Part of The Indonesian Army

Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS). Seiring dengan hal itu, Belanda harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap pada pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan Presiden Soekarno, termasuk LPB.

LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950, PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7 mm.

Namun, salah satu dampaknya, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun berjalan, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan.

As a result of the Round Table Conference in Den Haag on December 27, 1949, the Dutch declared their acknowledgment of Indonesia's sovereignty to Indonesian Republic Union. In line with the matter, the Dutch was obliged to return their assets gradually, including LPB, to the Indonesian Government, which was being led by President Soekarno.

LPB was then renamed to Weapons and Munition Plant (PSM) and the management was turned over to the Indonesian Army. Since then, PSM started to conduct researches to create gun barrels and was able to produce 9 mm caliber barrel in November 1950. PSM was also able to produce 7.7 mm caliber barrel.

However, one of the impacts that the plant had to face was the expert crisis, in which the expatriates had to return to their countries. Concerning the matter, centralization of the organization was done by cutting the production lines from 13 to six lines, including the new line, namely Small Caliber Munition (MKK) which was newly formed. PSM also modernized its factories by purchasing new equipment to produce weaponry, munition, spare parts, materials, and other military equipment

Eight years running, PSM was renamed Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD) on December 1, 1958. Pabal AD not only produced weaponry and munition, but also military equipments to reduce Indonesians military dependence on other countries. During this period many potential youths were sent abroad to learn about weaponry and ballistics

During Pabal AD era, there were several developments in weaponry technology. Pabal AD was collaborating with European weaponry manufacturer to purchase and develop a weaponry factory, and successfully built a light weapon factory.

Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan Cassava Factory, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur – yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

Sekitar tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahapan pengembangan pada era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan dan menghasilkan berbagai surat keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara massal.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah dan dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi karya untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk pembebasan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata, antara lain SMR Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM 1 Kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

This success made Pabal AD became the primary implementing agency among the Indonesian Army. Within this era, the Dutch Government was also returning Cassava Factory that was located in Turen, Malang, East Java—which later became the location of PT Pindad (Persero) Munition Division.

Around 1962, the name of Pabal AD was changed to Industrial Army (Pindad). The development stages in the Pindad era focused more on the objectives of development that adjusted to the principles of integrated management and the latest technological advances. Pindad's production process carried out to support the needs of the Indonesian Army. A series of experiments and evaluations on the manufacture of new weapons carried out and resulted in various decrees from the Armed Forces to use Pindad weapons as their standard weapons. After that, the weapons were mass-produced.

In early 1972, Indonesian Government was restructuring its departments, including Department of Defence and Security. Therefore, Pindad was renamed to Kopindad (Indonesian Army Industrial Affairs Command) on January 31, 1972. Changes on affected principal education command, which was the aspect of leadership implementation and technical policy management. This reorganization had positive impact toward company's performance that used to be slow then became energetic, enthusiastic, and dynamic. Furthermore, Pusat Karya (Creation Center) that was changed into PT Purna Shadana (Pursad) had the privilege to increase its production as an effort to increase peraself reliance and reduce dependence on foreign support.

During Indonesian Army's Seroja Operation to free East Timor from Portuguese occupation, Pindad's weaponry was having some utilization problems, therefore in 1975 Kopindad recalled 69.000 weapons from Indonesian Army. Kopindad then transformed and modified several types of weapons, namely SMR Madsen Setter MK III 30mm caliber long was converted to SPM.1 7.62mm caliber, which was produced to the amount of 4,550, and designed the SS77 rifle 223 caliber.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Nomor Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana nonmiliter yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat luas.

In further development, as a realization of Minister of Defence and Security Decree Number Kep/18/IV/1976 dated April 28, 1976 regarding Indonesian Army Main Organization and Procedures, Kopindad name was reverted to Pindad. Pindad changed from principal education command to primary implementing agency within the domain of the Indonesian Army. Along with the change, Pindad was expected to develop its technological capability and productivity in fulfilling the Indonesian Army's logistic needs in order to reduce dependence on foreign support. Furthermore, Pindad was also expected to develop nonmilitary equipment in order to support national growth in agriculture, plantation, mining, industrial, and transportation aspects for government, private sectors, or society in general.

1983

Pindad sebagai Perseroan Pindad as a Company

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978 harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin- mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara war making activities dan war support activities.

During the 1980s, the Indonesian Government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. Based on Presidential Decree Number 47 year 1981, Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), which had already been established since 1978, it was required to notice technological transformation as assigned by the current government, including procurement of machineries for industrial needs.

The changes of Pindad's status was related to limited authority as an industry, which was caused by the strict regulations and economical dependency on the national defence budget that made Pindad unable to grow its production. Furthermore, Pindad was considered as a burden for the Department of Defence and Security (DDS) for its large cost in research and development, not to mention its large investment. Therefore, DDS suggested a separation between war making activities and war support activities.

Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian war support activities sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu, Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, kemudian membentuk Tim Corporate Plan (Rencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT Nomor SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim Corporate Plan diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan, Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. PT Pindad (Persero) menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

Pada 29 April 1983, Perindustrian Angkatan Darat resmi beralih status dari Institusi yang sebelumnya di bawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT Pindad (Persero). Kata Pindad dibelakang kata PT bukan merupakan singkatan melainkan kedudukannya utuh sebagai sebuah nama. Selaku Direktur Utama, Menteri Keuangan menunjuk Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. Tanggal 29 April 1983 ini diperingati sebagai hari ulang tahun Pindad sampai saat ini.

Pindad activities in producing military equipment and infrastructure were part of war support activities, therefore it must be separated from DDS and became a limited liability company, whose shares were fully bought by the Indonesian Government.

The then-head of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed the Pindad Corporate Plan Team via BPPT Regulation Number SL/084/KA/ BPPT/VI/1981. The Corporate Plan Team was led by Habibie himself with his team members that consists of personnels of BPPT and DDS.

As a company, Pindad was expected to efficiently produce the needed military equipment and create business oriented commercial products. PT Pindad (Persero) supplied and produced products needed by the DDS such as light munition, heavy munition, and other military equipment to diminish dependence on foreign support. Its second main task was to produce commercial products such as tools, cast products, air brake system, also custom tools and equipment.

In Early 1983, PT Pindad (Persero) was established as one of the State-Owned Enterprises (SOE) according to the Government Decree set forth in Indonesian Government Regulation Number 4 years 1983 dated February 11, 1983.

On April 29, 1983, Army Industry officially changed its status from an institution previously under the auspices of the Ministry of Defense and Security to a Limited Liability Company (PT), with a new name as PT Pindad (Persero). The word Pindad behind the word PT is not an abbreviation but its position is intact as a name. As the President Director, the Minister of Finance appointed Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. April 29, 1983 commemorated as Pindad's birthday until today.

2022

PT Pindad sebagai Bagian dari DEFEND ID

PT Pindad as a Part of DEFEND ID

PT Len Industri (Persero) resmi menjadi Holding BUMN Industri Pertahanan, DEFEND ID pada 2 Maret 2022. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng saham pemerintah antara PT Len Industri (Persero) selaku induk holding dengan empat anggota Indhan lainnya yaitu PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT Dahana. Penandatanganan dan penyerahan Akta Inbreng dari Kementerian BUMN RI kepada PT Len Industri (Persero) dilakukan pada Rabu 2 Maret 2022 di Kantor Kementerian BUMN RI Jakarta

Kementerian BUMN telah resmi mengalihkan saham empat indhan kepada PT Len Industri (Persero). Saat ini, PT Len Industri (Persero) sebagai induk holding memiliki seluruh saham Seri B dari keempat anggota holding DEFEND ID. Sementara itu, pemerintah memiliki 1 lembar saham seri A Dwiwarna keempat perusahaan tersebut serta 100 persen saham PT Len Industri (Persero).

Presiden RI Joko Widodo resmi meluncurkan Holding BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID, didampingi Menteri BUMN RI Erick Thohir bersama Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto pada 20 April 2022 di Hanggar Kapal Selam PT PAL Indonesia Surabaya.

PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad dan PT Dahana akan memiliki fokus bisnis dan program prioritasnya masing-masing setelah holding berjalan.

PT Len Industri (Persero) fokus pada platform dan Maintenance Repair & Overhaul (MRO) yang menjadi penentu superioritas alat utama sistem persenjataan (alutsista), dan terintegrasinya berbagai sistem pertahanan nasional (Network Centric Warfare) dengan radar pertahanan, penginderaan bawah air dan satelit militer sebagai program prioritasnya.

PT Dirgantara Indonesia fokus pada pengembangan platform matra udara dan MRO dengan pesawat tempur, rudal, dan drone sebagai program prioritasnya.

PT Len Industri (Persero) officially became the Defence Industry Holding Company, DEFEND ID on March 2, 2022. This marked by the signing of the government's Deed of Intake between PT Len Industri (Persero) as the holding company with four other members, namely PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PTPAL Indonesia, and PT Dahana. The signing and submission of the Deed of Inbreng from the Ministry of SOEs to PT Len Industri (Persero) carried out on Wednesday, March 2, 2022, at the Office of the Ministry of SOEs in Jakarta.

The Ministry of SOEs has officially transferred the shares of four indhans to PT Len Industri (Persero). Currently, PT Len Industri (Persero) as the holding company owns all Series B shares of the four DEFEND ID holding members. Meanwhile, the government owns 1 Dwiwarna series A share of the four companies and 100 percent of PT Len Industri (Persero).

Indonesian President Joko Widodo officially launched the Defense Industry Holding Company named DEFEND ID, accompanied by Indonesian SOE Minister Erick Thohir and Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto on April 20, 2022, at PT PAL Indonesia's Submarine Hangar in Surabaya.

PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia, PTPAL Indonesia, PT Pindad, and PT Dahana will have their own business focus and priority programs after the holding goes live.

PT Len Industri (Persero) focuses on platforms and Maintenance Repair & Overhaul (MRO) to determine the superiority of the primary weaponry system (alutsista) and the integration of various national defense systems (Network Centric Warfare) with defense radar, underwater sensing, and military satellites as its priority programs.

PT Dirgantara Indonesia focuses on airborne platform development and MRO with fighter aircraft, missiles, and drones as its priority programs

PT PAL Indonesia fokus pada pengembangan platform matra laut dan MRO dengan kapal selam sebagai program prioritasnya.

PT PAL Indonesia focuses on marine platform development and MRO with submarines as its priority program.

PT Pindad fokus pada pengembangan platform matra darat dan MRO serta penyediaan senjata dan munisi dengan produk medium tank dan roket sebagai program prioritasnya.

PT Pindad focuses on the development of land matra platforms and MRO and the supply of weapons and munitions with medium tank and rocket products as its priority programs.

PT Dahana fokus pada pengembangan produk energetic materials atau bahan peledak untuk seluruh matra dengan propelan sebagai program prioritasnya.

PT Dahana focuses on the development of energetic materials or explosive products for all dimensions with propellant as its priority program.

Sejarah Transformasi Perusahaan Transformation History

1808 Artillerie Constructie Winkel
Artillerie Constructie Winkel (ACW) didirikan di Surabaya.
Artillerie Constructie Winkel (ACW) established in Surabaya

1918 Artillerie Inrichtingen
ACW pindah ke Bandung dan berubah nama menjadi Artillerie Inrichtingen (AI)
ACW relocated to Bandung and renamed to Artillerie Inrichtingen (AI), established in Surabaya

1942 Dai Ichi Kozo
AI berganti nama menjadi Dai Ichi Kozo (DIK) sehubungan dengan pendudukan Jepang di Indonesia.
AI renamed to Dai Ichi Kozo (DIK) during Japanese occupation in Indonesia.

1947 Leger Productie Bedrijven
DIK berganti nama menjadi Leger Productie Bedrijven (LPB).
DIK renamed to Leger Productie Bedrijven (LPB).

1947 Pabrik Senjata dan Mesiu
LPB berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). Momentum ini menjadi hari jadi perusahaan yaitu 29 April 1950.
LPB renamed to Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). This moment was established as Company anniversary, which is April

1962 Perindustrian Angkatan Darat (Pindad)
PSM berubah nama menjadi Perindustrian Angkatan Darat (Pindad).
PSM renamed to Perindustrian Angkatan Darat (Pindad).

1983 PT Pindad (Persero)
Pindad beralih status menjadi BUMN dengan nama PT Pindad (Persero).
Pindad changed its status to SOE under the name PT Pindad (Persero).

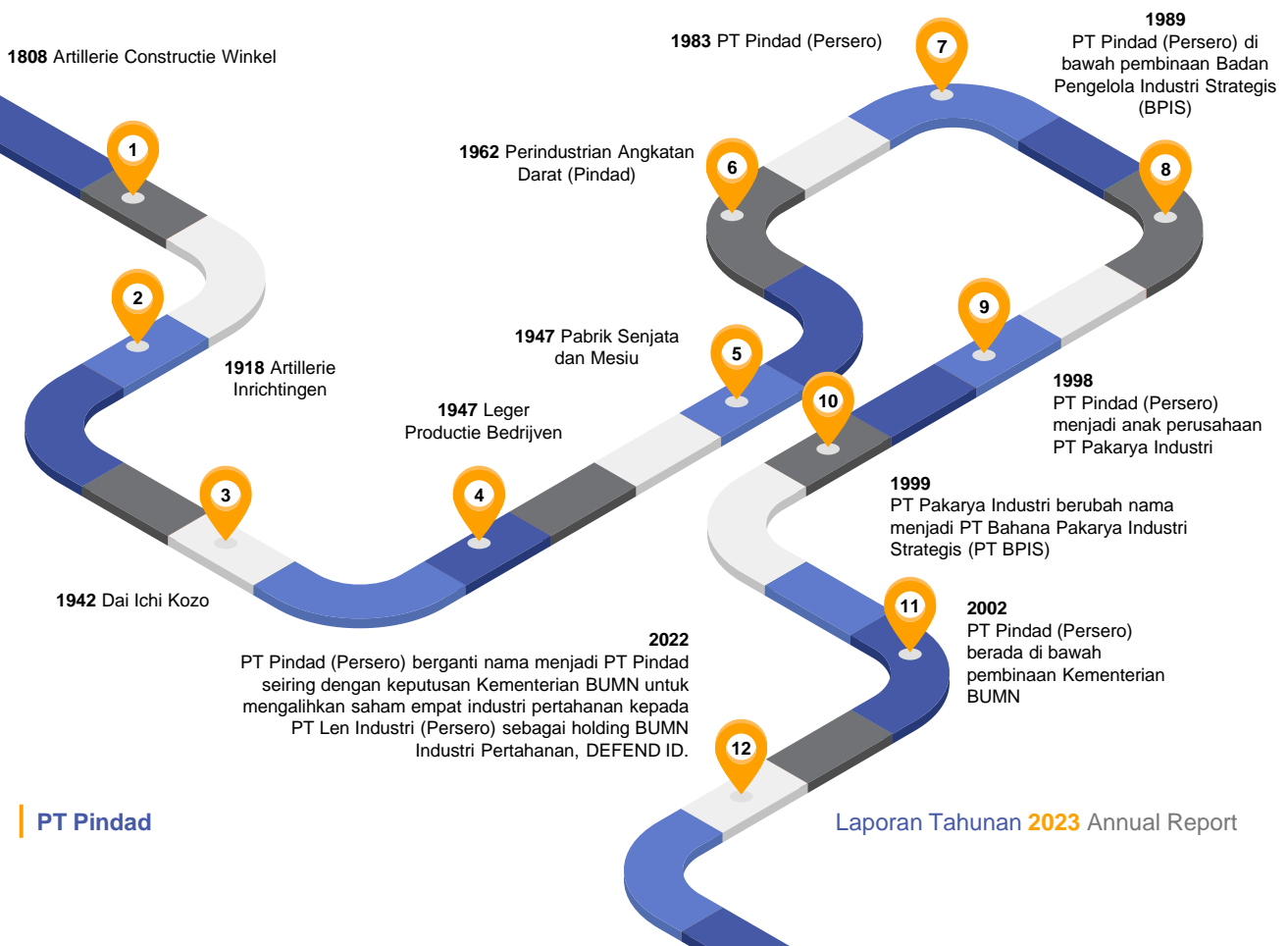
1989
PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS)
PT Pindad (Persero) became under the guidance of Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

1998
PT Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri.
PT Pindad (Persero) became the subsidiary of PT Pakarya Industri

1999
PT Pakarya Industri berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS).
PT Pakarya Industri was renamed to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS)

2002
PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN
PT Pindad (Persero) was then under the guidance of Ministry of SOE.

2022
PT Pindad (Persero) berganti nama menjadi PT Pindad seiring dengan keputusan Kementerian BUMN untuk mengalihkan saham empat industri pertahanan kepada PT Len Industri (Persero) sebagai holding BUMN Industri Pertahanan, DEFEND ID.
PT Pindad (Persero) changed its name to PT Pindad in line with the decision of the Ministry of SOEs to transfer the shares of four defense industries to PT Len Industri (Persero) as the SOE holding of the Defense Industry, DEFEND ID.



Bidang Usaha Business Lines

Bidang Usaha PT Pindad berdasarkan Akta Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1, M.H. Nomor 19 tertanggal 05 Desember 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Pindad yang telah mendapatkan Pengesahan berupa Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0107380.AH.01.02. TAHUN 2022 tertanggal 26 Desember 2022.

Business Fields of PT Pindad based on the Notarial Deed of Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1, M.H. Number 19 dated December 05, 2022, regarding Amendments to the Articles of Association of PT Pindad which have received Approval in the form of a Decree from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0107380.AH.01.02. TAHUN 2022 dated December 26, 2022.

A. Industri dan Manufaktur

1. Industri Bahan Peledak
2. Industri Besi Dan Baja Dasar (Iron And Steel Making)
3. Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling)
4. Industri Pengecoran Besi Dan Baja
5. Industri Tangki, Tandon Air Dan Wadah Dari Logam
6. Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas
7. Industri Senjata Dan Amunisi
8. Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan Dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
9. Industri Barang Logam Lainnya Ytdl
10. Industri Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya
11. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual
12. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektronik
13. Industri Alat Uji Dalam Proses Industri
14. Industri Peralatan Elektromedikal Dan Elektroterapi
15. Industri Teropong Dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata
16. Industri Motor Listrik
17. Industri Mesin Pembangkitan Listrik
18. Industri Pengubah Tegangan (Transformator), Pengubah Arus (Rectifier) Dan Pengontrol Tegangan (Voltage Stabilizer)

A. Industry and Manufacturing

1. Explosives Industry
2. Basic Iron and Steel Industry (Iron and Steel Making)
3. Steel Rolling Industry
4. Iron and Steel Foundry Industry
5. Tank, Water Storage, and Metal Container Industry
6. Steam Generator Industry, Not Including Heating Boilers
7. Arms and Ammunition Industry
8. Forging, Pressing, Stamping, and Metal Forming Industry; Powder Metallurgy
9. Other Metal Goods Industry n.e.c.
10. Semiconductor and Other Electronic Component Industry
11. Manual Measuring and Testing Instruments Industry
12. Electronic Measuring and Testing Instruments Industry
13. Process Industry Testing Equipment Industry
14. Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry
15. Binoculars and Optical Instruments Industry (Except Eyeglasses)
16. Electric Motor Industry
17. Power Generation Machinery Industry
18. Voltage Converter (Transformer), Current Converter (Rectifier), and Voltage Control Equipment (Voltage Stabilizer) Industry

19. Industri Peralatan Pengontrol Dan Pendistribusian Listrik	19. Industri Peralatan Pengontrol Dan Pendistribusian Listrik
20. Industri Akumulator Listrik	20. Electrical Accumulator Industry
21. Industri Peralatan Listrik Lainnya	21. Other Electrical Equipment Industry
22. Industri Komponen Dan Suku Cadang Mesin Dan Turbin	22. Engine and Turbine Component and Spare Parts Industry
23. Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Keran Dan Klep/Katup	23. Other Pump, Compressor, Valve, and Faucet Industry
24. Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah	24. Lifting and Handling Equipment Industry
25. Industri Mesin Untuk Keperluan Umum Lainnya Ytdl	25. General Purpose Machinery Industry n.e.c.
26. Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan	26. Agricultural and Forestry Machinery
27. Industri Mesin Dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam	27. Machinery and Equipment for Metalworking Industry
28. Industri Mesin Dan Perkakas Mesin Untuk Pengelasan Yang Menggunakan Arus Listrik	28. Welding Machinery and Equipment Using Electric Current Industry
29. Industri Mesin Penambangan, Penggalian Dan Konstruksi	29. Mining, Quarrying, and Construction Machinery Industry
30. Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	30. Motor Vehicles Industry (Four Wheels or More)
31. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	31. Motor Vehicle Bodies Industry (Four Wheels or More) and Trailer and Semi-Trailer Industry
32. Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	32. Parts and Accessories for Motor Vehicles Industry (Four Wheels or More)
33. Industri Kapal Dan Perahu	33. Ship and Boat Industry
34. Industri Peralatan, Perlengkapan Dan Bagian Kapal	34. Ship Equipment, Accessories, and Parts Industry
35. Industri Lokomotif Dan Gerbong Kereta	35. Locomotive and Railway Car Industry
36. Industri Kendaraan Perang	36. Military Vehicle Industry
37. Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	37. Two and Three-Wheel Motorcycle Industry

Bidang Usaha Business Lines

B. Jasa

1. Jasa Penunjang Pertanian Lainnya
2. Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya
3. Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam
4. Reparasi Produk Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air Dan Generator Uap
5. Reparasi Produk Senjata Dan Amunisi
6. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum
7. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus
8. Reparasi Peralatan Fotografi Dan Optik
9. Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator
10. Reparasi Lokomotif Dan Gerbong Kereta
11. Reparasi Alat Angkutan Lainnya, Bukan Kendaraan Bermotor
12. Instalasi/Pemasangan Mesin Dan Peralatan Industri
13. Pembangkitkan Tenaga Listrik
14. Konstruksi Jalan Rel
15. Pengerukan
16. Konstruksi Gedung Industri
17. Penyiapan Lahan
18. Instalasi Listrik
19. Pasangan Kerangka Baja
20. Reparasi Mobil
21. Pergudangan Dan Penyimpanan
22. Aktivitas Penunjang Angkutan Darat Lainnya
23. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
24. Aktivitas Kebandarudaraan
25. Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan
26. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
27. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi
28. Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
29. Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya

B. Services

1. Other Agricultural Support Services
2. Other Mining and Quarrying Support Activities
3. Industrial Services for Various Special Metal and Metal Goods Work
4. Repair of Prefabricated Metal Products for Buildings, Tanks, Water Reservoirs, and Steam Generators
5. Repair of Weapon and Ammunition Products
6. Repair of General Purpose Machinery
7. Repair of Special Purpose Machinery
8. Repair of Photographic and Optical Equipment
9. Repair of Electric Motors, Generators, and Transformers
10. Repair of Locomotives and Railway Cars
11. Repair of Other Transport Equipment, Not Motor Vehicles
12. Installation/Assembly of Industrial Machinery and Equipment
13. Electricity Generation
14. Railway Construction
15. Dredging
16. Industrial Building Construction
17. Land Preparation
18. Electrical Installation
19. Steel Frame Installation
20. Car Repair
21. Warehousing and Storage
22. Other Land Transportation Support Activities
23. Other Water Transportation Support Activities
24. Airport Activities
25. Telecommunications Activities Specifically for Defense and Security Needs
26. Other Computer Programming Activities
27. Information Security Consultancy Activities
28. Other Computer Consultancy and Computer Facilities Management Activities
29. Information Technology and Other Computer Services

- | | |
|--|--|
| 30. Aktivitas Hosting Dan Ybdi | 30. Hosting Activities and Related Services |
| 31. Aktivitas Keinsinyuran Dan Konsultasi Teknis Ybdi | 31. Engineering Activities and Related Technical Consultancy |
| 32. Jasa Sertifikasi | 32. Certification Services |
| 33. Jasa Pengujian Laboratorium | 33. Laboratory Testing Services |
| 34. Jasa Kalibrasi/Metrologi | 34. Calibration/Metrology Services |
| 35. Analisis Dan Uji Teknis Lainnya | 35. Other Technical Analysis and Testing Services |
| 36. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa | 36. Research and Development in Technology and Engineering |
| 37. Kegiatan Penunjang Pendidikan | 37. Educational Support Activities |
| 38. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri Pengolahan | 38. Leasing and Renting Activities Without Option Rights for Industrial Processing Machinery and Equipment |
| 39. Kegiatan Penunjang Pendidikan | 39. Educational Support Activities |

C. Perdagangan

1. Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil
2. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak
3. Perdagangan Besar Piranti Lunak
4. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik
5. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
6. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Pertanian
7. Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya
8. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya
9. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, Dan Sejenisnya) Suku Cadang Dan Perlengkapannya
10. Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang Dan Perlengkapannya
11. Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia
12. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2)
13. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang

C. Trade

1. Wholesale Trade of Motor Vehicle Parts and Accessories
2. Wholesale Trade Based on Fee or Contract
3. Wholesale Trade of Software
4. Wholesale Trade of Electronic Components
5. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment
6. Wholesale Trade of Agricultural Machinery, Equipment, and Supplies
7. Wholesale Trade of Office Machinery and Industrial Processing Machinery, Parts, and Supplies
8. Wholesale Trade of Water Transport Equipment, Parts, and Supplies
9. Wholesale Trade of Land Transport Equipment (Not Including Cars, Motorcycles, and Similar), Parts, and Supplies
10. Wholesale Trade of Air Transport Equipment, Parts, and Supplies
11. Wholesale Trade of Chemicals and Chemical Products
12. Wholesale Trade of Hazardous Materials (B2)
13. Wholesale Trade of Various Goods

D. Kegiatan Usaha yang Tidak Terdaftar dalam Anggaran Dasar

1. Industri Komponen dan Perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga
2. Industri Mesin pengolahan makanan, minuman dan tembakau
3. Perdagangan Besar Mobil Baru
4. Perdagangan eceran mesin pertanian dan perlengkapannya
5. Perdagangan eceran mesin lainnya dan perlengkapannya
6. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan dalam rel
7. Pertambangan batu bara
8. Pertambangan Lignit
9. Pendidikan Tinggi Program Non Akademik Pemerintah Swasta

D. Other Products and Services

1. Components and Accessories Industry for Two and Three-Wheel Motorcycles
2. Food, Beverage, and Tobacco Processing Machinery Industry
3. Wholesale Trade of New Cars
4. Retail Trade of Agricultural Machinery and Equipment
5. Retail Trade of Other Machinery and Equipment
6. Installation of Prefabricated Buildings for Road and Rail Construction
7. Coal Mining
8. Lignite Mining
9. Higher Education Non-Academic Program for Private Government

E. Kegiatan Usaha yang Terdaftar dalam Anggaran Dasar dan Tidak Termuat dalam Annual Report

1. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Manual
2. Industri Mesin dan Perkakas Mesin untuk Pengelasan yang Menggunakan Arus Listrik
3. Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum
4. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
5. Analisis dan Uji Teknis Lainnya
6. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia
7. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2)

E. Business Activities Listed in The Articles of Association and Not Included in The Annual Report

1. Manual Measuring and Testing Instruments Industry
2. Welding Machinery and Equipment Using Electric Current Industry
3. General Purpose Machinery Repair
4. Other Water Transportation Support Activities
5. Other Technical Analysis and Testing Services
6. Wholesale Trade of Chemicals and Chemical Products
7. Wholesale Trade of Hazardous Materials (B2)



Visi, Misi, & Tujuan

Vision, Mission & Objectives

Visi Perusahaan Company Vision



Menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

Being the Top 100 global defense companies by 2024, by offering high quality product solutions, through innovation and strategic partnerships.

Misi Perusahaan Company Mission



Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industri untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara

Running an integrated business in the field of defense & security as well as industrial equipment to support national development and specifically to support national defense & security.

Tujuan | Objective



Mampu menyediakan kebutuhan alat utama sistem persenjataan secara mandiri, untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Able to provide the needs of the main weapon system independently, to support the implementation of the defense and security of the Republic of Indonesia.

Sasaran | Target



Meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal.

Increase the company's potential to obtain business opportunities that guarantee the company's future through internal and external synergies.

Visi dan Misi PT Pindad telah direviu atau disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No 5-1020/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 tentang Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 PT Pindad.

The Vision and Mission of PT Pindad have been jointly reviewed or approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Decree of The Minister of SOE No. 5-1020/MBU/11/2020 dated November 17, 2020 concerning Approval of the Company's 2020-2024 Long-Term Plan of PT Pindad.

Strategi Strategy

Strategi Bisnis Hankam

1. Mengandalkan mega proyek dan dominasi pemenuhan rencana strategis, dengan mengembangkan kapasitas dan menjaga pertumbuhan dalam pemenuhan Anggaran Renstra Pertahanan (RM, PDN, PLN, KSA).
2. Meningkatkan strategi go-to-market dengan pendekatan berbasis solusi dalam rangka melayani pengguna secara luas.
3. Meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan.
4. Meningkatkan kapasitas produksi.
5. Meningkatkan pasar ekspor untuk munisi, senjata dan kendaraan tempur melalui aliansi strategis, kolaborasi G2G dan sinergi BUMN.
6. Mengembangkan keberagaman produk.
7. Melakukan aktivitas kemitraan dan aliansi
8. Re-engineering Business Process perusahaan untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas produksi.

Strategi Bisnis Industrial

1. Memperkuat inti bisnis industrial, dengan mengembangkan portofolio produk industrial yang lebih fokus, meningkatkan strategi go-to-market melalui pendekatan berbasis solusi untuk memperluas basis konsumen (jasa, leasing, financing, dll.), meningkatkan sinergi rantai pasok dan aset, serta menyesuaikan model operasi produk industrial menjadi lebih agile.
2. Melakukan kedekatan dan bisnis baru dengan mengembangkan produk yang berhubungan (adjacent products), serta melakukan ekspansi terseleksi produk pendukung pertahanan dengan lingkup penggunaan yang luas.
3. Melakukan penetrasi peningkatan market share pasar industrial melalui produk dan jasa bisnis industrial.
4. Re-engineering Business Process perusahaan untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas produksi.

Hankam Business Strategy

1. Relying on mega projects and dominance in the fulfillment of strategic plans, by developing capacity and maintaining growth in the fulfillment of the Defense Strategic Budget (RM, PDN, PLN, KSA).
2. Improving go-to-market strategies with a solution-based approach in order to serve a wide range of users.
3. Improve good relationships with customers. Increase production capacity.
4. Increasing the production capacity
5. Increasing the export market for munitions, weapons and combat vehicles through strategic alliances, G2G collaboration and SOE synergy.
6. Developing product diversity.
7. Carry out the partnership and alliance activities
8. Re-engineering Business Process company to improve the level of efficiency and effectiveness of production.

Industrial Business Strategy

1. Strengthen the core industrial business, by developing a more focused industrial product portfolio, improving go-to-market strategies through a solution-based approach to expand the consumer base (services, leasing, financing, etc.), increasing supply chain and asset synergies, and adjusting industrial product operating models to be more agile.
2. Conducting proximity and new business by developing related products (adjacent products), as well as expanding the selection of defense support products with a wide scope of use.
3. Penetrate to increase the market share of the industrial market through industrial business products and services.
4. Re-engineering the company's Business Process to improve the level of efficiency and effectiveness of production

Strategi Anak dan Cucu Perusahaan

Eksternal

1. Fokus meningkatkan pendapatan dari pelanggan eksisting.
2. Membangun kapabilitas teknis
3. Membangun marketing intelligence dan product awareness;
4. Memperkuat akses material strategis melalui joint venture;
5. Membangun kapabilitas MRO untuk produk-produk Induk Perusahaan;
6. Aktif dalam aktivitas pemasaran dan penjualan bersama anggota Klaster Industri Pertahanan;
7. Membangun kemitraan strategis dengan mitra asing.

Internal

1. PEI memfokuskan kembali portofolio untuk mendukung/komplemen produk PT Pindad—pemasok untuk desain PT Pindad, engineering produk, manajemen proyek, dan produk industrial;
2. Pengembangan bisnis PMU serta menerapkan skema kemitraan dengan klaster rumah sakit BUMN;
3. PIL memiliki potensi yang besar untuk memenuhi kebutuhan logistik bagi produk-produk pertahanan dan barang-barang berisiko tinggi para anggota Klaster Industri Pertahanan;
4. PGST sebagai cucu perusahaan memiliki karakteristik lincah yang bisa sangat berperan untuk mencari mitra asing untuk kerjasama produk serta memanfaatkan jaringan internasional untuk aktivitas ekspor dan impor PT Pindad.

Subsidiary & Second Tier Subsidiary Strategy

External

1. Focus on increasing revenue from existing customers.
2. Building technical capabilities
3. Building marketing intelligence and product awareness;
4. Strengthening access to strategic materials through joint ventures;
5. Building MRO capabilities for the parent company's products;
6. Active in marketing and sales activities with members of the Defense Industry Cluster;
7. Building strategic partnerships with foreign partners.

Internal

1. PEI refocuses its portfolio to support/complement PT Pindad's products – suppliers for PT Pindad's design, product engineering, project management, and industrial products;
2. PMU needs to be developed and assisted through a partnership scheme with the SOE Hospital Cluster
3. PIL has great potential to meet the logistical needs for defense products and dangerous goods of members of the Defense Industry Cluster;
4. PGST as the second tier subsidiary agile characteristics that can be very instrumental in finding foreign partners for product cooperation and utilizing the international network for export and import activities of PT Pindad

Program Inisiatif Strategis

Dalam mendukung strategi perusahaan, PT Pindad menetapkan untuk mengintegrasikan Program Inisiatif Strategis dengan Masterplan Klaster Industri Pertahanan yang diimplementasikan dalam lima jenis prioritas, yaitu:

- a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
- b. Inovasi model bisnis;
- c. Kepemimpinan Teknologi;
- d. Pengembangan Investasi;
- e. Pengembangan Talenta.

Strategic Initiatives Program

To support the company's strategy, PT Pindad has integrated the Strategic Initiative Program with the Defense Industry Cluster Masterplan implemented in five types of priorities, namely:

- a. Economic and social value for Indonesia;
- b. Business model innovation;
- c. Technology leadership;
- d. Investment Development;
- e. Talent Development.



A. Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

1. Pengembangan ekosistem pemasok untuk produk kunci.
2. Perluas pasar ekspor produk hankam untuk menjamin keberlanjutan pasar.
3. Mengembangkan portofolio industrial yang bersinergi dengan kompetensi dan fokus pada produk inti high impact.
4. Mewujudkan strategi anak perusahaan

B. Inovasi Model Bisnis

1. Menjadi smart supplier dengan mempengaruhi peta jalan akuisisi pertahanan secara proaktif.
2. Bangun kemitraan strategis untuk memperoleh kapabilitas dan mengakses pasar baru.
3. Bangun kemampuan pengadaan dan manajemen persediaan kelas dunia.
4. Bangun sinergi pengembangan produk / R&D.

C. Kepemimpinan Teknologi

1. Andalkan mega proyek dan dominasi pemenuhan Renstra.
2. Mengembangkan produk baru.
3. Bangun lini bisnis komplementer baru untuk memperkuat portofolio dan memperdalam pangsa pasar.
4. Membangun kemampuan manufaktur komponen utama.
5. Inovasi Pengembangan Produk mendukung prioritas Bisnis yang lebih Strategis berdasarkan Market Driven.
6. Modernisasi operasi menjadi smart factory.

D. Pengembangan Investasi

1. Implementasi dan scale-up program transformasi operasi untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan daya saing global.
2. Memperbaiki arus kas operasi dan posisi kas jangka pendek.
3. Mengembangkan strategi kontrak yang optimal untuk memperlancar arus kas dan mengurangi beban hutang.

E. Pengembangan Talenta

Manajemen strategis SDM dalam mengidentifikasi celah serta kebutuhan talenta.

A. Economic and Social for Indonesia

1. Supplier ecosystem development for key products
2. Expand export market for defense products to ensure market sustainability
3. Develop industrial portfolio that synergizes with core competencies and products and focuses on high-impact products
4. Realizing the strategy of the company's subsidiaries

B. Business Model Innovation

1. Become a smart supplier by proactively influencing the defense acquisition roadmap
2. Build strategic partnerships to acquire capabilities and access new markets
3. Build world-class procurement and inventory management capabilities
4. Build product development/R&D synergies

C. Technology Leadership

1. Rely on mega projects and dominate the fulfillment of the Strategic Plan
2. Develop new products
3. Build new complementary business lines to strengthen portfolio and deepen market share
4. Build key component manufacturing capabilities
5. Product Development Innovation supports more Strategic Business priorities based on Market Driven
6. Modernize operations into smart factory

D. Investment Development

1. Implementation and scale-up of operation transformation program to improve efficiency and enhance global competitiveness.
2. Improve operating cash flow and short-term cash position.
3. Develop an optimal contracting strategy to smoothen cash flow and reduce debt burden.

E. Talent Development

Strategic HC management in identifying talent gaps and needs

Budaya Perusahaan Corporate Culture

AKHLAK menjadi budaya perusahaan Pindad berdasarkan terbitnya Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang nilai-nilai utama SDM BUMN dan Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: Skep/25/P/BD/IX/2020 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad.

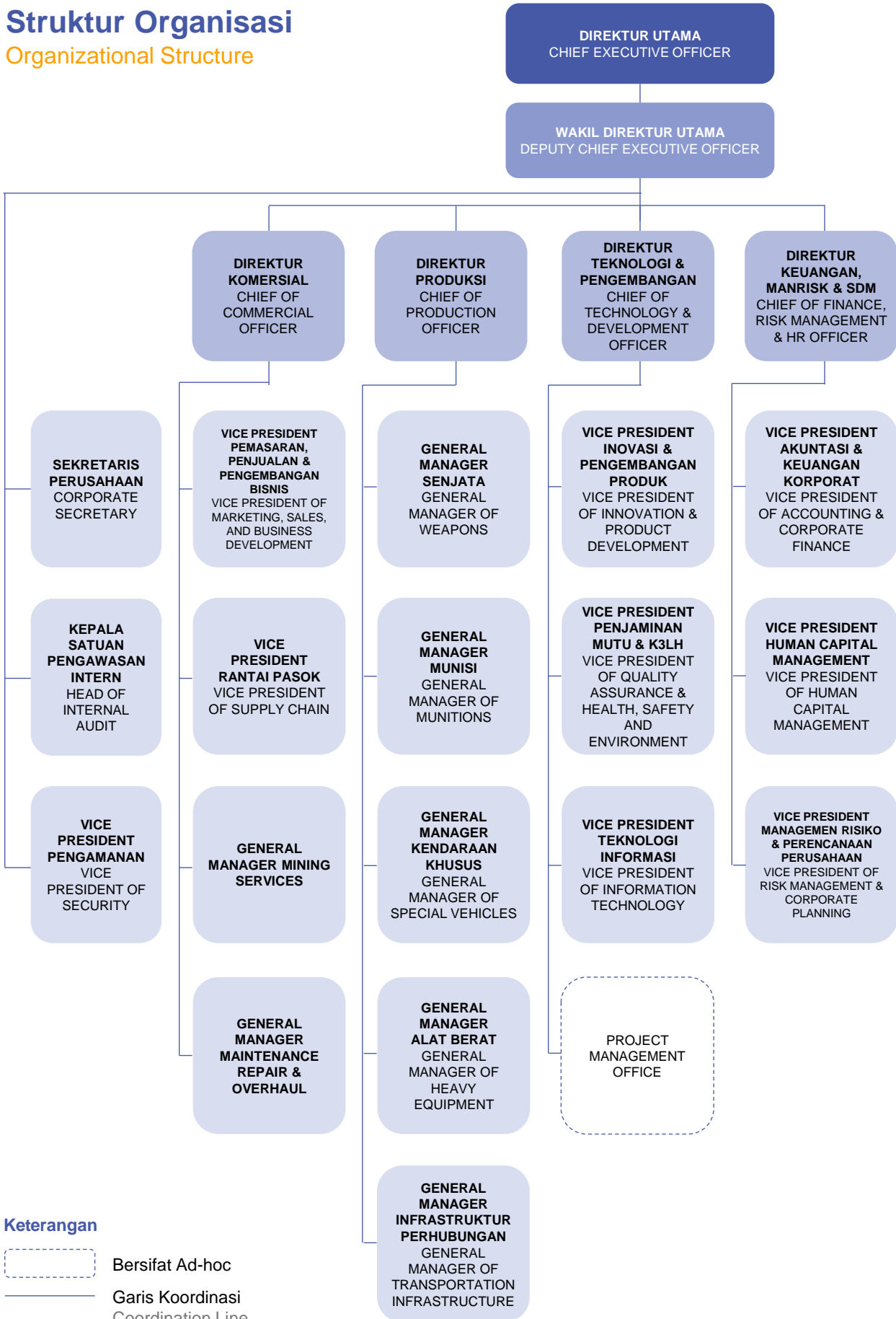
AKHLAK has become a Pindad's corporate culture based on the issuance of the Circular Letter of the Ministry of BUMN Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, regarding the core values of BUMN HR and the Decree of the Directors of PT Pindad Number: Skep/25/P/BD/IX/2020 concerning the Corporate Cultural Values of PT Pindad.

AKHLAK

<p>A</p> <p>AMANAHAH</p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Firmly uphold the given trust.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika - Keep promises and commitments. - Be responsible for tasks, decisions, and actions taken. - Stick to moral and ethical values
<p>K</p> <p>KOMPETEN</p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continuous learning and develop capacity.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. - Membantu orang lain belajar. - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. - Improve self-competence to respond to ever-changing challenges. - Help others learn. - Complete tasks with the highest quality.
<p>H</p> <p>HARMONIS</p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan. Care for each other and respect diversity.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. - Suka menolong orang lain. - Membangun lingkungan kerja yang kondusif. - Respect everyone regardless of their background. - Likes to help others. - Build a conducive work environment.
<p>L</p> <p>LOYAL</p> <p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Dedicated and prioritizing interests of the Nation and State.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, BUMN, dan negara. - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Path kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. - Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the Country. - Willing to sacrifice to achieve a greater goal. - Obey the leadership as long as not against the law and ethics.
<p>A</p> <p>ADAPTIF</p> <p>Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continuous Innovation and enthusiast in driving or responding to any change.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. - Bertindak proaktif. - Adjust quickly to be better. - Continuously making improvements following technological developments. - Be proactive.
<p>K</p> <p>KOLABORATIF</p> <p>Membangun kerja sama yang sinergis. Build synergic partnership.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya. - Provide opportunities for various parties to contribute. - Be open in working together to generate added value. - Mobilizing the use of various resources for common goals.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



▼
**Dudung
Abdurachman**

Komisaris Utama
President Commissioner



▼
**Agus
Andrianto**

Wakil Komisaris Utama
Vice President
Commissioner



▼
**Alexandra
Retno Wulan**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Sakkan
Tampubolon**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jaleswari

Komisaris
Commissioner

Widhioseno

Komisaris
Commissioner

**Arlan
Septia**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dudung Abdurachman

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Bandung, 19 November 1965 (57 tahun per 31 Desember 2022). Saat ini berdomisili di Kota Depok, Jawa Barat.

Born in Bandung on November 19, 1965 (57 years old as December 31, 2022). Currently domiciled in the City of Depok, West Java.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-411/MBU/12/2021</p> <p>Appointed as President Commissioner based on the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pindad Number: SK-411/MBU/12/202</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Memiliki gelar Sarjana Ekonomi UnKris Jakarta (2010), STIE Makassar Magister Manajemen (2013), dan S3 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (2022).</p> <p>Held a Bachelor's degree in Economics from UnKris Jakarta (2010), a Master's degree in Management from STIE Makassar (2013), and a Doctoral degree from the Faculty of Economics, Trisakti University (2022).</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) (2021). - Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) V/ Jayakarta (2021). - Gubernur Akademi Militer (2020). - Wakil Asisten Teritorial Kasad (2018). <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Commander of the Army Strategic Command (Pangkostrad) (2021). - Commander of Regional Military Command (Pangdam) V/Jayakarta (2021). - Governor of the Military Academy (2020). - Deputy Assistant Territorial Kasad (2018).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) sejak November 2021.</p> <p>Currently he also serves as Chief of Staff of the Army (KASAD) since November 2021.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad</p> <p>Currently has no affiliation with Pindad</p>



Agus Andrianto

Wakil Komisaris Utama
Vice Presiden Commissioner

WNI. Lahir pada tanggal 16 Februari 1967 (57 tahun).

Indonesian citizen. Born on February 16, 1967 (57 years old).

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-243/MBU/08/2023 dan Nomor: 009/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023</p> <p>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-243/MBU/08/2023 and Number: 009/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Memiliki latar belakang Pendidikan Kepolisian SESPIMTI (2012), SESPIM (2005), PTIK (1997), AKABRI (1989), dan Pendidikan Umum dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018).</p> <p>Has a background in Police Education SESPIMTI (2012), SESPIM (2005), PTIK (1997), AKABRI (1989), and General Education from the Muhammadiyah University of North Sumatra (2018).</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - WAKAPOLRI (A) - KABAHAARKAM POLRI (IA) - KABAHAARKAM POLRI (IA) - KAPOLDA SUMUT (IB) - WAKAPOLDA SUMUT (IIA) - DIRTIPIDUM BARESKRIM POLRI (IIA) - PAMEN BARESKRIM (ANALIS INTELIJEN PRODUK MUDA SIE INTELIJEN OPERASIONAL SUBDIT INTELIJEN TAKTIS DAN OPERASIONAL DIREKTORAT INTELIJEN DEPUTI BIDANG PEMBERANTASAN BNN) - ANALISIS KEBIJAKAN MADYA SOPS POLRI - KABAGBINLATOPS ROBINOPS SOPS POLRI (IIB1) - ANALIS KEBIJAKAN MADYA BARESKRIM POLRI ((DLM RANGKA DIK SESPIMTI 2012)) - KASATRESMOB BARESKRIM POLRI (IIB2) - DIRRESKRIMUM POLDA SUMUT (IIB2) - KAPOLRESMETRO TANGERANG POLDA METRO JAYA (IIB2) - KAPOLRES TANGERANG POLDA METRO JAYA - KASAT I/INDAG DIT RESKRIMSUS POLDA METRO JAYA - PAMEN POLDA JATIM - WAKAPOLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK POLDA JATIM (IIIB1) - PENYIDIK DIT SERSE POLDA JATIM - KASUBBAG BINOPS BAG RESUM DIT RESKRIM POLDA JATIM - KASUBBAG BINOPS BAG RESEK DIR SERSE POLDA JATIM - KASAT SERSE POLTABES MEDAN POLDA SUMUT - KASUBBAG JIANOPS SETOPS PUSKODAL OPS POLDA SUMUT - PAMA STIK LEMDIKLAT POLRI ((DALAM RANGKA DIK)) - KAPOLSEK PARAPAT POLRES SIMALUNGUN POLDA SUMUT (IVA) - KAPOLSEK SUMBUL POLRES DAIRI POLDA SUMUT (IVA) - PAMA POLDA SUMUT (PAMAPTA-B POLRES DAIRI) - PAMA POLDA SUMUT

<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Deputy Chief of Police (A) - KABAHAARKAM POLRI (IA) - KABAHAARKAM POLRI (IA) - North Sumatra Regional Police Chief (IB) - Deputy Chief of Police for North Sumatra (IIA) - DIRTIPIIDUM BARESKRIM POLRI (IIA) - PAMEN BARESKRIM (YOU YOUNG PRODUCT INTELLIGENCE ANALYST SIE OPERATIONAL INTELLIGENCE SUBDIT TACTICAL AND OPERATIONAL INTELLIGENCE DIRECTORATE OF INTELLIGENCE DEPUTY FOR ERADICATION BNN) - POLICY ANALYSIS OF MIDDLE SOPS POLRI - KABAGBINLATOPS ROBINOPS SOPS POLRI (IIB1) - POLICY ANALYST INTERMEDIATE BARESKRIM POLRI ((DLM FRAMEWORK DIK SESPIMTI 2012)) - KASATRESMOB BARESKRIM POLRI (IIB2) - North Sumatra Regional Police Criminal Investigation Directorate (IIB2) - KAPOLRESMETRO TANGERANG POLDA METRO JAYA (IIB2) - KAPOLRES TANGERANG POLDA METRO JAYA - KASAT I/INDAG DIT RESKRIMSUS POLDA METRO JAYA - POLICE OF JATIM POLICE - DEPUTY POLICE FOR TANJUNG PERAK PORT JATIM POLDA (IIIB1) - INVESTIGATOR DIT SERSE POLDA JATIM - HEAD OF BINOPS BAG RESUME DIRECTORY DIRECTORY OF JATIM POLDA - KASUBBAG BINOPS BAG RESEK DIR SERSE POLDA JATIM - KASAT SERSE POLTABES MEDAN POLDA NUMUT - HEAD OF JIANOPS SETOPS PUSKODAL OPS POLDA NUMUT - PAMA STICK LEMDIKLAT POLRI ((IN THE FRAMEWORK OF DIK)) - PARAPAT POLICE CHIEF SIMALUNGUN POLICE NUMUT POLDA (IVA) - KAPOLSEK SUMBUL POLRES DAIRI POLDA NUMUT (IVA) - PAMA POLDA NUMUT (PAMAPTA-B POLRES DAIRI) - PAMA POLDA NUMUT NAMAR <p>Tanda Kehormatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SATYALANCANA BHAKTI BUANA - SATYALANCANA PENGABDIAN 8 TAHUN - SATYALANCANA PENGABDIAN 16 TAHUN - SATYALANCANA DWIDYA SISTHA <p>Honor Marks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marketing Lecturer at the • SATYALANCANA BHAKTI BUANA - 8 YEAR DEVOTION SATISFACTION - 16 YEARS OF DEVOTION SATISFACTION - SATYALANCANA DWIDYA SISTHA
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat juga menjabat sebagai Wakapolri (Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia) sejak 3 Juli 2023.</p> <p>Currently also serving as Deputy Chief of the Indonesian National Police (Wakapolri) since July 3, 2023.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad.</p> <p>Currently has no affiliation with Pindad.</p>



Sakkan Tampubolon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Lumban Gukguk, 22 Februari 1959 (63 tahun) Saat ini berdomisili di Jakarta.

Born in Lumban Gukguk on February 22, 1959 (63 years) Currently domiciled in Jakarta

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021 Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986), Magister Manajemen (1993), dan Doktor di bidang Pemasaran dari Universitas Indonesia (2006). Held a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1986), a Masters in Management (1993) and a Doctorate in Marketing from the University of Indonesia (2006).</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Jabatan terakhir adalah Perwira Tinggi Markas Besar TNI AD (2017). Last position was High Officer of the Indonesian Army Headquarters (2017). Sebelumnya menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tenaga Profesional (Taprof) Lemhannas RI (2017) - Deputi Pendidikan Lemhannas RI (2016) - Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Geografi Lemhannas (2015). - Dirjian Hankam Debid Jianstrad Lemhannas (2013). - Perwira Tinggi Ahli KASAD Bid. Hukum (2013). <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Professional Personnel (Taprof) Lemhannas RI (2017) - Education Deputy of Lemhannas RI (2016) - Expert Reviewer on Geography of the Indonesian National Defense Institute (2015). - Director of Defense and Security Debid. Jianstrad Lemhannas (2013). - Pati Expert of KASAD on Law (2013).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Jabatan terakhir adalah Perwira Tinggi Markas Besar TNI AD (2017). Last position was High Officer of the Indonesian Army Headquarters (2017).</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad. Currently has no affiliation with Pindad.</p>



Arlan Septia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

WNI. Lahir pada tanggal 12 September 1962 (60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born on September 12, 1962 (60 years old). Currently domiciled in Jakarta.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021.</p> <p>Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-17/MBU/01/2021.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara. pada tahun 2004. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dari IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) pada tahun 2018</p> <p>Obtained a Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics from the University of North Sumatra. in 2004. He also has a certification as a Public Accountant from IAPI (Indonesian Public Accountants Association) in 2018.</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama PT U Connectivity Sevices. - Direktur Utama PT Alarik Regas Logistic - Direktur Utama PT Reka Patria Ekaguna - Direktur Eksekutif PT Raga Perkasa Ekaguna. <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Director of PT U Connectivity Services. - President Director of PT Alarik Regas Logistics. - President Director of PT Reka Patria Ekaguna. - Executive Director of PT Raga Perkasa Ekaguna <p>Aktif sebagai pengajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen Ilmu Pemasaran di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara - Dosen tetap di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. - Dosen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sampoerna University, Jakarta. <p>Active as a lecturer:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marketing Lecturer at the Faculty of Economics, Tarumanegara University. - Permanent lecturer at the Indonesian Management Development Institute. - Marketing Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Sampoerna University, Jakarta.
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>-</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad.</p> <p>Currently has no affiliation with Pindad.</p>



Jaleswari Pramodhawardani

Komisioner
Commissioner

WNI. Lahir di Surabaya pada tanggal 11 Agustus 1964 (berusia 60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on August 11, 1964 (60 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021
Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021

Dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Jaleswari Pramodhawardani sebagai Komisaris PT Pindad terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/MBU/01/2024 Honorably inaugurated the dismissal of Mr. Jaleswari Pramodhawardani as Commissioner of PT Pindad effective October 31, 2023 based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-16/MBU/01/2024

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana pada tahun 1988, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus (Untag) 1945, Jakarta dan gelar Magister Humaniora di Pusat Studi Kajian Wanita, Universitas Indonesia (UI)
Earned a Bachelor's degree in 1988, from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of 17 August 1945 (Untag), Jakarta and a Masters degree in Humanities at the Women's Study Center, University of Indonesia.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Plt. Deputy V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Kantor Staf Presiden
- Deputy V Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-Isu Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Strategis Kantor Staf Presiden
- Dewan Pengarah Tim Evaluasi Kelembagaan Kantor Staf Presiden
- Pengarah Tim Monitoring Pelaksanaan Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat Kementerian Dalam Negeri
- Penanggung Jawab Tim Percepatan Penyelesaian Konflik Agraria Kantor Staf Presiden

Previously worked as:

- Ad Interim Deputy V for Politics, Law, Defense, Security and Human Rights at the Presidential Staff Office.
- Deputy V for the Study and Management of Political, Legal, Defense, Security and Strategic Human Rights Issues Presidential Staff Office.
- Steering Committee for Institutional Evaluation Team Presidential Staff Office.
- Steering Committee Implementation Monitoring of Special Autonomy for Papua and West Papua, Ministry of Home Affairs.
- Person in Charge of the Team for the Acceleration of Agrarian Conflict Resolution at the Presidential Staff Office

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad

Currently has no affiliation with Pindad



Widhioseno

Komisaris
Commissioner

WNI. Lahir di Bandung, 5 Juli 1965 (59 tahun)

Born in Jakarta on Bandung July, 5 1978 (59 years)

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-235/MBU/08/2023 dan Nomor 008/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023</p> <p>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-235/MBU/08/2023 and Number: 008/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Mendapat gelar Pendidikan Militer AKMIL (1988), SUSSARCAB KAV (1988), SUSLAPA-I/KAV (1996), DIKALA-II/KAV (1998), SESKOAD (2001), SESKO TNI (2013), dan seterusnya. Serta Pendidikan Umum Sarjana Ekonomi (2002) dan Master Humaniora (2007).</p> <p>Received Military Education degrees AKMIL (1988), SUSSARCAB KAV (1988), SUSLAPA-I/KAV (1996), DIKALA-II/KAV (1998), SESKOAD (2001), SESKO TNI (2013), etc. As well as general education, Bachelor of Economics (2002) and Master of Humanities (2007).</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya pernah menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Danton Yonkav-10/Serbu - Danton Pandu Yokav -10/Serbu - Danton III Ki 101 Yonkav-10/Serbu - Danton I Ki 102 Yonkav-10/Serbu - Pasi-3/Pers Yonkav-10/Serbu - Danki 102 Ypnkav-10/Serbu - Pasi-1/Intel Yonkav-10/Serbu - Dankima Yonkav-10/Serbu - Kasiopsjar Pusdikkav - Dandenkavser Paspampres - Kabagproggar Setpussenkav - Danyonkav-2 Dam IV/Dip - Dandim 0715/Kendal Dam IV/Dip - Dandim 0713/Brebes Dam IV/Dip - Pabandya-2/Siaga Sopssad - Dirbinlitbang - Pamen Ahli Bid. Doktrin Operasi Kavaleri - Dirbinsen - Pamen Denmabesad (Dik Sesko TNI) - Danpusdikkav - Sekretaris Pussenkav - Dirbinum Pussenkav - Dosen Sesko TNI - Seskordos Sesko TNI - Kadeplat Sesko TNI - Irdam XKK/TPR - Pa Sahli Tk. Iii Kasad Bid. KomsoS

<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 10/Serbu - Danton Pandu Yokav-10/Serbu - Danton Iii Ki 101 Yonkav-10/Serbu - Danton I Ki 102 Yonkav-10/Serbu - Pasi-3/Pers Yonkav-10/Serbu - Danki 102 Ypnkav-10/Serbu - Pasi-1/Intel Yonkav-10/Serbu - Dankima Yonkav-10/Serbu - Kasiopsjar Pusdikkav - Dandenkavser Paspampres - Kabagproggar Setpussenkav - Danyonkav-2 Dam IV/Dip - Dandim 0715/Kendal Dam IV/Dip - Dandim 0713/Brebes Dam IV/Dip - Pabandya-2/Siaga Sopssad - Dirbinlitbang - Bid Expert Pamen. Cavalry Operations Doctrine - Dirbinsen - Pamen Denmabesad (Dik Sesko TNI) - Danpusdikkav - Secretary Of Pusenkav - Dirbinum Pussenkav - Lecturer Of Senko TNI - Seskordos Sesko TNI - Kadeplat Sesko TNI - Irdam XKK/TRR - Pa Sahli Tk. III Kasad Bid. Komsos <p>Tanda Kehormatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satyalencana Ksetiaan VII - Satyalencana Wira Karya - Satyalencana Dwidya Sista - Satyalencana Kesetiaan XVI - Satyalencana Kesetiaan XXIV - Satyalencana Wira Siaga - Satyalencana Kesetiaan XXXII - Satyalencana Panca Warsa III - Satyalencana Wira Darma - Satyalencana Dharma Bantala - Satyalencana Kartika Eka Paksi Naraya <p>Honor Marks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satyalencana Ksetiaan VII - Satyalencana Wira Karya - Satyalencana Dwidya Sista - Satyalencana Kesetiaan XVI - Satyalencana Kesetiaan XXIV - Satyalencana Wira Siaga - Satyalencana Kesetiaan XXXII - Satyalencana Panca Warsa III - Satyalencana Wira Darma - Satyalencana Dharma Bantala - Satyalencana Kartika Eka Paksi Naraya
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>-</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad. Currently has no affiliation with Pindad.</p>



Alexandra Retno Wulan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta, 17 Juni 1978 (44 tahun per 31 Desember 2022). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Born in Jakarta on June 17, 1978 (44 years old as December 31, 2022). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021 Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Melanjutkan Pendidikan di jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan di Departemen Studi Perdamaian di University of Bradford, The United Kingdom (2005). Received a Bachelor's degree from the Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia (2001). Continued education majoring in International Politics and Security Studies in the Department of Peace Studies at the University of Bradford, The United Kingdom (2005).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS). (2005-2015) Previously worked as a Research Staff at the Department of Politics and International Relations at the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta. (2005-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad. Currently has no affiliation with Pindad.



Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile



▼
**Abraham
Mose**

Direktur Utama
Chief Executive Officer



▼
Syaifuddin

Wakil Direktur Utama
Deputy Chief Executive
Officer



▼
**Atih
Nurhayati**

Direktur Komersial
Chief of Commercial Officer




**Sigit P.
Santosa**

Direktur Teknologi &
Pengembangan
Chief of Technology &
Development Officer




**Kemal
Sudiro**

Direktur Keuangan,
Manajemen Risiko & SDM
Chief of Finance, Risk
Management & HR Officer




Budhiarto

Direktur Produksi
Chief of Production Officer



Abraham Mose

Direktur Utama
Chief Executive Officer

WNI. Lahir di Gorontalo pada 27 Juli 1963 (59 tahun). Saat ini berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen. Born in Gorontalo on July 27, 1963 (59 years old). Currently domiciled in Bandung.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pindad lewat Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-169/MBU/08/2016.</p> <p>Appointed as President Director of PT Pindad through the Decree of the Minister of SOEs number SK-169/MBU/08/2016.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin (1985) dan melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen dan Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Padjadjaran (2014).</p> <p>Held a Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1985) and continued his education to get a Masters in Management from Padjadjaran University (2014).</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - General Manager untuk Sistem Pengendalian, PT Len Industri (1995) - General Manager Signalling untuk bisnis transportasi kereta api (2000-2002) - General Manager Perhubungan (2002-2007) - Direktur Pemasaran (2007) - Direktur Utama PT Len Industri (Agustus 2012). <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - General Manager for Control Systems at PT Len Industri (1995) - General Manager Signaling for the rail transportation business (2000-2002). - General Manager of Transportation (2002-2007) - Marketing Director (2007) - President Director of PT Len Industri (August 2012).
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p> <p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.</p> <p>Currently has no affiliation and concurrent position.</p>



Syaifuddin

Wakil Direktur Utama
Deputy Chief Executive Officer

WNI. Lahir di Sumbawa pada 12 Oktober 1972 (49 tahun). Saat ini berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen. Born in Sumbawa on October 12, 1972 (49 years old). Currently domiciled in Bandung.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-100/MBU/05/2023 tanggal 19 Mei 2023.</p> <p>Appointed as Vice President Director based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-100 / MBU / 05/2023 dated May 19, 2023.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Menempuh pendidikan S1 Teknik Elektro di Universitas Brawijaya, S2 Manajemen SDM di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasundan dan S3 Manajemen Pemasaran Universitas Pasundan.</p> <p>Studied S1 Electrical Engineering at Brawijaya University, S2 HR Management at the Pasundan College of Economics (STIE) and S3 Marketing Management at Pasundan University.</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris Perusahaan PT Len Industri (Persero) - Komisaris PT Eltran Indonesia - Direktur Keuangan dan SDM PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) - Plt. Direktur Utama PT Industri Nuklir Indonesia (Persero). - Direktur Strategi Bisnis PT Pindad <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Secretary of PT Len Industri (Persero) - Commissioner of PT Eltran Indonesia - Director of Finance and Human Resources of PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) - Acting President Director of PT Industri Nuclear Indonesia (Persero). - Director of Business Strategy PT Pindad <p>Salah satu pencapaian adalah The Best Corporate Secretary of The Year oleh Economic Review saat menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Len Industri (Persero)</p> <p>One of the achievements is The Best Corporate Secretary of The Year by Economic Review while serving as Corporate Secretary of PT Len Industri (Persero)</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p> <p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.</p> <p>Currently has no affiliation and concurrent position.</p>



Kemal Sudiro

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM
Chief of Finance, Risk Management & HR Officer

WNI. Lahir di Hannover pada 1 Mei 1965. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan.

Indonesian citizen. Born in Hannover on May 1, 1965. Currently domiciled in South Jakarta.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & HR berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023.</p> <p>Appointed as Director of Finance, Risk Management & HR based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-14 / MBU / 01/2023 dated January 25, 2023.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Menyelesaikan program studi S1 Associated of Arts Degree in Business Administration di Sacramento City College Amerika Serikat dan melanjutkan studi Bachelor of Commerce (Bcomm) in Finance Degree di Bond University Australia.</p> <p>Menyelesaikan program studi S1 Associated of Arts Degree in Business Administration di Sacramento City College Amerika Serikat dan melanjutkan studi Bachelor of Commerce (Bcomm) in Finance Degree di Bond University Australia.</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya berkarir sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Perum Perhutani.</p> <p>Previously worked as Director of Finance &; Risk Management of Perum Perhutani.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p> <p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.</p> <p>Currently has no affiliation and concurrent position.</p>



Sigit P. Sentosa

Direktur Teknologi & Pengembangan
Chief of Technology & Development Officer

WNI. Lahir di Pacitan, pada tanggal 19 Juli 1967 (56 tahun). Saat ini berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen. Born in Pacitan on July 19, 1967 (56 years old). Currently domiciled in Bandung.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pindad (Persero) lewat Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-284/MBU/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021</p> <p>Appointed as President Director of PT Pindad (Persero) through the Decree of the Minister of SOEs number SK-169/MBU/08/2016.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin pada (1991), melanjutkan pendidikan di Department of Mechanical Engineering di Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat dan menyelesaikan program Master (1997) dan Doktor (1999)</p> <p>Completed S1 at the Bandung Institute of Technology majoring in Mechanical Engineering in (1991), continued at the Department of Mechanical Engineering at the Massachusetts Institute of Technology, United States of America and completed Masters (1997) and Doctoral (1999) programs.</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Pernah menjabat sebagai: EGM pengembangan produk kendaraan EV/PHEV, General Motors Co, USA (2010-2013) Bergabung sebagai staf di ITB (sejak 2014) Direktur Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB (LPIKITB) (2018-2021)</p> <p>Previously worked as: EGM in the development of EV/PHEV vehicle products, General Motors Co, USA (2010-2013) Joined as staff at ITB (since 2014) Director of the Institute for Innovation and Development Development. ITB Entrepreneurship (LPIKITB) (2018 to 2021)</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p> <p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.</p> <p>Currently has no affiliation and concurrent position.</p>



Budhiarto

Direktur Produksi
Chief of Production Officer

WNI. Lahir di Bandung pada 26 November 1969. Saat ini berdomisili di Bandung.

Born in Bandung on November 26, 1969. Currently domiciled in Bandung.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat sebagai Direktur Produksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023.</p> <p>Appointed as Production Director based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-14 / MBU / 01/2023 dated January 25, 2023.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Menempuh pendidikan S1 Manajemen STIE Dharma Negara dan magister Manajemen SDM di STIE Indonesia School of Management (STIE ISM) di Tangerang.</p> <p>Studied S1 Management STIE Dharma Negara and master of HR Management at STIE Indonesia School of Management (STIE ISM) in Tangerang.</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Pindad Enjiniring Indonesia (2021) Vice President Rantai Pasok (2021) General Manager Munisi (2018-2020) A. Utama Bidang Hankam (2017) Kapaldam XIV Pattimura (2015) Padya Senmu Slog TNI (2014) Dosen Muda Seskoad (2013) <p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Director of PT Pindad Enjiniring Indonesia (2021) Vice President of Supply Chain (2021) General Manager of Munitions (2018-2020) A. Main Hankam Field (2017) Kapaldam XIV Pattimura (2015) Padya Senmu Slog TNI (2014) Young Lecturer Seskoad (2013)
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p> <p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.</p> <p>Currently has no affiliation and concurrent position.</p>



Atih Nurhayati

Direktur Komersial
Chief of Commercial Officer

WNI. Lahir di Cirebon, Jawa Barat. Saat ini berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen. Born in Cirebon, West Java. Currently domiciled in Bandung.

<p>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat sebagai Direktur Komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023.</p> <p>Appointed as Commercial Director based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-14 / MBU / 01/2023 dated January 25, 2023.</p>
<p>Latar Belakang Pendidikan Educational Background</p>	<p>Menempuh pendidikan pendidikan Diploma Teknik Perancangan Manufaktur di Politeknik Manufaktur Bandung (POLMAN), dan S1 Teknik Industri di Institut Teknologi Indonesia (ITI).</p> <p>He studied Diploma in Manufacturing Design Engineering at the Bandung Manufacturing Polytechnic (POLMAN), and S1 Industrial Engineering at the Indonesian Institute of Technology (ITI).</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelumnya menjabat sebagai: Senior VP Pemasaran Pertahanan PT Len Industri (Persero) Manager Operasi Matra Udara UB. ELHAN (2021) Manager Pertahanan UB. ELHAN (2019)</p> <p>Previously served as: Senior VP Defense Marketing PT Len Industri (Persero) Operations Manager of Matra Udara UB. ELHAN (2021) UB Defense Manager. ELHAN (2019)</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p> <p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.</p> <p>Currently has no affiliation and concurrent position.</p>

Daftar Pejabat Perseroan

List of The Company's Officials

Nama Name	Jabatan Position	Divisi Division
DIANING PUJI RAHAYU, S.KOM	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
IRENA SIMARMATA, ST., M.A.B	KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN HEAD OF INTERNAL SUPERVISION UNIT	SATUAN PENGAWASAN INTERN INTERNAL SUPERVISION UNIT
BRIGJEN TNI (PUJN.) SETYO SANTOSO, S.I.P., M.SI.	VICE PRESIDENT PENGAMANAN SECURITY DIVISION STAFF (STRATA 1- RETIREMENT PREPARATION PERIOD)	DIVISI PENGAMANAN SECURITY DIVISION
YAYAT RUYAT, M.Eng., Dr.	VICE PRESIDENT PEMASARAN PENJUALAN & PENGEMBANGAN BISNIS VICE PRESIDENT OF MARKETING, SALES & BUSINESS DEVELOPMENT	DIVISI PEMASARAN PENJUALAN & PENGEMBANGAN BISNIS SALES MARKETING & BUSINESS DEVELOPMENT DIVISION
IMAM DIAWARMAN, SE.	VICE PRESIDENT RANTAI PASOK VICE PRESIDENT OF SUPPLY CHAIN	DIVISI RANTAI PASOK SUPPLY CHAIN DIVISION
RISEN DELTA, ST., M.A.B	GENERAL MANAGER MINING SERVICE	DIVISI MINING SERVICE MINING SERVICE DIVISION
ARIF PUJI SANTOSO, ST.	GENERAL MANAGER MAINTENANCE REPAIR OVERHAUL GENERAL MANAGER MAINTENANCE REPAIR OVERHAUL	DIVISI MAINTENANCE REPAIR OVERHAUL MAINTENANCE REPAIR OVERHAUL DIVISION
YANTO SUGIHARTO, ST.	GENERAL MANAGER SENJATA GENERAL MANAGER OF WEAPONS	DIVISI SENJATA WEAPONS DIVISION
GATOT SUPRIYADI, ST.	GENERAL MANAGER MUNISI GENERAL MANAGER MUNITIONS	DIVISI MUNISI MUNITIONS DIVISION
AMBAR MARDIYOTO, ST.	WAKIL GENERAL MANAGER MUNISI DEPUTY GENERAL MANAGER OF MUNITIONS	DIVISI MUNISI MUNITIONS DIVISION
IKIDA ARYANSYAH	GENERAL MANAGER KENDARAAN KHUSUS GENERAL MANAGER OF SPECIAL VEHICLES	DIVISI KENDARAAN KHUSUS SPECIAL VEHICLE DIVISION
ANDRI SETIYOSO, ST., MT.	GENERAL MANAGER ALAT BERAT GENERAL MANAGER OF HEAVY EQUIPMENT	DIVISI ALAT BERAT HEAVY EQUIPMENT DIVISION
MUCHSIN ANWAR	GENERAL MANAGER INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN GENERAL MANAGER OF TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE	DIVISI INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE DIVISION

Nama Name	Jabatan Position	Divisi Division
PRIMA KHARISMA I.Y., S.SI., MSc., PH.D.	VICE PRESIDENT INOVASI & PENGEMBANGAN PRODUK VICE PRESIDENT OF INNOVATION & PRODUCT DEVELOPMENT	DIVISI INOVASI & PENGEMBANGAN PRODUK INNOVATION & PRODUCT DEVELOPMENT DIVISION
HERA ROSMIATI, S.Si., M.T.	VICE PRESIDENT PENJAMINAN MUTU & K3LH VICE PRESIDENT OF QUALITY ASSURANCE & K3LH	DIVISI PENJAMINAN MUTU & K3LH QUALITY ASSURANCE & K3LH DIVISION
KUNCORO BUDHI WISNU A., DIPL.ING	VICE PRESIDENT TEKNOLOGI INFORMASI VICE PRESIDENT OF INFORMATION TECHNOLOGY	DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION
BACHTIARINTO W.L, DRS	VICE PRESIDENT AKUNTANSI & KEUANGAN KORPORAT VICE PRESIDENT OF ACCOUNTING & CORPORATE FINANCE	DIVISI AKUNTANSI & KEUANGAN KORPORAT ACCOUNTING & CORPORATE FINANCE DIVISION
TUNING RUDYATI, SH, M.HUM	SENIOR PRINCIPAL EXPERT BIDANG AKUNTANSI & KEUANGAN KORPORAT SENIOR PRINCIPAL EXPERT IN ACCOUNTING & CORPORATE FINANCE	DIVISI AKUNTANSI & KEUANGAN KORPORAT ACCOUNTING & CORPORATE FINANCE DIVISION
D. SUGANDA, SE., MM	STAF HUMAN CAPITAL (STRATA 1- PENUGASAN LUAR PERUSAHAAN) HUMAN CAPITAL STAFF (STRATA 1- EXTERNAL ASSIGNMENT)	DIVISI HUMAN CAPITAL MANAGEMENT HUMAN CAPITAL MANAGEMENT DIVISION
TRISNO MARDI YANTO, ST.	VICE PRESIDENT HUMAN CAPITAL MANAGEMENT	DIVISI HUMAN CAPITAL MANAGEMENT HUMAN CAPITAL MANAGEMENT DIVISION
HERY MOCHTADY, DR., M.ENG	VICE PRESIDENT MANAJEMEN RISIKO & PERENCANAAN PERUSAHAAN VICE PRESIDENT OF RISK MANAGEMENT & CORPORATE PLANNING	DIVISI MANAJEMEN RISIKO & PERENCANAAN PERUSAHAAN RISK MANAGEMENT & CORPORATE PLANNING DIVISION
UJANG SAKIMAN, A.Md.	WAKIL KEPALA PROGRAM PROJECT MANAGEMENT OFFICE DEPUTY HEAD OF PROGRAM PROJECT MANAGEMENT OFFICE	PROJECT MANAGEMENT OFFICE (MV3)
CUCUN KALSUM, ST., MT.	STAF HUMAN CAPITAL (STRATA 1- PENUGASAN LUAR PERUSAHAAN) HUMAN CAPITAL STAFF (STRATA 1- EXTERNAL ASSIGNMENT)	PT PEI
WINDHU PARAMARTA, S.Sn., MM.	STAF HUMAN CAPITAL (STRATA 1- PENUGASAN LUAR PERUSAHAAN) HUMAN CAPITAL STAFF (STRATA 1- EXTERNAL ASSIGNMENT)	PT PEI
TAMIE ASTUTI, SE.	STAF HUMAN CAPITAL (STRATA 1- PENUGASAN LUAR PERUSAHAAN) HUMAN CAPITAL STAFF (STRATA 1- EXTERNAL ASSIGNMENT)	PT PEI
AGUS HERMAN, ST.	STAF HUMAN CAPITAL (STRATA 1- PENUGASAN LUAR PERUSAHAAN) HUMAN CAPITAL STAFF (STRATA 1- EXTERNAL ASSIGNMENT)	PT PIL

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition



Melalui Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT PINDAD tentang Perubahan Anggaran Dasar Nomor SK- 59/MBU/03/2022 dan Nomor-0842/Len/DU/II/2022 menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Len Industri (Persero) yaitu sebanyak 1.367.541 saham dengan nilai sebesar Rp1.367.541.000.000,00 dengan pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp1.367.542.000.000,00 dimana Rp1.000.000,00 oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia pada PT Len Industri (Persero).

Pindad merupakan perusahaan yang sahamnya belum pernah dilepas kepada publik (non listed), sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Pindad.

Kronologi Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2023, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

Through the Decree of the Shareholders of the Company PT PINDAD on Amendments to the Articles of Association Number SK-59/MBU/03/2022 and Number-0842/Len/DU/II/2022 approved changes in the shareholder structure of the Company as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of additional capital participation of the Republic of Indonesia in PT Len Industri (Persero), namely 1.367,541 shares with a value of Rp1,367,541,000,000.00 with the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp1,367,542,000,000.00 of which Rp1,000,000.00 by the Republic of Indonesia is the remaining old capital deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia in PT Len Industri (Persero).

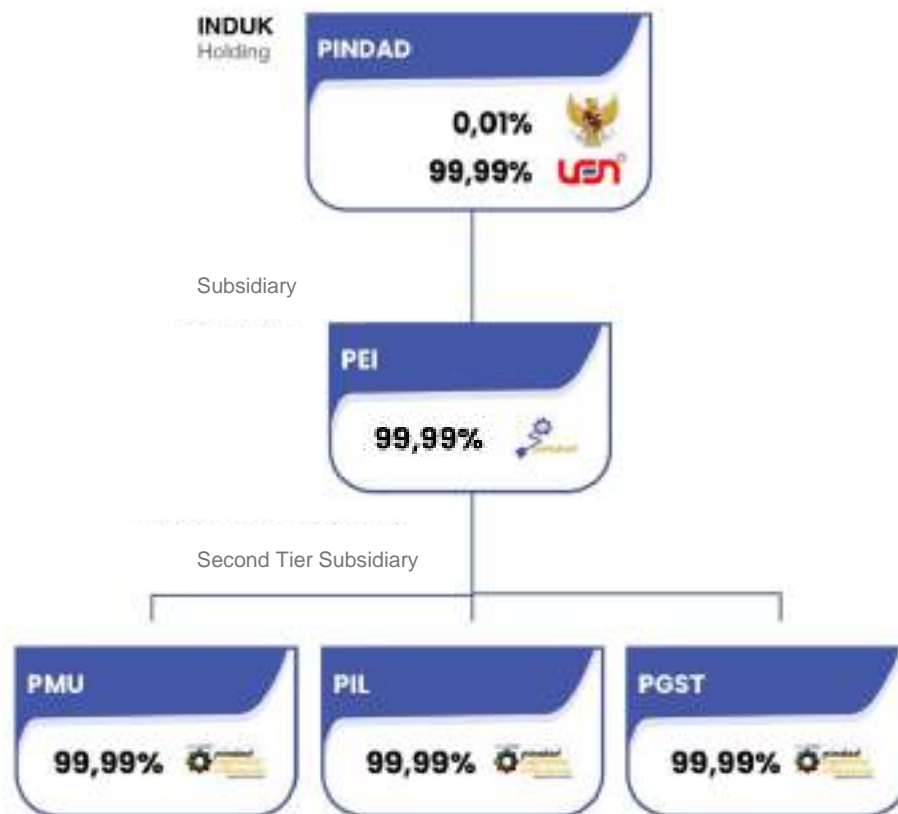
Pindad is a company whose shares have never been released to the public (non-listed), so the public, the Board of Commissioners, and the Board of Directors do not have share ownership in Pindad

Chronology of share listing

As of December 31, 2023, Pindad has not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of shares, changes in share prices, and names of stock exchanges.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



GRUP ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Group

Subsidiary	PEI 	PT Pindad Enjiniring Indonesia
Second Tier Subsidiary	PMU 	PT Pindad Medika Utama
	PIL 	PT Pindad International Logistic
	PGST 	PT Pindad Global Source and Trading

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi

Information of Subsidiaries and Affiliation

Subsidiary

Nama Perusahaan Company's Name	PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)	
Kepemilikan Ownership	99,999% (per 7 Oktober 1992 as of October 7, 1992)	
Total Aset tahun 2023 2023 Total Assets	Rp 745,69 Miliar billion	
Alamat Address	Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung Jawa Barat -40284	
Bidang Usaha Line of Business	Industri Manufaktur, Niaga, Jasa Umum	Manufacturing, Commerce, General Services Industry
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

Second Tier Subsidiary

Nama Perusahaan Company's Name	PT Pindad Medika Utama (PT PMU)	
Kepemilikan Ownership	99,99% (per 16 Mei 2012 as of May 16, 2012)	
Total Aset tahun 2023 2023 Total Assets	Rp 128,77 Miliar Rp 128,77 billion	
Alamat Address	Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung Jawa Barat -40284	
Bidang Usaha Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan Medik (Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Kamar Operasi) b. Pelayanan Penunjang Medik (Laboratorium, Radiologi, Farmasi, Gizi) <p>Selain melayani pegawai PT Pindad (Persero) dan keluarga, Rumah Sakit Pindad melayani pasien umum; bekerjasama dengan kontraktor dan asuransi termasuk kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Medical Services (Emergency, Outpatient, Inpatient, Operating Room) b. Medical Support Services (Laboratory, Radiology, Pharmacy, Nutrition). <p>In addition to serving PT Pindad (Persero) employees and their families, Pindad Hospital serves general patients; collaborate with contractors and insurance, including cooperation with the Health Insurance Administration Agency (BPJS Kesehatan).</p>
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

Second Tier Subsidiary

Nama Perusahaan Company's Name	PT Pindad International Logistic (PT PIL)	
Kepemilikan Ownership	99,99% (per 24 Agustus 2016 as of August 24, 2016)	
Total Aset tahun 2023 2023 Total Assets	Rp 213,60 Miliar Rp 213,60 billion	
Alamat Address	Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung Jawa Barat -40284	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa	Service
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

Second Tier Subsidiary

Nama Perusahaan

Company's Name

PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST)

Kepemilikan

Ownership

99,99% (per 24 Agustus 2016 | as of August 24, 2016)

Total Aset tahun 2023

2023 Total Assets

Rp 88,34 Miliar | Rp 88,34 billion

Alamat

Address

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung Jawa Barat -40284

Bidang Usaha

Line of Business

Perdagangan dan Jasa

Trading and Services

Status Operasi

Operational Status

Beroperasi | Operating

Perusahaan Patungan | Joint Ventures

Nama Perusahaan

Company's Name

PT MAN Energy Solutions Indonesia (PT MAN ES-ID)

Kepemilikan

Ownership

7,38% (per 19 Juni 1996 | as of June 19, 1996)

Total Aset tahun 2023

2023 Total Assets

Rp 522,33 Miliar | Rp 522,33 billion

Alamat

Address

Kantor Pusat: Unit #17-01, 17th Floor Menara Palma
Jl. H.R. Rasuna Said, Block X2, Kav. 6 Jakarta 12950, Indonesia

Bidang Usaha

Line of Business

Bisnis penjualan suku cadang, layanan pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin, layanan pembangkit listrik, dan desain teknik kompresor dan turbin.

Service Sector, with Transportation Management Services (JPT) business activities.

Status Operasi

Operational Status

Beroperasi | Operating

Perusahaan Patungan | Joint Ventures

Nama Perusahaan

Company's Name

PT Inti Pindad Mitra Sejati

Kepemilikan

Ownership

13,85% (per 26 Juli 2004 | as of July 26, 2004)

Total Aset tahun 2023

2023 Total Assets

Rp 49,20 Miliar | Rp 49,20 billion

Alamat

Address

Gedung Kantor Pusat Lantai 4 Komplek Perkantoran PT INTI (Persero) di Jalan Moh. Toha Nomor 77 Kota Bandung, 40284

Bidang Usaha

Line of Business

Bidang Industri Manufaktur dan Usaha Jasa Konstruksi

Manufacturing Industry and Construction Services Business

Status Operasi

Operational Status

Beroperasi | Operating

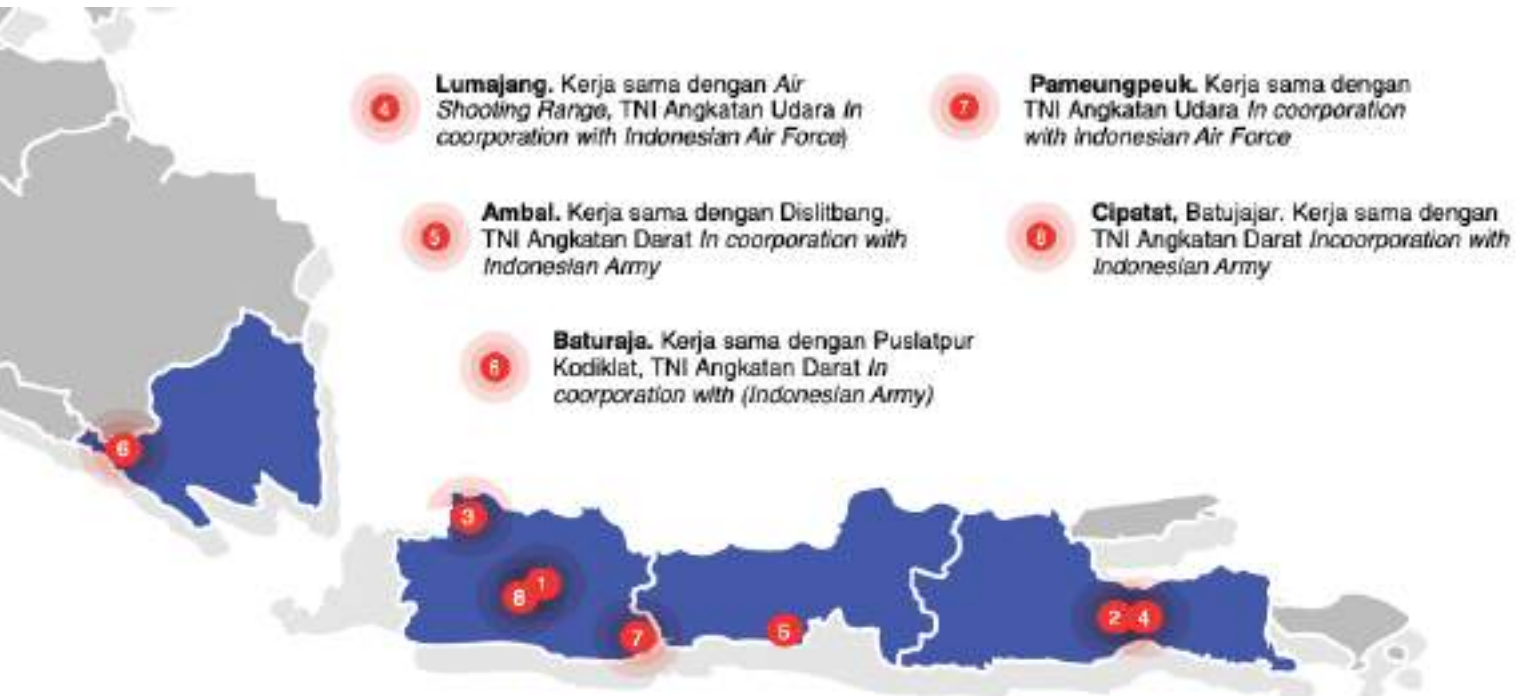
Wilayah Operasional Operational Area

Kantor Pusat Pindad berada di kota Bandung, Jawa Barat, sedangkan kantor perwakilannya berada di DKI Jakarta. Pindad memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (Kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk-produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial, serta tempa dan cor. Sementara, pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. Pindad memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI yaitu di Cipatat (Jawa Barat), Pameungpeuk (Jawa Barat), Ambal (Jawa Tengah) dan Lumajang (Jawa Timur).

Pindad's head office is in the city of Bandung, West Java, while its representative office is in DKI Jakarta. Pindad owns two factories which are located in Bandung and Turen (Malang Regency). Bandung factory, which is also used as the Company's Head Quarter is the manufacturing location for weapon products, special vehicle, industrial machines, forging, and casting. While Turen factory is primarily used for manufacturing munition and commercial explosives. Pindad has its own testing areas to test its special vehicle products in Bandung and for munition testing in Turen, Malang Regency.

Furthermore, the company also tests its products at several external locations, which are in cooperation with the Indonesian Army, namely Cipatat (West Java), Pameungpeuk (West Java), Ambal (Central Java), and Lumajang (East Java).



Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik | Public Accounting And Public Accounting Firm

Nama <small>Name</small>	KAP Gani Sigiuro & Handayani – Grant Thornton
Alamat <small>Address</small>	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25, Jl Jend. Sudirman Kav.45-46 Jakarta Selatan 12930 Intiland Tower 18th Floor, Jl Jend. Sudirman Kav.31 Jakarta 10220
Jasa yang diberikan <small>Service Provided</small>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2022 2. Audit atas Kinerja Perusahaan tahun Buku 2022 3. Audit atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2022 4. Audit atas Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun Buku 2022 5. Audit atas Key Performance Indicator (KPI) Tahun Buku 2022 6. Mencocokkan saldo Laporan Keuangan Audited, Mencocokkan pemetaan COA GL BMN dengan COA GL KBUMN, dan Mencocokkan pemetaan COA GL BUMN dengan COA Financial Statement Audit <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 2. Audit of Company Performance for Financial Year 2022 3. Audit of Compliance with Legislation and Internal Control for Fiscal Year 2022 4. Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2022 Financial Year 5. Audit of Key Performance Indicators (KPI) for Financial Year 2022 6. Reconcile the balance of the Audited Financial Statements, Reconcile the mapping of COA GL BMN with COA GL KBUMN, and reconcile the mapping of COA GL BUMN with the COA Financial Statement Audit
Periode Penugasan <small>Assignment Period</small>	2023
Biaya Jasa (Fee) <small>Service Fee</small>	Rp524.527.000 (termasuk PPN 11%)

Notaris/PPAT | Notary

Nama <small>Name</small>	Notaris/PPAT Nining Puspitaningtyas, S.H.
Alamat <small>Address</small>	Jl. Palasari Nomor 29 A, Kota Bandung Telp: 022-7308120
Jasa yang diberikan <small>Service Provided</small>	Membuat akta perikatan, akta perubahan, legalisasi dokumen, dan membantu menyelesaikan pengurusan sertifikasi hak tanah. Creating deed of agreement, article of amendments, legalizing documents, facilitating legalization of land title deed
Periode Penugasan <small>Assignment Period</small>	2023
Biaya Jasa (Fee) <small>Service Fee</small>	-
Nama <small>Name</small>	Notaris/PPAT Aulia Taufani, S.H.
Alamat <small>Address</small>	Menara Sudirman Lt 18 Lot ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190 Telp: 5204778 Fax: 52004780
Jasa yang diberikan <small>Service Provided</small>	Perubahan anggaran dasar perusahaan perseroan Amendment to the company's articles of association (tba)
Periode Penugasan <small>Assignment Period</small>	2023
Biaya Jasa (Fee) <small>Service Fee</small>	-

Kantor Hukum | Law Firm

Nama
Name

Law Firm Jimmy Simanjuntak & Partners

Alamat
Address

Gedung Arthaloa Lt. 16 Suite 1609, Jl. Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220

Jasa yang diberikan
Service Provided

1. Mempertahankan hak dan kepentingan hukum PT Pindad.
 2. Mengantisipasi permasalahan hukum yang mungkin timbul di kemudian hari dan sekaligus menyelesaikan permasalahan hukum yang ada;
 3. Memberikan legal advice (nasihat hukum), legal review, legal opinion (opini hukum), dan legal consultation (konsultasi hukum);
 4. Memberikan bantuan hukum berupa somasi (teguran) terhadap pihak lain yang memiliki kewajiban (tagihan) kepada Pihak Pertama;
 5. Memberikan bantuan hukum/mewakili Pihak Pertama dalam perkara-perkara arbitrase, kepailitan, perdata dan pidana, dan perkara.
1. Defend the rights and legal interests of PT Pindad (Persero).
 2. Anticipate future legal issues that may arise and at once solve current legal issues;
 3. Provide legal advice, legal review, legal opinion, and legal consultation;
 4. Provide legal counsel in the form of a legal notice against another party who has obligations (bills) to the first party;
 5. Provide legal counsel/representing the First Party in arbitration, bankruptcy, civil and criminal law issues, and cases.

Periode Penugasan
Assignment Period

2023

Biaya Jasa (Fee)
Service Fee

-

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company Website



Sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Pindad menerapkan keterbukaan informasi mengenai data-data perusahaan, aktivitas dan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan, agar kondisi Perusahaan dapat diketahui secara transparan dan jelas. Untuk memfasilitasi hal tersebut, Perusahaan menyediakan website resmi dengan alamat <https://e-ppid.pindad.com>.

Selain sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan transparansi perusahaan, situs web Perusahaan juga difungsikan sebagai alat untuk mempromosikan berbagai produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Pelanggan dan jaringan Perusahaan sudah tersebar di seluruh dunia, sehingga situs web Perusahaan dirancang untuk tujuan user-friendly dan memiliki fitur Bahasa Inggris.

Sebagai penyesuaian dengan perilaku masyarakat saat ini, Perusahaan memiliki serta mengelola beberapa akun media sosial. Dengan demikian, penyampaian informasi penting tentang perusahaan dapat dilakukan secara lebih masif. Berikut ini adalah akun-akun media sosial resmi Perusahaan:

In accordance with Law No. 14 of 2008 concerning Disclosure of Public Information, Pindad applies transparency of information on company data, activities and performance to its stakeholders, hence, the Company's condition can be clearly known to public. For that purpose, the Company provides an official website <https://e-ppid.pindad.com>.

Apart from being a form of commitment to increase company openness, the website also functions as a tool to promote various products offered by the Company. The Company's customers and networks are spread all around the globe, so the Company's website is designed for user-friendly purposes and has English features.

As an adjustment to the current people's behavior, the Company also owns and manages several social media accounts. Therefore, the delivery of important information about the company can be spread more massively. The following are the Company's official social media accounts:



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sebagai salah satu BUMN dengan bidang usaha yang strategis, Pindad memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama berharga yang selalu mendapat perhatian khusus, baik dalam bentuk pengembangan kompetensi, kenyamanan dalam bekerja, maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membentuk pegawai yang dapat diandalkan dan kompeten di bidangnya agar mampu menjalankan kontribusinya dengan baik. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Pengelolaan SDM Pindad dilakukan oleh Divisi Human Capital Management (HCM). Tugas Pokok Divisi ini secara garis besar adalah mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan pegawai sebagai aset perusahaan, diantaranya adalah perumusan kebijakan-kebijakan dan sistem manajemen SDM, perencanaan organisasi, perencanaan kebutuhan SDM dan Manajemen SDM.

Sesuai dengan surat keputusan nomor: SKEP/20/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad, Divisi Human Capital Management berada di bawah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. Struktur Organisasi Divisi Human Capital Management yang dipimpin oleh VP, membawahi Departemen Pengembangan Human Capital & Organisasi, Departemen Assesment Center, dan Departemen Pelayanan Human Capital.

Profil SDM

Jumlah SDM yang dimiliki Perusahaan tahun 2023 adalah sebanyak 2.086 pegawai. SDM tersebut ditempatkan di unit kerja Non Produksi sebanyak 628 pegawai, unit kerja Produksi sebanyak 1.458 pegawai. Selama tahun 2023, terdapat penambahan jumlah SDM (rekrutmen) sebanyak 6 orang, namun terdapat pengurangan sebanyak 181 pegawai yang disebabkan karena SDM yang bersangkutan meninggal dunia (5 orang), pensiun (165 orang), dan keluar (11 orang).

As a state-owned company with a strategic business activities, Pindad regards Human Capital (HC) as a valuable asset which has always received special attention in the form of competency development, working comfort, and welfare levels. Company's HC management has the responsibility to form employees who are reliable and competent in their specialty, so they can carry out their contributions well. With this capability, the Company will progress well and be able to face the numerous challenges in an all-competitive era.

Pindad HC Management is performed by Human Capital Management (HCM) Division. The main assignment of this division primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset, among others are formulation of policies and human resources management system, Organizational planning, HC requirement planning, and HC management.

Based on Pindad regulation number SKEP/20/P/BD/X/2021 date of October 13, 2021 on Organization and Working Procedure of PT Pindad, Human Capital Management Division is structured under the Director of Finance and Risk Management. Its structural organization are led by Human Capital Management VP, which controls Department of Human Capital & Organization Development, Department of Assessment Center, and Department of Human Capital Services.

HC Profile

The total number of Company employees in 2023 is 2,086 employees. As many as 628 employees are assigned to Non-Production work units, 1,458 employees are assigned to Production work units. During 2023, there are was 6 persons in the number of HC (recruitment), but a decrease of 181 employees due to death (5 persons), retirement (165 persons), and resignation (11 persons).

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2023	
Pria	2.034	89.96%	1.872	89.74%
Wanita	227	10.04%	214	10.26%
Jumlah	2.261	100%	2.086	100%

Jumlah pegawai Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Usia Age	2022		2023	
20 - <25	15	0.66%	7	0.34%
25 - <30	243	10.75%	177	8.49%
30 - <35	376	16.63%	377	18.07%
35 - < 40	279	12.34%	306	14.67%
40 - < 45	215	9.51%	226	10.83%
45 - < 50	390	17.25%	307	14.72%
50 - < 55	743	32.86%	686	32.89%
> 55				
Jumlah	2.261	100%	2.086	100%

Jumlah pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022		2023	
SMP-SMA	1.487	65,77%	1.355	64,96%
D1-D3	241	10,66%	215	10,31%
S1	473	20,91%	449	21,52%
S2	58	2,57%	64	3,07%
S3	2	0,09%	3	0,14%
Jumlah	2.261	100%	2.086	100%

Jumlah pegawai Berdasarkan Strata Jabatan
 Number of Employees by Position

No	Uraian	Strata						Total
		Direksi	1	2	3	4	5	
1	Tahun 2023	6	20	101	396	900	669	2.086
2	Tahun 2022	5	29	109	418	1.036	669	2.261

Jumlah pegawai Berdasarkan Lokasi Kerja
 Number of Employees by Office Location

Jenis Kelamin Gender	2022		2023	
Bandung	1.642	72,62%	1.517	72,72%
Jakarta	7	0,31%	5	0,24%
Turen	612	27,07%	564	27,04%
Jumlah	2.261	100%	2.086	100%

Jumlah pegawai Berdasarkan Unit dan Divisi

Number of Employees by Unit and Divisions

No Number	Uraian Description	Total	Persentase Percentage
I	INDUK PERUSAHAAN HOLDING COMPANY		
	Direktorat Utama Main Directorate		
	Sekretaris Perusahaan Secretary Company	35	1.68%
1	Satuan Pengawasan Internal Internal Supervision Unit	17	0.81%
	Divisi Pengamanan Security Division	76	3.69%
	Jumlah 1 Total 1	130	6.18%
	DIREKTORAT KEUANGAN, MANAJEMEN RESIKO & SDM DIRECTORATE OF FINANCE, RISK MANAGEMENT & HR		
	Divisi Akuntansi & Keuangan Korporat Corporate Accounting & Finance Division	60	2.88%
2	Divisi Human Capital Management Human Capital Management Division	46	2.21%
	Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Perusahaan Risk Management & Corporate Planning Division	24	1.15%
	Jumlah 2 Total 2	131	6.24%
	DIREKTORAT PRODUKSI PRODUCTION DIRECTORATE		
	Divisi Senjata Weapons Division	373	17.88%
	Divisi Munisi Munitions Division	444	21.28%
3	Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	214	10.21%
	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	80	3.84%
	Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Division	242	11.60%
	Jumlah 3 Total 3	1.354	64.81%

No Number	Uraian Description	Total	Persentase Percentage
	DIREKTORAT TEKNOLOGI & PENGEMBANGAN DIRECTORATE OF TECHNOLOGY & DEVELOPMENT		
4	Divisi Inovasi & Pengembangan Produk Innovation & Product Development Division	83	3.98%
	Divisi Penjaminan Mutu & K3LH Quality Assurance & K3LH Division	155	7.43%
	Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	41	1.97%
	Project Management Office (MV3)	16	0.77%
	Jumlah 4 Total 4	296	14.15%
	DIREKTORAT KOMERSIAL COMMERCIAL DIRECTORATE		
5	Divisi Maintenance Repair Overhaul Maintenance Repair Overhaul Division	45	2.16%
	Divisi Mining Service Mining Service Division	45	2.16%
	Divisi Pemasaran Penjualan & Pengembangan Bisnis Sales Marketing & Business Development Division	38	1.82%
	Divisi Rantai Pasok Supply Chain Division	47	2.25%
	Jumlah 5 Total 5	176	8.39%
	Jumlah Total	2.087	99.77%
II	ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES		
1	PT Pindad Engineering Indonesia	3	0.14%
2	PT Inti Pindad Mitra Sejati	1	0.05%
3	PT Pindad Global Sources & Trading	-	
4	PT Pindad Medika Utama	-	
5	PT Pindad International Logistic	1	0.05%
		5	0.24%
	Jumlah I+II Total I+II	2.086	100%

Program-program Pengelolaan SDM

Kegiatan Manajemen, Organisasi, dan Sistem HCM :

- Administrasi & pelayanan personil;
- Evaluasi struktur organisasi & analisis evaluasi jabatan;
- Perencanaan tenaga kerja;
- Program budaya perusahaan;
- Employee engagement and satisfaction;
- Rekrutmen dan penyesuaian ijazah;
- Manajemen kinerja individu;
- Reviu system HC (rev SHC);
- Assessment soft competency;
- Pengembangan HCMS;
- Pengelolaan hubungan industrial;
- Program pengembangan talenta;
- Sertifikasi hard competency;
- Kerja sama lembaga pendidikan;
- Diklat.

Human Capital Programs

Management, Organization, and HCM Systems:

- Administrative & service personnel;
- Evaluation of organizational structure analysis & position evaluation;
- Manpower planning;
- Corporate culture program;
- Employee engagement and satisfaction;
- Recruitment and diploma adjustment;
- Individual performance management;
- HC Review System (rev SHC);
- Soft competency assessment;
- HCMS development;
- Management of industrial relations;
- Talent development program;
- Hard competency certification;
- Collaboration with educational institutions;
- Training

Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan pegawai

Untuk memantau kinerja fungsi-fungsi di Perusahaan terkait pengelolaan Pegawai, Pindad secara rutin melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan Pegawai dengan metode pengisian kuesioner oleh Pegawai. Partisipasi seluruh Pegawai dalam pengisian kuesioner ini sangat dibutuhkan sebagai salah satu sumber informasi penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan Pegawai. Hasil pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan pegawai diklasifikasikan dalam lima tingkat dengan skor 1 sampai dengan 5.

Survey Kepuasan pegawai

Sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini, diketahui bahwa Kepuasan Kerja & Keterikatan Pegawai Tahun 2023 di PT Pindad mendapatkan nilai 3,93 untuk tingkat kepuasan kerja dan 3,96 untuk tingkat keterikatan pegawai, yang masuk ke dalam klasifikasi Puas dan Terikat. Aspek-aspek yang diukur, metode pengukuran, sampai dengan pelaporan dalam proses ini telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/19/P/BD/XI/2016 tentang Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja dan Keterikatan Pegawai Pada Perusahaan tanggal 21 November 2016.

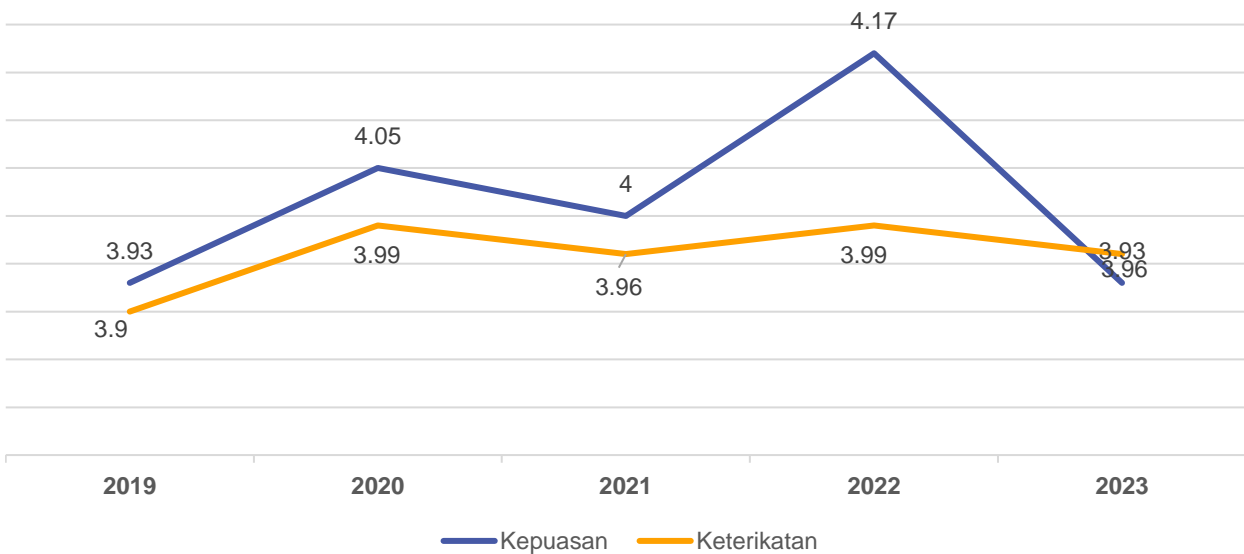
Assessment of Job Satisfaction & Employees' Engagement Rate

To monitor the performance of functions in the Company related to employee management, the Company routinely carries out measurements of job satisfaction and employee engagement by filling out questionnaires by employees. Participation of all employees in filling out this questionnaire is needed as one important source of information to improve company performance in employee management. The results obtained from assessment of job satisfaction and employees' commitment are classified into five levels, from score 1 through 5.

Employee Satisfaction Survey

As shown in the graph below, it is known that the Employee Job Satisfaction & Engagement in 2023 at PT Pindad received a score of 3.93 for job satisfaction and 3.96 for employee engagement, which fall into the Satisfied and Engaged classification. The aspects measured, measurement methods, and reporting processes in this assessment are regulated by the Board of Directors Decree Number: SKEP/19/P/BD/XI/2016 concerning the Measurement of Job Satisfaction and Employee Engagement Levels in the Company, dated November 21, 2016.

Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan Pegawai (Selama 5 Tahun)



Program HC Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Divisi Human Capital Management melakukan kegiatan manajemen, organisasi & system HCM yang mendukung pencapaian target korporasi yakni:

- Administrasi & pelayanan personil;
- Evaluasi struktur organisasi & analisis evaluasi jabatan;
- Perencanaan tenaga kerja;
- Program budaya perusahaan;
- Employee engagement and satisfaction;
- Rekrutmen dan penyesuaian ijazah;
- Manajemen kinerja individu;
- Review system HC (rev SHC);
- Assessment soft competency;
- Pengembangan HCMS;
- Pengelolaan hubungan industrial
- Program pengembangan talenta;
- Sertifikasi hard competency;
- Kerja sama lembaga Pendidikan;
- Diklat

Pengembangan Kompetensi

Pegawai sebagai sumber daya utama yang dimiliki oleh perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Bisnis yang terus bergerak maju dan persaingan bisnis yang sudah berskala global Internasional, Perusahaan membutuhkan SDM yang mempunyai kompetensi unggul. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi Pegawai, Pindad memberikan kesempatan kepada seluruh Pegawainya untuk mengikuti berbagai macam pendidikan dan pelatihan.

HC Program 2023

Throughout 2023, the Human Capital Management Division conducts HCM management, organization & system activities that support the achievement of corporate targets, namely:

- Personnel Service & Administration;
- Evaluation of organizational structure & analysis of position evaluation;
- Workforce planning;
- Corporate culture programs;
- Employee engagement and satisfaction;
- Recruitment and adjustment of degrees;
- Individual performance management;
- Reviu system HC (rev SHC);
- Assessment soft competency;
- HCMS Development;
- Industrial relations management
- Talent development programs;
- Hard competency certification;
- Cooperation of educational institutions;
- Training

Competency Development

As a resource possessed by the company, the employee has a vital role in the achievement of company's objectives. In the persisted development of business as well as bearing in mind the global-scale business competition, the company requires eminent competent human capital. In a bid to enhance quality of employees' competency, Pindad provides opportunity for all employees to take part in various training and education.

Perencanaan pendidikan dan pelatihan mengacu kepada RKAP dan dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan disertai dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, jumlah jam orang pelatihan, kriteria peserta, waktu dan tempat pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Skep/P/BD/V/2017 mengenai Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan bagi pegawai PT Pindad, pendidikan dan pelatihan (diklat) dibedakan beberapa jenis meliputi:

1. Diklat Dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai hal-hal dasar yang harus diketahui seluruh pegawai perusahaan
2. Diklat Teknik Rekayasa dan Produksi bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan produk yang bersaing
3. Diklat Manajemen Perusahaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan.
4. Diklat Kepemimpinan bertujuan memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang didapat dari hasil asesmen soft competency pegawai.
5. Karya Siswa pegawai ditugaskan untuk mengikuti pendidikan formal baik di dalam maupun di luar negeri dikarenakan kebutuhan Perusahaan.
6. Diklat Purna Bhakti Diklat yang diberikan kepada pegawai yang menjelang pensiun, materi diklat purna tugas meliputi persiapan mental psikologi dan spiritual, manajemen keuangan, manajemen hidup sehat dan aktivitas setelah pensiun.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi pegawai, PT Pindad telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan sepanjang tahun 2023 dengan realisasi jam orang pelatihan sebesar 56.623 jam. Fakta ini menunjukkan semangat dan etos kerja pegawai PT Pindad yang tinggi dalam upaya meningkatkan kompetensi, hal ini dapat terlihat dari jumlah pegawai yang menjadi peserta lebih dari satu kali untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan.

Training and education plan refers to RKAP and is manifested into educational and training calendar which contains description on training and education would be organized completed with purposes, targets, scopes of subjects, amount of man hour of training, criteria of participants, schedule and venue of training. Based on Decree Number Skep/P/BD/V/2017 on Provisions of Training and Education for Employees of PT Pindad, the training and education are varied into following types:

1. Basic Training and Education is purposed to provide common understanding concerning basic subjects shall be recognized by all employees
2. Training and Education on Engineering and Production is purposed to provide knowledge and technical skills required by the company in a bid to result competitive products
3. Training and Education on Company Management is purposed to provide knowledge and skills on managerial functions within the company as to enhance efficiency and effectiveness in managing the company.
4. Training and Education on Leadership is purposed to accomplish managerial and leadership competencies obtained through result of assessment on soft competency of the employees.
5. Students' Attainment Employees are assigned to take part in formal education/study either overseas and domestically as needed by the Company.
6. Training and Education on After Official Term is a training and education provided for employees who are about to go into retirement ages. The training and education on after official term includes preparation of mentality, psychology and spiritual, financial management, healthy life management and retirement activities.

As part of efforts to develop employee competency, PT Pindad has organized training and education throughout 2023 with actual training hours of 56,623 hours. This fact shows the high enthusiasm and work ethic of PT Pindad employees in an effort to increase competence, this can be seen from the number of employees who participated more than once in training and education.

Program Pengembangan Kompetensi pegawai

Jenis Program Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program	Realisasi (JOP) Realization (Hours of Program)	
	2023	2022
Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	3.456	0
Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	19.920	24.515
Manajemen Perusahaan Corporate Management	9.271	3.081
Pelatihan Dasar Basic Training	15.945	3.246
Karyasiswa Student Attainment	5.896	2.904
Jumlah Total	54.488	33.746

Kontribusi pegawai & Produk PT Pindad Terhadap Program

Pembentukan Komponen Cadangan atau Komcad merupakan amanat Undang-undang sebagaimana tercantum Undang-Undang Negara RI Tahun 1945 Pasal 27, diamanatkan setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara dan Pasal 30 yang berisi tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Adapun yang menjadi dasar adalah Undang Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara, yang mengamanatkan Pembentukan Komcad dari unsur Warga Negara, yang pelaksanaannya melalui tahapan pendaftaran, seleksi, pelatihan dasar kemiliteran dan penetapan. Komcad adalah sumber daya nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat kekuatan komponen utama, yaitu TNI. Komcad terbagi menjadi empat, yaitu Komcad sumber daya manusia (SDM), Komcad sumber daya alam, Komcad sumber daya buatan dan Komcad sarana dan prasarana.

Semuanya dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan ketika negara dalam kondisi darurat militer atau bencana alam. Mobilisasi Komcad hanya bisa dilakukan oleh Presiden atas persetujuan DPR RI untuk kepentingan pertahanan negara. Komcad sendiri bukan wajib militer. Komcad adalah program sukarela atau tidak wajib yang diamanatkan oleh UU Nomor 23 Tahun 2019. Setelah dilatih dan ditetapkan, mereka kembali ke masyarakat sesuai profesi masing-masing dengan status sebagai orang sipil.

PT Pindad Employee & Product Contribution To Program

The establishment of the Reserve Component or Komcad is a mandate of the Law as stated in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia Article 27, mandated that every citizen has the right and obligation to participate in the defense of the country with Article 30 which contains every citizen has the right and obligation to participate in the defense and security efforts of the country.

Then also the basis is Law Number 3 of 2002 concerning State Defense and Law Number 23 of 2019 concerning Management of National Resources for State Defense, which mandates the formation of Komcad from citizen elements, which is carried out through the stages of registration, selection, basic military training and determination. Komcad is a national resource prepared to be deployed through mobilization to enlarge and strengthen the strength of the main component, namely the TNI. Komcad is divided into four namely Komcad human capital (HC), Komcad natural resources, Komcad artificial resources, and Komcad facilities and infrastructure.

Everything prepared to be utilized when the country is in a military emergency or natural disaster. The mobilization of Komcad can only be conducted by the President with the approval of the House of Representatives for the sake of national defense. Komcad itself is not compulsory military service. It is a voluntary or non-compulsory program mandated by Law Number 23/2019. After being trained and designated, they return to society according to their respective professions with the status of civilians.

PT Pindad sebagai anggota BUMN Holding Industri Pertahanan, DEFEND ID mendukung penuh pelaksanaan program Komcad dengan mengirimkan pegawainya pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2021, dari 3.103 Anggota yang ditetapkan sebagai komcad terdapat 31 pegawai PT Pindad didalamnya. Pegawai-pegawai ini pun telah menyelesaikan pelaksanaan Latsarmil Matra Angkatan Darat. Sementara pada tahun 2022, dari 2.974 anggota yang ditetapkan sebagai anggota komcad terdapat 23 pegawai PT Pindad didalamnya. Sebanyak 21 pegawai mengikuti latsarmil matra Angkatan Udara, sedangkan 2 pegawai mengikuti latsarmil Matra Angkatan Laut. Pada tahun ini, PT Pindad mengirimkan 22 pegawainya untuk menjadi personel komcad dari total keseluruhan 2.497 personel.

Sebelumnya, Wakil Direktur Utama PT Pindad, Syaifuddin menghadiri upacara penetapan 2.497 personel Komponen Cadangan (Komcad) yang diresmikan oleh Menteri Pertahanan (Menhan) RI, Prabowo Subianto dan didampingi oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia (Menkopolhukam), Mahfud MD serta Ketua Komisi I DPR RI, Meutya Vida Hafid pada Jumat, 11 Agustus 2023 di Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus (Pusdiklatpassus) Batujajar, Bandung Barat. Kegiatan ini juga dihadiri langsung oleh pejabat dari institusi TNI dan POLRI serta turut dihadiri oleh sejumlah atase pertahanan (athan) negara sahabat, di antaranya dari Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Iran, Malaysia, serta Timor Leste.

Sebanyak 22 pegawai PT Pindad turut bergabung kedalam 2.497 personel Komcad Pertahanan Negara yang terdiri dari 3 Matra, yakni Matra Darat 1497 personel yang dilakukan di Rindam I Bukit Barisan Sumatera Utara, Rindam IX/Udayana Bali, Rindam XII/Merdeka Sulawesi Utara, dan Rindam XVII/Kasuari Papua Barat. Untuk Latsarmil Komcad Matra Laut sebanyak 500 Personel dilaksanakan di Komando Pendidikan Marinir (Kodikmar di Surabaya, Jawa Timur. Sementara Latsarmil Komcad Matra Udara dilaksanakan di Wingdik 800/Pasgat di Bandung, Jawa Barat.

PT Pindad as a member of the Defense Industry Holding BUMN, DEFEND ID fully supports the implementation of the Komcad program by sending its employees in 2021, 2022 and 2023. In 2021, of the 3,103 members designated as Komcad there are 31 PT Pindad employees. These employees have also completed the implementation of the Army Latsarmil Matra. Meanwhile, in 2022, of the 2,974 members designated as Komcad members, there will be 23 PT Pindad employees. A total of 21 employees took part in the Air Force latsarmil, while 2 employees took part in the Navy latsarmil. This year, PT Pindad sent 22 employees to become Komcad personnel out of a total of 2,497 personnel.

Previously, Deputy Main Director of PT Pindad, Syaifuddin attended the appointment ceremony for 2,497 Reserve Component (Komcad) personnel which was officiated by the Indonesian Minister of Defense (Menhan), Prabowo Subianto and accompanied by the Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs of Indonesia (Menkopolhukam), Mahfud MD and Chair of Commission I DPR RI, Meutya Vida Hafid on Friday, 11 August 2023 at the Special Forces Education and Training Center (Pusdiklatpassus) Batujajar, West Bandung. This activity was also attended directly by officials from the TNI and POLRI institutions and also attended by a number of defense attaches (athan) from friendly countries, including from the United States, South Korea, Japan, Iran, Malaysia and Timor Leste.

A total of 22 PT Pindad employees also joined the 2,497 personnel of the National Defense Komcad which consists of 3 forces, namely the Land Force with 1,497 personnel in Rindam I Bukit Barisan, North Sumatra, Rindam IX/Udayana Bali, Rindam XII/Merdeka North Sulawesi, and Rindam XVII /West Papua Cassowary. For the Sea Marine Corps Commander Latsarmil, 500 personnel were carried out at the Marine Education Command (Kodikmar in Surabaya, East Java. Meanwhile, the Air Force Komcad Marine Corps Training Training was carried out at Wingdik 800/Pasgat in Bandung, West Java.

Teknologi Informasi Information Technology

Dalam era berbasis digital, infrastruktur teknologi informasi (TI) perusahaan merupakan salah satu komponen signifikan yang mendukung secara akurat proses-proses penyediaan produk dan jasa kepada pelanggan, pengambilan keputusan bisnis, pengukuran dan penelusuran kinerja perusahaan. Secara struktural, penanggungjawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan berada pada Divisi Teknologi Informasi di bawah Direktorat Teknologi dan Pengembangan.

Untuk mendukung penuh langkah Perseroan agar terus berekspansi ke kancah global pada tahun 2023, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan dan atau peningkatan infrastruktur, solusi, layanan teknologi informasi, serta manajemen keamanan informasi sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas, performa dan keamanan TI dan Data Center untuk mendukung ketercapaian service level agreement atas ketersediaan layanan TI, melalui :
 - Upgrade jalur dan topologi jaringan Fiber Optic
 - Upgrade perangkat dan jaringan serta jalur distribusi data
 - Pemenuhan Hardware & Software melalui mekanisme seat management;
 - Pembentukan Pindad-CSIRT untuk membangun, mengkoordinasikan, mengkolaborasi dan mengoperasikan sistem mitigasi, manajemen krisis, penanggulangan dan pemulihan terhadap insiden keamanan siber di lingkungan PT Pindad.
2. Pengembangan Solusi TI dan siber yaitu diantaranya :
 - Implementasi Digital Signature untuk efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional administrative perusahaan.
 - Pengembangan produk Simulasi Senjata SS2 V5 berbasis Virtual Reality;
 - Pengembangan perangkat sistem keamanan komunikasi terintegrasi yang terdiri dari beberapa elemen mulai dari Akses Kontrol,

In a digital-based era, the reliability of the Company's information technology (IT) infrastructure is one of the significant components that accurately support the processes of providing products and services to customers, making business decisions, and measuring and tracking the Company's performance. Structurally, the person in charge of managing and developing the Company's information technology is the Information Technology Division under the Directorate of Technology and Development.

To fully support the Company's steps to continue expanding into the global arena in 2023, the Company has increased capacity and capability through the development and or improvement of infrastructure, solutions, information technology services, and information security management as follows:

1. Increase the capacity, performance, and security of IT and Data Centers to support the achievement of service level agreements for IT service availability, through:
 - Upgrade of Fiber Optic network lines and topology
 - Upgrade of devices and network and data distribution lines
 - Hardware & Software fulfillment through seat management mechanism;
 - Establishment of Pindad-CSIRT to build, coordinate, collaborate and operationalize mitigation, crisis management, countermeasures and recovery systems for cybersecurity incidents within PT Pindad.
2. IT and cyber Solution Development, including :
 - Upgrade of Fiber Optic network lines and topology
 - Digital Signature implementation for the effectiveness and efficiency of the company's administrative operations.
 - Product development of Virtual Reality-based SS2 V5 Weapon Simulation;
 - Development of an integrated communication security system device consisting of several elements ranging from Access Control,

Perimeter alarm, Alarm Kebakaran, Radio Komunikasi (HT), Smart Phone (HP), dan Intercom.

- Pengembangan produk otomatisasi uji visuil langsung bersama Universitas Diponegoro (Joint Development) melalui program matching fund di Divisi Munisi.
 - Pengembangan Inventory Management System untuk perbaikan proses transaksi perpindahan material dalam mendukung peningkatan kualitas data inventory divisi Kendaraan Khusus;
 - Pengembangan sistem pengadaan Bersama (Defend ID) yaitu e-Procurement untuk mengakomodir kebutuhan transaksi pengelolaan pengadaan, yang meliputi proses registrasi penyedia (VMS-Vendor Management System), replikasi PR hingga proses tender.
3. Peningkatan manajemen layanan TI melalui implementasi IT Service Management untuk pengelolaan aset, request dan incident yang berkaitan dengan teknologi informasi.
 4. Pengelolaan dan Manajemen Teknologi Informasi
 - Performance Management Plan untuk monitoring kinerja personil dalam pemenuhan indikator kinerja, katalog program, monitoring dan evaluasi kinerja, dan pelatihan.
 - Sistem Monitoring Kontrak untuk melakukan monitoring kontrak yang memuat informasi nilai kontrak, biaya produksi, rencana dan tahapan kontrak saat ini, serta monitoring nilai cash in dan cash out.
 - HRIS (Human Resource Information System) sebagai data dukung akses Employee Self Service yang meliputi: Personnel Profiting, Education Profiling, Social Media Profiling, Family Profiling sehingga mampu melengkapi HRIS yang mengakomodir proses manajemen data personil.

Program-program Teknologi Informasi yang telah dilakukan senantiasa dievaluasi secara berkala, salah satunya melalui asesmen Tata Kelola TI dengan perolehan skor 3,4 (Defined) yang menandakan bahwa proses yang diterapkan telah mencapai tujuan yang dengan didukung oleh payung regulasi yang jelas.

Perimeter alarm, Fire Alarm, Radio Communication (HT), Smart Phone (HP), and Intercom.

- Product development of visuil langsung test automation with Diponegoro University (Joint Development) through matching fund program in Munitions Division.
 - Inventory Management System development to improve the material movement transaction process in supporting the improvement of inventory data quality in the Special Vehicle Division;
 - Development of a Joint procurement system (Defend ID), namely e-Procurement to accommodate the needs of procurement management transactions, which include the provider registration process (VMS Vendor Management System), PR replication to the tender process.
3. Improve IT service management through the implementation of IT Service Management to manage assets, requests and incidents related to information technology.
 4. Management and Management of Information Technology
 - Performance Management Plan for monitoring personnel performance in fulfilling performance indicators, program catalog, performance monitoring and evaluation, and training.
 - Contract Monitoring System to carry out contract monitoring which contains information on contract value, production costs, current contract plans and stages, as well as monitoring cash in and cash out values.
 - HRIS (Human Resource Information System) as data to support Employee Self Service access which includes: Personnel Profiting, Education Profiling, Social Media Profiling, Family Profiling so that it is able to complete the HRIS which accommodates the personnel data management process.

Information Technology programs conducted regularly evaluated, one of which is through an IT Governance assessment with a score of 3.4 (Defined), indicating that the processes implemented have achieved the objectives supported by a clear regulatory umbrella.

Penelitian dan Pengembangan Research and Development



Kegiatan bidang penelitian dan pengembangan tahun 2023 berupa kegiatan pengembangan produk dan proses, dimana sebagian merupakan kelanjutan dari aktivitas serupa di tahun 2022 yang masih berlanjut pada tahun 2023 berupa kegiatan pengembangan produk, pengembangan proses dan pengembangan bisnis. Program-program litbang tersebut telah melahirkan produk baru yang akan menjadi andalan perusahaan, diantaranya:

a. Pengembangan Produk dan Proses Senjata:

- Senjata modular
- Senjata penembak mahir 2 dan 3
- SS blackout variant
- Senapan kal 7.65 x 21mm
- Senapan kal 6.8 x 51mm
- Senjata penembak mahir 3 (SPM 3) Kal 338
- Senapan serbu kal 5.7mm
- Senapan serbu new generation
- Assessment TRL SS amphibious
- M4 clone
- Sistem feeding gatlling gun
- Senapan serbu senyap
- Improvement SPR 2
- Pistol kal 9mm
- AGL 40mm
- Improvement mekatronik mortir

Research and development activities in 2023 will take the form of product and process development activities, some of which are a continuation of similar activities in 2022 which will continue in 2023 in the form of product development, process development and business development activities. These R&D programs have given birth to new products that will become the company's mainstay, including:

a. Product and Process Development Weapon:

- Modular weapons
- Advanced shooter weapons 2 and 3
- SS blackout variant
- 7.65 x 21mm cal rifle
- 6.8 x 51mm cal rifle
- Advanced shooter weapon 3 (SPM 3) Kal 338
- 5.7mm cal assault rifle
- New generation assault rifle
- TRL assessment of amphibious SS
- M4 clone
- Galling gun feeding system
- Silent assault rifle
- Improved SPR 2
- 9mm cal pistol
- AGL 40mm
- Improvement of mortar mechatronics

b. Pengembangan Produk dan Proses Munisi:

- Optimasi Prototipe MKBR, MKK, dan Pyroteknik
- Propellant double base
- MK-81 & 82 live
- Guided system untuk MKB dan roket
- Proximity fuze GMO
- Penelitian roket 127mm
- Munisi 5.7x28mm
- Munisi 20x30mm
- Munisi 40x53mm
- Munisi 6.8x51mm
- Motor roket SLT
- Mortar Bomb 120mm
- Anti-riot drone weapon system
- Drone multifungsi
- MK-82 Live
- RE sistem rudal TA 2023

c. Pengembangan Produk dan Proses Kendaraan Khusus:

- Tank Amphibi
- Marino cruiser dan cruiser elektrik
- Marino V2 elektrik
- Kendaraan mortir 120mm
- Kendaraan launcher (roket)
- Kendaraan Pembawa Mekanik Mortir
- Kendaraan Launcher (Roket)
- Kendaraan CBRN
- Kendaraan mortir
- Kendaraan CBRN
- Mobile hospital
- Anoa 3
- MRAP vehicle
- Pemeliharaan prototipe kendaraan khusus

d. Pengembangan Produk dan Proses Industrial:

- Mesin-mesin munisi
- Motor trial listrik
- Scooter listrik
- Sepeda Motor Listrik new variant
- Smart gas meter
- CNG/LNG cylinder
- Pemeliharaan prototype produk industrial
- Powertrain untuk kendaraan 4x4 elektrik
- Mesin mal macam-macam longsong
- Motor listrik kapasitas 2-100 kW
- System control mekatronik mortar

b. Product and Process Development Munitions:

- Optimization of MKBR, MKK, and Pyrotechnic Prototypes
- Double base propellant
- MK-81 & 82 live
- Guided system for MKB and rockets
- Proximity fuze GMO
- 127mm rocket research
- 5.7x28mm Munitions
- 20x30mm Munitions
- 40x53mm Munitions
- 6.8x51mm Munitions
- SLT rocket motor
- 120mm Mortar Bomb
- Anti-riot drone weapon system
- Multifunctional drone
- MK-82 Live
- RE missile systems FY 2023

c. Product and Process Development Special Vehicles:

- Amphibious Tanks
- Marino cruiser and electric cruiser
- Marino V2 electric
- 120mm mortar vehicle
- Launcher vehicle (rocket)
- Mechatronic Mortar Carrying Vehicle
- Launcher Vehicle (Rocket)
- CBRN vehicles
- Mortar vehicles
- CBRN vehicles
- Mobile hospitals
- Anoa 3
- MRAP vehicles
- Maintenance of special vehicle prototypes

d. Product and Process Development Industrial:

- Munitions machines
- Electric trial motorbike
- Electric scooters
- New variant of electric motorbike
- Smart gas meters
- CNG/LNG cylinders
- Maintenance of industrial product prototypes
- Powertrain for electric 4x4 vehicles
- Mall machines of various types of longsong
- Electric motor capacity 2-100 kW
- Mortar mechatronic control system

e. Pengembangan Bisnis

1) Perencanaan & Analisa Pengembangan Bisnis:

- Kajian investasi lini laras terpadu otomatis
- Kajian investasi lini perakitan senjata
- Kajian investasi lini pemastian mutu kendaraan khusus
- Kajian investasi pengujian & revitalisasi laboratorium
- Kajian investasi modernisasi alkurji & sarana
- Kajian investasi workshop
- Kajian investasi IT availability service
- Kajian investasi digitalisasi paket data teknik
- Kajian investasi pengendalian lingkungan hidup untuk memenuhi perundangan
- Kajian investasi mining service
- Kajian investasi mutu industrial tahap II
- Kajian pengembangan pasar ekspor produk hankam
- Kajian rencana bisnis pembangunan pabrik smelting-brascup
- Kajian reload longsong MKK
- Kajian rencana bisnis turn out (wesel)
- Kajian kerja sama Pindad – Arti Niaga Investama
- Kajian kerja sama Pindad – Wirdu bentalanusa
- Kajian optimalisasi anak perusahaan bersama Defend ID
- Kajian bisnis SS amphibious
- Kajian bisnis lapangan sepak bola
- Kajian zero investment solar panel
- Kajian bisnis kendaraan sepeda motor listrik
- Kajian bisnis kendaraan patroli 4x4 untuk Timor Leste
- Kajian rencana bisnis MV3 Ekeltrik
- Kajian rencana bisnis 76mm HE Gunung
- Kajian PMN
- Kajian anak usaha

e. Business Development

1) Business Development Planning & Analysis:

- Investment study of automated integrated barrel lines
- Weapons assembly line investment review
- Study of investment in special vehicle quality assurance lines
- Study of testing investment & laboratory revitalization
- Study of investment in modernization of equipment & facilities
- Workshop investment review
- Study of IT investment service availability
- Study of investment in digitalization of technical data packages
- Review of environmental control investments to comply with legislation
- Mining service investment study
- Phase II industrial quality investment study
- Study of the export market development of defense and security products
- Study of the business plan for building a smelting-brascup factory
- MKK shell reloading study
- Review of turn out business plan (money order)
- Study of Pindad collaboration – Arti Niaga Investama
- Study of Pindad – Wirdu Bentalanusa cooperation
- Study of subsidiary optimization with Defend ID
- Business study of SS amphibious
- Study of the football field business
- Zero investment solar panel study
- Study of the electric motorbike vehicle business
- Study of 4x4 patrol vehicle business for Timor Leste
- Review of MV3 Ekeltrik's business plan
- Review of the 76mm HE Mountain business plan
- PMN study
- Subsidiary study

2) Aliansi Bisnis:

- Project Management Office Senjata
- Project Management Office Munisi
- Project Management Office Kendaraan Khusus
- Project Management Office Industrial
- Potensi Ekspor

3) Kerja sama Strategis:

- JO Pindad Solar Booster
- Vendor Financing
- Lini produksi detonator
- Lini produksi booster

4) Inisiasi Bisnis:

- Kerja sama Pindad - PT DRU
- Kerja Sama Pindad – FNSS
- Kerja Sama Pindad – JCD
- Kerja Sama Pindad – Excalibur
- Kerja Sama Pindad – Kemhan
- Kerja Sama Pindad – Dynateq
- Kerja sama Pindad – Brin Diri
- Kerja sama Pindad – MAN Energy
- Kerja sama Pindad – Ares
- Kerja sama Pindad – PT Dahana
- Kerja sama Pindad – PT Trimarta Armamen Teknologi
- Kerja sama Pindad – Maruss Sdn Bhd
- Kerja sama Pindad – PT Arthu niaga investama
- Teratec
- Skilitrim industries
- Kerja sama Pindad – PT PLN
- Kerja sama Pindad – PT DI
- Kerja sama Pindad – PT IDST
- Kerja sama Pindad – Agrobisnis Banten Mandiri.

2) Business Alliances:

- Weapons Project Management Office
- Project Management Office Munitions
- Special Vehicle Project Management Office
- Project Management Office Industrial
- Export Potential

3) Strategic Cooperation:

- JO Pindad Solar Booster
- Vendor Financing
- Detonator production line
- Booster production line

4) Inisiasi Bisnis:

- Collaboration between Pindad - PT DRU
- Pindad – FNSS Collaboration
- Pindad – JCD collaboration
- Pindad – Excalibur Collaboration
- Pindad – Ministry of Defense cooperation
- Pindad – Dynateq collaboration
- Pindad – Brin Diri collaboration
- Pindad – MAN Energy collaboration
- Pindad – Ares collaboration
- Pindad – PT Dahana collaboration
- Collaboration between Pindad – PT Trimarta Armamen Teknologi
- Pindad – Maruss Sdn Bhd collaboration
- Collaboration between Pindad – PT Arthu Niaga Investama
- Teratec
- Skilitrim industries
- Pindad – PT PLN collaboration
- Pindad – PT DI collaboration
- Pindad – PT IDST collaboration
- Collaboration between Pindad – Banten Mandiri Agribusiness.



A member of  DEFEND ID

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi (Macro Economic Overview)



Tinjauan Makro Ekonomi

Indonesia sedang menghadapi tiga macam ancaman dari sisi pangan, energi dan keuangan setelah berhasil menangani pandemi Covid-19. Ancaman ini tidak terlepas dari ketidakpastian global yang disebabkan oleh dua faktor utama termasuk perubahan cuaca (climate change) dan gejolak geopolitik. Kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap arus lalu lintas barang dan jasa (supply chain) yang sekaligus berdampak pada kenaikan harga pangan, energi dan produk/jasa lainnya. Indeks ketidakpastian global pada kuartal ke II-2023 menunjukkan bahwa dunia masih harus berhadapan dengan tantangan besar yang mewajibkan setiap negara bersiap-siaga untuk menghadapi segala macam potensi volatilitas dari ketidakpastian tersebut. Ketidakpastian global mengalami penurunan dari tahun 2021 ke 2022. Selain itu ketidakpastian global pada tahun 2023 akan sangat dipengaruhi oleh Perang di Ukraina dan Palestina serta kompleksitas dinamika perdagangan internasional. Karenanya dipastikan Indonesia akan terdampak dari kenaikan harga pangan global terutama dari komoditas gandum dan jagung. Harga gandum sejak 17 Juli 2023 tercatat sebesar US\$650 per bushel, naik US\$63 atau 10% jika dibandingkan dengan harga pada akhir Juli 2022 "Situasi ini yang jelaskan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2023 oleh IMF, World Bank dan OECD semua menunjukkan tren pelemahan yang signifikan dibanding 2021 dan 2022" kata Sri Mulyani saat rapat dengan Badan Anggaran DPR RI, Jakarta, Senin (10/7/2023).

Indonesia now faces three kinds of threats in terms of food, energy and finance after successfully handling the Covid-19 pandemic. This threat is inseparable from global uncertainty caused by two main factors including climate change and geopolitical turmoil. Both of these things greatly affect the flow of goods and services traffic (supply chain) which at the same time has an impact on increasing prices of food, energy and other products / services. The global uncertainty index in the second quarter of 2023 shows that the world still has to deal with major challenges that require every country to be prepared to face all kinds of potential volatility from such uncertainty. Global uncertainty has decreased from 2021 to 2022. In addition, global uncertainty in 2023 will be strongly influenced by the War in Ukraine and Palestine as well as the complexity of international trade dynamics. Therefore, it is certain that Indonesia will be affected by the increase in global food prices, especially from wheat and corn commodities. The price of wheat since July 17, 2023 was recorded at US\$ 650 per bushel, an increase of US\$ 63 or 10% when compared to the price at the end of July 2022 "This situation explains the projection of global economic growth in 2023 by the IMF, World Bank and OECD all show a significant weakening trend compared to 2021 and 2022," Sri Mulyani said during a meeting with the Budget Agency of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, Jakarta, Monday (10/7/2023).

Di sisi lain, hajatan lima tahunan sekali yang akan berlangsung pada tahun 2024 di Indonesia dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi domestik. Dari tahun ke tahun, pemilu akan mendorong konsumsi masyarakat, belanja pemerintah, dan pertumbuhan sektor-sektor tertentu, seperti industri percetakan, industri makanan dan minuman, sektor transportasi, serta sektor akomodasi perhotelan dan restoran. Pengeluaran pemerintah pada kuartal III-2023 juga diperkirakan terus tumbuh. Aliran belanja modal pemerintah rata-rata tumbuh 32,6 persen secara tahunan pada kuartal III-2023, terutama untuk belanja modal terkait dengan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan Ibu Kota Negara (IKN). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,04 persen pada tahun 2023 atau melambat dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar 5,31 persen secara tahunan.

Secara umum pertumbuhan ekonomi cukup baik dengan menunjukkan tren positif ditengah proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami ketidakpastian situasi ekonomi global. Berdasarkan perkiraan International Monetary Fund (IMF), Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 sebesar 5,0% yoy dan tahun depan akan diharapkan akan semakin menguat. Meskipun risiko capital outflow dan tekanan yang berasal dari global tampak nyata, secara historis pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 mengalami fluktuasi yang tidak signifikan. Secara berturut-turut capaian pertumbuhan ekonomi per kuartal yakni Q1 5,03% (YoY), Q2 5,17%(YoY), Q3 4,94%(YoY), dan Q4 sekitar 5,5% (YoY).

Berdasarkan Nota Keuangan APBN Tahun 2023, Outlook 2022 kondisi makro ekonomi Indonesia antara lain:

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada di kisaran 5,1% sampai 5,5%;
- Inflasi diproyeksikan sebesar 2,86% yoy;
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diperkirakan sebesar Rp14.979 – Rp 15.415 per Dolar Amerika Serikat;
- Lifting minyak mentah 615-620 ribu barrel per hari;
- Lifting gas rata-rata sebesar 1.293 ribu barrel setara minyak per hari.

On the other hand, the five-year celebration that will take place in 2024 in Indonesia can be a catalyst for domestic economic growth. From year to year, the election will encourage public consumption, government spending, and the growth of certain sectors, such as the printing industry, food and beverage industry, transportation sector, and hospitality and restaurant accommodation sector. Government spending in the third quarter of 2023 is also expected to continue to grow. The average government capital expenditure flow grew 32.6 percent on an annual basis in the third quarter of 2023, mainly for capital expenditure related to the completion of National Strategic Projects (PSN) and the National Capital City (IKN). Thus, Indonesia's economic growth will grow 5.04 percent in 2023 or slow down compared to 2022 which was 5.31 percent on an annual basis.

In general, economic growth is quite good by showing a positive trend amid the projection of world economic growth which is experiencing uncertainty in the global economic situation. Based on estimates by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia will experience economic growth in 2023 of 5.0% yoy and next year it is expected to strengthen. Although the risk of capital outflows and pressures emanating from global origin is evident, historically Indonesia's economic growth in 2023 has experienced insignificant fluctuations. Respectively, the achievement of economic growth per quarter is Q1 5.03% (YoY), Q2 5.17% (YoY), Q3 4.94% (YoY), and Q4 around 5.5% (YoY).

Based on the 2023 State Budget Financial Memorandum, the 2022 Outlook on Indonesia's macroeconomic conditions include:

- Indonesia's economic growth in 2022 is in the range of 5.1% to 5.5%;
- Inflation is projected at 2.86% yoy;
- The exchange rate of Rupiah against the US Dollar is estimated to be Rp14,979 – Rp15,415 per US Dollar;
- Crude oil lifting is 615-620 thousand barrels per day;
- The exchange rate of the Rupiah against the US Dollar is estimated at Rp14,979 – Rp15,415

Berdasarkan pada kondisi yang ada, pada tahun 2023 perusahaan memprognosakan laba di bawah yang direncanakan pada RKAP tahun 2023. Nilai penjualan pada tahun 2023 diprognosakan sebesar Rp7.608,68 miliar, atau 82,89% dari target RKAP tahun 2023 sebesar Rp9.179,23 miliar. Sedangkan prognosa laba bersih sebesar Rp104,09 miliar, atau 23,55% dari target RKAP tahun 2023 sebesar Rp441,97 miliar. Realisasi hasil usaha PT Pindad tahun 2023, penjualan konsolidasi senilai Rp7.977,77 miliar, laba bersih senilai Rp120,77 miliar.

Based on existing conditions, in 2023 the company prognifies profits below those planned in the 2023 RKAP. The sales value in 2023 is estimated at IDR 7,608.68 billion, or 82.89% of the RKAP target for 2023 of IDR 9,179.23 billion. Meanwhile, the net profit prognosis is IDR 104.09 billion, or 23.55% of the RKAP target for 2023 of IDR 441.97 billion. The realization of PT Pindad's operating results in 2023, consolidated sales of IDR 7,977.77 billion, net profit of IDR 120.77 billion.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir

Tahun Year	Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	Keterangan Description
2023	5,05	Perekonomian Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, dengan PDB mencapai Rp20.892,4 triliun. Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, with GDP reaching IDR 20,892.4 trillion.
2022	5,31	Pertumbuhan tertinggi dalam satu dekade terakhir, didorong oleh peningkatan ekspor dan pengeluaran pemerintah. The highest growth in the last decade, driven by increased exports and government spending.
2021	3,70	Pemulihan ekonomi setelah kontraksi pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Economic recovery following the contraction in 2020 due to the Covid-19 pandemic.
2020	-2,07	Kontraksi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19. Economic contraction due to the impact of the Covid-19 pandemic.
2019	5,02	Pertumbuhan yang stabil didukung oleh konsumsi domestik dan investasi. Stable growth supported by domestic consumption and investment.
2018	5,17	Peningkatan investasi infrastruktur dan konsumsi rumah tangga yang kuat. Increased infrastructure investment and strong household consumption.
2017	5,07	Ekspansi sektor manufaktur dan peningkatan ekspor komoditas. Expansion of the manufacturing sector and increased commodity exports.
2016	5,03	Pemulihan harga komoditas dan investasi infrastruktur. Recovery in commodity prices and infrastructure investment.
2015	4,88	Pelemahan harga komoditas global yang berdampak pada pertumbuhan. Weakening global commodity prices impacting growth.
2014	5,01	Didukung oleh konsumsi domestik dan investasi. Supported by domestic consumption and investment.

Selama dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami beberapa fluktuasi signifikan yang mencerminkan kondisi ekonomi domestik dan global. Dari tahun 2014 hingga 2019, ekonomi Indonesia tumbuh stabil sekitar 5% per tahun, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan investasi. Pertumbuhan tertinggi dalam periode ini terjadi pada tahun 2018, mencapai 5,17%, didorong oleh peningkatan investasi infrastruktur dan konsumsi rumah tangga yang kuat. Periode pertumbuhan stabil ini memberikan dasar yang kuat bagi ketahanan ekonomi Indonesia.

Tahun 2020 menandai titik balik saat pandemi Covid-19 global secara signifikan mempengaruhi kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Indonesia tidak terkecuali, mengalami kontraksi ekonomi pertama dalam lebih dari dua dekade, dengan penurunan PDB sebesar 2,07%. Pandemi menyebabkan gangguan signifikan dalam perdagangan, pariwisata, dan aktivitas ekonomi domestik akibat lockdown dan pembatasan sosial. Sektor-sektor kunci seperti transportasi dan pergudangan mengalami penurunan yang substansial, mencerminkan dampak luas pandemi terhadap ekonomi.

Pada tahun 2021, ekonomi mulai pulih ketika pemerintah menerapkan berbagai langkah untuk mengurangi dampak pandemi, termasuk program vaksinasi nasional dan paket stimulus ekonomi. Pemulihan ini terlihat dengan pertumbuhan PDB sebesar 3,70%, menandakan rebound dari kontraksi tahun sebelumnya. Pemulihan berlanjut dengan kuat hingga tahun 2022, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, tertinggi dalam dekade terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan signifikan dalam ekspor dan pengeluaran pemerintah, menunjukkan ketahanan dan kapasitas adaptif Indonesia dalam menghadapi tantangan global.

Over the past decade, Indonesia's economic growth has experienced several significant fluctuations, reflecting both domestic and global economic conditions. From 2014 to 2019, Indonesia's economy grew steadily at around 5% annually, supported by strong domestic consumption and investment. The highest growth during this period was in 2018, reaching 5.17%, driven by increased infrastructure investment and robust household consumption. This period of stable growth laid a solid foundation for Indonesia's economic resilience.

The year 2020 marked a turning point as the global Covid-19 pandemic severely impacted economic activities worldwide. Indonesia was no exception, experiencing its first economic contraction in over two decades, with a GDP decline of 2.07%. The pandemic led to significant disruptions in trade, tourism, and domestic economic activities due to lockdowns and social restrictions. Key sectors like transportation and warehousing saw substantial declines, reflecting the broader impact of the pandemic on the economy.

In 2021, the economy began to recover as the government implemented various measures to mitigate the pandemic's effects, including a nationwide vaccination program and economic stimulus packages. This recovery was evident with a GDP growth of 3.70%, signaling a rebound from the previous year's contraction. The recovery continued robustly into 2022, with the economy growing by 5.31%, the highest in the last decade. This growth was bolstered by significant increases in exports and government spending, demonstrating Indonesia's resilience and adaptive capacity in the face of global challenges.

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif di angka 5,05%, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Aktivitas ekonomi didorong oleh sektor-sektor seperti transportasi dan pergudangan yang mencatat tingkat pertumbuhan tertinggi. Kinerja ekonomi secara keseluruhan menyoroti pemulihan dan trajektori pertumbuhan yang berkelanjutan, didukung oleh perbaikan berkelanjutan dalam konsumsi domestik dan kebijakan strategis pemerintah yang bertujuan untuk mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

By 2023, Indonesia's economic growth remained positive at 5.05%, although slightly lower than the previous year. The economic activities were driven by sectors such as transportation and warehousing, which saw the highest growth rates. The overall economic performance highlighted the country's ongoing recovery and growth trajectory, supported by continuous improvements in domestic consumption and strategic government policies aimed at sustaining long-term economic stability and growth.

Tinjauan Industri

Industry Overview



Tinjauan Industri

Pada tahun 2023, industri pertahanan Indonesia mengalami perkembangan signifikan, sejalan dengan implementasi Undang-Undang No. 16 Tahun 2012 yang mengharuskan negara untuk memberdayakan industri pertahanan dalam negeri. Hal ini termasuk pembelian, pembaruan, dan pemenuhan kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpalhankam) sesuai Minimum Essential Force (MEF) dari industri dalam negeri. PT Pindad, sebagai salah satu pemain utama dalam industri pertahanan Indonesia, mendapat manfaat dari kebijakan ini dan terus berinovasi serta meningkatkan kapasitas produksinya untuk memenuhi kebutuhan alutsista negara.

Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen kuat terhadap sektor pertahanan dengan mengalokasikan anggaran terbesar dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2023 kepada Kementerian Pertahanan, sebesar Rp134,3 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar 12% dibandingkan dengan alokasi anggaran pada APBN 2022 yang sebesar Rp120,2 triliun. Alokasi anggaran ini terbagi menjadi dua bagian utama: Rp74,1 triliun untuk dukungan manajemen dan Rp44,2 triliun untuk modernisasi peralatan, termasuk alutsista, non-alutsista, dan sarana prasarana.

Industry Overview

In 2023, Indonesia's defense industry experienced significant developments in line with the implementation of Law No. 16 of 2012, which mandates the state to empower domestic defense industries by purchasing, updating, and fulfilling defense and security equipment (alpalhankam) needs according to the Minimum Essential Force (MEF) from local defense industries. PT Pindad, as a major player in Indonesia's defense industry, benefits from this policy and continues to innovate and increase its production capacity to meet the country's defense equipment needs.

The Indonesian government has shown a strong commitment to the defense sector by allocating the largest budget in the Draft State Budget (RAPBN) 2023 to the Ministry of Defense, amounting to IDR 134.3 trillion. This amount represents a 12% increase compared to the 2022 state budget allocation of IDR 120.2 trillion. This budget allocation is divided into two main parts: IDR 74.1 trillion for management support and IDR 44.2 trillion for equipment modernization, including primary weaponry systems (alutsista), non-alutsista, and infrastructure.

Anggaran yang dialokasikan digunakan untuk berbagai aspek sektor pertahanan, termasuk pengadaan dan pemeliharaan alutsista yang merupakan bagian penting dalam memperkuat kemampuan pertahanan negara. Selain itu, anggaran tersebut juga mendukung Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang berperan dalam menjaga keamanan dan stabilitas dalam negeri, serta pembangunan dan pengadaan sarana prasarana pertahanan yang mendukung infrastruktur pertahanan nasional.

PT Pindad, dalam perannya sebagai perusahaan pertahanan, berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya pemerintah untuk memperkuat sektor pertahanan dan menjaga keamanan serta kedaulatan negara. Dengan alokasi anggaran yang signifikan dari pemerintah, PT Pindad berkesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek strategis yang dilakukan oleh Kementerian Pertahanan. Keikutsertaan ini tidak hanya memperluas jangkauan bisnis PT Pindad di sektor pertahanan nasional, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri pertahanan Indonesia. Pada tahun 2023, PT Pindad menargetkan kontrak sebesar Rp18,9 triliun, tumbuh 51% dari tahun sebelumnya, dengan mayoritas kontrak berasal dari lini bisnis pertahanan.

The allocated budget is used for various aspects of the defense sector, including the procurement and maintenance of alutsista, which are essential for strengthening the country's defense capabilities. Additionally, the budget supports Military Operations Other Than War (OMSP), which play a role in maintaining domestic security and stability, as well as the construction and procurement of defense infrastructure that supports national defense infrastructure.

PT Pindad, in its role as a defense company, actively participates in supporting the government's efforts to strengthen the defense sector and maintain national security and sovereignty. With the significant budget allocation from the government, PT Pindad has the opportunity to engage in strategic projects carried out by the Ministry of Defense. This participation not only expands PT Pindad's business reach in the national defense sector but also strengthens its position as a major player in Indonesia's defense industry. In 2023, PT Pindad targets contracts worth IDR 18.9 trillion, growing 51% from the previous year, with the majority of contracts coming from the defense business line.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment



A. Segmen-segmen Usaha Perseroan

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat, Divisi Mining Service, Divisi Infrastruktur Perhubungan, dan PMO.

A. Company's Business Segments

The Company's operating segments are grouped based on business activities carried out, including: Weapons Division, Munitions Division, Special Vehicles Division, Heavy Equipment Division, Mining Service Division, Transportation Infrastructure Division, and PMO.

Kategori Produk yang Dihasilkan dari Setiap Segmen

Product Categories Produced from Each Segments

No	Segmen Operasi Operating Segment	Produk Product
1	Divisi Senjata Weapon Division	Memproduksi Senjata Laras Panjang, Senjata Genggam, Senjata Berat, Suku Cadang, dan Jasa Surface and Heat Treatment (SHT) Produces Long Barreled Weapons, Handheld Weapons, Heavy Weapons, Parts and Surface and Heat Treatment (SHT)
2	Divisi Munisi Munition Division	Memproduksi Munisi Kaliber Kecil, Munisi Kaliber Besar, Munisi Khusus dan Bahan Peledak Produces Small Caliber Munitions, Large Caliber Munitions, Special Munitions and Explosives
3	Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	Memproduksi kendaraan angkut personel, panser dan kendaraan khusus lainnya Produce vehicles for personnel, armored vehicles and other special vehicles
4	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	Memproduksi alat berat, pendukung industri konstruksi, pertambangan, perkapalan, kelistrikan dan pertanian Produces construction industry supporting products, mining products, marine equipment, electricity, and agriculture
5	Divisi Mining Service Mining Service Division	Menyediakan produk dan jasa produksi pertambangan dengan metode peledakan sesuai kebutuhan pelanggan Provides goods and services related to mining production with explosive method, based on customer's requirements
6	Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Division	Menyediakan barang dan jasa tempa dan cor, rail fastening, air brake dan sarana kereta api Provides goods and services related to forging and castings, rail fastening, air brakes and railroad facilities
7	Divisi Project Management Office MV3 Project Management Office MV3 Division	Menyediakan produk kendaraan operasional satuan (Ransus Jeep 4x4) Providing unit operational vehicle products (4x4 Jeep Ration)

PRODUKTIVITAS SEGMENT SEGMENT PRODUCTIVITY

Perkembangan Usaha Business Development

Uraian Description	Anggaran Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
		2023	2022	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A. INDUK PERUSAHAAN PARENT COMPANY					
Senjata Weapon	74.631	38.243	4.013,96	178%	217%
Munisi Munition	4.835,52	8.468,37	4.870,30	175%	174%
Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	3.600,39	2.836,66	2.746,12	79%	103%
PMO MV3 Cruiser	1.878,88	2.646,13	2.308,34	141%	115%
Alat Berat Heavy Equipment	790,29	389,75	555,58	49%	70%
Mining Service Mining Service	1.252,02	1.757,29	1.524,09	140%	115%
Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	610,95	161,5	276,07	49%	108%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	17.859,98	25.124,43	16.294,46	141%	154%
B. ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES					
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	18.896,96	25.836,76	17.110,32	137%	151%

(Miliar Rupiah) | (Billion Rupiah)

Sepanjang tahun 2023, Pindad memperoleh kontrak sebesar 25.836,76 miliar atau sebesar 137% dari target RKAP tahun 2023 dan mengalami peningkatan sebesar Rp8.276,44 miliar atau 151% dari perolehan kontrak tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh perolehan kontrak dari produk senjata, produk kendaraan khusus, PMO MV 3 Cruiser, produk bahan peledak komersial, dan produk infrastruktur perhubungan yang melebihi realisasi perolehan kontrak tahun 2022.

Rp25.836,76 billion, or 137% of the RKAP target for 2023, an increase of Rp8.276,44 billion, or 151%, from the previous year's contract acquisition. This increase was driven by contract acquisitions of weapons products, special vehicle product, PMO MV 3 Cruiser, commercial explosives products, and transportation infrastructure products that exceeded the realization of contract acquisitions in 2022.

B. Total Penjualan

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan kegiatan penjualan berupa produk senjata, produk munisi, produk kendaraan khusus, produk PMO MV3 Cruiser, produk alat berat, produk mining service, produk infrastruktur perhubungan serta produk dari entitas anak. Realisasi penjualan konsolidasi selama tahun 2023 telah menghasilkan perolehan senilai Rp7.977,77 miliar atau sebesar 87% dari target RKAP tahun 2023, dan meningkat sebesar Rp1.538,72 miliar atau naik 24% dari realisasi penjualan tahun 2022. Target penjualan tahun 2023, realisasi penjualan tahun 2023, dan realisasi penjualan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)

Revenues (Net Sales)

Uraian Description	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
	2023	2022	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A. INDUK PERUSAHAAN PARENT COMPANY				
Senjata Weapon	2.376,99	1.060,80	104%	224%
Munisi Munition	1.353,98	1.780,65	74%	76%
Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	1.342,28	1.160,23	94%	116%
PMO MV3 Cruiser	313,46	-	56%	0%
Alat Berat Heavy Equipment	170,16	210,49	28%	81%
Mining Service Mining Service	1.700,66	1.428,89	170%	119%
Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	227,63	207,65	44%	110%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	7,485,16	5,848,72	91%	128%
B. ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES				
	492,61	590,32	53%	83%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	7.977,77	6.439,05	87%	124%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

B. Total Sales

During 2023, the Company has carried out sales activities in the form of weapons products, munitions products, special vehicle products, PMO MV3 Cruiser products, heavy equipment products, mining service products, transportation infrastructure products and products from subsidiaries. Realization of consolidated sales during 2023 has resulted in a gain of IDR 7,977.77 billion or 87% of the 2023 RKAP target, and an increase of IDR 1,538.72 billion or up 24% from sales realization in 2022. Sales target for 2023, Sales realization in 2023, and sales realization in 2022 are as follows:

C. Produksi

Realisasi produksi tahun 2023 secara keseluruhan sebanyak 320.642.811 kuantum atau mencapai sebesar 189% dari target RKAP tahun 2023, menurun sebanyak 30.605.116 kuantum atau turun 7% dari realisasi produksi tahun 2022. Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2023 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya.

Proses Produksi

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2023 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kegiatan produksi, meliputi kegiatan engineering, perencanaan dan pengendalian produksi, pelaksanaan produksi, pemeliharaan mesin produksi, pengendalian mutu produksi;
2. Memproduksi senjata, munisi, kendaraan tempur dan produk industrial untuk mendukung target penjualan;
3. Melakukan pengembangan lini produksi melalui peningkatan kapasitas produksi sejalan dengan rencana penjualan;
4. Memonitor efektivitas kegiatan produksi dalam mencapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan.
5. Memonitor efektivitas kegiatan produksi dalam mencapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

C. Production

Overall production realization in 2023 was 320,642,811 quantum or reached 189% of the 2023 RKAP target, a decrease of 30,605,116 quantum or down 7% from realized production in 2022. The company has formulated and realized a production plan for 2023 which aims to fulfill orders sales, as well as completion of production for orders/contracts obtained in the previous year.

Production Process

The Company has formulated and realized its 2023 production plan aimed at fulfilling sales orders, as well as completing production for orders/contracts obtained in the previous year, with the following activities:

1. Coordinating production activities, including engineering activities, production planning and control, production implementation, maintenance of production machinery, production quality control;
2. Producing weapons, munitions, combat vehicles and industrial products to support sales targets;
3. Develop production lines through increasing production capacity in line with sales plans;
4. Monitor the effectiveness of production activities in achieving and meeting predetermined targets.
5. Monitor the effectiveness of production activities in achieving and meeting predetermined targets.

Perkembangan Produksi Production Development

	Uraian Description	Anggaran Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
			2023	2022	Anggaran Budget	2022
1	2	3	4	5	6=4/3	7+4/5
Induk Perusahaan Holding		201.272.394	380.642.811	411.247.928	189%	93%
1	Divisi Senjata Weapon Division	74.631	38.243	25.917	51%	148%
2	Divisi Munisi Munition Division	157.393.353	279.536.815	316.320.324	178%	88%
3	Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	8	125	119	1558%	105%
4	PMO MV3 Cruiser	616	0	0	0%	0%
5	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	517	1.624	2.393	314%	68%
6	Divisi Mining Service Mining Service Division	43.293.666	99.673.491	93.471.477	230%	107%
7	Divisi Infrastruktur Perhubungan Transport Infrastructure Division	509.604	1.392.154	1.427.698	273%	98%
Anak Perusahaan Subsidiaries		Var	Var	Var	-	-
Jumlah Total		201.272.394	380.642.811	411.247.928	189%	93%

(kuantum) | (quantum)

Total Beban Produksi

Realisasi beban produksi tahun 2023 adalah senilai Rp7.044,16 miliar atau sebesar 98% dari target RKAP tahun 2023 senilai Rp7.209,24 miliar dan mengalami kenaikan senilai Rp1.145,18 miliar atau naik 19% dari realisasi beban produksi tahun 2022.

Secara absolut, beban produksi tahun 2023 mencapai sebesar 88% dari penjualan tahun 2023 dan beban produksi tahun 2022 mencapai sebesar 92% dari penjualan tahun 2022.

Total Production Cost

The realization of production costs in 2023 was IDR 7,044.16 billion or 98% of the 2023 RKAP target of IDR 7,209.24 billion and experienced an increase of IDR 1,145.18 billion or an increase of 19% from the realization of production costs in 2022.

In absolute terms, production costs in 2023 will reach 88% of sales in 2023 and production costs in 2022 will reach 92% of sales in 2022.

Beban Produksi
Production Cost

1	Uraian Description	Anggaran Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
			2023	2022	Anggaran Budget	2022
1	2	3	4	5	6=4/3	7=4/5
Induk Perusahaan Parent Company		6.390,96	6.604,86	5.407,17	103%	122%
1	Divisi Senjata Weapon Division	1.782,13	2.514,91	855,53	141%	294%
2	Divisi Munisi Munition Division	1.429,56	860,48	1.391,42	60%	62%
3	Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	1.110,32	1.146,68	1.431,94	103%	80%
4	PMO MV3 Cruiser	415,95	236,62	-	57%	-
5	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	470,68	160,35	189,12	34%	85%
6	Divisi Mining Service Mining Service Division	778,98	1.524,29	1.326,64	196%	115%
7	Divisi Infrastruktur Perhubungan Transport Infrastructure Division	403,33	161,50	212,53	40%	76%
Anak Perusahaan Subsidiaries		818,28	439,30	491,81	54%	89%
Jumlah Total		7.209,24	7.044,16	5.898,98	98%	119%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Realisasi beban produksi tahun 2023 adalah senilai Rp7.044,16 miliar atau sebesar 98% dari target RKAP tahun 2023 senilai Rp7.209,24 miliar dan mengalami kenaikan senilai Rp1.145,18 miliar atau naik 19% dari realisasi beban produksi tahun 2022. Secara absolut, beban produksi tahun 2023 mencapai sebesar 88% dari penjualan tahun 2023 dan beban produksi tahun 2022 mencapai sebesar 92% dari penjualan tahun 2022.

The realization of production expenses in 2023 is worth IDR 7,044.16 billion or 98% of the RKAP target for 2023 of IDR 7,209.24 billion and an increase of IDR 1,145.18 billion or an increase of 19% from the realization of production expenses in 2022. In absolute terms, 2023 production expenses will account for 88% of 2023 sales and 2022 production expenses will reach 92% of 2022 sales.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Total aset atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2023 sebesar Rp16.413,53 miliar atau 104% dari target RKAP tahun 2023 dan meingkat sebesar Rp2.763,81 miliar atau naik 20% dari total aset atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2022. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2023 dan 2022, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A. Consolidated Statement of Financial Position

Total assets or liabilities and equity as of December 31, 2023 amounted to Rp16,413.53 billion or 104% of the 2023 RKAP target and increased by Rp2,763.81 billion or 20% increase from total assets or liabilities and equity as of December 31, 2022. The Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2023 and 2022, can be seen in the following table:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2023

Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2023

Uraian Description	Anggaran Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
		2023	2022	Anggaran Budget	2022
ASET ASSET					
1. Aset Lancar Current Assets					
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	853,16	1.799,67	1.088,60	211%	165%
Piutang usaha Receivables	2.100,00	1.817,59	564,33	87%	322%
Piutang lain-lain Special Vehicle Product	328,92	4,06	3,53	1%	115%
Persediaan Inventory	2.817,11	3.971,49	3.170,91	141%	125%
Uang Muka Down Payment	795,00	1.772,42	953,85	223%	186%
Pajak dibayar di muka Prepaid Tax	67,50	133,8	109,94	198%	122%
Beban dibayar di muka Prepaid Expenses	26,04	-	14,97	0%	0%
Aset lancar lain Other Current Assets	81,78	54,37	6,87	66%	792%
Aset kontrak Contract Assets	4.259	2.652,90	4.082,80	108%	122%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	11.328,51	12.206,30	9.993,83	62%	65%
2. Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associated Entities	42,66	0,23	2,93	1%	8%
3. Aset Tetap Berwujud Tangible Assets	3.691,71	3.865,19	3.290,91	105%	117%
4. Aset Tak Berwujud Intangible Fixed Assets	240,91	149,5	181,82	62%	82%

Uraian Description	Anggaran Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
		2023	2022	Anggaran Budget	2022
5. Aset Lain-Lain					
Other Assets					
Aset KSO Pindad-Dahan Pindad-Dahan KSO assets	1,63	-	-	-	-
Piutang Lain-Lain Tidak Lancar Outstanding Other Receivables	4,52	67,64	2,51	1497%	2692%
Uang Jaminan Security Deposits	3,27	0,74	1,17	23%	64%
Persediaan Tidak Lancar Non-Current Assets	15,01	0,07	10,06	0%	1%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Assets Tax	362,37	99,38	102,26	27%	97%
Aset Hak Guna Right of Use Assets	41,89	7,31	-	17%	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	41,89	17,16	64,25	41%	27%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.445,86	4.207,23	3.655,90	95%	115%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	15.774,37	16.413,53	13.649,72	104%	120%
LIABILITAS					
LIABILITIES					
Aset Tidak Lancar Non-current assets	3.939,08	3.080,22	2.285,18	78%	135%
Utang Usaha Account Payables	4.206,43	3.557,54	3.562,24	85%	100%
Utang Bank Bank Loans	3.939,08	3.080,22	2.285,18	78%	135%
Utang Pajak Tax Payable	16,12	165,03	55,72	1024%	296%
Utang Lancar Lainnya Other Payables	90,37	125,05	92,15	138%	136%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.413,07	1.622,39	1.076,81	115%	151%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	394,54	1.204,43	586,32	305%	205%
Utang Sewa Rent Payable	2,58	0,37	8,55	14%	4%
Medium term notes	400	400	-	100%	
CPLTD Utang Jangka Panjang CPLTD to Long-term Loans	-	139,64	-	-	
Utang pada Pemegang Saham Debt to Shareholders	-	266,75	-	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	10.462,19	10.561,42	7.666,97	101%	138%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Uraian Description	Anggaran Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
		2023	2022	Anggaran Budget	2022
2. Pinjaman jangka Panjang pada Pemerintah Long term loans to the Government	7,86	7,86	274,6	100%	3%
3. Pinjaman jangka Panjang Lainnya Other Long-term Loans	216,04	1.287,76	1.847,52	596%	70%
4. Pajak tangguhan Deferred tax	1,38	0,19	1,05	14%	18%
5. Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefit liabilities	249,73	122,77	171,62	49%	72%
6. Ekuitas Equity	4.837,17	4.433,53	3.687,96	92%	120%
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	15.774,37	16.413,53	13.649,72	104%	120%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

A. ASET ASSET

1. Aset Lancar

Aset lancar Pindad pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp12.206,30 miliar, naik 122% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2022 yang sebesar Rp9.993,83 miliar. Peningkatan aset lancar terutama bersumber dari peningkatan kas dan setara kas sebesar 46% secara signifikan dipengaruhi oleh meningkatnya saldo pada akun deposito dari tahun sebelumnya.

2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Pindad pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.207,23 miliar, naik sebesar 115% dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3.655,90 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada aset tetap sebesar 12% atau Rp574,28 miliar.

B. LIABILITAS LIABILITIES

1. Liabilitas Jangka Pendek

Pindad mencatat jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2023 sebesar Rp10.561,42 miliar, naik sebesar 138% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar 135% atau setara Rp795,04 miliar yang dipengaruhi dengan naiknya utang usaha pihak berelasi maupun pihak ketiga.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, Pindad membukukan liabilitas jangka panjang sebesar 1.418,59 miliar. Menurun sebesar Rp876,21 miliar atau 62% dibandingkan tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh menurunnya pinjaman jangka panjang pada pemerintah dan pinjaman jangka panjang lainnya.

C. EKUITAS EQUITIES

Pada tahun 2023, Pindad membukukan ekuitas sebesar Rp4.433,52 miliar meningkat 120% atau Rp745,57 miliar dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada penghasilan komprehensif lain yang meningkat sebesar 136% atau sebesar Rp624,79 miliar.

1. Current Asset

Pindad's current assets in 2023 were recorded at Rp12.206,30 billion, an increase of 122% compared to current assets in 2022 of Rp9.993,83 billion. The increase in current assets mainly came from the increase in cash and cash equivalents by 46% was significantly influenced by the increase in the balance in the deposit account from the previous year.

2. Non-Current Asset

Pindad's non-current assets in 2023 were recorded at Rp4.207,23 billion, an increase of 115% compared to non-current assets in 2022, which were recorded at Rp3.655,90 billion. This was due to a significant increase in fixed assets of 12%, or Rp574,28 billion.

1. Short-term Liabilities

Pindad recorded a total of short-term liabilities in 2023 of IDR 10,561.42 billion, an increase of 138% when compared to the number of short-term liabilities in 2022. This was mainly due to an increase in business debt of 135% or equivalent to IDR 759,04 billion which was influenced by the increase in business debt of related parties and third parties.

2. Long-Term Liabilities

In 2023, Pindad will record long-term liabilities of 1,418.59 billion. Decreased by IDR 876.21 billion or 62% compared to the previous year which was influenced by the decrease in long-term loans to the government and other long-term loans.

In 2023, Pindad posted equity of IDR 4,433.52 billion, an increase of 120% or IDR 745.57 billion from the previous year due to a significant increase in other comprehensive income which increased by 136% or IDR 624.79 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2022-2023

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022-2023

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Realisasi penjualan konsolidasi tahun 2023 senilai Rp7.977,77 miliar atau sebesar 87% dari target RKAP tahun 2023 dan mengalami peningkatan senilai Rp1.538,72 miliar atau meningkat 24% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2022. Realisasi beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2023 senilai Rp6.499,00 miliar, atau sebesar 91% dari target RKAP tahun 2023 dan naik senilai Rp1.302,56 miliar atau meningkat 25% dari beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2022. Peningkatan beban pokok penjualan, sejalan dengan peningkatan nilai penjualannya. Realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2023 senilai Rp790,77 miliar atau 80% dari target RKAP tahun 2023 dan naik senilai Rp201,17 miliar atau meningkat 34% dari realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2022. Peningkatan beban usaha tersebut karena adanya peningkatan beban angkutan hasil produksi, beban pendidikan dan pengembangan, beban penyusutan dan beban amortisasi. Realisasi pendapatan lain-lain konsolidasi tahun 2023 senilai Rp166,01 miliar atau sebesar 508% dari target RKAP tahun 2023 dan turun senilai Rp287,88 miliar atau menurun 63% dari realisasi pendapatan lain-lain konsolidasi tahun 2022. Penurunan pendapatan lain-lain, disebabkan oleh adanya penurunan laba selilish kurs, pemulihan nilai piutang, pemulihan nilai persediaan, potongan denda serta sewa & jasa fasilitas.

Realisasi beban lain-lain konsolidasi tahun 2023 senilai Rp249,83 miliar atau sebesar 279% dari target RKAP tahun 2023 dan turun senilai Rp333,13 miliar atau menurun 57% dari realisasi beban lain-lain konsolidasi tahun 2022. Penurunan beban lain-lain, disebabkan oleh adanya penurunan rugi selisih kurs dan denda.

Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss

The realization of consolidated sales in 2023 amounted to Rp7,977.77 billion or 87% of the 2023 RKAP target and increased by Rp1,538.72 billion or 24% when compared to the realization of consolidated sales in 2022. The realization of consolidated cost of sales in 2023 amounted to Rp6,499.00 billion, or 91% of the 2023 RKAP target and an increase of Rp1,302.56 billion or 25% increase from the consolidated cost of sales in 2022. The increase in cost of goods sold is in line with the increase in the value of sales. The realization of consolidated operating expenses in 2023 amounted to Rp790.77 billion or 80% of the 2023 RKAP target and increased by Rp201.17 billion or an increase of 34% from the realization of consolidated operating expenses in 2022. The increase in operating expenses was due to an increase in production transportation expenses, education and development expenses, depreciation expenses and amortization expenses. The realization of consolidated other income in 2023 amounted to Rp166.01 billion or 508% of the 2023 RKAP target and decreased by Rp287.88 billion or decreased by 63% from the realization of consolidated other income in 2022. The decrease in other income was due to a decrease in foreign exchange gain, recovery of receivables, recovery of inventory value, discounted fines and rent & facility services.

The realization of consolidated other expenses in 2023 amounted to Rp249.83 billion or 279% of the 2023 RKAP target and decreased by Rp333.13 billion or decreased by 57% from the realization of consolidated other expenses in 2022. The decrease in other expenses was due to a decrease in foreign exchange losses and fines.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Consolidated Comprehensive Statements Of Profit Or Loss

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan bersih Net sales	7,977.7	6.439,05	24
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	6,499.0	5,196.4	25.06
Laba (rugi) kotor Gross profit (loss)	1,478.7	1.242,60	19,01
Beban: Expenses:			
• Beban distribusi Distribution expenses	206.82	124.90	65.62
• Beban administrasi & umum Administrative & general expenses	583.95	464.70	25.66
Jumlah beban Total expenses	790.77	589.60	34.12
Laba (rugi) usaha Operating profit (loss)	688.00	653,00	5,36
Pendapatan lainnya Other income	166.01	453.89	-63.42
Beban lain-lain Other expenses	249.83	582,96	-57,14
Beban Keuangan Financial expenses	445.60	407,94	9,23
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih Other income (expenses) - net	-529.43	-537.07	-1.42
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before income tax	158.57	115.99	36.77
Pajak kini Current tax	35.39	9.07	290,21
Pajak tangguhan Deferred tax	2.41	5,25	-54,11
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	120.77	101.68	18,78
Keuntungan (kerugian) aktuaris dari program pensiun manfaat pasti Actuarial gains (losses) from defined benefit pension plans	-1.76	-0.97	81.44
Pajak penghasilan terkait Related income tax	0.39	0.21	81,70
Revaluasi Aset Tetap Fixed asset revaluation	626.17	2.097,08	-70,14
Jumlah pendapatan komprehensif lain Total other comprehensive income	624.80	2.096,33	-70,20
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Comprehensive profit (loss) for the year	745.57	2.198,00	-66.08
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik perusahaan induk Profit for the year attributable to: Owners of the parent company	120.77	101.67	18.79
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	0.001	0.008	-87.50
Comprehensive profit (loss) for the year attributable to: Owners of the parent company	745.57	2,197.99	-66.08

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Reports of Company Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasi

Realisasi kas & setara kas konsolidasi tahun 2023 senilai Rp1.799,67 miliar atau sebesar 211% dari target RKAP tahun 2023, naik senilai Rp711,07 miliar atau meningkat sebesar 65% dari posisi tahun 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Consolidated Cash Flow Statement

The realization of consolidated cash & cash equivalents in 2023 amounted to Rp1,799.67 billion or 211% of the 2023 RKAP target, an increase of Rp711.07 billion or an increase of 65% from the 2022 position. For more details can be seen in the following table:

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2023

Consolidated Reports of Company Cash Flows as Per December 31, 2023

1	Uraian Description	RKAP 2023	Realisasi		%tase Real'23 thd	
			2023	2022	RKAP	2022
			4	5	6=4/3	7=4/5
A	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities					
	Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts of Interest	7.169,51	8.664,88	6.176,40	121%	140%
	Penerimaan kas dari Bunga Cash Receipts of Interest	3,68	1,54	1,80	42%	86%
	Penerimaan Lainnya Other Receipt	15,27	159,96	40,08	1018%	399%
	Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	(4.544,81)	(6.097,66)	(5.203,41)	134%	117%
	Pembayaran Kepada pegawai Payments to Employees	(883,61)	(1.255,84)	(968,62)	142%	130%
	Beban Operasional Operational Expenses	(361,38)	-	(177,38)	0%	0%
	Pembayaran Pajak Tax Payment	(106,51)	(135,57)	(65,24)	127%	208%
	Pembayaran Bunga Interest Payment	(693,58)	(337,89)	(341,21)	49%	99%
	Pembayaran Premi Asuransi Insurance Premium Payments	(14,43)	-	(2,32)	0%	0%
	Pembayaran Lainnya Other Payment	(42,74)	(75,09)	(37,97)	176%	198%
B	Arus Kas Bersih dari AKtivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	541,84	924,34	(577,87)	171%	-160%
C	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cashflows from Investing Activities					
	Penerimaan Deviden Saham Share Dividend Receipt	-	-	-	-	-
	Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	(509,35)	(140,56)	(22,52)	28%	624%
	Penjualan Aset Tetap Sales of Fixed Assets	-	-	-	-	0%
D	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cashflows from Investing Activities	(509,35)	(140,56)	(22,52)	28%	312%

1	Uraian Description	RKAP 2023	Realisasi		%tase Real'23 thd	
			2023	2022	RKAP	2022
			4	5	6=4/3	7+4/5
E	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities					
	Pembayaran Utang Jangka Panjang pada Pemerintah Long-Term Debt Payment to the Government	417,00	-	-	0%	-
	Penerimaan Pinjaman dari Bank Proceeds from Bank Loans	2.398,43	1.013,76	2.596,49	42%	39%
	Pembayaran Pinjaman Bank Bank Loan Repayment	(2.309,89)	(1.086,47)	(1.191,16)	47%	91%
F	Arus Kas Bersih dari AKtivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	541,84	924,34	(577,87)	171%	-160%
G	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	505,54	(72,71)	1.405,32	-14%	-5%
H	Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	538,03	711,07	804,93	132%	91%
I	Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	315,13	1.088,60	283,67	345%	384%
J	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	853,16	1.799,67	1.088,60	211%	169%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio

No	Indikator Indicator	Realisasi Realization	Target RKAP	Realisasi Realization	% Pencapaian Realisasi thd % Achievement Realization to	
		2022	2023	2023	2022	RKAP 2023
1	Net profit Margin	1.58%	4.81%	1.51%	95.87%	31.44%
2	EBITDA Margin	12.34%	12.08%	11.36%	92.12%	94.08%
3	Return on Asset	0.74%	2.80%	0.74%	98.78%	26.26%
4	Return on Equity	97.75%	10.76%	2.94%	97.75%	27.35%
5	Current Ratio	130.35%	108.28%	115.57%	88.67%	106.74%
6	ROIC \geq WACC	-1.67%	2.10%	-0.56%	33.24%	-26.44%
7	IBD to EBITDA	7.15	4.35	6.75	97.32%	143.47%
8	IBD to Invested Capital	0.61	0.50	0.56	91.93%	112.32%

A. Net Profit Margin pada Tahun 2023 sebesar 1,51%, lebih rendah dibandingkan dengan Target RKAP 2023 sebesar 4,81% dan menurun dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 1,58%. Hal ini disebabkan oleh laba yang diperoleh di Tahun 2023 dibawah Target RKAP 2023 dan bila dibandingkan dengan Tahun 2022 mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya beban pokok pendapatan di Tahun 2023.

B. EBITDA Margin pada Tahun 2023 sebesar 11,36%, lebih rendah dibandingkan dengan Target RKAP 2023 sebesar 12,08% dan menurun dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 12,34%. Hal ini disebabkan oleh penjualan bersih yang diperoleh di Tahun 2023 dibawah Target RKAP 2023 dan bila dibandingkan dengan Tahun 2022 mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya beban usaha di Tahun 2023.

C. Return on Asset pada Tahun 2023 sebesar 0,74%, lebih rendah dibandingkan dengan Target RKAP 2023 sebesar 2,80% dan masih sama jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 0,74%. Hal ini disebabkan oleh laba yang diperoleh di Tahun 2023 dibawah Target RKAP 2023.

A. Net Profit Margin in 2023 was 1.51%, lower than the 2023 RKAP Target of 4.81% and decreased compared to 2022, which was 1.58%. This was due to the profit earned in 2023 being below the 2023 RKAP Target, and compared to 2022, it declined due to the increase in the cost of revenue in 2023.

B. EBITDA Margin in 2023 was 11.36%, lower than the 2023 RKAP Target of 12.08% and decreased compared to 2022, which was 12.34%. This was due to the net sales in 2023 being below the 2023 RKAP Target, and compared to 2022, it declined due to the increase in operating expenses in 2023.

C. Return on Asset in 2023 was 0.74%, lower than the 2023 RKAP Target of 2.80% and remained the same compared to 2022, which was 0.74%. This was due to the profit earned in 2023 being below the 2023 RKAP Target.

- D. Return on Equity** pada Tahun 2023 sebesar 2,94%, lebih rendah dibandingkan dengan Target RKAP 2023 sebesar 10,76% dan menurun dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 3,01%. Hal ini disebabkan oleh laba yang diperoleh di Tahun 2023 dibawah Target RKAP 2023 dan bila dibandingkan dengan Tahun 2022 mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya ekuitas di Tahun 2023.
- E. Current Ratio** pada Tahun 2023 sebesar 115,57%, lebih tinggi dibandingkan dengan Target RKAP 2023 sebesar 108,28% serta meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 130,35%. Hal ini disebabkan aset lancar Tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan Target RKAP 2023 dan bila dibandingkan dengan Tahun 2022 mengalami kenaikan dikarenakan oleh meningkatnya nilai utang jangka pendek di Tahun 2023.
- F. ROIC \geq WACC** pada Tahun 2023 sebesar -0,56% (nilai ROIC sebesar 5,83% dan WACC sebesar 6,39%) atau sebesar -26,4% dari Target RKAP Tahun 2023 dan mengalami peningkatan 1,11% terhadap ROIC \geq WACC Tahun 2022. Peningkatan nilai ROIC \geq WACC pada Tahun 2023 dikarenakan Perusahaan mengalami peningkatan Laba bersih dan penurunan Interest Bearing Debt.
- G. IBD to EBITDA** pada Tahun 2023 sebesar 6,24 kali atau sebesar 143,47% dari Target RKAP Tahun 2023 dan mengalami penurunan 0,91 kali atau sebesar 12,73% terhadap IBD to EBITDA Tahun 2022. Penurunan IBD to EBITDA pada Tahun 2023 dikarenakan Perusahaan mengalami penurunan Interest Bearing Debt dan peningkatan EBITDA.
- H. IBD to Invested Capital** pada Tahun 2023 sebesar 0,56 kali atau sebesar 112,32% dari Target RKAP Tahun 2023 dan mengalami penurunan 0,05 kali atau sebesar 8,20% terhadap IBD to Invested Capital Tahun 2022. Penurunan IBD to Invested Capital pada Tahun 2023 dikarenakan Perusahaan mengalami penurunan Interest Bearing Debt dan peningkatan Ekuitas.
- D. Return on Equity** in 2023 was 2.94%, lower than the 2023 RKAP Target of 10.76% and decreased compared to 2022, which was 3.01%. This was due to the profit earned in 2023 being below the 2023 RKAP Target, and compared to 2022, it declined due to the increase in equity in 2023.
- E. Current Ratio** in 2023 was 115.57%, higher than the 2023 RKAP Target of 108.28% and increased compared to 2022, which was 130.35%. This was due to current assets in 2023 being higher than the 2023 RKAP Target, and compared to 2022, it increased due to the rise in short-term liabilities in 2023.
- F. ROIC \geq WACC** in 2023 was -0.56% (ROIC value of 5.83% and WACC value of 6.39%) or -26.4% of the 2023 RKAP Target and experienced an increase of 1.11% compared to ROIC \geq WACC in 2022. The increase in ROIC \geq WACC value in 2023 was due to the company experiencing an increase in net profit and a decrease in Interest Bearing Debt.
- G. IBD to EBITDA** in 2023 was 6.24 times or 143.47% of the 2023 RKAP Target and decreased by 0.91 times or 12.73% compared to IBD to EBITDA in 2022. The decrease in IBD to EBITDA in 2023 was due to the company experiencing a decrease in Interest Bearing Debt and an increase in EBITDA.
- H. IBD to Invested Capital** in 2023 was 0.56 times or 112.32% of the 2023 RKAP Target and decreased by 0.05 times or 8.20% compared to IBD to Invested Capital in 2022. The decrease in IBD to Invested Capital in 2023 was due to the company experiencing a decrease in Interest Bearing Debt and an increase in equity.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan dan Dasar Penentu Kebijakan Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas.

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur Modal Perseroan Tahun 2022-2023

Company's Capital Structure in 2022-2023

Uraian Description	Realisasi Realization	
	2023	2022
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.561,42	7.666,97
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	1.418	2.294
Jumlah Liabilitas Liability Total	11.980	9.961
Jumlah Ekuitas Equity Total	4.433,53	3.687,96
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	16.413,53	13.649,72

Capital Structure Policy and Policy Basis

The Company's objective in managing capital is to sustain the Company's business continuity to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. To sustain or adjust the capital structure, the Company optimizes its debt and equity balances.

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profits of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity.

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profits of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity. In 2023, the Company has no material commitment in capital investment.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023

Information on Capital Goods Investment Realization in 2023

Realisasi pembelian aset tetap yang sudah dikapitalisasi tahun 2023 senilai Rp121,69 miliar atau sebesar 24% dari target RKAP tahun 2023 yaitu senilai Rp509,20 miliar, dan mengalami penurunan senilai Rp206,44 miliar atau turun sebesar 63% dari realisasi pembelian aset tetap yang sudah dikapitalisasi tahun 2022.

The actual purchase of capitalized fixed assets in 2023 was IDR 121.69 billion or 24% of the 2023 RKAP target, namely IDR 509.20 billion, and experienced a decrease of IDR 206.44 billion or a decrease of 63% from the actual purchase of fixed assets already capitalized in 2022.

Realisasi Investasi Tahun 2023

Investment Realization in 2023

1	Uraian Description	Anggaran Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
			2023	2022	Anggaran Budget	2022
1	2	3	4	5	6=4/3	7+4/5
Aset Tetap Berwujud						
Tangible Fixed Assets						
1	Gedung/Bangunan Building/Building	118,62	10,79	54,31	9%	20%
2	Mesin-mesin Machines	68,46	86,65	213,02	127%	41%
3	Perkakas, alat bantu Machines	198,56	0,61	7,68	0%	8%
4	Perlengkapan Utility	59,99	3,16	5,8	5%	54%
5	Alat angkut Conveyance	19,22	4,3	26,22	22%	16%
6	Alat kantor Office tools	21,79	8,3	1,29	38%	642%
7	Aset tetap lainnya Other fixed assets	1,02	2,92	11,12	285%	26%
Jumlah Aset Tetap Berwujud		487,66	116,74	319,46	24%	37%
Total Tangible Fixed Assets						
Aset Tetap Tak Berwujud		21,54	4,95	8,68	23%	57%
Jumlah Total		509,2	121,69	328,13	24%	37%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Investasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait kegiatan investasi.

Ekspansi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi usaha.

Divestasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi usaha.

Akuisisi

Pada tahun 2022, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 40/KMK.06/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri, penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1.367.541 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara. Dengan adanya penambahan penyertaan modal negara tersebut PT LEN Industri (Persero) menjadi pemegang saham PT Pindad dan resmi menjadi anggota holding BUMN Industri Pertahanan (Indhan) di bawah PT LEN Industri (Persero).

Restrukturisasi Modal

PT Pindad telah melakukan proses perubahan Akta Anggaran Dasar Perusahaan, terkait Tata Kelola Perusahaan, disesuaikan dengan Akta Anggaran Dasar PT Len Industri (Persero) sebagai induk holding. Saat ini proses perubahan Akta Anggaran Dasar, telah disampaikan kepada Dewan Komisaris PT Pindad untuk mendapatkan persetujuan, dengan surat Direktur Utama PT Pindad Nomor: B/679/P/BD/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 Perihal Surat Permohonan Persetujuan Tertulis atas Perubahan Anggaran Dasar PT Pindad.

Investments

In 2023, the Company has no material information related to investment activities.

Expansion

There was no expansion carried out by the Company during 2023.

Divestment

There was no divestment carried out by the Company during 2023.

Acquisition

In 2022, through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 40/KMK.06/2022 dated February 14, 2022, concerning the Determination of the Value of the Addition of Indonesian State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri, the additional state equity participation derived from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Company (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares that have been placed and fully paid by the state. With the additional state capital participation, PT LEN Industri (Persero) became a shareholder of PT Pindad and officially became a member of the Defense Industry (Indhan) BUMN holding under PT LEN Industri (Persero).

Capital Restructuring

PT Pindad has carried out the process of changing the Deed of Company Articles of Association, related to Corporate Governance, adjusted to the Deed of Articles of Association of PT Len Industri (Persero) as the holding company. Currently, the process of changing the Deed of Articles of Association has been submitted to the Board of Commissioners of PT Pindad for approval, with a letter from the President Director of PT Pindad Number: B/679/P/BD/XII/2023 dated 27 December 2023 regarding the Letter of Request for Written Approval of Budget Changes The basis of PT Pindad.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi atau perubahan nomenklatur jabatan. Namun, setelah berakhirnya periode akuntansi, terjadi perubahan komposisi Direksi PT Pindad dan perubahan nomenklatur jabatan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pindad.

Pemegang Saham melakukan perubahan nomenklatur yang semula Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan menjadi Direktur Produksi, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM, serta Direktur Strategi Bisnis menjadi Direktur Komersial. Selanjutnya mengangkat Bapak Budhiarto sebagai Direktur Produksi, Bapak Kemal Sudiro sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM, dan Ibu Atih Nurhayati sebagai Direktur Komersial yang baru, masing-masing menggantikan Bapak Wijil Jadmiko Budi, Bapak Triyana, dan Bapak Syaifuddin. Maka, susunan Direksi Perusahaan yang berlaku efektif sejak 25 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Until the end of 2023, there will be no changes to the composition of the Board of Directors or changes to the nomenclature of positions. However, after the end of the accounting period, there was a change in the composition of the Board of Directors of PT Pindad and a change in the nomenclature of positions based on the Decree of the Minister of BUMN through the Decree of the Minister of BUMN number: SK-14/MBU/01/2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Company's Directors PT Pindad Company.

Shareholders made changes to the nomenclature from Director of Defense and Security Products Business to Director of Production, Director of Finance & Risk Management to Director of Finance, Risk Management and HR, and Director of Business Strategy to Director of Commercial. Furthermore, he appointed Mr. Budhiarto as Production Director, Mr. Kemal Sudiro as Director of Finance, Risk Management and HR, and Ms. Atih Nurhayati as the new Commercial Director, respectively replacing Mr. Wijil Jadmiko Budi, Mr. Triyana, and Mr. Syaifuddin. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors effective January 25 2023 is as follows:

Nama Name	Nomenklatur Jabatan Position Nomenclature
Abraham Mose	Direktur Utama President Director
Syaifuddin	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management and HC
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Director of Commercial
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology & Development
Budhiarto	Direktur Produksi Director of Production
-	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Products Business

Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation

Sebagai wajib Pajak, dalam kurun waktu tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui kepatuhan dan ketepatan waktu dalam membayar jumlah pajak sebesar Rp296,60 miliar berupa PPh, PPN, Bea & Cukai serta Pajak Daerah.

As a taxpayer, in 2023 the Company has fulfilled its obligations as a Taxpayer through compliance and timeliness in paying the amount of taxes was Rp296.60 billion in the form of Income Tax, VAT, Customs & Excise and Regional Taxes.

Kontribusi Kepada Negara Tahun 2023 Contribution to The Country in 2023

Uraian Description	2022	2023
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	260.539.864.137	296.598.282.198

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada UU No.40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 70 & 71 bagian Penggunaan Laba.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, tidak ada deklarasi dan pembayaran dividen.

The Company's dividend policy is based on Article 70 & 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies on The Use of Profit.

As at December 31, 2023, there are no dividend declaration and payments.

Program Kepemilikan Saham oleh pegawai dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, harga exercise, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak.

As of December 31, 2023, the Company has no employee and management stock option plans (ESOP/MSOP). Therefore, the Company has no information regarding total share of ESOP/ MSOP and its realization, exercised price, terms, as well as requirement for eligible employees and/managements.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2023, the Company has not made any public offering on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance and GMS approval date on changes in funds usage.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2023 dan 2022. Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi di tahun 2023 dan 2022 merupakan transaksi yang wajar. Hal ini tercermin dari nilai persentase Aset dan Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Transactions were required to support the operation of the Company which could support the financial performance in the 2023 and 2022 fiscal year. All transactions with Related/Affiliates Parties in 2023 and 2022 were reasonable as reflected in the percentage of Assets and Liabilities and Operating Revenues related to transactions with Related/Affiliates Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact.

Daftar Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transaction with Related Parties/Affiliates

Uraian Description	Nominal (disajikan dalam Rupiah) Nominal (expressed in Rupiah)	
	2023	2022
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	561.651.163.431	373.669.201.163
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	491.656.358.243	443.057.733.187
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	108.457.844.979	863.616.934
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.625.664.302	27.092.406.196
PT Bank ANZ Indonesia	7.529.820.734	5.501.450.483
PT Bank Muamalat Tbk	5.676.266.327	6.485.004
PT Bank KB Bukopin Syariah	4.280.473.600	14.783.600.274
PT Bank Central Asia Syariah	4.045.538.410	8.639.708
PT Bank Syariah Indonesia	1.922.074.520	10.982.685.161
PT Bank INA Perdana	820.000.000	-
PT Bank Central Asia	8.129.708	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.822.180	6.763.760
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.726.795	5.019.353
PT Bank DKI	3.002.425	5.102.425
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.685.056	85.922.159
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.345.321.252
Koperasi Cooperation		
Koperasi pegawai Pindad Pindad Employees Cooperative	22.329.777	21.454.263
Deposito Deposit		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.000.000	2.010.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia	30.000.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	-	10.000.000.00
Jumlah Total	1.799.670.531.790	1.088.601.681.203

Uraian Description	Nominal (disajikan dalam Rupiah) Nominal (expressed in Rupiah)	
	2023	2022
Piutang Usaha Receivable		
Pihak berelasi (Catatan 42b) Related parties (Note 42b)	1.390.772.163.883	127.763.784.112
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	123.011.854.766	155.703.271.944
PT Asia Petrocom Services	95.495.000.000	80.555.500.000
PT Bumi Energi Ittifaqiah	42.579.122.828	-
PT Suma Energi Investama Group	39.785.655.750	13.749.255.750
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	25.048.823.453	29.650.951.066
PT Daya Radar Utama	17.797.677.407	17.779.235.169
PT Distribusi ammo nusantara	17.384.505.133	-
PT Karya Panca Persada	13.777.488.800	16.053.100.000
PT Tambang Tondano Nusajaya	12.994.618.490	15.806.144.328
PT Bumitala aguna sentosa	12.522.808.545	-
PT Destinasi maritim indonesia	12.103.755.400	-
PT Suan Roy Indonesia	9.726.875.000	9.726.875.000
PT Anugrah Mutiara Indah	9.235.623.070	9.235.623.070
PT Meares Soputan Mining	8.539.626.088	9.147.675.721
PT Multi Nitrotama Kimia	7.405.821.380	7.698.405.000
PT Multi Graha Mandiri	6.500.000.000	-
PT Trifita Perkasa	6.233.886.422	6.030.224.999
PT Kimia Yasa	5.687.640.000	-
PT Orica Mining Services	5.218.301.006	-
PT Tjkrindo Mas	5.069.323.367	9.226.838.729
PT Fajar Anugerah Dinamika	4.184.742.059	6.416.067.182
PT Petrosea Tbk	1.761.159.984	5.270.835.837
PT Raya Komunikasi Indonesia	-	44.344.830.533
PT Multi Graha Industri	-	22.424.228.705
Lainnya (di bawah Rp 5.000.000.000)	110.946.831.371	74.306.179.987
Jumlah, net Total, net	1.817.588.271.000	564.332.554.048
Sub-Jumlah pihak ketiga Third party Sub-Amount:	593.009.140.319	551.610.649.230
Jumlah Total	1.983.781.304.202	679.374.433.342
Cadangan kerugian penurunan nilai Reserve for impairment losses :	(166.193.033.202)	(115.041.879.294)
Aset Kontrak Contract Assets		
Pihak berelasi (Catatan 42b) Related parties (Note 42b)	2.593.797.902.650	3.989.426.941.629
ZSGA LCC	16.534.102.200	-
BPJS Kesehatan	15.931.280.890	-
PT Suma Energi Investama Grup Nexter Systems	-	24.175.636.365
PT Daya Radar Utama	-	15.940.059.000
PT Tjkrindo Mas	-	9.000.000.000

Uraian Description	Nominal (disajikan dalam Rupiah) Nominal (expressed in Rupiah)	
	2023	2022
Piutang Usaha Receivable		
PT Bekando Borneo Lestari	-	7.671.898.200
PT Kimia Yasa	-	5.265.000.000
Lainnya (dibawah Rp5.000.000.000) Others (under IDR 5,000,000,000)	26.631.722.017	24.213.584.066
Jumlah Total	2.652.895.007.757	4.080.817.119.260

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, baik dengan Pihak Berelasi maupun dengan Pihak Ketiga dilakukan melalui proses dan mekanisme pengadaan yang wajar, sesuai dengan yang peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Sama seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga maupun transaksi lainnya, transaksi pihak berelasi dilakukan dalam rangka pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan termasuk di antaranya pendapatan serta pinjaman bank maupun penempatan dana di bank. Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan, merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2023 (catatan 42b) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani.

Eksplanation of Reasonableness Transactions

Explanation of Transaction Fairness The Board of Commissioners and Board of Directors state that all transactions carried out by the Company, both with Related Parties and with Third Parties, are carried out through reasonable procurement processes and mechanisms, in accordance with the applicable laws and regulations.

Reason for the Transaction

Similar to transactions with third parties and other transactions, related party transactions are conducted in the context of managing the Company's operations and business including income and bank loans and placement of funds in banks. Affiliated transactions or material transactions carried out by the Company, are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or sustainability.

Company Policy Related to Transaction Review Mechanism

The reasonableness of transactions and the fulfillment of regulations on transactions with transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditors. The Company conducted transactions with related parties has been by PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

Fulfillment of Related Regulations and Requirements

Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures" in the Company's 2023 financial statements (notes 42b) which have been audited by the Public Accounting Firm Gani Sigiro and Handayani.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Contribution to The Nation

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Melakukan review terhadap keseluruhan kebijakan akuntansi anggota Defend ID (fokus utama terkait PSAK 5 – Segmen Operasi, PSAK 14 - Persediaan, PSAK 16 – Aset Tetap, PSAK 19 – Aset Tak Berwujud, PSAK 26 – Borrowing Cost, PSAK 71 – Instrumen Keuangan dan PSAK 72 – Akuntansi Kontrak Pelanggan, namun tidak terbatas dalam hal-hal tersebut).
- Menerbitkan kebijakan akuntansi Holding Defend ID, kebijakan tersebut akan menjadi acuan perubahan kebijakan akuntansi para anggota Defend ID.
- Mengkaji Functional Currency PSAK 10 – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing anggota Defend ID.
- Melakukan review terhadap Chart of Account (CoA) Holding Defend ID

Informasi tentang Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sepanjang tahun 2023, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menggunakan mata uang Rupiah. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perseroan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Dampak Perubahan Harga

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki dampak yang signifikan atas perubahan harga terhadap pendapatan yang berpengaruh atas kinerja Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

There were no changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company's performance in 2023.

Amendment to Accounting Regulations

In the current year, the Company has implemented, a number of amendments, annual adjustments, and interpretations of PSAK relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1st, 2022, namely:

- Reviewing the overall accounting policies of Defend ID members (main focus related to PSAK 5 – Operating Segments, PSAK 14 – Inventory, PSAK 16 – Fixed Assets, PSAK 19 – Intangible Assets, PSAK 26 – Borrowing Costs, PSAK 71 – Financial Instruments and PSAK 72 – Accounting for Customer Contracts, but not limited to these matters).
- Issue an accounting policy for Holding Defend ID, this policy will become a reference for changes in accounting policies for Defend ID members.
- Examining Functional Currency PSAK 10 – Effect of Changes in Foreign Exchange Rates of Defend ID members.
- Review the Chart of Account (CoA) of Holding Defend ID

Information on the Impact of Foreign Exchange Rates

Throughout 2023, the Company did not have a significant impact of price changes on revenue that affected the Company's performance. Therefore, there is no information on the impact of price changes on the Company's revenue and performance that can be presented in this Annual Report

Impact of Price Changes

Throughout 2023, the Company did not have a significant impact of price changes on revenue that affected the Company's performance. Therefore, there is no information on the impact of price changes on the Company's revenue and performance that can be presented in this Annual Report.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki dampak mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Company has no impact on the material increase or decrease of sales or revenue. As such, there is no information regarding a material increase or decrease in sales or revenue that can be presented in this Annual Report.



Keberlangsungan Usaha

Business Sustainability



PROSPEK USAHA

Di tahun 2024, Indonesia akan melaksanakan perhelatan politik yang besar, pemilu nasional pemilihan presiden, DPR, DPD, DPRD, dan juga Pilkada serentak. Pemilu serentak ini akan menjadi ujian yang sesungguhnya bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan demokrasi. Kondisi politik nasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Secara umum dampak dari Pemilu 2024 ini bukan hanya di investasi, juga positif pada sisi konsumsinya. Karena dengan pelaksanaan Pemilu tentunya pemerintah melihat bahwa akan ada penyerapan dari sisi belanja kampanye misalnya dari partai politik yang juga bisa menggerakkan perekonomian di daerah.

Perkembangan lingkungan strategis pada tataran global, regional, serta nasional semakin dinamis dan kompleks sehingga memunculkan berbagai ancaman dan peluang bagi kepentingan nasional Indonesia. Pada tataran global, geo-politik dunia masih dihadapkan pada persaingan kekuatan negara-negara besar. Persaingan ekonomi dan perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang semakin tajam berdampak negatif terhadap perekonomian dunia. Situasi ini diprediksi cenderung memburuk dan berdampak langsung atau tidak langsung terhadap perekonomian di kawasan Asia, termasuk juga perekonomian Indonesia.

BUSINESS PROSPECT

In 2024, Indonesia will hold a major political event, national elections for president, DPR, DPD, DPRD, and also simultaneous regional elections. This simultaneous election will be a real test for the Indonesian people in implementing democracy. National political conditions and economic growth are two things that influence each other. In general, the impact of the 2024 election is not only on investment, it is also positive on the consumption side. Because with the implementation of elections, of course the government sees that there will be an absorption of campaign spending, for example from political parties, which can also stimulate the regional economy.

The development of the strategic environment at the global, regional and national levels is increasingly dynamic and complex, giving rise to various threats and opportunities for Indonesia's national interests. At the global level, world geo-politics is still faced with competition between the powers of large countries. The increasingly sharp economic competition and trade war between the United States and China has had a negative impact on the world economy. This situation is predicted to tend to worsen and have a direct or indirect impact on the economy in the Asian region, including the Indonesian economy.

Industri pertahanan di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang No.16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, dimana Undang-Undang (UU) tersebut mengatur bahwa Negara harus memberdayakan Industri Pertahanan dalam negeri dengan membeli, memperbarui, dan memenuhi kebutuhan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpalkam) sesuai Minimum Essential Force (MEF) dari Industri Pertahanan dalam negeri. UU ini mendukung para pelaku industri pertahanan (Indhan), termasuk didalamnya PT Pindad. Dengan adanya UU ini maka pelaku industri pertahanan harus terus berupaya dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan alustsista negara, dengan adanya industri pertahanan yang maju maka sistem pertahanan negara akan menjadi kuat.

The defense industry in Indonesia is regulated in Law No. 16 of 2012 concerning the Defense Industry, where the Law (UU) regulates that the State must empower the domestic Defense Industry by purchasing, updating and meeting the needs of Defense and Security Equipment in accordance with the Minimum Essential Force (MEF) from the domestic Defense Industry. This law supports defense industry players (Indhan), including PT Pindad. With the existence of this law, defense industry players must continue to strive and innovate to meet the needs of the country's defense equipment. With an advanced defense industry, the country's defense system will become strong.



Mengingat kekuatan militer Indonesia masih relatif tertinggal. Pemerintah berupaya terus memperkuat pertahanan negara dengan persenjataan yang berteknologi modern dan meningkatkan kuantitas serta kualitas alpalhankam yang memenuhi Minimum Essential Force (MEF). Agar Indonesia dapat memberikan deterrence effect dan bargaining power terhadap asing yang berpotensi mengancam kedaulatan Indonesia. Dalam RPJMN 2020-2024, tercatat bahwa Stabilitas Keamanan Nasional ditandai dengan terjaganya keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, diseganiya kekuatan pertahanan di kawasan, serta meningkatnya rasa aman. Hal tersebut dicapai melalui:

PT Pindad dan Defence Industry Indonesia (DEFEND ID) yakin dengan potensi industri pertahanan di masa depan serta optimis pada peluang usaha yang akan datang dari sisi domestik maupun internasional dan siap menghadapi tantangan baik di Indonesia maupun di pasar global untuk bisa terintegrasi dalam rantai pasokan global.

Dalam rangka memenuhi sasaran, strategi, kebijakan dan target yang telah ditetapkan, PT Pindad telah menginisiasi strategi yang diintegrasikan dengan masterplan klaster industri pertahanan dan diimplementasikan dalam lima jenis prioritas, yaitu nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia; inovasi model bisnis; kepemimpinan teknologi; pengembangan investasi; pengembangan talenta.

Penguatan Keamanan Dalam Negeri;

1. Penguatan Kemampuan Pertahanan dibarengi dengan pendekatan Confidence Building Measures (CBM) dan reformasi anggaran;
2. Penguatan Keamanan Laut;
3. Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
4. Penguatan Keamanan dan Ketahanan Siber.

Indonesia's military power is still relatively underdeveloped. The government seeks to continue to strengthen the country's defense with weapons with modern technology and increase the quantity and quality of alpalhankam that meets the Minimum Essential Force (MEF). For Indonesia to provide deterrence effect and bargaining power against foreigners who potentially threaten Indonesian sovereignty. In the 2020-2024 RPJMN, its noted that National Security Stability is marked by the preservation of the territorial integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia, defense forces in the region, and an increased sense of security. This is achieved through:

PT Pindad and Defence Industry Indonesia (DEFEND ID) are confident in the future potential of the defense industry and optimistic about future business opportunities from both domestic and international sides and ready to encounter challenges both in Indonesia and in the global market to be integrated with the global supply chain.

To meet the goals, strategies, policies, and targets that have been set, PT Pindad initiated a strategy integrated with the defense industry cluster master plan and implemented it in five types of priorities, namely economic and social value for Indonesia; business model innovation; technology leadership; investment development; talent development.

Strengthening Domestic Security;

1. Defense Capability Strengthening was accompanied by a Confidence Building Measures (CBM) approach and budget reform;
2. Strengthening Maritime Security;
3. Improved Community Safety and Order;
4. Improved Cyber Safety and Order.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison of Targets and Realizations in 2023

Pada awal tahun buku 2023, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

At the beginning of the 2023 financial year, the Company had set a number of targets as outlined in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Comparison of the achievement of several set targets with the realization of the year The 2023 books are as follows:

Indikator Indicator	2023		% Realisasi 2023 terhadap RKAP % 2023 Realization towards RKAP
	RKAP Budget	Realisasi Realization	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	15.774,37	16.413,53	104%
Total Liabilitas Total Liabilities	10.462,19	10.561,42	101%
Total Ekuitas Total Equity	4.837,17	4.433,53	92%
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	9.179,23	7.977,77	87%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	7.131,61	6.499,00	91%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	992,86	790,77	80%
Laba Usaha Operating Profit	1.054,76	688,00	65%
Beban Keuangan Financial Expenses	(445,36)	(445,60)	100%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Benefits (Expenses) of Income Tax	110,49	37,80	34%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	441,97	120,77	27%
Total Investasi Total Investments			
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	541,84	924,34	171%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(509,35)	(140,56)	28%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	505,54	(72,71)	-14%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	538,03	711,07	132%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	315,13	1.088,60	345%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	853,16	1.799,67	211%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Proyeksi Tahun 2024

Projection for 2024

Sebagaimana disahkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pindad tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, pemegang saham Perseroan telah menetapkan RKAP di bidang keuangan untuk tahun 2024. Asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi 5,2% yoy
2. Inflasi 2,8% yoy
3. Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun: 6,7%
4. Nilai Tukar Rupiah Rp15.000/US\$

As ratified in the Minutes of the Pindad General Meeting of Shareholders (RUPS) on the Ratification of the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP, the Company's shareholders have set Financial RKAP for year 2024. The assumptions used in the preparation of the 2024 RKAP are as follows:

1. Economic Growth 5.2% yoy
2. Inflation 2.8% yoy
3. 10-year Government Bond Interest Rate: 6.7%
4. Rupiah Exchange Rate IDR15,000/US\$

Perbandingan RKAP Tahun 2023 dengan 2024

Comparison of RKAP for Year 2023 and 2024

NO	URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2024 (Rp 000)	PROGNOSA 2023 (Rp 000)	% RKAP 2024 THD. PROG. 2023
A	ASET assets			
1	Aset Lancar fluid assets			
	Kas dan Bank cash and bank	901.717.874	916.786.930	98,36
	Investasi jangka pendek short term investment	-	-	
	Piutang dagang bersih net account receivable	859.457.497	719.248.655	119,49
	Piutang lainnya other receivables	93.152.655	44.016.242	211,63
	Persediaan material dalam perjalanan material supplies on the way	3.951.892	-	
	Persediaan material material supplies	864.935.718	1.002.372.640	86,29
	Persediaan produk dalam proses in-process product inventory	1.034.300.626	1.024.410.746	100,97
	Persediaan produk jadi finished product inventory	774.830.924	786.619.814	98,50
	Uang muka down payment	815.332.654	916.937.872	88,92
	Pajak dibayar muka tax paid in advance	98.125.654	90.918.446	107,93
	Uang jaminan bank garansi bank guarantee security deposit	-	-	
	Biaya dibayar muka prepaid expenses	50.945.366	8.113.547	627,90
	Aset lancar lain other current assets	-	12.574.993	-
	Aset kontrak contract asset	2.861.256.750	3.213.374.707	89,04
	TOTAL ASET LANCAR : TOTAL CURRENT ASSETS :	8.358.007.611	8.735.374.591	95,68

NO	URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2024 (Rp 000)	PROGNOSA 2023 (Rp 000)	% RKAP 2024 THD. PROG. 2023
2	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	152.496.791	152.496.791	100,00
	Investasi Jangka Panjang/Penyertaan Long Term Investment/Inclusion			
	Total Investasi Jangka Panjang/Penyertaan : Total Long Term Investment/Inclusion :	152.496.791	152.496.791	100,00
	Aset Tetap Fixed Assets			
	a. Aset Tetap Berwujud : Tangible Fixed Assets			
	Jumlah Nilai Perolehan Total Earned Value	4.335.929.105	4.041.147.220	107,29
	Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(1.194.534.167)	(1.037.029.731)	115,19
	Nilai Buku Aset Tetap Berwujud Book Value of Tangible Fixed Assets	3.141.394.937	3.004.117.490	104,57
	Aset Tetap Berwujud Dalam Pelaksanaan Tangible Fixed Assets in Implementation	214.654.290	168.299.513	127,54
	Total Aset Tetap Tak Berwujud : Total Intangible Fixed Assets :	3.356.049.227	3.172.417.003	105,79
	b. Aset Tetap Tak Berwujud : Intangible Fixed Assets			
	Jumlah Nilai Perolehan Total Earned Value	363.809.455	325.429.267	111,79
	Akumulasi Amortisasi Accumulated Amortization	(231.055.370)	(185.979.651)	124,24
	Nilai Buku Aset Tetap Tak Berwujud Book Value of Intangible Fixed Assets	132.754.085	139.449.616	95,20
	Aset Tetap Tak Berwujud Dalam Pelaksanaan Intangible Fixed Assets in Implementation	11.497.127	8.119.345	141,60
	Total Aset Tetap Tak Berwujud : Total Intangible Fixed Assets :	144.251.213	147.568.961	97,75
3	Aset Lain-Lain Other Assets			
	Aset KSO Pindad-Dahana KSO Pindad-Dahana Assets	-	-	
	Persediaan tidak lancar Inventory is not running smoothly	17.407.466	12.438.456	139,95
	Piutang Lain-Lain Tidak Lancar Other Receivables Are Not Current	18.909.544	15.939.696	118,63
	Jaminan Listrik dll. Electricity Guarantee etc.	4.200.536	1.715.530	244,85
	Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	43.293.974	99.209.642	43,64
	Beban ditangguhkan dan Aset Hak Guna Deferred expenses and Right of Use Assets	11.282.557	10.650.658	105,93
	Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	36.977.522	48.738.940	75,87
	Total Aset Lain-Lain : Total Other Assets :	132.071.599	188.692.923	69,99
	TOTAL ASET TAK LANCAR : TOTAL NON-CURRENT ASSETS :	3.784.868.829	3.661.175.679	103,38
	TOTAL ASET : TOTAL ASSET :	12.142.876.440	12.396.550.270	97,95

Kinerja Entitas Anak

Subsidiary Performance

Perusahaan mempunyai 1 (satu) entitas Anak Perusahaan yaitu PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI). PT Pindad Enjiniring Indonesia selanjutnya disebut "Perusahaan", semula bernama PT Daun Cakra Bhakti yang didirikan di Bandung pada tanggal 7 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., M. H. No. 34 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7444.HT.01.01 tahun 1993 pada tanggal 23 Agustus 1993, terakhir diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) "PT Daun Cakra Bhakti" No. 88 tanggal 31 Desember 1999 dari Notaris Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., M. H., bahwa nama Perusahaan diubah menjadi PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan HAM No. C-21829.HT.01.04 tahun 2002 tanggal 8 November 2002.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dicatat dengan Akta Notaris Rita Evryani, S.H. No. 2 pada tanggal 4 Desember 2015 menyatakan bahwa PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia mengubah namanya menjadi PT Pindad Enjiniring Indonesia disingkat PT Pindad Enjiniring dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU/0948590.AH.01.02.Tahun 2015. Perusahaan mulai menetapkan keputusan ini pada tanggal 1 Januari 2016 berdasarkan edaran No. B/1/PE/BD/I/2016.

The company has one subsidiary entity, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI). PT Pindad Enjiniring Indonesia, hereinafter referred to as the "Company," was originally named PT Daun Cakra Bhakti, established in Bandung on October 7, 1992, based on Notarial Deed No. 34 of Mrs. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., M.H., and ratified by the Minister of Justice through Decree No. C2-7444.HT.01.01 of 1993 on August 23, 1993. The name was last changed by the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of "PT Daun Cakra Bhakti" No. 88 dated December 31, 1999, by Notary Mrs. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., M.H., which changed the company name to PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia, and was ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. C-21829.HT.01.04 of 2002 on November 8, 2002.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), recorded in Notarial Deed No. 2 of Rita Evryani, S.H. on December 4, 2015, stated that PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia changed its name to PT Pindad Enjiniring Indonesia, abbreviated as PT Pindad Enjiniring, and was ratified through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU/0948590.AH.01.02.Year 2015. The company began implementing this decision on January 1, 2016, based on Circular No. B/1/PE/BD/I/2016.

Komisari dan Direksi PT Pindad Enjiniring Indonesia

Jabatan Position	2022	Jabatan Position	2023
Komisaris Utama President Commissioner	Syaifuddin	PLT Komisaris Utama Ad President Commissioner	Kemal Sudiro
Komisaris Commissioner	Prihadi Agus Irianto	PLT Komisaris Ad Commissioner	Aris Susanto
PLT Komisaris Ad Interim Commissioner	Yanto Sugiharto	PLT Komisaris Ad Interim Commissioner	Yanto Sugiharto
PLT Direktur Utama Ad Interim President Director	Budhiarto	PLT Direktur Utama Ad Interim President Director	Cucun Kalsum
PLT Direktur Ad Interim Director	Cucun Kalsum	PLT Direktur Operasi Ad Operation Director	Windhu Paramarta
PLT Direktur Ad Interim Director	Bachtiarinto W. L.	PLT Direktur Keuangan & Administrasi Ad Finance & Administration Director	Tamie Astuti

Laporan keuangan PT PEI telah diaudit berdasarkan hasil evaluasi kinerja PT PEI oleh Kantor Akuntan Publik "Gani Sigiro & Handayani", Nomor: 00146/2.0959/AU.1/10/0786-2/1/III/2024 Tanggal 26 Maret 2024.

The financial statements of PT PEI have been audited based on the performance evaluation of PT PEI by the Public Accounting Firm "Gani Sigiro & Handayani", Number: 00146/2.0959/AU.1/10/0786-2/1/III/2024 dated March 26, 2024.

Posisi Kinerja Finansial PT PEI tahun 2023

No	Uraian Description	Anggaran 2023 Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 Terhadap % 2023 Realization to	
			2023	2022	Anggaran Budget	Realisasi 2022 Realization
A	Aset Asset					
1	Aset Lancar Fluid Assets	769,90	590,12	585,55	77%	101%
2	Aset Tetap Fixed Assets	164,67	87,39	85,00	53%	103%
3	Aset Lain-lain Other Assets	75,03	68,17	30,25	91%	225%
	Total Aset Total Assets	1.009,60	745,69	700,80	74%	106%
B	Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equities					
1	Liabilitas Lancar Current Liabilities	687,04	545,66	621,85	79%	88%
2	Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	163,82	32,13	34,80	20%	92%
3	Ekuitas Equity	158,74	167,89	44,15	106%	380%
	Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equities	1.009,60	745,69	700,80	74%	106%

Realisasi pencapaian aset, liabilitas, dan ekuitas sampai dengan 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp745,69 Miliar atau 73,86% dari RKAP 2023 sebesar Rp1.009,60 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp44,89 Miliar atau naik 6,41% dari realisasi Tahun 2022

The realization of asset, liability, and equity achievements as of December 31, 2023, was IDR 745.69 billion, or 73.86% of the 2023 RKAP target of IDR 1,009.60 billion, and it increased by IDR 44.89 billion, or 6.41%, from the realization in 2022.

Posisi Kinerja Finansial PT PEI tahun 2023

No	Uraian Description	Anggaran 2023 Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 Terhadap % 2023 Realization to	
			2023	2022	Anggaran Budget	Realisasi 2022 Realization
1	Penjualan Sales	1.269,90	491,81	590,32	39%	83%
2	Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.108,40)	(407,09)	(506,72)	37%	80%
3	Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	161,50	84,72	83,61	52%	101%
4	Biaya Usaha Operating Expenses	(79,40)	(50,39)	(45,70)	63%	110%
5	Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(82,11)	34,32	37,90	42%	91%
6	Pendapatan (Beban) Lain- lain Other Income (Expenses)	(21,65)	(22,05)	(8,23)	102%	268%
7	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	60,46	12,27	29,67	20%	41%
8	Pajak Penghasilan Income Tax	(15,49)	3,56	(6,73)	23%	53%
9	Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	44,97	8,71	22,95	19%	38%

Realisasi pendapatan usaha sampai dengan 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp491,81 Miliar atau 38,73% dari RKAP 2023 sebesar Rp1.269,90 Miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp98,52 Miliar atau turun 16,69% dari realisasi Tahun 2022.

Realisasi harga pokok penjualan sampai dengan 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp407,09 Miliar atau 36,73% dari RKAP 2023 sebesar Rp1.108,40 Miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp99,63 Miliar atau turun 19,66% dari realisasi Tahun 2022.

Realisasi biaya usaha sampai dengan 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp50,39 Miliar atau 63,47% dari RKAP 2023 sebesar Rp79,40 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp4,69 Miliar atau naik 10,26% dari realisasi Tahun 2022.

Sampai dengan 31 Desember Tahun 2023 telah membukukan laba sebesar Rp8,71 Miliar atau 19,37% dari RKAP 2023 sebesar Rp44,97 Miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp14,24 Miliar atau turun 62,04% dari realisasi Tahun 2022.

The realization of operating income as of December 31, 2023, was IDR 491.81 billion, or 38.73% of the 2023 RKAP target of IDR 1,269.90 billion, and it decreased by IDR 98.52 billion, or 16.69%, from the realization in 2022.

The realization of the cost of goods sold as of December 31, 2023, was IDR 407.09 billion, or 36.73% of the 2023 RKAP target of IDR 1,108.40 billion, and it decreased by IDR 99.63 billion, or 19.66%, from the realization in 2022.

The realization of operating expenses as of December 31, 2023, was IDR 50.39 billion, or 63.47% of the 2023 RKAP target of IDR 79.40 billion, and it increased by IDR 4.69 billion, or 10.26%, from the realization in 2022.

As of December 31, 2023, a profit of IDR 8.71 billion was recorded, or 19.37% of the 2023 RKAP target of IDR 44.97 billion, and it decreased by IDR 14.24 billion, or 62.04%, from the realization in 2022.

Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan

Soundness and Performance of the Company

Penilaian Tingkat kesehatan Perseroan tahun 2023 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER2/MBU/03/2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perseroan dinilai berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administratif.

The Company's Health Level Assessment in 2023 is carried out in accordance with the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER2/MBU/03/2023 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises. The Company's health level is assessed based on financial aspects, operational aspects and administrative aspects.

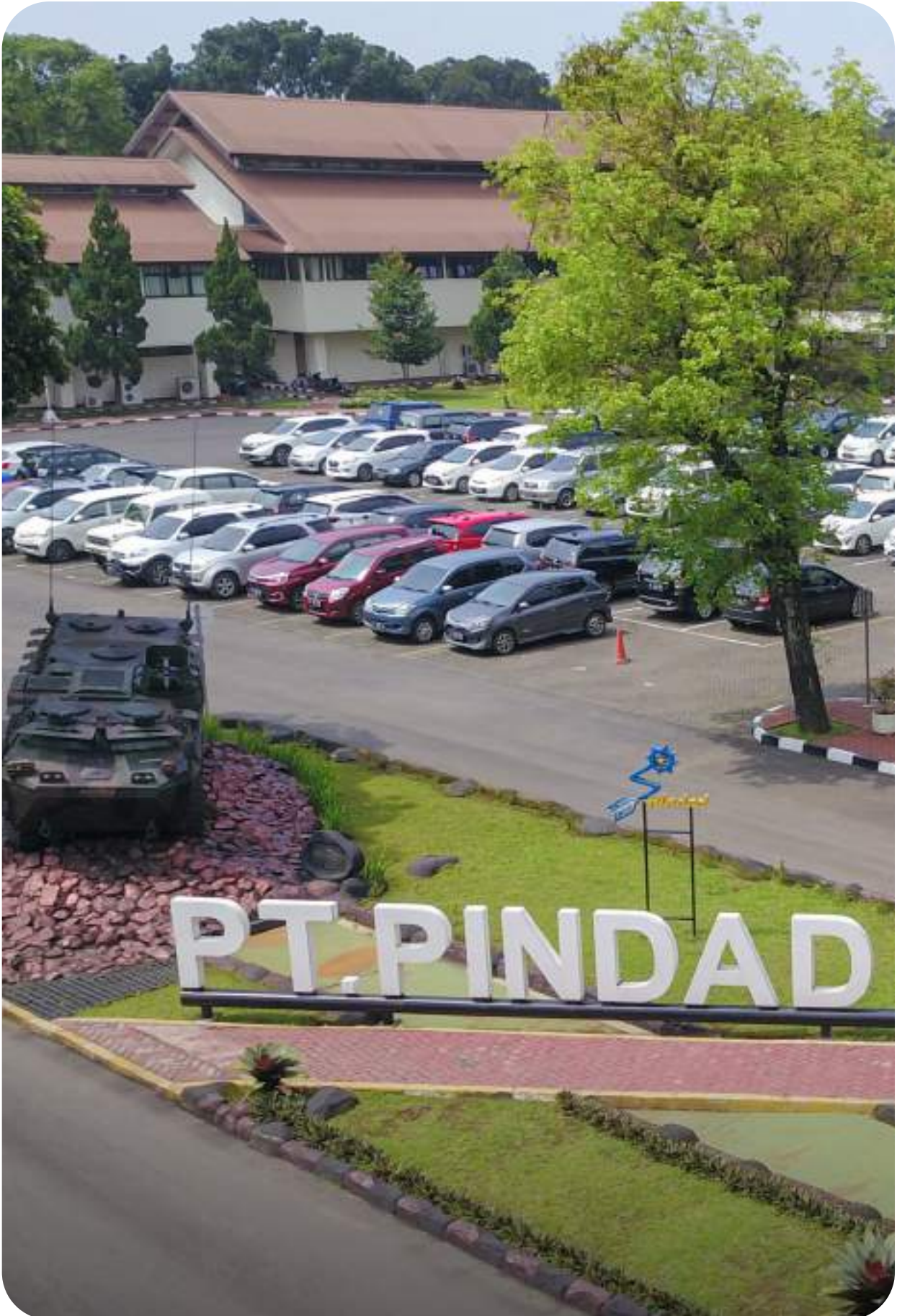
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2023 dilakukan penilaian oleh lembaga pemeringkatan Pefindo dengan nomor RTG-126/PEF-DIR/V/2024 di Jakarta tanggal 2 Mei 2024. PT Pindad memperoleh peringkat akhir BBB+/Stable atau dengan tingkat kesehatan "sehat" dari lembaga pemeringkat Pefindo.

The Company's Health Level Assessment in 2023 was assessed by the Pefindo rating agency with the number RTG-126/PEF-DIR/V/2024 in Jakarta on May 2, 2024. PT Pindad received a final rating of BBB+/Stable or with a "healthy" health rating from the Pefindo rating agency.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023

Company Soundness Level 2023

Peringkat Berdiri Sendiri Standalone Rating		Peringkat Akhir Final Rating		Tingkat Kesehatan	
idBBB-(sa)	idBBB-(sa)	idBBB+/Stable	idBBB+/Stable	Sehat	Healthy
Obligor dengan peringkat idBBB memiliki kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi.	Obligors with idBBB ratings have adequate capabilities compared to other Indonesian obligors to meet their long-term financial commitments. Nevertheless, the ability of obligors is more likely to be affected by adverse changes in economic conditions	Obligor dengan peringkat idBBB memiliki kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi.	Obligors with idBBB ratings have adequate capabilities compared to other Indonesian obligors to meet their long-term financial commitments. Nevertheless, the ability of obligors is more likely to be affected by adverse changes in economic conditions.	(sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 pasal 81)	(in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 article 81)
Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.	A minus sign (-) indicates that the rating given is relatively weak and below the average of the category in question.	Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.	The plus sign (+) indicates that the rating given is relatively strong and above the average of the category in question.		
Tanda (sa) menunjukkan bahwa peringkat adalah peringkat berdiri sendiri (standalone rating).	The sign (sa) indicates that the rating is a standalone rating.				



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pangsa Pasar

Pangsa pasar adalah jumlah penjualan suatu perusahaan sebagai total persentase dari seluruh total penjualan perusahaan di suatu industri. Dapat pula diartikan sebagai besarnya bagian atau luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perusahaan yang biasanya dinyatakan dengan bentuk persentase. Meningkatnya pangsa pasar sangatlah penting untuk keberlangsungan bisnis yang diusahakan. Adapun tujuan pangsa pasar adalah untuk menjelaskan kemampuan perusahaan menguasai pasar dan menjelaskan kedudukan suatu perusahaan di pasar persaingan.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah suatu alat yang fundamental yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan strategi pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran tertentu. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk berkembang dan hal ini dapat tercapai apabila perusahaan mampu mempertahankan serta meningkatkan tingkat keuntungan penjualan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan perusahaan itu, pemimpin perusahaan perlu melakukan strategi pemasaran yang baik dan tepat untuk menggunakan kesempatan atau peluang yang ada di pemasaran. Dalam menerapkan strategi pemasaran yang baik dan tepat sesuai dengan apa yang sudah dirancang oleh perusahaan, untuk itu bagi pemimpin perusahaan sangat perlu melakukan analisis terlebih dahulu agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat. Adapun dalam ilmu ekonomi dikenal dengan analisis SWOT, yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), Threat (ancaman).

Market share

Market share is the amount of sales of a company as a total percentage of the total sales of companies in an industry. It can also be interpreted as the size of the share or total market area that can be controlled by the company which is usually expressed in the form of a percentage. Increasing market share is very important for the sustainability of the business being pursued. The purpose of market share is to explain the company's ability to master the market and explain the position of a company in the competitive market.

Marketing Strategy

Marketing strategy is a fundamental tool designed to achieve corporate goals by developing competitive advantage that is sustainable through the markets entered and marketing strategies used to serve specific target markets. Every company has a goal to grow and this can be achieved if the company is able to maintain and increase the level of sales profits. Therefore, to maintain and increase the company's profits, company leaders need to carry out a good and appropriate marketing strategy to use the opportunities or opportunities that exist in marketing. In implementing a good and appropriate marketing strategy in accordance with what has been designed by the company, for that company leaders really need to conduct an analysis first in order to achieve the right goals and objectives. As for economics, it is known as SWOT analysis, namely Strength, Weakness, Opportunity, Threat.

Jumlah Perolehan Kontrak Tahun 2023

Kegiatan pemasaran selama tahun 2023 telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp25.836,76 miliar atau 137% dari target RKAP tahun 2023, meningkat senilai Rp8.726,43 miliar atau naik 51% dari perolehan kontrak tahun 2022, dengan gambaran sebagai berikut:

Total Acquired Contracts In 2023

Marketing activities during 2023 have resulted in gains contracts worth IDR 25,836.76 billion or 137% of the RKAP target for 2023, an increase of Rp8,726.43 billion, up 51% from the contract acquisition In 2022, with the following picture:

Uraian Description	RKAP Budget 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % Realization 2023 to	
		2023	2022	RKAP	2022
Induk Perusahaan Parent Company					
Produk Senjata Weapon Products	4.891,93	8.729,16	4.013,96	178%	217%
Produk Munisi Munitions Products	4.835,52	8.468,37	4.870,30	175%	174%
Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Products	3.600,39	2.836,66	2.746,12	79%	103%
PMO MV3 Cruiser	1.878,88	2.646,66	2.308,34	141%	115%
Produk Alat Berat Heavy Equipment Products	790,29	389,75	555,58	49%	70%
Produk Mining Service Mining Service Products	1.252,02	1.757,29	1.524,09	140%	115%
Produk Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Products	610,95	297,07	276,07	49%	108%
Jumlah Induk Perusahaan Number of Parent Companies	17.859,98	25.124,43	16.294,46	141%	154%
Entitas Anak Subsidiaries	1.036,98	712,32	815,86	69%	87%
Jumlah Konsolidasi Consolidation Amount	18.896,96	25.836,76	17.110,32	137%	151%

Giat Pameran Pemasaran dan Penjualan Tahun 2023

Active Marketing and Sales Exhibition in 2023

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
1	Pameran Tekbang Kodam III/Slw Tekbang Kodam III/Slw Exhibition	12-13 Januari 2023 January, 12-13 th 2023
2	HUT Kavaleri 2023 Cavalry Anniversary 2023	11 Februari 2023 February, 11 th 2023
3	IDEX 2023 Abu Dhabi	20-24 Februari 2023 February, 20-24 th 2023
4	Pameran Rakernis Ditjen PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Exhibition of Working Meeting of the Directorate General of PSDKP, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	6-9 Maret 2023 March, 6-9 th 2023
5	Pameran Kopasgat Kopasgat Exhibition	14 Maret 2023 March, 14 th 2023
6	Business Matching Tahap V Business Matching Phase V	14-16 Maret 2023 March 14-16 th 2023
7	Budget Execution Expo Kementerian Keuangan Budget Execution Expo Ministry of Finance	17 Mei 2023 May 17 th 2023
8	ABDB Brunei	31 Mei 2023 May, 31 st 2023
9	Pameran Peresmian Pusmisinter Polri dan AAV Misi PBB Exhibition of the Inauguration of the National Police's Pusmisinter Pusmisinter and the UN Mission's AAV	6 Juni 2023 June, 6 th 2023
10	Jakarta Geopolitical Forum	14-15 Juni 2023 June, 14-15 th 2023
111	Mini Exhibition ASEAN Regional Forum Security Policy Conference (ASPC)	21 Juni 2023 June, 21 st 2023
12	IDEF Turkiye	25-28 Juli 2023 July, 25-28 th 2023

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
13	Mini Exhibition ASEAN Defense Senior Official's Meeting	1-3 Agustus 2023 August, 1-3 rd 2023
14	Simposium Sahli Pusjianstralitbang TNI TA 2023 Symposium of Sahli Pusjianstralitbang TNI FY 2023	23 Agustus 2023 August, 23 rd 2023
15	HUT ke-47 PT DI PT DI's 47th Anniversary	26 Agustus 2023 August, 26 th 2023
16	Open House Unit ITB 2023 ITB Unit Open House 2023	02 September 2023 September, 2 nd 2023
17	HUT TNI (TNI Fair) TNI Anniversary (TNI Fair)	24-27 September 2023 September, 24-27 th 2023
18	Pelaksanaan HUT TNI Implementation of the TNI Anniversary	28 September-6 Oktober 2023 September 28 th – October 6 th 2023
19	Apel Dansat TNI AD Situ Lembang TNI AD Dansat Call in Situ Lembang	2-4 November 2023 November, 2-4 th 2023
20	Kejuaraan Menembak Dankopasgat 2023 Dankopasgat Shooting Championship 2023	3-5 November 2023 November, 3-5 th 2023
21	D&S Bangkok 2023	6-9 November 2023 November, 6-9 th 2023
22	Lomba Tembak Pistol G2 Kodam Jaya/Jayakarta Jaya/Jayakarta Kodam G2 Pistol Shooting Competition	11 Desember 2023 December, 11 th 2023
23	Pameran Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Ministry of Forestry and Environment Exhibition	6-8 Desember 2023 December, 6-8 th 2023
24	Pameran Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Maritime Affairs and Fisheries Exhibition	12-13 Desember 2023 December, 12-13 th 2023



A member of  DEFEND ID

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation Of Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) ditujukan untuk menunjang performa bisnis dalam bidang usaha Perseroan. Prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan yang baik berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada praktiknya, penerapan GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten. Dengan penerapan prinsip GCG, pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif karena selalu berorientasi pada tujuan untuk mendapatkan kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Komitmen Penerapan GCG

Pindad memiliki komitmen untuk selalu mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

1. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) dan Board Manual.
2. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) dan seluruh Komisaris, Direksi dan pegawai telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC secara berkala setiap tahun.
3. Perusahaan telah mewajibkan penyampaian LHKPN 3. bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris; Anggota Direksi Para Pejabat Strata 1; Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan beserta Aliansinya yang terkonsolidasi dengan Pindad; Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun di Lingkungan PT Pindad.
4. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Penerapan 4. Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pindad.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is proposed for supporting business performance in Company's respective business fields. The principles for good corporate management are based on healthy business laws and ethics, mutual respect, and mutual benefit. In its implementation, the implementation of GCG underlies the guidelines for management and supervision which include the distribution of tasks, authorities and responsibilities used by the Company's elements. This guideline is a form of Pindad's commitment in consistently managing its business. With the implementation of GCG principles, corporate resource management is expected to be more efficient, effective, economical and productive since it is always goal oriented in order to achieve a strong and sustainable company condition.

Commitment to GCG Implementation

Pindad is highly committed to always implement-ing GCG in a sustainable manner. These commitment are supported:

1. The establishment of Code of Corporate Governance and Board Manuals.
2. The establishment of the Code of Conduct of the Company, and the signing of a statement of compliance with the Code of Conduct by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees annually.
3. The obligation to submit LHKPN for the mem- bers of Board of Commissioners; members of Supporting Organs of Board of Commissioners; members of Board of Directors; Level I Officers; Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Alliances that are consolidated with Pindad; and Board of Directors and Board of Commissioners of Pension Fund within PT Pindad. The establishment of Policies of Whistle-blowing System and Gratification Control Implementation within PT Pindad.
4. The establishment of Policies of Whistle-blowing System and Gratification Control Implementation within PT Pindad

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko di PT Pindad didasarkan pada:

1. Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, mensyaratkan bahwa pengelolaan BUMN hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
2. Peraturan Menteri BUMN R.I. Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Surat Keputusan Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG berupa:
 - a. Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/35/P/BD/IX/2014 Tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Pindad;
 - b. Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/3/P/BD/X/2017 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang Kebijakan Penerapan GCG di Lingkungan PT Pindad;
 - c. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/23/P/BD/IX/2020 dan SK/08/DEKOM/IX/2020 tanggal 17 September 2020 tentang Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan di PT Pindad;
 - d. Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/39/P/BD/X/2020 Tanggal 27 Oktober 2020 tentang Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter);
 - e. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/23/P/BD/X/2023 dan KEP/9/DEKOM/P/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct);

Legal Basis of GCG Implementation

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management at PT Pindad is based on:

1. Law Number 19 of 2003 concerning BUMN, requires that the management of BUMN should be carried out based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
2. Regulation of the Minister of BUMN R.I. Number: PER-02/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
3. Directors' Decree related to GCG implementation in the form of:
 - a. Decree of the Board of Directors of PT Pindad Number: SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated 30 September 2014 concerning Guidelines for Implementing Good Corporate Governance (GCG) within PT Pindad;
 - b. Decree of the Board of Directors of PT Pindad Number: SKEP/3/P/BD/X/2017 dated 4 October 2017 concerning GCG Implementation Policy within PT Pindad;
 - c. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad Number: SKEP/23/P/BD/IX/2020 and SK/08/DEKOM/IX/2020 dated 17 September 2020 concerning Anti-Bribery Implementation Policy at PT Pindad;
 - d. Decree of the Board of Directors of PT Pindad Number: SKEP/39/P/BD/X/2020 dated 27 October 2020 concerning the Internal Audit Charter;
 - e. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad Number: SKEP/23/P/BD/X/2023 and KEP/9/DEKOM/P/X/2023 dated 17 October 2023 concerning Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct) ;

- f. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/16/P/BD/X/2023 dan KEP/07/DEKOM/P/X/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;
- g. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/12/P/BD/XII/2023 Tanggal 20 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Pindad (Good Corporate Governance Code).

- f. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad Number: SKEP/16/P/BD/X/2023 and KEP/07/DEKOM/P/X/2023 dated 25 October 2023 concerning Guidelines for Implementing Risk Management;
- g. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad Number: SKEP/12/P/BD/XII/2023 Dated 20 December 2023 concerning PT Pindad Good Corporate Governance Guidelines (Good Corporate Governance Code).

Tujuan Penerapan GCG

1. Terlaksananya pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG diorientasikan kepada peningkatan nilai shareholders dan stakeholders.
2. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat. Baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

Manfaat Penerapan GCG

1. Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
2. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan stakeholder bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi sehingga memiliki daya saing dan daya tahan yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.

Objectives of GCG Implementation

1. Encouraging Company's management that is based on GCG principles so as to be oriented towards the improvement of values for shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the Company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and have a sustainable life to achieve its goals and objectives.
3. Encouraging the professional, efficient, and effective, Company's management, as well as empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
4. Encouraging Company's organs to always comply with the applicable ethics and moral values, as well as the prevailing laws and regulations and articles of association in making decisions and carrying out actions, and fostering awareness of Corporate Social Responsibility towards the stakeholders and the preservation of environment around the Company.

Benefits of GCG Implementation

1. Accelerating the achievement of vision, mission, goals, and objectives set by the Company.
2. Giving confidence to shareholders and stakeholders that the Company is managed properly and responsibly in order to provide reasonable and high- value results so that it has strong competitiveness and resilience, both nationally and internationally.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian. 4. Mendorong pengelolaan risiko dan sumber daya Perusahaan kearah yang lebih efektif. 5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan dan tindakan, dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders. 6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company as well as empowering functions and improving independence. 4. Encouraging the management of Company's risks and resources in a more effective direction. 5. Encouraging every decision and action are made based on high moral values and in compliance with the prevailing laws and regulations, and encouraging awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders. 6. Preventing irregularities in the management of the Company. |
|---|--|

Prinsip-prinsip GCG Pindad

Dalam pelaksanaannya, implementasi GCG Pindad diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG, yakni aspek transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta kewajaran. Secara khusus prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan Pindad dengan penjelasan sebagai berikut:

Pindad's GCG Principles

In its implementation, Pindad's GCG (Good Corporate Governance) aligns with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Specifically, these GCG principles are implemented by Pindad as follows:

Implementasi Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Prinsip Principle	Uraian Description	Uraian Description
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku Pemangku Kepentingan. The principle of transparency is openness in implementing the decision making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.	Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi Perusahaan melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham dan melalui media komunikasi resmi lainnya. Information disclosure of Company's Information activity through responsible reporting compliance to the Shareholders and other official communication media.

Prinsip Principle	Uraian Description	Uraian Description
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented.</p> <p>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.</p> <p>Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities.</p>	<p>Memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.</p> <p>Having a corporate governance structure which is the main organ to support implementation of transparent and independent practices. The Company also has manuals as corporate governance implementation guidelines.</p>
<p>Pertanggungjawaban Responsibility</p>	<p>Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The principle of accountability is the suitability in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.</p>	<p>Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat cross check untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.</p> <p>Conducting a cross check corporate governance mechanism is to ensure the responsibilities of each function of the corporate governance structure in their duty and responsibility without conflict of interest and intervention.</p>
<p>Kemandirian Independency</p>	<p>Prinsip kemandirian yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The principle of independence is the Company professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any parties which is containing dissension with the prevailing laws, regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.</p> <p>The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.</p>

Prinsip Principle	Uraian Description	Uraian Description
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.	Perseroan menerapkan kesetaraan kepada segenap Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements the fairness principle to all stakeholders in accordance with prevailing law and regulation.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Pindad terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas penerapan GCG, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Pindad, dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusul-kan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Pindad;
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Pindad dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance perusahaan.

Quality Improvements of GCG Implementation

Efforts carried out by Pindad to improve the quality of GCG implementation are as follows:

1. Measuring the quality of Company's GCG implementation through an assessment of GCG criteria fulfillment with the real conditions as applied to PT Pindad, by giving scores/ values on the implementation of GCG and the categories of implementation quality;
2. Identifying the strengths and weaknesses of Company's GCG implementation, and proposing recommendations for improvement in order to minimize the gap between the GCG criteria and the implementation at PT Pindad;
3. Monitoring the consistency of GCG implementation at PT Pindad and obtaining inputs for the improvement and development of corporate governance policies of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

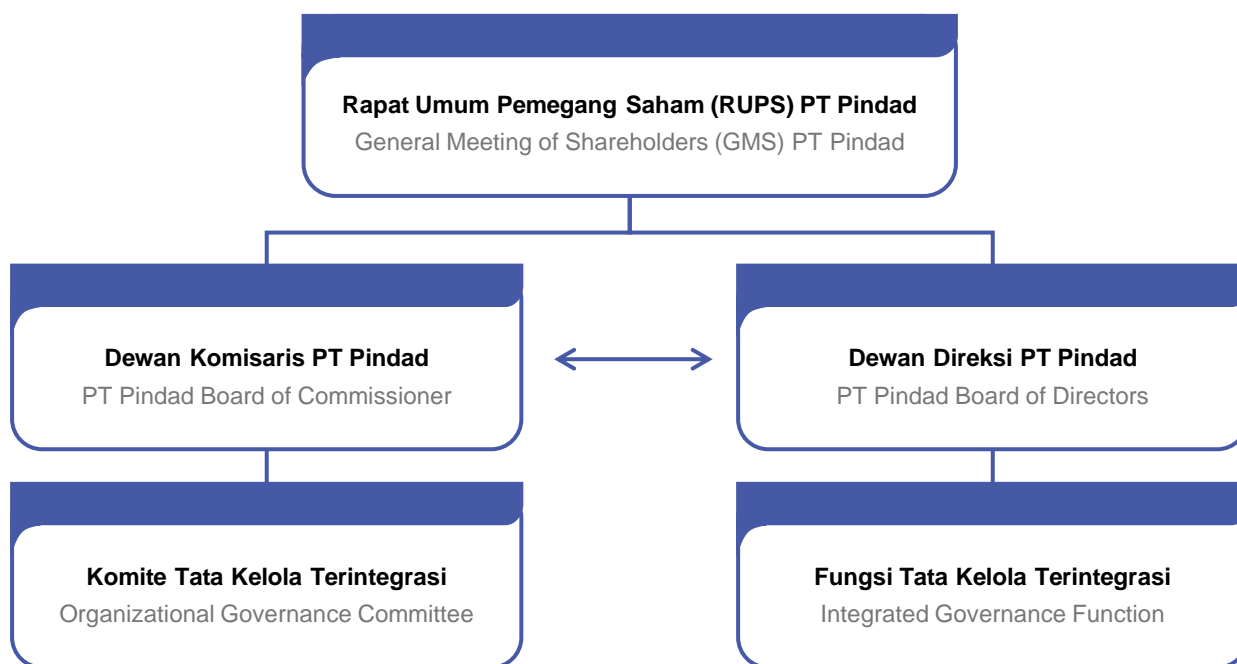
Struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perseroan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Corporate Governance Structure

The general structure of corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders, the BOC and BOD that play roles as Top Management organs in carrying out the tasks of controlling and supervising business activities. In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1 number 2, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, BOD and the BOC.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ that has the duty to carry out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association. In carrying out its duties, the three Organ Organizations have authority that has been regulated in accordance with statutory provisions, the Articles of Association of the Company, and other provisions along with independence in carrying out functions for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the Laws and Articles of Association.



Mekanisme Tata Kelola

Pedoman GCG Pindad disempurnakan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/50/P/BD/X/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pindad (Persero), dan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 tentang Board Manual PT Pindad (Persero).

Asesmen GCG Tahun 2023

Pindad telah melaksanakan asesmen penerapan GCG sejak tahun 2004. Pengukuran penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi no. SKEP/35/P/BD/ IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan GCG di lingkungan Pindad.

Asesmen penerapan GCG dilakukan secara bergantian tiap tahun, oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Fungsi GCG Perseroan. Untuk tahun buku 2023, asesmen GCG dilakukan oleh SPI.

Governance Mechanism

Pindad's GCG (Good Corporate Governance) guidelines were refined through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/50/P/BD/X/2021 dated October 22, 2021, regarding the Good Corporate Governance Guidelines of PT Pindad (Persero), and the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 dated August 30, 2021, regarding the Board Manual of PT Pindad (Persero).

Assessment of GCG in 2023

Pindad has carried out assessment of GCG implementation since 2004. The measurement of the implementation of Pindad GCG refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of BOD No.SKEP/35/P/ BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for GCG Implementation in the Pindad environment.

The assessment of GCG implementation is conducted alternately every year, by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and the Company's GCG Function. For the 2023 financial year, the assessment conducted by the GCG Function under the Risk Management structure.

Tujuan dari pelaksanaan assessment penerapan GCG adalah :

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Pindad melalui penilaian pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan, dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan aspek-aspek GCG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan implementasinya.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Aspek pengujian terdiri atas enam aspek governance yang mencakup:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Metodologi yang digunakan dalam self assessment GCG Pindad adalah melalui serangkaian kegiatan pengumpulan dokumen, observasi, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan.

Hasil Asesmen GCG

Pada tahun 2023, PT Pindad melakukan asesmen mandiri dilakukan oleh unit SPI bekerja sama dengan fungsi GCG. Berdasarkan Laporan Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance pada PT Pindad Tahun Buku 2023 yang dikeluarkan BPKP, kondisi penerapan GCG pada PT Pindad mencapai predikat kategori “Sangat Baik”, dengan skor 86,413 dari skor maksimal 100.

The purposes of implementing the GCG implementation assessment are:

Measuring the quality of Pindad’s GCG implementation through evaluating the fulfillment of GCG criteria with the actual applied conditions, by giving scores/values on the implementation of GCG and the quality categories of implementation.

Identifying strengths and weaknesses in applying GCG aspects and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their implementation.

Monitoring the consistency of the implementation of GCG and obtaining input for improving and developing policies on the Corporate Governance Guidelines.

The assessment aspect consists of six governance aspects which include:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and GMS.
3. Board of Commissioners.
4. Board of Directors.
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

The methodology used in Pindad’s GCG self assessment is through a series of activities for document collection, observation, data processing and analysis, and reporting.

GCG Assessment Results

In 2023, PT Pindad will conduct an independent assessment conducted by the SPI unit in collaboration with the GCG function. Based on the Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad for the Financial Year 2023 issued by BPKP, the condition of GCG implementation at PT Pindad reached the predicate of the “Very Good” category, with a score of 86.413 out of a maximum score of 100.

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG Tahun Buku 2023 Untuk Tiap Aspek Governance

Score Recapitulation Of 2023 GCG Self Assessment For Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	BOBOT Weight	Capaian Tahun 2023 (Tahun Buku 2022) Achievement in 2023 (2022 Fiscal Year)	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Governance Sustainability	7,00	6,664	95,202
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,269	80,766
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,890	91,114
Direksi Board of Direction	35,00	31,791	90,830
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,00	8,799	97,770
Aspek Lainnya Other Aspect	5,00	0	0
Jumlah Total	100,00	86,413	86,413

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2022 Untuk Tiap Aspek Governance

Score Recapitulation
Detailed Results Of 2022 GCG Self Asesmen For Each Governance Aspect

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2023 Achievement in 2023	
			Skor Score	%
A. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Governance in a Sustainable Manner				
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct). The company has a GCG Guidelines and code of conduct	2	1.218	1.218	100.000
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. The company implements GCG Guidelines and Code of Conduct consistently.	2	1.217	1.185	97.395
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The company takes measurements of the implementation of GCG	2	0.608	0.532	87.500
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). The company makes coordination in management and administration of State Officials Wealth Report (LHKPN).	3	1.370	1.218	88.893
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The company implements a gratification control programs in accordance with applicable regulations.	3	1.370	1.370	100.000
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The company implements a gratification control programs in accordance with applicable regulations.	3	1.217	1.141	93.755
Jumlah A Total A	15	7.000	6.664	95.202

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2023 Achievement in 2023	
			Skor Score	%
B. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner				
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BOD.	6	2.423	1.824	75.296
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BOC/Supervisory Board.	5	1.731	1.385	79.997
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner provides the necessary decisions to keep the interest of a company in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	3	1.385	0.981	70.827
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner approves the annual report including financial statements and attestation supervisory BOC/Board of Supervisors in accordance with the laws and regulations and/ or articles of association.	6	2.077	1.753	84.377
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan GMS/ Capital Owner takes decisions through a transparent and fair as well as accountable process.	2	0.519	0.519	100.000
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. The Shareholders/Capital Owner implements GCG in accordance with their authority and responsibility.	3	0.865	0.807	93.333
Jumlah B Total B	25	9.000	7.269	80.766
C. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. The BOC/Supervisory Board carries out training/learning program on an ongoing basis.	2	1.348	1.2357	91.667
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawasan. The BOC/Supervisory Board clearly divides their assignments, authorities, and responsibilities, as well as set the required factors to support the implementation of their assignments.	4	2.127	1.9052	89.570
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The BOC/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the BOD.	2	2.904	2.5824	88.926
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BOC/Supervisory Board provide guidance to the BOD on the implementation of the plan and company policy.	9	9.593	8.1069	84.508

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2023 Achievment in 2023	
			Skor Score	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BOC/Supervisory Board supervises the BOD on the implementation of the plan and company policy.	6	6.479	6.1562	95.017
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. The BOC/Supervisory Board supervises on the implementation of the management policy of the subsidiary / joint venture company.	2	1.504	1.2694	84.404
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The BOC/ Supervisory Board plays a role in the nomination of the members of the BOD, assessing the performance of the BOD (individual and collegial) and propose the amount of tantiem/ incentive of performance according to applicable regulations and considering the performance of the BOD.	3	2.473	2.4370	100.000
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The BOC/ Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern them.	1	0.571	0.5710	100.000
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The BOC/Supervisory Board monitors and ensures that the practice of GCG has been applied effectively and sustainably	2	1.659	1.6590	100.000
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BOC/Supervisory Board organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	3	1.348	1.1795	87.500
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The BOC/ Supervisory Board has the Secretary to support the secretarial duties of him.	4	2.593	2.4720	95.334
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The BOC/Supervisory Board has effective Committee.	5	2.437	2.3156	95.020
Jumlah C Total C	43	35.000	31.890	91.114
D. Direksi Board of Directors				
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The BOD has an introduction and training/learning program as well as implementing the program on an ongoing basis.	2	1.089	1.089	100.00
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The BOD has a clear distribution of its tasks/functions, authorities, and responsibilities.	3	1.867	1.711	91.664
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The BOD sets the corporate plan.	5	4.044	3.282	81.156

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2023 Achievment in 2023	
			Skor Score	%
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The BOD plays a role in fulfilling the performance target of the Company.	11	8.089	7.587	93.791
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BOD carries out the controlling of operational and financial over the implementation of plan and policy of the Company	4	3.266	3.033	92.854
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The BOD undertakes the management company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	2	0.778	0.778	100.00
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. The BOD performs value added relationships for company stakeholders	8	6.689	6.329	94.622
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The BOD monitors and manages potential conflict of interests among its members and management under the BOD.	2	1.089	1.089	100.00
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The BOD ensures that the company implements appropriate disclosure of information and communications according to applicable laws and regulations and delivers the information to the BOC/Supervisory Board and Shareholders timely.	2	1.089	0.825	75.718
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BOD organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law	5	1.556	1.167	75.016
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The BOD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1.711	1.460	85.307
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif The Board of Directors organizes a quality and effective corporate secretary function	3	1.711	1.692	98.860
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. BOD holds the Annual GMS and other GMS according to applicable laws and regulations	2	2.022	1.750	86.536
Jumlah D Total D	54	35.00	37.971	90.830
E. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders. The company provides company information to the stakeholders.	2	0.435	0.435	100.000

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2023 Achievment in 2023	
			Skor Score	%
Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The company provides access to company information that is relevant, adequate, and reliable for the stakeholders in a timely and periodically.	5	2.320	2.320	100.000
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundangundangan. The company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.	7	3.341	3.140	93.992
Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The company won the award in the field of GCG and other fields.	2	2.904	2.904	100.000
Jumlah E Total E	16	9.000	8.799	97.770
Jumlah A+B+C+D+E Total A+B+C+D+E	151	95.000	86.413	86.413
F. Aspek Lainnya Other Aspects				
Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia. Practices of Corporate Governance become an example or benchmark for other companies in Indonesia.	1	5.000	0.000	0.000
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. Practices of Corporate Governance that deviate from the principles of GCG in accordance to the Regulation of the Minister of SOE number PER-01/ MBU/2011, Code of GCG in Indonesia, and practice standards and other provisions.	1	(5.000)	0.000	0.000
Jumlah E Total E	2	-	0.000	0.000
Jumlah A+B+C+D+E+F Total A+B+C+D+E+F	153	100.000	86.413	86.413

Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2023

Berdasarkan hasil GCG Assessment tahun buku 2023, perolehan skor GCG Assessment mencapai 86,413, mengalami penurunan dibanding tahun 2022 dengan capaian skor 88,02. Dengan demikian, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai upaya memperbaiki implementasi GCG di Pindad. Dari asesmen penerapan GCG terdapat 55 rekomendasi yang menjadi area of improvement. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2023 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penerapan GCG di Pindad. Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam kegiatan implementasi rekomendasi GCG.

Recommendations for GCG Assessment for Financial Year 2023

Based on the results of the GCG Assessment in the 2022 fiscal year, the GCG Assessment score is 86.413; which is lower if compared to 2022 with a score of 88.02. Therefore, there are still matters required to improve, as an effort to rectify the implementation of GCG in Pindad. From the results of the GCG implementation assessment, there are 55 recommendations that become the area of improvement. These recommendations will be followed up by the Company in 2023 as an effort to continuously improve quality, and improve the implementation of GCG at PT Pindad. At the time of publication of this Annual Report, the Company's activities in implementing GCG recommendations are ongoing.

Untuk meningkatkan implementasi GCG, perlu dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut: To strengthen the implementation of GCG, it is necessary to do some improvements as follows:

No.	Area of Improvement Area of Improvement
Aspek Pemegang Saham Shareholder Aspect	
1	Menyusun petunjuk pelaksanaan Charter Sinergi Defend ID terkait pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi anggota holding Defend ID. Prepare guidelines for implementation of the Defend ID Synergy Charter related to the guidelines for the appointment and dismissal of Directors of Defend ID holding members.
2	Mendokumentasikan dan menetapkan hasil UKK penilaian calon anggota Direksi serta melakukan pengangkatan anggota Direksi sesuai dengan penetapan hasil UKK. Documenting and determining the results of the UKK assessment of candidates for the Board of Directors and appointing members of the Board of Directors by the determination of the UKK results
3	Dalam proses dan keputusan pemberhentian anggota Direksi dinyatakan alasan pemberhentian Direksi. In the process and decision to dismiss a member of the Board of Directors, the reasons for the dismissal of the Board of Directors are stated.
4	Menyusun petunjuk pelaksanaan Charter Sinergi Defend ID terkait pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris anggota holding Defend ID. Prepare guidelines for the implementation of the Defend ID Synergy Charter related to the guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners of Defend ID holding members.
5	Menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi. Set the maximum number of Board of Commissioners members equal to the number of Board of Directors members
6	Kepada Pemegang Saham agar menetapkan jumlah jabatan yang dapat dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. To the Shareholders to determine the number of positions that can be held by a member of the Board of Commissioners.
7	Menyusun dan menetapkan pedoman penyusunan RJPP dan RKAP bagi anggota Defend ID. Prepare and set guidelines for the preparation of RJPP and RKAP for Defend ID members.
8	Mengesahkan RKAP sebelum tahun RKAP. Ratify the RKAP before the RKAP year.
9	Memberikan persetujuan/tanggapan RUPS atas usulan aksi korporasi mempertimbangkan batas waktu pemberian persetujuan sesuai ketentuan. Provide GMS approval/response to the proposed corporate action considering the time limit for approval by the provisions
10	Menetapkan target dan melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu. Set targets and conduct individual performance appraisals of Directors.
11	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Establish guidelines for performance appraisal of the Board of Commissioners and conduct performance appraisal of the Board of Commissioners.
12	Menetapkan pedoman dan formula perhitungan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Establish guidelines and formulas for the calculation of salary/honorarium, allowances and facilities and tantiem/performance incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners.
13	Menyusun dan menetapkan pedoman penyusunan laporan tahunan bagi anggota Defend ID. Prepare and set guidelines for the preparation of annual reports for Defend ID members.
Aspek Dewan Komisaris Board of Commissioner Aspect	
1	Melaksanakan kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. Conduct training activities for members of the Board of Commissioners by the Board of Commissioners work plan.
2	Dalam pemberian persetujuan atas usulan tindakan Direksi mempertimbangkan batas waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. In approving the proposed actions, the Board of Directors considers the time limit as stipulated in the Board Manual.
3	Mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai dengan ketentuan waktu tingkat kesegeraan yang diatur dalam Board Manual. Communicate the decisions of the Board of Commissioners to the Board of Directors in line with the timelines for immediacy set out in the Board Manual.
4	Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi dengan mempertimbangkan batas waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. Submit the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners to the Board of Directors by considering the time limit stipulated in the Board Manual.

No.	Area of Improvement Area of Improvement
5	Menyampaikan tanggapan atas rancangan RKAP kepada Pemegang Saham sesuai batas waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. Submit responses to the draft RKAP to the Shareholders within the time limit as stipulated in the Board Manual.
6	Menyampaikan tanggapan atas RKAP yang memuat simpulan keselarasan RKAP dengan RJPP. Submitting a response to the RKAP which contains a conclusion on the harmony of the RKAP with the RJPP.
7	Dalam arahan/telaahan menekankan pada efektivitas pengendalian intern dari komponen komponen pengendalian intern secara terintegrasi. The briefing emphasizes the effectiveness of internal control from the components of internal control in an integrated manner.
8	Melakukan evaluasi yang mencakup seluruh aspek yang tertuang dalam RKAP atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian dengan RKAP dan/atau RJPP. Conduct an evaluation covering all aspects contained in the RKAP on the compliance of the Board of Directors in running the company and conformity with the RKAP and/or RJPP.
9	Dalam telaahan yang dilakukan menekankan kepada kebijakan akuntansi termasuk penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. The review emphasizes accounting policies including the application of accounting standards in the preparation of financial statements.
10	Melakukan telaah atas kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa beserta pelaksanaannya serta pengelolaan e-procurement. Reviewed the Goods and Services Procurement policy and its implementation and e-procurement management.
11	Melakukan telaah atas kebijakan mutu produk perusahaan. Reviewed the company's product quality policy.
12	Pemberian otorisasi atau rekomendasi atas transaksi atau tindakan Direksi dalam kewenangan Dewan Komisaris mempertimbangkan batas waktu sesuai ketentuan dalam Board Manual. Authorization or recommendation on transactions or actions of the Board of Directors within the authority of the Board of Commissioners considering the time limit as stipulated in the Board Manual.
13	Dalam pemberian pendapat atau tanggapan atas pelaksanaan kebijakan anak perusahaan memperhatikan batas waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. Authorization or recommendation on transactions or actions of the Board of Directors within the authority of the Board of Commissioners considering the time limit as stipulated in the Board Manual.
14	Menyelenggarakan rapat Komisaris sesuai dengan rencana atau ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar. Organizing Commissioner meetings according to the plan or applicable provisions in the Articles of Association
15	Meningkatkan tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi Komisaris. Improving attendance rates at internal Board of Commissioners meetings and Joint Board of Commissioners Meetings.
16	Melaporkan pengangkatan Ketua dan Anggota Komite MR dan GCG serta pengangkatan Anggota Komite Audit ke Pemegang Saham. Report the appointment of Chairman and Members of MR and GCG Committee and the appointment of Audit Committee Members to Shareholders.
Aspek Direksi Board of Directors Aspect	
1	Melakukan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai. Socializing the GCG Code and Code of Conduct to all employees.
2	Menetapkan pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu KPI Direksi. Establish the implementation of good corporate governance as one of the KPIs of the Board of Directors.
3	Melakukan pemantauan penyampaian LHKPN oleh pejabat yang diwajibkan melaporkan LHKPN. Monitoring the submission of LHKPN by officials who are required to report LHKPN.
4	Memutakhirkan pedoman kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) secara berkala. Update the Whistleblowing System Implementation policy guidelines periodically.
5	Untuk meningkatkan ketaatan terhadap SOP, Direksi agar: 1. Meningkatkan pengawasan pelaksanaan kegiatan utama perusahaan; 2. Memutakhirkan kebijakan tentang pedoman penyusunan SOP di perusahaan yang belum direview setiap terjadi perubahan proses dan kondisi perusahaan, yang masa berlakunya lebih dari tiga tahun; To improve compliance with the SOP, the Board of Directors should: 1. Improve supervision of the implementation of the company's core activities; 2. Update the policy on the guidelines for the preparation of SOPs in the company that have not been reviewed every time there is a change in the company's processes and conditions, with a validity period of more than three years;

No.	Area of Improvement
5	Melengkapi Board Manual dengan kebijakan mekanisme pengambilan keputusan dengan penetapan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan; Complete the Board Manual with a policy on decision-making mechanisms by setting time standards for the level of immediacy of decisionmaking;
6	Menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan; Submit the draft RKAP to the GMS/Minister and/or Board of Commissioners on time or according to the specified schedule;
7	Melakukan proses seleksi untuk jabatan – jabatan yang belum terisi; Conduct selection process for unfilled positions;
8	Menyusun kebijakan yang mengatur mekanisme dalam membahas isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar bagi usaha dan kinerja perusahaan; Develop a policy that regulates the mechanism for discussing the latest issues on changes in the business environment and problems that have a major impact on the company's business and performance;
9	Memantau dan melakukan evaluasi capaian kinerja unit- unit di bawah Direksi secara tepat waktu; Monitor and evaluate the performance achievements of units under the Board of Directors on-time;
10	Menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak; Prepare and submit to the Board of Commissioners the performance achievement of each Directorate based on the targets in the Contract;
11	Melakukan pengawasan dalam proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan pedoman yang berlaku; Supervise the procurement of goods and services according to the applicable guidelines;
12	Dalam penyusunan HPS dilengkapi dengan data dukung/rincian dan dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan; In preparing the HPS, it is completed with supporting data/details and calculated with expertise and based on data that can be accounted for;
13	Menyusun pedoman pengelolaan anak perusahaan (subsidiary governance); Develop subsidiary governance guidelines;
14	Menyusun Internal Control Report; Develop Internal Control Report
15	Menginstruksikan kepada SPI untuk melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan operasional/aktivitas yang mencakup komponen pengendalian intern secara terintegrasi; Instruct SPI to evaluate/assess the effectiveness of internal control at the entity and operational/activity levels covering internal control components in an integrated manner;
16	Melengkapi Board Manual dengan kebijakan mekanisme pengambilan keputusan dengan penetapan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan; Complete the Board Manual with a policy on decision-making mechanisms by setting time standards for the level of immediacy of decisionmaking;
17	Menyusun kebijakan yang memuat materi yang dapat menjadi acuan dalam perjanjian kredit, pinjaman jangka panjang, dan sebagai penjamin (avalist) dan melakukan pembayaran pinjaman sesuai dengan skedul yang telah disepakati dalam perjanjian; Develop a policy that contains material that can be used as a reference in credit agreements, long-term loans, and as a guarantor (avalist) and make loan payments by the agreed schedule in the agreement;
18	Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam memenuhi harapan Pemegang Saham. Make efforts to improve the company's performance in fulfilling Shareholders' expectations.
19	Menyampaikan laporan manajemen tahunan dan annual report dengan mempertimbangkan batas waktu yang ditentukan; Submit the annual management report and annual report by considering the specified deadline;
20	Mencantumkan alasan ketidakhadiran anggota Direksi rapat dalam risalah rapat Menyusun rencana rapat yang memuat agenda yang akan dibahas; Include the reasons for the absence of members of the Board of Directors of the meeting in the minutes of the meeting Develop a meeting plan that contains the agenda to be discussed;
21	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan menindaklanjuti keputusan hasil rapat sebelumnya pada rapat Direksi; Evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting and follow up on the decisions of the previous meeting at the Board of Directors meeting;
22	Menginstruksikan kepada Kepala SPI untuk mengikuti sertifikasi profesi (yaitu Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor); Instruct the Head of SPI to pursue professional certification (i.e. Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor);
23	Menginstruksikan Kepala SPI untuk mempercepat proses sertifikasi auditor; Instruct the Head of SPI to accelerate the auditor certification process;
24	Menginstruksikan Kepala SPI untuk melaksanakan evaluasi terhadap keselarasan kegiatan operasional terhadap sasaran dan tujuan organisasi; Instruct the Head of SPI to evaluate the alignment of operational activities with organizational goals and objectives;
25	Mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk menyelenggarakan RUPS pengesahan RKAP dengan memperhatikan batas waktu sebelum tahun anggaran berjalan; Propose to the Shareholders to hold a GMS to approve the RKAP concerning the deadline before the current fiscal year;

No.	Area of Improvement Area of Improvement
26	<p>Melengkapi muatan Laporan Tahunan dengan informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan Pendidikan dan pelatihan; 2. Bahasan mengenai dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya; 3. Profil Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi; • Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; • Uraian tugas dan tanggung jawab; • Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi. 4. Muatan Manajemen Risiko yang mencakup upaya dalam mengelola risiko yang akan dihadapi perusahaan; 5. Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. <p>Complement the content of the Annual Report with information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Costs incurred related to education and training; 2. Discussion of the impact of price changes on the company's sales or net income and operating profit for 2 (two) years or since the company started its business; 3. Profile of the Nomination and Remuneration Committee which includes, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Name, position, and brief curriculum vitae of nomination and remuneration committee members; • Independence of nomination and remuneration committee members; • Description of duties and responsibilities; • Description of the implementation of nomination and remuneration committee activities; • Frequency of meetings and attendance level of the nomination and remuneration committee. 4. Content of Risk Management which includes efforts to manage the risks that will be encountered by the company; 5. Costs incurred related to corporate social responsibility, especially concerning the company's commitment to consumer protection

Rekapitulasi Skor GCG PT Pindad

Skor Penilaian implementasi asesmen GCG di Pindad setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan, hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak terkait untuk selalu meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada best practices.

Recapitulation of PT Pindad's GCG Score

Recapitulation of PT Pindad's GCG Score
The assessment score of the implementation of GCG assessment in Pindad every year tends to increase, this is in line with the commitment of all related parties, to continuously improve the application of GCG practices that refer to best practices.

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Perseroan 2008-2022

Development of The Company's GCG Assessment Results 2008-2022

Tahun Year	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Skor Score	78,55	-	78,24	79,44	75,13	85,15	83,02	84,59	84,04	85,13	86,19	86,47	86,13	88,02	86,413

Tindak Lanjut Rekomendasi Asesmen GCG Tahun Buku 2022

Dari kegiatan Self-Assessment GCG PT Pindad Tahun Buku 2022 secara internal oleh fungsi GCG, terdapat rekomendasi perbaikan (area of improvement) sebanyak 33 (tiga puluh tiga) area yang harus ditindaklanjuti dan diselesaikan pada tahun 2022 untuk peningkatan implementasi GCG Perusahaan secara berkelanjutan.

Follow-up of GCG Assessment Recommendations for Financial Year 2022

From PT Pindad's GCG Self-Assessment activities for the 2022 Financial Year internally by the GCG function, there are 33 (thirty-three) areas of improvement recommendations that must be followed up and completed in 2022 continuously improve the Company's GCG implementation.

Progress tindak lanjut dan penyelesaian area of improvement sampai dengan 31 Desember 2023 telah terselesaikan sebanyak 30 (tiga puluh) area of improvement atau sebesar 90,90% dengan rincian sebagai berikut:

Progress of follow-up and completion of areas of improvement up to December 31, 2023, has been completed as many as 30 (thirty) areas of improvement or 90.90% with details as follows:

No.	Pemilik Area of Improvement (Aol) Owner Area of Improvement	Jumlah Area of Improvement (Aol) Total Areas of Improvement	Selesai Ditindaklanjuti Completed Follow-up	Penyelesaian (%) Completion
1	Pemegang saham Shareholder	6	3	50%
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	12	13	100%
3	Direksi Board of Directors			
	a. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	5	5	100%
	b. Manajemen Risiko Risk Management	3	3	100%
	c. Renstra Strategic Plan	2	2	100%
	d. Akuntansi Accountancy	2	2	100%
	e. HCM	1	1	100%
	f. SPI	1	1	100%
	g. IT	1	1	100%
	Jumlah Total	33	30	90,90%

Rekomendasi Self-Assessment GCG Tahun Buku 2022 dan Status Tindak Lanjut

GCG Self-assessment Recommendations for Fiscal Year 2022 and Follow-up Status

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
I. Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS		
Mendokumentasikan daftar penetapan UKK untuk mengetahui apakah anggota Direksi yang diangkat termasuk dalam daftar penetapan UKK. Documenting a list of UKK determination to find out whether the members of the board of directors raised are included in the list of UKK determination.		✓
Menetapkan ketentuan yang mengatur tentang maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris. Establish the provisions governing the maximum number of positions as commissioners that can be held by a member of the Board of Commissioners.	✓	
Menerbitkan keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya. Publish a decision on the dismissal of members of the BOC of the Company by mentioning the reasons for the dismissal.		✓

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
<p>Menetapkan ketentuan yang mengatur tentang maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris. Establish the provisions governing the maximum number of positions as commissioners that can be held by a member of the Board of Commissioners.</p>	✓	
<p>Menerbitkan keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya. Publish a decision on the dismissal of members of the BOC of the Company by mentioning the reasons for the dismissal.</p>		✓
<p>Mengesahkan RKAP secara tepat waktu yaitu paling lambat pada akhir sebelum tahun anggaran berjalan. Approving RKAP in a timely manner no later than the current fiscal year.</p>		✓
<p>Meminta Direksi untuk menyusun target kinerja Individu, melakukan penilaian kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dan menuangkannya dalam risalah RUPS. Asking the BOD to set individual performance targets, evaluate the performance of members of the BOD (Individuals) based on the performance report of the BOD and consider the BOC responses to the performance of the BOD and stating it into the minutes of GMS.</p>	✓	
<p>Mencantumkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam risalah RUPS. Writing the results of the performance appraisal of the BOC into the minutes of GMS.</p>	✓	
<p>II. Dewan Komisaris The Board of Commissioners</p>		
<p>Melakukan telaah atas 1. Kebijakan /rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; 2. Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; 3. Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/ aktivitas; dan 4. Internal control report dan memberikan rekomendasi. Conduct a study of: 1. policies /design and implementation of the internal control system; 2. the results of evaluating the effectiveness of internal control at the entity level; 3. the results of evaluation of the effectiveness of internal control at the operational/ activity level; and 4. internal control report and provide recommendations.</p>	✓	
<p>Melakukan telaah tentang kebijakan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko perusahaan serta memberikan arahan yang meliputi keseluruhan proses Manajemen Risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, respon dan mitigasi risiko. Conduct a review of the policies and implementation of company risk management policies and provide directions that include the whole risk management process which includes identification, assessment, response and risk mitigation.</p>	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
<p>Melakukan telaah terhadap kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan pegawai pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi, demosi dan mutasi serta rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.</p> <p>Conducting a career development policy and its implementation, which includes the placement of employees in positions in the organizational structure of the company, promotion, demotion and mutation as well as promotional plans and mutations one level of position under the BOD.</p>	✓	
<p>Mengusulkan klausul dalam revisi Board Manual terkait :</p> <p>a. Mekanisme / prosedur penunjukan calon auditor eksternal dan / atau penunjukan kembali auditor eksternal; (Par 61)</p> <p>b. Mekanisme rapat internal untuk membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan secara tertulis kepada Direksi; (Par 63)</p> <p>c. Kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon anggota Direksi.</p> <p>Propose clauses in the Revision of the Relevant Manual Board:</p> <p>a. The mechanism/procedure for the appointment of prospective external auditors and/or re-appointment of external auditors;</p> <p>b. Internal meeting mechanisms to discuss symptoms of decreased company performance in writing to the Directors;</p> <p>c. Policy and selection criteria for prospective members of the Board of Directors.</p>	✓	
<p>Memuat rencana penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris.</p> <p>Contains a plan for the appointment of prospective auditors and the external audit fee budget in the BOC's RKAT</p>	✓	
<p>Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI, kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal, rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya serta manajemen fungsi SPI.</p> <p>Conduct an assessment of the effectiveness of the implementation of internal audit through a study on the effectiveness of monitoring the follow-up of the SPI audit results, the suitability of the audit implementation with internal audit standards, the completeness of the findings and quality of the recommendations of the internal audit results, the work plan of supervision and its implementation as well as the management of the SPI function.</p>	✓	
<p>Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu.</p> <p>Conducting the performance appraisal of the BOD based on the review of the criteria, targets and main performance indicators included in the directors' management contract individually.</p>	✓	
<p>Membuat pakta integritas untuk setiap pemberian rekomendasi atau persetujuan atas usulan Tindakan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris atau perlu mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal.</p> <p>Make an integrity pact for each recommendation or approval for the proposed directors' actions that need to get the approval of the BOC or need to get recommendations from the BOC and the approval of the GMS/Capital Owner.</p>	✓	
<p>Melakukan pembahasan/ evaluasi atas hasil penilaian kinerja komisaris berikut komite komisaris dalam media rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat.</p> <p>Discussion/evaluate the results of the commissioner's performance appraisal along with the Commissioner Committee in the media meeting and documented in the minutes of the meeting.</p>	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
<p>Menginstruksikan Komite Nominasi dan Remunerasi agar: a. Menyusun dan menyempurnakan program kerja Komite dengan muatan pelaksanaan self-assessment kinerja Komite; b. Menyusun laporan kegiatan triwulanan dan tahunan serta menyampaikan kepada Komisaris.</p> <p>Instruct the Nomination and Remuneration Committee for: a. Compile and perfect the committee's work program with the content of the committee's performance self-assessment; b. Prepare reports on quarterly and annual activities and convey to the commissioner</p>	✓	
<p>Komite Dewan Komisaris laporan kinerja triwulanan kepada Dewan Komisaris dengan memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan, serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</p> <p>Committees of the BOC submits a quarterly performance report to the BOC by containing a comparison of the realization of activities with the annual work program, as well as the substance of the results of activities and recommendations</p>	✓	
<p>IV. Direksi The Board of Directors</p>		
<p>Melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Etika kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai.</p> <p>Conducting socialization of ethical behavior guidelines to the BOC, the BOD and Employees.</p>	✓	
<p>Menyusun rencana pelatihan bagi anggota Direksi yang terpisah dari rencana pelatihan Dewan Komisaris dan pegawai dan melaksanakannya.</p> <p>Prepare training plans for members of the BOD who are separate from the training plan of the BOC and Employees and implement them</p>	✓	
<p>Menetapkan standar batasan waktu dalam mekanisme pengambilan keputusan non-sirkuler.</p> <p>Establish a standard time limit in the noncircular decision making mechanism.</p>	✓	
<p>Menambah klausul dalam kebijakan rapat dalam hal Direksi mengambil keputusan yang mengikat di luar rapat Direksi, maka keputusan tersebut harus disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.</p> <p>Increase the clause in the meeting policy in terms of directors to make binding decisions outside the BOD meetings, the decision must be approved in writing by all members of the BOD.</p>	✓	
<p>Menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris paling lambat tanggal 15 September sebelum tahun berjalan.</p> <p>Submitting the RKAP draft to the BOC no later than September 15 before the current year.</p>	✓	
<p>Membuat laporan pelaksanaan sistem IT secara tertulis terkait IT Master Plan dan ITDP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Make a written implementation report on the IT system related to IT Master Plan and ITDP and submit it to the BOC.</p>	✓	
<p>Fungsi HCM mengkoordinir pembuatan indikator kinerja individu dan target untuk setiap level jabatan di seluruh Unit / Divisi.</p> <p>The HCM function coordinates the making of individual performance indicators and targets for each position level in all units / divisions.</p>	✓	
<p>Fungsi Kepatuhan melakukan penelaahan/ kajian atas setiap perubahan peraturan dan pengaruhnya terhadap perusahaan.</p> <p>The Compliance function reviews any changes in regulations and their effects on the company.</p>	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
<p>Memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang telah disepakati dengan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. Meet the expectations of shareholders through the achievement of the agreed targets with company performance (according to the specified KPI) from previous years.</p>	✓	
<p>Mengatur batas waktu penyampaian risalah rapat dalam pedoman tata tertib rapat Direksi. Regulate the time limit for delivering the Minutes of the Meeting in the Guidelines for the Directors' Meeting.</p>	✓	
<p>Menindaklanjuti arahan atas keputusan hasil rapat sesuai dengan arahan dan / atau keputusan Dewan Komisaris / Dewan Pengawas. Following up on the direction of the decision of the results of the meeting in accordance with the direction and / or decision of the BOC / Supervisory Board.</p>	✓	
<p>Menugaskan kepada Sekretaris Perusahaan untuk: a. Membuat Risalah Rapat Direksi yang dilengkapi dengan alasan ketidakhadiran Direksi dalam rapat, penjelasan adanya pendapat yang berbeda, dinamika/jalannya rapat serta hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. b. Membuat serta mendistribusikan salinan risalah rapat kepada masing-masing Direksi baik yang hadir maupun yang tidak hadir. c. Mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian KPI Sekretaris Perusahaan. d. Berkoordinasi lebih aktif dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham dalam permohonan jadwal pelaksanaan RUPS e. Mengikuti pendidikan/pelatihan/kursus/seminar/workshop dibidang hukum, pasar modal dan manajemen keuangan. Assign to the Corporate Secretary to: a. Making the Minutes of the BOD Meeting which are completed with the reason for the absence of the BOD in the meeting, the explanation of the existence of different opinions, the dynamics/course of the meeting and the results of the evaluation of the implementation of the previous meeting decisions. b. Make and distribute copies of the minutes of meetings to each of the directors both present and absent. c. Take strategic steps to increase the achievement of the KPI Corporate Secretary. d. Coordinate more actively with the Ministry of SOEs as shareholders in the application for the RUPS implementation schedule. e. Following education/ training/ course/ seminar/ workshop in the field of law, capital markets and financial management.</p>	✓	
<p>Menginstruksikan kepada SPI untuk melakukan penilaian / reviu (assessment) internal secara berkala atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai kepatuhan terhadap internal charter audit internal, kepatuhan terhadap standar, kepatuhan terhadap kode etik serta efisiensi dan efektivitas dari Fungsi Audit Internal. (Par 129) Instruct the SPI to conduct a periodic internal assessment / review of the Quality Assurance Program and improve the overall internal audit function to assess compliance with internal internal audit charters, compliance with standards, compliance with the code of ethics and efficiency and effectiveness of the function Internal Audit.</p>	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
<p>Menyusun Laporan Tahunan dengan memuat informasi tentang :</p> <p>a. Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen; (Par 148)</p> <p>b. Komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya. (Par 147)</p> <p>c. Dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir serta bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun. (Par 147)</p> <p>Prepare an annual report by loading information about:</p> <p>a. The costs incurred are related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection;</p> <p>b. Components of other income and expenses whose value is the same or more than 20% of the total income value and other expenses.</p> <p>c. Impact of price changes on the company's sales or net income for the past 2 (two) years as well as a discussion on the impact of price changes on the company's operating profit for 2 (two) years</p>		✓
<p>Menyusun Annual Report memuat tentang Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup antara lain nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi, independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, uraian tugas dan tanggung jawab dan uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadirannya. (Par 148)</p> <p>Prepare an Annual Report containing the Nomination and Remuneration Committee including the following informations: names, positions, brief curriculum vitae, independency, description of duties and responsibilities, description of the implemented activities, as well as the frequency of meetings and members' attendance rates</p>	✓	

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau pengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure which acts as a forum for shareholders to make crucial decisions relating to the capital invested in the company. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the management or management of the Company without prejudice to the authority of the GMS according to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Decision-making in the GMS is always carried out fairly and transparently and based on the Company's business interests in the long term.

Based on the provisions of the Articles of Association there are 2 (two) types of General Meeting of Shareholders, namely:

1. Annual General Meetings of Shareholders, which is held annually at least 6 (six) months after the financial year ended.
2. Extraordinary General Meetings of Shareholders could be held once a year if it is necessary on a written request from the Board of Commissioners or from the Shareholders.

Pemegang Saham Perusahaan

Company Shareholder

Institusi Institution	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Republik Indonesia Republic of Indonesia	1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Share
PT LEN Industri (Persero)	1.367.541 Lembar Saham Seri B Series B Share

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2023

Pada tahun 2023, PT Pindad menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS RKAP Tahun Buku 2023 pada Januari 2023 dan RUPS Laporan Manajemen Tahun Buku 2022 pada 26 Juni 2023.

Organizing GMS in 2023

Pada tahun 2023, PT Pindad menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS RKAP Tahun Buku 2023 pada Januari 2023 dan RUPS Laporan Manajemen Tahun Buku 2022 pada 26 Juni 2023.

RUPS RKAP Tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPS RKAP Tahun 2023 pada Januari 2023 terkait untuk menentukan agenda-agenda RKAP tahun 2023. Dalam pelaksanaannya RUPS RKAP Tahun 2023 dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

GMS RKAP for Financial Year 2023

In 2023, the Company held the 2023 RKAP GMS on January, 2023, to determine the agendas of the 2023 RKAP. The implementation of the 2023 RKAP GMS was attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Arahan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan RKAP 2023 dan Tindak Lanjutnya Hingga Akhir Tahun 2023

The direction of Annual GMS for Financial Year 2022 and RKAP 2023 and Follow-up until the End of 2022 completion

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
1	<p>a Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang telah disahkan merupakan pedoman kerja bagi Direksi dan pedoman pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris agar menyampaikan laporan pelaksanaan atas pengawasan kepada pemegang saham atas pelaksanaan/pengawasan atas RKAP Tahun 2023 secara tepat waktu, baik secara bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) that has been approved serves as a work guideline for the Board of Directors and a supervisory guideline for the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall submit a supervisory implementation report to the shareholders regarding the implementation/supervision of the 2023 RKAP in a timely manner, whether monthly, quarterly, semi-annually, or other periodic reports in accordance with applicable regulations.</p> <p>b Terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor (BPK, BPKP, KAP dan SPI) yang belum tuntas, Direksi agar memprioritaskan dan memonitoring penyelesaiannya dengan target waktu dan penanggung jawab yang jelas. Fungsi dan peran SPI agar lebih dioptimalkan dalam monitoring & evaluasi tindak lanjut penyelesaian temuan, serta membangun early warning system untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran secara lebih dini.</p> <p>Regarding the audit findings (BPK, BPKP, KAP, and SPI) that are not yet completed, the Board of Directors should prioritize and monitor their resolution with clear deadlines and responsible persons. The role and function of SPI should be optimized in monitoring & evaluating the follow-up actions of the findings, as well as establishing an early warning system to prevent and detect violations more promptly.</p>	<p>Melakukan monitoring langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka pemahaman dan progres penanganannya.</p> <p>Monitor risk handling steps on core parameters periodically/monthly and coordinate with related functions for understanding and progress of its handling.</p> <p>Secara periodik Unit SPI melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit baik internal maupun eksternal. Dalam upaya monitoring penyelesaian temuan, SPI lebih mengintensifkan koordinasi dan komunikasi dengan Penanggungjawab/Unit terkait, baik secara formal (melalui rapat rutin dan internal dinas) maupun melalui diskusi informal.</p> <p>Periodically, the SPI Unit conducts monitoring of follow-up actions on audit recommendations, both internal and external. In monitoring the resolution of findings, SPI intensifies coordination and communication with the relevant Responsible/Unit, both formally (through routine and internal meetings) and informally through discussions.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>c) Menjalankan mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja perusahaan secara lebih intensif dan periodik, terutama untuk parameter kinerja inti yang menjadi perhatian utama Pemegang Saham, antara lain: EBITDA positif dan meningkat, Arus Kas Operasi positif, penurunan Utang Berbunga, serta mempertimbangkan kondisi rasio Debt to EBITDA dalam melakukan penarikan pinjaman. Setiap permasalahan yang menyebabkan ketidaktercapaian kinerja yang terjadi di tahun sebelumnya agar menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran (lesson learned) untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.</p> <p>Implement a mechanism to monitor and evaluate the company's performance more intensively and periodically, especially for core performance parameters that are the main concerns of Shareholders, including: positive and increasing EBITDA, positive Operating Cash Flow, decrease in Interest Debt, and considering the condition of the Debt to EBITDA ratio in withdrawing loans. Any problems that cause non-achievement of performance that occurred in the previous year should be used as evaluation and learning material (lessons learned) to make improvements and improve performance.</p>	<p>a) Memonitor dan melakukan evaluasi secara berkala atas target pencapaian penjualan, dan melakukan berbagai upaya pergerakan proses produksi untuk mendukung kelancaran cash flow perusahaan.</p> <p>b) Telah mengupayakan pencapaian target-target pada RKAP 2023, melalui realisasi program-program pada RKAP 2023 dengan tetap memperhatikan Pengendalian Biaya Program dan Beban Biaya Operasional untuk mendukung upaya pengendalian arus kas operasi secara korporasi.</p> <p>c) Melakukan monitoring langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka pemahaman dan progres penanganannya.</p> <p>d) Memonitor perkembangan kinerja perusahaan secara intensif atas target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan secara periodik dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui laporan kinerja manajemen (Lapman) dan dibahas dalam Rapat Komisaris dan Direksi dilakukan setiap bulan.</p> <p>e) Memonitoring setiap indikator kinerja KPI Perusahaan yang dilakukan per bulan dan KPI Direksi & Divisi per triwulan yang memuat indikator keuangan seperti EBITDA, Debt to EBITDA, dan Kas Operasi untuk memastikan ketercapaian Kinerja Perusahaan.</p> <p>f) Penyelenggaraan rapat kinerja untuk monitoring kontrak dan penjualan, sehingga apabila terdapat kinerja kontrak dan penjualan yang belum tercapai akan dicarikan upaya tindak lanjut untuk diketahui solusinya.</p> <p>g) Telah dilakukan monitoring kontrak terhadap profitabilitas utamanya terhadap 20 kontrak besar yang proporsinya 80% dari total kontrak yang diperoleh PT Pindad.</p> <p>a) Monitor and evaluate periodically sales achievement targets and make various efforts to move the production process to support the company's smooth cash flow.</p> <p>b) It has sought to achieve the targets in the 2023 RKAP through the realization of programs in the 2023 RKAP while still paying attention to Control Program Costs and Operating Cost Expenses to support efforts to control the operating cash flow of the corporation.</p> <p>c) Monitor risk handling measures on core parameters periodically/monthly and coordinate with related functions to understand and progress in handling them.</p> <p>d) Monitor the development of the company's performance intensively on the targets that have been set by the Shareholders and periodically report to the Board of Commissioners through the management performance report and discussed in the Meeting of Commissioners and Directors conducted every month.</p> <p>e) Monitor each of the Company's KPI performance indicators conducted per month and the KPI of the Board of Directors & Divisions per quarter which contains financial indicators such as EBITDA, Debt to EBITDA, and Operating Cash to ensure the achievement of the Company's Performance.</p> <p>f) Holding performance meetings for contract and sales monitoring, so that if there is contract and sales performance that has not been achieved, follow-up efforts will be sought to find solutions.</p> <p>g) Contract monitoring has been carried out on the profitability of 20 large contracts which account for 80% of the total contracts obtained by PT Pindad.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>d Bisnis Maintenance, Repair, & Overhaul (MRO) dan pendapatan ekspor dapat dijadikan peluangnya melalui pelaksanaan inisiatif strategis dan program kerja bersama Holding Industri Pertahanan. Manajemen agar secara aktif menggali peluang perolehan order/kontrak pekerjaan atau produk potensial serta memprioritaskan produk yang memiliki margin tinggi dan perputaran kas lebih cepat.</p> <p>Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) business and export revenue to optimize their opportunities through the implementation of strategic initiatives and work programs with the Defense Industry Holding. Management to actively explore opportunities to obtain potential orders/contracts or products and prioritize products that have high margins and faster cash turnover.</p>	<p>Berupaya untuk memperoleh kontrak pekerjaan dengan melakukan canvassing dan customer visit ke Pemerintah Daerah, Kementerian, maupun Swasta sehingga dapat diperoleh pekerjaan Kontrak. Dalam melakukan kegiatannya, memberikan solusi tidak hanya dalam bentuk unit saja namun memasarkan bundling package dengan jasa servis secara kontraktual apabila pelanggan berkenaan untuk mendapatkan pelayanan all in one.</p> <p>Strive to obtain work contracts by canvassing and customer visits to Regional Governments, Ministries, and the Private Sector so that contract work can be obtained. In carrying out its activities, providing solutions not only in the form of units but also including bundling packages with contractual service services if the customer is concerned to get all-in-one service.</p>
	<p>e Mengupayakan peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi, antara lain dengan mengurangi reject/rework rate, evaluasi sistem kerja, dan manajemen proyek/produksi yang lebih optimal. Proyek dan kontrak yang telah diperoleh perusahaan agar dipastikan penyelesaiannya sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan serta menghindari adanya cost overrun, dan upaya percepatan kontrak menjadi efektif. Direksi dan jajaran agar menyiapkan mitigasi risiko yang memadai, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan intensif, serta segera menyelesaikan setiap kendala yang dihadapi.</p> <p>Strive to increase productivity and production cost efficiency, including by reducing reject/rework rate, work system evaluation, and more optimal project/production management. Projects and contracts that have been obtained by the company to ensure that they are completed in accordance with the set time target and avoid cost overruns, and efforts to accelerate contracts become effective. The Board of Directors and ranks should prepare adequate risk mitigation, conduct periodic and intensive monitoring and evaluation, and immediately resolve any obstacles faced.</p>	<p>a) Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) / Instruksi Kerja (IK) yang terstandarisasi dan terukur dalam melaksanakan pemeriksaan yang dilakukan oleh setiap Inspektur Mutu dapat menjadi salah satu faktor untuk mengurangi Reject/ Rework Rate.</p> <p>b) Penggunaan aplikasi PRTS (Problem Resolution Tracking System) dalam proses monitoring dan evaluasi mutu.</p> <p>c) Peningkatan keahlian Inspektur Mutu dan alat ukur terkalibrasi dengan baik dan rutin.</p> <p>d) Reject Rate dan Rework Rate merupakan salah satu indikator dalam KPI Divisi sehingga hal ini akan menjadi perhatian bagi Divisi Produksi untuk menurunkan nilai Reject dan Rework Produksi. Dan telah dilakukan monitoring 3 (tiga) bulanan.</p> <p>e) Setiap bulan dilakukan monitoring terhadap kontrak yang telah berjalan. Diharapkan dengan adanya monitoring ini, cost yang dikeluarkan dari realisasi kontrak tidak melebihi dari RAB yang telah direncanakan sebelumnya sehingga lebih efektif dan efisien.</p> <p>f) Fungsi Manajemen Risiko melakukan monitoring & evaluasi rutin melalui laporan Monitoring Manajemen Risiko yang memuat diantaranya monitoring & evaluasi atas Top Risk Korporat & Top Risk Divisi beserta progres rencana mitigasi yang dilakukan, monitoring atas eksposur risiko melalui Key Risk Indicator (KRI), serta pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan aspek Risk Appetite & Risk Tolerance (RART).</p> <p>a) Implementing standardized and measurable Standard Operating Procedures (SOP) / Work Instructions (IK) in carrying out inspections carried out by each Quality Inspector can be one of the factors to reduce the Reject/Rework Rate.</p> <p>b) The use of the PRIS (Problem Resolution Tracking System) application in the quality monitoring and evaluation process.</p> <p>c) Improvement of the expertise of Quality Inspectors and well-calibrated measuring instruments and instruments.</p> <p>d) Reject Rate and Rework Rate are one of the indicators in the Division's KPI so that this will be a concern for the Production Division to reduce the value of Reject and Production Rework. And monitoring has been carried out 3 (three) months.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
		<p>e) Every month, monitoring is carried out on every contract that has been running. It is hoped that with this monitoring, the costs incurred from the realization of the contract will not exceed the previously planned RAB so that it is more effective and efficient.</p> <p>f) Risk Management Function conducts routine monitoring & evaluation through the Risk Management Monitoring report which includes monitoring & evaluation of the Corporate Top Risk & Top Risk Division along with the progress of the mitigation plan carried out, monitoring of risk exposure through Key Risk Indicator (KRI), as well as measuring the company's performance based on the Risk Appetite & Risk Tolerance (RART) aspect.</p>
	<p>f) Mengambil langkah dan upaya terstruktur untuk mengoptimalkan pengelolaan working capital, sehingga dapat mendukung ketersediaan arus kas operasi yang cukup untuk pembayaran utang dan pendanaan investasi/belanja modal (Capex), termasuk efisiensi terhadap biaya bunga (cost of fund) atas pinjaman yang ditarik perusahaan. Upaya percepatan penagihan piutang dan pergeseran tagihan bruto/asset kontrak menjadi piutang, serta peningkatan inventory turnover agar terus dilakukan sehingga dapat mencapai target RKAP.</p> <p>Taking structured steps and efforts to optimize the management of working capital, so as to support the availability of sufficient operating cash flow for debt repayment and investment/capital expenditure (Capex) funding, including efficiency in the cost of funds on loans withdrawn by the company. Efforts to accelerate the collection of receivables and shift gross bills/contract assets to receivables, as well as increase inventory turnover so that they can continue to be carried out so that they can achieve the RKAP target.</p>	<p>a) Dilakukan pergeseran aset kontrak menjadi piutang untuk produk - produk yang telah terkirim ke user dan secara paralel memproses dokumen penagihan kepada user. Optimalisasi inventory turnover dilakukan dengan melakukan check stock terhadap persediaan yang ada dan diupayakan pemanfaatan stock dengan mengubah menjadi produk jadi/dijadikan barang komplemen unit eksisting (contoh modifikasi unit Excava construction).</p> <p>b) Direksi telah menjalankan manajemen working capital secara lebih optimal dengan melaksanakan percepatan proses produksi.</p> <p>c) Percepatan proses produksi dengan mengoptimalkan waktu kerja sehingga prestasi pekerjaan lebih cepat dipenuhi dan dapat dilakukan pengiriman barang/penagihan pembayaran atas prestasi pekerjaan yang diselesaikan.</p> <p>d) Membentuk Tim Penanganan Piutang PT Pindad untuk melakukan penagihan secara intens dengan komunikasi dan koordinasi kepada customer.</p> <p>e) Melakukan updating persediaan material dan efisiensi pengadaan material sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>a) Shift contract assets into receivables for products that have been delivered to users and process billing documents to users in parallel. Inventory turnover optimization is carried out by checking stock on existing inventory and striving to utilize stock by converting it into finished products/used as complementary goods for existing units (for example, modification of Excava construction units).</p> <p>b) The Board of Directors has carried out working capital management more optimally by accelerating the production process.</p> <p>c) Accelerate the production process by optimizing work time so that work performance is fulfilled faster, and goods can be delivered/billing for completed work achievements.</p> <p>d) Forming a PT Pindad Receivables Handling Team to collect intensely with communication and coordination with customers.</p> <p>e) Updating material inventory and material procurement efficiency according to needs.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>g Program-program Capex agar dilaksanakan sesuai dengan timeline yang ditetapkan dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan, serta diprioritaskan pada kegiatan yang cepat menghasilkan (quick yield investment) dengan margin yang optimal. Monitoring dan evaluasi intensif agar dijalankan secara berkala untuk menghindari cost overrun dan time overrun.</p> <p>Capex programs should be implemented in accordance with the set timeline by paying attention to the company's financial condition, and prioritized on activities that produce quick yield investment with optimal margins. Intensive monitoring and evaluation should be carried out periodically to avoid cost overruns and time overruns.</p>	<p>Direksi telah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan arus kas operasi menjadi positif melalui sinkronisasi term of payment pengadaan dengan penjualan dan menggunakan alternatif pembiayaan untuk pengadaan material utama.</p> <p>The Board of Directors has taken steps to increase operating cash flow to be positive through synchronizing terms of payment procurement with sales and using financing alternatives for the procurement of key materials.</p>
	<p>h Memastikan kesiapan pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk penyelesaian proyek- proyek yang sudah diperoleh, baik yang bersumber dari Perbankan maupun non Perbankan. Penarikan pinjaman agar mempertimbangkan aspek timing, sizing, dan pricing serta skema proses yang terbaik, sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap beban bunga. Dalam hal perusahaan memiliki utang yang bersifat unsustainable, maka Direksi diminta melakukan upaya penyelesaian melalui restrukturisasi/reprofiling untuk menurunkan beban perusahaan, baik pokok maupun bunga.</p> <p>Ensuring readiness to meet funding needs for the completion of projects that have been obtained, both sourced from Banking and non-Banking. Loan withdrawals should consider the aspects of timing, sizing, and pricing as well as the best process scheme, so that efficiency can be carried out on interest expenses. If the company has unsustainable debts, the Board of Directors is required to make efforts to resolve them through restructuring/reprofiling to reduce the company's expenses, both principal and interest.</p>	<p>a) Direksi telah melakukan monitoring atas kontrak strategis on hand dengan melakukan Review Kontrak secara periodik. Selain itu, telah dilakukan pengembangan organisasi baru dengan adanya Divisi Pemasaran, Penjualan & Pengembangan Bisnis dibawah Direktorat Komersial yang diharapkan akan mempertajam perencanaan dan monitoring terhadap proyek strategis.</p> <p>b) Monitoring pelaksanaan kegiatan laporan arus kas per hari, melakukan penjadwalan pembayaran hutang vendor, analisa dan evaluasi cash flow, melakukan penagihan secara berkala untuk menghindari keterlambatan pembayaran.</p> <p>a) The Board of Directors has monitored the strategic contract on hand by conducting periodic Contract Reviews. In addition, a new organization has been developed with the existence of the Marketing, Sales & Business Development Division under the Directorate of Commercial which is expected to sharpen planning and monitoring of strategic projects.</p> <p>b) Monitoring the implementation of daily cash flow statement activities, scheduling vendor debt payments, analyzing and evaluating cash flow, conducting periodic collections to avoid late payments.</p>
	<p>i Terus berinovasi dalam rangka penyediaan produk/layanan dengan mutu terbaik bagi seluruh customer dan mitra perusahaan, serta menjamin pemenuhan Service Level Agreement (SLA) sesuai standar. Operational Excellence & Cost Effectiveness harus menjadi budaya perusahaan dan untuk itu perlu dilakukan review periodik serta penyempurnaan berkelanjutan terhadap proses bisnis dan prosedur kerja, sehingga mampu mendukung perusahaan agar lebih gesit menghadapi dinamika dan tantangan bisnis.</p> <p>Continue to innovate to provide the best quality products/services for all customers and company partners, as well as ensure the fulfillment of Service Level Agreements (SLAs) according to standards. Operational Excellence & Cost Effectiveness must be a company culture and for this reason, it is necessary to carry out periodic reviews and continuous improvement of business processes and work procedures, to be able to support the company to be more agile in facing business dynamics and challenges.</p>	<p>a) Pindad berupaya meningkatkan kualitas, kapasitas dan keamanan sistem melalui program-program pengembangan infrastruktur sehingga dapat terwujud target 99,5% IT System Availability.</p> <p>b) Dalam upaya menghadapi transformasi industri 4.0, Pindad mengembangkan sistem untuk otomatisasi proses produksi demi membantu meningkatkan produktivitas, dan efektivitas proses.</p> <p>c) Bahwa setiap pengembangan produk TI dilakukan dengan melalui tahapan uji fungsi, uji performa dan atau uji keamanan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu kepada customer TI baik internal maupun eksternal.</p> <p>d) Pindad selalu melakukan review periodik dan penyempurnaan proses bisnis serta prosedur kerja.</p> <p>a) Pindad strives to improve the quality, capacity and security of the system through infrastructure development programs so that the target of 99.5% IT System Availability can be realized.</p> <p>b) In an effort to face the transformation of industry 4.0, Pindad develops a system for automating production processes to help increase productivity, and process effectiveness.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
		<p>c) That every IT product development is carried out through the stages of function tests, performance tests and/or security tests as part of quality assurance efforts to IT customers both internally and externally.</p> <p>d) Pindad always conducts periodic reviews and improvements to business processes and work procedures.</p>
j	<p>Program pengembangan talenta SDM agar dilakukan secara terintegrasi dengan berorientasi pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Struktur organisasi agar terus dilakukan review penyempurnaan dan ditempatkan SDM yang kompeten dan profesional di bidangnya, sehingga optimal mendorong peningkatan kinerja perusahaan serta lebih gesit menghadapi dinamika dan tantangan bisnis, termasuk dalam rangka menyelaraskan dengan kebijakan Holding Industri Pertahanan. Talent Management khususnya Talent Mobility lintas entitas perlu dijalankan untuk mengembangkan dan menggali potensi pegawai yang dimiliki.</p> <p>HR talent development programs should be carried out in an integrated manner with an orientation towards improving the company's business performance and sustainability. The organizational structure should continue to be reviewed for improvement and placed competent and professional human resources in their fields, so that it optimally encourages the improvement of the company's performance and is more agile in facing business dynamics and challenges, including to align with the Defense Industry Holding policy. Talent Management, especially Talent Mobility across entities, needs to be carried out to develop and explore the potential of the employees they have.</p>	<p>Telah dilakukan pengukuran kompetensi kepada para talenta yang dilanjutkan dengan pemberian feedback (penyampaian hasil) dan para talenta akan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai proyek yang telah di sepakati. Saat ini struktur organisasi selalu dilakukan review terkait efektivitas/melakukan penyesuaian atas situasi dan kondisi yang berpengaruh pada perusahaan, perubahan organisasi telah disahkan pada bulan Juli 2023.</p> <p>Competency measurements have been carried out to the talents which is followed by providing feedback (delivery of results) and the talents will carry out competency development through various projects that have been agreed. Currently, the organizational structure is always being reviewed related to effectiveness/adjusting situations and conditions that affect the company, organizational changes have been approved in July 2023.</p>
k	<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta segera mengimplementasikan program penguatan manajemen risiko dan penerapan 3 lini pertahanan (three lines of defense), termasuk internalisasi budaya risiko dalam setiap level jabatan dan seluruh unit kerja serta aktivitas bisnis operasional perusahaan. Seluruh risiko yang ada di perusahaan hendaknya dapat dilakukan identifikasi dan memiliki rencana mitigasi yang terstruktur, termasuk antisipasi risiko hukum melalui penguatan legal drafting kontrak/perjanjian. Dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko perusahaan agar berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022.</p> <p>The Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners is asked to immediately implement a program to strengthen risk management and implement the three lines of defense, including internalizing the risk culture at each level of position and all work units as well as the company's operational business activities. All risks in the company should be identifiable and have a structured mitigation plan, including anticipating legal risks through strengthening legal drafting contracts/agreements.</p>	<p>a) Dibentuknya komite Manajemen Risiko & GCG untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.</p> <p>b) Melakukan penguatan implementasi manajemen risiko pada tiap fungsi dengan melakukan program training manajemen risiko dan sosialisasi komunikasi untuk meningkatkan budaya sadar risiko.</p> <p>c) Fungsi internal audit secara periodik melakukan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan manajemen risiko dan mendorong adanya continuous improvement dalam pelaksanaannya.</p> <p>d) Melakukan monitoring rutin setiap bulan atas identifikasi risiko, rencana mitigasi sesuai breakdown dan timeline realisasinya termasuk top risk perusahaan dan seluruh risk register Divisi/Unit yang dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko beserta seluruh counterpart Divisi/Unit.</p> <p>e) Mendorong fungsi legal untuk menyusun penanganan risiko terkait dengan penguatan drafting kontrak/perjanjian dan memonitor secara intensif terkait jalannya penanganan tersebut.</p> <p>a) The establishment of a Risk Management & GCG committee to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the company.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>In the implementation of corporate risk management, it is guided by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-5/MBU/09/2022.</p>	<p>b) Strengthen the implementation of risk management in each function by conducting risk management training programs and communication socialization to improve risk awareness culture.</p> <p>c) The internal audit function periodically evaluates the implementation of risk management and encourages continuous improvement in its implementation.</p> <p>d) Conduct routine monitoring every month on risk identification, mitigation plans according to the breakdown and timeline of its realization including the company's top risk and all risk registers of Divisions/Units carried out by the risk management function along with all counterparts of Divisions/Units.</p> <p>e) Encourage legal functions to prepare risk handling related to strengthening the drafting of contracts/agreements and intensively monitor the course of such handling.</p>
	<p>l Kinerja anak perusahaan agar terus didorong peningkatannya, antara lain dengan melakukan pengawasan dan pembinaan intensif terhadap manajemen anak perusahaan dan menjalankan mekanisme subsidiary governance yang lebih baik, sehingga potensi anak perusahaan dapat disinergikan secara optimal, dan memberikan kontribusi penciptaan nilai (value creation) yang lebih tinggi serta menunjang kinerja induk.</p> <p>The performance of subsidiaries should continue to be encouraged, including by conducting intensive supervision and coaching of subsidiary management and implementing better subsidiary governance mechanisms, so that the potential of subsidiaries can be optimally synergized, and contribute to higher value creation and support the performance of the parent.</p>	<p>a) Melakukan koordinasi intensif kepada Anak Perusahaan melalui rapat kinerja dan monitoring & evaluasi kinerja terkait perolehan kontrak, realisasi penjualan, dan kinerja keuangan agar di atas RKAP 2023.</p> <p>b) PT PEI Group telah memaksimalkan kontrak dan penjualan kepada PT Pindad.</p> <p>c) PT PEI Group dan PT Pindad telah melakukan pembagian kontrak dan penjualan kepada masing-masing entitas terkait irisan bisnis.</p> <p>d) Memastikan rencana bisnis Anak Perusahaan (RKAP dan program strategis Anak Perusahaan) selaras dengan Induk Perusahaan</p> <p>a) Conduct intensive coordination with the Subsidiary through performance meetings and performance monitoring & evaluation related to contract acquisition, sales realization, and financial performance to be above the 2023 RKAP.</p> <p>b) PT PEI Group has maximized the contract and sales to PT Pindad.</p> <p>c) PT PEI Group and PT Pindad have divided contracts and sales to each entity related to the business slices.</p> <p>d) Ensure that the Subsidiary's business plan (RKAP and the Subsidiary's strategic programs) is aligned with the Parent Company's</p>
	<p>m Dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan khususnya di bidang Teknologi dan Informasi (TI), perusahaan diminta memiliki Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) sebagai acuan dalam penyelenggaraan TI, melakukan Asesmen IT Maturity Level (ITML) untuk mengevaluasi tingkat kematangan penerapan tata kelola TI di perusahaan, melakukan Asesmen Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) untuk mengukur kesiapan perusahaan dalam bertransformasi menuju industri 4.0 serta diminta untuk berpartisipasi dalam program Digital Talent BUMN dengan menugaskan karyawan dengan pencapaian target kepesertaan minimal sebanyak 7% dari jumlah keseluruhan SDM (organik dan non organik).</p>	<p>a) Master Plan TI disusun secara berkala dan senantiasa dilakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan. Adapun MPTI terakhir dirilis pada tahun 2022 yang telah disesuaikan dengan MPTI Holding BUMN Klaster Industri Pertahanan.</p> <p>b) Pengukuran tingkat kematangan tata kelola TI dilakukan secara rutin setiap tahun baik secara mandiri maupun melalui jasa pihak ketiga. Adapun skor yang diraih pada tahun 2022 yaitu 3,4 (Defined) yang mengindikasikan bahwa proses-proses TI sudah berjalan dengan terorganisir karena dipayungi oleh regulasi yang jelas.</p> <p>c) PT Pindad telah melakukan asesmen INDI 4.0 dan memperoleh skor 2,51 (level 3: matang) serta terverifikasi oleh Kementerian Perindustrian di tahun 2022.</p> <p>d) Rencana Digital Talent adalah peserta akan mengikuti berbagai program Digital Talent berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan dan Peserta akan diberikan sertifikat sesuai dengan bidang/kompetensi yang diikuti.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>In order to increase the company's competitive advantage, especially in the field of Technology and Information (IT), companies are required to have an Information Technology Master Plan (MPTI) as a reference in IT implementation, conduct an IT Maturity Level Assessment (ITML) to evaluate the maturity level of IT governance implementation in the company, conduct an Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) Assessment to measure the company's readiness in transforming towards industry 4.0 and are asked to participate in the SOE Digital Talent program by assigning employees with a minimum participation target of 7% of the total number of human resources (organic and non-organic).</p>	<p>a) The IT Master Plan is prepared periodically and is constantly changed according to needs. The latest MPTI was released in 2022 which has been adjusted to the MPTI Holding SOEs Defense Industry Cluster. b) Measurement of IT governance maturity level is carried out routinely every year, either independently or through third-party services. The score achieved in 2022 is 3.4 (Defined) which indicates that the IT process process has been running in an organized manner because it is covered by clear regulations. c) PT Pindad has conducted an INDI 4.0 assessment and obtained a score of 2.51 (level 3: mature) and verified by the Ministry of Industry in 2022. d) The Digital Talent Plan is that participants will take part in various Digital Talent programs based on the competencies needed and Participants will be given certificates in accordance with the fields/competencies they follow.</p>
n	<p>Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 jo. PER-05/MBU/04/2021, serta dilakukan secara terintegrasi, terarah, terukur dan akuntabel sesuai dengan arahan kebijakan dari Kementerian BUMN. Kegiatan TJSL diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pembinaan Usaha Mikro Kecil, membangun kerja sama yang baik dengan stakeholder, serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.</p> <p>The implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) is always guided by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-06/MBU/09/2022 jo. PER-05/MBU/04/2021, and carried out in an integrated, directed, measurable and accountable manner in accordance with policy directions from the Ministry of SOEs. TJSL activities are expected to provide optimal benefits for community welfare and the development of Micro and Small Enterprises, build good cooperation with stakeholders, and improve the company's reputation and value.</p>	<p>Sejak bulan Mei 2023, kegiatan TJSL mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/03/2023. Melalui program Community Involvement Development, maka manfaat yang didapatkan untuk setiap stakeholder dapat dioptimalkan. Utamanya adalah setiap kegiatan menerapkan perhitungan Social Return on Investment atau SROI.</p> <p>Since May 2023, CSR activities have referred to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER01/MBU/03/2023. Through the Community Involvement Development program, the benefits obtained for each stakeholder can be optimized. The main thing is that every activity applies the calculation of Social Return on Investment or SROI.</p>
o.1	<p>Arahan terkait penggunaan dana PMN di lingkup BUMN Industri Pertahanan: Mendorong percepatan penyerapan realisasi dana dan fisik PMN sesuai dengan rencana bisnis/tahapan, sehingga dapat segera selesai tuntas 100% sebagai- lambatnya pada Triwulan I tahun 2023, khususnya untuk PMN TA 2015 PT Pindad.</p> <p>Directions related to the use of PMN funds within the scope of SOEs in the Defense Industry: Encourage the acceleration of the absorption of PMN funds and physical realization in accordance with the business plan/study, so that it can be completed 100% by the first quarter of 2023 at the latest, especially for PT Pindad's FY 2015 PMN.</p>	<p>a) Sesuai yang telah disampaikan pada RUPS Laporan Kinerja Usaha Tahun Buku 2022 PT Pindad, bahwa realisasi penggunaan dana PMN Tahun Anggaran 2015 telah mencapai 100%. b) Percepatan tenaga ahli dari Kanada dan China. c) Weekly Meeting dengan Waterbury. d) Proses Commisioning Machine. e) Pengadaan sparepart pendukung. f) Percepatan proses pembayaran.</p> <p>a) As stated at the GMS Business Performance Report for the 2022 Fiscal Year of PT Pindad, that the realization of the use of PMN funds for the 2015 Fiscal Year has reached 100%. b) Acceleration of experts from Canada and China. c) Weekly Meeting with Waterbury. d) The Process of Commisioning Machine. e) Procurement of supporting spare parts. f) Acceleration of payment processing.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>o.2 Khusus untuk PMN TA 2015 PT Pindad, Direksi PT Pindad diminta mengambil kebijakan konkrit terhadap penggunaan dana PMN program Pengembangan Bisnis Peledak Industrial Mendukung Poros Maritim sebesar Rp33,4 miliar yang sampai dengan tahun 2022 belum ada realisasinya, dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Especially for PT Pindad's FY 2015 PMN, the Board of Directors of PT Pindad was asked to take a concrete policy on the use of PMN funds for the Industrial Explosive Business Development program to Support the Maritime Axis of IDR 33.4 billion, which until 2022 has not been realized, by paying attention to applicable regulations and provisions.</p>	<p>a) Fungsi Keuangan dan SPI telah berkoordinasi dengan BPK terkait program Pengembangan Bisnis Peledak Komersial Mendukung Poros Maritim. SPI akan menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk dilaporkan ke Pemegang Saham.</p> <p>b) Berkoordinasi dengan Kementerian BUMN</p> <p>c) Berkoordinasi dengan DJKN Kementerian Keuangan.</p> <p>d) Berkoordinasi dengan BPK RI.</p> <p>e) Program arus maritim tidak menjadi temuan audit BPK RI pada tahun 2019, pada saat audit di PT Pindad</p> <p>a) The Finance and SPI functions have coordinated with BPK regarding the Commercial Explosives Business Development program to support the Maritime Axis. SPI will prepare the necessary documents to be reported to the Shareholders.</p> <p>b) Coordinate with the Ministry of SOEs.</p> <p>c) Coordinate with the DJKN of the Ministry of Finance.</p> <p>d) Coordinate with BPK RI.</p> <p>e) The maritime flow program was not a finding of the BPK RI audit in 2019, at the time of the audit at PT Pindad</p>
	<p>o.3 Adapun untuk tambahan PMN TA 2023, baik PMN Tunai dan Non Tunai agar dikawal proses realisasi dan perencanaannya serta dipastikan penggunaannya secara optimal sesuai dengan peruntukannya dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>As for the additional PMN for FY 2023, both Cash and Non-Cash PMN, the realization and disbursement process should be monitored and ensured that it is used optimally in accordance with its designation and in accordance with the provisions of the law.</p>	<p>a) Untuk tambahan PMN Tahun Anggaran 2023 akan dikawal lebih ketat, baik proses realisasi maupun penggunaannya, serta kesesuaian penggunaan dengan peruntukannya.</p> <p>b) Mengawal proses realisasi dan pencairannya serta dipastikan penggunaannya secara optimal sesuai dengan peruntukannya dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>a) The additional PMN for the 2023 Fiscal Year will be monitored more strictly, both the realization process and its use, as well as the suitability of use with its designation.</p> <p>b) Overseeing the process of realization and disbursement and ensuring its optimal use in accordance with its designation and in accordance with the provisions of the law.</p>
	<p>o.4 Menugaskan Satuan Pengawas Internal (SPI) di masing-masing perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana PMN, serta menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham sebagai salah satu dokumen pendukung pelaksanaan RUPS Tahunan. Peran SPI agar lebih dioptimalkan untuk melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan dana PMN.</p> <p>Assign an Internal Supervisory Unit (SPI) in each company to conduct an audit of the use of PMN funds and submit the results to the Shareholders as one of the supporting documents for the implementation of the Annual GMS. The role of SPI should be more optimized to aid and supervision over the use of PMN funds.</p>	<p>Sebagaimana Surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. S-41/Wk1.MBU.F/11/2022 tanggal 9 November 2022 Perihal Permintaan Laporan Pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal (SPI) atas Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi serta untuk memastikan penggunaan dana tambahan PMN kepada BUMN Industri Pertahanan telah sesuai dengan peraturan dan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku, maka SPI diminta untuk melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana PMN paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun. Pada Triwulan I Tahun 2023, SPI telah menyelesaikan Laporan Hasil Audit atas Perencanaan dan Realisasi Penggunaan Dana PMN TA 2015 (Ref. K/03/PILHA/III/2023 tanggal 30 Maret 2023) dan selanjutnya pada Triwulan III SPI sedang melakukan Audit PMN kembali dengan ruang lingkup Implementasi Penggunaan Dana PMN TA 2015 terhadap Peningkatan Kapasitas Produksi di Divisi Penerima PMN TA 2015.</p> <p>As per the Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. S-41/Wk1.MBU.F/11/2022 dated November 9, 2022 regarding the Request for an Audit Report of the Internal Control Unit (SPI) on the Use of State Capital Participation Funds that to increase accountability and transparency and to ensure that the use of additional PMN funds to SOEs in the Defense Industry is in accordance with applicable regulations and laws and regulations,</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>o.5 Direksi bersama Dewan Komisaris agar menjalankan mekanisme pengawasan yang efektif untuk memastikan penggunaan dana PMN dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip manajemen risiko. Peran SPI agar lebih dioptimalkan untuk melakukan pendampingan dan memperkuat pengawasan terhadap penggunaan dana PMN.</p> <p>The Board of Directors together with the Board of Commissioners should carry out an effective supervision mechanism to ensure that the use of PMN funds can be carried out in accordance with the provisions of laws and regulations and apply risk management principles. The role of SPI should be more optimized to provide assistance and strengthen supervision over the use of PMN funds.</p>	<p>SPI is required to conduct an audit of the use of PMN funds at least 2 (two) times a year. In the first quarter of 2023, SPI has completed the Audit Report on the Planning and Realization of the Use of PMN Funds for FY 2015 (Ref. K/03/PILHA/III/2023 dated March 30, 2023) and then in the third quarter SPI is conducting a PMN Audit again with the scope of the Implementation of the Use of PMN Funds FY 2015 towards Increasing Production Capacity in the PMN Recipient Division for FY 2015.</p> <p>a) Untuk penggunaan dana PMN yang akan datang, akan dilakukan pengendalian internal (internal control) yang lebih baik agar dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.</p> <p>b) Sebagaimana Surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. S-41/Wk1.MBU.F/11/2022 tanggal 9 November 2022 Perihal Permintaan Laporan Pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal (SPI) atas Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi serta untuk memastikan penggunaan dana tambahan PMN kepada BUMN Industri Pertahanan telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, maka SPI diminta untuk melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana PMN paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun. Merujuk pada Surat dari KBUMN, SPI melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana PMN melalui pelaksanaan Audit yang telah diselesaikan pada Triwulan I Tahun 2023 (Ref. K/03/PI-LHA/III/2023 tanggal 30 Maret 2023) dan selanjutnya pada Triwulan III SPI sedang melakukan Audit PMN kembali dengan ruang lingkup Implementasi Penggunaan Dana PMN TA 2015 terhadap Peningkatan Kapasitas Produksi di Divisi Penerima PMN TA 2015.</p> <p>c) Fungsi SPI melakukan audit secara berkala sesuai arahan Kementerian BUMN serta melaporkan LHA (Laporan Hasil Analisis).</p> <p>a) For the use of PMN funds in the future, better internal control will be carried out so that it can be implemented in accordance with the provisions.</p> <p>b) As per the Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. S-41/Wk1.MBU.F/11/2022 dated November 9, 2022 regarding the Request for an Audit Report of the Internal Control Unit (SPI) on the Use of State Capital Participation Funds that to increase accountability and transparency and to ensure that the use of additional PMN funds to SOEs in the Defense Industry is in accordance with applicable regulations and laws and regulations, SPI is required to conduct an audit of the use of PMN funds at least 2 (two) times a year. Referring to the Letter from KBUMN, SPI supervises the use of PMN funds through the implementation of an Audit that has been completed in the first quarter of 2023 (Ref. K/03/PI-LHA/III/2023 dated March 30, 2023) and then in the third quarter SPI is conducting a PMN audit again with the scope of the Implementation of the Use of PMN Funds for FY 2015 towards Increasing Production Capacity in the PMN Recipient Division FY 2015.</p> <p>c) The function of SPI is to conduct periodic audits in accordance with the direction of the Ministry of SOEs and report LHA.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>o.6 Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Direksi diminta tertib dan konsisten menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana PMN secara lengkap, jelas dan tepat waktu, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2021. Direksi PT Len Industri (Persero) selaku induk holding diminta mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan pelaporan penggunaan dana PMN dari anggota holding.</p> <p>To increase transparency and accountability, the Board of Directors is asked to orderly and consistently submit a report on the realization of the use of PMN funds in a complete, clear and timely manner, in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2021. The Board of Directors of PT Len Industri (Persero) as the holding parent was asked to coordinate and consolidate the reporting on the use of PMN funds from holding members.</p>	<p>PT Pindad mengikuti Peraturan Menteri BUMN No. PER02/MBU/03/2023 tentang pedoman tatakelola dan kegiatan korporasi signifikan badan usaha milik negara, dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Direksi diminta tertib dan konsisten menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana PMN secara berkala/triwulanan.</p> <p>PT Pindad follows the Regulation of the Minister of SOEs No. PER02/MBU/03/2023 concerning guidelines for the governance and significant corporate activities of state-owned enterprises, to increase transparency and accountability, the Board of Directors is asked to orderly and consistently submit reports on the realization of the use of PMN funds on a periodic/quarterly basis.</p>
	<p>o.7 Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Direksi diminta tertib dan konsisten menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana PMN secara lengkap, jelas dan tepat waktu, sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023. Direksi PT Len Industri (Persero) selaku induk holding diminta mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan pelaporan penggunaan dana PMN dari anggota holding.</p> <p>To increase transparency and accountability, the Board of Directors is asked to orderly and consistently submit a report on the realization of the use of PMN funds in a complete, clear and timely manner, in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023. The Board of Directors of PT Len Industri (Persero) as the holding parent was asked to coordinate and consolidate the reporting on the use of PMN funds from holding members.</p>	<p>PT Pindad mengikuti Peraturan Menteri BUMN No. PER02/MBU/03/2023 tentang pedoman tatakelola dan kegiatan korporasi signifikan badan usaha milik negara, dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Direksi diminta tertib dan konsisten menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana PMN secara berkala/triwulanan.</p> <p>PT Pindad follows the Regulation of the Minister of SOEs No. PER02/MBU/03/2023 concerning guidelines for the governance and significant corporate activities of state-owned enterprises, to increase transparency and accountability, the Board of Directors is asked to orderly and consistently submit reports on the realization of the use of PMN funds on a periodic/quarterly basis.</p>
2	<p>a Target kinerja Pendapatan tahun 2023 meningkat secara signifikan dari prognosa tahun 2022 atau tumbuh sebesar 48,3% serta dengan target NPM sebesar 4,81%. Dengan target tersebut perlu didukung dengan kinerja operasional yang optimal di setiap lini perusahaan dan pengelolaan pendanaan modal kerja untuk menghindari tergerusnya laba akibat biaya modal.</p> <p>The revenue performance target for 2023 increased significantly from the prognosis of 2022 or grew by 48.3% and with an NPM target of 4.81%. With this target, it is necessary to be supported by optimal operational performance in each line of the company and the management of working capital funding to avoid the erosion of profits due to capital costs.</p>	<p>a) PT Pindad berupaya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu sehingga pengiriman kepada pelanggan untuk produk yang dibeli dapat diterima tepat waktu dan menghindari timbulnya denda atas keterlambatan pekerjaan.</p> <p>b) Akan dilakukan pengelolaan dana yang lebih baik agar dapat menekan beban keuangan, antara lain dengan menyesuaikan termin/waktu pembayaran (ToP) kepada penyedia barang/jasa, dengan penerimaan (cash in) dari customer.</p> <p>a) PT Pindad strives to complete the work on time so that the delivery to the customer for the purchased products can be received on time and avoid incurring fines for delays in the work.</p> <p>b) Better fund management will be carried out in order to reduce financial burdens, among others by adjusting the payment term/time (ToP) to goods/service providers, with receipts (cash in) from customers.</p>
	<p>b.1 Isu strategis yang perlu ditindaklanjuti dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada tahun 2023 meliputi: Mendorong tingkat profitabilitas anak usaha untuk mendukung kinerja usaha induk perusahaan secara konsolidasian.</p>	<p>Melakukan koordinasi intensif kepada Anak Perusahaan melalui rapat kinerja dan monitoring & evaluasi kinerja terkait perolehan kontrak, realisasi penjualan, dan dapat mencapai target RKAP 2023.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>Strategic issues that need to be followed up in the implementation of business activities in 2023 include: Encouraging the profitability of subsidiaries to support the business performance of the parent company on a consolidated basis.</p>	<p>Intensive coordination with Subsidiaries through performance meetings and monitoring & evaluation of performance related to contract acquisition, sales realization, and can achieve the target 2023 RKAP.</p>
<p>b.2</p>	<p>Optimalisasi rasio kontrak menjadi pendapatan atas proyek carry over dan baru melalui percepatan efektif kontrak. Optimizing the contract ratio into revenue for carry over and new projects through effective contract acceleration.</p>	<p>Meningkatkan optimalisasi pendapatan atas kontrak dilakukan dengan cara mempercepat proses produksi perusahaan tetap menerapkan strategi khusus untuk swasta yaitu hanya mengirimkan produk secara bertahap setelah pembayaran pada kontrak sebelumnya dipenuhi, ini adalah upaya untuk memitigasi kerugian jika terjadi gagal bayar oleh pelanggan. Increasing the optimization of revenue on contracts is carried out by accelerating the production process, the company still applies a special strategy for the private sector, which is only to deliver products in stages after the payment on the previous contract is fulfilled, this is an effort to mitigate losses in the event of default by customers.</p>
<p>b.3</p>	<p>Melakukan pengendalian nilai aset kontrak menjadi piutang dan piutang menjadi Cash In serta nilai persediaan guna menekan kebutuhan pinjaman modal kerja pada tahun 2023. Controlling the value of contract assets into receivables and receivables into Cash In as well as the value of inventory to reduce the need for working capital loans in 2023.</p>	<p>a) Pengendalian nilai aset kontrak menjadi piutang dilakukan dengan mempercepat proses produksi dan pengiriman untuk menjadi tagihan kepada end user dan melakukan penagihan secara berkala kepada end user untuk usia piutang >30 hari. b) Akan dilakukan monitoring lebih ketat terhadap aset kontrak, piutang, serta persediaan agar perputaran (turn over) di Tahun 2023 dapat lebih cepat dibandingkan dengan Tahun 2022. a) The control of the value of contract assets into receivables is carried out by accelerating the production and delivery process to become bills to the end user and periodically collecting to the end user for the age of receivables >30 days. b) Stricter monitoring of contract assets, receivables, and inventory will be carried out so that the turnover in 2023 can be faster than in 2022.</p>
<p>b.4</p>	<p>Seiring meningkatnya target utilisasi kapasitas produksi khususnya produk senjata dan munisi agar tetap memperhatikan kualitas produk (mengendalikan tingkat reject/rework). As the target of production capacity utilization increases, especially weapons and munitions products, to continue to pay attention to product quality (controlling the rate of reject/rework).</p>	<p>Hingga saat ini nilai reject/rework rate masih terkendali memenuhi KPI, pemastian mutu terhadap komponen dan produk masih dilaksanakan secara konsisten berdasarkan persyaratan. Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) / Instruksi Kerja (IK) yang terstandarisasi dan terukur dalam melaksanakan pemeriksaan yang dilakukan oleh setiap Inspektur Mutu dapat menjadi salah satu faktor untuk mengurangi Reject/Rework Rate. Pengembangan kompetensi bagi para Inspektur Mutu dengan mengikutsertakan Pelatihan/ Sertifikasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan mutu produk di perusahaan. Until now, the reject/rework rate value is still under control to meet KPIs, quality assurance of components and products is still carried out consistently based on requirements. Implementing standardized and measurable Standard Operating Procedures (SOPs) / Work Instructions (IK) in carrying out inspections carried out by each Quality Inspector can be one of the factors to reduce the Reject/Rework Rate. Competency development for Quality Inspectors by including Training/Certification is one way to improve product quality in the company.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>b.5 Agar melakukan upaya yang maksimal dalam meralisasikan Cash Flow Operation RKAP 2023 sebesar Rp 542 Miliar karena terdapat gap terhadap Prognosa 2022 sebesar minus Rp 805 Miliar.</p> <p>To make maximum efforts in realizing the 2023 RKAP Cash Flow Operation of IDR 542 billion because there is a gap to the 2022 Prognosa of minus IDR 805 billion.</p>	<p>Perusahaan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap cash flow untuk menjaga kinerja keuangan.</p> <p>The company conducts stricter supervision of cash flow to maintain financial performance.</p>
	<p>b.6 Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan program investasi (baik bersumber dari PMN maupun Non PMN) dengan mengukur risiko secara komprehensif di segala aspek.</p> <p>Emphasizing prudence principles in the implementation of investment programs (both sourced from PMN and Non-PMN) by comprehensively measuring risks in all aspects.</p>	<p>a) Melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan yang mendukung progres pengerjaan produksi.</p> <p>b) Bahwa semua program investasi senantiasa dikelola risikonya serta diukur kelayakannya melalui kajian kelayakan investasi.</p> <p>c) Dalam melaksanakan program kerjasama telah mengacu pada persyaratan yang ditetapkan Divisi Manrisk untuk mengantisipasi risiko kesalahan design, kegagalan uji dan perubahan prototipe.</p> <p>d) Melakukan kajian investasi sebagai dasar untuk meningkatkan performa bisnis secara periodik.</p> <p>e) Dalam perencanaan investasi di Divisi Pengamanan, dilakukan pengukuran risiko untuk mengetahui dampak dan akibat dari investasi tersebut serta dilakukan pemantauan bulanan terhadap mitigasi risiko rencana.</p> <p>f) Dalam perencanaan investasi selalu terlebih dahulu dilakukan penyusunan kajian untuk mengetahui dampak dan akibat dari investasi tersebut serta dilakukan pemantauan bulanan terhadap mitigasi risiko dari rencana.</p> <p>a) Make investments in accordance with needs that support the progress of production work.</p> <p>b) That all investment programs are always managed in risk and their feasibility is measured through investment feasibility studies.</p> <p>c) In implementing the cooperation program, it has referred to the requirements set by the Manrisk Division to anticipate the risk of design errors, test failures and prototype changes.</p> <p>d) Conduct investment studies as a basis to improve periodically business performance.</p> <p>e) In the investment planning in the Security Division, risk measurement is carried out to determine the impact and consequences of the investment and monthly monitoring of the risk mitigation plan is carried out.</p> <p>f) In investment planning, a study is always prepared to determine the impact, and consequences of the investment and monthly monitoring is carried out on risk mitigation from the plan.</p>
	<p>b.7 Komitmen terhadap pencapaian penyelesaian penyerapan PMN TA 2015 paling lambat akhir Q1 tahun 2023, sesuai amanat dari Kementerian Keuangan.</p> <p>Commitment to the achievement of completing the absorption of PMN for FY 2015 no later than the end of Q1 of 2023, in accordance with the mandate of the Ministry of Finance.</p>	<p>Sesuai yang telah disampaikan pada RUPS Laporan Kinerja Usaha Tahun Buku 2022 PT Pindad, bahwa realisasi penggunaan dana PMN Tahun Anggaran 2015 telah mencapai 100%.</p> <p>As stated at the GMS Business Performance Report for the 2022 Fiscal Year of PT Pindad, that the realization of the use of PMN funds for the 2015 Fiscal Year has reached 100%.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>b.8 Menginjak tahun kedua pasca terbentuknya Holding Defend ID, PT Pindad agar mendukung penuh atas pelaksanaan program-program strategis yang telah ditetapkan sebagai program bersama tahun 2023 untuk mendukung integrasi dan penyesuaian antar entitas.</p> <p>Entering the second year after the formation of Holding Defend ID, PT Pindad fully supports the implementation of strategic programs that have been designated as joint programs in 2023 to support integration and alignment between entities.</p>	<p>a) Program kerja Divisi Teknologi Informasi mengacu pada MPTI yang telah disesuaikan dengan MPTI Holding BUMN Industri Pertahanan. Adapun terhadap program-program bersama Holding BUMN Industri Pertahanan dilakukan monitoring progres realisasinya setiap bulan melalui laporan yang disampaikan oleh setiap Anak Perusahaan kepada Induk Holding.</p> <p>b) Divisi Alat Berat mendukung program strategis Holding, salah satunya dengan berpartisipasi pada Tim Integrasi 3 Defend ID yaitu operasi di bidang manufaktur & proses bisnis. Contohnya mendorong nilai TKDN dengan memasukkan beberapa komponen dalam negeri saat produksi excavator.</p> <p>c) SPI PT Pindad yang merupakan bagian dari tim task force bidang pengawasan, selalu mendukung pelaksanaan program-program strategis yang telah ditetapkan sebagai program bersama tahun 2023 (pemutakhiran pedoman, SOP bidang pengawasan, proses bisnis, Work Load Analysis).</p> <p>d) Sekretaris Perusahaan mendukung penuh pelaksanaan program strategis utamanya berkaitan dengan PMO2 (Pemasaran Penjualan) yaitu pameran dan branding image Defend ID. Penyelenggaraan asesmen GCG, program TJSL bersama dan penyusunan usulan pembagian threshold kewenangan Dekom, Induk Holding, RUPS sesuai anggaran dasar.</p> <p>e) Perusahaan telah mendukung program-program strategis Holding Defend ID. Hal ini dibuktikan dengan adanya indikator-indikator pada KPI mengenai program Holding Defend ID serta monitoring program strategis yang dilakukan setiap bulan. Program-program pada RKAP maupun prognosa 2023 telah disusun berdasarkan hasil penyesuaian terhadap Holding Defend ID.</p> <p>a) The work program of the Information Technology Division refers to the MPTI which has been adjusted to the MPTI Holding of the Defense Industry SOEs. As for the joint programs of the Defense Industry SOE Holding, the progress of their realization is monitored every month through reports submitted by each Subsidiary to the Holding Parent.</p> <p>b) The Heavy Equipment Division supports the Holding's strategic programs, one of which is by participating in the Defend ID 3 Integration Team, namely operations in the manufacturing and business process sectors. For example, encouraging the value of TKDN by including several domestic components during excavator production.</p> <p>c) SPI PT Pindad, which is part of the task force team in the field of supervision, always supports the implementation of strategic programs that have been designated as joint programs in 2023 (updating guidelines, SOPs in the field of supervision, business processes, Work Load Analysis).</p> <p>d) The Corporate Secretary fully supports the implementation of its strategic programs, especially related to PMO2 (Sales Marketing), namely the exhibition and branding of the Defend ID image.</p> <p>e) The Company has supported the strategic programs of Holding Defend ID. This is evidenced by the indicators in the KPI regarding the Holding Defend ID program and the monitoring of strategic programs carried out every month. The programs in the RKAP and the 2023 prognosis have been prepared based on the results of alignment with the Holding Defend ID.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
	<p>b.9 Target-target RKAP dan KPI Korporat agar dilakukan breakdown & cascading ke pejabat/pegawai sampai level bawah, serta dilakukan monitoring evaluasi kinerja bulanan secara komprehensif, terutama terhadap lini bisnis/unit kerja yang berkinerja rendah atau belum mencapai target sehingga dapat diminimalisasi risiko ketidaktercapaian target secara lebih dini.</p> <p>RKAP targets and Corporate KPIs should be broken down and cascaded to officials/employees to the lower levels, as well as comprehensive monthly performance evaluation monitoring, especially for business lines/work units that are underperforming or have not reached the target so that the risk of not achieving the target can be minimized early.</p>	<p>a) Penyusunan KPI telah disusun dengan melakukan cascading KPI dari tingkat korporat sampai dengan tingkat individu. Divisi HCM secara aktif melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap proses cascading KPI untuk masing-masing individu.</p> <p>b) Target RKAP dan KPI Perusahaan sudah dilakukan cascading sampai dengan Level Divisi dan dilakukan monitoring secara berkala. Untuk saat ini KPI Perusahaan dimonitor setiap bulan dan KPI Divisi dimonitor setiap triwulan.</p> <p>c) KPI Divisi telah dikirimkan kepada Divisi HCM untuk selanjutnya di cascading sampai dengan level individu.</p> <p>a) The preparation of KPIs has been prepared by cascading KPIs from the corporate level to the individual level. The HCM Division actively monitors and evaluates the KPI cascading process for everyone.</p> <p>b) The Company's RKAP targets and KPIs have been cascaded up to the Division Level and monitored periodically. For now, the Company's KPIs are monitored every month and the Division's KPIs are monitored quarterly.</p> <p>c) The Division's KPIs have been sent to the HCM Division for further cascading up to the individual level.</p>
3	<p>Tingkat Persediaan perusahaan yang tinggi agar diupayakan untuk diturunkan pada level yang ideal, lebih selektif dalam pembelian persediaan dan mengatur sistem produksi yang lebih efektif (just in time).</p> <p>The company's high inventory level should be reduced to an ideal level, be more selective in purchasing inventory, and manage the production system more effectively (just in time).</p>	<p>a) Melakukan stock opname secara berkala guna meminimalisir persediaan yang tinggi pengajuannya berdasarkan hanya kepada persediaan yang tidak tersedia.</p> <p>b) Pengajuan & penyusunan kebutuhan material mengacu pada Sales Order (SO) yang dikeluarkan oleh Fungsi Penjualan.</p> <p>c) Kebutuhan material mengutamakan stok material yang ada di internal PT Pindad (BAG atau STO).</p> <p>a) Conduct regular stock-taking to minimize high inventory.</p> <p>b) Proposing & compiling material requirements into plans on Sales Orders (SO) issued by the Sales Function.</p> <p>c) Material needs establish the existing material stock at PT Pindad (BAG or STO).</p>
4	<p>Terkait dengan adanya restatement, perlu dilakukan pembenahan sistem akuntansi dan kebijakan pencatatan keuangan untuk Defend ID (mengingat adanya restatement pada PT DI dan PT PAL). Holding perlu melakukan penyelarasan dan standarisasi kebijakan akuntansi di seluruh entitas yang dikonsolidasi, antara lain: pengakuan pendapatan, kebijakan depresiasi, kebijakan penentuan aging piutang, revaluasi aset dan kebijakan lain yang diperlukan.</p> <p>Related to the restatement, it is necessary to improve the accounting system and financial recording policy for Defend ID (considering the restatement of PT DI and PT PAL). The Holding needs to align and standardize accounting policies across all consolidated entities, including revenue recognition, depreciation policy, receivables aging policy, asset revaluation and other necessary policies.</p>	<p>Saat ini sedang dilakukan review kebijakan akuntansi holding Indhan oleh KAP PKF.</p> <p>Currently, a revision of the holding's accounting policies is being carried out by KAP PKF.</p>

NO	ARAHAN RUPS RUPS DIRECTIVES	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
5	<p>Dalam menjalankan setiap kegiatan agar senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan manajemen risiko secara konsisten serta internalisasi core values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) secara berkelanjutan. Terhadap Area of Improvement (AoI) hasil Asesmen GCG tahun 2022, Direksi diminta untuk segera menindaklanjuti dengan menetapkan target waktu dan PIC yang jelas dan dimonitor hasilnya secara berkala serta dilaporkan perkembangannya secara berkala, baik kepada Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham.</p> <p>In carrying out every activity to always be guided by the provisions of laws and regulations, apply the principles of Good Corporate Governance and risk management consistently as well as internalize the core values of AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) on an ongoing basis. Regarding the Area of Improvement (AoI) of the results of the 2022 GCG Assessment, the Board of Directors is asked to immediately follow up by setting a clear time target and PIC and monitoring the results regularly and reporting the progress periodically, both to the Board of Commissioners and Shareholders.</p>	<p>a) Dalam rangka mendukung setiap kegiatan yang berpedoman pada values AKHLAK, Direksi telah menunjuk tim kerja melalui Surat Perintah mengenai Change Management Team Budaya AKHLAK di lingkungan perusahaan yang terdiri dari Change Sponsor, Change Leader, Change Monitoring Team & Change Agent. Divisi HCM selaku Change Monitoring Team telah melakukan pelatihan public speaking kepada seluruh Change Agent serta menyampaikan program-program internalisasi budaya AKHLAK untuk ditindaklanjuti di setiap Divisi/Unit.</p> <p>b) Asesmen GCG oleh BPKP dimulai pada 6 April 2023 s/d 23 Juni 2023 dengan hasil capaian skor 86,413 (Kategori Sangat Baik).</p> <p>c) AOI dari kegiatan asesmen telah ditindaklanjuti melalui proses pengawasan dan pengendalian oleh fungsi GCG menggunakan mekanisme pelaporan secara periodik dari setiap divisi.</p> <p>d) Hasil asesmen telah dilaporkan kepada dewan komisaris dan pemegang saham pada tanggal 11 Juli melalui surat B/197/P/BD/VII/2023 tentang Laporan Implementasi GCG & SMAP PT Pindad Triwulan II 2023 untuk kemudian setiap progres tindak lanjut AOI akan dilaporkan juga secara berkala.</p> <p>a) In order to support every activity guided by AKHLAK values, the Board of Directors has appointed a work team through a Letter regarding the Change Management Team of AKHLAK Culture within the company consisting of Change Sponsor, Change Leader, Change Monitoring Team & Change Agent. The HCM Division as the Change Monitoring Team has conducted public speaking training for all Change Agents and conveyed AKHLAK culture internalization programs to be followed up in each Division/Unit.</p> <p>b) GCG assessment by BPKP started on April 6, 2023, to June 23, 2023 with a score of 86,413 (Very Good Category).</p> <p>c) AOI from assessment activities has been followed up through the supervision and control process by the GCG function using a periodic reporting mechanism from each division.</p> <p>d) The results of the assessment have been reported to the board of commissioners and shareholders on July 11 through letter B/197/P/BD/VII/2023 concerning the GCG & SMAP Implementation Report of PT Pindad Quarter II 2023 so that any progress of AOI follow-up will also be reported periodically.</p>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners (BOC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Pindad memiliki Board Manual sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Board Manual ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/X/2023 dan KEP/08/DEKOM/P/X/2023 Tanggal 17 Oktober 2023 tentang Board Manual PT Pindad.

Dengan Board Manual ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar.

Penyusunan Board Manual ini merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-3/MBU/03/2023 Tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The BOC is the organ of the Company which is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors (BOD). The BOC also has an obligation to ensure the Company implements GCG.

In carrying out its duties, the BOC must comply with the Company's Articles of Association and Provisions of applicable Laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

In order to help improve the effectiveness of the supervisory function carried out by the BOC, they are assisted by the Audit Committee.

Board Manual Of the BOC

The BOC of Pindad has a Board Manual as a guideline to regulate the working relationship pattern standard between the BOD and the BOC in carrying out their duties to create high integrity and honesty in performing the Company's business activities. This Board Manual was stipulated and authorized jointly by the BOC and the BOD through a Joint Decree of the BOC and the BOD of PT Pindad. Number: SKEP/24/P/BD/X/2023 and KEP/08/DEKOM/P/X/2023 Dated October 17, 2023 concerning Board Manual of PT Pindad.

By this Board Manual, the BOD and the BOC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance.

The preparation of this Board Manual refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. Dewan Komisaris mengawasi keberlangsungan kepengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Komposisi, Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Penyusunan Board Manual ini merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-3/MBU/03/2023 Tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang mempersyaratkan adanya ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. Maka, Perusahaan membuat pola hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan Board Manual.

Duties of the BOC

The BOC is responsible for supervising the management policies. The BOC oversees the continuity of the management both regarding the Company and the Company's business carried out by the BOD. In addition, the BOC also has the right to provide advice to the BOD in supervising the implementation of the Company's LongTerm Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decrees and applicable laws and regulations, for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

BOC Composition, Tasks and Responsibilities

The preparation of this Board Manual refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, requires a provision that regulates effective working relations between the BOD and the BOC, the Company create a pattern of working relations between the BOD and the BOC, which is called the Board Manual.

Komposisi Dewan Komisaris PT Pindad adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT Pindad is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointmen	Periode Jabatan Term of Office
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	SK-411/MBU/12/2021 Tanggal 23 Januari 2021 SK-411/MBU/12/2021 dated January 23, 2021	2021-Sekarang 2021-Present
Agus Andrianto	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	SK-243/MBU/08/2023.	

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2021.	2021-Sekarang 2021-Present
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2021.	2015-Sekarang 2015-Present
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2021.	2021-Sekarang 2021-Present
Widhioseno	Komisaris Commissioner	SK-235/MBU/08/2023 dan Nomor: 008/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023 tentang Pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Pindad. SK-235/MBU/08/2023 and Number: 008/KRUPS/LEN-PINDAD/VIII/2023 concerning the Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pindad.	

Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris

A. Hak Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan satu suara ditambah satu suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

B. Kewajiban Dewan Komisaris Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan

Rights and Obligations of the BOC

A. Right to the BOC

1. Members of the BOC are given honorarium and benefits/facilities including full compensation for positions which are broken and the amount is determined by the GMS taking into account the applicable legal provisions.
2. A member of the BOC has the right to resign from his position by notifying in writing the shareholders to the Shareholders with copies to other members of the BOC and the BOD no later than 30 days before the date of resignation stated less than 30 days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.
3. Each Member of the BOC has the right to cast one vote plus one vote for the members of the BOC he represents.

B. Obligations of the BOC According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has obligations to:

1. Provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Research and review and sign the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget

- | | |
|---|--|
| <p>(RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai denganketentuan Anggaran Dasar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP. 4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan. 5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan. 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan. 7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta. 8. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan. 9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP 10. Membentuk Komite Audit. 11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS 12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan lain 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. 15. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. 16. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku. 17. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ perusahaan patungan. | <p>(RKAP) prepared by the BOD, in accordance with the provisions of the Articles of Association.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the reasons for the BOC to sign the RJPP and RKAP. 4. Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company. 5. Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance. 6. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the BOD and sign annual reports. 7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested. 8. Prepare an annual work program and be included in the RKAP 9. Arrange an annual work program and are included in the RKAP 10. Establish an Audit Committee. 11. Propose a Public Accountant to the GMS 12. Report to the Company regarding the ownership of its shares and/or their families to the Company other companies. 13. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS. 14. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with statutory regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS. 15. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. 16. Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards. 17. The BOC of the Company evaluates the process of appointment of the BOD and the BOC of the Subsidiary / joint ven-ture company, and provides written stipulations (agree or disagree) to the process of appointment of the BOD and the BOC of Subsidiaries/joint ventures. |
|---|--|

18. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
19. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
20. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
5. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
7. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu.
9. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

18. The BOC proposes candidates for the BOD to the Shareholders in accordance with the policies and selection criteria specified.
19. The BOC evaluates the BOD and reports the results of the assessment to the Shareholders.
20. The BOC proposes the remuneration of the BOD in accordance with the applicable regulations and the performance assessment of the BOD.

Authorities of the BOC

According to Pindad's Articles of Association, the BOC has the following authorities:

1. Examining books, letters, also any other documents, scrutinizing cash for verification requirements and so on, scrutinizing securities and the Company's assets.
2. Entering the grounds, buildings, and offices utilized by the Company;
3. Requesting for the explanation from the BOD and/or other officers on any issues related to the management of the Company; Identifying all policies and actions that had been and will be implemented by the BOD;
4. Requesting the BOD and/or other officials under the BOD, by the permission of the BOD, to attend meeting of the BOC;
5. Appointing a Secretary of the BOC, if necessary;
6. Temporarily suspending members of the BOD in line with stipulations of Articles of Association;
7. Establish other committees than the Audit Committee, if rated necessary by taking into account the Company capability;
8. Deploying experts regarding certain subjects and within certain period upon expense of the Company, if necessary;
9. Performing actions of company management in certain situation for certain period of time in line with the Articles of Association;
10. Attending the meeting of the BOD and offer opinions regarding subjects being discussed;
11. Performing other authorities as long as it is not conflicting applicable rules of laws, Articles of Association, and/or resolution of the GMS.

- | | |
|--|---|
| <p>12. Selain kewenangan membentuk Komite Audit, Dewan Komisaris berwenang membentuk komite lainnya (jika diperlukan) yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nomisasi Remunerasi, dan komite Pengembangan Usaha lainnya.</p> <p>13. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaiannya.</p> | <p>12. In addition to the authority to establish an Audit Committee, the BOC also has the authority to establish other committees (if necessary) consisting of but not limited to the Risk Management Monitoring Committee, Remuneration Nomination Committee and other Business Development committees.</p> <p>13. The BOC evaluates the performance of the BOD based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the BOD Management Contract collegially and individually with the realization of their achievements.</p> |
|--|---|

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan yang dilarang;
 - b. Mengundurkan diri.
5. Keputusan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris karena alasan sebagaimana dimaksud pada angka 2, diambil setelah Anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung jawabanya oleh RUPS.

Term of Office of the BOC

1. The members of the BOC have five years term of office and can be reappointed for one term of office.
2. Members of the BOC may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS by stating the reasons.
3. The term of office of the Members of the BOC ends if :
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BOC according to the Articles of Association and other laws and regulations.
4. No longer fulfilling the requirements as a Member of the BOC means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.
5. The decision to dismiss a Member of the Board of Commissioners for the reasons referred to number 2, is taken after the dismissed Member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend himself
6. Members of the Board of Commissioners who resign before or after the end of their term of office, unless they resign due to death, shall remain responsible for their actions that have not been accepted for responsibility by the GMS.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah dan kolegial antara anggota Dewan Komisaris mengacu pada Board Manual serta anggaran dasar Perseroan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribution of Duties of the Board Commissioners Members

The division of duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners is conducted in a deliberative and collegial manner between members of the Board of Commissioners referring to the Board Manual and the Company's articles of association. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Work	Mitra Tugas Partner of Work
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Coordinating the activities of the Board of Commissioners regarding the task of supervising the management policies and running of the company as well as providing advice to the Board of Directors.	Seluruh Direksi PT Pindad dan Direksi Anak Perusahaan PT Pindad All Directors of PT Pindad and Directors of PT Pindad Subsidiaries
Agus Andrianto	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan pada strategi bisnis perusahaan. Carry out supervisory duties on the company's business strategy	Direktur Utama Chief Executive Officer
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang bisnis produk pertahanan dan keamanan. Carrying out supervisory duties in the defense and security product business sector.	Direktur Komersial Director of Commercial
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang teknologi dan pengembangan. Carrying out supervisory duties in the field of technology and development	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development.
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang keuangan, manajemen risiko dan penerapan GCG. Carry out supervisory duties in the fields of finance, risk management and GCG implementation.	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Widhioso	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang bisnis produk industrial. Carrying out supervisory duties in the industrial product business sector.	Direktur Produksi Director of Production
Jaleswari Pramodhawardhani	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang bisnis produk industrial. Carry out supervisory duties in the field of industrial products business	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Products Business

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Para Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
 - b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah, dan/atau
 - c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
2. Selain itu, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
 - a. Anggota Dewan Komisaris BUMN/Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/ diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri.
 - b. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai salah satu Anggota Dewan Komisaris BUMN.

Concurrent Position of the BOC

1. The members of the BOC are prohibited to hold positions as:
 - a. Members of the BOD in other State-Owned Enterprises, Region-Owner Enterprises, Private-Owned Enterprises.
 - b. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads, and/or
 - c. Other positions that can cause Conflict of Interest.
2. In addition, members of the BOC are prohibited to hold concurrent positions as:
 - a. The member of the BOC of the SOE/ Company, except has signed a statement of willingness to resign/be dismissed from one of the positions if elected. This provision does not apply if the appointment of Members of the BOC is carried out in the context of supervision of SOEs/ Companies in restructuring programs based on special assignments and Ministers.
 - b. Members of the BOD in SOE, Region-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises, or occupying positions based on prohibited laws and regulations to be concurrent with positions as Members of the BOC or associates that may cause Conflict of Interest with the relevant SOE's, except signing a statement of willingness to resign from office if elected as one of the Members of the SOE's BOC.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain di Perseroan Other Position in the Company	Periode Jabatan Position in Other Companies or Institution
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) Army Chief of Staff (KASAD)	2021-Sekarang 2021-Present
Agus Andrianto	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Wakapolri (Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia) Deputy Chief of Police (Deputy Chief of Police of the Republic of Indonesia)	2023 -Sekarang 2023-Present
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner		Tidak ada None
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner		Tidak ada None
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner		Tidak ada None
Widhioso	Komisaris Commissioner		Tidak ada None
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner		Tidak ada None

Tata Cara Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Sewaktu-Waktu oleh RUPS

1. Rencana pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, diberitahukan kepada Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
2. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila berdasarkan kenyataan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak dapat melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN.
 - d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Mengundurkan diri.

Alasan lain yang dapat mendasari pemberhentian anggota Dewan Komisaris di luar poin-poin tersebut di atas yaitu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh

3. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud di atas disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 hari terhitung sejak Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu sebagaimana dimaksud tersebut diatas.
4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
5. Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

Procedures for Dismissal of Members of the Board of Commissioners at any time by the GMS

1. Plan to dismiss members of the Board of Commissioners, notified to the relevant Member of the Board of Commissioners verbally or in writing by the Shareholder.
2. Dismissal of a Member of the Board of Commissioners as referred to above is carried out if based on the facts of the Member of the Board of Commissioners concerned, among others:
 - a. Unable to carry out his duties properly.
 - b. Unable to implement the provisions of statutory regulations and/or the provisions of the Articles of Association.
 - c. Involved in actions that violate the ethics and/or compliance that should be respected as a member of the BUMN Board of Commissioners.
 - d. Declared guilty by court decision which has permanent legal force.
 - e. Resign.

Another reason that can justify the dismissal of members of the Board of Commissioners apart from the points mentioned above is that members of the Board of Commissioners can be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

3. In the event that the dismissal is carried out outside the GMS forum, the self-defense as referred to above is submitted in writing to the Shareholders within 14 days from the time the Member of the Board of Commissioners concerned is notified as intended above.
4. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons.
5. While the dismissal plan as referred to above is still in process, the member of the Board of Commissioners concerned is obliged to carry out their duties as they should.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Kriteria Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Komisaris Independen di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

Resignation of Members of the BOC

1. A member of the BOC has the right to resign from his/ her position by stating the reason in a written form to the Company with a copy to the Shareholders, other Members of the BOC and the BOD no later than 30 days before the date of the resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter received, the effective date of resignation is deemed not stated.
2. If until the date requested by the member of the BOC concerned or within 30 days from the date of the letter of resignation request there is no decision from the GMS, then the member of the BOC shall terminate automatically on the date requested above or with the passing of 30 days from the date the letter of application for resignation is received without the approval of the GMS.

Independent Commissioner and Independency of the BOC

The existence of an Independent Commissioner has fulfilled the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in SOE which states that 20% of the composition of the BOC shall consist of Independent Commissioners.

The criteria of the Independent Commissioner are in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of GCG Practices in SOE. According to the decision, the Independent Commissioner at the Company has the following criteria:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi.
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya
- Not serving as a BOD in an affiliated companies
- Not working for the Government, including in departments, institutions and the military in the past three years
- Not working in the relevant SOE or its affiliates within the past three years
- Not having a direct or indirect financial relationship with the relevant SOE or company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates.

Independensi dari Komisaris Independen

Seorang Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2023, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi. Komisaris Independen Pindad menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horisontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Independence of Independent Commissioners

Each member of the Independent Commissioner shall not have blood relations or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest regarding matters contained in the 2023 RKAP, and the Independent Commissioner is committed not to use, directly or indirectly for personal gain. Pindad Independent Commissioner signs a statement of independence that is made and updated regularly. The statement includes:

1. Having no familial relations, whether horizontally and vertically as well in-law relations with members of the BOD.
2. Having no conflict of interest with a position related to the assignment/position in the Company.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Komisaris Independen

Share and Affiliation of Independent Commissioners

Kriteria Independensi Independency Criteria	Dudung Abdurachman	Alexandra Retno Wulan	Sakkan Tampubolon	Arlan Septia	Widhioseno
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Kriteria Independensi Independency Criteria	Dudung Abdurachman	Alexandra Retno Wulan	Sakkan Tampubolon	Arlan Septia	Widhioseno
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Pakta Integritas Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan independensinya berupa Pakta Integritas.

Pakta Integritas di antaranya berisi pernyataan Anggota Dewan Komisaris yang telah memahami dan akan mematuhi:

1. Board Manual Perseroan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan
3. Panduan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan, Dewan Komisaris PT Pindad secara rutin mengadakan rapat dan evaluasi untuk mengatasi masalah yang memerlukan perhatian.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur oleh Board Manual Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat terlaksana jika:

1. Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per-dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Integrity Pact

In 2023 each member of the BOC has signed a statement of independence in the form of an Integrity Pact.

The Integrity Pact includes state-ments by members of the BOC who have understood and will comply with:

1. Company's Board Manual
2. Guidelines for GCG of the Company
3. Anti-Bribery Management System Guide
4. State Administrator Asset Report (LHKPN)

THE BOC AND DIRECTORS MEETINGS

The Board of Commissioners Meeting

In conducting its supervisory duties over the company's operational activities, the Board of Commissioners of PT Pindad regularly holds meetings and evaluations to address issues that require attention.

Board of Commissioners Meeting Policy

As regulated by the Board of Commissioners' Board Manual and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if:

1. The meeting is valid and can make binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (one- half) of the total number of members of the Board of Commissioners.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. 3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut. 4. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. 3. A member of the BOC may be represented in a meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a written power of attorney given specifically for that purpose. 4. A member of the Board of Commissioners may only represent one other member of the Board of Commissioners. |
|--|--|

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris 2023

Agenda of BOC Internal Meeting in 2023

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	7 Februari 2023 February, 7 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Desember Tahun 2022; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) Triwulan IV Tahun 2022; 3. Pembahasan Persetujuan Threshold Tindakan Direksi PT Pindad; 4. Pembahasan Lain-lain
2	21 Februari 2023 February, 21 2023	<p>Arahan Komisaris Utama atas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris PT Pindad Tahun Buku 2023.</p> <p>Directions from the President Commissioner regarding the implementation of supervisory duties of the Board of Commissioners of PT Pindad for the 2023 Financial Year.</p>
3	28 Februari 2023 February, 28 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Januari 2023; 2. Pembahasan Lain-lain
4	27 Maret 2023 March, 27 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Februari 2023; 2. Pembahasan Lain-lain
5	3 Juli 2023 July, 3 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Mei 2023; 2. Pembahasan Lain-lain
6	31 Juli 2023 July, 31 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juni 2023; 2. Pembahasan Lain-lain

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
7	29 Agustus 2023 August, 29 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juli 2023; 2. Pembahasan Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for July 2023. 2. Other discussions.
8	26 September 2023 September, 26 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan September 2023. 2. Pembahasan lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for September 2023. 2. Other discussions.
9	31 Oktober 2023 October, 31 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan September 2023. 2. Pembahasan lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for September 2023. 2. Other discussions.
10	28 November 2023 November, 18 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Oktober 2023. 2. Pembahasan lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for October 2023. 2. Other discussions.
11	7 Desember 2023 December, 7 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan RKAP PT Pindad 2024; 2. Pembahasan lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of RKAP PT Pindad 2024 2. Other discussions.
12	20 Desember 2023 December, 20 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan November 2023. 2. Pembahasan lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for November 2023. 2. Other discussions.

Program Orientasi

Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi :
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana

Orientation Program

The orientation programs aim to facilitate the members of the BOC to know each other and establish cooperation as a solid and effective team. Provisions regarding the orientation program include matters as follows:

1. For newly appointed members of the BOC, an orientation program must be provided regarding the general condition of the Company.
2. The party in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or the official who functions as the Corporate Secretary.
3. The orientation program includes:
 - a. Implementation of the principles of GCG in the Company.
 - b. Information about the duties and responsibilities of the BOC and other prohibition.
 - c. The description of the Company relates to the purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strate-gies

- usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
- d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Internal serta Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

short-term and long-term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.

- d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and Internal Control policies and committees under the BOC.
4. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, factory visits, reviews of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

Board of Commissioners Competency Development Policy

To improve the competence of the Board of Commissioners, the Company provides competency or expertise development program facilities to the Board of Commissioners to optimize the supervisory function.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti oleh Dewan Komisaris

Competency Development Programs Attended by the BOC

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Agenda Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Agenda
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	17 Maret 2023 March 17, 2023	Diskusi Hukum Perlindungan Hukum Dari Kasus Korupsi & Kewajiban Membayar Kerugian Bagi Manajemen Perusahaan Yang Menerapkan Business Judgment Rule & Fiduciary Duty Legal Discussion Legal Protection from Corruption Cases & Liability for Losses for Company Management Implementing Business Judgment Rule & Fiduciary Duty
		6 Juli 2023 July 6, 2023	Webinar Diskusi Panel GRC Series 2023 Peran Strategis Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 dalam Implementasi GRC Terintegrasi pada Perusahaan Webinar Panel Discussion GRC Series 2023 Strategic Role of Minister of SOE Regulation No. 2 of 2023 in the Implementation of Integrated GRC in Companies
		20 Oktober 2023 - 19 November 2023 October 20, 2023 – November, 19 2023	Professional Training Program for Certified Risk Professional (CRP)
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Agenda Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Agenda
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	14 Desember 2023 December 14, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pemeringkat & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) BLMI GRC Masterclass - Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Pemeringkat BUMN & Anak Perusahaan BUMN BSE GRC Masterclass - Socialization of BUMN & BUMN Subsidiary Ratings
		Oktober- Desember 2023 October - December, 2023	Sertifikasi CRA CRA Certification
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pemeringkat & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)
		11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO
		11 September 2023 September 11, 2023	BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard
		11 Agustus 2023 August 11, 2023	BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pemeringkat & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) BLMI GRC Masterclass - Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)
		11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO
		7 September 2023 September 7, 2023	BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard
11 September 2023 September 11, 2023	BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation		

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Agenda Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Agenda
Widhioseno	Komisaris Commissioner	20 Oktober 2023 - 19 November 2023 October 20, 2023 – November 19, 2023	Professional Training Program for Certified Risk Professional (CRP)
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BLMI GRC Masterclass - Peningkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) BLMI GRC Masterclass - Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard
		14 Desember 2023 December 14, 2023	BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN BSE GRC Masterclass - Socialization of BUMN & BUMN Subsidiary Ratings
		Oktober- Desember 2023 October -December 2023	Sertifikasi CRA CRA Certification
Jaleswari Pramodhawardhani	Komisaris Commissioner	11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Peningkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) BLMI GRC Masterclass - Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)
		11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO
		7 September 2023 September 7, 2023	BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard
		7 September 2023 September 7, 2023	BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation

Mekanisme/Program Kerja Dewan Komisaris

Program Kerja Dewan Komisaris pada tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2023 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan di atas, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023. Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakikatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

B. Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan di Bidang Keuangan
 - a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan.
 - b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan.
 - c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap arus kas perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
 - d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek di lingkungan perusahaan.

Working Mechanism/Programs of the BOC

The Work Program of the BOC in 2023 can be described as follows:

A. Monitoring Material

The BOC 2023 Annual Supervision Work Program (PKPT) is not only based on the applicable laws and regulations as described above, but also specifically refers to corporate goals, company strategies, business strategies, and company policies presented in the 2023 Company Work Plan and Budget.

The BOC in carrying out supervision is essentially carrying out the mandate of the shareholders to supervise and direct the implementation and policies of the BOD in the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

B. Supervision

To realize the company's vision and mission as well as general goals based on assumptions set by the Shareholders, the supervisory sector carried out by the BOC includes:

1. Supervision in the Financial Sector
 - a. Reviewing and evaluating the position of the company's receivables.
 - b. Reviewing and evaluating the costs to be incurred by the company that have the potential to cause inefficiency in the use of the company's budget.
 - c. Reviewing and evaluating the company's cash flow in order to monitor and maintain the company's liquidity level.
 - d. Reviewing and evaluating the sources of company financing that will be used to finance investment plans and developments / projects within the company.

- e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan.
 - f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan.
 - g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan.
 - h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL
 - i. Melakukan pengawasan atas kondisi umum kesehatan termasuk anak perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan belum baik.
 - j. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penggunaan dana PMN.
 - k. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan perusahaan.
 - l. Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham./proyek-proyek di lingkungan perusahaan.
2. Pengawasan di Bidang Pengembangan Bisnis dan Kelembagaan
- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan.
 - b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap perubahan struktur organisasi.
 - c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penugasan pemerintah.
 - d. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja pada anak-anak perusahaan.
 - e. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas rencana kerja sama dengan pihak ketiga.
 - f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan anak perusahaan.
 - g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan.
 - h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek di lingkungan perusahaan.
- e. Reviewing and evaluating the company's debt position in order to reduce the company's debt burden.
 - f. Conduct a review and evaluation of the company's sources of income.
 - g. Reviewing and evaluating the application of the company's accounting policies.
 - h. Reviewing and evaluating PKBL
 - i. Supervise the general condition of health, including subsidiaries that have not yet good financial performance.
 - j. Reviewing and evaluating the use of PMN funds.
 - k. Reviewing and evaluating the employee remuneration system within the company
 - l. Conduct a review/study on the remuneration proposal submitted by the BOD to the Shareholders.
2. Supervision in the Field of Business and Institutional Development
- Reviewing and evaluating the company's investment and development plans
 - a. Reviewing and evaluating changes in the organizational structure.
 - b. Reviewing and evaluating government assignments.
 - c. To review and evaluate the performance of the subsidiaries.
 - d. Reviewing and evaluating plans for cooperation with third parties.
 - e. Reviewing and evaluating the synchronization of investment plans and subsidiary development.
 - f. Reviewing and evaluating the company's procurement policy.
 - g. Reviewing and evaluating the marketing.
 - h. Reviewing and evaluating the compliance of the BOD with regulations, laws and agreements with third parties. .

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengawasan di Bidang Komersial, Bisnis dan SDM. <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat penjualan. b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap SOP yang disusun perusahaan. c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia. 4. Pengawasan di Bidang GCG. <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan. b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap konsep perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga. c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan. d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktik-praktik pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan. e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap program manajemen risiko perusahaan. f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan IT (ERP) yang terintegrasi di lingkungan perusahaan. g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi pada peraturan, perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Supervision in Commercial, Business and Human Capital. <ol style="list-style-type: none"> a. Review and evaluate the level of sales. b. Reviewing and evaluating the SOPs prepared by the company. c. Conducting a review and evaluation of the system of coaching and improving the capacity of human resources. 4. Supervision in GCG. <ol style="list-style-type: none"> a. Review and evaluate the legal problems faced by the company. b. Reviewing and evaluating the concept of the company's cooperation agreement with third parties. c. Reviewing and evaluating the systems and procedures applicable in the company. d. Reviewing and evaluating the practices of implementing GCG principles within the company. e. Reviewing and evaluating the company's risk management program. f. Reviewing and evaluating the integrated IT (ERP) implementation in the company's environment. g. Reviewing and evaluating the compliance of the BOD with regulations, laws and agreements with third parties.. |
|---|--|

Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris

Rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2023 sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin Dewan Komisaris
 - a. Rapat Internal Dewan Komisaris.
 - b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi.
 - c. Rapat bersama dengan pemegang saham (RUPS).
2. Kegiatan non rutin Dewan Komisaris
 - a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan.
 - b. Perjalanan Dinas.
 - c. Pendidikan dan Pelatihan
 - d. Program suksesi kandidat calon direksi Perusahaan
 - e. Lain-lain.

Activity Plans and Targets of the BOC

The BOC planned activities for 2023 are as follows:

1. Routine activities of the BOC
 - a. BOC Internal Meeting.
 - b. BOC Meeting involving the BOD.
 - c. BOC Meeting with Shareholders (GMS).
2. Non-routine activities of the BOC
 - a. Meeting with the BOC of subsidiaries.
 - b. Business Trip.
 - c. Education and Training.
 - d. Succession program for candidates of company directors.
 - e. Others..

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2023

Dewan Komisaris PT Pindad memiliki 2 (dua) tugas pokok, yaitu melakukan pengawasan dan memberikan nasihat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagaimana dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat digambarkan dari surat-surat Dewan Komisaris, baik ditujukan kepada Direksi maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) menjadi ukuran penilaian atas keberhasilan yang sudah dicapai. KPI Dewan Komisaris merupakan bagian dari RKAP yang ditetapkan dalam RUPS. Penilaian KPI Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Hasil dari asesmen mandiri akan dilaporkan kepada Menteri BUMN. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris meraih skor KPI sebesar 98,33% dari skor maksimal 100%.

Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners of PT Pindad has 2 (two) main duties, namely to supervise and provide advice. In performing these duties, the Board of Commissioners has obligations as outlined in the Company's Articles of Association. The implementation of the duties and obligations of the Board of Commissioners can be illustrated from the letters of the Board of Commissioners, both addressed to the Board of Directors and the Minister of SOEs as the Shareholder.

Performance Assessment of the BOC

The assessment of duties implementation and responsibilities in supervision and giving advice performed by the BOC is determined based on laws and regulations and/ or the Articles of Association. Performance Achievement Indicators (KPI) are a measure of the assessment of success achieved. The BOC's KPI is part of the RKAP stipulated in the GMS. The BOC's KPI Assessment is carried out independently by the BOC internally assisted by the Audit Committee. The results of the self assessment will be reported to the Minister of SOE. In 2023, the BOC achieved a KPI score of 98.33% out of a maximum score of 100%.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the BOC

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kesekretariatan serta menjadi penghubung dengan Manajemen serta pihak terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Secretary of the BOC has the duty to assist the BOC in carrying out secretariat functions and to be a liaison with the Management and parties related to the implementation of the duties of the BOC.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
3. Mengumpulkan bahan-bahan dan data-data teknis berupa laporan-laporan rutin yang dibuat oleh Direksi dalam mengelola perseroan dan yang berasal dari Komite seperti laporan bulanan, laporan triwulanan, dan sebagainya;
4. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan;
5. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik yang bersifat rutin maupun non rutin dengan berbagai pihak;
6. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat dengan pihak-pihak yang berkepentingan;
7. Menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
8. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
9. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
10. Melaksanakan dan mengkoordinasikan dengan jajaran Direksi dalam pengamanan atas data dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara-cara sebagai berikut:

Tasks of Secretary of the BOC

1. Organizing activities in the secretarial field within the BOC.
2. Providing information for the needs of the BOC for decision making.
3. Collecting materials and technical data in the form of routine reports made by the BOD in managing the company and those from the Committee such as monthly reports, quarterly reports, and others.
4. Coordinate with the BOD in preparing the necessary materials relating to matters that required decisions from the BOC regarding the management of the company.
5. Coordinating with the BOD in preparing and holding meetings within the BOC, both routine and non-routine with various parties.
6. Prepare minutes of meetings from meetings with interested parties;
7. Submit minutes of meeting to interested parties;
8. Record every decision stipulated in the decision-making forums and the person in charge;
9. Monitored and checked the stages of progress in the implementation of the meetings resolutions/ opinions, suggestions and other decisions of the BOC;
10. Implement and coordinate with the BOD in securing confidential company data and documents within the scope/work of the BOC, in the following ways:

- a. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan- pertemuan atau rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris baik dengan Direksi beserta jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
- b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian risalah rapat Dewan Komisaris baik rutin maupun non rutin;
- c. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan Dewan Komisaris.

- a. Conduct and coordinate the administration matters from results of meetings or gatherings, among the BOC, the BOD and their ranks, or other parties;
- b. Carry out and coordinate the administration Minutes of meetings from routine and nonroutine BOC meetings;
- c. Direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the BOC.

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Turut memberikan masukan pertimbangan, pendapat, dan saran, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi, dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan;
3. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Meminta laporan kepada Direksi tentang kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Dewan Komisaris;
5. Meminta kepada Direksi tentang data/ informasi penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan rencana/program kerja dan anggaran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi Dewan Komisaris;
7. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya

Authority of the Secretary of the BOC

1. Establish the system and procedures of correspondence and filing within the BOC;
2. Provide input on considerations, opinions, and suggestions, and other decisions from the BOC for the Shareholders, BOD, and parties related to the management of the Company;
3. Observe notes, minutes of BOD meetings, company documents and reports in the context of providing information needed by the BOC;
4. Request a report from the BOD regarding the progress of the BOC's decision results;
5. Ask the BOD for explanatory data / information needed by the BOC for the purposes of carrying out the duties of the BOC;
6. Propose the BOC work plan and budget/ programs of the BOC in relation to the functions of the BOC;
7. Use the BOC secretarial facilities to carry out its duties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of The BOC Profile



PRABOWO

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of The BOC

Tempat, Tanggal Lahir : JAKARTA TIMUR, 27 Juli 1985
Place, Date of Birth
Nomor Handphone : 085692516564
Phone Number
Email : prabowo@bumn.go.id

Riwayat Penugasan:

Assignment History:

- Sekretaris Dekom / Dewas PT Pindad (Oktober 2023 - Sekarang)
- Sekretaris Dekom / Dewas Perusahaan Umum Damri (Agustus 2018 - Juli 2023)
- Anggota Komite Perum Jasa Tirta II (Maret 2016 - September 2018)
- Secretary to the Board of Commissioners / Supervisory Board of PT Pindad (October 2023 - Present)
- Secretary to the Board of Commissioners / Supervisory Board of Perusahaan Umum Damri (August 2018 - July 2023)
- Member of the Committee of Perum Jasa Tirta II (March 2016 - September 2018)

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- S1 Universitas Islam Jakarta (2022, Jakarta)
- D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta (2010, Jakarta)
- D1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2006, Yogyakarta)
- SMA Sederajat SMUN 11 Jakarta (2003, Jakarta)
- SMP Sederajat SLTPN 168 Jakarta (2000, Jakarta)
- SD SDN Pulogebang 11 Pagi (1997, Jakarta).
- Bachelor's Degree from Universitas Islam Jakarta (2022, Jakarta)
- Diploma III from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta (2010, Jakarta)
- Diploma I from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2006, Yogyakarta)
- Equivalent Senior High School from SMUN 11 Jakarta (2003, Jakarta)
- Equivalent Junior High School from SLTPN 168 Jakarta (2000, Jakarta)
- Elementary School from SDN Pulogebang 11 Pagi (1997, Jakarta)

Riwayat Jabatan:

Position History:

- Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Mahir (19 Januari 2023 - sekarang)
- Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Terampil (01 April 2021 - 18 Januari 2023)
- Analis Keuangan (01 Januari 2018 - 31 Maret 2021)
- Verifikator Keuangan (20 Mei 2014 - 31 Desember 2017)
- Pelaksana (01 Januari 2007 - 19 Mei 2014)

	<ul style="list-style-type: none"> • Advanced Financial Administrator of State Budget (January 19, 2023 - Present) • Skilled Financial Administrator of State Budget (April 1, 2021 - January 18, 2023) • Financial Analyst (January 1, 2018 - March 31, 2021) • Financial Verificator (May 20, 2014 - December 31, 2017)
<p>Riwayat Pelatihan Training History:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Pusat Angkatan III - BPPK • Dasar-Dasar Penyusunan APBN Angkatan III - BPPK • Pengantar Manajemen Keuangan Negara Angkatan III - BPPK • Diklat Tk. Dasar Ahli Pengadaan B/J Pemerintah - LKPP • Diklat Infographic & Slide Delivery Powerpoint Professional - SLID-EX • Microsoft Exel 2016 Customized Introduction to Advanced Level - ExecuTrain • Auditing for non Auditors - Institut Akuntan Publik Indonesia • Diklat Bendahara Tersertifikasi - DJPB • Diklat Internal Audit & Internal Kontrol - IAI • Diklat Filling System & Documentation - PPM Manajemen <ul style="list-style-type: none"> • Principles of Financial Management of the Central Government Work Unit Batch III - BPPK • Basics of Preparing the State Budget Batch III - BPPK • Introduction to State Financial Management Batch III - BPPK • Basic Kindergarten Training for Government B/J Procurement Experts - LKPP • Professional Powerpoint Infographic & Slide Delivery Training - SLID-EX • Microsoft Exel 2016 Customized Introduction to Advanced Level – ExecuTrain • Auditing for non Auditors - Indonesian Institute of Public Accountants • Certified Treasurer Training - DJPB • Internal Audit & Internal Control Training - IAI • Filling System Training & Documentation - PPM Management

Dewan Direksi

Board of Directors (BOD)

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap kepengurusan Perusahaan. Direksi diwajibkan untuk memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Board Manual Pindad berlaku sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. Board Manual ini ditetapkan dan disahkan bersama melalui SKEP/24/P/BD/X/2023 dan KEP/08/DEKOM/P/X/2023 Tanggal 17 Oktober 2023 tentang Board Manual PT Pindad.

Dengan Board Manual ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan Board Manual ini merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-3/MBU/03/2023 Tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan Board Manual.

Komposisi, Tugas, dan Tanggung Jawab Direksi

Pada tahun 2023, terdapat pergantian susunan anggota Direksi diantaranya pengangkatan Wakil Direktur Utama dan pergantian Direktur. Ketetapan tersebut berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pindad Nomor: SK-14/MBU/01/2023 dan Nomor: 003/KRUPS/PINDAD/II/2023 tanggal 25 Januari 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

The BOD holds full responsibility for the management of the Company. The BOD are required to have good and full responsibility to carry out all matters related to the interests and objectives of the Company. The BOD represent company inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board Manual of the BOD

Pindad has a Board Manual as a guide to regulate the pattern of a standard working relationship between the BOD and the BOC in carrying out their duties. This Board Manual is stipulated and authorized through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad SKEP/24/P/BD/X/2023 and KEP/08/DEKOM/P/X/2023 Dated October 17, 2023.

With this Manual, the BOD and the BOC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, requires a provision that regulates effective working relations between the BOD and the BOC, the Company create a pattern of working relations between the BOD and the BOC, which is called the Board Manual.

BOD Composition, Tasks and Responsibilities

In 2023, there will be a change in the composition of the Board of Directors, including the appointment of the Deputy President Director and the change of Director. The decree is based on the Decree of the Shareholders of PT Pindad Number: SK-14/MBU/01/2023 and Number: 003/KRUPS/PINDAD/II/2023 dated January 25, 2023, concerning the Dismissal, Change of Nomenclature of Positions, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.

Maka, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Abraham Mose	Direktur Utama Chief Executive Officer	Nomor: SK-228/MBU/10/2022 dan Nomor: 006/ KRUPS/PINDAD/X/2022 tanggal 11 Oktober 2022 Number: SK-228/MBU/10/2022 dan Number: 006/ KRUPS/PINDAD/X/2022 dated October 11, 2022	2016-Sekarang 2016-Present
Syaifuddin	Wakil Direktur Utama Deputy Chief Executive Officer	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-100/MBU/05/2023 tanggal 19 Mei 2023 Decree of the Minister of SOEs Number: SK-100 / MBU / 05/2023 dated May 19, 2023	2023-Sekarang 2023-Present
Budhiarto	Direktur Produksi Chief of Production Officer	SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023 SK-14/MBU/01/2023 dated January 25 2023	2023-Sekarang 2023-Present
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief of Technology & Development Officer	SK-284/MBU/08/2021 tanggal 27 Agustus 2021 SK-284/MBU/08/2021 dated August 27, 2021	2021-Sekarang 2021-Present
Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, Manajemen Resiko & SDM Chief of Finance, Risk, Management & HR Officer	SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023 SK-14/MBU/01/2023 dated January 25 2023	2023-Sekarang 2023-Present
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Chief of Commercial Officer	SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023 SK-14/MBU/01/2023 dated January 25 2023	2023-Sekarang 2023-Present

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Direksi bertugas melaksanakan pengurusan Perusahaan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
2. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
3. Penyusunan Laporan Tahunan
4. Penyusunan Laporan Berkala

Duties, Obligations, and Responsibilities of the BOD

The BOD is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and / or the decision of the GMS.

The BOD is in charge of carrying out the management of the Company as follows:

1. Preparation and Submission of the Company's Long Term Plan (RJPP)
2. Preparation and Submission of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
3. Preparation of Annual Report
4. Preparation of Periodic Reports

Anggota Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
3. Salah satu anggota Direksi bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan
4. Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.

Hak dan Kewajiban Direksi

A. Hak Direksi

1. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perusahaan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.
2. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Members of the BOD have the following responsibilities:

1. Each member of the BOD is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company, unless the member of the BOD concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Has carried out management in good faith and prudence to interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a Conflict of Interest either directly or indirectly on management actions that result in losses; and
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation the loss.
2. Actions taken by members of the BOD other than those decided by the meeting of the BOD are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the BOD.
3. One member of the Board of Directors is responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in the Company.

Rights and Obligations of the BOD

A. Directors' Rights

1. Within the context of implementing the Company's management policies, if not stipulated otherwise by the BOD, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company provided that all the actions of the said President Director have been approved by the BOD meeting.
2. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the BOD appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the BOD and carry out the duties of the President Director.

3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
4. Dalam hal terdapat lebih dari satu orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
5. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
6. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

B. Kewajiban Direksi

1. Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - b. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
2. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
3. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
4. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;

3. In the event that the President Director does not make an appointment, the member of the BOD who has served the longest in office is authorized to act for and on behalf of the BOD and carry out the duties of the President Director.
4. In the event that there are more than 1 (one) member of the BOD who has served the longest in office, then the member of the BOD who has served the longest and the oldest in age is authorized to act for and on behalf of the BOD and carry out the duties of the President Director.
5. In the event that a member of the BOD other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the BOD appoint a member of the BOD to carry out the duties of the absent member of the BOD.
6. The BOD for certain actions on their own responsibility, has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies, by granting them or them the power to carry out certain actions as regulated in a power of attorney.

B. Obligations of The BOD

1. The BOD is obliged to:
 - a. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;
 - b. Prepare on time RJPP, RKAP, and amendments thereto and submit them to the BOC and Shareholders for approval of the GMS;
2. Provide an explanation to the GMS regarding the RJPP and RKAP;
3. Make a list of Shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of the meeting of the BOD;
4. Prepare an annual report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;

5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
 6. Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
 7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
 8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 9. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 4) bagian ini, dan dokumen Perusahaan lainnya;
 11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan. Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 10) bagian ini;
 12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris berupa laporan Manajemen triwulanan dan tahunan berdasarkan target dalam Kontrak Manajemen setiap Direktur maupun kolegial Direksi, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham;
 14. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
5. Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to public accountants for auditing;
 6. Submit annual reports including financial reports to the GMS for approval and approval, as well as reports on Company rights that are not recorded in the books, among others as a result of write-off of receivables;
 7. Provide an explanation to the GMS regarding the annual report;
 8. Submitting the balance sheet and profit and loss report that has been approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
 9. Submit a report on changes in the composition of Shareholders, BOD and BOC to the Minister in charge of Law and Human Rights;
 10. Maintain the list of Shareholders, special register, minutes of the GMS, minutes of the BOC meeting and the minutes of the BOD meeting, annual reports and financial documents of the Company as referred to in letter c point 4) this section, and other Company documents;
 11. Save at the domicile of the Company. List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the BOC and Minutes of Meeting of the BOD, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents as referred to in letter c point 10) of this section;
 12. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
 13. Provide periodic reports according to the records and time in accordance with applicable regulations to the BOC in the form of quarterly and annual Management reports based on the targets in the Management Contracts of each Director and collegial BOD, as well as other reports whenever requested by the BOC and/or Shareholders Share;
 14. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;

15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 16. Menyusun dan menetapkan cetak biru organisasi Perusahaan;
 17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 18. Mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris mengenai proses penetapan pegawai yang akan menduduki khusus untuk jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (Chief Audit Executive) dan Sekretaris Perusahaan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
 19. Mengelola dokumen perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan;
 20. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
 21. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan;
 22. Menyelenggarakan pengawasan intern;
 23. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris;
 24. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern;
 25. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan;
 26. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
 27. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris
 28. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan;
 29. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
15. Provide an explanation of all matters asked or requested by Members of the BOC and Shareholders;
 16. Develop and determine the blueprint of the Company's organization;
 17. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the laws and regulations;
 18. To first consult with the BOC regarding the process of determining the employee who will occupy specifically for the positions of the Head of the Internal Audit Unit (Chief Audit Executive) and Corporate Secretary subject to the approval of the BOC;
 19. Manage company documents in accordance with the provisions of laws and regulations regarding company documents;
 20. Establish an effective internal control system to secure the company's investment and assets;
 21. Prepare provisions governing the reporting mechanism on alleged irregularities in the Company;
 22. Organizing internal control;
 23. Submit reports on the implementation of the internal control function periodically to the Board of Commissioners;
 24. Maintain and evaluate the quality of the internal control function;
 25. Carrying out the function of the Corporate Secretary;
 26. Maintain and evaluate the quality of the function of the Corporate Secretary;
 27. Submit periodic reports on the implementation of information technology governance to the BOC
 28. Maintain and evaluate the quality of the information technology governance function in the Company;
 29. Ensuring that the Company's assets and locations as well as facilities comply with the laws and regulations regarding occupational health and safety as well as environmental conservation;

- | | |
|---|---|
| <p>30. Melaksanakan prinsip-prinsip tentang penilaian kelayakan dan kepatutan calon Anggota Direksi Perusahaan untuk melakukan pemilihan Anggota Direksi anak perusahaan;</p> <p>31. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap;</p> <p>32. Mencatat pemindahan hak atas saham dan memberitahukan perubahan susunan Pemegang Saham kepada Menteri Hukum dan HAM untuk dicatat dalam daftar Perusahaan paling lambat 30 hari terhitung sejak tanggal pencatatan pemindahan hak;</p> <p>33. Mengumumkan ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada pegawai dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan.</p> | <p>30. Implementing the principles regarding the fit and proper test of candidates for members of the Company's BOD to elect members of the BOD of subsidiaries;</p> <p>31. Ensure that information regarding the Company can be obtained by the BOC in a timely, measurable and complete manner;</p> <p>32. Record the transfer of rights to shares and notify the change in the composition of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights to be recorded in the Company register no later than 30 days from the date of recording the transfer of rights;</p> <p>33. Announce the summary of the proposed Merger, Consolidation, Acquisition, or Separation of the Company in at least one Newspaper and announce it in writing to employees within a period of no later than 30 days prior to the summons.</p> |
|---|---|

Direksi memiliki tugas dan wewenang:

- a. Menetapkan Kebijakan kepengurusan Perusahaan.
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
- e. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

The BOD has the duties and authorities:

- a. Establishing the Company's management policy.
- b. Regulate the transfer of power of the BOD to one or several members of the BOD to make decisions on behalf of the BOD or to represent the Company inside and outside the court.
- c. Regulate the transfer of power of the BOD to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court.
- d. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions of determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees that exceed the stipulated obligations. laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS.
- e. Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
- f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.

- g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- h. Direksi bertugas secara kolektif, tetapi agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi.
- i. Pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- j. Meskipun telah dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, pengurusan Perusahaan secara keseluruhan tetap berada pada Direksi secara kolektif (board) sebagai Organ Perusahaan.
- g. Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations-Invitation, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
- h. The Directors work collectively, but in order to be more efficient and effective in carrying out their duties, a division of tasks is carried out among the members of the BOD.
- i. The division of duties and authorities is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Directors is determined based on the decision of the BOD.
- j. Even though the division of tasks and responsibilities has been carried out, the overall management of the Company remains with the BOD collectively (board) as the Company's Organ.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi

Distribution of Duties and Authorities of Members of the BOD

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan Perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, 2. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan Perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku, 3. Melakukan Corporate Branding, 4. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama telah disetujui oleh Rapat Direksi, 5. Menyelaraskan kebutuhan eksternal dengan internal Perusahaan, 6. Melakukan Pengawasan dan pengendalian Perusahaan sesuai dengan kepatuhan dan hukum yang berlaku, 7. Menetapkan kebijakan Perusahaan terkait penerapan GCG & manajemen anti suap bagi Perusahaan, 8. Melakukan pembinaan terhadap lingkungan sekitar (TJSL), 9. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi, 10. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<p>Duties and responsibilities of the President Director:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead and control all activities of the Company in accordance with the main duties to achieve the company's goals and objectives, 2. Establish policies for the benefit of the Company that do not conflict with the provisions of applicable laws and regulations, 3. Doing Corporate Branding, 4. Represent the Company both inside and outside the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Board of Directors' Meeting, 5. Aligning external needs with the Company's internals, 6. Supervise and control the Company in accordance with compliance and applicable laws, 7. Establish the Company's policy regarding the implementation of GCG & anti-bribery management for the Company, 8. Conducting coaching for the surrounding environment (TJSL), 9. Coordinating the implementation of the duties of the Board of Directors, 10. Appointing other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.
<p>Syaifuddin</p>	<p>Wakil Direktur Utama Deputy Chief Executive Officer</p>	<p>Tugas dan tanggung jawab Wakil Direktur Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili Direktur Utama dalam hal memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan Perusahaan sesuai tugas pokok dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, khususnya untuk kegiatan operasional internal, 2. Memberikan saran dan masukan kepada Direktur Utama dalam penetapan kebijakan untuk kepentingan Perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku, 3. Melakukan koordinasi kebijakan internal untuk semua Direksi 4. Turut serta dalam merencanakan dan menetapkan strategi Perusahaan dalam hal penguasaan teknologi pertahanan dan transformasi bisnis termasuk koordinasi internal terkait kerjasama yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Rapat Direksi, 5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Anak Perusahaan 6. Menyampaikan seluruh hasil kegiatan serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi, 7. Memastikan keamanan lingkungan Perusahaan agar kegiatan operasional internal dapat berjalan dengan efektif, 8. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi, khususnya untuk kegiatan operasional internal dengan tujuan untuk memperkuat fundamental Perusahaan

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Representing the President Director in terms of leading and controlling all activities of the Company in accordance with the main duties in order to achieve the Company's aims and objectives, especially for internal operational activities, 2. Provide advice and input to the Chief Executive Officer in policy making for the company's interests that do not contradict the prevailing laws and regulations. 3. Coordinate internal policies for all Directors. 4. Participate in planning and determining company strategies in terms of mastering defense technology and business transformation, including internal coordination related to collaborations approved by the Chief Executive Officer and Board of Directors meetings. 5. Supervise the performance of subsidiaries. 6. Report all activity results and provide suggestions/ideas to the Chief Executive Officer both specifically and in Board of Directors meetings. 7. Ensure the security of the company environment so that internal operational activities can run effectively. 8. Coordinate the implementation of Directors' duties, especially for internal operational activities, with the aim of strengthening the company's fundamentals.
<p>Budhiarto</p>	<p>Direktur Produksi Chief of Production Officer</p>	<p>Tugas dan tanggung jawab Direktur Produksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kebijakan, rencana, strategi pemasaran & penjualan (Produk Industrial), dan strategi produksi produk pertahanan keamanan (hankam) dan produk industrial sesuai standar kualitas Perusahaan. 2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat. 3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka kelancaran produksi produk hankam dan industrial. 4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan untuk produk Industrial. 5. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan pemasaran penjualan untuk Produk Industrial. 6. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat, dan Divisi Infrastruktur Perhubungan. 7. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi. <p>Duties and Responsibilities of the Chief of Production Officer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish policies, plans, and strategies for marketing & sales (Industrial Products), as well as production strategies for defense security products and industrial products in accordance with the Company's quality standards.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Conduct strategic coordination across Directorates. 3. Build synergy and coordination with related institutions/agencies both domestically and internationally to ensure smooth production of hankam and industrial products. 4. Foster relationships with customers and potential customers to maintain and enhance customer satisfaction and loyalty for Industrial products. 5. Plan, coordinate, supervise, and evaluate marketing and sales activities for Industrial Products. 6. Supervise and control the overall performance of the Weapons Division, Ammunition Division, Special Vehicles Division, Heavy Equipment Division, and Infrastructure & Transportation Division. 7. Report activities and provide suggestions/recommendations to the President Director, either specifically or in the Board of Directors' meetings.
<p>Sigit P. Santosa</p>	<p>Direktur Teknologi & Pengembangan Chief of Technology & Development Officer</p>	<p>Tugas dan tanggung jawab Direktur Teknologi & Pengembangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan strategi, dan kebijakan dalam bidang pengembangan produk, penjaminan mutu & K3LH, serta teknologi informasi. 2. Memimpin dan mengarahkan pengembangan produk, penjaminan mutu & K3LH, serta Teknologi Informasi sesuai rencana strategis Perusahaan. 3. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan Perusahaan dalam bidang pengembangan produk, penjaminan mutu & K3LH, dan teknologi informasi. 4. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk sesuai dengan perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan. 5. Memimpin dan mengarahkan proyek produk teknologi informasi yang diproduksi/dikerjakan oleh Perusahaan. 6. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat. 7. Mengkoordinasikan dan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan sistem prosedur Perusahaan. 8. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan produk, penjaminan mutu & K3LH, dan teknologi informasi. 9. Membentuk unit PMO dengan persetujuan Direktur Utama untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. 10. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Inovasi & Pengembangan Produk, Divisi Penjaminan Mutu & K3LH, dan Divisi Teknologi Informasi. 11. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<p>Duties and Responsibilities of the Director of Technology & Development:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish strategies and policies in the areas of product development, quality assurance & HSE (Health, Safety, Environment), and information technology. 2. Lead and direct product development, quality assurance & HSE, and Information Technology in accordance with the Company's strategic plans. 3. Plan, coordinate, supervise, and evaluate the Company's activities in the areas of product development, quality assurance & HSE, and information technology. 4. Establish research and product development programs in line with the Company's business planning and development. 5. Lead and direct information technology product projects that are produced/handled by the Company. 6. Conduct strategic coordination between Directorates. 7. Coordinate and establish policies related to the management of the Company's procedural systems. 8. Build synergy with other parties in the context of product development, quality assurance & HSE, and information technology. 9. Form a PMO unit with the approval of the President Director to complete the assigned tasks and responsibilities. 10. Supervise and control the performance of the Innovation & Product Development Division, the Quality Assurance & HSE Division, and the Information Technology Division. 11. Report activities and provide recommendations/suggestions to the President Director, both specifically and in Board of Directors meetings.

Kemal Sudiro

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM

Chief of Finance, Risk, Management & HR Officer

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan & Manajemen Risiko:

1. Menetapkan Kebijakan dan Strategi dalam bidang akuntansi manajemen & keuangan, pengelolaan sumber daya keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan manajemen risiko & perencanaan perusahaan.
2. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial Perusahaan dan risiko bisnis Perusahaan lainnya.
3. Mengembangkan dan memutuskan langkah strategis yang diperlukan dalam hal Pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia.
4. Merumuskan dan melakukan pengukuran kinerja Perusahaan.
5. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui. 7. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam kegiatan operasional dan investasi. 8. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 9. Mengkoordinasikan perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), bekerja sama dengan Direksi lainnya. 10. Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP. 11. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan. 12. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Human Capital Management, dan Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Perusahaan. 13. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan. 14. Menetapkan roadmap sumber daya manusia sesuai perencanaan strategis Perusahaan. 15. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish policies and strategies in the fields of management accounting & finance, management of financial resources, human resource management, and risk management & corporate planning. 2. Establish measures to mitigate and address various types of financial risks for the Company and other business risks. 3. Develop and determine the strategic steps required for education and training to enhance Human Resource competencies. 4. Formulate and conduct performance measurement for the Company. 5. Coordinate strategic initiatives across Directorates. 6. Control and ensure that all business units and operational areas of the Company comply with the approved budget plans. 7. Establish the necessary steps to ensure the availability of funds required by the Company for operational activities and investments. 8. Establish the Company's Work Plan and Budget (RKAP). 9. Coordinate the formulation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) in collaboration with other Directors. 10. Approve budgets for programs/projects that are not yet included in the RKAP. 11. Foster relationships with institutions/agencies, especially those related to funding and taxation/customs. 12. Supervise and control the performance of the Finance & Accounting Division, Human Capital Management Division, and Risk Management & Corporate Planning Division. 13. Ensure accurate and timely financial consolidation for reporting to the Company's Directors and Commissioners. 14. Establish a human resource roadmap in accordance with the Company's strategic planning. 15. Report activities and provide recommendations/suggestions to the President Director, both specifically and in Directors' meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Chief of Commercial Officer	<p>Tugas dan tanggung jawab Direktur Komersial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan strategi, dan kebijakan dalam bidang Pemasaran Penjualan (Produk Hankam & Jasa Teknologi Informasi) & Pengembangan Bisnis, Rantai Pasok, pencapaian target operasional Mining Service, dan aktivitas yang berkaitan dengan Maintenance Repair Overhaul. 2. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran penjualan (Produk Hankam & Jasa Teknologi Informasi), yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Perusahaan. 3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, produk Perusahaan. 4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. 5. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam menerapkan fungsi rantai pasok yang berorientasi kepada tercapainya target produksi atau aktivitas operasional Perusahaan khususnya terkait pengadaan material dan jasa. 6. Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan fungsi Pemasaran & Penjualan (Produk Hankam & Jasa Teknologi Informasi) & Pengembangan Bisnis, Rantai Pasok, Mining Service, dan Maintenance, Repair Overhaul (Layanan Purna Jual). 7. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan Perusahaan dalam bidang, pemasaran penjualan (Produk Hankam & Jasa Teknologi Informasi), pengembangan bisnis, rantai pasok, dan aktivitas terkait Maintenance, Repair Overhaul. 8. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat. 9. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka, Pengembangan bisnis, Pemasaran & Penjualan (Produk Hankam & Jasa Teknologi Informasi), Rantai Pasok, pencapaian target Mining Service, dan Maintenance Repair Overhaul. 10. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Pemasaran Penjualan & Pengembangan Bisnis, Divisi Rantai Pasok, Divisi Mining Service, dan Divisi Maintenance Repair Overhaul. 11. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.
		<p>Duties and Responsibilities of the Director of Comercial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish strategies and policies in the fields of Marketing & Sales (Defense Products & Information Technology Services) & Business Development, Supply Chain, achieving operational targets for Mining Services, and activities related to Maintenance, Repair, and Overhaul. 2. Establish policies, plans, and strategies in the field of marketing and sales (Defense Products & Information Technology Services), oriented towards customer satisfaction with the Company's products. 3. Build synergy and coordination with relevant institutions/agencies, both domestically and internationally, in the context of marketing, sales, business cooperation, and the Company's products. 4. Foster relationships with customers and potential customers to maintain and increase customer satisfaction and loyalty.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Establish policies, plans, and strategies in implementing supply chain functions oriented towards achieving production targets or the Company's operational activities, particularly related to the procurement of materials and services. 6. Lead and direct the execution of functions in Marketing & Sales (Defense Products & Information Technology Services) & Business Development, Supply Chain, Mining Services, and Maintenance, Repair, Overhaul (After-Sales Services). 7. Plan, coordinate, supervise, and evaluate the Company's activities in the fields of marketing and sales (Defense Products & Information Technology Services), business development, supply chain, and activities related to Maintenance, Repair, Overhaul. 8. Conduct strategic coordination between Directorates. 9. Build synergy with other parties in the context of Business Development, Marketing & Sales (Defense Products & Information Technology Services), Supply Chain, achieving Mining Service targets, and Maintenance, Repair, Overhaul. 10. Supervise and control the overall performance of the Marketing & Sales Division, Business Development Division, Supply Chain Division, Mining Services Division, and Maintenance, Repair, Overhaul Division. 11. Report on activities and provide advice/recommendations to the President Director, both specifically and in Board of Directors meetings.

Pelaksana Tugas Direksi yang Lowong

Apabila oleh suatu sebab jabatan Anggota Direksi lowong, maka:

1. Dalam waktu paling lambat 30 hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut;
2. Selama jabatan itu lowong dan RUPS belum mengisi jabatan Anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada butir 1 bagian ini, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau pihak lain selain anggota Direksi yang ada yang ditetapkan oleh RUPS, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;

Interim Director for Vacant Position

If for any reason the position of a Member of the BOD is vacant, then:

1. Within no later than 30 days after the vacancy occurs, GMS must be held to fill the vacant position of the member of the BOD;
2. As long as the position is vacant and the GMS has not filled the vacant position of the Member of the BOD as referred to point 1 of this section, another member of the BOD appointed by the BOC or a party other than the existing members of the BOD is appointed by the GMS, temporarily carry out the work of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority;

3. Dalam hal jabatan itu lowong karena berakhirnya masa jabatan dan RUPS belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada butir 1 bagian ini, maka anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh Dewan Komisaris atau RUPS, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
 4. Bagi pelaksana tugas anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud dalam butir 2 dan butir 3 bagian ini selain anggota Direksi yang masih menjabat, memperoleh gaji dan tunjangan/fasilitas yang sama dengan anggota Direksi yang lowong tersebut, tidak termasuk santunan purna jabatan.
3. In the event that the position is vacant due to the end of the term of office and the GMS has not filled the vacant position of the member of the BOD as referred to point 1 of this section, the member of the BOD whose term of office has ended may be appointed by the BOC or the GMS, temporarily carrying out the job of the vacant member of the BOD with the same power and authority;
 4. For those carrying out the duties of the vacant members of the BOD as referred to point 2 and point 3 of this section other than members of the BOD who are still in office, receive the same salary and allowances/ facilities as the vacant member of the BOD, excluding post-employment benefits.

Masa Jabatan Anggota Direksi

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
2. Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS. dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya
3. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

1. Para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta.
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala/Wakil Kepala Daerah.
 - d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.

Tenure of BOD Members

1. The members of the BOD have five years term of office and can be reappointed for one term of office.
2. The term office of the Members of the BOD ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BOD according to the Articles of Association and other laws and regulations
3. No longer fulfilling the requirements as a Member of the BOD means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Concurrent Position of the BOD

1. The members of the BOD are prohibited to hold positions as follows:
 - a. Members of the BOD in other State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, Private Enterprises.
 - b. Members of the BOC/BOD of State-Owned Enterprises
 - c. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/ legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads. and/or
 - d. Other positions that can cause Conflict of Interest.

2. Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud diatas, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
- Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/perusahaan patungan Perusahaan dengan ketentuan haknya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% dari gaji anggota Direksi di Perusahaan, sedangkan penghasilan lainnya/ selebihnya menjadi penghasilan Perusahaan.
 - Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan sepanjang memperoleh ijin dari Menteri.
 - Anggota Direksi yang memangku jabatan rangkap sebagaimana dimaksud, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.
2. In addition to the dual position as referred to above, members of the BOD are prohibited from holding multiple positions as members of the BOC of other companies, except:
- Members of the BOC in the Company's subsidiaries / joint ventures with the provision that their rights are entitled to accumulated income as members of the BOC in one or more subsidiaries / joint venture companies with a maximum of 30% of the salaries of Members of the BOD in the Company, while other income / the rest is the Company's income.
 - Members of the BOC in other companies to represent / fight for the interests of the Company as long as they obtain permission from the Minister.
 - The member of the BOD holding the dual position as referred to, his term of office as the BOD ends as of the occurrence of the concurrent position.

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position of BOD

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan atau Instansi Lain Position in Other Companies or Institution
Abraham Mose	Direktur Utama Chief Executive Officer	Nihil Nil
Syaifuddin	Wakil Direktur Utama Deputy Chief Executive Officer	Nihil Nil
Budhiarto	Direktur Produksi Chief of Production Officer	Nihil Nil
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief of Technology & Development Officer	Nihil Nil
Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Chief of Finance, Risk, Management & HR Officer	Nihil Nil
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Chief of Commercial Officer	Nihil Nil

Tata Cara Pemberhentian Anggota Direksi Sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
2. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
3. Pemberitahuan tertulis tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat dua hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
4. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
5. Dalam jangka waktu paling lambat 30 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris.
6. Anggota Direksi yang diberhentikan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
7. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
8. Dalam hal jangka waktu 30 hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.

Dismissal Procedure of the BOD at any time by the BOC

Members of the BOD may be temporarily dismissed by the BOC if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of loss of the Company or neglect of their obligations or there are urgent reasons for the Company, taking into account the following provisions:

1. The decision of the BOC regarding the temporary dismissal of members of the BOD is carried out in accordance with the procedures for decision making of the BOC.
2. The members concerned shall received written notification regarding the temporary dismissal along with the reasons causing the action with copies to the Shareholders and BOD.
3. The written announcement must be sent no later than two days after the temporary dismissal.
4. Members of the BOD who are temporarily dismissed do not have the pleasure of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court.
5. Within a period of no later than 30 days after the said temporary dismissal, a GMS must be convened which will decide whether to revoke or strengthen the decision to terminate the interim. The implementation of the GMS is carried out by the BOC.
6. Dismissed members of the Board of Directors are allowed to defend themselves in the GMS.
7. The GMS chaired by one of the Shareholders elected by and from among the Shareholders present.
8. In the event the period of 30 days has passed and the GMS as referred to is not held or the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal shall be void.

9. Keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi, dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham diluar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku dan sesuai anggaran dasar Perusahaan.
 10. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan di luar RUPS, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis, dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 hari setelah menerima pemberitahuan.
 11. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.
9. Decision to revoke or strengthen the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors, may also be made by the Shareholders outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights agree in writing by signing the relevant decision with due observance of the applicable provisions and in accordance with the articles of association of the Company.
 10. In the event that the decision to revoke or uphold the decision to temporarily suspend a member of the Board of Directors is made outside the GMS, the member of the Board of Directors concerned shall be informed in a verbal or written form, with an opportunity to submit a written defense within 14 days after receiving the notification.
 11. If the GMS revokes the temporary dismissal, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties properly again.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut:

Resignation of BOD

A member of the BOD has the right to resign from his position by notifying in writing about the purpose of the Company with copies to the Shareholders, BOC and other members of the BOD no later than 30 days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

BOD Independencies

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and is free from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following factors:

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Direksi

Share and Affiliation of BOD

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Independensi Independency Criteria		
		Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the company
Abraham Mose	Direktur Utama Chief Executive Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Syaifuddin	Wakil Direktur Utama Deputy Chief Executive Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Budhiarto	Direktur Produksi Chief of Production Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief of Technology & Development Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Chief of Finance, Risk, Management & HR Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Chief of Commercial Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi telah diatur oleh pedoman tata laksana kerja Direksi dan anggaran dasar Perseroan dimana Direksi wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Disamping itu, rapat Direksi dapat terlaksana setiap waktu apabila terdapat hal yang perlu mendapat keputusan atas permintaan 1 (satu) anggota Direksi. Rapat Direksi dianggap sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Rekapitulasi Rapat Direksi

Dalam tahun 2023, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 19 kali. Berikut tingkat kehadiran dan agenda rapat Direksi di tahun 2023:

Agenda Rapat Internal Direksi 2023

Agenda of BOD Internal Meeting In 2023

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION	DAFTAR HADIR LIST OF ATTENDEES
1	Rabu, 4 Januari 2023 Wednesday, January 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rencana Gedung Defense Innovation Center Persiapan Produksi proyek MV 3 Reload Munisi Kaliber Kecil KAL. 5,56 mm (remanufactured) 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Teknologi & Pengembangan Direktur Produksi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> Defense Innovation Center Building Plan Production Preparation of MV 3 project Reload Small Caliber Ammunition KAL. 5.56 mm (remanufactured) 	<ol style="list-style-type: none"> President Director Director of Technology & Development Production Director Director of Finance, Risk, Management & HR Corporate Secretary
2	Senin, 27 Januari 2023 Monday, January 27, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Dirut Rencana Perubahan Struktur Organisasi Pembahasan MTN 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Produksi Direktur Komersial Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> President Director's Directive Organizational Structure Change Plan MTN Discussion 	<ol style="list-style-type: none"> President Director Production Director Commercial Director Corporate Secretary

BOD MEETING

Policies of BOD Meeting

Meetings of the Board of Directors are regulated by the Board of Directors' work procedures guidelines and the Company's Articles of Association where the Board of Directors must hold a meeting at least 1 (once) time every month. In addition, a meeting of the Board of Directors can be held at any time if there is a matter that need to be resolved at the request of 1 (one) member of the Board of Directors. The meeting of the Board of Directors is considered valid and can make binding decisions if attended by more than half of the members of the Board of Directors or their legal representatives.

BOD Meetings Recapitulation

In 2023, the Board of Directors held 19 meetings. The following is the attendance rate and agenda of the Board of Directors meetings in 2023:

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION	DAFTAR HADIR LIST OF ATTENDEES
3	Rabu, 6 Februari 2023 Wednesday, February 6, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian Struktur Organisasi 2. Pembentukan Divisi Corporate University & Divisi Bangnis 3. Sosialisasi Direksi Baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Tekonologi dan Pengembangan 3. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 4. Direktur Produksi 5. Direktur Komersial 6. Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Organizational Structure Adjustment 2. Establishment of Corporate University Division & Bangnis Division 3. Socialization of New Directors 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Deputy President Director and Director of Technology and Development 3. Director of Finance, Risk, Management & HR 4. Production Director 5. Commercial Director 6. Corporate Secretary
4	Selasa, 21 Februari 2023 Tuesday, February 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Keuangan Terkait Realisasi & Proyeksi Cash In dan Cash Out bulan Februari 2023; 2. Pembahasan Struktur Organisasi dan Peraturan-Peraturan Terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Tekonologi dan Pengembangan 3. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 4. Direktur Produksi 5. Direktur Komersial 6. Sekretaris Perusahaan 7. VP HCM 8. Manager Perbendaharaan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Financial Statements Related to the Realization & Projection of Cash In and Cash Out in February 2023; 2. Discussion of Organizational Structure and Related Regulations 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Deputy President Director and Director of Technology and Development 3. Director of Finance, Risk, Management & HR 4. Production Director 5. Commercial Director 6. Corporate Secretary 7. HCMC Office 8. Treasury Manager
5	Selasa, 28 Februari 2023 Tuesday, February 28, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Keuangan Terkait Realisasi Keuangan dan RDI / SLA 2. Pembentukan Komite Penyusun HPP, dll 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Tekonologi dan Pengembangan 3. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 4. Direktur Produksi 5. Direktur Komersial 6. Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Financial Statements Related to Financial Realization and RDI / SLA 2. Establishment of the HPP Drafting Committee, etc. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Deputy President Director and Director of Technology and Development 3. Director of Finance, Risk, Management & HR 4. Production Director 5. Commercial Director 6. Corporate Secretary
6	Kamis, 09 Maret 2023 Thursday, March 9, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Produk Baru Pindad 2. Kendaraan Dinas Direksi 3. Rapat Kerja PT Pindad 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Tekonologi dan Pengembangan 3. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 4. Direktur Produksi 5. Direktur Komersial 6. WS Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindad New Product Development 2. Board of Directors Official Vehicles 3. PT Pindad Work Meeting 	

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION	DAFTAR HADIR LIST OF ATTENDEES
			<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Deputy President Director and Director of Technology and Development 3. Director of Finance, Risk, Management & HR 4. Production Director 5. Commercial Director
7	Selasa, 21 Maret 2023 Tuesday, March 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progres kontrak PLN & PDN 2. Progres kontrak PLN & PDN 3. Review Anak Perusahaan 4. Agenda Buka Puasa Bersama 5. Ranidis Direksi 6. Audit KAP dan BPK <ol style="list-style-type: none"> 1. PLN & PDN contract progress 2. Progress of PLN & PDN contracts 3. Review of Subsidiaries 4. ftar Agenda Together 5. Ranidis Board of Directors 6. KAP and BPK Audit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Tekonologi dan Pengembangan 3. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 4. Direktur Produksi 5. Direktur Komersial 6. Sekretaris Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Deputy President Director and Director of Technology and Development 3. Director of Finance, Risk, Management & HR 4. Production Director 5. Commercial Director 6. WS Corporate Secretary
8	Selasa, 4 April 2023 Tuesday, April 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direktur Utama 2. Struktur Organisasi & Assessment Strata 1 3. Summary perubahan SKEP 4. PMP (Performance Management Process) System Development 5. Komite HPP dan Penjualan – Action item & draft sprin <ol style="list-style-type: none"> 1. Direction of the President Director 2. Strata 1 Organizational Structure & Assessment 3. Summary of SKEP changes 4. PMP (Performance Management Process) System Development 5. HPP and Sales Committee – Action item & draft sprin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Tekonologi dan Pengembangan 3. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 4. Direktur Produksi 5. Direktur Komersial 6. Sekretaris Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Deputy President Director and Director of Technology and Development 3. Director of Finance, Risk, Management & HR 4. Production Director 5. Commercial Director 6. Corporate Secretary
9	Senin, 22 Mei 2023 Monday, May 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direktur Utama - Kinerja April 2023 - Strategi Perusahaan perubahan susunan Direksi 2. Progres Proyek Ranops 3. Overview tasklist BOD 4. Konfirmasi potensi smart meter, progres Norinco dan Proyek Ship lifting <ol style="list-style-type: none"> 1. Direction of the President Director - April 2023 Performance - Corporate Strategy Changes in the Composition of the Board of Directors 2. Ranops Project Progress 3. Overview of BOD tasklist 4. Confirmation of smart meter potential, Norinco progress and Ship lifting project 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Teknologi & Pengembangan 4. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 5. Direktur Produksi 6. Direktur Komersial 7. Sekretaris Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Vice President 3. Directorate of Technology 4. Director of Finance, Risk, Management & HR 4. Production Director 5. Commercial Director 6. Corporate Secretary

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION	DAFTAR HADIR LIST OF ATTENDEES
10	Rabu, 7 Juni 2023 Wednesday, June 7, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Dirut Progres Tindak Lanjut BOD Meeting Proyeksi Cash In Agenda setting Defend ID President Director's Directive BOD Meeting Follow-up Progress Cash In Projection Defend ID setting agenda 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Teknologi & Pengembangan Dirku, MR & SDM Direktur Produksi Direktur Komersial Sekretaris Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> President Director Vice President Directorate of Technology Director of Finance, Risk, Management & HR Production Director Commercial Director Corporate Secretary
11	Senin, 19 Juni 2023 Monday, June 19, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama <ul style="list-style-type: none"> Pengesahan Organisasi BOD-2 Ketersediaan Sarana & Prasarana Divisi baru Strategi keuangan Target delivery Ranops Progres Tindak Lanjut BOD Meeting Progres Direktorat Ketentuan-ketentuan holding <ol style="list-style-type: none"> Direction of the President Director <ul style="list-style-type: none"> Organizational Endorsement BOD-2 Availability of Facilities & Infrastructure of the new Division Financial strategy Ranops delivery target BOD Meeting Follow-up Progress Directorate Progress Holding provisions 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Teknologi & Pengembangan Dirku, MR & SDM Direktur Produksi Direktur Komersial Sekretaris Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> President Director Vice President Directorate of Technology Director of Finance, Risk, Management & HR Production Director Commercial Director Corporate Secretary
12	Selasa, 18 Juli 2023 Tuesday, July 18, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Wakil Direktur Utama Progres Ranops Percepatan PR Produksi Potensi Cash in (Progres Wasprod & Penagihan) <ol style="list-style-type: none"> Direction of the Deputy President Director Ranops Progress Acceleration of Production PR Cash in Potential (Wasprod & Billing Progress) 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknologi & Pengembangan Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Direktur Produksi Direktur Komersial Sekretaris Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> Vice President Directorate of Technology Director of Finance, Risk, Management & HR Production Director Commercial Director Corporate Secretary
13	Selasa, 4 Agustus 2023 Tuesday, August 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama <ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut kunjungan RI 1, hasil Rapim, hasil Pleno KKIP Pengendalian aksi mogok kerja Progres Ranops Progres Direktorat 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Teknologi & Pengembangan Dirku, MR & SDM Direktur Produksi Direktur Komersial Sekretaris Perusahaan

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION	DAFTAR HADIR LIST OF ATTENDEES
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Direction of the President Director Follow-up to the visit of RI 1, the results of the Rapim, the results of the KKIP Plenary Strike action control 2. Ranops Progress 3. Directorate Progress 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Vice President 3. Directorate of Technology 4. Director of Finance, Risk, Management & HR 5. Production Director 6. Commercial Director 7. Corporate Secretary
14	Selasa, 15 Agustus 2023 Tuesday, August 15, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direktur Utama 2. Progres Cash In, Persediaan, aset kontrak dan persiapan Audit AUP 3. Penetapan BoD-2 dan kelengkapan personil lainnya oleh Wakil Direktur Utama 4. Progress masing-masing Direktorat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Teknologi & Pengembangan 4. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 5. Direktur Produksi 6. Direktur Komersial 7. Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Direction of the President Director 2. Cash In Progress, Inventory, Contract Assets and AUP Audit Preparation 3. Determination of BoD-2 and other personnel equipment by the Deputy President Director 4. Progress of each Directorate 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Vice President 3. Directorate of Technology 4. Director of Finance, Risk, Management & HR 5. Production Director 6. Commercial Director 7. Corporate Secretary
15	Selasa, 22 Agustus 2023 Tuesday, August 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direktur Utama 2. Kondisi Keuangan Perusahaan 3. Progres Ranops 5 Oktober 4. Progress masing-masing Direktorat 5. Tindak Lanjut BOD Meeting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Dirprod 4. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 5. Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Direction of the President Director 2. Company's Financial Condition 3. Ranops Progress October 5 4. Progress of each Directorate 5. BOD Meeting Follow-up 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Vice President 3. Dirprod 4. Director of Finance, Risk, Management & HR 5. Corporate Secretary
16	Selasa, 29 Agustus 2023 Tuesday, August 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direktur Utama 2. Kondisi Keuangan Perusahaan 3. Progress masing-masing Direktorat 4. Tindak Lanjut BOD Meeting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Teknologi & Pengembangan 4. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM 5. Direktur Produksi 6. Direktur Komersial 7. Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Direction of the President Director 2. Company's Financial Condition 3. Progress of each Directorate 4. BOD Meeting Follow-up 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director 2. Vice President 3. Directorate of Technology 4. Director of Finance, Risk, Management & HR 5. Production Director 6. Commercial Director 7. Corporate Secretary

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION	DAFTAR HADIR LIST OF ATTENDEES
17	Selasa, 1 September 2023 Tuesday, September 1, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama Kondisi Keuangan Perusahaan Perubahan Pola Kerjasama Perbankan Program Efisiensi Progress masing-masing Direktorat Tindak Lanjut BOD Meeting 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Teknologi & Pengembangan Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Direktur Produksi Direktur Komersial Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> Direction of the President Director Company's Financial Condition Changes in Banking Cooperation Patterns Efficiency Program Progress of each Directorate BOD Meeting Follow-up 	<ol style="list-style-type: none"> President Director Vice President Directorate of Technology Director of Finance, Risk, Management & HR Production Director Commercial Director Corporate Secretary
18	Selasa, 17 Oktober 2023 Tuesday, October 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Potensi PDTT BPK Adendum Kontrak Pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Direktur Produksi
		<ol style="list-style-type: none"> Potential of BPK PDTT Employee Contract Adendum 	<ol style="list-style-type: none"> President Director Vice President Director of Finance, Risk, Management & HR Production Director
19	Rabu, 8 November 2023 Wednesday, November 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama Kondisi Keuangan Perusahaan Progress masing-masing Direktorat Tindak Lanjut BOD Meeting 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknologi & Pengembangan Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Direktur Produksi Sekretaris Perusahaan
		<ol style="list-style-type: none"> Direction of the President Director Company's Financial Condition Progress of each Directorate BOD Meeting Follow-up 	<ol style="list-style-type: none"> Vice President Directorate of Technology Director of Finance, Risk, Management & HR Production Director Corporate Secretary

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan setiap bulan dalam Rapat Komisaris dan Direksi (Rakomdir), antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu- isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat terlaksana sewaktu-waktu jika dianggap perlu oleh Direktur dan Dewan Komisaris atas permintaan tertulis. Keputusan pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dan lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris dan wakilnya yang sah.

Joint Meeting of BOC and BOD

To share the opinions and to decide on a strategic issue concerning the business continuity and decisions of the company, the BOC and the BOD as the Company's organ, constantly schedule periodic meetings which held each month, including discussing the company's performance in the previous month, Directors' work plan for the coming month, and issues strategic issues that require the approval of the BOC.

Joint Board Meeting Policy

As regulated in the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and stipulated in the Company's articles of association, the Board of Commissioners and the Board of Directors must hold meetings at least 1 (once) time every month. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by the Director and the Board of Commissioners upon written request. Decisions at a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors are considered valid if attended by more than half of the members of the Board of Directors or their authorized representatives and more than half of the members of the Board of Commissioners and their authorized representatives.

Agenda Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of Joint Meeting between Board of Commissioner and BOD

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	7 Februari 2023 February, 7 2023	Tindaklanjut Rapat Sebelumnya; 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Desember Tahun 2022; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) Triwulan IV Tahun 2022; 3. Pembahasan Lain-lain. Follow-up to the previous meeting; 1. Discussion of PT Pindad (Persero) Management Performance Report for December 2022; 2. Discussion of PT Pindad (Persero) Management Performance Report for Quarter IV 2022; 3. Other Discussions.
2	28 Februari 2023 February, 28 2023	Tindaklanjut Rapat Sebelumnya; 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Desember Tahun 2022; 2. Pembahasan Lain-lain Follow-up to the previous meeting; 1. Discussion of PT Pindad (Persero) Management Performance Report for December 2022; 2. Other Discussions

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	27 Maret 2023 March, 27 2023	Tindakanjut Rapat Sebelumnya; <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad bulan Februari 2023; 2. Pembahasan Lain-lain Follow-up to the previous meeting; <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for February 2023; 2. Other Discussions
4	2 Mei 2023 May, 2 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Maret 2023; 2. Pembahasan Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1) Discussion of PT Pindad Management Performance Report for March 2023; 2) Other Discussions.
5	29 Mei 2023 May, 29 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Maret 2023; 2. Pembahasan Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1) Discussion of PT Pindad Management Performance Report for March 2023. 2) Other discussions.
6	30 Mei 2023 May, 30 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> 1.Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan April 2023 2.Pembahasan Lain-lain Follow up on previous meetings. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for April 2023 2. Other Discussions
7	3 Juli 2023 July, 3 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan KinerjaManajemen PT Pindad Bulan Mei 2022. 2. Pembahasan lain-lain. Follow up on previous meetings. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for May 2022. 2. Other discussions.
8	31 Juli 2023 July, 31 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juni 2023. 2. Pembahasan lain-lain Follow up on previous meetings. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for June 2023. 2. Other discussions

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
9	29 Agustus 2023 Agustus, 29 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juli 2023. 2. Pembahasan lain-lain. Follow up on previous meetings. 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for July 2023. 2. Other discussions.
10	26 September 2023 September, 26 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Agustus 2023. 2. Pembahasan lain-lain Follow up on previous meetings. 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for August 2023. 2. Other discussions
11	31 Oktober 2023 October, 31 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya. 1. Pembahasan Laporan KinerjaManajemen PT Pindad Bulan September 2023. 2. Pembahasan lain-lain. Follow up on previous meetings. 1. Discussionof PT Pindad ManagementPerformance Report September 2023. 2. Other discussions
12	9 November 2023 November, 9 2023	1. Pembahasan prognosa perusahaan tahun 2023; 2. Pembahasan RKAP Tahun 2024 3. Discussion of the company's prognosis for 2023; 4. Discussion of the 2024 RKAP
13	28 November 2023 November, 28 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Oktober 2023; 2. Pembahasan Lain-lain Follow-up to previous meetings; 1. Discussionof PT Pindad Management Performance Report for October 2023; 2. Other Discussions
14	20 Desember 2023 December, 20 2023	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan November 2023; 2. Pembahasan Lain-lain. Follow-up to previous meetings; 1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for April 2023; 2. Other Discussions.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Direksi. Direksi yang bersangkutan mengikuti program pengembangan kompetensi yang dapat berupa keikutsertaan dalam pelatihan, workshop, atau seminar.

Competency Development Program of the BOD

To improve the competence of the BOD, the Company provides competency or expertise development program facilities to the BOD. The BOD concerned participates in a competency development program which can be in the form of participation in training, workshops, or seminars.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti oleh Direksi

Competency Development Programs Attended by the BOD

Nama Name	Jabatan Position	Batch	Agenda Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Agenda
Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, MR & SDM Director of Finance, MR & HR	1	Pelatihan dan Sertifikasi Organ Pengelola Risiko Risk Management Organ Training and Certification
Budhiarto	Direktur Produksi Production Director	1	
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Commercial Director	1	

Penilaian Kinerja dan KPI Direksi

Penilaian kinerja dan KPI Direksi Perseroan mengacu kepada:

1. Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham Perusahaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi dengan KPI Korporat tahun buku 2022;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 262)
3. Surat KBUMN Nomor: S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023
4. Peraturan Menteri BUMN No PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan rincian indikator Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa Key Performance Indicators perusahaan telah mencapai target yang ditetapkan perusahaan yakni 91,91% dari total 15 Indikator yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023.

Performance Assessment and KPI of the BOD

The performance appraisal dan KPI of the BOD refer to:

1. Management Contract between the Proxy of the Company's Shareholders with the BOC and BOD with Corporate KPI for the 2022 financial year;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2023 Number 262)
3. KBUMN Letter Number: S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 regarding the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2023
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises

Based on the details of the 2022 Key Performance Indicators (KPIs), it can be concluded that the company's Key Performance Indicators have achieved the target set by the company, which is 91.91% of the total 15 indicators set in the 2023 RKAP.

Pencapaian KPI Direksi

BOD KPI Achievement

NO	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	FORMULA	Target Target 2023	POPULARITAS	BOBOT (%) Weight	Realisasi Realization 2023	% Capaian Achievement	SkorKPI Score
1. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA									
A. FINANSIAL FINANCIAL									
1	EBITDA Tahun Berjalan	Rp Miliar Billion	Operating Income + Depreciation Expenses + Amortization Expenses + Gain (loss) on Forex + Income from Associated Entities and Joint Venture	1108,8	Maximize	8,00	906,6	82%	6,54
2	ROIC ≥ WACC	Persentase Percentage	ROIC = Laba Bersih tahun berjalan + Biaya Bunga (Invested Capital = ((Hutang Pendanaan Y-1 + Hutang Pendanaa Y)/2+ (Modal Y-1 + Modal Y)/2) WACC = (Hutang Pendanaan x Eff Cost of Debt) + (Modal x Cost of Equity) Invested Capital Invested Capital GAP = ROIC - WACC	2,10%	Maximize	6,00	-0,56%	0%	0,00
3a	Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali Time	$\frac{\text{Interest Bearing Debt}}{\text{EBITDA}}$	4,35	Minimize	4,00	6,24	70%	2,79
3b	Interest Bearing Debt to Invested Capital	Kali Time	$\frac{\text{Interest Bearing Debt}}{\text{Invested Capital}}$	0,50	Minimize	4,00	0,56	89%	3,56
B. OPERASIONAL									
4	Cash Flow Operation	Rp Miliar Billion	Nilai CFO tahun berjalan	541,84	Maximize	6,00	924,34	110%	6,60
5	Meningkatkan kemampuan menghasilkan pendapatan dari kontrak carry over maupun kontrak baru Increase the ability to generate income from carry over contracts and new contracts	Persentase Percentage	Rasio orderbook burn rate (Pendapatan/total kontrak)	30%	Maximize	6,00	31%	103%	6,18
C. SOSIAL									
6	Presentase TKDN Produk Utama Main Product TKDN Percentage	Persentase Percentage	Presentase TKDN Produk Utama	46%	Maximize	6,00	58,65%	75%	4,50

NO	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	FORMULA	Target Target 2023	POPULA- RITAS	BOBOT (%) Weight	Realisasi Realization 2023	% Capaian Achievement	SkorKPI Score
7	Implementasi program optimasi model tata kelola holding yang terintegrasi Implementation of an integrated holding governance model optimization program	Persentase Percentage	Pengadaan - Implementasi Program Pengadaan Bersama Holding	100%	Maximize	4,00	97,00%	97%	3,88
		Persentase Percentage	Keuangan - Implementasi program penyelarasan CoA untuk Laporan Keuangan Konsolidasi	100%	Maximize	3,00	100%	100%	3,00
		Persentase Percentage	SDM - Kebijakan Sistem Karir dan Remunerasi Terintegrasi Holding & Anak Perusahaan	100%	Maximize	3,00	95%	95%	2,85
8	Implementasi program streamlining anak dan cucu usaha perusahaan, termasuk program restrukturisasi dan spin off dalam rangka menuju strategic holding. Implementation of the streamlining program for the company's subsidiaries and grandchildren, including restructuring and spin off programs in order to move towards strategic holding.	Persentase Percentage	Implementasi streamlining anak usaha berdasarkan hasil kajian konsultan.	100%	Maximize	10,00	93%	93%	9,30
9	Nilai Technology Readiness Level (TRL) untuk produk unggulan Technology Readiness Level (TRL) value for superior products	Skor Score	Nilai Pencapaian Technology Readiness Level	7	Maximize	6,00	8	110%	6,60
10	Implementasi kerja sama dengan mitra strategis untuk pengembangan produk unggulan Implementation of collaboration with strategic partners to develop superior products	Rp Miliar Billion	Pendapatan dari kerjasama mitra strategis (Ranoops Jeep 4x4 Maung)	100	Maximize	6,00	313	110%	6,60
11 a	Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP Implementation of production process automation programs and ERP integration	Persentase Percentage	Otomatisasi proses produksi (Lini Produksi Senjata)	100%	Maximize	3,00	100%	100%	3,00

NO	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	FORMULA	Target Target 2023	POPULA- RITAS	BOBOT (%) Weight	Realisasi Realization 2023	% Capaian Achievement	SkorKPI Score
11 b	Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP Implementation of production process automation programs and ERP integration	Persentase Percentage	Implementasi program Integrasi ERP	100%	Maximize	3,00	100%	100%	3,00
12	Penyerapan PMN TA 2023 Absorption of PMN FY 2023	Rp Miliar Billion	Pengembangan Fasilitas Produksi Munisi, kaliber kecil, med tank, ranpur,	25,90	Maximize	6,00	25,90	100%	6,00
13	Pendapatan dari implementasi Program new/renewable energy solution (termasuk program dekarbonisasi) Income from implementing the new/renewable energy solution program (including the decarbonization program)	Rp Miliar Billion	Pendapatan Incinerator dan atau Produk Pendukung Program Renewable yang lain	13,3	Maximize	6,00	23,0	110%	6,60
14	% Milenial (<42 tahun) dalam Nominated Talent % Millennials (<42 years old) in Nominated Talent	Persentase Percentage	Jumlah Top Talent (<= 42) x 100% Jumlah Nominated Talent	41,54%	Maximize	3,00	44,44%	107%	3,21
15	% Perempuan dalam Nominated Talent % of Women in Nominated Talent	Persentase Percentage	Jumlah Nominated Talent Perempuan x 100% Jumlah Nominated Talent	40,74%	Maximize	3,00	45,00%	110,00%	3,30
16	Rasio pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko Risk Management Organ qualification fulfillment ratio	Persentase Percentage	Persentase pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko	85%	Maximize	4,00	100%	110%	4,40
Jumlah						100			91,91

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 beserta perubahannya yaitu PER 13/MBU/09/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, bahwa Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 42,5% dari Direktur utama dan 90% dari gaji Komisaris Utama.

Remuneration Policy of the BOC and BOD

The remuneration of the BOC and BOD is determined based on the Regulation of the Minister of SOE No.PER.04/MBU/2014 dated March 10,2014 and its changes PER 13/MBU/09/2021 dated September 21, 2021 concerning Guidelines for Determining Income of BOD, BOC and Supervisory Board of SOE that the President Commissioner receives a salary of 45% of the salary of the President Director, while Vice President Commissioner and Commissioner respectively receive a salary of 95% and 90% of the salary of the President Commissioner.

Berdasarkan ketetapan perusahaan, telah ditetapkan menurut S-613/MBU/D3/06/2018, tanggal 6 Juni 2018 dan PER-06/MBU/06/2018, tanggal 4 Juni 2018 bahwa dari proporsi gaji Direktur Utama 100%, Direksi dan Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 85% dan 45% dari honor Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Selain itu diberikan pula tunjangan perumahan, THR, Asuransi purna jabatan dan fasilitas lain-lain.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam peraturan PT Pindad tidak memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dikarenakan penetapan personil untuk posisi-posisi tersebut murni hasil Keputusan Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-03/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No: PER-02/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

Dalam implementasinya, pemegang saham mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui proses seleksi dan nominasi serta proper test untuk melihat kapabilitas dan kemampuan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. PT Pindad memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berasal dari beragam latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan pengalaman.

According to the Decree of the Company number S-613/MBU/D3/06/2018, tanggal 6 Juni 2018 dan PER-06/MBU/06/2018, from the proportion of 100% of the President Director's salary, the BOD and the President Commissioner get a salary of 85% and 45% of the President Director's salary, while each Vice President Commissioner and Commissioner respectively receives 95% and 90% of the salary of the President Commissioner. In addition, housing benefits, Religious Holiday Benefit, postretirement insurance and other facilities are also provided.

Diversity Policy on Composition of the BOC and the BOD

The regulation PT Pindad does not contain any policy regarding the diversity of the composition of the BOC and the BOD since the personnel for these positions is purely determined by the Decree of the Ministry of SOE according to the Regulation the Minister of SOE No:PER-03/ MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the State-Owned Enterprises Board of Directors and the Regulation of the Minister of SOE No: PER-02/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

In the implementation, the shareholders appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors through a selection and nomination process as well as a proper test to see the capabilities and abilities of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors. PT Pindad has members of the Board of Commissioners and Board of Directors who come from diverse educational backgrounds, gender, and experience

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013. Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP No 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER- 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu anggota Dewan Komisaris.

Pindad's Audit Committee runs its function based on Audit Committee Charter which approved by BOC and shall be reviewed periodically. The last revision of the Charter was made on August 28, 2013. The Audit Committee Charter was arranged by taking into account Laws Number 19 of 2003 on SOE, Government Regulation Number 45 of 2005 on Establishment, Business, Supervision, and Dissolution of SOE, as well as Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Element of BOC/ Supervisory Board for State-Owned Enterprises. The Audit Committee is established by BOC, therefore, it shall be responsible to the BOC. The Chair of the Audit Committee is a member of the Audit Committee set from one of the Board of Commissioners member.

Struktur Komite Audit

Pada tahun 2022, terdapat pergantian susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 tanggal 30 September 2022. Maka komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Structure

In 2022, there was a change in the composition of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 on July 25, 2022, and Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 on September 30, 2022. Therefore, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Arlan Septia	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022	2022 - 2025
Prima Yusi Sari	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022	2022 - 2025
Alex F.H Aritonang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022	2022 - 2025

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Arlan Septia

Ketua
Chairman

WNI. Lahir pada tanggal 12 September 1962 (60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born on September 12, 1962 (60 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor

Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number:
KEP/04/DEKOM/P/VII/2022

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986), Magister Manajemen (1993), dan Doktor di bidang Pemasaran dari Universitas Indonesia (2006)

Held a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1986), a Masters in Management (1993) and a Doctorate in Marketing from the University of Indonesia (2006)

Pengalaman Kerja

Work Experience

Pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT U Connectivity Sevices.
- Direktur Utama PT Alarik Regas Logistic
- Direktur Utama PT Reka Patria Ekaguna
- Direktur Eksekutif PT Raga Perkasa Ekaguna.

Previously worked as:

- President Director of PT U Connectivity Services.
- President Director of PT Alarik Regas Logistics.
- President Director of PT Reka Patria Ekaguna.
- Executive Director of PT Raga Perkasa Ekaguna

Aktif sebagai pengajar:

- Dosen Ilmu Pemasaran di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara
- Dosen tetap di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.
- Dosen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sampoerna University, Jakarta.

Active as a lecturer:

- Marketing Lecturer at the Faculty of Economics, TarumanegaraUniversity.
- Permanent lecturer at the Indonesian Management DevelopmentInstitute.
- Marketing Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Sampoerna University, Jakarta



Prima Yusi Sari

Anggota
Member

Diangkat sebagai anggota Komite Audit dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 30 September 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022. Saat ini aktif sebagai Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran dan anggota Komite Audit PT Jamkrida Jabar.

Appointed as a member of the Audit Committee with a term of office of 3 (three) years, starting from 30 September 2022 based on Board Decision PT Pindad Commissioner Number: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022. Currently active as a lecturer at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University and a member of the Audit Committee of PT Jamkrida Jabar.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022

Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number:
KEP/06/DEKOM/P/IX/2022

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di FEB Universitas Padjadjaran pada tahun 1998 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 2000

Obtained a Bachelor's degree in Accounting at FEB Padjadjaran University in 1998 and a Master's degree in Management at the University of Indonesia in 2000.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Jamkrida Jabar dan aktif sebagai Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Anggota Komite Audit PT Dirgantara Indonesia (2020)
- Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi FEB Universitas Padjadjaran (2018)
- Anggota Komite Audit PT BUMN Hijau Lestari I (2016)
- Ketua Program Studi D3 Akuntansi FEB Universitas Padjadjaran.

Currently he also serves as a member of the Audit Committee of PT Jamkrida Jabar and actively lectures at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University

Previously worked as:

- Member of the Audit Committee of PT Dirgantara Indonesia (2020)
- Secretary of S1 Accounting Study Program FEB Padjadjaran University (2018)
- Member of Audit Committee of PT BUMN Hijau Lestari I (2016)
- Head of D3 Accounting Study Program FEB Padjadjaran University



Alex F.H Aritonang

Anggota
Member

Diangkat sebagai anggota Komite Audit dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Juli 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022..

Appointed as a member of the Audit Committee with a term of office of 3 (three) years, starting from 25 July 2022 to 25 July 2025 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022

Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number:
KEP/04/DEKOM/P/VII/2022

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara, pada tahun 2004. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dari IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) pada tahun 2018

Obtained a Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics from the University of North Sumatra, in 2004. He also has a certification as a Public Accountant from IAPI (Indonesian Public Accountants Association) in 2018.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Audit Manager Kreston Hendrawinata Hanny & Sumargo (2022) Previously served as:
- Audit Manager Kreston Hendrawinata Hanny & Sumargo (2022)

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Anggota Komite Audit

Share and Affiliation of Member of Audit Committee

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Jabatan Rangkap Concurrent Position
Arlan Septia	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad	Sebagai Komisaris Independen PT Pindad. As Independent Commissioner of PT Pindad.
Prima Yusi Sari	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad	Tidak ada rangkap jabatan. Currently has no concurrent position in other companies.
Alex F.H Aritonang	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad	Tidak ada rangkap jabatan. Currently has no concurrent position in other companies.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Pindad memiliki Pedoman Kerja Komite Audit. Pedoman kerja ini disusun dengan maksud untuk menjadi acuan dan pedoman kerja maupun untuk melindungi bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi Komite Audit tercermin dari status masing-masing Ketua maupun anggota yang tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham dengan sesama Anggota Komite Audit, Pemegang saham Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of Pindad has a Committee Audit Charter. This charter aims to be a reference and work guideline and to protect the Audit Committee in carrying out its duties and authorities.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent. Therefore, they can conduct audits independently. This independency is reflected in family, financial, and managerial relationships as well as share ownership, whether among members, Company's shareholders, BOC, or BOD.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Anggota Komite Audit

Share and Affiliation of Member of Audit Committee

Kriteria Independensi Independency Criteria	Prima Yusi Sari	Alex F.H
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Own Company shares, either directly or indirectly	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliate relationship with Commissioners, Directors and Major Shareholders Company	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Having a business relationship with the Company, either directly or indirectly direct	Nihil Nil	Nihil Nil

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Sesuai dengan piagamnya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas auditor eksternal.
3. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal terkait dengan laporan keuangan tahunan dan permasalahannya.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

In accordance with its charter, the Audit Committee has the following duties:

1. Evaluate the implementation of activities and the results of audits carried out by internal auditors.
2. Evaluate the role and implementation of the external auditor's duties.
3. Prepare recommendations regarding the Company's management control system and its implementation.
4. Provide input to the Board of Commissioners as material for joint study with the Board of Directors and External Auditors regarding the annual financial report and its problems.
5. Provide input to the Board of Commissioners as material for joint review by the Board of Directors and Internal Auditors.
6. Review the Company's compliance with statutory regulations.

Hubungan Tugas Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit merupakan organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu menjalankan sebagian fungsi pengawasannya, dengan keanggotaan terdiri atas Ketua Komite Audit yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, dan 2 orang anggota yang berasal dari luar keanggotaan Dewan Komisaris.

Relationship between the duties of the Board of Commissioners and the Audit Committee

The Audit Committee is an organ formed by the Board of Commissioners to help carry out some of its supervisory functions, with membership consisting of the Chair of the Audit Committee who is a member of the Board of Commissioners, and 2 members who come from outside the membership of the Board of Commissioners.

Program Kerja Komite Audit

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - a. Sistem Pengendalian Intern.
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - Auditor Eksternal
 - Auditor Internal
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit :
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen.
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen

Audit Committee Program

A. Main Duties and Functions

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of:
 - a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - External Auditor
 - Internal Auditor
2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - a. SPI
 - b. External Auditor
3. Providing recommendations of accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System

4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan evaluasi atas:
 - Laporan Kinerja Bulanan
 - Laporan Manajemen Triwulanan
 - Laporan Manajemen Tahunan
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - c. Menelaah secara berkala Key Performance Indicator.
 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
 6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.
- B. Tugas Penunjang**
1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris atau Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
 2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi, untuk memastikan efektivitas kinerja ke:
 - a. Kantor Pusat Pindad
 - b. Divisi Produksi/pabrik:
 - di Bandung
 - di Turen, Malang
 - di tempat lainnya
 - c. SPI Pindad
 - d. Satuan Kerja lainnya di lingkungan Pindad yang dianggap perlu

Rapat Komite Audit beserta Rekapitulasi

PT Pindad telah menetapkan Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit berdasarkan ketentuan POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit untuk menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit;
2. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;

4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - Monthly Performance Reports
 - Quarterly Management Reports
 - Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;
5. Conducting identification over any matters that need the attention of the Bo;
6. Performing other assignments as mandated by the BOC.

B. Supporting Duties

1. Upon Commissioners' request, attend the meeting of the BOC or meeting of the BOC with the BOD;
2. For evaluation purpose, conduct business visit, to ensure performance effectiveness, to:
 - a. Pindad Headquarter
 - b. Plant/Production Division:
 - in Bandung
 - in Turen, Malang
 - in other locations
 - c. SPI Pindad
 - d. Other Work Units within Pindad environment, if necessary

Audit Committee Meeting and Recapitulation

PT Pindad has established a Policy and Implementation of Audit Committee Meeting Frequency based on the provisions of POJK No 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee to uphold transparency, accountability and effective supervision with the following details:

1. Audit Committee meetings can be held if attended by more than ½ (one-half) of the number of Audit Committee members;
2. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
3. Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus;;

4. Setiap rapat Komite Audit dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;
 5. Risalah rapat tersebut juga mencakup perbedaan pendapat, jika ada, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
 6. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin (4) di atas disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris; dan
 7. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat juga dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Audit.
4. Each Audit Committee meeting is recorded in the minutes of the meeting which are signed by all members of the Audit Committee present;
 5. The minutes of the meeting also include differences of opinion, if any, and are conveyed to the Board of Commissioners;
 6. Minutes of the meeting as referred to in point (4) above are submitted in writing to the Board of Commissioners; And
 7. The attendance of Audit Committee members at meetings is also reported in the Audit Committee's quarterly report and annual report..

PT Pindad memenuhi pelaksanaan rapat Komite Audit dan menyesuaikan dengan ketentuan POJK No 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah mengadakan rapat secara berkala dengan frekuensi minimal 1(satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut dihadiri Komisaris, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Audit, dan Kepala SPI PT Pindad. Agenda rapat Komite Audit meliputi berbagai hal penting seperti pembahasan rapat rutin bulanan, poin-poin kinerja perusahaan, arahan Dewan Komisaris pada Rapat Kerja Komisaris dan Direksi (Rakomdir), dan lain-lain. Sepanjang tahun 2023, PT Pindad berhasil mengadakan 13 kali rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dalam pertemuan tersebut, setiap anggota Komite Audit telah hadir sesuai dengan tingkat kehadiran yang diharapkan. Berikut adalah frekuensi dan tingkat kehadiran masing masing anggota Komite Audit dalam pertemuan tersebut:

PT Pindad complies with the implementation of Audit Committee meetings and conforms to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee. The Company has held regular meetings with a minimum frequency of 1 (one) time in 1 (one) month. The meeting was attended by the Commissioner, Chair of the Audit Committee, Members of the Audit Committee, and the Head of SPI PT Pindad. The Audit Committee meeting agenda includes various important matters such as discussion of monthly routine meetings, company performance points, direction of the Board of Commissioners at the Working Meeting of Commissioners and Directors, etc. Throughout 2023, PT Pindad successfully held 13 Audit Committee meetings according to the specified schedule. At the meeting, each member of the Audit Committee was present according to the expected level of attendance. The following is the frequency and level of attendance of each member of the Audit Committee at the meeting:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat

Frequency and Attendance of Audit Committee Members in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Keterangan Description
Arian Septia	Ketua Chairman	13	13	100%	-
Prima Yusi Sari	Anggota Member	13	13	100%	-
Alex F.H Aritonang	Anggota Member	13	13	100%	-

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	28 Februari 2023 February, 28th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Januari 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for January 2023 2. Other Discussions
2	27 Maret 2023 March, 27th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Februari 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for February 2023 2. Other Discussions
3	2 Mei 2023 May, 2nd 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Maret 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for March 2023 2. Other Discussions
4	29 Mei 2023 May, 29th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan April 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for April 2023 2. Other Discussions
5	26 Juni 2023 June, 26th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Mei 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for May 2023 2. Other Discussions
6	31 Juli 2023 July, 31st 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juni 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for June 2023 2. Other Discussions
7	29 Agustus 2023 August, 29th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juli 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for July 2023 2. Other Discussions
8	26 September 2023 September, 26th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Agustus 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for August 2023 2. Other Discussions
9	31 Oktober 2023 October, 31st 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan September 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for September 2023 2. Other Discussions
10	27 November 2023 November, 27th 2023	1. Entry Meeting KAP GT Audit TB 2023	1. Entry Meeting KAP GT Audit TB 2023
11	28 November 2023 November, 28 th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Oktober 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for October 2023 2. Other Discussions
12	7 Desember 2023 December, 7 th 2023	1. Pembahasan RKAP 2024	1. Discussion of 2024 RKAP
13	20 Desember 2023 December, 20 th 2023	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan November 2023 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for November 2023 2. Other Discussions

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2023, anggota komite audit mengikuti pelatihan dan Certification in Audit Committee Practices (CACP) yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia.

Pelaksanaan Kinerja 2023

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN disebutkan bahwa:

1. Tugas Komite Audit mengikuti ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/ MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris lainnya.
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Realisasi Kegiatan Rutin Komite Audit meliputi:
 - a. Rapat rutin koordinasi dengan Satuan Pengawas Intern membahas perencanaan audit dan hasilnya dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.
 - b. Melakukan rapat koordinasi (closing meeting) dengan auditor eksternal atas pemeriksaan tahun buku 2022, serta memberikan tanggapan terhadap hasil audit.
 - c. Melakukan komunikasi dengan manajemen terkait masalah-masalah akuntansi dan pelaporan yang signifikan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.
 - d. Rapat dengan SPI terkait Term Of Reference pengadaan KAP tahun buku 2023.
 - e. Melakukan telaah atas laporan kinerja bulanan manajemen, meninjau area risiko utama keuangan dan proses manajemen untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi keuangan.
 - f. Melakukan pengawasan dalam penerapan GCG.

Competency Development Program of Audit Committee

In 2023, audit committee members will take part in training and Certification in Audit Committee Practices (CACP) organized by the Indonesian Audit Committee Association

Performance Implementation in 2023

The Audit Committee is an organ/device appointed by the BOC to assist the implementation of the duties of the BOC. Regulation of the Minister of SOE No: PER- 12/ MBU/2012 concerning the Supporting Instrument of the BOC/Supervisory Board of SOE stated that:

1. Duties of the Audit Committee follow the provisions of the Minister of SOE No: PER-05/ MBU/2006 dated December 20, 2006 and other duties assigned by the BOC.
2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the BOC.

In 2023, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with applicable regulations including the following activities:

1. The realization of the Audit Committee's Routine Activities includes: :
 - a. Regular coordination meetings with the Internal Audit Unit discuss audit planning and results in order to assess the adequacy of internal control.
 - b. Conduct coordination meetings (closing meetings) with external auditors regarding the audit for the 2022 financial year, as well as providing responses to the audit results.
 - c. Communicate with management regarding significant accounting and reporting issues and their impact on financial reports.
 - d. Meeting with SPI regarding Terms of Reference for KAP procurement for the 2023 financial year.
 - e. Reviewing management's monthly performance reports, reviewing key financial risk areas and management processes to ensure consistency and correctness of financial information.
 - f. Supervise the implementation of GCG.

- g. Melakukan telaah atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 memberikan tanggapan serta mengusulkan saran yang akan diberikan Dewan Komisaris.
 - h. Rapat dengan SPI membahas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2024 dan memberikan tanggapan serta mengusulkan saran yang akan diberikan Dewan Komisaris.
 - i. Melakukan rapat koordinasi (opening meeting) dengan auditor eksternal atas pemeriksaan tahun buku 2023.
 - j. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan audit eksternal tahun buku 2023.
2. Realisasi Kegiatan Non-Rutin Komite Audit meliputi:
- a. Menyusun bahan telaah Laporan Manajemen.
 - b. Melakukan komunikasi dan diskusi dengan Manajemen terkait permasalahan keuangan Perusahaan, terutama fasilitas pinjaman Bank dan arus kas operasi negatif.
 - c. Melakukan komunikasi dan diskusi dengan Manajemen terkait permasalahan Persediaan, Aset Kontrak dan Piutang macet.
 - d. Melakukan peninjauan atas gudang barang jadi dan bahan baku, kondisi fisik aset kontrak, proyek JO Pindad-Solar India untuk booster di Turen Malang.
 - e. Menyusun bahan telaah atas permohonan penambahan pinjaman Perusahaan.
 - f. Menyusun bahan telaah atas permohonan ijin penjualan aset tanah atas pembayaran kewajiban PT AKB.
 - g. Menyusun bahan telaah atas perubahan struktur organisasi di anak Perusahaan.
 - h. Melakukan telaah dan analisa kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, tindak lanjut hasil audit internal. Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan GCG.
3. Dalam rangka dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko & GCG sebagaimana tertuang dalam Charter Komite Manajemen Risiko & GCG dan dijabarkan dalam Program Kerja Tahun 2023. Komite Manajemen Risiko & GCG telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:
- g. Reviewing the Company's Work Plan and Budget for 2024, providing responses and proposing suggestions to be given by the Board of Commissioners.
 - h. The meeting with SPI discussed SPI's 2024 Annual Supervision Work Program and provided responses and proposed suggestions to be given by the Board of Commissioners.
 - i. Conduct a coordination meeting (opening meeting) with external auditors regarding the audit for the 2023 financial year.
 - j. Monitoring the implementation of the external audit for the 2023 financial year.
2. The realization of the Audit Committee's nonroutine activities include:
- a. Prepare review materials for Management Reports.
 - b. Communicate and discuss with Management regarding the Company's financial problems, especially Bank loan facilities and negative operating cash flows.
 - c. Communicate and discuss with Management regarding Inventory issues, Contract Assets and Bad Debts.
 - d. Conducted a review of the warehouse for finished goods and raw materials, the physical condition of contract assets, the JO Pindad-Solar India project for boosters in Turen Malang.
 - e. Prepare review materials for requests for additional Company loans.
 - f. Prepare review materials for the application for permission to sell land assets for payment of PT AKB's obligations.
 - g. Prepare study materials on changes in organizational structure in subsidiaries.
 - h. Conduct review and analysis of policies and implementation of the internal control system, follow up on internal audit results.
3. Activities of the Risk Management and GCG Committee
- Risk Management and GCG Committee Activities To support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, the Risk Management & GCG Committee as set out in the Risk Management & GCG Committee Charter and elaborated in the 2022 Work Program. The Risk Management & GCG Committee has performed its duties by the applicable regulations, including the following activities

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Penasehatan terhadap mitigasi risiko yang menghambat pencapaian RKAP 2023 dan melakukan evaluasi mendalam atas risiko-risiko yang masih belum termitigasi. b. Penasehatan untuk perbaikan koordinasi antara pihak Divisi agar seluruh permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan, dibuatkan solusi memadai. c. Penasehatan atas Penerapan Permen 02 dan 03 tahun 2023 menjadi perhatian Direksi untuk mendukung tata kelola lebih baik sesuai dengan aturan pemegang saham. d. Penasehatan atas flow rantai pasok dan sistem pembelian. e. Penasehatan atas RKAP 2024 agar disusun secara cermat dengan target yang realistis. f. Penasehatan atas risiko-risiko yang tinggi belum turun secara penilaian, diharapkan peran aktif dan dorongan manajemen agar risiko tersebut bisa di kendalikan dan turun. g. Sampai dengan akhir 2023 terdapat beberapa risiko yang tinggi hal ini menjadi perhatian Direksi, Bagaimana strategi comprehensif Manajemen, agar risiko-risiko tinggi tidak berlanjut di tahun 2024 dan mengganggu pencapaian target 2024. h. Penasehatan atas Perbaikan tata kelola Manajemen Risiko seperti penyajian risiko utama PT Pindad, perbaikan sistem penyajian Heatmap Risk dalam rangka mempermudah proses minitoring atas mitigasi Risiko yang ditentukan secara berkesinambungan. i. Membantu Dewan Komisaris dalam rangka pemenuhan kegiatan pengawasan dan pesehatan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Advisory on mitigating risks that hinder the achievement of the 2023 RKAP and carrying out in-depth evaluation of risks that have not yet been mitigated. b. Advisory to improve coordination between Divisions so that all problems that occur can be concluded, adequate solutions can be made. c. Advisory on the implementation of Ministerial Regulations 02 and 03 of 2023 is of concern to the Board of Directors to support better governance in accordance with shareholder regulations. d. Advisory on supply chain flow and purchasing systems. e. Advisory on the 2024 RKAP so that it is prepared carefully with realistic targets. f. Advisory on high risks has not been reduced in terms of assessment, it is hoped that management will play an active role and encouragement so that these risks can be controlled and reduced. g. Until the end of 2023 there are several high risks. This is of concern to the Board of Directors. What is Management's comprehensive strategy, so that these high risks do not continue in 2024 and disrupt the achievement of the 2024 target. h. Advisory on improving risk management governance such as presenting PT's main risks. Pindad, improvements to the Heatmap Risk presentation system in order to simplify the monitoring process for risk mitigation that is determined on an ongoing basis. i. Assist the Board of Commissioners in fulfilling supervisory and health activities |
|---|---|

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit telah bertugas dengan sangat baik mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Hal tersebut terlihat dari pencapaian asesmen GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mencapai skor 31,890 atau mencapai 90,114% dari bobot maximum skor 35.

Performance Assessment of Audit Committee

In 2023, the Audit Committee has served very well in supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. This can be seen from achievement of GCG assessment in the Board of Commissioners aspect which reached a score of 31.890 or reached 90.114% of the maximum weight score of 35.

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perseroan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua / anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

The amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/ MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the BOC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises that regulates the income of members of the Audit Committee, namely in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's Director with tax provisions borne by the Company and not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the BOC who are Chairpersons/members of the Audit Committee are not given additional income from the position.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pindad memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari Anggota Dewan Komisaris.

Pindad has a Nomination and Remuneration Committee which establishment is based on the Decision of the BoC Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 dated August 28, 2023. The members of the Nomination & Remuneration Committee consist of Members of the BOC.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan anggota sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

In 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee has been changed. Therefore, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Agus Andrianto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023	Periode ke-1 1st Period
Sakkan Tampubolon	Sekretaris Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023	Periode ke-1 1st Period
Arlan Septia	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023	Periode ke-1 1st Period
Widhioso	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023	Periode ke-1 1st Period
Alexandra Retno Wulan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023	Periode ke-1 1st Period
Jaleswari Pramodhawardani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023	Periode ke-1 1st Period

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, hal ini untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah tabel pengungkapan Independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023:

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional, experienced, and have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities as members of the Committee.

The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity required in the applicable provisions.

The following table discloses the Independence of the Nomination and Remuneration Committee until December 31, 2023:

Nama Name	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik Executives of Public Accounting Firm	Afiliasi dengan Pemegang Saham Affiliation With Shareholders	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi Family Affiliation with Board of Commissioners and Directors	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/ Tidak Langsung) Shares Ownership in the Company (Direct/ Indirect)	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan Business Affiliation with the Company
Agus Andrianto	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sakkan Tampubolon	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Arlan Septia	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Widhioso	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Alexandra Retno Wulan	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jaleswari Pramodhawardani	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Agus Andrianto

Ketua
Chairman

WNI. Lahir pada tanggal 16 Februari 1967 (57 tahun).

Indonesian citizen. Born on February 16, 1967 (57 years old).

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023
Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Memiliki latar belakang Pendidikan Kepolisian SESPIMTI (2012), SESPI (2005), PTIK (1997), AKABRI (1989), dan Pendidikan Umum dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018)
Has a background in Police Education SESPIMTI (2012), SESPI (2005), PTIK (1997), AKABRI (1989), and General Education from the Muhammadiyah University of North Sumatra (2018).

Pengalaman Kerja Work Experience

<p>Pernah menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • WAKAPOLRI (A) • KABAHAARKAM POLRI (IA) • KABAHAARKAM POLRI (IA) • KAPOLDA SUMUT (IB) • WAKAPOLDA SUMUT (IIA) • DIRTIPIDUM BARESKRIM POLRI (IIA) • PAMEN BARESKRIM ANALISIS KEBIJAKAN MADYA SOPS POLRI • KABAGBINLATOPS ROBINOPS SOPS POLRI (IIB1) • ANALIS KEBIJAKAN MADYA BARESKRIM POLRI ((DLM RANGKA DIK SESPIMTI 2012)) • KASATRESMOB BARESKRIM POLRI (IIB2) • DIRRESKRIMUM POLDA SUMUT (IIB2) • KAPOLRESMETRO TANGERANG POLDA METRO JAYA (IIB2) • KAPOLRES TANGERANG POLDA METRO JAYA • KASAT I/INDAG DIT RESKRIMSUS POLDA METRO JAYA • PAMEN POLDA JATIM • WAKAPOLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK POLDA JATIM (IIIB1) • PENYIDIK DIT SERSE POLDA JATIM • KASUBBAG BINOPS BAG RESUM DIT RESKRIM POLDA JATIM • KASUBBAG BINOPS BAG RESEK DIR SERSE POLDA JATIM • KASAT SERSE POLTABES MEDAN POLDA SUMUT • KASUBBAG JIANOPS SETOPS PUSKODAL OPS POLDA SUMUT • PAMA STIK LEMDIKLAT POLRI ((DALAM RANGKA DIK)) • KAPOLSEK PARAPAT POLRES SIMALUNGUN POLDA SUMUT (IVA) • KAPOLSEK SUMBUL POLRES DAIRI POLDA SUMUT (IVA) • PAMA POLDA SUMUT (PAMAPTA-B POLRES DAIRI) • PAMA POLDA SUMUT 	<p>Previously served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deputy Chief of Police (A) • KABAHAARKAM POLRI (IA) • KABAHAARKAMPOLRI (IA) • North Sumatra Regional Police Chief (IB) • Deputy Chief of Police for North Sumatra (IIA) • DIRTIPIDUM BARESKRIM POLRI (IIA) • PAMEN BARESKRIM POLICY ANALYST INTERMEDIATE BARESKRIM POLRI ((DLM FRAMEWORK DIK SESPIMTI 2012)) • KASATRESMOB BARESKRIM POLRI (IIB2) • North Sumatra Regional Police Criminal Investigation Directorate (IIB2) • KAPOLRESMETRO TANGERANG POLDA METRO JAYA (IIB2) • KAPOLRES TANGERANG POLDA METRO JAYA • KASAT I/INDAG DIT RESKRIMSUS POLDA METRO JAYA • POLICE OF JATIM POLICE • DEPUTY POLICE FOR TANJUNG PERAK PORT JATIM POLDA (IIIB1) • INVESTIGATOR DIT SERSE POLDA JATI • HEAD OF BINOPS BAG RESUME DIRECTORY OF JATIM POLD • KASUBBAG BINOPS BAG RESEK DIR SERSE POLDA JATIM • KASAT SERSE POLTABES MEDAN POLDA NUMUT • HEAD OF JIANOPS SETOPS PUSKODAL OPS POLDA NUMUT • PAMA STICK LEMDIKLAT POLRI ((IN THE FRAMEWORK OF DIK)) • PARAPAT POLICE CHIEF SIMALUNGUN POLICE NUMUT POLDA (IVA) • KAPOLSEK SUMBUL POLRES DAIRI POLDA NUMUT (IVA) • PAMA POLDA NUMUT (PAMAPTA-B POLRES DAIRI) • PAMA POLDA SUMUT NAMAR
---	--



Sakkan Tampubolon

Sekretaris
Secretary

Lahir di Lumban Gukguk, 22 Februari 1959 (63 tahun) Saat ini berdomisili di Jakarta.

Born in Lumban Gukguk on February 22, 1959 (63 years) Currently domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Decree of the Board of Commissioners Number:
KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986), Magister Manajemen (1993), dan Doktor di bidang Pemasaran dari Universitas Indonesia (2006).

Held a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1986), a Masters in Management (1993) and a Doctorate in Marketing from the University of Indonesia (2006).

Pengalaman Kerja

Work Experience

Jabatan terakhir adalah Perwira Tinggi Markas Besar TNI AD (2017).
Last position was High Officer of the Indonesian Army Headquarters (2017).

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tenaga Profesional (Taprof) Lemhannas RI (2017)
- Deputi Pendidikan Lemhannas RI (2016)
- Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Geografi Lemhannas (2015).
- Dirjian Hankam Debid Jianstrad Lemhannas (2013).
- Perwira Tinggi Ahli KASAD Bid. Hukum (2013).

Previously served as:

- Professional Personnel (Taprof) Lemhannas RI (2017)
- Education Deputy of Lemhannas RI (2016)
- Expert Reviewer on Geography of the Indonesian National Defense Institute (2015).
- Director of Defense and Security Debid. Jianstrad Lemhannas (2013).
- Pati Expert of KASAD on Law (2013).



Arlan Septia

Anggota
Member

WNI. Lahir pada tanggal 12 September 1962 (60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born on September 12, 1962 (60 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023
Decree of the Board of Commissioners Number:
KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara. pada tahun 2004.
Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dari IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) pada tahun 2018
Obtained a Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics from the University of North Sumatra. in 2004.
He also has a certification as a Public Accountant from IAPI (Indonesian Public Accountants Association) in 2018.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT U Connectivity Sevices.
- Direktur Utama PT Alarik Regas Logistic
- Direktur Utama PT Reka Patria Ekaguna
- Direktur Eksekutif PT Raga Perkasa Ekaguna.

Previously served as:

- President Director of PT U Connectivity Services.
- President Director of PT Alarik Regas Logistics.
- President Director of PT Reka Patria Ekaguna.
- Executive Director of PT Raga Perkasa Ekaguna

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Dosen Ilmu Pemasaran di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara
- Dosen tetap di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.
- Dosen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sampoerna University, Jakarta.

Previously served as:

- Marketing Lecturer at the Faculty of Economics, Tarumanegara University.
- Permanent lecturer at the Indonesian Management Development Institute.
- Marketing Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Sampoerna University, Jakarta.



Widhioseno

Anggota
Member

WNI. Lahir pada tanggal 12 September 1962 (60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born on September 12, 1962 (60 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Decree of the Board of Commissioners Number:
KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Mendapat gelar Pendidikan Militer AKMIL (1988), SUSSARCAB KAV (1988), SUSLAPA-I/KAV (1996), DIKALA-II/KAV (1998), SESKOAD (2001), SESKO TNI (2013), dan seterusnya.

Serta Pendidikan Umum Sarjana Ekonomi (2002) dan Master Humaniora (2007).

Received Military Education degrees AKMIL (1988), SUSSARCAB KAV (1988), SUSLAPA-I/KAV (1996), DIKALA-II/KAV (1998), SESKOAD (2001), SESKO TNI (2013), etc. As well as general education, Bachelor of Economics (2002) and Master of Humanities (2007).

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya menjabat sebagai:

- DANTON YONKAV-10/SERBU
- DANTON PANDU YOKAV-10/SERBU
- DANTON III KI 101 YONKAV-10/SERBU
- DANTON I KI 102 YONKAV-10/SERBU
- PASI-3/PERS YONKAV-10/SERBU
- DANKI 102 YPNKAV-10/SERBU
- PASI-1/INTEL YONKAV-10/SERBU
- DANKIMA YONKAV-10/SERBU
- KASIOPJSJAR PUSDIKKAV
- DANDENKAVSER PASPAMPRES
- KABAGPROGGAR SETPUSSENKAV
- DANYONKAV-2 DAM IV/DIP
- DANDIM 0715/KENDAL DAM IV/DIP
- DANDIM 0713/BREBES DAM IV/DIP
- PABANDYA-2/SIAGA SOPSSAD
- DIRBINLITBANG
- PAMEN AHLI BID. DOKTRIN OPERASI KAVALERI
- DIRBINSEN
- PAMEN DENMABESAD (DIK SESKO TNI)
- DANPUSDIKKAV
- SEKRETARIS PUSSENKAV



Alexandra Retno Wulan

Anggota
Member

Lahir di Jakarta, 17 Juni 1978 (44 tahun per 31 Desember 2022). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Born in Jakarta on June 17, 1978 (44 years old as December 31, 2022). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023
Decree of the Board of Commissioners Number:
KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2001). Melanjutkan Pendidikan di jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan di Departemen Studi Perdamaian di University of Bradford, The United Kingdom (2005).

Received a Bachelor's degree from the Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia (2001). Continued education majoring in International Politics and Security Studies in the Department of Peace Studies at the University of Bradford, The United Kingdom (2005).

Pengalaman Kerja Work Experience

Sebelumnya bergabung dengan Pindad, pernah bekerja sebagai Staf Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS). (2005-2015)
Previously worked as a Research Staff at the Department of Politics and International Relations at the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta. (2005- 2015)



Jaleswari Pramodhawardani

Anggota
Member

WNI. Lahir di Surabaya pada tanggal 11 Agustus 1964 (berusia 60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on August 11, 1964 (60 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Decree of the Board of Commissioners Number:
KEP/04/DEKOM/P/VIII/2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana pada tahun 1988, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus (Untag) 1945, Jakarta dan gelar Magister Humaniora di Pusat Studi Kajian Wanita, Universitas Indonesia (UI). Earned a Bachelor's degree in 1988, from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of 17 August 1945 (Untag), Jakarta and a Masters degree in Humanities at the Women's Study Center, University of Indonesia.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Plt. Deputy V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Kantor Staf Presiden
- Deputy V Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-Isu Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Strategis Kantor Staf Presiden
- Dewan Pengarah Tim Evaluasi Kelembagaan Kantor Staf Presiden
- Pengarah Tim Monitoring Pelaksanaan Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat Kementerian Dalam Negeri
- Penanggung Jawab Tim Percepatan Penyelesaian Konflik Agraria Kantor Staf Presiden

Previously worked as:

- Ad Interim Deputy V for Politics, Law, Defense, Security and Human Rights at the Presidential Staff Office.
- Deputy V for the Study and Management of Political, Legal, Defense, Security and Strategic Human Rights Issues Presidential Staff Office.
- Steering Committee for Institutional Evaluation Team Presidential Staff Office.
- Steering Committee Implementation Monitoring of Special Autonomy for Papua and West Papua, Ministry of Home Affairs.
- Person in Charge of the Team for the Acceleration of Agrarian Conflict Resolution at the Presidential Staff Office

Board Manual Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi belum memiliki panduan Tata Laksana Kerja. Namun, uraian tugas, tanggung jawab dan masa jabatan sudah ditentukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tanggal 15 April 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang mempunyai tugas:

Terkait dengan fungsi nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atau remunerasi dan besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Board Manual

The Nomination and Remuneration Committee does not yet have a Work Procedure manual. However, the job description, responsibilities, and term of office have been determined through the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 on April 15, 2020.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners with duties:

Related to nomination function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a. Position composition of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Regulation and criteria in nomination process;
 - c. Regulation of performance evaluation for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners assessing performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared for evaluation
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide suggestions to candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners submitted to GMS.

Related to remuneration function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning remuneration structure, regulation or remuneration and amount of remuneration;
2. Assisted Board of Commissioners assessing performance by the remuneration suitability that each received by the Board of Directions and/or Board of Commissioners

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna dapat melakukan pengawasan yang efektif, transparan, dan akuntabel. PT Pindad telah menetapkan Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dibawah ini secara rinci:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
3. Hasil keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan kesepakatan bersama (musyawarah untuk mufakat);
4. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dicatat dan didokumentasikan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir;
5. Risalah rapat tersebut juga mencakup perbedaan pendapat, jika ada, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
6. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin (4) di atas disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris; dan
7. Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam setiap rapat akan dilaporkan dalam laporan triwulan dan laporan tahunan Anggota Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat yang telah ditetapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan analisis, evaluasi, dan memberikan rekomendasi yang relevan guna memastikan keberlanjutan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap perusahaan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 melakukan rapat sebanyak 5 kali pertemuan dan telah didokumentasi dalam notulen rapat.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency

To conduct effective, transparent, and accountable supervision. PT Pindad has established the Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency Policy and Implementation below in detail:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the members;
2. The Nomination and Remuneration Committee periodically conducts meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
3. The decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on mutual agreement (deliberation to reach consensus);
4. Each meeting of the Nomination and Remuneration Committee is recorded and documented in minutes signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present;
5. The minutes also include dissenting opinions, if any, and are submitted to the Board of Commissioners;
6. Minutes of the meeting as referred to in point (4) above shall be submitted in writing to the Board of Commissioners; and
7. The attendance of the Nomination and Remuneration Committee members in each meeting will be reported in the quarterly report and annual reports of the Nomination and Remuneration Committee.

Based on the policy and implementation of the established meeting frequency, the Nomination and Remuneration Committee provides an opportunity for members of the Nomination and Remuneration Committee to analyze, evaluate, and provide relevant recommendations to ensure sustainability, internal control, and compliance with the company.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee conducted meetings 5 times and documented minutes of meetings.

Realisasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merealisasikan program dan kegiatan kerja, sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Menyelenggarakan Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Menerima Penugasan Khusus dari Dewan Komisaris;
4. Mengusulkan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi;
5. Mengusulkan Remunerasi dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengadakan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2023.

Realization Work Program of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

In 2023 Nomination and Remuneration Committee realized program and work activity, as a follow:

1. Prepare the Nomination and Remuneration Committee Work Plan and Budget;
2. Organized Internal Meetings of the Nomination and Remuneration Committee;
3. Receive Special Assignment from the Board of Commissioners
4. Proposed Changes of Organization Structure Agreement
5. Proposed Remuneration and Tantiem Board of Directions and Board of Commissioners .

Competency Development Program of Nomination and Remuneration Committee

During 2023, there was no competency development program for the Nomination and Remuneration Committee.



Komite Manajemen Risiko dan GCG

Risk Management and GCG Committee

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan/atau perubahannya, di antaranya ialah mengatur secara konsisten dan berkelanjutan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG).

Board Manual Komite Manajemen Risiko dan GCG

Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : PER-2/MBU/03/2023, Direksi menyusun GCG manual yang diantaranya memuat board manual Direksi dan Komisaris, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Pengawasan Intern, Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan, Tata Kelola Teknologi Informasi dan Pedoman Perilaku Kode Etik, Pengendalian Gratifikasi, dan Sistem Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Komposisi Manajemen Risiko dan GCG

Komposisi anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG terdiri dari Ketua dan Anggota. Pada tahun 2023, komposisi Manajemen Risiko dan GCG adalah sebagai berikut:

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and/or amendments thereto, including consistently and continuously regulating the implementation of Corporate Governance. Good Corporate Governance (GCG).

Risk Management and GCG Committee Board Manual

Guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-2/MBU/03/2023, the Board of Directors prepares a GCG manual which includes, among other things, the board manual for Directors and Commissioners, Risk Management, Internal Control System, Internal Supervision System, Reporting Mechanism on Alleged Deviations, Information Technology Governance and Code of Conduct Code of Ethics, Gratification Control, and State Administrators' Wealth Reporting System (LHKPN).

Risk Management and GCG Composition

The composition of the Risk Management and GCG Committee consists of the Chairman and Members. In 2023, the composition of Risk Management and GCG is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Jaleswari Pramodhawardani	Ketua Chairwoman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/202	Periode ke-1 1st Period
Sudarmono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/202	Periode ke-1 1st Period

Profil Komite Manajemen Risiko dan GCG

Profile of Risk Management and GCG Committee



Jaleswari Pramodhawardani

Ketua

Head of Risk Management and GCG Committee

WNI. Lahir di Surabaya pada tanggal 11 Agustus 1964 (berusia 60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on August 11, 1964 (60 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VIII/2023

Decree of the Board of Commissioners Number:

KEP/05/DEKOM/P/VIII/2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana pada tahun 1988, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus (Untag) 1945, Jakarta dan gelar Magister Humaniora di Pusat Studi Kajian Wanita, Universitas Indonesia (UI)
Earned a Bachelor's degree in 1988, from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of 17 August 1945 (Untag), Jakarta and a Masters degree in Humanities at the Women's Study Center, University of Indonesia.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Pernah menjabat sebagai:

- Plt. Deputy V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Kantor Staf Presiden
- Deputy V Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-Isu Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Strategis Kantor Staf Presiden
- Dewan Pengarah Tim Evaluasi Kelembagaan Kantor Staf Presiden
- Pengarah Tim Monitoring Pelaksanaan Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat Kementerian Dalam Negeri
- Penanggung Jawab Tim Percepatan Penyelesaian Konflik Agraria Kantor Staf Presiden

Previously worked as:

- Ad Interim Deputy V for Politics, Law, Defense, Security and Human Rights at the Presidential Staff Office.
- Deputy V for the Study and Management of Political, Legal, Defense, Security and Strategic Human Rights Issues Presidential Staff Office.
- Steering Committee for Institutional Evaluation Team Presidential Staff Office.
- Steering Committee Implementation Monitoring of Special Autonomy for Papua and West Papua, Ministry of Home Affairs.
- Person in Charge of the Team for the Acceleration of Agrarian Conflict Resolution at the Presidential Staff Office



Sudarmono

Anggota
Member

WNI. Lahir 25 Oktober 1979 (berusia 44 tahun). Saat ini berdomisili di Kota Depok, Jawa Barat..

Indonesian citizen. Born October 25, 1979 (43 years old). Currently domiciled in Depok City, West Java.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VIII/2023

Decree of the Board of Commissioners Number:
KEP/05/DEKOM/P/VIII/2023

Pengalaman Kerja

Work Experience

Pernah menjabat sebagai:

- Komite Audit dan Risiko PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (2018-sekarang)
- Manajer Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Oktober 2011-Oktober 2018)
- Kepala Departemen Internal Audit PT Asuransi Nippon Koa Indonesia (September 2009-September 2011)
- Pengawas Internal Audit PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (Oktober 2008-September 2009)
- Senior Auditor di Kanaka Puradiredja, Robert Yogi & Suhartono (Maret 2007-Oktober 2008)
- Junior Auditor di Drs. Thomas, Lesmana, Hengky & Rekan (Januari 2005-Maret 2007)

Has served as:

- Audit and Risk Committee of PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (2018-present)
- Audit Manager of PT Bank Rakyat Indonesia (October 2011-October 2018)
- Head of Internal Audit Department of PT Asuransi Nippon Koa Indonesia (September 2009-September 2011)
- Internal Audit Supervisor of PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (October 2008-September 2009)
- Senior Auditor in Kanaka Puradiredja, Robert Yogi & Suhartono (March 2007-October 2008)
- Junior Auditor in Drs. Thomas, Lesmana, Hengky & Rekan (January 2005-March 2007)

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, hal ini untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.

Komite Manajemen Risiko dan GCG telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah tabel pengungkapan Independensi dari Komite Manajemen Risiko dan GCG:

Kriteria Independensi Independency Criteria	Jaleswari Pramodhawardani	Sudarmono
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company	Nihil Nil	Nihil Nil

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG bertugas:

- Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi Compliance and Risk Management Perusahaan;
- Melakukan reviu atas penilaian risiko oleh Divisi Compliance and Risk Management terhadap rencana investasi perusahaan yang material;
- Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Compliance and Risk Management dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG oleh Divisi Compliance and Risk Management;
- Melakukan evaluasi terhadap rencana pengembangan atau ekspansi bisnis;
- Melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG serta dan mendampingi Divisi Compliance and Risk Management (CRM) dalam assessment GCG oleh pihak eksternal secara berkala;

Statement of Independency

All members of the Risk Management and GCG Committee are professionals, experienced, and have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, this is to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities as Committee members.

The Risk Management and GCG Committee has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity required by the prevailing regulations. The following table discloses the Independence of the Risk Management and GCG Committee:

Duties and Responsibilities of the Risk Management and GCG Committee

Risk Management Committee and GCG on duty:

- To review and provide recommendations on the effectiveness of risk management implementation conducted by the Compliance and Risk Management Division of the Company;
- To review the risk assessment by the Compliance and Risk Management Division on the Company's material investment plan;
- To supervise the activities of the Compliance and Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;
- To supervise the implementation of Risk, Development, and GCG Committee recommendations by the Compliance and Risk Management Division;
- To evaluate business development or expansion plans;
- Monitoring the implementation of GCG principles and policies and assisting the Compliance and Risk Management (CRM) Division in GCG assessments by external parties regularly;

7. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan review tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi;
8. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan;
9. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan.

Kebijakan Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG wajib melaksanakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagaimana sudah diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 sebagai berikut:

1. Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG dapat dilakukan ketika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG;
2. Secara berkala, Komite Manajemen Risiko dan GCG mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
3. Keputusan yang dihasilkan dari rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG melalui kesepakatan bersama (musyawarah untuk mufakat);
4. Setiap rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;
5. Risalah rapat tersebut juga mencakup catatan mengenai perbedaan pendapat, jika ada, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
6. Risalah rapat sebagaimana yang dimaksud pada poin (4) di atas disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris; dan
7. Kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG dalam setiap rapat juga dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Manajemen Risiko dan GCG.

Dalam memastikan pengendalian, kepatuhan, dan keberlanjutan perusahaan, Komite Manajemen Risiko dan GCG melakukan evaluasi, analisis, dan memberikan rekomendasi sesuai dengan kebijakan

7. To analyze and evaluate the proposed Corporate Budget and Activity Plan (RKAP) and annual review of the Corporate Long Term Plan (RJPP) submitted by the Board of Directors;
8. To review the company's risk and risk management information in reports that will be published;
9. Discussing important risks in units within the Company as needed.

Risk Management and GCG Committee Meeting policy

The Risk Management and GCG Committee is required to hold meetings 1 (one) time in 1 (one) month as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 as follows:

1. Risk Management and GCG Committee meetings can be conducted when attended by more than 1/2 (one-half) of the Risk Management and GCG Committee members;
2. Periodically, the Risk Management and GCG Committee holds meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
3. Decisions resulting from the Risk Management and GCG Committee meetings made through mutual agreement (deliberation to reach consensus);
4. Each meeting of the Risk Management and GCG Committee is recorded in the minutes of the meeting and signed by all members of the Audit Committee present;
5. The minutes also include notes on dissenting opinions, if any, and are submitted to the Board of Commissioners;
6. Minutes of the meeting as referred to in point (4) above shall be submitted in writing to the Board of Commissioners; and
7. The attendance of Risk Management and GCG Committee members in each meeting reported in the quarterly report and annual reports of the Risk Management and GCG Committee.

To ensure the control, compliance, and sustainability of the Company, the Risk Management and GCG Committee evaluates, analyzes, and provides recommendations by the established policies

dan tata kelola pelaksanaan rapat yang telah ditetapkan. Hal tersebut akan diuraikan dalam Agenda dan Frekuensi Rapat Komite Risiko dan GCG.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan GCG

Dalam rangka dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko & GCG sebagaimana tertuang dalam Charter Komite Manajemen Risiko & GCG dan dijabarkan dalam Program Kerja Tahun 2023. Komite Manajemen Risiko & GCG telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Penasehatan terhadap mitigasi risiko yang menghambat pencapaian RKAP 2023 dan melakukan evaluasi mendalam atas risiko-risiko yang masih belum termitigasi.
2. Penasehatan untuk perbaikan koordinasi antara pihak Divisi agar seluruh permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan, dibuatkan solusi memadai.
3. Penasehatan atas Penerapan Permen 02 dan 03 tahun 2023 menjadi perhatian Direksi untuk mendukung tata kelola lebih baik sesuai dengan aturan pemegang saham.
4. Penasehatan atas Flow Rantai pasok dan sistem pembelian.
5. Penasehatan atas RKAP 2024 agar disusun secara cermat dengan target yang realistis.
6. Penasehatan atas risiko-risiko yang tinggi belum turun secara penilaian, diharapkan peran aktif dan dorongan manajemen agar risiko tersebut bisa di kendalikan dan turun.
7. Sampai dengan akhir 2023 terdapat beberapa risiko yang tinggi hal ini menjadi perhatian Direksi, Bagaimana strategi komprehensif Manajemen, agar risiko-risiko tinggi tidak berlanjut di tahun 2024 dan mengganggu pencapaian target 2024.
8. Penasehatan atas Perbaikan tata kelola Manajemen Risiko seperti penyajian risiko utama PT Pindad, perbaikan sistem penyajian Heatmap Risk dalam rangka mempermudah proses monitoring atas mitigasi Risiko yang ditentukan secara berkesinambungan.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam rangka pemenuhan kegiatan pengawasan dan pesehatan.

and governance of the meetings. This will be described in the Agenda and Frequency of Risk and GCG Committee Meetings.

Implementation of Risk Management and GCG Committee Activities

In order to support the smooth implementation of the duties of the Board of Commissioners, the Risk Management & GCG Committee as stated in the Risk Management & GCG Committee Charter and described in the 2023 Work Program. The Risk Management & GCG Committee has carried out its duties in accordance with applicable regulations including the following activities :

1. Advisory on mitigating risks that hinder the achievement of the 2023 RKAP and carrying out in-depth evaluation of risks that have not yet been mitigated.
2. Advisory to improve coordination between the Divisions so that all problems that occur can be concluded, adequate solutions can be made.
3. Advisory on the implementation of Ministerial Regulations 02 and 03 of 2023 is of concern to the Board of Directors to support better governance in accordance with shareholder regulations.
4. Advisory on supply chain flow and purchasing systems.
5. Advisory on the 2024 RKAP so that it is prepared carefully with realistic targets.
6. Advisory on high risks has not been reduced in terms of assessment, it is hoped that management will play an active role and encouragement so that these risks can be controlled and reduced.
7. Until the end of 2023, there are several high risks. This is of concern to the Board of Directors. What is Management's comprehensive strategy, so that these high risks do not continue in 2024 and disrupt the achievement of the 2024 target.
8. Advisory on improving risk management governance such as presenting the main risks of PT Pindad, improvements to the Heatmap Risk presentation system in order to simplify the monitoring process for risk mitigation that is determined on an ongoing basis.
9. Assist the Board of Commissioners in fulfilling supervisory and health activities.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG tidak mengadakan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2023.

Competency Development Program of Risk and GCG Committee

In 2023, there was no competency development program for the Risk and GCG Committee.

Nama Name	Tanggal Date	Kegiatan Activities
Sudarmono	11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Peningkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)
	11 Agustus 2023 August 11, 2023	BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO
	7 September 2023 September 7, 2023	BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard
	7 September 2023 September 7, 2023	BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation
	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Pijar_Mahir- CG_Methodology_and_Environmental_and_Social_Management_Systems-sudarmono.auditgmail.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Pindad berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary of PT Pindad acts as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile Corporate Secretary



Dianing Puji Rahayu

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

WNI. Lahir di Cimahi pada tanggal 13 Januari 1987 (berusia 37 tahun).

Indonesian citizen. Born in Cimahi on January 13, 1987 (37 years old).

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/2/P/BD/IV/2023

Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/2/P/BD/IV/2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Teknik Informatika di Universitas Kristen Maranatha, Bandung (2010). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Manager Perencanaan & Analisis TI (2020-2022) dan Manager Data & Sistem Informasi (2018-2019).

She completed her undergraduate education majoring in Informatics Engineering at Maranatha Christian University, Bandung (2010). Before serving as Corporate Secretary, she held the positions of IT Planning & Analysis Manager (2020-2022) and Data & Information Systems Manager (2018-2019).

Pengalaman Kerja

Work Experience

Pernah berpengalaman di :

- PLT Sekretaris Perusahaan (2023)
- Manager Perencanaan & Analisis TI (2020-2022)
- Manager Data & Sistem Informasi (2019)
- Tim Penerapan SMAP PT Pindad tahun 2024
- Tim Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) 2023
- Tim Penguji & Fasilitator 2023
- Tim Penyusunan Annual Report 2022

Previously worked as:

- PLT Corporate Secretary (2023)
- IT Planning & Analysis Manager (2020-2022)
- Data & Information Systems Manager (2019)
- PT Pindad SMAP Implementation Team in 2024
- Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) Team in 2023
- Testing & Facilitator Team in 2023
- 2022 Annual Report Preparation Team

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau contact person antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/ Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, risalah rapat direksi, risalah rapat gabungan, daftar khusus dan dokumen lain-lain.
4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan laporan tahunan, company profile, dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang-undangan untuk memastikan kepatuhan (compliance) Perusahaan terhadap peraturan pemerintah,

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Performing a role as a contact person among the BOD, BOC, Shareholders, Government/relevant government institutions, communities, and other stakeholders;
2. Facilitating implementation of GMS, Meetings of the BOD and BOC, as well as the BOD Meeting;
3. Organizing activities in secretarial issues within the BOD surroundings, and the Company as well as their administration concerns including manages and maintains documents concerned with the Company's of the BOD meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Register and other documents;
4. Conducting communications strategy with media including coordinates publication of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures;
5. Collecting all public information concerning company, taken from each working unit as well as determine criteria of types and material of information that are could be submitted to stakeholders;
6. Managing activities related to the legal aspects of the Company, which include
 - a. Assessment and dissemination of government regulations and legislation to ensure compliance to government regulations,

- | | |
|---|---|
| <p>b. Penyusunan dan evaluasi draft perjanjian/ kesepakatan kerja sama antara Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan Perusahaan di kemudian hari,</p> <p>c. Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI),</p> <p>7. Memberikan bantuan hukum dalam bentuk konsultasi, tanggapan, dan saran dalam kegiatan Perusahaan.</p> <p>8. Memberikan masukan atau saran yang diperlukan terhadap pelaksanaan permasalahan hukum Perusahaan atau ketentuanketentuan hukum yang berlaku kepada Perusahaan, baik diminta atau tidak diminta.</p> <p>9. Menyusun, mengevaluasi serta mengembangkan kebijakan, sistem, dan kelengkapan GCG dalam Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan budaya, etika, nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, serta merekomendasikan penyempurnaan kepada fungsi terkait.</p> <p>10. Merumuskan langkah-langkah strategis penerapan GCG pada seluruh jajaran Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaannya.</p> <p>11. Melakukan review dan tindak lanjut atas rekomendasi assessment GCG dari Asesor Independen,</p> <p>12. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan ke lembaga terkait.</p> <p>13. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting / surat legal Perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang Perusahaan dan Pengurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan).</p> <p>14. Melakukan survey untuk mengetahui kepuasan Manajemen/User atas pelayanan yang diberikan Sekretaris Perusahaan.</p> <p>15. Mengelola pemberian donasi kepada pihak ketiga, serta melakukan pemantauan dan/ atau evaluasi atas pemberian donasi yang telah dilakukan.</p> <p>16. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.</p> | <p>b. Drafting and evaluation of draft agreements/ agreements between the Company and external parties to ensure security of legal aspect as well as to anticipate the possibility of lawsuits that may harm the Company in the future,</p> <p>c. Management of activities related to Intellectual Property Rights (IPR),</p> <p>7. Providing legal assistance in the form of consultations, responses and suggestions in the Company's activities,</p> <p>8. Providing any necessary input or advice to the implementation of Company legal matters or legal provisions applicable to the Company, whether requested or unsolicited,</p> <p>9. Establishing, evaluating and developing the Company's GCG policies, systems and equipment to ensure compliance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles, and recommends improvements to related functions.</p> <p>10. Formulating strategic steps for implementing GCG on all levels of the Company and evaluating its implementation,</p> <p>11. Reviewing and following up on GCG assessment recommendations ofmr Independen Assessor,</p> <p>12. Coordinating the licensing documents process relating to the Company's business activities to the relevant institutions,</p> <p>13. Documenting all important documents/ legal documents of the Company (business transactions, land certificates, notarial deeds of the Company and management of the Company, licenses, legal responses/opinions and court decisions on litigation process);</p> <p>14. Conducting a survey to determine the satisfaction of Management/User for the services provided by the Corporate Secretary,</p> <p>15. Managing donations to third parties, and monitoring and/or evaluating donations that have been made,</p> <p>16. Coordinating and monitoring the implementation of CSR & Partnership and Community Development Program,</p> |
|---|---|

17. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan Sekretaris Perusahaan terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
 18. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
 19. Melakukan coaching pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
 20. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.
17. Monitoring and providing instructions to all employees within Corporate Secretary surroundings regarding implementation of company's programs and policies such as SMMK3LH, risk management, and other company program/policies;
 18. Evaluating performance of the Corporate Secretary and formulates any necessary improvement measurements;
 19. Performing the coaching session to direct subordinate in the Corporate Secretary settings;
 20. Reporting all activities and results, as well as provide recommendations/suggestions to President Director.

Kegiatan bidang Sekretaris Perusahaan tahun 2023, sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Skep/1a/P/B/BD/V/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad, Sekretaris Perusahaan memiliki output, tugas dan tanggung jawab:

1. Terlaksananya RUPS, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan rapat Direksi sesuai jadwal disertai dengan kelengkapan dokumennya.
2. Agenda kegiatan Direksi dan event perusahaan yang bersifat protokoler
3. Terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholders serta peningkatan image/citra perusahaan
4. Laporan tahunan dan laporan-laporan perusahaan kepada stakeholders yang akurat dan tepat waktu
5. Company Profile, kebijakan, strategi, pengendalian sistem dan prosedur terkait penerapan Keterbukaan Informasi Publik
6. Laporan kegiatan pameran dan ekshibisi
7. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern di perusahaan
8. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana petty cash dan pemberian donasi
9. Laporan rencana dan realisasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Corporate Secretary activities in 2023 are as follows:

Based on Decree Number: Skep/1a/P/B/BD/V/2023 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pindad, the Corporate Secretary has the following outputs, duties and responsibilities:

1. Implementation of the GMS, meetings between the Directors and the Board of Commissioners, and Board of Directors meetings according to schedule accompanied by complete documents.
2. Agenda for Board of Directors activities and company events that are protocol in nature
3. Creating a harmonious relationship between the company and its stakeholders and improving the company's image
4. Annual reports and company reports to stakeholders are accurate and timely
5. Company Profile, policies, strategies, system controls and procedures related to the implementation of Public Information Openness
6. Reports on exhibition and exhibition activities
7. Implementation of the internal control system in the company
8. accountability report on the use of petty cash funds and donations
9. Report on plans and realization of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities

- | | |
|---|---|
| 10. Tingkat kepuasan manajemen/user atas kinerja dan pelayanan Sekretaris Perusahaan | 10. Level of management/user satisfaction with the performance and service of the Corporate Secretary |
| 11. Kelengkapan dan keabsahan dokumen Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) | 11. Completeness and validity of Intellectual Property Rights (IPR) documents |
| 12. Kebijakan, strategi, dan pengendalian penerapan GCG serta manajemen anti suap | 12. Policies, strategies and control of GCG implementation and anti-bribery management |
| 13. Pendapat Hukum (Legal opinion/advises) dan rekomendasi hukum untuk kegiatan perusahaan | 13. Legal opinions (Legal opinions/advises) and legal recommendations for company activities |
| 14. Kelengkapan dan keabsahan seluruh dokumen penting yang bersifat kedinasan, surat legal perusahaan | 14. Completeness and validity of all important official documents, company legal documents |
| 15. Penyelesaian seluruh dokumen-dokumen perizinan yang dibutuhkan perusahaan secara tepat waktu | 15. Completion of all licensing documents required by the company in a timely manner |
| 16. Pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan Whistleblowing System (WBS) | 16. Management and supervision of implementation of the Whistleblowing System (WBS) |
| 17. Laporan realisasi kegiatan Sekretaris Perusahaan | 17. Report on the realization of the activities of the Corporate Secretary |



Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development Program of Corporate Secretary

Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Tahun Year	Peserta Participant
BUMN Communications Week 2023 BUMN Communications Week 2023	Forum Humas BUMN & Kementerian BUMN Public Relations Forum for SOEs & Ministry of SOEs	2023	- Dianing Puji Rahayu - Ryan Pras
Implementasi Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	PT Pindad	2023	Dianing Puji Rahayu
Demo Document Management System ERP-SAP ERP-SAP Document Management System Demo	PT Pindad	2023	Dianing Puji Rahayu
Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Special Education for the Advocate Profession	DPN Indonesia	2023	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Peran Strategis Permen BUMN No. 2 Tahun 2023 dalam Implementasi GRC Terintegrasi pada Perusahaan The Strategic Role of the Minister of SOEs No. 2 of 2023 in the Implementation of Integrated GRC in Companies	MRT Jakarta	2023	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Bimtek Pengisian Realisasi PPG melalui Aplikasi Gratifikasi Online (GOL) Technical Guidance for Filling PPG Realization through the Online Gratification Application (GOL)	KPK	2023	Nanda Efrizon
E-learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi bagi Penyelenggara Negara /Pegawai Negeri E-learning to Improve Gratification Understanding for State Administrators/Civil Servants	KPK	2023	- Clarissa Octavianti - Mohamad Aji Santiko - Muhammad Fikri T - Nandar Efrizon - Salsabila Putri - Rania Amira - Poetry Diniary Balqizt
Workshop Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik di BUMN Workshop on Management of Public Service Complaints in SOEs	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	2023	- Leo Wibowo Wicaksana - Nandar Efrizon
Environmental Social Governance (ESG) Fundamentals	Media Edutama Indonesia (MEI)	2023	- Yunus Somantri - Dwi Sumeitri - Emil Ismail Hanif

Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan berfungsi terhadap pengawasan internal. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berada di bawah Piagam Pengawasan Intern (Intern Audit Charter) dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).

Piagam Pengawas Intern

Satuan Pengawas Internal telah dilengkapi dengan Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/19/P/BD/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012. Piagam ini menjadi rujukan dalam menjalankan kewenangan, dan tanggung jawab serta kewajiban untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

Independensi dan Objektivitas Organisasi

1. Untuk memungkinkan tercapainya tanggung jawab audit yang memadai, SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.
2. Objektivitas dalam audit menghendaki SPI harus jujur terhadap diri sendiri dan yakin hasil kerjanya berdasarkan data dan fakta yang otentik dan bebas dari pengaruh pihak luar. Objektivitas juga merupakan sikap mental.

Saat ini, Kepala SPI tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan afiliasi, dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

The Internal Audit Unit (SPI) serves under the President Director. SPI is directly responsible to the President Director as a company unit and functions regarding the internal supervision. In carrying out its operational activities, SPI is subject to the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKPT).

Internal Audit Charter

The Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which has been stipulated according to the Directors Decree No: SKEP/19/P/ BD/XII / 2012 dated December 4, 2012. This charter becomes a reference in carrying out the authority, and responsibility and obligation to comply with The Internal Audit Professional Standards (SPAI) and ethical codes have been formally stated in the Internal Audit Charter.

Organization Independency and Objectivity

1. In order to enable the achievement of adequate audit responsibilities, SPI is under and directly responsible to the President Director of the Company.
2. Objectivity in the audit requires SPI to be honest and believe the results of their work based on the authentic data and facts that are free from outside influences. Objectivity is also a mental attitude.

Currently, the Head of SPI has no concurrent positions, affiliated relations to the BOC, BOD, or shareholders of the Company.

Profil Kepala SPI

Profile Head of SPI



Irena Simarmata

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Supervision Unit

WNI. Lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 22 Desember 1986 (berusia 38 tahun).

Indonesian citizen. Born in Bukit Tinggi on December 22th, 1986 (38 years old).

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi nomor : Skep/12/P/BD/II/2023 Directors' Decree number: Skep/12/P/BD/II/2023
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Meraih gelar S-1 Jurusan Teknik Industri di Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), Bandung (2010), dan pendidikan S-2 Jurusan Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung (2016). Obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering at Parahyangan Catholic University (UNPAR), Bandung (2010), and a Master's degree in Business Administration at the Bandung Institute of Technology (2016).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pernah menjabat sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Vice President Divisi Akuntansi (2002) - PLT Vice President Divisi Management Resiko (2021-2022) - Manajer Manajemen Resiko & KPKU (2021) - Manajer Perencanaan & Analisis Pengembangan Bisnis (2020) - Tim Penyusunan Annual Report 2022 Previously worked as: <ul style="list-style-type: none"> - Vice President of Accounting Division (2002) - Acting Vice President Risk Management Division (2021-2022) - Risk Management & KPKU Manager (2021) - Business Development Planning & Analysis Manager (2020)

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Kepala SPI

Share and Affiliation of Head of Internal Audit

Kriteria Independensi Independency Criteria	Tri Suparwati
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company	Nihil Nil

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Satuan Pengawasan Intern mengikuti pelatihan, seminar, maupun workshop. Pada tahun 2023, anggota Satuan Pengawasan Intern mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

Competency Development

To support their functions, duties, and responsibilities, members of the Internal Audit Unit attended training, seminar, and workshop. In 2023, members of the Internal Audit Unit attended piece of trainings, including :

Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Dasar dasar Audit Audit basics	Mei 2023 May 2023	PPA&K	Herryawan Achmad Fajri
Komunikasi dan Psikologi Audit Communication and Audit Psychology	Mei 2023 May 2023	PPA&K	Prabowo
Audit Operasional Operational Audit	Mei 2023 May 2023	PPA&K	Nyak Sabara Achmad Fajri
CERTIFIED RISK MANAGEMENT OFFICER	Mei 2023 May 2023	RAP LEARNING CENTER	Dina Amalia Yurike Retha
Kapasitas Gorvenance, Risk & Compliance Perusahaan Company Governance, Risk & Compliance Capacity	Mei 2023 May 2023	FKSPI	Dina Amalia Herryawan Prabowo
Assesment Auditor Madya Middle Auditor Assessment	Mei 2023 May 2023	LSPA	Prabowo Getta Septina
Assesment Auditor Muda Young Auditor Assessment	Mei 2023 May 2023	LSPA	Prabowo
Good Corporate Governance	Mei 2023 May 2023	ERMAP	Agus Prayitno
Legal Audit of Credit Collateral in the Form of Land and Buildings to Mitigate the Risk of Bad Credit	Mei 2023 May 2023	ASAHI	Herryawan
Sistem Mediasi di Provinsi Bengkulu Mediation System in Bengkulu Province	Mei 2023 May 2023	DSI	Herryawan
BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation	Mei 2023 May 2023	BUMN	Herryawan
Sistem Mediasi di Provinsi Sumatera Barat Mediation System in West Sumatra Province	Mei 2023 May 2023	DSI	Herryawan
Potensi Mens Rea dalam pelaksanaan Kontrak Kontruksi yang berakibat pada Tipikor Potential Mens Rea in the implementation of Construction Contracts which results in Corruption	Mei 2023 May 2023	IPPI	Herryawan
Has succesfully attended a workshop on International Arbitration Procedures in Cyprus	Mei 2023 May 2023	CAMC	Herryawan
Penguatan Sistem Penyelesaian Sengketa Indonesia Strengthening the Indonesian Dispute Resolution System	Mei 2023 May 2023	Universitas Karya Husada Semarang	Herryawan
SPRIN MENGIKUTI PELATIHAN SUPERVISORY LEADERSHIP PROGRAM SPRIN FOLLOWED THE SUPERVISORY LEADERSHIP TRAINING PROGRAM	Mei 2023 May 2023	Learning	Dina Amalia Nita Kania Rendy Saputro Nyak Sabara Getta Septina
Potensi Mens Rea dalam pelaksanaan Kontrak Kontruksi yang berakibat pada Tipikor Potential Mens Rea in the implementation of Construction Contracts which results in Corruption	Mei 2023 May 2023	Institute Pengadaan Publik Indonesia	Herryawan
SOSIALISASI & WORKSHOP UPDATING DATA PERSONIL MELALUI APLIKASI ESS SOCIALIZATION & WORKSHOP UPDATING PERSONNEL DATA THROUGH THE ESS APPLICATION	Mei 2023 May 2023	Learning	Nita Kania
Sertifikat Kompetensi Audit Internal 1 Akuntansi & Keuangan Internal Audit Competency Certificate 1 Accounting & Finance	Mei 2023 May 2023	LSPA	Nyak Sabara

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

1. Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI.
2. Melaksanakan pemeriksaan, atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis, serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan).
3. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya indikasi kecurangan atau penyimpangan manajemen baik yang informasinya diperoleh dari adanya laporan, atau pengembangan dari hasil pemeriksaan/ evaluasi auditor internal maupun eksternal.
5. Menyediakan jasa konsultatif dan menjadi counterpart bagi pihak-pihak yang dipandang perlu dalam upaya membantu pencapaian tujuan perusahaan.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan atau hasil evaluasi SPI, KAP, BPK, BPKP, dan institusi lainnya yang berwenang, serta melaporkan hasil monitoring secara periodik.
7. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain: SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
8. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
9. Melakukan Coaching pada bawahan langsung di lingkungan SPI.
10. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya (data dan informasi SPI) serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Duties And Responsibilities of Internal Audit

1. Arranging PKPT and conduct administration (including financial and non-financial) within SPI;
2. Examining or evaluating over management activities (in finance, operation, resources at organization units within Pindad to determine whether the activity have been completed in an efficient, effective, and economical, as well as comply with applicable rules of laws and company policies);
3. Carrying out an evaluation on the effectiveness the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process in line with applicable rules of laws and company policies;
4. Performing an inspection regarding indication of fraud or irregularities in management, either the information obtained from reports or elaboration from results of inspection/ evaluation completed by internal either external auditor;
5. Providing consultative service and being counterpart to any notable parties in order to support for achievement of the company's objectives;
6. Performing monitoring and evaluation to follow up on the recommendations of inspect-ion or results of evaluation completed by SPI, KAP, BPK, BPKP, and other authorized institutions, and then periodically report the results of monitoring;
7. Monitoring and providing guidances to all employees within the SPI on the implementation of company program and policies among others: SMMK3LH, risk management, and other company's program/ policies;
8. Evaluating the SPI performance and formulate required improvement measurements.
9. Performing the coaching session to direct subordinate in the SPI settings;
10. Reporting all activities and results, (SPI-related data and information) as well as provide recommendations/ suggestions to President Director.

Standar Lingkup Kerja Audit

1. Keandalan dan kebenaran informasi. Auditor internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereview cara yang dipakai untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan. Auditor internal mereview sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur, dan peraturan perundangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhi.
3. Pengawasan harta kekayaan perusahaan. Auditor internal mereview cara penanganan asset, termasuk memeriksa keberadaan aset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.
4. Penggunaan sumber dana dan sumber daya (resources) yang ekonomis dan efisien. Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian resources perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi kondisi ada tidaknya pemakaian sarana dibawah standar, kerja non produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kelebihan/kekurangan tenaga kerja.
5. Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program. Auditor internal mereview operasi atau program untuk mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan relisasi dengan kriterianya, dan mengkomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

Scope Standard of Audit Work

1. Reliability and correctness of information. Internal auditors review the reliability and correctness of financial information and operations of the company, review the methods used to identify, measure, classify and report on the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.
2. Compliance with policies, work plans, procedures and regulations. Internal auditors review the system used to obtain compliance with policies, work plans, procedures, and regulations that have a significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with them.
3. Supervision of company assets. Internal auditors review how to handle assets, including checking the existence of these assets in accordance with the correct audit procedures.
4. The use of economical and efficient sources of funds and resources. Internal auditors assess the efficiency and efficiency of the use of company resources, based on deviations and understanding of the standard of operation. This assessment of efficiency and efficiency must be able to identify the condition of whether or not the use of facilities is below standard, non-productive work, procedures or systems with irresponsible costs, and excess/lack of labor.
5. Achievement of the objectives or targets of the operation or program. The internal auditor reviews the operation or program to get certainty whether the results are in accordance with the objectives and targets set, through the criteria used, comparing the relations to the criteria, and communicating the results of the audit to a certain level of the relevant leadership.

Tahap Tindak lanjut

- a. Auditor Internal melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan audit untuk mendapatkan kepastian bahwa saran atau rekomendasi atas temuan audit telah ditindaklanjuti oleh auditor.
- b. Jika atas dasar suatu pertimbangan tertentu pimpinan unit kerja yang bersangkutan tidak menindaklanjuti saran atau rekomendasi auditor internal, maka Ka SPI harus melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

Realisasi Program Kerja Audit Intern Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, SPI berupaya memberikan kontribusi terbaiknya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terencana serta terukur.

Follow Up Stage

- a. The Internal Auditor monitors the followup of audit findings to get certainty that the suggestions or recommendations on audit findings have been followed up by the auditor.
- b. If based on certain considerations the head of the work unit concerned does not follow up on the recommendations or recommendations of the internal auditor, the Head of the SPI must report the matter to the President Director.

Internal Audit Work Program Realization in 2023

In order to realize the objectives of the company, SPI seeks to make its best contribution by carrying out planned and measurable activities.

Realisasi kegiatan SPI selama tahun 2023 diantaranya:

The realization of SPI activities during 2023 includes:

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Audit	Triwulan I Tahun 2023	1. Pelaksanaan Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Perencanaan dan Pengendalian Produksi Divisi Senjata	1. Implementation of Audits and Assessments of Efficiency and Effectiveness in the Field of Production Planning and Control for the Weapons Division
Audit	Quarter I of 2023	2. Pelaksanaan Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Perencanaan dan Realisasi Penggunaan Dana PMN Tahun Anggaran 2015	2. Implementation of Audits and Assessments of Efficiency and Effectiveness in the Field of Planning and Realization of the Use of PMN Funds for the 2015 Fiscal Year
		3. Pelaksanaan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko	3. Implementation of Risk Management Implementation Evaluation
		4. Pelaksanaan Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Persediaan Produksi Divisi Senjata.	4. Implementation of Audits and Assessments of Efficiency and Effectiveness in the Inventory Sector Weapons Division Production.
		5. Pelaksanaan Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada Tingkat Entitas (Perusahaan) periode tahun 2022	5. Implementation of Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System (SPI) at the Entity Level (Company) 2022 period
		6. Pelaksanaan Evaluasi atas Internal Audit Capability Model Fungsi Pengawasan Intern per April Tahun 2023	6. Implementation of Evaluation of Internal Audit Capability Model of Internal Audit Function per April 2023
		7. Pelaksanaan Pemeriksaan Fisik Kas / Cash Opname Divisi Munisi	7. Implementation of Physical Cash Checks / Cash Opnames for the Munitions Division
		8. Pelaksanaan Pemeriksaan Fisik Kas / Cash Opname Divisi Mining Service	8. Implementation of Physical Cash Checks / Cash Opname in the Mining Service Division
		9. Pelaksanaan Pemeriksaan Fisik Kas / Cash Opname Sekretaris Perusahaan	9. Implementation of Physical Cash Checks / Cash Opname of the Corporate Secretary

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Audit	Triwulan I Tahun 2023	10. Pelaksanaan Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Penjualan Divisi Alat Berat dan Divisi Infrastruktur Perhubungan	10. Implementation of Audits and Assessments of Efficiency and Effectiveness in the Equipment Division Sales Sector Heavy and Transportation Infrastructure Division
Audit	Quarter I of 2023	11. Pelaksanaan Audit Implementasi Penggunaan Dana PMN TA 2015 terhadap Peningkatan Kapasitas Produksi di Divisi Penerima PMN TA 2015	11. Implementation Audit of the Use of PMN Funds for FY 2015 for Improvement Production Capacity in the 2015 PMN Recipient Division
		12. Pelaksanaan Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Perencanaan dan Realisasi Pengadaan Barang/Jasa di Divisi Senjata	12. Implementation of Audits and Assessments of Efficiency and Effectiveness in the Field of Planning and Realization of Procurement of Goods/Services in the Weapons Division
		13. Pelaksanaan Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Perencanaan dan Realisasi Pengadaan Barang/Jasa di Divisi Mining Service	13. Implementation of Audits and Assessments of Efficiency and Effectiveness in the Field of Planning and Realization of Procurement of Goods/Services in the Mining Service Division
Non-Audit	Triwulan I Tahun 2023	1. Rapat Koordinasi PT Pindad dengan Tim Aktuaris terkait Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	1. PT Pindad Coordination Meeting with the Actuarial Team regarding the 2022 Financial Report
Non-Audit	Quarter I of 2023	2. Rapat Progres Audit KAP Tahun Buku 2022 dengan Dewan Komisaris	2. KAP Audit Progress Meeting for Fiscal Year 2022 with the Board of Commissioners
		3. Rapat Progres Tindak Lanjut Temuan/Rekomendasi BPK RI Tahun 2019	3. 2019 BPK RI Findings/Recommendations Follow-up Progress Meeting
		4. Rapat Evaluasi Pelayanan Kesehatan Pegawai PT Pindad beserta Keluarga Tahun 2022	4. 2022 Health Services Evaluation Meeting for PT Pindad Employees and Their Families
		5. Pelatihan Supervisory Leadership Program	5. Supervisory Leadership Program Training
		6. Rapat Koordinasi Teknis Pengawasan Intern Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di Lingkungan BUMN.	6. Technical Coordination Meeting for Internal Supervision on Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) within BUMN.
		7. Rapat Progres Audit KAP Tahun Buku 2022 dengan Komite Audit.	7. KAP Audit Progress Meeting for Fiscal Year 2022 with the Audit Committee.
		8. Sosialisasi Penilaian KPI Individu dan Soft Competency Tahun 2022.	8. Socialization of Individual KPI and Soft Competency Assessments in 2022.
		9. Pelatihan Administrasi Umum bagi Pegawai Management Trainee.	9. General Administration Training for Management Trainee Employees.
		10. Exit Meeting Audit KAP Tahun Buku 2022	10. KAP Audit Exit Meeting for Fiscal Year 2022
		11. Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Temuan BPK RI terkait Piutang Macet	11. Meeting to discuss follow-up to BPK RI's findings regarding bad debts
		12. Rapat Koordinasi dengan BPK RI terkait Rencana Tindak Lanjut (Zoom Meeting)	12. Coordination Meeting with BPK RI regarding Follow-up Plans (Zoom Meeting)
		13. Rapat Kinerja Bulan Maret 2023	13. March 2023 Performance Meeting
		14. Pembahasan Kinerja Kontrak & Penjualan serta Realisasi Cash In-Cash Out	14. Discussion of Contract & Sales Performance and Realization of Cash In-Cash Out
		15. Opening dan Closing Meeting Stage 1 Audit Integrasi ISO 9001 :2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 PT Pindad	15. Opening and Closing Meeting Stage 1 Integration Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 PT Pindad
		16. Musyawarah LKS Bipartit Pembahasan Remunerasi	16. Bipartite LKS Deliberation for Remuneration Discussion

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Non-Audit Non-Audit	Triwulan II Tahun 2023 Quarter II of 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Progres Penyelesaian Piutang Macet Rekomendasi BPK RI 2. Sosialisasi Dan Komunikasi Manajemen Risiko 3. Knowledge Sharing Pedoman Penilaian Mandiri (Self Assessment) Kapabilitas SPI (Internal Audit Capability Model) 4. Rapat Kerja PT Pindad Tahun 2023 Dengan Tema "Pindad Pro-Fit With Excellence Performance" 5. Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Rekomendasi KAP Tahun Buku 2022 dengan Divisi Produksi 6. Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Rekomendasi KAP Tahun Buku 2022 dengan Divisi Akuntansi & Keuangan Korporat 7. Pelatihan Dasar-Dasar Audit di PPA&K 8. Asesmen GCG (Good Corporate Governance) PT Pindad Tahun Buku 2022 9. Pelaksanaan Penilaian Icorpax pada PT Pindad 10. Pembahasan dan Sosialisasi Peraturan Perusahaan (Ketentuan Penjualan, Pengadaan, Produksi, Bangprod, PMO dan Stock Opname) 11. Pelaksanaan Benchmark Budaya Perusahaan ke PT KAI. 12. Pelaksanaan Benchmark Budaya Perusahaan ke PT Biofarma. 13. Rapat Evaluasi Pelayanan Kesehatan Pegawai PT Pindad Beserta Keluarga Tahun 2023 dari JPPK PT Pindad Medika Utama. 14. Pembahasan Organisasi Kelengkapan Divisi dan Percepatan Cash In 15. Rapat Koordinasi/Diskusi dengan Komite Audit Terkait Saldo Piutang Tidak Bergerak Sejak Desember 2021 16. Rapat Koordinasi SPI dengan Komite Audit Terkait Laporan Kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting on Progress on Settlement of Bad Debts Recommended by BPK RI 2. Risk Management Socialization and Communication 3. Knowledge Sharing Guidelines for Self Assessment of SPI Capabilities (Internal Audit Capability Model) 4. PT Pindad Working Meeting in 2023 with the theme "Pindad Pro-Fit With Excellence Performance" 5. 5Coordination Meeting for Follow-up on KAP Recommendations for Fiscal Year 2022 with Divisions Production 6. Coordination Meeting for Follow-up on KAP Recommendations for Fiscal Year 2022 with Divisions Corporate Accounting & Finance 7. Audit Basics Training at PPA&K 8. PT Pindad GCG (Good Corporate Governance) Assessment for Fiscal Year 2022 9. Implementation of the Icorpax Assessment at PT Pindad 10. Discussion and Socialization of Company Regulations (Sales Conditions, Procurement, Production, Bangprod, PMO and Stock Taking) 11. Implementation of Corporate Culture Benchmarks at PT KAI. 12. Implementation of Corporate Culture Benchmarks for PT Biofarma. 13. Evaluation Meeting for Health Services for PT Pindad Employees and Their Families in 2023 from JPPK PT Pindad Medika Utama. 14. Discussion of Divisional Completeness Organization and Cash In Acceleration 15. Coordination Meeting/Discussion with the Audit Committee Regarding Receivables Balance Has Not Moved Since December 2021 16. SPI Coordination Meeting with the Audit Committee Regarding Performance Reports

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Non-Audit Non-Audit	Triwulan II Tahun 2023 Quarter II of 2023	<ol style="list-style-type: none"> 17. Rapat Koordinasi Komite Audit dengan PMO Terkait Progres & RAB 18. Rapat Koordinasi Lanjutan Atas Tindak Lanjut Rekomendasi KAP (Level Of Confident) dengan Divisi Produksi 19. Rapat Koordinasi Komite Audit dengan HCM Terkait Fasilitas Kesehatan Pegawai 20. Rapat Tindak Lanjut Profitabilitas Kontrak 20 Terbesar Pindad 21. Koordinasi Pemenuhan Dokumen Assessment GCG PT Pindad 22. Exit Meeting Assessment GCG PT Pindad Tahun Buku 2022 23. Sosialisasi Pengisian Form Enterprise Architecture 24. Sosialisasi Tentang Draft Skep Pedoman Administrasi Umum 25. Sosialisasi Kinerja Dapen Pindad Tahun 2022 26. Knowledge Sharing Karyasiswa "Perubahan Budaya Melalui Kerja Tim & Model Driver Untuk Perubahan Kualitas" 27. Knowledge Sharing Karyasiswa "Designing Lean System" 	<ol style="list-style-type: none"> 17. Audit Committee Coordination Meeting with PMO Regarding Progress & RAB 18. Follow-up Coordination Meeting on Follow-up to KAP Recommendations (Level of Confident) with the Production Division 19. 1Audit Committee Coordination Meeting with HCM Regarding Employee Health Facilities 20. Pindad 20 Largest Contract Profitability Follow-up Meeting 21. Coordination of the Fulfillment of PT Pindad's GCG Assessment Documents 22. PT Pindad GCG Exit Meeting Assessment for Fiscal Year 2022 23. Socialization of filling out the Enterprise Architecture form 24. Socialization regarding the Draft General Administration Guidelines 25. Socialization of the 2022 Pindad Dapen Performance 26. Student Knowledge Sharing "Cultural Change Through Teamwork & Driver Model for Quality Change" 27. Student Knowledge Sharing "Designing Lean Systems"
Non-Audit Non-Audit	Triwulan III Tahun 2023 Quarter III of 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Assesment Sertifikasi Auditor Madya 2. Kegiatan Assesment Perpanjangan Sertifikasi Auditor Muda 3. Rapat Koordinasi/Diskusi dengan Komite Audit terkait Pengadaan 4. Rapat Pembahasan Progres Ketentuan/Prosedur atas Rekomendasi KAP 5. Rapat Koordinasi Temuan KAP TB 2022 6. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juni 2023 7. Kegiatan Bincang SPI Revitalisasi SPI dalam rangka Penguatan Kapasitas Governance Risk, dan Compliance Perusahaan (FK SPI Jabar Banten) 8. Sosialisasi Kreditor PT. Dok Perkapalan dan Kodja Bahari (Persero) (dalam PKPU) 9. Audit SMAP Divisi Pemasaran, Penjualan dan Pengembangan Bisnis. 10. Penelaahan Awal Audit/Review Audit Upon Procedures (AUP) dengan Fungsi Sysdur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Middle Auditor Certification Assessment Activities 2. Young Auditor Certification Extension Assessment Activities 3. Coordination/Discussion Meeting with the Audit Committee regarding Procurement 4. Meeting to discuss the progress of provisions/procedures based on KAP recommendations 5. 2022 KAP TB Findings Coordination Meeting 6. Discussion of PT Pindad Management Performance Report for June 2023 7. SPI Talk Activities SPI Revitalization in the context of Strengthening the Capacity of Governance Risk and Company Compliance (FK SPI Jabar Banten) 8. Socialization of PT Creditors. Shipping Dock and Kodja Bahari (Persero) (in PKPU) 9. Audit of SMAP Marketing, Sales and Business Development Division. 10. Preliminary Audit Review/Review Audit Upon Procedures (AUP) with Sysdur Function

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Non-Audit Non-Audit	Triwulan III Tahun 2023 Quarter III of 2023	11. Penelaahan Awal Audit/Review Audit Upon Procedures (AUP) dengan Divisi Keuangan Korporat&Akuntansi. 12. Penelaahan Awal Audit/Review Audit Upon Procedures (AUP) dengan Divisi Rantai Pasok. 13. Penelaahan Awal Audit/Review Audit Upon Procedures (AUP) dengan Fungsi Pemasaran dan Penjualan. 14. Rapat Progres PMO dengan Komite Audit. 15. Sosialisasi dan Workshop Pengisian Form Prognosa RKAP 2023 dan RKAP 2024. 16. Finalisasi Penyusunan Annual Report Tahun 2022 17. Pelatihan Implementasi Manajemen Risiko 18. Diskusi Industri Pertahanan dengan BPK-RI. 19. Entry Meeting Pemeriksaan BPK RI Atas Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun 2021 s.d Semester I Tahun 2023 Pada PT Pindad, Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi, Serta Instansi Terkait Lainnya Di Jawa Barat Dan Jawa Timur 20. Kick Off Meeting Pelaksanaan AUP Pada PT Pindad 21. Paparan Proses Bisnis Unit Satuan Pengawasan Intern 22. Paparan Proses Bisnis Divisi Akuntansi & Keuangan Korporat 23. Paparan Proses Bisnis Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Perusahaan 24. Paparan Proses Bisnis Divisi Human Capital Management 25. Paparan Proses Bisnis Divisi Pemasaran, Penjualan & Pengembangan Bisnis 26. Paparan Proses Bisnis Divisi Rantai Pasok 27. Penelaahan Awal Audit/Review Audit Upon Procedures (AUP) dengan Divisi Senjata 28. Penelaahan Awal Audit/Review Audit Upon Procedures (AUP) dengan Divisi Alat Berat 29. Koordinasi Data Persediaan dengan Divisi Infrastruktur Perhubungan 30. Rapat Koordinasi Terkait WIP dengan Divisi Produksi 31. Konfirmasi GAP Analisis untuk Persiapan Sertifikasi ISO 27001	11. Initial Audit Review/Review Audit Upon Procedures (AUP) with the Corporate Finance & Accounting Division. 12. Initial Audit Review/Review Audit Upon Procedures (AUP) with the Supply Chain Division. 13. Initial Audit Review/Review Audit Upon Procedures (AUP) with Marketing and Sales Functions. 14. PMO Progress Meeting with the Audit Committee. 15. Socialization and Workshop on Filling in the 2023 RKAP and 2024 RKAP Prognosis Forms. 16. Finalization of the 2022 Annual Report 17. Risk Management Implementation Training 18. Defense Industry Discussion with BPK-RI. 19. Entry Meeting for BPK RI Examination of Financial Management and Accountability for 2021 to Semester I 2023 at PT Pindad, Subsidiaries and Affiliated Companies, and Other Related Agencies in West Java and East Java 20. Kick Off Meeting for AUP Implementation at PT Pindad 21. Exposure to Internal Audit Unit Business Processes 22. Exposure to Corporate Accounting & Finance Division Business Processes 23. Exposure to Business Processes of the Risk Management & Corporate Planning Division 24. Exposure to Human Capital Management Division Business Processes 25. Exposure to Marketing, Sales & Business Development Division Business Processes 26. Exposure to Supply Chain Division Business Processes 27. Initial Audit Review/Review Audit Upon Procedures (AUP) with the Weapons Division 28. Initial Audit Review/Review Audit Upon Procedures (AUP) with the Heavy Equipment Division 29. Coordination of Inventory Data with the Transportation Infrastructure Division 30. Coordination Meeting Regarding WIP with the Production Division 31. Confirmation of GAP Analysis for Preparation for ISO 27001 Certification

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Non-Audit Non-Audit	Triwulan III Tahun 2023 Quarter III of 2023	32. Konfirmasi Hasil Penyusunan Draft Arsitektur Bisnis EA 2023 – SPI 33. Rapat Kinerja PT Pindad s.d Bulan Agustus 2023 34. Kegiatan Assesment Komunikasi & Psikologi Audit 35. Kegiatan Assesment Audit Operasional & Sertifikasi Auditor Muda 36. Sosialisasi Pengisian Form Kebutuhan Personel 2024 37. Sosialisasi & Workshop Updating Data Personel Melalui Aplikasi ESS	32. Confirmation of the Results of Preparing the 2023 EA Business Architecture Draft – SPI 33. PT Pindad Performance Meeting until August 2023 34. Communication & Audit Psychology Assessment Activities 35. Operational Audit Assessment & Young Auditor Certification Activities 36. Socialization of filling out the 2024 Personnel Requirements Form 37. Socialization & Workshop on Updating Personnel Data via the ESS Application
Non-Audit Non-Audit	Triwulan IV Tahun 2023 Quarter IV of 2023	1. Rapat Kinerja PT Pindad s.d Bulan September 2023 2. Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Kapabilitas SPI di PT LEN 3. Kegiatan Counterpart BPK: a. Paparan Proses Bisnis Unit/Divisi PT Pindad, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait Lainnya b. Konfirmasi Pemenuhan Data dari Unit/Divisi, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait Lainnya c. Paparan dan Diskusi terkait: 1) Asuransi Purna Jabatan (Aspurjab), BPJS dan JPPK 2) Dana PMN 3) Penagihan Aset Kontrak 4) Revaluasi Aset Tanah PT Pindad 5) Biaya Produksi serta HPP 6) Harga Jual Produk Hankam dan Industrial 7) Uang Muka 8) Legal 9) Dana Pensiun PT Pindad 10) Kendaraan Direksi 11) Kartu Kredit Direksi 12) Piutang Macet 13) Aset PT Pindad (Aset Tetap, Aset Tidak Berwujud, dan Revaluasi Aset)	1. PT Pindad Performance Meeting until September 2023 2. Socialization of Technical Guidance for Increasing SPI Capabilities at PT LEN 3. BPK Counterpart Activities: a. Exposure to Business Processes of PT Pindad Units/Divisions, Subsidiaries and Other Related Agencies b. Confirmation of Data Fulfillment from Units/Divisions, Subsidiaries and Other Related Agencies c. Related Exposures and Discussions: 1) Post-Service Insurance (Aspurjab), BPJS and JPPK 2) PMN funds 3) Contract Asset Billing 4) Revaluation of PT Pindad Land Assets 5) Production costs and COGS 6) Selling prices for defense and security products 7) Down Payment 8) Legal 9) PT Pindad Pension Fund 10) Directors' vehicles 11) Directors' Credit Card 12) Bad Debts 13) PT Pindad Assets (Fixed Assets, Intangible Assets and Asset Revaluation)

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Non-Audit Non-Audit	Triwulan IV Tahun 2023 Quarter IV of 2023	<p>d. Kunjungan dan Cek Fisik terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aset Tanah PT Pindad 2) Gudang Divisi Senjata 3) Gudang Divisi Kendaraan Khusus 4) Mesin PMN 2015 Divisi Senjata 5) Produk MV3 <p>e. Diskusi dengan Unit/Divisi, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait Lainnya perihal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kendaraan DMAX dan Hilux 2) Penagihan Piutang 3) Dana Pensiun 4) Monitoring Kontrak 5) Kendaraan Direksi 6) Kajian Organisasi dan Beasiswa Pendidikan 7) PT Baja dan PT Unggul 8) Perhitungan Denda 9) Renovasi Gedung 59, 67, 88 10) Kontrak Penjualan 11) Progres Bangunan di Turen 12) Kebijakan Akuntansi 13) BSSN <p>f. Kunjungan BPK ke Divisi Munisi Turen</p> <p>4. Kegiatan Counterpart BPKP</p> <p>a. Konfirmasi Dokumen dan Diskusi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Divisi Produksi 2) Divisi Akuntansi & Keuangan Korporat 3) Divisi Penjualan, Pemasaran, dan Pengembangan Produk <p>b. Stock Opname terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persediaan Divisi Alat Berat 2) Persediaan Divisi Infrastruktur Perhubungan 3) Persediaan Divisi Munisi 4) Persediaan Kantor Pusat 5) Persediaan Divisi Senjata 	<p>d. Related Visits and Physical Checks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) PT Pindad Land Assets 2) Weapons Division Warehouse 3) Special Vehicle Division Warehouse 4) PMN Machine 2015 Weapons Division 5) MV3 Products <p>e. Discussions with Units/Divisions, Subsidiaries and Other Related Agencies regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) DMAX and Hilux vehicles 2) Collection of Receivables 3) Pension Funds 4) Contract Monitoring 5) Directors' vehicles 6) Organizational Studies and Educational Scholarships 7) PT Baja and PT Unggul 8) Calculation of Fines 9) Renovation of Buildings 59, 67, 88 10) Sales Contract 11) Building Progress in Turen 12) Accounting Policies 13) BSSN <p>f. BPK visit to Turen Munitions Division</p> <p>4. BPKP Counterpart Activities</p> <p>a. Document Confirmation and Discussion with:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Production Division 2) Corporate Accounting & Finance Division 3) Sales, Marketing and Product Development Division <p>b. Related Stock Takes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Heavy Equipment Division Inventory 2) Transportation Infrastructure Division inventory 3) Munitions Division Supplies 4) Head Office Inventory 5) Weapons Division inventory

Jenis Kegiatan Type of activity	Waktu Time	Uraian Kegiatan Description of activities	
Non-Audit Non-Audit	Triwulan IV Tahun 2023 Quarter IV of 2023	<ul style="list-style-type: none"> c. Paparan Proses Bisnis Divisi Munisi d. Cek Fisik Divisi terkait: <ul style="list-style-type: none"> 1) Persediaan Divisi Alat Berat 2) Persediaan Divisi Infrastruktur Perhubungan e. Paparan dan Diskusi terkait: <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep Hasil AUP Hankam 2) Konsep Hasil AUP Industrial 5. Kegiatan Counterpart KAP <ul style="list-style-type: none"> a. Paparan Struktur Organisasi dan Probis Unit/Divisi PT Pindad b. Diskusi dengan PT PIL, Divisi Akuntansi & Keukor dan SPI Pindad terkait PT Cave c. Site Visit ke Unit/Divisi di PT Pindad: <ul style="list-style-type: none"> 1) Divisi Akuntansi & Keuangan Korporat terkait Accure Biaya, Pencatatan, Depresiasi Aset, Piutang, Jurnal Penjualan, Bank Loan, Refinancing 2) Divisi Industrial terkait Pengadaan 3) Divisi AKuntansi & Keuangan Korporat terkait Pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> c. Exposure to Munitions Division Business Processes d. Physical check of related divisions: <ul style="list-style-type: none"> 1) Heavy Equipment Division Inventory 2) Transportation Infrastructure Division inventory e. Related Exposures and Discussions: <ul style="list-style-type: none"> 1) Concept of AUP Defense and Security Results 2) Concept of Industrial AUP Results 5. KAP Counterpart Activities <ul style="list-style-type: none"> a. Presentation of the Organizational Structure and Profits of PT Pindad Units/Divisions b. Discussion with PT PIL, Accounting & Finance Division and SPI Pindad regarding PT Cave c. Site Visit to Unit/Division at PT Pindad: <ul style="list-style-type: none"> 1) Corporate Accounting & Finance Division related to Accure Costs, Recording, Asset Depreciation, Receivables, Sales Journals, Bank Loans, Refinancing 2) Industrial Division related to Procurement 3) Accounting & Corporate Finance Division related to Record Keeping

Sistem Pengendalian Internal

Direksi Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan. dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/ catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan, manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

Internal Control System

The BOD of Pindad stipulates an effective Internal Controlling System with COSO scheme to secure company's investment and asset. The mentioned system comprises of:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment and Management; 3. Control Activities;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

Controlling Activities

Control activities in Pindad is set up in a standard procedure which includes mechanism/procedure to ensure transactions had been authorized, division of assignments, records/ documents maintenance, and asset protection. This activity includes actions that are conducted in particular controlling process towards activities at each level and working unit, such as concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, works' achievement assessment, distribution of assignments, and company's asset security.

The information system of organization and procedures stipulates actions required to be implemented by each function within the company, in order to seek certain controlling system that ensures company's goals achievement. Functions in the company are among others administration and general affairs, transfer of technology, information management, financial management, material management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning & controlling, production, and human resources.

Aktivitas Pemantauan

Pemantauan (monitoring) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneq BUMN No.PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal Pindad menyatakan tidak ada masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan Pindad terhadap pengendalian internal.

Monitoring Activities

Monitoring is an assessment process towards quality of internal controlling system at each level and unit of organization, therefore this process could be implemented optimally by complying with provisions that any anomaly occurred shall be reported to the BOD. Monitoring includes evaluation and activities to ensure the presence of persistent improvement measurements.

The internal monitoring is performed by each working unit, including SPI unit. The assignments and responsibilities of Head of SPI are stated in Article 28 paragraph (4) letter a and b of Regulation of Minister of SOE No.PER-01/MBU/2011, as follows:

1. Evaluation on implementation effectiveness of internal controlling, risk management, and corporate governance process shall be in line with applicable laws and company's policy.
2. Inspection and assessment on efficiency and effectiveness in subjects of financial, operational, Human Resources, IT, and other activities. Monitoring performed by external party such as KAP, parallel with general inspection assignment over financial report. Results of monitoring conducted by KAP are presented in independent accountant's report.

Evaluation of Internal Controlling System

Result of evaluation, conducted by KAP, towards internal controlling system of Pindad declares that there are no particular problems concerning Pindad compliance towards internal controlling.

Akuntan Publik

Public Accountant

Pindad melalui RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik "Gani Sigiros & Handayani", Nomor: 00146/2.0959/AU.1/10/0786-2/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 dengan lingkup pekerjaan audit sebagai berikut:

1. Audit atas laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2023
2. Audit atas Kinerja Perusahaan tahun Buku 2023
3. Audit atas Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2022
4. Audit atas Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun Buku 2023
5. Audit atas Key Performance Indicator (KPI) Tahun Buku 2023
6. Mencocokkan:
 - a. Saldo Laporan Keuangan Audited,
 - b. Pemetaan COA GL BMN dengan COA GL KBUMN, dan
 - c. Pemetaan COA GL BUMN dengan COA Financial Statement Audit.

Pindad through the GMS has appointed the Public Accounting Firm "Gani Sigiros & Handayani", Number: 00146/2.0959/AU.1/10/0786-2/1/III/2024 dated 26 March 2024 with the scope of audit work as follows:

1. Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023
2. Audit of Company Performance for Financial Year 2023
3. Audit of Compliance with Legislation and Internal Control for Fiscal Year 2022
4. Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2023 Financial Year
5. Audit of Key Performance Indicators (KPI) for Financial Year 2023
6. Reconcile:
 - a. The balance of the Audited Financial Statements,
 - b. The mapping of COA GL BMN with COA GL KBUMN, and
 - c. The mapping of COA GL BUMN with the COA Financial Statement Audit.



Manajemen Risiko

Risk Management

Pindad menggunakan standar ISO 31000: 2018 sebagai salah satu standar mutu internasional dalam bidang manajemen risiko. Hal ini merupakan suatu upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha.

Landasan hukum Pindad dalam melaksanakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara
4. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP 19/P/BD/IV/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan
5. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/33/P/BD/IV/2021 tanggal 23 April 2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko
6. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor SKEP/1/P/BD/V/2023 dan SKEP/1a/P/BD/V/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad Beserta Perubahannya
7. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/15/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pindad (Persero).

Pindad adopts the ISO 31000: 2018 standard as one of the international quality standards in the field of risk management. This is a coordinated and integrated effort to direct the company's activities against various business risks.

Pindad's legal basis of risk management are as follow:

1. Law Number 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning SOEs.
2. Law Number 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-5/MBU/09/2022 dated September 1, 2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises
4. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP 19/P/BD/IV/2021 dated April 20, 2021 concerning the Company's Risk Management Implementation Policy
5. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/33/P/BD/IV/2021 dated April 23, 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management
6. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number SKEP/1/P/BD/V/2023 and SKEP/1a/P/BD/V/2023 dated July 11, 2023 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pindad and Its Amendments
7. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/15/P/BD/X/2021 dated October, 2021 concerning the Organizational Structure of PT Pindad (Persero).

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Pedoman yang digunakan sebagai dasar penerapan Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2021 menggunakan SKEP/19/P/BD/IV/2021 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, SKEP/33/P/BD/IV/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, dan SKEP/8/P/BD/XII/2020 tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.

Komitmen Manajemen Risiko

1. Sebagai langkah lanjut penerapan GCG, Manajemen mempunyai komitmen melaksanakan sistem manajemen risiko secara konsekuen dan konsisten. Selain itu, memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka membangun keunggulan operasional dan secara bersamaan membantu perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yaitu menjadi 100 Perusahaan Pertahanan dan Keamanan terbaik dunia pada tahun 2026.
2. Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen risiko, Direksi memberikan dukungan berupa komitmen yang terdiri atas:
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan nilai perusahaan.
 - b. Kebijakan manajemen risiko patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan.
 - c. Sasaran manajemen risiko selaras dengan sasaran perusahaan.
 - d. Indikator kinerja manajemen risiko selaras dengan indikator perusahaan.
3. Direksi memberikan sumber daya untuk pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:
 - a. Anggaran yang memadai.
 - b. Sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. Pelatihan yang berkelanjutan dan bersertifikat bagi personel pelaksana manajemen risiko.
 - d. Buku-buku referensi terkait manajemen risiko.
 - e. Teknik, metode, dan peralatan yang diperlukan.
 - f. Menyediakan sistem informasi manajemen risiko

Guidelines for the Implementation of Risk Management

The guidelines that are used as the basis for implementing the Company's Risk Management in 2021 use SKEP/19/P/BD/IV/2021 regarding the Company's Risk Management Implementation Policy, SKEP/33/P/BD/IV/2021 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management, and SKEP /8/P/BD/XII/2020 concerning Guidelines for Evaluation of Risk Management Implementation.

Commitment To Risk Management

1. As a follow up measure upon GCG implementation, Company Management holds commitment of performing risk management system accordingly and consistent. In addition, it shall offer added values to the company in a bid of develop operational excellence and at the same time helps the company to achieve company vision, i.e. to be 100 top Defense and Security Companies in the World by 2026;
2. For the efficiency of risk management implementation, the BOD shall provide supports in form of commitments as follows:
 - a. Stipulate Risk Management Policy that is in line with company value.
 - b. The Risk Management Policy shall comply with applicable laws and regulations.
 - c. The goals of Risk Management shall be in line with company's goals.
 - d. Indicators of Risk Management performance shall be in line with company's indicators.
3. The BOD provides resources for risk management implementation, include:
 - a. Sufficient budget. Risk Management Principles
 - b. Competent human resources.
 - c. Constant and certified training for personnel who implements risk management.
 - d. Reference books regarding Risk Management.
 - e. Techniques, methods, and tools required.
 - f. Provides risk management information system.

Prinsip Manajemen Risiko

Pindad menganut beberapa prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan.
2. Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi, artinya manajemen risiko merupakan bagian yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari proses organisasi dalam mencapai sasaran.
3. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, artinya manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin.
4. Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian, artinya manajemen risiko secara khusus menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, memprakirakan sifat dari ketidakpastian tersebut, dan bagaimana cara menanganinya.
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, artinya sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan andal.
6. Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, artinya informasi dan masukan yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

Pindad adheres following Risk Management principles:

1. Risk Management creates added values, this means Risk Management presents contributions towards real achievement of company goals, as well as promotes improvement in human health and safety aspects, compliance towards law and regulations, public acceptance, environment conservation, finance performance, product qualities, operational efficiency, and corporate reputation and governance;
2. Risk Management is an integrated part of organizational process, this means Risk Management is dependent and integrated element in organizational process in a bid of achieving goals;
3. Risk Management is part of Decision Making process, this means the risk management helps decision makers to make decision/ decree based on available choices and most complete information;
4. Risk Management particularly deals with uncertainty, this means the risk management particularly deals with uncertainty aspects in decision making process, predicts the nature of uncertainty, and how to treat them;
5. Risk Management is naturally systematic, structured and timely, this means the nature of systematic, structured, and timely which applied in Risk Management approach are capable of presenting contributions towards efficiency and consistent results therefore the concerned results are comparable and reliable;
6. Risk Management is based on the best available information, this means the information and recommendations deployed in risk management process are based on available information sources, such as experiences, feedbacks, observations, calculation, experts' assessments, and other existing data;

7. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan, artinya manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal, serta sasaran dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.
7. Risk Management is made in line with necessities, this means the risk management shall be synchronized with internal and external contexts, as well as goals and risks profile that the company confronts;
8. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya, artinya penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan pihak di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
8. Risk Management considers culture and human factors, this means the implementation of risk management shall consider parties inside and outside organization, especially those who may support or else hold up company goals achievement;
9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif, artinya untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan harus dilibatkan secara efektif.
9. Risk Management is naturally transparent and inclusive, in a bid of ensuring that Risk Management is still relevant and in line with current development, stakeholders and decision makers at each level shall be involved effectively;
10. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan, artinya ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam ini, tahapan monitoring dan reviu berperan memberikan kontribusi, karena ketika risiko baru muncul, risiko yang ada bisa berubah atau hilang.
10. Risk Management is naturally dynamics, repetitive, and responsive against change, this means once a new event occurred, either inside or outside the company, the risk management context and existing conception will also be altered. In such kind of situation, the stage of monitoring and review shall take role of presenting contributions, since as a new risk appears, the existing risks might be altered or disappeared;
11. Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan Perusahaan, artinya Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dalam pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain perusahaan.
11. Risk Management shall facilitate the presence of persistent company improvement and development, this means the company must develop and apply risk management strategy as well as enhance its reliability in the risk management implementation in line with other aspects of the company

Strategi Manajemen Risiko

Pada ketentuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, terdapat juga strategi manajemen risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman penerapan Manajemen Risiko. Strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Risk Management Strategy

Guidelines for Risk Management Implementation also contains Risk Management Strategy which is an integrated part of the guidelines. The concerned strategy is as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang secara independen melakukan dan memantau seluruh aspek penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan dan melaporkan secara langsung kepada Direksi. 2. Melakukan sosialisasi secara terintegrasi dan berkesinambungan tentang manajemen risiko agar tercipta budaya risiko bagi seluruh pegawai. 3. Membentuk sistem manajemen risiko yang andal untuk meminimalkan dampak dari semua risiko yang dapat timbul. 4. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan. 5. Meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. 6. Mengoordinasikan dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala dan apabila ada hal yang mendesak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish Risk Management Function which shall independently perform and monitor all aspects of risk management implementation within the company and promptly report to the Board of Directors; 2. Conduct socialization of Risk Management through an integrated and persistent manner therefore a risk culture would be established in all staff/employees; 3. Constitute a reliable risk management to minimize emerging impact from all risks; 4. Integrate risk management into company business process; 5. Enhance favourable relationships with stakeholders; 6. Coordinate and report the results of risk management implementation evaluation regularly. |
|--|---|

Pengorganisasian Manajemen Risiko

Pengorganisasiandalampenerapanmanajemenrisiko melibatkan hirarki dalam organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Komite Manajemen Risiko.
4. Satuan Pengawas Intern (SPI).
5. Divisi Pengelola Manajemen Risiko.
6. Divisi Pemilik Risiko adalah Divisi yang dikoordinasi oleh Tim Counterpart.

Tugas dan Tanggung Jawab terhadap Manajemen Risiko

1. Dewan Komisaris
 - a. Memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko.
 - b. Mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

Risk Management Organization

Organization of risk management implementation involves levels within organization as follows:

1. Board of Commissioners
2. Directors
3. Risk Management Committee
4. Internal Supervision Unit (SPI)
5. Risk management division
6. Risk Owner Division is a division that is coordinated by Counterpart Team.

Duties and Responsibilities towards Risk Management

1. Board of Commissioners
 - a. Provides directions upon Risk Management Policy;
 - b. Supervise and offer recommendations of improvement regarding responsibility of the BOD over Risk Management Policy implementation.

2. Direksi

- a. Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
- b. Menetapkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.
- c. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
- d. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh jenjang jabatan organisasi perusahaan
- e. Memastikan telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
- f. Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi secara independen.
- g. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan: Keakuratan metodologi asesmen risiko, Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko, Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan risk tolerance/risk appetite yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.

3. Komite Manajemen Risiko

- a. Menjadi kepanjangan tangan Komisaris dalam memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko.
- b. Menjadi kepanjangan tangan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

4. Divisi Pengelola Manajemen Risiko

- a. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
- b. Menyusun dan mengusulkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko kepada Direksi.

2. Board of Directors

- a. Stipulates Policies, Guidelines for Implementation of Risk Management in written and comprehensive;
- b. Stipulates the risk appetite and risk tolerance limits that applied as a measure of the value of risk criteria;
- c. Responsible for the implementation of Risk Management Policy;
- d. Develops a risk management into the corporate culture at all levels of the company organization;
- e. Ensures the implementation of the enhanced competence of human resources related to risk management;
- f. Ensures that the establishment of organization to handle Risk Management has already been functioned independently.
- g. Evaluates Risk Management Policy regularly to ensure: accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management system implementation, policy appropriateness, procedures and stipulation of risk tolerance/risk appetite which applied as measurement of risk values criteria.

3. Risk Management Committee

- a. To be an extension of the Board of Commissioners in providing direction on the Risk Management Policy.
- b. To be an extension of the Board of Commissioners in supervising and providing suggestions for improvements to the Board of Directors' accountability for the implementation of the Risk Management Policy.

4. Risk Management Division

- a. Arranging and proposing Risk Management Policy, Guidelines and Procedures of Risk Management Implementation towards the Board of Directors;
- b. Arranging and proposing risk appetite and boundaries of risk tolerance which applied as measurement of risk values criteria towards the Board of Directors;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Memastikan kecukupan sistem, prosedur, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi. d. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko pada setiap Divisi Pemilik Risiko berjalan dengan baik. e. Melakukan kompilasi risiko setiap Divisi Pemilik Risiko menjadi suatu Profil Risiko Perusahaan secara keseluruhan. f. Menyusun Top Risk perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu g. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko. h. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko pada Divisi Pemilik Risiko dan fungsi kegiatan terkait. i. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan atau perkembangan praktik manajemen risiko dalam dunia usaha j. Melakukan kajian bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur. k. Memberikan rekomendasi terhadap besaran paparan risiko yang wajib dipelihara kepada Divisi Pemilik Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. l. Melakukan pemantauan bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap posisi risiko secara keseluruhan. m. Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Kegiatan Manajemen Risiko, Realisasi Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, Produk & Aktivitas Baru, dan Kejadian Luar Biasa serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh dan berkala kepada Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku. n. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI. | <ul style="list-style-type: none"> c. Ensuring adequacy of system, procedures and policy of risk management, internal control, and information system equipments; d. Ensuring the implementation of risks identification, manage, and monitoring at Risk Owner Division, proceed appropriately. e. Compiling risks from each Risk Owner Division to become a risk profile of the company as a whole. f. Preparing the Top Risk of the company in accordance with the condition of the company. g. Evaluating the model accuracy and data validation applied to measure level of risks. h. Evaluating the implementation of risk management policy and strategy in Risk Owner Division as well as related activities functions. i. Performing regular review towards risk management process among others based on findings of internal audit and or development of risk management practises in business environment; j. Performing review along with Counterpart of Risk Owner Division towards proposal of activities and or new products as well as review towards proposal of sytem and procedures modifications; k. Providing recommendations on size of risk effects which obliged to be maintained towards Risk Owner Division, in line with existing authorities; l. Monitoring the risk position entirely with Counterpart of Risk Owner Division; m. Prepareing and submitting Report of Risk Management Activity Plan, Realization of Risk Management Activity, Risk Profiles, New Products & Activities, also Extraordinary Events also other reports required for decision making entirely and regularly towards the Board of Directors in accordance with applicable procedures. n. Taking into account the progress of Risk Management implementation based on input from LHA (Audit Result Report) conducted by SPI. |
|---|--|

5. Satuan Pengawasan Internal (SPI)
 - a. Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara objektif dan independen.
 - b. Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Penerapan/Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan tahun 2023

1. Pelaksanaan RKAP Berbasis Risiko 2023
Perubahan bisnis yang cepat tentunya mengandung berbagai risiko sehingga menuntut PT Pindad pada Tahun 2023 untuk menyusun perencanaan yang berbasis risiko (Risk Based Planning) dan menerapkan manajemen risiko sebagai pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian (uncertainty).
RKAP yang disiapkan secara matang, telah membantu manajemen dalam memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi, namun kelemahan dalam penyiapan RKAP juga akan mempengaruhi kredibilitas manajemen, hal ini disebabkan oleh adanya Inherent Risk yang melekat pada penyusunan RKAP. Perencanaan kerja dan sistem anggaran dengan kombinasi pendekatan top down, bottom up, dan berbasis manajemen risiko, diikuti dengan pemahaman yang terintegrasi antara seluruh tingkatan manajemen, terbangunnya risk register yang memadai dan pelaksanaan mitigasi atas residual risk yang melekat pada risk map RKAP tahun 2023.
2. Risk Appetite bertujuan untuk menetapkan sejauh mana risiko yang dapat diterima atau akan diambil oleh perusahaan guna mencapai tujuan strategisnya. Sementara itu, Risk Tolerance bertujuan untuk menetapkan batas penyimpangan yang diperbolehkan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan realisasi target terhadap risk appetite dan risk tolerance hingga bulan Desember 2023, terdapat 12 indikator yang telah mencapai target, namun masih terdapat 6 gap signifikan terutama pada aspek keuangan dan operasional. Penekanan biaya operating expense sudah menunjukkan hasil dengan naiknya laba perusahaan per Desember 2023 menjadi Rp1.478 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Internal Audit Unit
 - a. Evaluating the compliance and effectiveness of Risk Management implementation by conducting audit objectively and independently;
 - b. Deploying the results of risk identification as the basis of assessment (risk-based audit).

Company Risk Management Practice/ Implementation In 2023

1. Implementation of the 2023 Risk-Based RKAP
Rapid business changes certainly contain various risks so that it requires PT Pindad in 2023 to develop risk-based planning and implement risk management as a structured approach to managing uncertainty.

A well-prepared RKAP has assisted management in fulfilling the principles of accountability and transparency, but weaknesses in the preparation of the RKAP will also affect the credibility of management, this is due to the inherent risk inherent in the preparation of the RKAP. Work planning and budget system with a combination of top down, bottom up, and risk management based approaches, followed by an integrated understanding between all levels of management, establishment of an adequate risk register and implementation of mitigation of residual risk attached to the RKAP risk map year 2023.
2. Risk Appetite aims to determine the extent of risk that can be accepted or will be taken by a company to achieve its strategic goals. Meanwhile, Risk Tolerance aims to set the permissible deviation limit from the objectives that have been set by the company. Based on the realization of the target for risk appetite and risk tolerance until December 2023, there are 12 indicators that have achieved the target, but there are still 6 significant gaps, especially in the financial and operational aspects. The emphasis on operating expenses has shown results with an increase in the company's profit as of December 2023 to IDR 1,478 billion compared to the previous year.

PT Pindad menetapkan Risk Appetite dan Risk Tolerance berdasarkan arahan pemegang saham yang terkait dengan kebijakan Risk Appetite dari Kementerian BUMN. Pernyataan Risk Appetite PT Pindad untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PT Pindad determines Risk Appetite and Risk Tolerance based on shareholder directions related to the Risk Appetite policy from the Ministry of SOEs. PT Pindad's Risk Appetite Statement for 2023 is as follows:

Hasil Evaluasi Risk Appetite & Risk Tolerance 2023

Results of the 2023 Risk Appetite & Risk Tolerance Evaluation

Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	No	Metric Indikator Risiko Utama Key Risk Indicator Metric	Target RKAP 2023	Risk Appetite	Risk Limit	Risk Tolerance	Realisasi 2023 Realization 2023	Pencapaian Thdp Rkap Achievement Against Rkap	Keterangan Notes
I Keuangan Financial	1	EBITDA Margin	12%	12%	11%	10.5%	11.4%	94.7%	Masih dalam batas Risk Limit Still within Risk Limit
	2	Net Profit Margin (NPM)	4.8%	4.8%	4.0%	3.5%	1.5%	31.5%	Tidak Tercapai Not Achieved
	3	Interest Bearing Debt to Invested Capital dalam rentang kisaran rasio investment grade rated companies Interest Bearing Debt to Invested Capital within the range of investment grade rated companies	0.50	0.50	0.55	0.60	0.6	89%	Masih dalam batas Risk Limit Still within Risk Limit
	4	Interest Bearing Debt to EBITDA dalam rentang kisaran rasio investment grade rated companies Interest Bearing Debt to EBITDA within the range of investment grade rated companies	4.35	4.35	5.5	6.5	6.2	70%	Masih dalam batas Risk Limit Still within Risk Limit
	5	Cash Cycle	26 Hari Days	26 Hari Days	50 Hari Days	80 Hari Days	178 Hari Days	14%	Tidak Tercapai Not Achieved
	6	Cash Flow Operation	541,84 Miliar Billion	Bernilai positif > Rp 500 Miliar Positive > IDR 500 Billion	Bernilai positif Rp 300 Miliar Positive IDR 300 Billion	Bernilai positif Rp 100 Miliar Positive IDR 100 Billion	Rp 1.130,73 Miliar IDR 1.130,73 Billion	45.8%	Tercapai Achieved
II Operasional Operational	7	HPP/Sales	78%	78%	80%	81%	80.1%	97%	Masih dalam batas Risk Limit Still within Risk Limit
	8	Biaya Usaha/Sales Operating Expenses/Sales	10.82%	10.5%	11%	11.5%	9.9%	109.5%	Tercapai Achieved
	9	Beban Keuangan/Sales Financial Expenses/Sales	5%	5%	5.25%	5.5%	5.6%	87.7%	Tidak Tercapai Not Achieved
	10	Inventory Days	112 Hari Days	112 Hari Days	150 Hari Days	166 Hari Days	187 Hari Days	40.1%	Tidak Tercapai Not Achieved
	11	On Time Delivery Index	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai Achieved
	12	Peningkatan Operational Excellence melalui program penurunan reject & rework	1.1%	1.1%	1.15%	1.20%	0.51%	216%	Tercapai Achieved

Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	No	Metric Indikator Risiko Utama Key Risk Indicator Metric	Target RKAP 2023	Risk Appetite	Risk Limit	Risk Tolerance	Realisasi 2023 Realization 2023	Pencapaian Thdp Rkap Achievement Against Rkap	Keterangan Notes
III	Strategis Strategic	Improving Operational Excellence through reject & rework reduction programs							
		13 Implementasi program optimasi model tata kelola holding yang terintegrasi (Pengadaan, Pelaporan Keuangan, Sistem karir dan Remunerasi) Implementation of an integrated holding governance model optimization program (Procurement, Financial Reporting, Career and Remuneration System)	100%	100%	100%	100%	91%	91%	Tidak Tercapai Not Achieved
		14 Implementasi kerja sama dengan mitra strategis untuk pengembangan produk unggulan Implementation of cooperation with strategic partners for flagship product development	100%	100%	100%	100%	100%	0%	Tercapai Achieved
IV	Organisasi & SDM Organi- zation & HR	16 % Perempuan dalam Nominated Talent % Women in Nominated Talent	41%	41.0%	40.0%	37.5%	45.00%	110.6%	Tercapai Achieved
		17 % Milenial (<42 tahun) dalam Top Talent % Millennials (<42 years) in Top Talent	41.5%	41.5%	41.0%	40.0%	44.44%	107.0%	Tercapai Achieved
		18 Pemberitaan negatif yang berdampak pada penurunan citra perusahaan Negative news affecting the company's image	0	0	0	0	0	100%	Tercapai Achieved
V	Hukum & Kepatuhan Legal & Compliance	19 Aktivitas bisnis yang menyebabkan perusakan lingkungan. Business activities causing environmental damage	0	0	0	0	0	100%	Tercapai Achieved
		20 Pelanggaran peraturan dan perundang-undangan Violations of laws and regulations	0	0	0	0	0	100%	Tercapai Achieved
		21 IT Maturity Level	Skor Score 3,5	Skor Score 3,5	Skor Score 3,3	Skor Score 3,2	Skor Score 3,4	97.1%	Masih dalam batas Risk Limit Still within Risk Limit
VI	Teknologi Informasi Information Technology	22 Up Time Sistem IT IT System Up Time	99.3%	99.3%	99.2%	99.1%	99.82%	100%	Tercapai Achieved
		23 Kebocoran Data Data Leak	0	0	0	0	0	100%	Tercapai Achieved

3. Assesment & Profil Risiko Tahun 2023

Pada Tahun 2023 dilakukan proses assesment risiko untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di setiap Unit/Divisi, selanjutnya atas masing-masing risiko tersebut kemudian diberikan atribut sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan menggunakan kriteria risiko yang ditentukan. Dari 339 risiko dari seluruh Divisi/Unit yang ada, teridentifikasi 1 risiko berkategori ekstrim, 53 risiko berkategori tinggi, 145 risiko berkategori moderat, dan 131 risiko berkategori rendah yang artinya diperlukan aktivitas pengendalian risiko yang efektif untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dengan memperhitungkan biaya pengelolaan risiko yang efisien sesuai kemampuan perusahaan agar risiko tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran perusahaan.

3. Assessment & Risk Profile in 2023

In 2023, a risk assessment process was carried out to identify risks that might occur in each Unit/ Division, then each risk was then given an attribute according to the analysis carried out using the specified risk criteria. Of the 339 risks from all existing Divisions/Units, 1 risk in the extreme category was identified, 53 risks in the high category, 145 risks in the moderate category, and 131 risks in the low category, which means that effective risk control activities are needed to reduce the level of possibility and impact caused by calculating efficient risk management costs according to the company's capabilities so that these risks do not become obstacles in achieving company goals.

Identifikasi Jenis Risiko dan Mitigasinya pada Tahun 2023

Types of Risk Identification and its Mitigation in 2023

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Mitigasi Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
A1 - Kegagalan Pasar	Risiko Tidak Tercapainya Target Kontrak & Penjualan	19 - Menengah Tinggi	14 - Menengah Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Kemampuan Menghasilkan Pendapatan dari Kontrak Carry Over Maupun Kontrak Baru melalui: rasio orderbook burn rate Implementasi Program Streamlining Anak dan Cucu Perusahaan, berdasarkan hasil kajian konsultan – Implementasi hasil kajian konsultan Optimalisasi Anak Usaha Implementasi Kerja Sama dengan Mitra Strategis Untuk Pengembangan Produk Unggulan Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP Penyerapan PMN TA 2023 Pendapatan dari implementasi Program new/renewable energy solution (termasuk program dekarbonisasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pameran, promosi, FGD, dan demo langsung kepada calon pelanggan Menjalin kerjasama dengan agen marketing Menjalin kerjasama dengan mitra strategis Peningkatan pelayanan penjualan dan layanan purna jual Percepatan Produksi Percepatan Delivery Order Monitoring berkala terhadap realisasi kontrak Monitoring pencapaian penjualan

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Inherent Risk	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
A1 - Market Failure	Risk of Not Achieving Contract & Sales Targets	Intermediate High	14 - Intermediate High	<ul style="list-style-type: none"> - Increasing the Ability to Generate Income from Carry Over Contracts and New Contracts through: orderbook burn rate ratio - Implementation of the Company's Children and Grandchildren Streamlining Program, based on the results of consultant studies – - Implementation of the results of the Subsidiary Optimization consultant's study - Implementation of Collaboration with Strategic Partners for the Development of Superior Products - Implementation of production process automation programs and ERP integration - Absorption of PMN FY 2023 - Income from implementing the new/renewable energy solution program (including the decarbonization program) 	<ul style="list-style-type: none"> - Conduct exhibitions, promotions, FGDs and direct demos to potential customers - Establish collaboration with marketing agents - Establish collaboration with strategic partners - Improved sales and after-sales services - Production Acceleration - Acceleration of Delivery Orders - Regular monitoring of contract realization - Monitoring sales achievements
G1 - Disrupsi Proses Bisnis G1 - Business Process Disruption	Risiko Penumpukan Persediaan Risk of Inventory Accumulation	18 - Menengah Tinggi 18 - Intermediate High	11 - Rendah Menengah 11 - Low Medium	<ul style="list-style-type: none"> - EBITDA - Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP - EBITDA - Implementation of production process automation and ERP integration programs 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Divisi Pemasaran & Penjualan untuk dapat melakukan percepatan pengiriman produk - Pemanfaatan material slow moving & dead stock - Monitoring dan mengatur kelancaran proses produksi - Coordinate with the Marketing & Sales Division to accelerate product delivery - Utilization of slow moving materials & dead stock - Monitoring and managing the smooth production process

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Mitigasi Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
F2 - Struktur Pendanaan Jangka Pendek F2 - Short Term Funding Structure	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	16 - Menengah Tinggi 16 - Intermediate High	11 - Rendah Menengah 11 - Low Medium	<ul style="list-style-type: none"> Operasi Arus Kas Hutang Berbunga terhadap EBITDA Hutang Berbunga terhadap Modal yang Diinvestasikan Cash Flow Operation Interest Bearing Debt to EBITDA Interest Bearing Debt to Invested Capital 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring cash flow dengan optimalisasi koordinasi antara Fungsi Penagihan, Fungsi Keuangan Korporat, dan Fungsi Pemasaran & Penjualan Melakukan pelelangan terhadap aset yang sudah tidak terpakai Monitoring realisasi pembayaran pelanggan terhadap proyeksi Percepatan penagihan kontrak-kontrak liquid Optimalisasi tim penagihan piutang Monitor cash flow by optimizing coordination between the Billing Function, Corporate Finance Function, and Marketing & Sales Function Conduct customers for assets that are no longer used Monitor actual customer payments against projections Accelerated collection of liquid contracts Optimization of billing time
F7 - Cost Overrun F7 - Cost Overrun	Risiko Peningkatan HPP Risk of Increased COGS	14 - Menengah 14 - Intermediate	9 - Rendah Menengah 9 - Low Medium	<ul style="list-style-type: none"> EBITDA Persentase TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) produk utama Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP EBITDA TKDN percentage (Domestic Content Level) of the main product Implementation of production process automation and ERP integration programs 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring biaya kontrak Membuat alternatif vendor yang lebih kompetitif Strategi pembelian mata uang asing Meminimalisir terjadinya reject rework produk Efisiensi biaya produksi, distribusi, dan beban usaha Monitoring contract costs Create more competitive vendor alternatives Foreign currency purchasing strategy Minimize the occurrence of product rework rejects Efficiency of production costs, distribution and operating expenses
G1 - Disrupsi Proses Bisnis	Risiko Keterlambatan dan / atau Kesalahan Pembuatan Prototype	14 - Menengah 14 - Intermediate	8 - Rendah Menengah 8 - Low Medium	<ul style="list-style-type: none"> Nilai Technology Readiness Level (TRL) untuk Produk Unggulan Technology Readiness Level (TRL) Value for Featured Products 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen tool dan alat bantu agar ketersediaan dapat terjamin dan proses produksi tetap berjalan Melakukan pengawasan terhadap proses produk yang akan dibuat Monitoring produksi dan pengadaan

Kategori Resiko Risk Category	Nama Resiko Name of Risk	Tingkat Resiko Sebelum Mitigasi Inherent Risk	Tingkat Resiko Sesudah Mitigasi Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
G1 - Business Process Disruption	Risk of Prototyping Delays and/or Errors				<ul style="list-style-type: none"> Penambahan tenaga kontrak atau BKO personil dari Divisi lain Management of tools and equipment so that availability can be guaranteed and the production process continues Supervise the process of the product to be made Monitoring production and procurement Additional contract workers or BKO personnel from other divisions
F2 - Struktur Pendanaan Jangka Pendek F2 - Short Term Funding Structure	Risiko Kesulitan Mencari Sumber Dana Risk of Difficulty Finding Sources of Funds	13 – Menengah 13 - Intermediate	11 - Rendah Menengah 11 - Low Medium	<ul style="list-style-type: none"> EBITDA ROIC \geq WACC Interest Bearing Debt to EBITDA Interest Bearing Debt to Invested Capital EBITDA ROIC \geq WACC Interest Bearing Debt to EBITDA Interest Bearing Debt to Invested Capital 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama dengan Divisi/Unit terkait untuk membuat kajian terkait penambahan fasilitas kredit baru Melakukan negosiasi dengan pihak perbankan terkait jenis-jenis fasilitas kredit yang dibutuhkan dan tingkat suku bunga yang dibebankan Mencari pendanaan proyek diluar perbankan Keterlibatan Tim Legal dalam proses penambahan fasilitas kredit Penerapan Manajemen Cash Flow yang baik Optimalisasi tim penagihan piutang Together with related Divisions/Units to carry out studies regarding the addition of new credit facilities Negotiating with banks regarding the types of credit facilities needed and the interest rates charged Seek project funding outside banking Involvement of the Legal Team in the process of adding credit facilities Implementation of good Cash Flow Management Optimization of the receivables collection team
G1 - Disrupsi Proses Bisnis G1 - Business Process Disruption	Risiko Keterlambatan Pengiriman Produk Risk of Delay in Product Delivery	13 – Menengah 13 - Intermediate	6 - Rendah Menengah 6 - Low Medium	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP Implementation of production process automation programs and ERP integration 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perencanaan material strategis secara matang Monitoring proses pengadaan Membuat jadwal maintenance mesin Amandemen Kontrak Monitoring produksi tepat waktu dan sesuai spesifikasi Carry out strategic material planning carefully Monitoring the procurement process Create a machine maintenance schedule Contract Amendment Monitoring production on time and according to specifications

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Mitigasi Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
I2 - Struktur Tenaga Kerja I2 - Workforce Structure	Risiko Jumlah dan Kompetensi SDM Tidak Sesuai Risk of Inappropriate Number and Competency of Human Resources	11 - Rendah Menengah 11 - Low Medium	6 - Rendah Menengah 6 - Low Medium	<ul style="list-style-type: none"> – % Perempuan Dalam Nominated Talent – % Milenial (< 42 Tahun) Dalam Nominated Talent – Implementasi program optimasi model tata kelola holding yang terintegrasi terutama di bidang Pengadaan, Keuangan, dan SDM – Rasio pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko – % of Women in Nominated Talent – % of Millennials (< 42 Years) in Nominated Talent – Implementation of an integrated holding governance model optimization program, especially in the areas of Procurement, Finance and HR – Risk Management Organ qualification fulfillment ratio 	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan perencanaan, penyusunan, dan validasi data rencana tenaga kerja – Menyusun serta melengkapi jobspec dan jobdec tiap jabatan – Melakukan update dan review kebutuhan berdasarkan WLA – Mengembangkan kompetensi pegawai dengan pelatihan – Planning, compiling and validating workforce plan data – Prepare and complete job specs and job dec for each position – Update and review requirements based on WLA – Develop employee competency with training
G1 - Disrupsi Proses Bisnis G1 - Business Process Disruption	Risiko Tingginya Nilai Reject & Rework Risk of High Reject and Rework Values	11 - Rendah Menengah 11 - Low Medium	5 – Rendah 5 - Low	<ul style="list-style-type: none"> – Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP – Nilai Technology Readiness Level (TRL) dan/ atau Manufacturing Readiness Level (MRL) untuk produk unggulan – Implementation of production process automation programs and ERP integration – Technology Readiness Level (TRL) and/or Manufacturing Readiness Level (MRL) values for superior products 	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan aanwijzing dan meminta FA – Melakukan kontrol produk – Monitoring reject rate agar tidak melebihi target – Do aanwijzing and ask for FA – Carry out product control – Monitoring the reject rate so that it does not exceed the target
G5 – Fraud G5 – Fraud	Risiko Fraud atau Terjadinya Suap pada Personal / Pegawai / Stakeholder Risk of Fraud or Bribery of Persons / Employees / Stakeholders	11 - Rendah Menengah 11 - Low Medium	5 – Rendah 5 - Low	<ul style="list-style-type: none"> – Implementasi program optimasi model tata kelola holding yang terintegrasi terutama di bidang Pengadaan, Keuangan, dan SDM – Implementation of an integrated holding governance model optimization program, especially in the areas of Procurement, Finance and HR 	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan sosialisasi terkait kode etik, gratifikasi, peraturan dan ketentuan mengenai WBS dan penerapan SMAP di lingkungan perusahaan di seluruh Divisi/unit Perusahaan – Conduct socialization regarding codes of ethics, gratuities, rules and regulations regarding WBS and implementation of SMAP in the company environment in all divisions/units of the company

4. Monitoring Risiko Divisi

dan Korporat tahun 2023 Fungsi Manajemen Risiko PT Pindad sepanjang tahun 2023 melakukan monitoring atas risiko yang telah diregister dan dianalisis. Monitoring risiko dilakukan 1 (satu) kali dalam sebulan dengan mengeluarkan dokumen Laporan Monitoring yang dilakukan oleh Divisi/Unit (Risk Owner) kepada fungsi Manajemen Risiko yang kemudian di adjust oleh fungsi Manajemen Risiko menjadi Laporan Monitoring Risiko Korporat kepada Direksi dan Komisaris. Berdasarkan risk mapping diatas, risiko yang masih berada di level tinggi masih perlu menjadi fokus perhatian PT Pindad, yaitu antara lain:

1. Risiko Likuiditas
2. Risiko Peningkatan beban Keuangan Perusahaan
3. Risiko Peningkatan HPP
4. Risiko Penumpukan Persediaan

Adapun mitigasi Risiko yang dijalankan dalam mencegah dan atau menangani risiko-risiko tersebut diantaranya :

1. Percepatan arus kas masuk melalui penagihan piutang, reschedule utang bank (perpanjangan jatuh tempo), percepatan perputaran persediaan, dan lelang asset yang tidak produktif.
2. Pemanfaatan sumber pendanaan yang lebih kompetitif dan mengendalikan serta melakukan efisiensi anggaran.
3. Pemanfaatan kredit modal investasi dengan beban bunga yang lebih kompetitif.
4. Memastikan percepatan realisasi kontrak dan percepatan proses.
5. Monitoring proses dengan memaksimalkan fungsi rentalprod dan melakukan preventive maintenance serta overhaul maintenance.

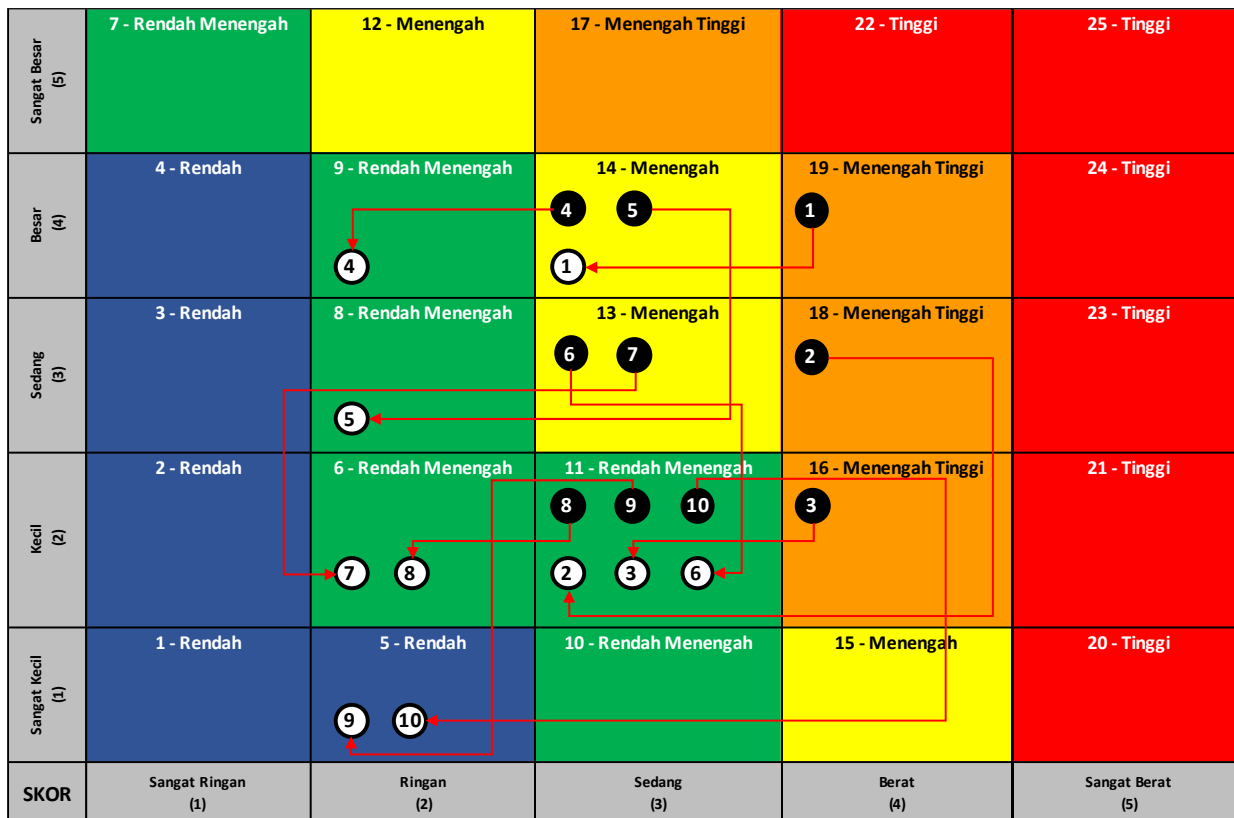
4. Monitoring Divisional and Corporate Risk in 2022 PT

Pindad's Risk Management function throughout 2022 monitored the risks that had been registered and analyzed. Risk monitoring is carried out 1 (one) time a month by issuing a Monitoring Report document carried out by the Division/Unit (Risk Owner) to the Risk Management function which is then adjusted by the Risk Management function into a Corporate Risk Monitoring Report to the Board of Directors and Commissioners. Based on the risk mapping above, the risks that are still at a high level still need to be the focus of attention of PT Pindad, among others:

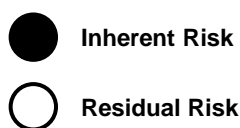
1. Liquidity Risk
2. Risk of Increased Financial burden of the Company
3. Risk of Increased COGS
4. Risk of Inventory Accumulation

The risk mitigation carried out in preventing and or handling these risks include:

1. Acceleration of cash inflows through collection of receivables, rescheduling of bank debt (maturity extension), acceleration of inventory turnover, and auction of unproductive assets.
2. Utilization of more competitive funding sources and control and efficiency of the budget.
3. Utilization of investment capital loans with more competitive interest expenses.
4. Ensure acceleration of contract realization and process acceleration.
5. Monitoring the process by maximizing the rentalprod function and conducting preventive maintenance and overhaul maintenance.



Kelompok Risiko	Skor Tingkat Risiko
Rendah	1 - 5
Rendah-Menengah	6 - 11
Menengah	12 - 15
Menengah-Tinggi	16 - 19
Tinggi	20 - 25



5. Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko Program pengembangan kompetensi yang dijalankan pada tahun 2023 dilakukan secara internal perusahaan terutama bagi counterpart Manajemen Risiko di setiap divisi. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan cara knowledge sharing dan Focus Group Discussion.

5. Risk Management Competency Development The competency development program carried out in 2023 was carried out internally, especially for Risk Management counterparts in each division. Competency development is carried out by means of knowledge sharing and Focus Group Discussions.

6. Pengukuran Tingkat Maturitas Risiko

Pada awal tahun 2023 Fungsi Manajemen Risiko PT Pindad (Persero) melakukan Penilaian Maturity Level Penerapan Manajemen Risiko tahun buku 2022 yang diselenggarakan secara mandiri (Self Assessment) oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dengan berpedoman pada SKEP/8/P/ BD/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko. Adapun komponen yang menjadi sasaran utama evaluasi penerapan manajemen risiko antara lain: Penciptaan Lingkungan Internal, Penentuan Sasaran, Identifikasi Risiko, Penaksiran/ Pengukuran Risiko, Penentuan Respon Risiko, Aktivitas Pengendalian Risiko, Pengkomunikasian Risiko, dan Pemantauan/ Monitoring Risiko.

Dari assesment yang dilakukan, diperoleh nilai akhir sebesar 3,01 artinya penerapan manajemen risiko berada di level 3, Risk Defined, menunjukkan bahwa PT Pindad (Persero) sudah mampu mengidentifikasi dan menetapkan risiko-risiko kunci, melakukan reuiu secara berkala, dan menempatkan langkah mitigasi atas risiko-risiko kunci dalam perusahaan. Namun upaya pemantauan atas langkah mitigasi risiko yang dijalankan tersebut hanya dilakukan oleh beberapa pihak tertentu dalam perusahaan. Tahun 2021, fungsi pengelola Manajemen Risiko telah berupaya untuk melakukan langkah perbaikan atas asesmen tingkat maturitas risiko perusahaan.

Hasil Evaluasi Maturitas Risiko 2023

2023 Risk Maturity Evaluation Results

KOMPONEN COMPONENT	ASPEK PENILAIAN ASSESSMENT ASPECT	NILAI SCORE
Penciptaan Lingkungan Internal Creating an Internal Environment	Integritas Dan Nilai Etika Integrity and Ethical Values	3.70
	Filosofi Manajemen Risiko Risk Management Philosophy	3.25
	Pengawasan Komisaris Commissioner Supervision	3.50
	Komitmen Pada Kompetensi, Pembagian Wewenang Dan Tanggung Jawab Commitment to Competence, Division of Authority and Responsibility	2.83
	Standar Umum SDM General HR Standards	3.00

6. Risk Maturity Level Measurement

In early 2023, PT Pindad's Risk Management Function conducted a Maturity Level Assessment of Risk Management Implementation for the fiscal year 2022 which was carried out independently (Self Assessment) by the Internal Audit Unit (SPI) based on SKEP/8/P/BD/XII/2020 on December 7, 2020, concerning Guidelines for Evaluating the Implementation of Risk Management. The components that are the main targets of evaluating the implementation of risk management include: Internal Environment Creation, Goal Setting, Risk Identification, Risk Assessment/Measurement, Risk Response Determination, Risk Control Activities, Risk Communication, and Risk Monitoring/ Monitoring.

From the assessment, a final score of 3.01 was obtained, meaning that the implementation of risk management is at level 3, Risk Defined, indicating that PT Pindad has been able to identify and determine key risks, conduct periodic reviews, and place mitigation measures for key risks in the company. However, efforts to monitor the risk mitigation measures taken are only carried out by certain parties in the company. In 2021, the Risk Management management function has attempted to take steps to improve the assessment of the company's risk maturity level.

KOMPONEN COMPONENT	ASPEK PENILAIAN ASSESSMENT ASPECT	NILAI SCORE
Penciptaan Lingkungan Internal Creating an Internal Environment	Appetite Risiko Risk Appetite	3.50
	Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	2.75
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3.25
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Penetapan Sasaran Objective Setting	Kebijakan Dan Prosedur Penetapan Sasaran Objective Setting Policies and Procedures	4.00
	Sasaran Strategik Strategic Objectives	4.25
	Sasaran Operasi Dan Indikator Kinerja Operational Objectives and Performance Indicators	4.10
	Toleransi Risiko Risk Tolerance	3.00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3.84
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Managed
Identifikasi Peristiwa Event Identification	Cakupan Identifikasi Peristiwa Event Identification Scope	2.83
	Metodologi Identifikasi Peristiwa Event Identification Methodology	3.00
	Interval Waktu Identifikasi Peristiwa Event Identification Interval	3.00
	Dokumentasi Identifikasi Peristiwa Event Identification Documentation	3.00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2.96
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined

KOMPONEN COMPONENT	ASPEK PENILAIAN ASSESSMENT ASPECT	NILAI SCORE
Pengukuran/ Penaksiran Risiko Risk Assessment	Konteks Penaksiran Risiko Risk Assessment Context	3.00
	Metodologi Penaksiran Risiko Risk Assessment Methodology	2.50
	Dokumentasi Penaksiran Risiko Risk Assessment Documentation	3.00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3.00
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Respon Risiko Risk Response	Kategori Respon Risiko Risk Response Category	3.00
	Metodologi Respon Risiko Risk Response Methodology	3.25
	Dokumentasi Respon Risiko Risk Response Documentation	3.00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3.00
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Keberadaan Aktivitas Pengendalian Existence of Control Activities	3.00
	Integrasi Aktivitas Pengendalian Dengan Respon Risiko Integration of Control Activities with Risk Response	2.83
	Dokumentasi Aktivitas Pengendalian Control Activities Documentation	3.00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3.00
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Informasi Dan Komunikasi Information and Communication	Informasi Information	2.25
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2.63

KOMPONEN COMPONENT	ASPEK PENILAIAN ASSESSMENT ASPECT	NILAI SCORE
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Pemantauan Monitoring	Pelaksanaan Evaluasi Terpisah Implementation of Separate Evaluations	3.00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3.00
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Maturity Level	Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Maturity Level	Defined

7. Pengembangan Kesisteman Enterprise Risk Management (ERM)

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan aplikasi berbasis sistem yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pelaporan penerapan Manajemen Risiko di seluruh Anggota [DEFEND.ID](#) yaitu PT LEN Industri (Persero), PT PAL Indonesia, PT DAHANA, PT Dirgantara Indonesia, dan PT Pindad dimana PT PAL Indonesia sebagai Project Leader. Pada awal tahun 2023, pengembangan bersama atas aplikasi ERM tersebut telah go-live, namun masih hanya dapat digunakan untuk risk register level korporat dibawah [DEFEND.ID](#).

8. Kajian Risiko atas Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis

Departemen Manajemen Risiko membuat kajian risiko atas setiap perencanaan maupun pengembangan bisnis Perusahaan. Selama tahun 2023, fungsi manajemen risiko telah menerbitkan 6 kajian risiko terkait Pengembangan Bisnis, dan 13 kajian risiko terkait Rencana Investasi Perusahaan, dan 13 kajian risiko terkait rencana strategis perusahaan

7. Enterprise Risk Management (ERM) System Development

Enterprise Risk Management (ERM) is a system-based application that is used to make it easier to report on the implementation of Risk Management in all [DEFEND.ID](#) Members, namely PT LEN Industri (Persero), PT PAL Indonesia, PT DAHANA, PT Dirgantara Indonesia, and PT Pindad where PT PAL Indonesia as Project Leader. At the beginning of 2023, the joint development of the ERM application has gone live, but it can still only be used for corporate level risk registers under [DEFEND.ID](#).

8. Risk Assessment of Corporate Planning and Business Development

The Risk Management Department makes a risk assessment of each of the Company's business planning and development. During 2022, the Risk Management Function has issued 11 risk assessments related to Business Development, and 11 risk assessments related to the Company's Investment Plan.

Perkara Penting yang Dihadapi

Legal Cases Experienced

PT Pindad melaksanakan penyelesaian perkara hukum secara litigasi yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebagai berikut:

PT Pindad carries out litigation lawsuit settlements which will be carried out in 2023 as follows:

No.	Judul & Nomor Perkara	Kompetensi Pengadilan	Posisi Perusahaan	Hasil Putusan	Status
1.	<p>M. Hadiyansyah, Dkk (Sebagai Para Penggugat)</p> <p>Lawan</p> <p>PT Asama Indonesia Manufacturing (Sebagai Tergugat)</p> <p>PUK SPSI Lem PT Asama Indonesia MFG (Sebagai TurutTergugat I)</p> <p>PT Pindad (Sebagai Turut Tergugat II)</p> <p>Perkara No. 25/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Bdg.</p> <p>M. Hadiyansyah, et al (as plaintiffs)</p> <p>Opponents</p> <p>PTAsama Indonesia Manufacturing (as Defendant)</p> <p>PUK SPSI Glue PT Asama Indonesia MFG (as Defendant I)</p> <p>PT Pindad (as Defendant II)</p> <p>Case No. 25/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Bdg.</p>	<p>Pengadilan Hubungan Industrial pada PN Bandung Kelas IA Khusus</p> <p>Industrial Relations Court at PN Bandung Special Class IA</p>	<p>PT Pindad sebagai Turut Tergugat II dengan Perkara No. 25/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Bdg.</p> <p>PT Pindad as Defendant II with Case No.25/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Bdg.</p>	<p>Gugatan Niet Ontvankelijke Verklaard (NO)/ Gugatan tidak dapat diterima</p> <p>Niet Ontvankelijke Verklaard (NO) lawsuit/ Lawsuit is inadmissible</p>	<p>Selesai</p> <p>Finished</p>

No.	Judul & Nomor Perkara	Kompetensi Pengadilan	Posisi Perusahaan	Hasil Putusan	Status
2.	<p>PT Arya Dipta Gemilang sebagai Permohon PKPU</p> <p>Terhadap</p> <p>PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) sebagai Termohon PKPU</p> <p>Perkara No. 160/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt.Pst</p> <p>PT Arya Dipta Gemilang as PKPU Requester</p> <p>Opponents</p> <p>PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) as PKPU Respondent</p> <p>Case No. 160/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt.Pst</p>	<p>Pengadilan Niaga pada PN Jakarta Pusat Kelas IA Khusus</p> <p>Commercial Court at Central Jakarta PN Special Class IA</p>	<p>PT Pindad sebagai Kreditor Konkuren dalam pendaftaran tagihan proses PenundaanKewajiban Pembayaran Utang PKPU).</p> <p>PT Pindad as a Concurrent Creditor in registering bills for the PKPU Debt Payment Obligation Suspension process).</p>	<p>Putusan Homologasi/Perjanjian Perdamaian dikabulkan</p> <p>Skema Pembayaran utang pokok masing-masing 25% per tahunpada 2024 s.d. 2027</p> <p>Pembayaran bunga 2023 s.d. 2027</p> <p>Homologation/Peace Treaty verdict granted</p> <p>Scheme of payment of principal debt of 25% per annum each in 2024 until 2027</p> <p>Interest payments 2023 until 2027</p>	<p>Selesai Finished</p>

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanction

Pada tahun 2023, Pindad tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun.

In 2023, Pindad did not get administration sanction at any case.

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Pindad secara konsisten menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersamaan dengan terbitnya Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor SKEP/7/P/BD/XII/2020 dan SK/10/DEKOM/XII/2020 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad (Persero) pada tanggal 7 Desember 2020 dan SKEP/23/P/BD/X/2023 & Nomor:KEP/09/DEKOM/P/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) . Pedoman Kode Etik dan Perilaku ini merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan dalam melaksanakan tugas yang mengatur etika bisnis perusahaan dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Jajaran Perusahaan yang dimaksud adalah Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh pegawai.

Penegakan Kode Etik

Pindad membentuk lembaga kode etik yang bertugas untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Tidak hanya membentuk lembaga kode etik, Perusahaan juga memastikan bahwa informasi tersebut sampai ke seluruh insan Perusahaan melalui upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Presence of Code Of Conduct

Pindad consistently upholds the principles of good corporate governance along with the issuance of the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SKEP/7/P/BD/XII/2020 and SK/10/DEKOM/XII/2020 concerning the Code of Ethics of PT Pindad (Persero) on December 7, 2020 and SKEP/23/P/BD/X/2023 & Number: KEP/09/DEKOM/P/X/2023 dated October 17, 2023 concerning the Code of Conduct. This Code of Ethics and Conduct is a system of values or norms adopted by the Company in carrying out tasks that regulate the company's business ethics and behavior that must be demonstrated by all levels of the Company in achieving the company's goals, vision and mission. The members of the Company are the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organ of the Board of Commissioners, and all employees.

Code of Conduct Enforcement

Pindad established a code of conduct institution which was tasked with managing violation reporting. In addition to establishing an ethics code institution, the Company also ensures that this information reaches all Company people through socialization and introduction of corporate codes of conduct and behavior in order to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior goes well. Socialization is essential in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of conduct and behavior.

Muatan Kode Etik dan Perilaku Nilai Perusahaan

Pindad meyakini bahwa dengan menganut praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat mencapai tujuan bersama secara maksimal. Dengan memberikan perhatian yang tinggi pada praktik tata kelola perusahaan, Pindad menetapkan empat nilai perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Loyalitas, Integritas, dan Dedikasi Berpegang teguh** pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi.
2. **Keunggulan Teknologi Keyakinan** bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, inovasi produk dan inovasi bisnis.
3. **Kerja Sama Kelompok Keberhasilan** merupakan hasil dan kerja sama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tidak mungkin diraih.
4. **Berbisnis untuk Saling Menguntungkan** Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat yang diperoleh oleh mitra usaha, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri. Memikirkan bagaimana menambahkan nilai kepada mereka. Dalam berbisnis, Pindad tidak akan mencari korban dan selalu berusaha untuk tidak jadi korban.

Content of Code of Ethics and Conduct Corporate Values

Pindad believes that by adhering to good corporate governance practices, the Company can fully achieve its goals. By giving high attention to the practice of corporate governance, Pindad sets out four company values outlined as follows:

1. **Loyalty, Integrity, and Dedication** Sticking to the corporate goals, honesty and integrity of attitude in organizational interactions and dedication to the company. The three mentioned terms shall become daily attitudes of each member of organization that underlie each individual and organizational action.
2. **Technology Excellence** The belief that the acquisition and utilization of technology is vital in achieving the corporate's goals; to enhance working efficiency and effectiveness, product innovation and business innovation.
3. **Team Work Success** is a result of team work. A synergy that is arisen from a team with integrity that underlies members of the team will be capable of reaching a success previously impossible to reach.
4. **Making Business for Mutual Benefit** Pindad emphasizes the implication of securing trust from all parties who have business with Pindad. It is important to consider and guarantee the benefit that business partners, customers, and suppliers (also Pindad itself) would find. Figuring out how to add values for those parties. In business, Pindad will be not seeking victims and always trying not to become victim.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Tujuan dari pembentukan nilai budaya perusahaan adalah untuk mengkaji ulang prinsip dasar perusahaan sehingga dapat menjadi nilai baru yang lebih tergambar secara operasional dan mudah dipahami oleh seluruh pegawai. Budaya perusahaan yang sehat, kuat dan diterapkan secara mendalam oleh SDM Perseroan dapat memberikan manfaat yang besar, di antaranya menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa pegawai yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral pegawai yang tinggi serta memberikan penyelarasan organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan yaitu Amanah - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif – Kolaboratif (AKHLAK) dapat dilihat pada halaman 75 Laporan Tahunan ini.

Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan

Etika jajaran perusahaan yang diatur pada pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan dengan secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Komitmen Perusahaan kepada para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Komitmen Perusahaan Pada Pemangku Kepentingan

Company's Commitments To Stakeholders

Kriteria Kepuasan Satisfaction Criteria	
RUPS GMS	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai Pemegang Saham seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari Pemegang Saham sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. 2. Menciptakan dan mengembangkan peluang-peluang bisnis guna meningkatkan kemajuan Perusahaan. 3. Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip-prinsip Perusahaan yang baik dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Increasing optimally and continuously the value of shareholders such as the level of profit, growth rate, and other interests of the shareholders accordingly applicable laws and regulations. 2. Creating and developing business opportunities to improve company progress. 3. Apply seriously the principles of a good company in recording and reporting business transactions according to the usual accounting principles.

The purpose of forming corporate culture values is to review the basic principles of the company, so that it can become a new value that is more operationally illustrated and easily understood by all employees. A healthy, strong company culture and deeply applied by the Company's HR can provide great benefits, including making the company have a competitive and innovative advantage, making employee performance consistent and efficient, increasing employee morale high and providing strong organizational alignment in improve company performance. The predetermined corporate culture values that are Integrity, Learning, Excellence, and Safety (AKHLAK) can be seen on page 75 of this Annual Report.

Business Ethics and Company's Commitment

Corporate ethics are regulated in the Code of Ethics and Corporate Conduct guidelines by continuously establishing mutually beneficial long-term relationships with stakeholders. The Company's commitment to stakeholders is as follows

Pelanggan Customers

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan Pelanggan sebagai mitra Strategis 2. Menyediakan produk/jasa berkualitas tinggi sesuai standar kepada semua Pelanggan. 3. Memberikan pelayanan yang benar, jujur dan tidak diskriminatif terhadap semua Pelanggan. 4. Menjamin penyerahan produk/jasa dengan jumlah dan waktu yang tepat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. 5. Memperhatikan keluhan dan masukan dari Pelanggan serta memberikan tanggapan sesegera mungkin. 6. Melindungi dan menjaga kerahasiaan Pelanggan sebaik- baiknya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Placing customers as strategic partners 2. Providing high -quality products/services according to standards to all customers. 3. Providing correct, honest and non -discriminatory services to all customers. 4. Ensuring the delivery of products/services with the right amount and time in accordance with the agreed agreement. 5. Pay attention to complaints and input from customers and provide responses as soon as possible. 6. Protect and maintain customer confidentiality as well as possible. |
|---|--|

pegawai Employee

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin hak atas keselamatan, kesehatan serta lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat kepada pegawai. 2. Memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pengembangan karir kepada pegawai yang memenuhi syarat tanpa membedakan ras, agama, usia, jenis kelamin atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kepentingan bisnis Perusahaan. 3. Menjaga kebebasan pegawai untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi kepada Perusahaan tentang kebijakan dan praktek-praktek Perusahaan dengan cara yang beretika dan sesuai dengan peraturan. 4. Menyediakan informasi yang relevan tentang kebijakan, rencana dan kemajuan Perusahaan kepada pegawai. 5. Menerapkan sistem penggajian dan insentif yang adil, layak dan transparan untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan pegawai yang memiliki kompetensi. 6. Memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan. 7. Menghargai inovasi dan kreativitas pegawai yang berguna bagi Perusahaan dan dapat meningkatkan citra Perusahaan. 8. Menghormati dan menjunjung tinggi hak-hak pribadi pegawai, serta menjaga kerahasiaan informasi pribadi pegawai. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensuring the right to safety, health and a safe, comfortable and healthy work environment to employees. 2. Provide the same opportunity to get jobs, promotions and career development to employees who meet the requirements without distinguishing races, religion, age, gender or other factors that are not related to the interests of the company's BTSnis. 3. Maintaining employee freedom to express opinions and aspirations to companies about company policies and practices in ethical ways and in accordance with regulations. 4. Provide relevant information about the company's policies, plans and progress to employees. 5. Implement a payroll system and incentives that are fair, feasible and transparent to attract, motivate and maintain employees who have competence. 6. Give awards to employees who excel and wear strict sanctions for those who neglect their duties or violate company provisions. 7. Appreciate employee innovation and creativity that is useful for the company and can improve the company's image. 8. Respect and uphold employee personal rights, as well as maintaining the confidentiality of employee personal information. |
|---|--|

Pemasok/Rekanan Suppliers

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara komunikasi yang baik dengan Pemasok sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perusahaan. 2. Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua Pemasok dengan dilandasi oleh persaingan sehat. 3. Bersikap jujur dan adil serta beretika dalam berbisnis dengan Pemasok. 4. Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan sesuai ketentuan yang berlaku. 5. Memilih calon Pemasok yang mempunyai kompetensi dan reputasi yang baik. 6. Menghindari bisnis dengan Pemasok yang mempunyai konflik kepentingan dengan pegawai dan/atau Perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme. 7. Membuat perjanjian secara tertulis dan menjalankan hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. 8. Memperhatikan keluhan dan masukan dari Pemasok serta memberikan tanggapan sesegera mungkin. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintain good communication with suppliers as a strategic partner that plays a role in guaranteeing the availability of the supply of goods and services needed for smooth operation of the company. 2. Providing equal opportunities and treatment of all suppliers based on healthy competition. 3. Be honest and fair and ethical in business with suppliers. 4. Carry out transparent procurement of goods and services in accordance with applicable regulations. 5. Choosing a prospective supplier who has good competence and reputation. 6. Avoiding a business with suppliers who have conflicts of interest with employees and/or companies that should be suspected of causing corruption, collusion and nepotism. 7. Make an agreement in writing and carry out the rights and obligations of each party in accordance with the agreed agreement. 8. Pay attention to complaints and input from suppliers and give responses as soon as possible. |
|--|--|

Mitra Usaha Business Partners

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan Mitra Usaha yang memiliki reputasi yang baik. 2. Memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. 3. Menjaga kualitas hubungan dengan Mitra Usaha dan tidak melakukan kerja sama yang dapat merugikan Perusahaan, Pelanggan, maupun masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting a clear and mutually beneficial business engagement in writing only with business partners who have a good reputation. 2. Fulfill the rights and obligations in accordance with the agreement that has been mutually agreed upon. 3. Maintaining the quality of relationships with business partners and not doing cooperation that can harm the company, customers and the community. |
|--|--|

Kreditur dan Bank Creditors and Bank

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Memilih kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.2. Memberikan informasi keadaan Perusahaan dengan jujur dan transparan untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.3. Menuangkan kesepakatan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.4. Mengelola dana pinjaman secara efektif sesuai peruntukannya serta memenuhi kewajiban secara tepat waktu sesuai dengan kesepakatan untuk menjaga hubungan kerja yang berkesinambungan.5. Menjamin setiap pinjaman dengan agunan yang memadai dan legal. | <ol style="list-style-type: none">1. Selecting Creditors Based on aspects of credibility and bona fide that can be accounted for.2. Provide information on the state of the company honestly and transparently to increase creditor's trust.3. Pour the agreement in a written document arranged based on good faith and mutually beneficial.4. Managing loan funds effectively according to its designation and fulfilling obligations in a timely manner in accordance with the agreement to maintain a sustainable work relationship.5. Guarantee every loan with adequate and legal collateral. |
|---|---|

Pesaing Competitors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Bersaing secara sehat dan beretika dengan mengedepankan keunggulan produk dan pelayanan yang bermutu sesuai ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.2. Menempatkan pesaing sebagai pemacu untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.3. Saling menghargai dan menjaga hubungan baik dengan Pesaing. | <ol style="list-style-type: none">1. Compete in a healthy and ethical manner by promoting the superiority of quality products and services in accordance with company regulations and legislation Applicable invitation.2. Placing competitors as a trigger to improve company performance.3. Mutual respect and maintain good relations with competitors. |
|--|--|

Pemerintah Government

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi Peraturan Perusahaan, Peraturan Perundang- Undangan dan Peraturan Pemerintah beserta kebijakannya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.2. Membina hubungan yang beretika dengan Pemerintah, sehingga setiap kebijakan Pemerintah dapat diantisipasi dengan baik demi kemajuan dan kelangsungan Perusahaan.3. Mendukung program Pemerintah baik nasional maupun regional.4. Tidak memanfaatkan hubungan baik dengan Pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang tidak etis. | <ol style="list-style-type: none">1. Running a business professionally by taking into account and complying with company regulations, legislation and government regulations and their policies related to company business activities.2. Fostering ethical relations with the government, so that every government policy can be anticipated well for the progress and continuity of the company.3. Supporting both national and regional government programs.4. Do not take advantage of good relations with the government to obtain business opportunities in an unethical way. |
|--|--|

Masyarakat, Mitra Binaan, dan Lingkungan Community, Foster Partners, and Environments

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar dengan tidak menjadikan pegawai sebagai kelompok eksklusif di masyarakat. 2. Memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar Perusahaan berupa bantuan pelayanan kesehatan, pengembangan fasilitas pendidikan dan sarana umum, pemeliharaan dan peningkatan mutu lingkungan sesuai kemampuan Perusahaan. 3. Mengalokasikan tenaga dan dana untuk pengembangan mitra binaan dan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap keberhasilan mitra binaan dengan membuat rekaman dan sistem pelaporan. 4. Memelihara dan melindungi nilai-nilai budaya masyarakat sekitar. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish a conducive and harmonious relationship with the surrounding community by not making employees an exclusive group in the community. 2. Provide contributions that are beneficial to the community around the company in the form of health service assistance, the development of educational facilities and public facilities, maintenance and improvement of environmental quality in accordance with the company's ability. 3. Allocating energy and funds for the development of fostered and environmental partners in accordance with applicable regulations and evaluating the success of the target partners by making recordings and reporting systems. 4. Maintain and protect the cultural values of the surrounding community. |
|---|--|

Anak Perusahaan Subsidiaries

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan intervensi terhadap aktivitas operasional Anak Perusahaan. 2. Tidak memberikan perlakuan istimewa dalam hubungan bisnis, seperti pemberian harga khusus kepada Anak Perusahaan. 3. Berperan aktif sebagai Pemegang Saham untuk keberhasilan dan kemajuan Anak Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Not to intervene in the operational activities of the subsidiary. 2. Not providing special treatment in business relationships, such as giving special prices to subsidiaries. 3. Take an active role as a shareholder for the success and progress of the subsidiary. |
|--|---|

Penegakan Hukum Etika

Perseroan secara tegas memberikan sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis dan perilaku perusahaan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran kode etik dan perilaku perusahaan.

Ethical Law Enforcement

The Company strictly provides sanctions for employees who violate business ethics and corporate behavior. In 2023, the Company recorded no reporting of violations of the company's code of ethics and behavior.

Penegakan Hukum Etika

Ethical Law Enforcement

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Total
SP1 1st Warning Letter	Nihil Nil
SP2 2nd Warning Letter	Nihil Nil
SP3 3rd Warning Letter	Nihil Nil
PHK Work Termination	Nihil Nil

Kebijakan Gratifikasi

Gratification Policy

Pindad berkomitmen untuk mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan dengan melarang seluruh pejabat dan pegawai untuk memberi dan menerima hadiah, cendera mata, dan hiburan yang patut diduga akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perusahaan. Ketentuan berkaitan dengan pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor SKEP/10/P/BD/II/2020 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 14 Januari 2020. Pada ketentuan tersebut diatur mengenai mekanisme pengendalian gratifikasi sebagai berikut:

1. Tidak memberikan dan/atau menerima suap kepada/dari pihak manapun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan.
2. Tidak memberikan, menjanjikan/menawarkan secara langsung/tidak langsung gratifikasi kepada pihak manapun untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas Perusahaan.
3. Tidak menerima gratifikasi dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan.
4. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan tujuan sosial lainnya dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akses Informasi Data Perusahaan

Pindad menyediakan website yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Melalui web ini tersedia berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu download laporan tahunan Pindad. Selain melalui website perusahaan, informasi Pindad juga dapat diakses melalui web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad dan <https://eppid.pindad.com/>

Pindad is committed to preventing and overcoming gratuities in the Company by prohibiting all officials and employees from giving and receiving gifts, souvenirs, and entertainment that should be suspected of influencing decision making that could harm the Company. Provisions relating to gratification control are stipulated in Joint Decree of the BoD and BoC of Pindad number SKEP/10/P/BD/II/2020 concerning Provisions for Gratification Control on January 14, 2020.

The provisions are regulated regarding the gratification control mechanism as follows:

1. Not giving and/or receiving bribes to/from any party who wants, will and/or are in business relationship with the Company.
2. Not giving, promising/offering directly/ indirectly gratification to any party for personal interest by using Company facilities.
3. Do not accept gratification from any party that can and should be suspected of affecting the independence and objectivity of carrying out their duties in the Company.
4. Donations can only be made for charitable purposes and other social purposes within limits that are adjusted to the company's financial capacity and applicable laws and regulations.

Company Data Information Access

Pindad provides a website that can be accessed by the public at the address www.pindad.com. Through this website there are various company information that are important to be known to the public. To provide transparent information to the public, there is also a download menu for Pindad's annual report. In addition to through the company's website, Pindad information can also be accessed through joint website of state-owned companies with the address www.bumn.go.id/pindad and <https://eppid.pindad.com/>

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Untuk menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, Pindad telah membentuk Tim Whistleblowing System (WBS) berdasarkan Surat Keputusan nomor Skep/13/P/BD/XII/2016 tentang Whistleblowing System dan Peraturan nomor: SKEP/22/P/BD/X/2023 & Nomor:KEP/11/DEKOM/P/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Pedoman Penerapan Whistleblowing System (WBS) di Lingkungan Perusahaan. Tim WBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menerima laporan pelanggaran,
- menyeleksi/mengevaluasi dan investigasi,
- menjaga kerahasiaan,
- mengumpulkan bukti-bukti,
- memberikan rekomendasi kepada DPPD,
- berkomunikasi dengan pelapor,
- melindungi pelapor,
- menyampaikan laporan pada setiap kasus dan mendokumentasikannya.

Tim WBS berhak mendapatkan akses langsung kepada Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD) dan Direksi, mendapatkan akses hukum, keuangan, operasional, dan informasi perusahaan.

Ketetapan tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Penerapan WBS Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat.
2. Komunikatif.
3. Rahasia.
4. Akurat.
5. Praduga tidak bersalah.
6. Proteksi. dan
7. Tidak diskriminatif.

To enforce code of ethic and conduct, Pindad has established the Whistleblowing (WBS) System Team, by Decree No. SKEP/13/P/BD/XII/2016 on Whistleblowing System and Regulation number: SKEP/22/P/BD/X/2023 & Number: KEP/11/DEKOM/P/X/2023 dated October 17, 2023 concerning Guidelines for the Implementation of the Whistle Blowing System (WBS) in the Corporate Environment. The WBS team has duties and responsibilities for matters as follows:

- to receive reports of violations,
- to select/evaluate and conduct investigation,
- to keep secrecy,
- to collect evidence,
- to provide recommendations to the DPPD,
- to communicate with the complainant,
- to protect the whistleblower,
- to submit a report on each case and document them.

The WBS team has the rights to get direct access to the Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD) and the BoD, to obtain legal, financial, operational, and company information access.

This provision is also a guideline for all levels of the company and other parties outside the company in submitting reports of violations that have the potential to harm the company. The application of Pindad's WBS refers to the following principles:

1. Fast and precise.
2. Communicative.
3. Secrets.
4. Accurate.
5. Presumption of innocence.
6. Protection. And
7. Not discriminatory.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan, dan
6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), antara lain:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/ atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/ atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor, dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditujukan kepada:

Types of violations that can be reported are:

1. Violation of laws and regulations.
2. Violation of the company's code of ethics and behavior.
3. Violations of company operational policies and procedures.
4. Abuse of office/authority.
5. Acts that endanger occupational safety and health, pollute the environment and/or endanger the security of the company. and
6. Other actions that can harm the company.

The company provides protection to reporters from all forms of threats, intimidation, or adverse treatment, such as:

1. Unfair dismissal.
2. Demotion or rank.
3. Harassment or discrimination in all its forms. and
4. Adverse notes in his personal data file.

In addition to these protections, the company will also provide legal protection (if needed), including:

1. Protection from criminal charges and/or civil.
2. Protection of personal security, and/or the reporter's family from physical and/or mental threats.
3. Protection of the reporter's assets.
4. Confidentiality and disguising the identity of the reporter, and/or
5. Provision of information without meeting face to face with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute.

Protection also applies to parties who carry out investigations as well as parties who provide information related to conducting investigations into reports of such violations. Reporting can be addressed to:

Lembaga Kode Etik Pindad

Pindad Code of Ethics Institutions



e-mail:
kodeetik@pindad.com



SMS Center:
08112222517



PO BOX 1448:
Bandung 40014

Selama tahun 2023 tidak ada laporan atau pengaduan atas pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Lembaga Kode Etik Pindad.

During 2023, there will be no reports or complaints regarding violations of the Code of Ethics received by the Pindad Code of Ethics Institute.

Mekanisme WBS

Perusahaan telah memiliki Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Lembaga Kode Etik Pindad melalui sarana/ media yang telah disediakan perusahaan.
2. Tim WBS melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses lebih lanjut ke tahap Investigasi. Pihak terkait yang dimaksud adalah:
 - Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi.
 - Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan/ atau organ pendukung Dewan Komisaris.
 - Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah pegawai.

WBS Mechanism

The Company already possessed Treatment Mechanism over Violation Report as follows:

1. Whistleblower informs violation towards Pindad Ethics Body through facilities/media provided by company.
2. The WBS Team will conduct verification upon violation report by collecting sufficient initial evidences therefore it could be decided about the inevitability of succeeding process:
 - a. If results of verification indicate that the violation report is not valid and no sufficient initial evidences found, the report would not be proceed and declared being concluded.
 - b. If results of verification present indications of violation, which completed by sufficient initial evidences, the violation report shall be submitted to related party to be proceed further to investigation stage. The concerned related parties are:
 - BOC, if the object of report who conducts violation is the BOD;
 - BOD, if the object of report who conducts violation is BoC and/or supporting element of BOC;
 - Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD), if the object of report who conducts violation is staff/employee.

3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
 - a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.
 - DPPD merekomendasikan kepada Pejabat yang berwenang memberikan sanksi/hukuman yang akan dijatuhkan.
3. BOC and/or BOD and/or DPPD then carry out investigation to discover evidences related with violation committed.
 - a. If there is no evidence of violation as based on results of investigation, the case shall be closed and declared being concluded.
 - b. If the violation is evidently valid based on investigation, therefore:
 - BOC or BOD shall submit the concerned evidence towards Shareholders to obtain further judgment.
 - DPPD recommends authorized officers to sentence a sanction/punishment and to stipulate or decide the type of sanction/punishment would be applied.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran 2023

Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan praktik kecurangan atau fraud yang masuk ke dalam sistem WBS. Hal ini menunjukkan komitmen kuat dari seluruh insan Pindad untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara bersih, patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Number of Reported Violations in 2023

There were no reports of fraud practices that entered the WBS system. This shows a strong commitment from all Pindad employees to always run their business activities in a clean and compliance manner to the applicable laws and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Direksi dan Komisaris PT Pindad berkomitmen menjaga dan menjamin konsistensi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara efektif, sebagaimana ketentuan SMAP di BUMN oleh Kementerian Negara BUMN sesuai surat nomor: S-17/S.MBWA2|2020 tanggal 17 Februari 2020, Peraturan Nomor : SKEP/01/P/BD/2022 dan Nomor : SKEP/01/DEKOM/II/2022 tanggal 3 Februari 2022 tentang Panduan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Pindad, dan Peraturan Perusahaan Nomor: SKEP/13/ P/BD/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2022 tentang Ketentuan Anti Kecurangan (Fraud) Nomor: SKEP/ 10/ P/ BD/ I /2020 tanggal 14 Januari 2020 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi Perseoran menerapkan SMAP dengan cara menetapkan, memelihara dan meninjau secara periodik Kebijakan Anti Penyuapan sebagai berikut:

1. Melarang memberi dan/atau menerima segala bentuk penyuapan kepada dan/atau dari pihak lain yang berhubungan dengan suatu jabatan.
2. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran anti penyuapan.
3. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan pembalasan.
4. Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
5. Mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
6. Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
7. Menjelaskan wewenang dan kemandirian fungsi kepatuhan.
8. Menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi Kebijakan Anti-Penyuapan.

Direksi dan Komisaris PT Pindad menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan sebagai kebijakan dasar perusahaan dalam implementasi SMAP dan dituangkan lewat pernyataan formal, serta kesesuaiannya ditinjau secara periodik.

The BOD and BOC of PT Pindad are committed to maintaining and ensuring the consistent implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) effectively, as stipulated by the SMAP in BUMN by the Ministry of SOE according to letter number: S-17/S.MBWA2 |2020 February 17, 2020, Regulation Number: SKEP/01/P/BD/2022 and Number: SKEP/01/DEKOM/II/2022 dated February 3, 2022 concerning Guidelines for the Anti-Bribery Management System of PT Pindad , and Company Regulation Number: SKEP/13/ P/BD/VIII/2023 dated August 21, 2022 concerning Anti-Fraud Provisions Number: SKEP/10/ P/ BD/ I /2020 dated January 14, 2020 concerning Gratuity Control Provisions

The Company implements the SMAP by establishing, maintaining and periodically reviewing the Anti-Bribery Policy as follows:

1. Prohibit giving and/or receiving all forms of bribery to and/or from other parties related to a position.
2. b. Provide a framework for setting, reviewing and achieving anti-bribery objectives.
3. c. Encourage increased concern in good faith, or on the basis of reasonable belief without fear of retaliation.
4. d. Have a commitment to carry out a process of continuous improvement of the Anti-Bribery Management System.
5. e. Have a commitment to comply with the AntiBribery Management System requirements and explain the consequences of not complying with the Anti-Bribery Management System policies.
6. f. Have a commitment to carry out a process of continuous improvement of the Anti-Bribery Management System.
7. g. Explain the authority and independence of the compliance function.
8. h. Explain the consequences of not complying with the Anti-Bribery Policy.

The BOD and BOC of PT Pindad establish an Anti-Bribery Policy as the company's basic policy in implementing the Anti-Bribery Management System and is stated in a formal statement, and its suitability is reviewed periodically

Pelaporan LHKPN

LHKPN Reporting

Pindad berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut diimplementasi dengan mewajibkan kepada seluruh pejabat di lingkungan Pindad membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007. Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat Pindad dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/24/P/BD/IX/2020 dan SK/07/DEKOM/IX/2020 tanggal 17 September 2020 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT Pindad. Pada tahun 2023, penyampaian Pelaporan LHKPN pejabat Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eselon I Perseroan, dan Pejabat Anak Perusahaan mencapai tingkat pelaporan 65%.

Organisasi Pengelola

Pengelolaan pelaporan LHKPN Perseroan berada di bawah Departemen Hukum dan Kepatuhan yang berada dalam Unit Sekretaris Perusahaan.

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh Pindad, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat surat pemberitahuan dari Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengelola LHKPN di PT Pindad kepada para wajib lapor di lingkungan PT Pindad.
2. Asistensi personal kepada para wajib lapor yang berada di Lingkungan PT Pindad

Pindad is committed to running its activities cleanly and free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This commitment is implemented by requiring all officials within Pindad to make periodic State Organizer Asset Reports (LHKPN) according to the provisions of the Instruction of the Minister of State-Owned Enterprises No. INS-02/MBU/2007. The obligation to make LHKPN for Pindad officials is outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad Number: SKEP/24/P/BD/IX/2020 and SK/07/DEKOM/IX/2020 on September 17, 2020, concerning the State Organizer Asset Report (LHKPN) for official swithin PT Pindad. In 2022, the submission of LHKPN Reporting for Company officials including the Board of Commissioners, Directors, Echelon I Officials of the Company, and Subsidiary Officials reached a reporting rate of 65%.

Managing Organization

The management of the Company's LHKPN reporting is under the GCG & Compliance Department within the Corporate Secretary Unit.

Technical Socialization/Internalization/ Guidance

The socialization related to LHKPN reporting was intensively carried out by Pindad, especially to socialize the filling of LHKPN in accordance with the new provisions of the KPK, namely as follows:

1. Prepare a notification letter from the Corporate Secretary as a LHKPN Management Unit at PT Pindad to the compulsory reporters within PT Pindad.
2. Personal assistance to compulsory reports in the PT Pindad environment

Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Perseroan telah mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa yang direncanakan sesuai kebutuhan setiap Divisi/ unit serta disesuaikan dengan jadwal produksi untuk menunjang penjualan perusahaan. Proses pengadaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/2/P/BD/II/2022 Tanggal 7 Februari 2022 tentang Ketentuan Pengadaan Barang/ Jasa PT Pindad. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi :

1. Melakukan monitoring barang/material strategis terkontrak;
2. Melakukan koordinasi dalam menentukan rencana penjualan, rencana produksi dan rencana pengadaan disusun secara bersama-sama dan terkoordinasi;
3. Memastikan validitas data kebutuhan termasuk data dukung dari seluruh material/ jasa yang akan diadakan;
4. Memastikan informasi rencana kebutuhan anggaran dalam rangka mendukung pengadaan material/jasa;
5. Melakukan penerapan proses gudang transit;
6. Terintegrasinya penerimaan dan pemeriksaan material dengan fungsi mutu dan divisi produksi;
7. Terimplementasinya penggunaan kontrak pengadaan bahan baku untuk seluruh proses pengadaan barang/jasa;
8. Pengembangan e-Procurement.

The Company has managed the procurement of goods and services planned according to the needs of each Division/Unit and adjusted to the production schedule to support the Company's sales. The procurement process refers to the Decree of the Board of Directors of PT Pindad Number: SKEP/2/P/BD/II/2022 dated February 7, 2022 concerning Provisions on the Procurement of Goods/Services of PT Pindad. Activities that have been carried out include:

1. Monitoring contracted strategic goods / materials;
2. Coordinate in determining the sales plan, production plan and procurement plan prepared together and coordinated;
3. Ensuring the validity of data needs, including supporting data from all material / services to be held;
4. Ensuring information on planned budget requirements in order to support material / service procurement;
5. Implement the warehouse transit process;
6. Integrated acceptance and inspection of materials with the quality function and production division;
7. Implementation of the use of raw material procurement contracts for the entire process of procurement of goods / services;
8. E-Procurement development

Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa 2023

Realization of Goods And Services Procurement 2023

Uraian Type of Sanction	RKAP 2023	Realisasi Realization		% Realisasi 2023 terhadap % of 2023 realization to	
		2023	2022	Anggaran Budget	Realisasi 2022 Realization 2022
Pemakaian Utilization	6.328,36	6.310,37	4.993,55	100%	126%
Saldo Akhir Beginning Balance	441,16	1.580,75	1.303,21	358%	121%
Saldo Awal End Balance	138,86	1.303,21	1.025,84	939%	127%
Pengadaan Procurement	6.630,66	6.587,90	5.270,93	99%	125%

Realisasi pengadaan barang dan jasa selama tahun 2023 senilai Rp6.741,24 miliar atau 125% dari target RKAP tahun 2023, dan meningkat senilai Rp1.470,31 miliar atau naik 28% dari realisasi pengadaan tahun 2022.

The realization of procurement of goods and services during 2023 was IDR 6,741.24 billion or 125% of the 2023 RKAP target, and increased by IDR 1,470.31 billion or an increase of 28% from the realization of procurement in 2022.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Pada tahun 2023, sosialisasi kepada pegawai dilakukan melalui tatap muka dengan Dewan Komisaris dan Direksi, diikuti penandatanganan Pakta Integritas tahun 2023 oleh seluruh pegawai Pindad. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Kegiatan tersebut merupakan upaya Pindad sebagai sosialisasi, penegakan, dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

In 2023, socialization to employees is carried out face-to-face with the BOC and BOD, followed by the signing of the 2023 Integrity Pact by all Pindad employees. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of ethics and behavior.

The aforementioned activity has become Pindad's efforts to familiarize and introduce new corporate codes of conduct and behavior to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior went well. Socialization is crucial in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company





Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility

Landasan Hukum Legal Foundation

Pelaksanaan kegiatan TJSL mengacu kepada:

- a. UU No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- b. UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT);
- c. UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- d. PP No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
- e. PP No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- f. Peraturan Menteri BUMN RI No. Per-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- g. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
- h. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- i. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- j. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan BUMN;

The implementation of TJSL activities refer to:

- a. UU no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
- b. UU no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
- c. UU no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- d. PP No. 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB);
- e. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
- f. Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-1/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Special Assignments Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
- g. Minister of National Development Planning Regulation Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation and Reporting on the Implementation of Sustainable Development Goals (TPB);
- h. Minister of Environment Regulation no. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;
- i. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
- j. Decree of the Minister of State for BUMN Number: Kep-100/MBU/2002 dated 04 June 2002 concerning Health Assessment of BUMN;

- | | |
|--|--|
| <p>k. Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;</p> <p>l. Surat Menteri BUMN Nomor: S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022;</p> <p>m. Surat Menteri BUMN Nomor: S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024;</p> <p>n. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Jawa Barat;</p> <p>o. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Kewajiban Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;</p> <p>p. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor : SKEP/18/P/BD/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 Tentang Ketentuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);</p> <p>q. Guidance ISO 26000 dan Metadata Indikator SDGs.</p> <p>r. Rencana Kerja dan Anggaran TJSL Tahun 2023.</p> | <p>k. Letter from the Minister of BUMN Number: S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2022 concerning Cooperation in Micro and Small Business Funding Programs;</p> <p>l. Letter from the Minister of BUMN Number: S-170/MBU/03/2023 dated 21 March 2023 concerning Assessment of the Soundness Level of the Performance of the Micro and Small Business Funding Program for the 2022 Financial Year;</p> <p>m. Letter from the Minister of BUMN Number: S-491/MBU/09/2023 dated 29 September 2023 concerning Shareholder Aspirations for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2024;</p> <p>n. West Java Provincial Regulation Number 2 of 2013 concerning Guidelines for Corporate Social and Environmental Responsibility as well as Partnership and Environmental Development Programs in West Java;</p> <p>o. Bandung City Regional Regulation Number 13 of 2012 concerning Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility Program Obligations;</p> <p>p. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/18/P/BD/X/2023 dated 23 October 2023 concerning Provisions for Social and Environmental Responsibility (TJSL);</p> <p>q. ISO 26000 Guidance and SDGs Indicator Metadata.</p> <p>r. TJSL Work Plan and Budget for 2023.</p> |
|--|--|

Strategi Keberlanjutan

Tujuan dari sebuah bisnis adalah untuk mencapai keberlanjutan bisnis, salah satunya melalui profitabilitas. Namun tujuan tersebut tidak hanya memberikan pengaruh kepada pemilik usaha, pekerja, dan konsumen tetapi juga berpengaruh/berdampak kepada aspek lainnya seperti lingkungan dan masyarakat. Tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana perseroan mampu meraih profitabilitas guna mencapai keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Sustainable Strategy

The purpose of the business is to achieve business sustainability, one of them is through profitability. However, this goal does not only affect business owners, workers, and consumers, but also influences/impacts other aspects such as the environment and society. The challenges that must be faced is how the Company is able to achieve profitability in order to achieve in the long-term.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guna mencapai tujuan tersebut adalah melalui pendekatan keberlanjutan. Untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, perseroan perlu melakukan berbagai langkah yang melibatkan strategi terpadu guna memaksimalkan efisiensi, mengelola sumber daya, dan mencapai tujuan perseroan.

Strategi berkelanjutan Perseroan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya dalam menciptakan nilai-nilai bisnis bersamaan dengan upaya dalam mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

Harapan Perseroan, strategi keberlanjutan ini dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan konsisten dan stabil dalam meningkatkan performa bisnis seraya mengimplementasikan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai strategi bisnis. Perseroan juga berupaya untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional produk yang kami jalankan.

Program dan Manfaat bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Program TPB yang bertemakan “Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan”, berisi 17 Tujuan dan 169 Target. TPB merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030) guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. TPB berlaku secara universal bagi seluruh negara, sehingga seluruh negara termasuk negara maju memiliki kewajiban moral untuk mencapai tujuan dan target TPB. Dalam rangka mendukung inisiatif global ini, Perseroan melakukan beberapa inisiatif melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL yang dilaksanakan perusahaan diharapkan dapat menciptakan kontribusi bisnis yang terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan, dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

One of the ways that can be done to achieve these goals is through a sustainability approach. To become a sustainable Company, the Company needs to take various steps involving an integrated strategy to maximize efficiency, manage resources and achieve Company goals.

The Company's sustainability strategy directs current corporate social responsibility to pay more attention to its efforts for creating the business values along with addressing social, humanitarian and environmental problems.








The Company hopes that this sustainability strategy can have a positive impact on the environment by being consistent and stable in improving business performance while implementing economic, social and environmental values as a business strategy. The company also strives to reduce the negative impacts from the product operations.

Programs and Benefit for the Sustainable Development Goals (SDGs)

The Sustainable Development Goals (SDGs) with its theme “Changing Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development”, contains 17 Goals and 169 Targets, is a global action plan for the next 15 years (effective from 2016 to 2030) to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDGs apply universally to all countries, including developed countries, and have a moral obligation to achieve the SDGs' goals and Targets of the SDGs. To support this global initiative, Pindad undertook several initiatives through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The CSR program implemented by the company is expected to create an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations in the Company's business strategy.

Infografis SDGs

SDGs	Keterangan
	<p>Tanpa Kemiskinan</p> <p>Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun</p> <p>End Poverty in All Forms Everywhere</p>
	<p>Tanpa Kelaparan</p> <p>Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan</p> <p>End Hunger, Achieve Food Security and Improve Nutrition, and Promote Sustainable Agriculture</p>
	<p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p> <p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia</p> <p>Ensure Healthy Lives And Promote Well-Being for All at All Ages</p>
	<p>Pendidikan Berkualitas</p> <p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua</p> <p>Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning</p>
	<p>Kesetaraan Gender</p> <p>Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan</p> <p>Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls</p>
	<p>Air Bersih dan Sanitasi Layak</p> <p>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua</p> <p>Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All</p>
	<p>Energi Bersih dan Terjangkau</p> <p>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua</p> <p>Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All</p>
	<p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua</p> <p>Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All</p>
	<p>Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</p> <p>Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi</p> <p>Build Resilient Infrastructure, Promote Inclusive and Sustainable Industrialization, and Foster Innovation</p>
	<p>Berkurangnya Kesenjangan</p> <p>Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara</p> <p>Reduce Inequality Within and Among Countries</p>

SDGs	Keterangan	
	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns
	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts
	Penanganan Perubahan Iklim	Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritime untuk pembangunan yang berkelanjutan Conserve and Sustainably Use the Oceans, Sea and Marine Resources for Sustainable Development
	Ekosistem Lautan	Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritime untuk pembangunan yang berkelanjutan Conserve and Sustainably Use the Oceans, Sea and Marine Resources for Sustainable Development
	Ekosistem Daratan	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Managing Forests, Combat Desertification, and Halt and Reverse Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss
	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthening inclusive and peaceful societies for sustainable development, providing access to justice for all, and building effective, accountable and inclusive institutions at all levels
	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthen the Means of Implementation and Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development

Organisasi Pelaksana/ Pengelola Managing Committee

Organisasi yang mengelola TJSL PT Pindad untuk pertama kali dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor. SKEP/10/P/BD/VI/2002 tanggal 1 Agustus 2002 dengan nama Biro Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Perubahan dari Unit PUKK menjadi Unit PKBL pada tahun 2003 dengan dikeluarkannya SKEP/4/P/BD/XI/2003 tanggal 6 November 2003. Struktur organisasi TJSL telah mengalami beberapa kali perubahan, didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad SKEP/12/P/BD/IV/2006 tanggal 22 November 2006, tentang Struktur Organisasi Direktorat Perencanaan dan Pengembangan PT Pindad.

Saat ini, Struktur organisasi TJSL berubah kembali dengan dasar Surat Keputusan Direksi PT Pindad No.SKEP/15/P/BD/X/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad.

Kewajiban unit pelaksana sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana anggaran dana Pendanaan UMK dan Community Involvement and Development (CID).
2. Menyeleksi dan menetapkan calon mitra binaan.
3. Membina mitra binaan.
4. Membukukan penggunaan dana pembinaan yang terpisah dari Perusahaan.

Pimpinan Departemen TJSL adalah Junior Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/16/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan.

The organization that manages PT Pindad's TJSL was first established under the Decree of the Board of The Directors Number. SKEP/10/P/BD/VI/2002 dated August 1, 2002, under the name of the Bureau of Small Business and Cooperative Development (PUKK). The change from the PUKK Unit to the PKBL Unit occurred in 2003 along with the issuance of SKEP/4/P/BD/XI/2003 dated November 6, 2003. The organizational structure of TJSL has undergone several changes, based on the Decree of the Directors of PT Pindad SKEP/12/P/BD/IV/2006 dated November 22, 2006, regarding the Organizational Structure of the Directorate of Planning and Development of PT Pindad.

Currently, the organizational structure of TJSL has changed again based on the Decree of the Directors of PT Pindad No.SKEP/15/P/BD/X/2021 regarding the Organization and Work Procedure of PT Pindad.

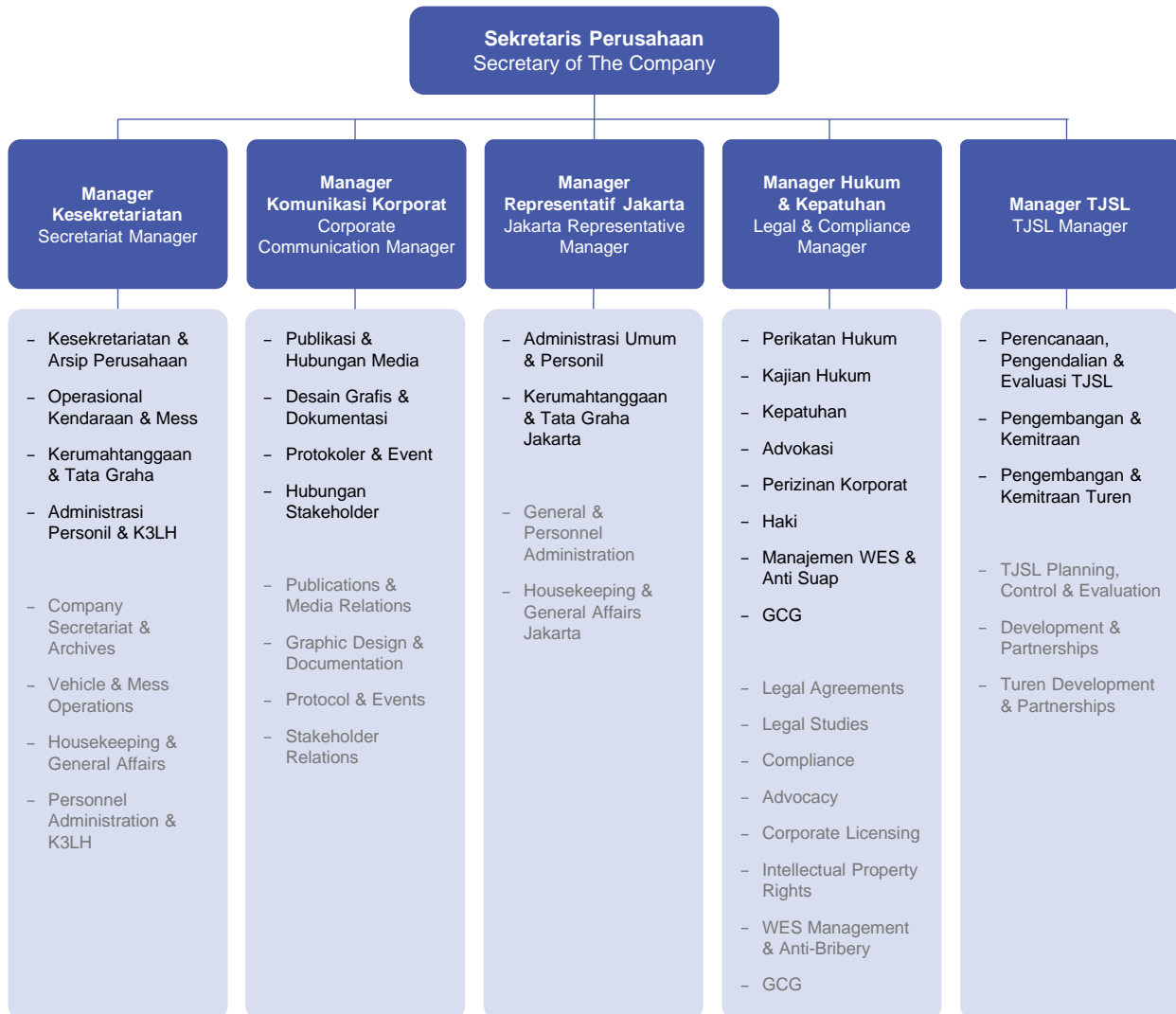
The obligations of the implementing unit as Social and Environmental Responsibilities are as follows:

1. Prepare a budget plan for MSE Funding and Community Involvement and Development (CID).
2. Selecting and assigning potential foster partners.
3. Fostering fostered partners.
4. Recording the use of coaching funds separate from the Company.

Head of the CSR Department is a Junior Manager who is directly responsible to the Corporate Secretary, as stated in the Decree of the Board of Directors number SKEP/16/P/BD/X/2021 dated October 13, 2021 regarding the Organizational Structure of the Corporate Secretary.

Struktur Organisasi TJSL Pindad

Organizational Structure of TJSL Pindad



Pada tanggal 20 April 2021, telah diterbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/4/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dengan aturan sebagai berikut:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/ atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000.
2. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal satu tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000.

On April 20, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises issued Regulation No. PER05/MBU/4/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, with the following rules:

1. Provision of working capital in the form of loans and/ or sharia financing with a maximum amount of Rp 250,000,000 for each micro and small business.
2. Additional loans in the form of loans and/or sharia financing to finance short-term needs for a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small business partners with a maximum amount of Rp. 100,000,000.

3. Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman sebagaimana dimaksud pada poin a memiliki besaran jasa administrasi sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama tiga tahun.

Dewan Komisaris mengamanatkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, serta dilakukan secara terintegrasi, terarah, terukur dan akuntabel sesuai dengan arahan kebijakan dari Kementerian BUMN. Kegiatan TJSL diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pembinaan usaha mikro kecil, membangun kerja sama baik dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

TJSL PT Pindad memprognosakan pelaksanaan program hingga Desember 2023 kepada masyarakat, khususnya yang berada di sekitar Ring I perusahaan adalah sebesar Rp467.460.797 atau 84,99% dari RKA TJSL Tahun 2023 sebesar Rp550.000.000,- untuk kegiatan sosial dan lingkungan yang bersumber dari biaya perusahaan. Sedangkan untuk Program Pendanaan UMK diprogosakan sebesar Rp2.135.194.191 atau 132,21% dari RKA tahun 2023 sebesar Rp1.615.000.000 yang bersumber dari dana bergulir pengembalian pinjaman mitra binaan. Secara nyata pelaksanaan TJSL di PT Pindad merupakan program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Departemen TJSL maupun unit lain yang beririsan dan selaras dengan ISO 26000.

Dalam pelaksanaan program kegiatannya TJSL Pindad memprioritaskan target sasaran penerima program merupakan lingkungan/masyarakat di sekitar perusahaan dan diharapkan dapat bersinergi dengan program pemerintah daerah.

3. The working capital provided in the form of a loan as referred to in point a has an administration fee of 6% per year with a maximum loan tenor of three years.

The BOC has mandated that Social and Environmental Responsibility (TJSL) should always be guided by the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021, and carried out in an integrated, directed, measurable and accountable manner in accordance with policy directions from the Ministry of SOEs. CSR activities are expected to provide optimal benefits for the welfare of the community and foster Micro and Small Enterprises, build good cooperation with stakeholders, and increase the reputation and value of the company.

PT Pindad's TJSL prolongs the implementation of the program until December 2023 to the public, especially those around the company's Ring I, amounting to IDR 467,460,797 or 84.99% of the 2023 RKA TJSL of IDR 550,000,000 for social and environmental activities sourced from the company's costs. Meanwhile, the MSE Funding Program is allocated IDR 2,135,194,191, or 132.21% of the 2023 RKA of IDR 1,615,000,000, which is sourced from the revolving fund for the repayment of loans from fostered partners. In fact, the implementation of CSR at PT Pindad is a program/activity carried out by the CSR Department and other units that intersect and are in line with ISO 26000.

In the implementation of its program activities, the CSR of Pindad prioritizes the target recipients of the program to be the environment/community around the company and is expected to synergize with local government programs.

Program Pendanaan UMK (PUMK) Micro and Small Enterprises Funding Program

A. Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (dahulu Program Kemitraan) ("Program PUMK") secara umum mampu meningkatkan skala usaha bagi usaha mikro dan usaha kecil, namun program tersebut juga mengalami dinamika dalam hal penyaluran dan kolektibilitas piutang yang belum optimal. Kondisi ini mendorong perlunya kebijakan Kerja Sama Program PUMK sebagai langkah strategis menghadapi dinamika atas penyaluran dan piutang, termasuk kolektibilitasnya. Dengan latar belakang tersebut maka pada tahun 2023 pelaksanaan PUMK dilakukan melalui Optimalisasi PUMK ke BRI, sehingga PT Pindad tidak lagi menyalurkan pinjaman kepada UMK melainkan melalui BRI.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4297)
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 20067 tentang Perseroan Terbatas (Lembar Negara RI Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4756)
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. (Selanjutnya digantikan oleh Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara)

A. The implementation of the Micro and Small Business Funding Program (formerly the Partnership Program) ("PUMK Program") is generally able to increase the business scale for micro and small businesses, however the program also experiences dynamics in terms of distribution and collectability of receivables that are not yet optimal. This condition encourages the need for a PUMK Cooperation Program policy as a strategic step to deal with the dynamics of distribution and receivables, including collectibility. With this background, in 2023 the implementation of PUMK will be carried out through Optimizing PUMK to BRI, so that PT Pindad will no longer distribute loans to MSEs but through BRI.

B. Legal Basis

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 Number 70, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4297)
2. Law Number 40 of 20067 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 Number 106, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4756)
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-06/MBU/09/2022 dated 15 September 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises Country. (Subsequently replaced by BUMN Ministerial Regulation Number Per-1/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises)

4. Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PUMK")
- C. Mekanisme pelaksanaan Kerja Sama Program PUMK:
1. BUMN dan PKNM yang memiliki dana Program Pendanaan UMK (untuk selanjutnya disebut sebagai "BUMN Pembina") menyetor dana tersebut secara bertahap kepada BRI.
 2. Jumlah dana yang akan disetor BUMN Pembina sesuai dengan yang ada dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Pendanaan UMK atau sesuai dengan dana yang tersedia pada tahun berjalan.
 3. BRI melakukan penyaluran atas dana Program PUMK yang telah disetorkan oleh BUMN Pembina.
 4. Jangka waktu Kerja Sama Program PUMK selama 5 (lima) tahun atau sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan serta dapat diperpanjang.
- D. BUMN Pembina akan tetap melakukan pembinaan kepada UMK, baik kepada UMK yang dimiliki saat ini, maupun UMK yang berasal dari Kerja Sama Program PUMK
- E. BUMN Pembina dapat mengusulkan UMK kepada BRI sesuai dengan wilayah operasi atau kegiatan usaha Perusahaan, selanjutnya BRI akan melakukan asesmen terhadap calon UMK sebelum diberikan pinjaman.
- F. Biaya operasional yang timbul dalam rangka pelaksanaan Kerja Sama Program PUMK merupakan beban BRI.
- G. Dana Program PUMK yang diterima BRI dari BUMN Pembina dalam rangka Kerjasama Program PUMK, akan dicatatkan pada Laporan Keuangan Program PUMK BRI sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Letter from the Minister of BUMN Number: S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2022 concerning Cooperation in Micro and Small Business Funding Programs ("PUMK Cooperation")
- C. Mechanism for implementing the PUMK Cooperation Program:
1. BUMN and PKNM that have funds from the MSE Funding Program (hereinafter referred to as "BUMN Pembina") deposit these funds in stages to BRI.
 2. The amount of funds that will be paid by BUMN Pembina is in accordance with those in the Work Plan and Budget (RKA) for the UMK Funding Program or in accordance with the funds available in the current year.
 3. BRI distributes PUMK Program funds that have been deposited by BUMN Pembina.
 4. The term of the PUMK Program Cooperation is 5 (five) years or according to the provisions applicable to the company and can be extended.
- D. BUMN Pembina will continue to provide guidance to MSEs, both to MSEs currently owned, as well as MSEs originating from the PUMK Cooperation Program.
- E. BUMN Trustees can propose MSEs to BRI according to the Company's operational area or business activities, then BRI will carry out an assessment of the prospective MSEs before being given a loan.
- F. Operational costs incurred in the context of implementing the PUMK Cooperation Program are BRI's expenses.
- G. PUMK Program funds received by BRI from the SOE Trustees in the framework of the PUMK Program Collaboration, will be recorded in the BRI PUMK Program Financial Report in accordance with applicable accounting standards.

- | | |
|---|--|
| <p>H. BRI wajib melaporkan pengelolaan Program PUMK secara berkala kepada Menteri BUMN dan BUMN Pembina.</p> <p>I. Pada saat perjanjian kerja sama telah selesai dilakukan, BRI akan mengembalikan saldo dana Program PUMK yang dimiliki (dana cash) serta menyetorkan dana pengembalian UMK secara bertahap kepada BUMN Pembina.</p> <p>J. Pelaksanaan Kerja Sama Program PUMK ini diberlakukan sejak tahun 2022. (PT Pindad baru melaksanakan pada tahun 2023).</p> | <p>H. BRI is obliged to report periodically on the management of the PUMK Program to the Minister of BUMN and BUMN Pembina.</p> <p>I. When the cooperation agreement has been completed, BRI will return the balance of the PUMK Program funds it has (cash funds) and deposit the UMK refund funds in stages to the BUMN Pembina.</p> <p>J. The implementation of the PUMK Cooperation Program has been implemented since 2022. (PT Pindad will only implement it in 2023).</p> |
|---|--|

Penyaluran Optimalisasi PUMK ke BRI tahun 2023

Distribution of PUMK Optimization to BRI in 2023

Tahap Penyaluran Distribution Stage	Tanggal Date	Nominal (IDR) Nominal (IDR)
I	31 Januari 2023 January, 31 st 2023	865.194.191
II	12 Juli 2023 July, 12 th 2023	600.000.000
III	30 November 2023 November, 30 th 2023	626.000.000
Total		2.091.194.191

Penyaluran Pendanaan Kepada Mitra Binaan berdasarkan Wilayah

Distribution of Funds to Fostered Partners based on Region

Wilayah Area	Jumlah Sektor Mitra Binaan Total Sectors of Forest Partners	Jumlah Dana Pinjaman (IDR) Funding Amount (IDR)
Kota Bandung	69	1.361.939.430
Kab. Bandung	29	684.540.057
Kab. Bandung Barat	2	41.472.089
Cimahi	3	24.201.211
Sumedang	22	551.941.457
Garut	14	444.962.788
Tasikmalaya	3	175.630.654
Cianjur	-	-
Subang	1	7.478.232
Sukabumi	-	-
Serang	-	-
Turen	4	67.561.221
Total	147	3.359.727.138

Penyaluran Pendanaan Kepada Mitra Binaan berdasarkan Wilayah

Distribution of Funds to Fostered Partners based on Region

	Industri Industry		Perdagangan Trading		Peternakan Livestock		Pertanian Agriculture		Jasa Service	
	Rp	Jml. MB	Rp	Jml. MB	Rp	Jml. MB	Rp	Jml. MB	Rp	Jml. MB
Lancar	1.048.760.629	32	249.628.559	19	66.348.989	2	-	-	65.372.839	6
Kurang Lancar	271.350.422	13	161.228.466	9	16.818.188	1	-	-	3.282.593	1
Diragukan	208.981.461	10	36.862.646	1	-	-	-	-	1.492.820	1
Macet	569.343.059	25	233.380.687	12	329.276.689	11	-	-	97.599.094	4
Jumlah	2.098.435.569	80	681.100.357	41	412.443.865	14	-	-	167.747.346	12
Bermasalah	1.563.542.157	87	54.587.851	6	23.003.535	1	6.366.000	-	183.315.230	11
Total	3.661.977.726	167	735.688.208	47	435.447.400	15	6.366.000	-	351.062.576	23

Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja Program TJSL

A. Aset TJSL Tahun 2023 dan 2022

Jumlah Aset atau Liabilitas dan Aset Bersih TJSL 31 Desember 2023 adalah senilai Rp4.340,21 juta, dan pada 31 Desember 2022 adalah senilai Rp4.674,89 juta,

B. Tingkat Efektivitas Penyaluran

Efektivitas Penyaluran Dana UMK (PUMK) pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 92.81%, mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 sebesar 61,72%.

Penyaluran Pendanaan Kepada Mitra Binaan

Distribution of Funds to Fostered Partners

Financial Position and Performance Report of TJSL Program

A. TJSL Assets in 2023 and 2022

TJSL's Total Assets or Liabilities and Net Assets on December 31 2023 were IDR 4,340.21 million, and on December 31 2022 it was IDR 4,674.89 million,

B. Distribution Effectiveness Level

The effectiveness of UMK Fund Distribution (PUMK) on 31 December 2023 was 92.81%, an increase compared to 2022 of 61.72%.

Uraian Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Dana Tersedia Available Fund		
Saldo Awal 2022 Beginning Balance 2022	865.194.191	43.248.063
Angsuran Pokok Principal	1.237.858.168	2.045.978.273
Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Services	109.412.649	164.655.530
Jasa Bank Bank Services	2.561.822	1.402,325
Pendapatan Lain-lain Other income	2.250.000	4.910.000
Jumlah Dana Tersedia Available Fund	2.235.276.830	2.260.194.191
Dana yang Disalurkan Distributed Funds		
Penyaluran Pinjaman PUMK PUMK Loan Distribution	-	1.395.000.000
Optimalisasi PUMK ke BRI Optimizing PUMK to BRI	2.091.194.191	-
Pembinaan Coaching	-	-
Jumlah Dana Disalurkan Amount of Funds Distributed	2.091.194.191	1.395.000.000
Tingkat Efektivitas Effectivity Rate	92,81%	61,72%
Skor Score	3	0

C. Tingkat Kolektibilitas

Tingkat Kolektibilitas pada tahun 2023 adalah sebesar 54,51% mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022 sebesar 75,55%.

C. Collectability Level

The collectability rate in 2023 is 54,51%, a slight decrease from 2022 of 75,55%.

Uraian Description	2023			2022		
	Piutang Receivables	%	Rata-rata Average	Piutang Receivables	%	Rata-rata Average
Lancar Current	1.430.111.015	100%	1.430.111.015	2.959.337.618	100%	2.959.337.618
Kurang Lancar Sub Standard	452.679.668	75%	339.509.751	594.278.764	75%	445.709.073
Diragukan Doubtful	247.336.927	25%	61.834.232	292.634.331	25%	73.158.583
Macet Outstanding	1.229.599.528	0%	-	757.806.954	0%	-
Jumlah Total	3.359.727.138		1.831.454.998	4.604.057.666		3.478.205.273
Kolektibilitas Collectability		54,51%			75,55%	

Program Community Involvement and Development (CID) Community Involvement and Development (CID) Program

Program CID adalah program pemberdayaan lingkungan/ masyarakat di sekitar perusahaan, dan diharapkan dapat bersinergi dengan program pemerintah daerah guna mempercepat pencapaian SDGs, serta bentuk dukungan/ kepedulian perusahaan dalam menjawab permasalahan di lingkungan. Penyaluran bantuan kepada masyarakat dalam program Community Involvement and Development (CID) yang telah disalurkan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp497.057.597, dengan perincian berikut:

The CID program is an environmental/community empowerment program around the company, which is expected to synergize with local government programs, in order to accelerate the achievement of the SDGs, as well as a form of company support/care in responding to environmental problems. The distribution of assistance to the community in the Community Involvement and Development (CID) program that has been distributed as of December 31, 2023 is Rp497.057.597, with details below:

Program Community Involvement and Development TJSL Pindad

Community Involvement and Development Program of TJSL Pindad

Uraian Description	Pilar Pilar	TPB SDGs	Indikator Capaian Achievement Indicators	Jumlah Amount (Rp)
Penanganan Stunting Handling Stunting	Sosial Social	3	5 balita diintervensi	4,800,000
Bedah Rumah Korban Kebakaran Fire Victim's House Surgery	Ekonomi Economic	10	1 rumah	17,000,000
Pengecatan Lingkungan Environmental Painting	Lingkungan Environmental	11	1 event	3,000,000
Green Cakra Green Chakra	Sosial Social	1	6 orang masyarakat terlibat (anggota)	24,200,000
Pelatihan UMKM MSME training	Ekonomi Economic	8	50 umkm	2,611,400
Bantuan Fasilitas Usaha Business Facilities Assistance	Ekonomi Economic	8	1 event	6,982,777
Penanaman Pohon Tree planting	Lingkungan Environmental	15	500 pohon	700,000
Clean water cannon Clean water cannon	Lingkungan Environmental	6	1 titik sumur submersible	31,690,000
Bakti Sosial Ramadhan Ramadhan Social Service	Sosial Social	2	1.560 Paket Sembako	60,000,000
Mudik Bersama BUMN 2023 Homecoming with BUMN 2023	Lingkungan Environmental	11	77 pemudik	65,487,620
AI Qur'an untuk DKM AI Bayyinah AI Qur'an for DKM AI Bayyinah	Sosial Social	4	30 buku	5,700,000
Anugerah Insan Pangan & Pertanian Food & Agriculture People Award	Ekonomi Economic	17	1 event	5,000,000
Partisipasi kegiatan HUT RI ke-78 Participation in the 78th Indonesian Independence Day activities	Lingkungan Environmental	11	1 event	500,000
Partisipasi kegiatan HUT RI ke-78 Participation in the 78th Indonesian Independence Day activities	Lingkungan Environmental	11	1 event	500,000
Partisipasi kegiatan HUT RI ke-78 Participation in the 78th Indonesian Independence Day activities	Lingkungan Environmental	11	1 event	500,000

Uraian Description	Pilar Pilar	TPB SDGs	Indikator Capaian Achievement Indicators	Jumlah Amount (Rp)
Partisipasi kegiatan HUT RI ke-78 Participation in the 78th Indonesian Independence Day activities	Lingkungan Environmental	11	1 event	1,500,000
Bantuan gerobak sampah Garbage cart assistance	Lingkungan Environmental	11	1 unit	3,750,000
Fasilitas pendidikan disabilitas Disability education facilities	Sosial Social	4	30 tongkat lipat, 3 brailetext, 16 riglet&pen	5,000,000
Merek Dagang & Gelar Produk UMKM MSME Trademarks & Product Titles	Ekonomi Economic	8	10 umkm	7,500,000
Partisipasi kegiatan HUT RI ke-78 Participation in the 78th Indonesian Independence Day activities	Lingkungan Environmental	11	1 event	500,000
Partisipasi kegiatan HUT RI ke-78 Participation in the 78th Indonesian Independence Day activities	Lingkungan Environmental	11	1 event	500,000
Keranda Jenazah DKM Ash Shiddiq DKM Ash Shiddiq's body coffin	Lingkungan Environmental	11	1 unit	5,000,000
Bantuan Alat Fogging Fogging Tool Help	Sosial Social	3	1 unit	2,947,800
Pendaftaran PIRT & Halal PIRT & Halal Registration	Ekonomi Economic	8	2 umkm	7,500,000
Sembako Hari Jadi Kota Bandung Ke-213 Basic food items for the 213th Anniversary of the City of Bandung	Sosial Social	2	30 paket	4,544,000
Pembuatan pupuk organik cair dan sosialisasi buyer Buruan SAE Production of liquid organic fertilizer and outreach to buyers, Hurry up SAE	Sosial Social	4	1 event	4,115,000
Pendidikan Kewirausahaan Yayasan BUMN BUMN Foundation Entrepreneurship Education	Sosial Social	4	10% total CID	55,000,000
Budidaya Magot BSF BSF Magot Cultivation	Lingkungan Environmental	11	1 kelompok	32,100,000
Penghancur Sampah Mini Mini Trash Shredder	Lingkungan Environmental	11	1 unit	15,000,000
Bantuan yayasan sosial Social foundation assistance	Sosial Social	2	3 lembaga	10,000,000
Septictank Komunal Communal Septic Tank	Lingkungan Environmental	6	1 titik	17,880,000
Maung Lestari Maung Lestari	Lingkungan Environmental	11	1 unit alat pres	9,970,000
Sosialisasi Peran Digital Untuk Siswa "Bijak Dalam Penggunaan Media Sosial" Digital Role Socialization for Students "Wisely Using Social Media"	Hukum & Tata Kelola Law and Governance	16	1 event	9,200,000
Alat Pembakar Sampah Maleer Maleer Waste Burner	Lingkungan Environmental	11	1 unit	5,000,000
Sarana Olahraga Tenis Meja Table Tennis Sports Facilities	Sosial Social	4	1 set meja tenis	3,500,000
Penanaman Pohon Tree planting	Lingkungan Environmental	15	200 pohon	7,800,000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility on Environmental Sector

Pembangunan lingkungan merupakan salah satu pilar penting pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan hidup, terutama di sekitar wilayah-wilayah operasional Perseroan.

Keterlibatan Manajemen

Perseroan memiliki inisiatif dan komitmen yang tinggi dalam Pengelolaan lingkungan hidup. Salah satu bentuk komitmen ini ditunjukkan manajemen Perseroan dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi serta dokumen yang terkait dengan pengendalian mutu lingkungan hidup dan keselamatan lingkungan kerja, yaitu:

1. Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/10/P/BD/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Panduan Mutu dan K3LH PT Pindad (Persero)
2. Surat Keputusan Direksi nomor Skep/18/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018 tentang Kebijakan Mutu dan K3LH PT Pindad (Persero)
3. Prosedur Pemantauan dan Pengukuran K3LH Nomor P-07-QA-018 tanggal 31 Oktober 2018

Selain itu, manajemen juga secara aktif melakukan review terhadap seluruh regulasi terkait lingkungan hidup, sehingga Perseroan dapat berperan dalam penanganan isu-isu lingkungan hidup yang relevan

Program dan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan di Bidang Lingkungan Hidup

Pindad berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar Perusahaan. Hal tersebut dicapai melalui pelaksanaan program-program di bidang lingkungan yang dapat berdampak positif baik bagi para pemangku kepentingan, perusahaan, maupun pada bidang pembangunan berkelanjutan.

Development in the Environmental sector is one of the important pillars of Indonesia's development. Therefore, the Company strives to consistently provide sustainable benefits for the environment, especially around the Company's operational areas.

Management Engagement

The Company has a high initiative and commitment in environmental management. One form of this commitment is shown by the management of the Company by issuing a Decree of the BOD and documents related to environmental quality control and work environment safety, namely:

1. BOD Decree number SKEP/10/P/BD/V/2018 dated 14 May 2018 regarding PT Pindad (Persero) Quality and K3LH Guidelines
2. BOD Decree number Skep/18/P/BD/V/2018 dated 17 May 2018 regarding PT Pindad (Persero) Quality and K3LH Policy
3. K3LH Monitoring and Measurement Procedure Number P-07-QA-018 dated 31 Oktober 2018

In addition, management also actively reviews all regulations related to the environment, so that the Company can play a role in handling relevant environmental issues.

Programs and Benefits for Stakeholders in the Environmental Sector

Pindad strives to always provide sustainable benefits for the environment around the Company. This is achieved through the implementation of programs in the environmental sector that can have a positive impact on stakeholders, companies, and in the field of sustainable development.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun: <ol style="list-style-type: none"> a. Logbook limbah B3 telah update b. Kajian limbah B3 di DLH Kota Bandung telah selesai dilakukan c. Masa simpan sementara LB3 terpenuhi 2. Pemantauan lingkungan sesuai arahan dokumen AMDAL dan persyaratan PROPER dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan/baku mutu lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil pengujian kualitas air limbah, emisi tidak bergerak/emisi cerobong, udara ambient 12 titik pantau, air bersih dan badan air, emisi bergerak/ kendaraan 100% memenuhi persyaratan baku mutu. b. Periode pelaporan RKL RPL Semester II tahun 2021 sudah dilakukan 3. Kinerja pengelolaan lingkungan berkaitan dengan PROPER: Perseroan telah menerima penghargaan proper dengan meraih “Proper Hijau” sesuai Surat Keterangan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1370/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020- 2021. 4. Implementasi sistem manajemen lingkungan (SML): <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan audit verifikasi eksternal dan internal SMK3LH. b. Konsistensi pelaksanaan HSE Patrol ke setiap Divisi Produksi; 5. Pengawasan terhadap sanitasi lingkungan di lingkungan PT Pindad; 6. Pemantauan dan Pemeliharaan Flora & Fauna 7. Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST): <ol style="list-style-type: none"> a. Telah dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui program urban farming yang dikelola oleh masyarakat sekitar TPST; b. Implementasi “Kang Pisman” dan bekerja sama dengan PD Kebersihan Kota Bandung (bank sampah dan komposting). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Management of hazardous and toxic waste: <ol style="list-style-type: none"> a. B3 waste logbook has been updated b. The B3 waste study at the DLH Bandung City has been completed c. LB3’s temporary shelf life is fulfilled 2. Environmental monitoring in accordance with the directions of the AMDAL document and PROPER requirements in the context of compliance with environmental quality regulations/standards: <ol style="list-style-type: none"> a. The results of testing the quality of wastewater, stationary emissions/chimney emissions, ambient air 12 monitoring points, clean water and water BODies, mobile/vehicle emissions meet the requirements = 100%. b. The reporting period for the second semester of 2021 RKL RPL has been carried out. 3. Environmental management performance related to PROPER: The Company has received a proper award by winning the “Green Proper” according to the Certificate of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.1370/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/12/2021 dated December 24, 2021 regarding the Results of the Assessment of Company Performance Ratings in Environmental Management for the Year 2020-2021. 4. Implementation of environmental management system (SML): <ol style="list-style-type: none"> a. Implementation of SMK3LH external and internal verification audits b. Consistency in the implementation of HSE Patrol to each Production Division; 5. Supervision of environmental sanitation within PT Pindad; 6. Monitoring and Maintenance of Flora & Fauna; 7. Integrated Garbage Disposal (TPST) Management: <ol style="list-style-type: none"> a. Community empowerment has been carried out through the urban farming program which is managed by the community around the TPST; b. Implementation of “Kang Pisman” and in collaboration with PD Cleansing City of Bandung (waste bank and composting). |
|--|---|

Program dan Manfaat bagi Internal Perusahaan

Perseroan menerapkan kebijakan berstandar ISO 14001:2015 dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta bebas dari kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Hal ini sangat bermanfaat untuk menimbulkan suasana kerja yang positif bagi pegawai Perseroan.

Program Keanekaragaman Hayati

Dalam upaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (sustainable development) unsur lingkungan yang dikelola Perseroan meliputi:

1. Pengelolaan sampah dan limbah
2. Pelestarian lingkungan (flora dan fauna)
3. Kawasan dan lahan penelitian flora dan fauna

Saat ini Perseroan mengelola hutan kota seluas 370.000 m² di dalam area lahan Pindad. Kawasan ini menjadi salah satu zona hijau terluas di Kota Bandung, merupakan habitat 6.532 pohon dari 139 jenis flora yang terdiri dari pohon hias, pohon pelindung dan pohon produktif. Selain itu terdapat lebih dari 45 jenis fauna, termasuk burung kutilang, bajing, tupai kekes, elang jawa, dan surili yang merupakan satwa endemik Jawa Barat dan dilindungi.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Saat ini, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, sebagai pedoman untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan melakukan program-program tanggung jawab perusahaan pada bidang sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2023, Perseroan juga berhasil mempertahankan predikat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Programs and Benefits for The Company

The Company implements a standardized policy of ISO 14001: 2015 in order to create a work environment that is safe, comfortable, and free from accidents, occupational diseases, and environmental pollution. This is very useful to create a positive working atmosphere for the Company's employees.

Biodiversity Program

In an effort to contribute to sustainable development, the environmental elements managed by the Company include:

1. Waste and waste management
2. Conservation of the environment (flora and fauna)
3. Flora and fauna research area and land

Currently, the Company manages a city forest covering an area of 370,000 m² within the Pindad land area. This area is one of the widest green zones in the city of Bandung, is a habitat for 6,532 trees from 139 types of flora consisting of ornamental trees, protective trees and productive trees. In addition, there are more than 45 types of fauna, including finches, squirrels, squirrel kekes, Javanese eagles and surili which are endemic to West Java and protected.

Environmental Certifications and Awards

Currently, the Company has ISO 14001:2015 certificate regarding the Environmental Management System, as a guideline to improve environmental quality and carry out corporate responsibility programs in the social and environmental fields.

In 2023, the Company also managed to maintain the Green PROPER title from the Ministry of Environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety

Komitmen Pindad terhadap kebijakan mutu dan K3LH telah tertuang dalam Surat Keputusan Direksi nomor Skep/II/P/BD/VII/2021 tentang Kebijakan Mutu dan Kesehatan, Keselamatan, Kerja dan Lingkungan Hidup. Komitmen ini juga dikukuhkan dengan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (SMMK3LH) yang terintegrasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) yaitu ISO 18001: 2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikat ini terus diperbaharui dengan masa berlaku terakhir di 4 Juni 2020 hingga 23 April 2023.

Komitmen tersebut juga tertuang dalam berbagai upaya, di antaranya:

1. Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk yang menyediakan jasa, yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik
2. Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Manajemen Lingkungan secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan mutu dan K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah, dan pihak terkait yang diikuti perusahaan.
3. Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan atau aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan hidup dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.
4. Berperan aktif serta mendukung dan menjalankan program-program pelestarian lingkungan hidup.

Pindad's commitment to quality policy and K3LH has been stated in the Decree of the Board of Directors number Skep/II/P/BD/VII/2021 concerning Quality Policy and Health, Safety, Work and Environment. This commitment is also confirmed by the Quality Management System Certification for Occupational Health and Environment (SMMK3LH) which is integrated by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA), namely ISO 18001: 2007 regarding Occupational Health and Safety Management Systems. This certificate is continuously renewed with the last validity period from 4 June 2020 to 23 April 2023.

This commitment is also implemented in various efforts, including:

1. Highly dedicated to produce products that provide services, which are consistent in terms of quality, timely delivery, competitive prices, and the best service
2. Implement and develop a Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System and Environmental Management System correctly, precisely, and consistently with a commitment to comply with laws and regulations and applicable quality and K3LH requirements, from customers, government, and related parties who are followed company.
3. Strive to prevent work accidents, occupational diseases, and environmental pollution by ensuring that every activity or activity of the company is environmentally friendly and preserves the environment.
4. Actively take role in supporting and implementing environmental conservation programs.

Perusahaan telah menerapkan program-program untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan K3, diantaranya:

1. Membuat peta proses identifikasi aspek K3LH.
2. Melakukan Identifikasi dan Penilaian Risiko Bahaya (IPRB)
3. Melakukan identifikasi dan penilaian aspek lingkungan.
4. Membuat master list peraturan perusahaan.
5. Peninjauan resume peraturan perusahaan.
6. Mengidentifikasi tujuan, sasaran, program dan indikator K3.
7. Mengidentifikasi sasaran dan indikator K3LH.
8. Melakukan evaluasi indikator sasaran K3LH

Isu keselamatan kerja semakin mendapatkan prioritas dari Perseroan pada masa pandemic COVID-19. Untuk mengantisipasi kondisi dan melindungi keselamatan pegawai Perseroan, manajemen atas telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) sebagai berikut:

1. SE/1/P/BD/III/2020 tentang Kewaspadaan Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Lingkungan PT Pindad (Persero)
2. SE/1/P/BD/XI/2020 tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan PT Pindad (Persero)
3. SE/3/P/BD/III/2020 tentang Kewaspadaan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Graha Pindad
4. SE/4/P/BD/III/2020 tentang Surat Edaran Instruksi Pembatasan Mobilitas Bagi pegawai Pindad
5. SE/1/P/BD/IV/2020 tentang Himbauan Penggunaan Masker Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Bagi pegawai Pindad
6. SE/2/P/BD/IV/2020 tentang Pelaksanaan PSBB Pindad
7. SE/4/P/BD/V/2020 tentang Ketentuan Perjalanan Dinas DKI Jakarta Bagi pegawai Pindad
8. SE/1/P/BD/XI/2020 tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Perusahaan
9. SE/1/P/BD/IX/2020 tentang Kewajiban Tamu Melakukan Uji Rapid Test & Mengisi Self Assessment

The company has implemented programs to develop and implement OHS policies, including:

1. Make a map of the K3LH aspect identification process.
2. Conduct Hazard Risk Identification and Assessment (IPRB)
3. Identify and assess environmental aspects.
4. Make a master list of company regulations.
5. Review of the company's regulatory resume.
6. Identify OHS objectives, targets, programs and indicators.
7. Identify K3LH targets and indicators.
8. Evaluate K3LH target indicators

Work safety issues are increasingly getting priority from the Company during the COVID-19 pandemic. To anticipate conditions and protect the safety of the Company's employees, the top management has issued a Circular Letters (SE) as follows:

1. SE/1/P/BD/III/2020 concerning Precautions for the Prevention of the Spread of the Corona Virus (Covid-19) in PT Pindad (Persero)
2. SE/1/P/BD/XI/2020 concerning Anticipation of the Spread of Covid-19 in PT Pindad (Persero)
3. SE/3/P/BD/III/2020 concerning Precautions for the Prevention of the Spread of Covid-19 in Graha Pindad Lingkungan
4. SE/4/P/BD/III/2020 concerning Circular Letter of Instructions for Restricting Mobility for Pindad Employees
5. SE/1/P/BD/IV/2020 concerning the Call for the Use of Masks to Prevent the Transmission of Covid-19 for Pindad Employees
6. SE/2/P/BD/IV/2020 regarding the Implementation of the Pindad PSBB
7. SE/4/P/BD/V/2020 regarding DKI Jakarta Official Travel Provisions for Pindad Employees
8. SE/1/P/BD/XI/2020 concerning Anticipation of the Spread of Covid-19 in the Company's Environment
9. SE/1/P/BD/IX/2020 regarding Guest Obligations to Conduct Rapid Tests & Complete Self Assessments

Dengan memperhatikan himbauan manajemen atas pada Surat Edaran di atas, Perseroan telah melaksanakan program-program di bidang K3LH sebagai berikut:

1. Analisis dan evaluasi jam kerja tanpa kecelakaan (Program Zero Accident);
2. Program pembudayaan nilai-nilai K3 kepada pegawai:
 - a. Pengawasan & Patroli pemakaian/penggunaan dengan chamber;
 - b. Tempat cuci tangan berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian 5M+3T Vaccinasi-3K;
 - c. Pantauan patrol berjemur;
 - d. Hindari kerumunan, jaga jarak dan spanduk kegiatan vaksinasi gotong royong untuk keluarga dan umum.
3. Pelaksanaan Pengukuran dan Pemeriksaan kualitas Udara Lingkungan Kerja Indoor;
4. Pemenuhan kebutuhan Alat dan Obat P3K ke seluruh Unit/Divisi;
5. Pengadaan APD Perseroan untuk Penanggulangan Pencegahan Covid-19;
6. Pengadaan APD untuk Korporat tahun 2021 untuk Unit/Divisi Perseroan ke Unit/Divisi dan pelaksanaan Distribusi APD;
7. Memenuhi kebutuhan simbol-simbol unit/divisi dan pembuatan, pemasangan spanduk tentang pengelolaan lingkungan;
8. Persediaan dan siaga alat pemadam api ringan (APAR) dalam tanggap darurat kebakaran;
9. Pengawasan kualitas makanan & minuman secara visual dan higienis;
10. Pengawasan pemberian makanan tambahan bagi pegawai;
11. Pengawasan kualitas air minum bagi seluruh pegawai;
12. Penanaman pohon untuk mendukung program Proper 2020-2021;
13. Pelaksanaan program pelatihan/penyuluhan terkait Sistem Management K3LH/ ISO 45001:2018 tema pemahaman dasar-dasar K3;

By taking into account the upper management's appeal in the above Circular Letters, the Company has implemented the following K3LH programs:

1. Analysis and evaluation of working hours without accidents (Zero Accident Program);
2. K3 values cultivating program for employees:
 - a. Usage/Usage Monitoring & Patrol with Chamber;
 - b. Hand washing facilities related to the prevention and control of 5M + 3T Vaccination-3K;
 - c. Sun patrol monitoring;
 - d. Avoid crowds and social distancing and banners for Vaccination activities for families and the public.
3. Implementation of Measurement and Inspection of Air Quality for Indoor Working Environments;
4. Fulfilling the need for first aid kits and drugs to all units/divisions;
5. Procurement of PT Pindad PPE for the Prevention of Covid-19;
6. Procurement of PPE for Corporates in 2021 for Units/Divisions of PT Pindad to Units/Divisions and implementation of PPE Distribution;
7. Fulfilling the need for Unit/Division Symbols and Manufacturing, Placing banners on Environmental Management at PT Pindad;
8. Light fire extinguisher (APAR) supplies and alerts in fire emergency response;
9. Supervision of food & beverage quality visually and hygienically;
10. Supervision of providing additional food for employees of PT Pindad Bandung;
11. Supervision of drinking water quality for all employees of PT Pindad
12. Tree planting to support Proper 2020-2021 program;
13. Implementation of training/extension programs related to the K3LH/ISO 45001:2018 Management System with the theme of understanding the basics of K3;

Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan di aktivitas operasional Perseroan pada tahun 2021 mencapai total 5.168.602 jam. Untuk tahun 2020 dan 2019, Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan tersebut berturut-turut adalah 5.391.441 jam kerja dan 3.456.893 jam kerja.

The number of Work Hours Without Accidents in the Company's operational activities in 2021 reached a total of 5,168,602 hours. For 2020 and 2019, the number of working hours without accidents is 5,391,441 working hours and 3,456,893 working hours, respectively.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan ditetapkannya kebijakan mutu dan K3LH Pindad sesuai dengan Skep/16/P/ BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018. salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan. Sertifikasi kualitas mutu produk ini disertifikasi oleh LRQA dengan masa berlaku 5 Mei 2020 hingga 4 Mei 2021.

Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan asistensi teknik kepada konsumen. Bila terdapat keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

The policy set by the company related to responsibility to consumers is the establishment of a quality policy and Pindad K3LH, which are in accordance with Skep/16/P/ BD/V/2018 dated 17 May 2018. One of the contents of this decree is to carry out a continuous improvement process to increase customer satisfaction.

The activities carried out by Pindad are consistently implementing the ISO 9001:2015 quality management system. Another activity is to certify products both internally and externally in order to meet specifications according to customer expectations. This product quality certification is certified by LRQA with a validity period of 5 May 2020 to 4 May 2021.

In addition, the company in an effort to provide an understanding of product operations and maintenance, provides technical assistance to consumers. Whenever there are complaints concerning the product quality, the company will swiftly implement corrective and preventive actions in accordance with the occurring problems.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
A	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> pendapatan/penjualan; laba bruto; laba (rugi); jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total laba (rugi) komprehensif; jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; laba (rugi) per saham; jumlah aset; jumlah liabilitas; jumlah ekuitas; rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; rasio lancar; rasio liabilitas terhadap ekuitas; rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya 	14 - 15	<p>Summary of Key Financial Information</p> <p>Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with the previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business.</p> <p>This is in the event that the Issuer or the Public Company commences the business less than 3 (three) years, and the report shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> income/sales; gross profit; profit (loss); Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest; total comprehensive profit (loss); total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; earning (loss) per share; total assets total liabilities; total equities profit (loss) to total assets ratio; profit (loss) to equities ratio; profit (loss) to income ratio; current ratio; liabilities to equities ratio; liabilities to total assets ratio; and other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
B	<p>Informasi Saham</p> <p>Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut 	19	<p>Stock Information</p> <p>Stock Information for Public Company at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shares issued for each three- month period in the last 2 (two) fiscal years, at least covering: <ol style="list-style-type: none"> total of outstanding shares; market capitalization based on the price of the shares listed on the Stock Exchange; highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and share volume at the Stock Exchange where the shares listed on. <p>Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company which shares is listed on the Stock Exchange;</p> In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital, then the share information referred to in point 1) should be added with explanation on: <ol style="list-style-type: none"> date of corporate action; stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, total of convertible securities issued, and change in par value of shares; total of outstanding shares prior to and after corporate action; total of convertible securities issued; and share price prior to and after corporate action; In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the fiscal year, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the last period of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
C	<p>Laporan Direksi</p> <p>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. 	36-48	<p>Board of Directors Report</p> <p>The Board of Directors Report should at least contain the mengenai: following items regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: <ol style="list-style-type: none"> a. strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuer or Public Company; c. the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d. comparison between achievement of results and targets; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company 2. Description on business prospects; 3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.
D	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. 	16-35	<p>Board of Commissioners Report</p> <p>The Board of Commissioners Report should at least contain the following items regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; 2. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 3. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company.

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
E	Profil Perusahaan		Company Profile
	<p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:</p> <p>1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p> <p>2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web; <p>3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;</p> <p>5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;</p> <p>6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional</p> <p>7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;</p> <p>8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;</p> <p>9. Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan, e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: 	<p>53</p> <p>54-62</p> <p>69-70</p> <p>63-67</p> <p>104</p> <p>76</p> <p>90 – 97</p>	<p>Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:</p> <p>1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the fiscal year;</p> <p>2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. address; b. telephone number; c. e-mail address; and d. website address; <p>3. Brief history of the Issuer or Public Company;</p> <p>4. Vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture;</p> <p>5. Line of business based on the latest Articles of Association in the fiscal year, and types of products and/or services produced;</p> <p>6. Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.</p> <p>7. Organization structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with their names and positions;</p> <p>8. List of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;</p> <p>9. Board of Directors profiles include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. name and short description of duties and functions; b. latest photograph c. age; d. citizenship e. education and certification; f. history position, covering information on:

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<ul style="list-style-type: none"> - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota - Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; <p>10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; - dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 	78-88	<ul style="list-style-type: none"> - legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; - concurrent positions, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have any concurrent positions, this matter shall be disclosed; and - work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; - disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders either directly or indirectly to the individual owner, including name of the affiliated party. If a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and - changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; <p>10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. name and position; b. recent photograph; c. age; d. nationality; e. education history and certification; f. position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> - legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; - the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company; - concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, the matter shall be disclosed; and

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<ul style="list-style-type: none"> - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; - pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan - perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; <p>11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p> <p>12. Jumlah pegawai menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh c. anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, atau Perusahaan Publik; 	<p>46</p> <p>108 - 112</p>	<ul style="list-style-type: none"> - work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; - affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; If the members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; - statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and - i.changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed; <p>11. If there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;</p> <p>12. Total employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; the disclosure of information can be presented in table.</p> <p>13. Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, consisting of information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. The Board of Commissioners and the Board of Directors members who own shares of the Issuers or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; and c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuer or Public Company;

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> kepemilikan institusi lokal; kepemilikan institusi asing; kepemilikan individu lokal; dan kepemilikan individu asing; <p>16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p> <p>17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama;</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p> <p>18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p> <p>19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);</p> <p>20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:</p>	<p>100 – 101</p> <p>101</p> <p>105</p>	<p>The aforementioned information is presented in table.</p> <p>14. Percentage of indirect ownership of the Issuer or Public Company shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners members at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members;</p> <p>If All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</p> <p>15. Total shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:</p> <ol style="list-style-type: none"> ownership of local institutions; ownership of foreign institutions; ownership of local individual; and ownership of foreign individual; <p>16. Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder. the information is presented in scheme or diagram;</p> <p>17. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company with entity (if any), percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associates, joint ventures;</p> <p>For subsidiaries, the information on the addresses of the subsidiaries is included;</p> <p>18. Chronology of share listing, total of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and change in par value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);</p> <p>19. Other securities listing information other than securities as referred to in point 18), which have not yet matured in the fiscal year at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);</p> <p>20. Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include:</p>

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>a. nama dan alamat;</p> <p>b. periode penugasan;</p> <p>c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;</p> <p>d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan</p> <p>e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan</p> <p>Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.</p>	105 – 106	<p>a. name and address;</p> <p>b. assignment period;</p> <p>c. information on audit and/or non-audit services provided;</p> <p>d. audit and non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and</p> <p>e. If AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, the information shall be disclosed; and</p> <p>Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies is presented in table.</p> <p>21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.</p>
F	<p>Analisis dan Pembahasan Manajemen</p> <p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p> <p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</p> <p>b. pendapatan/penjualan; dan</p> <p>c. profitabilitas;</p> <p>2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</p> <p>b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</p> <p>c. ekuitas;</p> <p>d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</p> <p>e. arus kas;</p> <p>3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p> <p>4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p> <p>5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	<p>134-139</p> <p>140-147</p> <p>148-149</p> <p>148-149</p> <p>150</p>	<p>Management Discussion and Analysis</p> <p>Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:</p> <p>1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:</p> <p>a. production, including process, capacity, and</p> <p>b. growth; income/sales; and</p> <p>c. profitability;</p> <p>2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:</p> <p>a. current assets, non-current assets, and total assets;</p> <p>b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;</p> <p>c. equity;</p> <p>d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and</p> <p>e. cash flows;</p> <p>3. Capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;</p> <p>4. Account receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;</p> <p>5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;</p>

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	151	<p>6. Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. the purpose of such ties; b. source of funds expected to fulfill the said ties; c. currency of denomination; and d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	<p>7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	152	<p>7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. type of investment of capital goods; b. objective of the investment of capital goods; and c. value of the investment of capital goods;
	<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	153	<p>8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);</p>
	<p>9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	160 – 162	<p>9. Information on the prospects of the Issuer or the Public Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;</p>
	<p>10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten e. atau Perusahaan Publik; 	163 – 165	<p>10. Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. income/sales b. profit (loss); c. capital structure; or d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
	<p>11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	163 – 165	<p>11. Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. income/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. dividend policy; e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p> <p>13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan jumlah dividen per tahun yang dibayar; <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; <p>15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan afiliasi (jika ada); penjelasan mengenai kewajiban transaksi; pemenuhan ketentuan terkait; dan dalam hal terdapat hubungan afiliasi, mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 	<p>171 - 174</p> <p>154</p> <p>155-157</p>	<p>12. Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;</p> <p>13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> dividend policy, among others, containing information on the percentage of dividends distributed to net income; the date of the payment of cash dividend and date of distribution of non-cash dividend; total of cash per share (cash and/or non cash); and total of dividend per year paid; <p>Disclosure of information is presented in table. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.</p> <p>14. Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</p> <ol style="list-style-type: none"> during the fiscal year, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, the realization of the cumulative use of proceeds until the end of fiscal year should be disclosed; and if there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, Issuer should explain the changes; <p>15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:</p> <ol style="list-style-type: none"> transaction date, value, and object; name of transacting parties; nature of related parties (if any); description of the fairness of the transaction; and compliance with related rules and regulations; if there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses the following information:

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<ul style="list-style-type: none"> - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) - untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. - untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; - dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 		<ul style="list-style-type: none"> - statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and - role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle⁷ - for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be disclosed that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate operating income, and those are run regularly, repeatedly, and/or continuously; If the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. - for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is disclosed; - if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transactions, such matters shall be disclosed;
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan. yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	158	16. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya. terhadap laporan keuangan (jika ada).	158	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - prosedur penilaian kinerja; dan - kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan <p>f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>		<p>e. Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - performance appraisal procedures; and - criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and <p>f. if the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>
	<p>3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</p> <p>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); <p>e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; - kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan pihak yang melakukan penilaian; dan 	218-240	<p>3. The Board of Commissioners, at least contains:</p> <p>a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> <p>b. statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;</p> <p>c. policies and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors and the level of attendance of the Board of Commissioners members in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.</p> <p>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> - policy on training and/or improving the competence of the Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and - training and/or competency improvement attended by the Board of Commissioners members during the fiscal year (if any); <p>e. performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Procedures for implementing performance assessment; - criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and the party conducting the assessment; and

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - prosedur penilaian kinerja; dan - kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; <p>4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; - struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan - besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>277-278</p>	<p>f. assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - performance assessment procedures; and - criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; <p>4. nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. nomination procedure, including brief description of the policy and nomination process for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: <ul style="list-style-type: none"> - procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; - remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and - total remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. <p>Disclosure of information can be presented in table</p> <p>5. Sharia supervisory board, for Issuer or Public Company that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. name; b. legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuer or Public Company;

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>6. Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; periode dan masa jabatan anggota komite audit; pernyataan independensi komite audit; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; 	279-292	<p>6. The Audit Committee, at least contains the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and position in the committee; age; citizenship education background; history of position; including: <ul style="list-style-type: none"> legal basis for the appointment as member of the committee; concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; period and terms of office of the member of Audit Committee; statement of independence of the Audit Committee; training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;
	<p>7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 	293-303	<p>7. Nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least contains the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and position in committee membership; age; nationality; education background; history of position, including information on: <ul style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as committee member; concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and /or committee member and other positions (if any); and work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>f. periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. pernyataan independensi komite;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i. uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);</p> <p>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</p> <p>m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - alasan tidak dibentuknya komite; dan - pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; <p>8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. usia;</p> <p>c. kewarganegaraan;</p> <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f. periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. pernyataan independensi komite;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang</p> <p>i. telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p>	<p>304 – 310</p>	<p>f. period and term of office of the committee members;</p> <p>g. statement of committee independence;</p> <p>h. training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any);</p> <p>i. description of duties and responsibilities;</p> <p>j. statement that the committee members have a guideline or charter;</p> <p>k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l. brief description of the implementation of activities in the financial year; and</p> <p>m. if no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company only discloses the information as referred to in point i) to point l) and disclose:</p> <ul style="list-style-type: none"> - reasons for not forming the committee; and - parties who carry out the nomination and remuneration functions; <p>8. Other committees by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain the following information:</p> <p>a. name and position in committee membership;</p> <p>b. age;</p> <p>c. nationality;</p> <p>d. education background;</p> <p>e. history of position, including information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> - legal basis for appointment as committee member; - concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and - work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; <p>f. period and term of office of the committee members;</p> <p>g. statement of committee independence;</p> <p>h. training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any); and</p> <p>i. description of duties and responsibilities;</p> <p>j. statement that the committee has guidelines or charters;</p>

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan</p> <p>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku</p> <p>9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama;</p> <p>b. domisili;</p> <p>c. riwayat jabatan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;</p>	311 – 316	<p>k. policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the</p> <p>f. brief description of the committee's activities for the fiscal year</p> <p>9. Corporate Secretary, including:</p> <p>a. name,</p> <p>b. domicile;</p> <p>c. history of position, including</p> <ul style="list-style-type: none"> - legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and - work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; <p>d. education background;</p> <p>e. education and/or training during the fiscal year; and</p> <p>f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the fiscal year</p>
	<p>10. Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama kepala unit audit internal;</p> <p>b. riwayat jabatan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e. struktur dan kedudukan unit audit internal;</p> <p>f. uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan</p> <p>h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;</p>	317 – 331	<p>10. The Internal Audit Unit, at least contains the following information:</p> <p>a. name of Head of Internal Audit Unit;</p> <p>b. history of position, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> - legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and - work experience and period I and outside the Issuer or Public Company; <p>c. qualification or certification as internal auditor (if any);</p> <p>d. education and/or training during the fiscal year;</p> <p>e. structure and position of Internal Audit Unit;</p> <p>f. description of duties and responsibilities;</p> <p>g. statement that the Internal Audit Unit has Internal Audit Unit charter; and</p> <p>h. brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the fiscal year;</p>
	<p>11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;</p> <p>b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan</p> <p>c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;</p>	317 – 331	<p>11. Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:</p> <p>a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and</p> <p>b. review on the effectiveness of internal control systems;</p> <p>c. statement of the Board of Directors and /or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</p>

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<p>12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; <p>13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; <p>14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p> <p>15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pegawai Emiten atau Perusahaan Publik; <p>16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau pegawai yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh pegawai (employee stock ownership program/ESOP);</p> <p>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh pegawai (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p>	<p>304 – 310</p> <p>354 – 355</p> <p>356</p> <p>357 – 358</p> <p>154</p>	<p>12. Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; b. types of risk and the management; and c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; <p>13. Important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any), among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. substance of the case/claim; b. status of settlement of case/claim; and c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company <p>14. Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</p> <p>15. Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. key points of the code of conduct b. socialization of the code of conduct and enforcement; and c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company; <p>16. Brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program share ownership by employees (employee stock ownership program/ESOP);</p> <p>In terms of providing compensation through management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the disclose of information must at least contain:</p>

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
	<ul style="list-style-type: none"> a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; 		<ul style="list-style-type: none"> a. total shares and/or options; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;
	<p>17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; 	230 & 264	<p>17. Brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members is no later than 3 (three working days after the ownership or any change in ownership of shares of a Public Company); and b. implementation of the policy;
	<p>18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> - jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - tindak lanjut pengaduan; <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	365 – 368	<p>18. Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mechanism for violation reporting; b. protection for the whistleblower; c. handling of violation reports; d. unit responsible for handling of violation report; and e. results from violation report handling, at least includes: <ul style="list-style-type: none"> - total of complaints received and processed during the fiscal year; and - follow up of complaints; <p>If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.</p>
	<p>19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/tau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada pegawai Emiten atau Perusahaan Publik; <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p>	369	<p>19. Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. programs and procedures implemented in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and gratuities in Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuer or Public Company; <p>If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy should be disclosed.</p>
	<p>20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk table</p>		<p>20. Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Company for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b. description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any) <p>Disclosure of information is presented in table.</p>

No	Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Content
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	375 – 399	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies that are Sustainability Reports as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
I	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	420	Audited Annual Financial Report
J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	49 – 50	Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members regarding Responsibility for the Annual Report



07

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Pindad dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2023 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of
December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report*



PT. PINDAD



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATED TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PINDAD
AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned below:

Nama : Abraham Mose
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Alamat domisili : Jl. Mekar Mandiri No. 11
Cibaduyut Wetan, Bojongloa Kidul,
Kota Bandung
Nomor telepon : (022) 7312073
Jabatan : Direktur Utama

Name : Abraham Mose
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Domicile address : Jl. Mekar Mandiri No. 11
Cibaduyut Wetan, Bojongloa
Kota Bandung
Phone number : (022) 7312073
Title : Chief Executive Officer

Nama : Kemal Sudiro
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Alamat domisili : Jl. Neptunus 5 No. 2, Villa Cinere Mas
Tangerang, Banten
Nomor telepon : (022) 7312073
Jabatan : Direktur Keuangan, Manajemen
Risiko, dan SDM

Name : Kemal Sudiro
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Domicile address : Jl. Neptunus 5 No. 2, Villa Cinere
Mas Tangerang, Banten
Phone number : (022) 7312073
Title : Chief Finance, Risk
Management, and Human
Resources Officer

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pindad dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pindad and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Pindad and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Pindad and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pindad and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Pindad and subsidiaries;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Bandung, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

Abraham Mose
Direktur Utama /
Chief Executive Officer

Kemal Sudiro
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM/
Chief Finance, Risk Management
and Human Resources Officer

Head Office

Jl. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Indonesia
F +62 22 7301222
E info@pindad.com

Representative Office

F +62 22 7312073
Jakarta 10120
Indonesia

Jl. Batu Ceper No. 28
F +62 21 3614226
E pindad.k@pindad.com
www.pindad.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian,	6-131	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	i-vi	<i>..... Supplementary Information</i>



Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 4E-16
Jakarta Selatan 12930,
Indonesia
T +62 (21) 5796 2700
F +62 (21) 5796 2727

The original report is/abstrak ditulis di/ in Indonesian language.

Laporan No. : 001442.0959AU.1/100786-2/11X/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pindad dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 001442.0959AU.1/100786-2/11X/2024

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Pindad and Its Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Gani Sigiro & Handayani

Registry of public accountants, License No. 452/94/12812
Membawa nama of Grant Thornton International Ltd (GTL) and the name of the member public accountants
(PP) and the name of the member firm is a legal entity. Services are delivered independently by the member firm. GTD
does not provide services in the name of GTD and its member firms are not authorized, nor do they obligate, any member firm
or not liable for the member's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Laporan No. : 00144/2.0359/AU/1/10/0736-2/11/2024 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 2

Report No. : 00144/2.0359/AU/1/10/0736-2/11/2024 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Gani Sigiro & Handayani

Registered All Accountants License No. 002.930.150-0
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTI), GTI and its member firms are not a worldwide partnership. GTI and each member firm is a separate legal entity. Services are rendered independently by the member firms. GTI and its member firms are not liable for the acts, omissions, or negligence of any one member firm or combination.

www.grantthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Laporan No. : 00144/2.0959/AJ.1/10/0786-2/10/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

Page 3

Report No. : 00144/2.0959/AJ.1/10/0786-2/10/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.



Gani Sigiro & Handayani

Registered at No. 000040976, June 16, 2010, No. 08100112010
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTI). GTI and the member firms are not a worldwide partnership. GTI, and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTI does not provide services to clients. GTI, as well as the member firms are not agents of, and do not obligate, one another and may not be liable for the conduct of any one or more of its member firms.

www.grantthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Laporan No. : 00144/2.0959AU/1/100786-2/1W/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 4

Report No. : 00144/2.0959AU/1/100786-2/1W/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



Gani Sigiros & Handayani

Registered public accountants license no. 45310/2003
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTI), GTH and its member firms do not, a worldwide partnership, GTI, and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTI does not provide any net to other GTI and its member firms do not represent, and do not obligate, any member firm and are not liable for any actions or omissions.

www.grantthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Laporan No. : 00144/2.0550/4U.1/10/0786-2/10/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas rata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 5

Report No. : 00144/2.0550/4U.1/10/0786-2/10/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tagor Sidik Sigiuro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(*License of Public Accountant No. AP. 0786*)



27 Maret 2024

March 27, 2024

Gani Sigiuro & Handayani

PT Gani Sigiuro & Handayani, License No. 0021001/0001
Member firm of Grant Thornton Internsional Inc (GTI). GTI and the member firms are not a worldwide partnership. GTI and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTI does not provide services to clients. GTI and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.799.670.531.790	1.088.601.681.203	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp166.193.033.202 dan Rp115.041.879.294 per 31 Desember 2023 dan 2022)	6,42	1.817.588.271.000	564.332.554.048	Trade receivables (net of allowance for doubtful account Rp166,193,033,202 and Rp115,041,879,294 as of December 31, 2023 and 2022)
Aset kontrak	7,42	2.652.895.007.757	4.080.817.110.260	Contract assets
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp438.670.775 per 31 Desember 2023 dan 2022)	8,42	4.058.161.530	3.528.771.811	Other receivables Trade receivables (net of allowance for doubtful account Rp438,670,775 as of December 31, 2023 and 2022)
Persediaan	9	3.971.460.050.753	3.170.912.277.867	Inventories
Pajak dibayar di muka	24a	133.801.329.138	109.939.078.482	Prepaid taxes
Uang muka kepada pemasok	10	1.771.507.582.735	953.852.744.389	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	11	54.372.677.155	14.974.868.402	Prepaid expenses
Uang jaminan	19	910.985.807	-	Security deposits
Aset lancar lain	12	-	6.808.583.225	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		12.206.300.777.734	9.993.826.678.307	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada venturi bersama	13	-	2.700.000.000	Investment in joint ventures
Aset keuangan FVOCI	14	227.040.000	227.040.000	Financial assets at FVOCI
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.129.210.000.042 dan Rp974.863.151.208)	15	3.885.103.754.192	3.290.905.308.409	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,129,210,000,042 and Rp974,863,151,208, respectively)
Aset takberwujud, bersih	16	149.503.887.904	161.819.781.418	Intangible assets, net
Piutang lain-lain tidak lancar	17	53.583.444.030	2.512.500.000	Other non-current receivables
Persediaan tidak lancar	18	67.364.095	10.050.961.088	Non-current inventories
Uang jaminan tidak lancar	19	741.132.058	1.188.812.147	Non-current security deposits
Aset pajak tangguhan	24d	90.378.815.454	103.257.361.553	Deferred tax assets
Aset hak guna	20	7.310.049.745	7.104.377.506	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	21	31.245.462.574	57.083.551.207	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.207.230.958.052	3.456.898.691.388	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		18.413.531.727.786	13.649.722.369.695	TOTAL ASSETS

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	27	3.557.540.081.367	3.514.813.900.517	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	22,42	45.824.654.361	51.770.585.480	Related parties
- Pihak ketiga	22	3.034.297.793.107	2.233.407.774.607	Third parties
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- Pihak berelasi	23,42	1.101.187.416.850	528.111.141.305	Related parties
- Pihak ketiga	23	103.240.824.301	58.211.144.700	Third parties
Utang pajak	24b	185.027.537.298	55.724.300.001	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	25	1.622.391.199.084	1.076.802.812.598	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang bank	27	137.356.262.150	41.477.465.000	Bank loans
- Utang sewa pembiayaan	29	370.097.372	8.551.634.421	Lease liabilities
- Utang pembiayaan murabahah	30	2.287.637.690	6.145.779.667	Murahabah financing
- Medium term notes	31	409.000.000.000	-	Medium term notes
Utang kepada pemegang saham	32	266.747.451.814	-	Loans from shareholders
Utang lancar lainnya	26	125.049.221.409	92.145.513.995	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		19.561.419.977.623	7.666.968.701.689	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah	28	7.862.436.110	274.598.701.563	Long-term loans from Government
Liabilitas jangka panjang seluruh dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang bank	27	1.276.050.037.115	1.434.859.362.000	Bank loans
- Utang sewa	29	5.472.907.694	8.934.948.118	Lease liabilities
- Utang pembiayaan murabahah	30	6.230.141.341	3.730.621.569	Murahabah financing
- Medium term notes	31	-	400.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan pascakerja	33	122.769.144.072	171.624.078.137	Post-employment benefit obligation
Kewajiban pajak tangguhan	24d	192.725.759	1.049.302.821	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.418.586.292.091	2.294.797.846.328	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		11.980.006.269.714	9.961.766.547.917	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp1.000.000 (Rupiah Persegi) per Saham modal dasar - 5.000.000 Saham modal ditempatkan dan dibayar penuh				Rp1.000.000 (Indonesian Rupiah) per share authorized capital - 5,000,000 shares
The issued and fully paid capital - 1.367.542 saham	34	1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	The issued and fully paid capital - 1,367,542 shares
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		583.785.807.738	482.118.014.253	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		120.769.100.981	101.867.593.483	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		2.361.394.090.583	1.736.587.467.754	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		4.433.491.589.290	3.687.925.105.490	Total equity attributable to owner of the Parent entity
Kepentingan non pengendali	35	33.889.382	31.516.288	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		4.433.525.458.672	3.687.966.621.778	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.413.531.727.786	13.649.722.369.695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan berlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	36	7.977.766.680.255	6.428.045.735.230	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(6.499.091.465.873)	(5.196.446.121.059)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.478.765.214.382	1.242.599.614.171	GROSS PROFIT
Beban distribusi	38	(206.821.612.243)	(124.808.753.887)	Distribution expenses
Beban administrasi	39	(583.948.390.098)	(464.701.871.838)	Administrative expenses
Pendapatan lain-lain	40	166.058.830.330	453.802.220.889	Other income
Beban lain-lain	40	(249.829.026.355)	(562.957.571.888)	Other expenses
Jumlah beban usaha		(874.591.098.266)	(718.666.006.294)	Total operating expenses
LABA USAHA		604.174.115.116	523.933.867.877	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	41	1.541.553.503	1.709.412.070	Finance income
Beban keuangan	41	(447.145.720.915)	(409.736.300.814)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		158.589.936.704	115.993.820.133	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	24c	(35.300.872.640)	(9.069.610.975)	Current Tax
Pajak tangguhan	24d	(2.408.616.538)	(5.248.262.531)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		120.770.449.516	101.675.716.627	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pesakitnya	33	(1.757.480.002)	(667.231.122)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait Revaluasi aset tetap	24d	388.647.801	212.700.847	Related income tax expense
	15	626.168.246.112	2.097.081.512.303	Fixed asset revaluation
Jumlah		624.797.464.621	2.096.327.072.110	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		745.567.954.137	2.198.002.788.745	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		120.769.100.961	101.657.503.483	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan non pengendali	35	1.346.555	8.123.144	- Non-controlling interests
Jumlah		120.770.449.516	101.675.716.627	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		745.566.463.800	2.197.994.675.858	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan non pengendali	35	1.990.337	8.112.877	- Non-controlling interests
Jumlah		745.567.954.137	2.198.002.788.745	Total

Catatan tertamper merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Intelektual Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								Saldo/Total	Aset/Liabilitas Non-kepegawaian/ Non-employee Interest	Saldo/Total Ekuitas/ Total Equity	
	Saldo Laba/Rugi/Net Income/Fairings		Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income		Reservasi Aset Tangga/ Goodwill Amortisation	Saldo/Total	Saldo/Total Ekuitas/ Total Equity					
	Saldo Dimulai/Dimulai dari Awal/and Fully Paid-Up Capital	Distribusi Penghasilan/Net Appropriated	Erutan Distribusi/ Penghasilan/Net Appropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/ Income Statement of Deficit Account Plan								
Saldo Per 31 Desember 2021	1.307.540.000.000	498.001.430.491	51.588.583.152	(395.729.884.833)	—	5.089.510.429.822	21.420.581	1.489.910.552.783		Saldo as at December 31, 2021		
Saldo Laba/Rugi tahun berjalan	—	13.549.583.762	(71.588.583.152)	—	—	—	—	—	—	Appropriation during the year		
Distribusi	—	—	—	—	—	—	(13.549)	(13.549)	—	Dividend		
Ambil penghasilan komprehensif	—	—	501.887.583.443	(154.430.008)	2.387.021.512.389	2.787.859.475.860	8.712.636	2.138.802.138.344	—	Total comprehensive income		
Saldo Per 31 Desember 2022	1.307.540.000.000	492.118.614.253	501.887.583.443	(396.099.814.428)	2.387.021.512.389	3.887.525.195.490	21.526.289	3.487.250.047.778		Saldo as at December 31, 2022		
Saldo Laba/Rugi tahun berjalan	—	83.887.957.483	(101.887.583.443)	—	—	—	—	—	—	Appropriation during the year		
Perubahan modal sendiri	—	—	—	—	—	—	1.000.000	1.000.000	—	Additional paid-in capital		
Distribusi	—	—	—	—	—	—	(17.348)	(17.348)	—	Dividend		
Ambil penghasilan komprehensif	—	—	120.789.180.561	(1.379.881.171)	838.558.248.113	740.566.463.900	1.389.137	740.567.554.131	—	Total comprehensive income		
Saldo Per 31 Desember 2023	1.307.540.000.000	576.006.571.736	400.000.000.000	(397.479.000.000)	2.725.579.760.502	4.628.091.659.390	23.915.426	4.232.525.458.678		Saldo as at December 31, 2023		

Catatan kaki/notes merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		8.064.878.972.224	6.176.397.247.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(1.265.837.494.451)	(968.617.376.880)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.097.656.638.944)	(5.380.790.575.605)	Cash payment to suppliers
Pembayaran pajak		(135.570.144.899)	(95.238.090.834)	Payment of taxes
Penerimaan restitusi pajak		150.960.335.991	40.082.090.927	Receipt of tax refund
Penerimaan kas dari bunga		1.541.553.503	1.796.412.070	Cash receipts from interest
Pembayaran bunga		(337.887.063.584)	(341.211.560.298)	Interest payment
Pembayaran lainnya		(73.086.040.903)	(40.291.067.794)	Other payments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		924.342.878.875	(577.872.971.094)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	15	(112.175.504.547)	(19.270.825.774)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	16	(12.075.321.709)	(3.250.087.336)	Purchase of intangible assets
Penambahan aset lainnya		(18.309.400.000)	-	Purchase of other assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(140.560.228.316)	(22.520.913.110)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		1.013.705.256.195	2.137.855.587.997	Proceeds from bank loans
Palunasan pinjaman bank		(1.033.682.263.060)	(1.139.987.998.578)	Payment of bank loans
Penerimaan dari MTN		-	400.000.000.000	Proceeds from MTN loans
Penerimaan pinjaman murabahah		50.000.000	8.830.140.000	Proceeds from murabahah loan
Pembayaran pinjaman murabahah		(1.399.022.005)	(4.746.490.709)	Payment of murabahah loan
Penerimaan pinjaman pihak ketiga		-	50.000.000.000	Proceeds from third party loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		(46.880.000.000)	(3.120.000.000)	Payment of third party loan
Pembayaran pembiayaan lainnya		-	(43.153.796.085)	Payments of other financing liabilities
Pembayaran sewa pembiayaan		(4.508.153.860)	(153.325.395)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen		(17.243)	(19.148)	Dividend payment
Penerimaan modal disetor		1.000.000	-	Receipt of paid-in capital
Arus kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(72.713.796.973)	1.405.324.098.083	Net cash flows provided (used in) by financing activities
Kenaikan kas dan setara kas bersih		711.068.850.587	804.930.213.879	Net increase in cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.088.601.681.203	283.671.467.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.799.670.531.790	1.088.601.681.203	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan berlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Pindad, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Muntoro, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-484-HT01-01 tanggal 20 Januari 1984.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri.

Penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1,367,541 saham atau sebesar Rp4,250,552,926,938 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara.

Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud PT LEN Industri (Persero) menjadi pemegang saham PT Pindad.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 40/KMK.06/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri, penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1,367,541 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 2 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0020768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, yang sebelumnya diatur dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 7 Juli 2021 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., Notaris di Bandung. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038657.AH.01.02 tanggal 13 Juli 2021.

1. GENERAL

PT Pindad, (the "Company") was established under deed No. 30 dated April 29, 1983 of Notary Hadi Muntoro, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-484- HT01-01 dated January 20, 1984.

According to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2022 dated January 12, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri.

The addition of state capital participation comes from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to a Company (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares and amounting to Rp4,250,552,926,938 that have been issued and fully paid by the state.

The addition of state capital participation as referred to in PT LEN Industri (Persero) becomes a shareholder of PT Pindad.

According to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 40/KMK.06/2022 dated February 14, 2022 regarding the Determination of the Value of the Addition of Indonesian State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri, the addition of state equity participation comes from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to a Limited Liability Compan (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares that have been issued and fully paid by the state.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest with a notary deed No. 11 dated March 2, 2022 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0020768.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 23, 2022, which was a follow-up to the amendment of the previous Articles of Association of the Company No. 33 dated July 7, 2021 from Nining Puspitaningtyas, S.H., Notary in Bandung. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0038657.AH.01.02 dated July 13, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sejarah PT Pindad dimulai dari tahun 1908 dengan berdirinya "Artillerie Constructie Winkel" di Surabaya. Tahun 1950, pabrik tersebut diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia yang kemudian diberi nama PSM (Pabrik Serjata dan Mesiu) di bawah pembinaan Angkatan Darat, dan pada tanggal 29 April 1983 berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama PT Pindad.

Tahun 1989, PT Pindad bersama 9 (sembilan) Perseroan lain (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri) termasuk dalam 10 (sepuluh) perseroan milik pemerintah yang berada dalam pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Pada tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi Anak Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 PT Pindad berada di bawah kewenangan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Memproduksi senjata dan amunisi, kendaraan perang, bahan peledak, motor listrik, mesin pembangkit listrik, industri besi dan baja dasar (iron and steel making) mesin pertanian dan kehutanan dan lain-lain.
- Menyediakan jasa aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis, jasa penunjang pertanian lainnya, reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tank, tandon air dan generator uap, reparasi produk senjata dan amunisi, pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri, pengujian mutu dan kalibrasi dan lain-lain.

1. GENERAL (continued)

The history of PT Pindad started from 1908 with the establishment of "Artillerie Constructie Winkel" in Surabaya. In 1950, the factory was handed over by the Dutch government to the Indonesian government, which was later named PSM (Weapons and Munitions Factory) under the guidance of the Army, and on April 29, 1983 its status was changed to State Owned Enterprise under the name PT Pindad.

In 1989, PT Pindad along with 9 (nine) other state-owned enterprises (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri), was included in the 10 (ten) government-owned companies under the development by the Strategic Industries Management Agency (BPIS). In 1998 BPIS was dissolved, and all companies under its development program became the subsidiaries of PT Pakarya Industri (Persero). In 1999 PT Pakarya Industri (Persero) changed its name to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), which was then disbanded under the Indonesian Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002. Furthermore, under the Indonesian Government Regulation No. 41 of 2003 PT Pindad is officially under the authority of the State Ministry for State Owned Enterprises (SOEs).

The purpose and objectives of the Company established were to implement and support government approvals and programs in the field of economy and development in the region and specifically in the field of defense and security tool/equipment industry, manufacturing industry, services and trade by taking into account the principles that apply to limited companies.

To achieve its purpose and objectives, the Company carries out its main business activities as follows:

- Producing weapons and ammunition, war vehicles, explosives, electric motors, power generating machines, basic iron and steel making, agricultural and forestry machinery and others.
- Providing services for engineering activities and technical consulting, other agricultural support services, repair of ready-to-install metal products for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators, repair of weapons and ammunition products, maintenance and repair of industrial products/equipment, quality testing and calibration and etc.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- Perdagangan besar peralatan komunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, alat transportasi dan lain-lain.
- Produk dan jasa lainnya dalam rangka memanfaatkan sisi kapasitas yang telah dimiliki Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kantor perwakilan di Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.513 dan 2.536 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dudung Abdurachman
Wakil Komisaris Utama	Agus Andrianto
Komisaris Independen	Sekken Tampubolon
Komisaris Independen	Nexendra Retno Wulan
Komisaris Independen	Arlan Septia
Komisaris	Widhioso

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Abraham Mose
Direktur	Kemal Sudro
Direktur	Syaifuddin
Direktur	Sigit P. Santosa
Direktur	Budhiarto
Direktur	Ath Nurhayati

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad telah dituangkan dalam ringkasan Keputusan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-16/MBU/01/2021 tanggal 26 Januari 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT Pindad;
- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-17/MBU/1/2021 tanggal 26 Januari 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pindad;

1. GENERAL (continued)

- Wholesale of communication equipment, machinery, agricultural equipment and supplies, transportation equipment and others.
- Other products and services in order to take advantage of the capacity that has been owned by the Company.

The Company is located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, West Java, Indonesia with a representative office at Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (the Group) had a total of 2,513 and 2,843 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Boards of Commissioners of the Company as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			Board of Commissioners
	Dudung Abdurachman	Dudung Abdurachman	President Commissioner
	Galot Eddy Pramono	Galot Eddy Pramono	Deputy Chief Commissioner
	Sekken Tampubolon	Sekken Tampubolon	Independent Commissioner
	Alexandra Retno Wulan	Alexandra Retno Wulan	Independent Commissioner
	Arlan Septia	Arlan Septia	Independent Commissioner
	Jakswari Pramodawardani	Jakswari Pramodawardani	Commissioner

The composition of the Boards of Directors of the Company as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			Board of Directors
	Abraham Mose	Abraham Mose	President Director
	Kemal Sudro	Tryana	Director
	Syaifuddin	Syaifuddin	Director
	Sigit P. Santosa	Sigit P. Santosa	Director
	Budhiarto	Wiji Jadriko Budi	Director
	Ath Nurhayati	-	Director

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad had been stipulated in summary of Decree of the State Ministry for State Owned Enterprises as follows:

- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-16/MBU/01/2021 dated January 26, 2021, concerning the Appointment and Termination of the Director of PT Pindad;
- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-17/MBU/01/2021 dated January 26, 2021, concerning the Appointment and Termination of Members of Board of Commissioner of PT Pindad;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- c. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-261/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pindad;
- d. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-284/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur PT Pindad;
- e. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-285/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang pemberhentian Direktur PT Pindad;
- f. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-441/MBU/12/2021 tanggal 23 Desember 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Pindad;
- g. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-228/MBU/10/2022 tanggal 11 Oktober 2022, tentang mengangkat Sdr. Abraham Mose sebagai Direktur Utama PT Pindad dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan keputusan enteru Badan Usaha Milik Negara No.SK-261/MBU/08/2021 tanggal 6 Agustus 2021.
- h. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-243/MBU/08/2023 tanggal 28 Agustus 2023, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Pindad.

Entitas Anak:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia didirikan dengan nama PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) pada tanggal 31 Desember 1999 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., No. 88. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain karena penggantian nama Perusahaan menjadi PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) yang dibuat di hadapan Notaris Rita Evryani S.H., No. 2 tanggal 23 November 2015.

1. GENERAL (continued)

- c. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-261/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of President Director of PT Pindad;
- d. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-284/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Directors of PT Pindad;
- e. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-254/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of the Directors of PT Pindad;
- f. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-441/MBU/12/2021 dated December 23, 2021, concerning the Appointment and Termination of the President Commissioner of PT Pindad;
- g. Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises as Shareholder of PT Pindad No. SK-228/MBU/10/2022 dated October 11, 2022, regarding appointing Br. Abraham Mose as President Director of PT Pindad continues his remaining term of office based on the decision of the State-Owned Enterprise No.SK-261/MBU/08/2021 dated 6 August 2021.
- h. Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises as Shareholder of PT Pindad No. SK-243/MBU/08/2023 dated 28 August 2023, concerning the Dismissal and Appointment of the President Commissioner of PT Pindad.

Subsidiaries:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia was established under the name of PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) on December 31, 1999 based on notarial deed No. 88 of Imas Tarwiah Soedrajat, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, including an amendment relating to the change of the Company's name into PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) based on notarial deed No. 2 of Rita Evryani S.H., dated November 23, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak:

PT Pindad Engineering Indonesia (PT PEI)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, PT PEI bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan dan jasa.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 5 tanggal 24 Maret 2023 dari Rita Evryani, S.H., Notaris di kota Bandung.

Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No AHU-AH.01.09-0101137 Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang sebelumnya senilai Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.780 saham atau Rp3.780.000.000 menjadi bernilai Rp456.000.000.000 terbagi atas 456.000 bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 114.020 saham atau Rp114.020.000.000.

Kepemilikan saham pada 31 Desember 2023

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	114.019	99,97%	114.019.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budi Wisnu	1	0,30%	1.000.000	Kuncoro Budi Wisnu
Jumlah	114.020	100,00%	114.020.000.000	Total

Kepemilikan saham pada 31 Desember 2022

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budi Wisnu	1	0,30%	1.000.000	Kuncoro Budi Wisnu
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries:

PT Pindad Engineering Indonesia (PT PEI)

In accordance with article 3 of the Company's, PT PEI engaged in trading, construction, industry, transportation, agriculture, printing and services.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with notarial deed No. 5 dated March 24 2023 from Rita Evryani, S.H., Notary in the city of Bandung.

This change received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-AH.01.09-0101137 of 2023 dated March 8, 2023 regarding changes to the Company's articles of association which were previously valued at Rp10,000,000,000 divided into 10,000 shares worth Rp1,000,000 per share, which has been 3,780 shares or Rp3,780,000,000 were placed and fully paid up to a value of Rp456,000,000,000 divided into 456,000 shares worth Rp1,000,000 per share, 114,020 shares or Rp114,020,000,000 were placed and fully paid up.

Share ownership as at December 31, 2023

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	114.019	99,97%	114.019.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budi Wisnu	1	0,30%	1.000.000	Kuncoro Budi Wisnu
Jumlah	114.020	100,00%	114.020.000.000	Total

Share ownership as at December 31, 2022

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budi Wisnu	1	0,30%	1.000.000	Kuncoro Budi Wisnu
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

The Company and its subsidiaries herein after will be referred as the "Group".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")**

**a. Amendemen/penyesuaian standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode ekuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

**a. Amendments/improvements to standards
effective in the current year**

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standard and amendement to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")
(lanjutan)**

**a. Amendemen/penyesuaian standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan
(lanjutan)**

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, terdapat beberapa standar baru, tetapi belum berlaku efektif dan amendemen terhadap standar yang ada telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak satu pun dari standar dan amendemen ini yang diadopsi lebih awal oleh Grup. Manajemen mengantisipasi bahwa semua pernyataan yang relevan akan diadopsi untuk periode pertama dimulai pada atau setelah tanggal efektif pernyataan.

Penerapan amendemen standar di atas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Amendments/improvements to standards
effective in the current year (continued)**

At the date of authorisation of these financial statements, have several new, but not yet effective, Standards and amendments to existing Standards have been published by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. None of these Standards and amendments have been adopted early by the Group. Management anticipates that all relevant pronouncements will be adopted for the first period beginning on or after the effective date of the pronouncement.

The application of the above amendments and to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup").

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dijelaskan berikut ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan interpretasinya ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

The summary of significant accounting policies that have been used in preparation of these consolidated financial statements are summarized below:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountant.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The basis of measurement and preparation
of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Perusahaan induk memiliki pengendalian. Perusahaan induk mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan induk terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengambilan yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengambilan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan Induk. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisahkan dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company's has control. The Parent Company control an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Parent Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Group recognized any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity of owner of the parent entity. Cost related to acquisitions are expensed as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 pada awal 1 Januari 2020 (PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisi lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 71 beginning January 1, 2020 (PSAK 55 before January 1, 2020) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. When necessary amounts reported by Subsidiaries have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan entitas induk dan atau entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penjabaran mata uang asing adalah sebagai berikut:

1. Mata uang fungsional dan penyajian

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

The book of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The details of foreign currency policies are:

1. Functional and presentation currency

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

2. Transaksi dan saldo

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang pelaporan dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi, sebagai berikut:

	2023
1 EUR (Euro)	Rp17.140
1 Dolar Amerika Serikat	Rp15.416
1 CNY	Rp2.170
100 Yen	Rp10.955

Pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang pelaporan pada tanggal pelaporan dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas. Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

2. Transaction and balances

The Group's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving currencies other than the reporting currency are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions as follow:

	2023	
Rp16.713		1 EUR (Euro)
Rp15.731		1 US Dollar
Rp1.176		1 CNY
Rp11.757		100 Yen

Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the reporting currency of the reporting date are translated into Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Related parties transactions

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the PSAK 7 "Disclosure of related parties transaction" this PSAK added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) Related party is a person or an entity related to the entity. Related party is principally defined as follows:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang material dan saldo dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Related parties transactions

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - (iii) the both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii) the entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 43 to the consolidated financial statements.

f. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Effective January 1, 2021, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Berikut adalah amandemen dan standar baru
yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencekam efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19

Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 di mana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 31 Desember 2022.

- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021; and
- Amendment PSAK 22 Definition of Business.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before December 31, 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok tertutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset keuangan FVOCI. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Company's business model for managing them. Companies initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with PSAK 72. See the accounting policy for revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, uncollectible trade receivables, other receivables, contract assets and financial asset FVOCI. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 (twelve) months, otherwise they are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya,
aset keuangan diklasifikasikan dalam
empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengukuran (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari aset keuangan FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For further measurement purposes,
financial assets are classified into four
categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

The financial assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022 consists of financial assets at FVOCI and amortized cost.

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost
(continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and contract assets.

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have debt instruments at fair value through OCI.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah dicair ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar aset keuangan melalui instrumen ekuitas OCI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in shares classified as financial assets fair value through OCI equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVPL)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (FVPL)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVPL or other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lainnya, medium term note, sewa pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya, utang jangka panjang dari Pemerintah dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade and other payables, medium term note, other financing payables, accrued expenses, lease liabilities, other current liabilities, long-term loans from Government and bank loans. Finance liabilities are classified as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 (twelve) months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi ("FVPL")
(lanjutan)

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Utang usaha dan utang lainnya, medium term note, sewa pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya, utang jangka panjang dari Pemerintah dan utang bank.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at fair value through
profit or loss ("FVPL") (continued)

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Group's trade and other payables, medium term note, other financing payables, accrued expenses, lease liabilities, other current liabilities, long-term loans from Government and bank loans.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or insolvency of the Group or the counterparty.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers/dealers (*bid price* for buying positions and *ask price* for selling positions), without considering transaction costs.

If the latest *bid price* and *ask price* are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasi mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan terimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

v. Impairment of financial assets

The Group recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value of money and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 (dua belas) bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan ke depan (ECL 12 (dua belas) bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception. In this case, the allowance is based on 12 (twelve) months of expected credit loss 12 (twelve) months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

For trade receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date. The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trade receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 (twelve) months (ECL 12 (twelve) months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 (dua belas) bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Grup menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Grup tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Grup menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 (sembilan puluh) hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi default.

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

For cash and cash equivalents as well as short-term investments, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 (twelve) months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Group considers debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

The key inputs in this model include the Group's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Group considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 (ninety) days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Menentukan tahap penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasinya, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12 (dua belas) bulan.

Tahapan penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 (dua belas) bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Determining the stage for impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12 (twelve) months ECL.

Determining the stage for impairment

PSAK 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12 (twelve) months ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Tahapan penilaian (lanjutan)

- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 (dua belas) bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Determining the stage for impairment
(continued)**

- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12 (twelve) months ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under PSAK 55 for impaired financial instruments.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

k. Investment in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustment to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Aset tetap

Pengukuran awal

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Sejak tahun 2010, aset tetap berupa tanah dan bangunan, dicatat menggunakan model revaluasi yang diukur atas dasar nilai wajar. Apabila jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikredit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Apabila jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in associates (continued)

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiaries.
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities

l. Fixed assets

Initial measurements

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Initial measurements

Since 2010, fixed assets such as land and buildings, recorded using revaluation model that are measured on the basis of fair value. If the carrying amount of assets increases due to revaluation, the increase is credited directly to equity in the revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in profit or loss until the amount due to asset impairment from revaluation who had been previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of assets impaired due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Apabila jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung dibeban ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut. Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, nilai setiap aset dalam kelompok ini ditelaah untuk meyakinkan bahwa tidak terjadi perbedaan secara material dari nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Jika diperlukan, aset direvaluasi untuk mencerminkan nilai wajarnya. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "surplus revaluasi" ke dalam "saldo laba".

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap selain tanah dan bangunan diukur dengan menggunakan model biaya. Dengan model ini, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sedangkan untuk gedung dan bangunan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah. Tanah dikuasai sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung dan bangunan	10-20
Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik	10-15
Perlengkapan dan utility	5-10
Perkakas dan alat bantu	3-5
Alat angkut - angkut	3-5
Alat kantor	3-5
Aset tetap lainnya	3-5

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Initial measurements (continued)

If the carrying amount of assets decrease as a result of revaluation, the reduction is recognized in profit or loss. However, it reverses a revaluation decrease is debited directly to equity in the revaluation surplus for the reduction does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for that asset. Each date of consolidated statement of financial position, value of each asset in this group are reviewed to assure that no material differences from fair value of the assets at the date. If required, the assets were revalued to reflect fair value. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings".

The revaluation surplus in respect lands is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Fixed assets other than land and buildings are measured using cost model. With this model, fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets other than land and building are depreciated using the double declining balance method, while for the buildings are depreciated by the straight-line method to depreciate the value of fixed assets, except land. Land is not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
		Bukitings
		Mechinas and supplies
		Equipment and utilities
		Utensils and tools
		Lifting equipments
		Office equipments
		Other fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak guna atas tanah = 3,33-5,00% garis lurus
Software = 10,00% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapan pun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup, selain persediaan dan aset pajak tangguhan, ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset diperkirakan. Goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat terbatas diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Land right = 3.33-5.00% straight line
Software = 10.00% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful life

Intangible asset with unlimited useful life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

n. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets, other than inventories and deferred tax assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or cash-generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset atau UPK adalah nilai yang lebih besar antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset atau UPK. Untuk pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan bersama ke dalam kelompok terkecil dari aset yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lain atau UPK. Sesuai dengan ceiling test segmen operasi, UPK di mana goodwill telah dialokasikan diagregasi sampai tingkat dimana pengujian penurunan nilai yang dilakukan mencerminkan tingkat terendah di mana goodwill dimonitor untuk tujuan pelaporan internal.

Goodwill yang diperoleh dalam penggabungan usaha dialokasikan untuk kelompok UPK yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui terkait dengan UPK dialokasikan pertama kali mengurangi nilai tercatat setiap goodwill yang dialokasikan untuk setiap UPK (kelompok UPK), dan kemudian mengurangi jumlah tercatat aset lainnya di UPK (kelompok UPK) secara pro rata.

Rugi penurunan nilai dalam hal goodwill tidak terpulihkan. Untuk aset lain, rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan hanya sejauh bahwa nilai tercatat aset tak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU. For impairment testing, assets are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGUs. Subject to an operating segment ceiling test, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment testing is performed reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes.

Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

Impairment losses are recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU (group of CGUs), and then to reduce the carrying amounts of the other assets in the CGU (group of CGUs) on a pro-rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. For other assets, an impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

o. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

a. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (di restitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum di kompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum di kompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

- a. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Income tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

- a. A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill; or
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

a. Pajak penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit and loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial pada seluruh aktivitas.

Substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it related.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

q. Borrowings cost

Borrowings costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities.

Substantial all of the activities required to prepare the qualifying asset for its intended use or sale have been completed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja

i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak di diskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

ii) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employment benefit

i) Short-term employment benefits

The short-term employment benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employment benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employment has provided services to the Group.

ii) Long-term employment benefits

The Group provide a defined postemployment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employment benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, di mana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employment benefit (continued)

ii) Long-term employment benefits (continued)

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employment benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employment benefits, or lower employment benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

Termination benefit

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon (lanjutan)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam imbalan kerja untuk program manfaat pensiun. Liabilitas ini dihitung oleh aktuaris independen.

s. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employment benefit (continued)

Termination benefit (continued)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employment benefits.

Other employment benefits

The Group provide other-long-term employment benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. This obligation is valued by an independent actuary.

s. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) its assets, including its share of any assets held jointly;
- b) its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengaturan bersama (lanjutan)

1) Operasi Bersama (lanjutan)

- d) Bagian nya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagian nya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

t. Provisi

Cadangan diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu Grup memiliki kewajiban kini maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Cadangan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu dari liabilitas. Diskonto ini diakui sebagai beban keuangan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi efek pajak apa pun.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Joint arrangement (continued)

1) Joint Operation (continued)

- d) its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognized its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

t. Provision

A provision is recognized, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The unwinding of the discount is recognized as finance cost.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

v. Revenue and expense recognition

The Group has implemented PSAK 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal.

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan senjata, munisi, kendaraan khusus, alat berat, bahan peledak komersial, infrastruktur perhubungan, peralatan industri dan jasa dan perhotelan.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan
5. Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition
(continued)

The Group adopted PSAK 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial implementation date or only to contracts that have not been completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts that are not completed as at the date of initial application.

Revenue consists of sale from the manufacture of firearms, ammunition, special vehicles, heavy equipment, commercial explosive, transportation infrastructure, industrial product and services and hotel operations.

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the Group follows a five-step process:

1. Identifying the contract with a customer;
2. Identifying the performance obligation;
3. Determining the transaction price;
4. Allocating the transaction price to the performance obligations; and
5. Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The contract has commercial substance (i.e., the risk timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat dibartakan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena biasanya Grup mengontrol barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**1) Penjualan kendaraan khusus, munisi
dan senjata**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan khusus, munisi dan senjata dari waktu ke waktu selama periode konstruksi (atau persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

**2) Penjualan bahan peledak komersial,
produk industri dan roda lokomotif**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan bahan peledak komersial, produk industri dan produksi roda lokomotif pada saat barang dipindahkan ke pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

**3) Penjualan infrastruktur perhubungan
dan alat berat**

Pendapatan dari infrastruktur perhubungan dan alat berat diakui setiap saat atau sepanjang waktu, tergantung pada persyaratan kontrak dan undang-undang yang berlaku pada kontrak.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

**1) Sale of special vehicles, ammunitions
and weapons**

The Group recognizes revenues from sale of special vehicles, ammunitions and firearms over time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognizes revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

**2) Sale of commercial explosives,
industrial product and locomotive
wheel**

The Group recognizes revenue from sale of commercial explosives, industrial product and locomotive wheel at the point in time upon control of the goods are transferred to the customers, generally on delivery of goods and completion of services.

**3) Sale of transportation infrastructure
and heavy equipment**

Revenues from transportation infrastructure and heavy equipment are recognized at the point in time or over time, depending on the terms of the contract and the laws that apply to the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**3) Penjualan infrastruktur perhubungan
dan alat berat (lanjutan)**

Pendapatan diakui untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- a. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- b. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban kinerja tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu saat ketika pengendalian dialihkan.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

4) Pendapatan dari perhotelan

Grup mengakui pendapatan dari perhotelan pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa dan barang terkait dibenarkan atau disajikan). Pendapatan dari jamuan makan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung.

Pertimbangan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Grup mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Grup menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah pertimbangan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

**3) Sale of transportation infrastructure
and heavy equipment (continued)**

Revenue is recognized for performance obligation satisfied over time, when one of the following criteria is met:

- a. The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- b. The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

If a performance obligation is not satisfied over time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation at a point in time when control is transferred.

The Group recognizes revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

4) Revenue from hotel operations

The Group recognizes revenue from hotel operations at a point in time (i.e., when the related service and goods are rendered or served). Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place.

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset yang disewakan dicatat dengan metode garis lurus selama sewa jangka waktu sewa yang sedang berlangsung.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR di mana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

w. Sewa

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue outside the scope of PSAK 72:

Rent income

Rent income arising on lease of fixed assets is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the EIR method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

w. Leases

In 2020, the Group adopted PSAK 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under PSAK 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low-value" assets and short-term leases (i.e., leases with a term of 12 (twelve) months or less).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Dalam pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Grup telah mengukur aset hak guna sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak guna.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa. Yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under PSAK 30 and related interpretations.

As lessee, the Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach upon adoption of PSAK 73 on January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8. Under the modified retrospective approach, the Group has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020.

The Group also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 1-3 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara subetensi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi, dan

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of nonfinancial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs and restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 (twelve) months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

x. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat mungkin. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

y. Segmen operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group did not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operation segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkala. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode saat estimasi tersebut direvisi dan pada periode mendatang yang dipengaruhi. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban dalam 12 (dua belas) bulan ke depan dibahas di bawah ini.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban kinerja.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) is reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements in conformity with PSAK requires management to make judgements, estimates and assumption that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements. Actual results may differ from these estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in the future period affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revenue recognition on sale of goods and services

Revenue recognition under PSAK 72 involves the application of significant judgement and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of PSAK 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa (lanjutan)

i. Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

ii. Identifikasi kewajiban kinerja

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, hanya penjualan barang dan jasa yang diidentifikasi sebagai kewajiban kinerja.

iii. Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban kinerja

Grup mengakui pendapatannya dari penjualan barang kepada Bisnis Produk Hankam diakui sepanjang waktu kontrak sebesar persentase biaya yang terjadi pada periode pelaporan dibagi dengan total estimasi biaya produksi sampai barang selesai dikalikan dengan harga kontrak.

Penjualan barang dan jasa Bisnis Produk Industrial diakui sepanjang waktu kontrak dan pada titik waktu tertentu saat terjadinya pengiriman barang dan jasa diberikan tergantung pada ketentuan dalam kontrak.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Revenue recognition on sale of goods and services (continued)

i. Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

ii. Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Group's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

Based on the management assessment, only the sale of goods and services were identified as performance obligations.

iii. Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue from the sale of goods to the Defense and Security Division over the term of the contract at the percentage of costs incurred in the reporting period divided by the total estimated costs of production until goods are finished multiplied by the contract price.

The Industrial Division's sales of goods and services are recognized over time or at a certain point in time when the goods are delivered and services are rendered depending on the contractual terms of the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- i) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi dimana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

Penurunan nilai aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa review penurunan nilai dilakukan pada aset tetap saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Menentukan jumlah terpulihkan bersih aset membutuhkan estimasi arus kas diharapkan yang dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah sesuai dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Existence of a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;
- ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset through out the period of use; and
- iii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; Or
 - The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Impairment of property and equipment

PSAK requires that an impairment review be performed on property and equipment and intangible asset when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas aset tetap Grup sebesar Rp346.998.606 (Catatan 15).

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha dan piutang lain-lain telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang memengaruhi setiap segmen pelanggan untuk memperlakukan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Impairment of property and equipment (lanjutan)

As at December 31, 2023 and 2022, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's property, plant and equipment amounting to Rp346,998,606 (Note 15).

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade and other receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade and other receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forwardlooking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada
piutang dagang (lanjutan)

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada
biaya amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 (dua belas) bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on
trade receivables (continued)

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade and other receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

Assessment for ECL on other financial assets at
amortized cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 (twelve) months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pertilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya amortisasi (lanjutan)

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020. Namun, Grup telah menetapkan bahwa Grup memiliki pemulihan atas ECL yang diberikan untuk piutang lainnya dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp166.193.033.202 dan Rp115.041.879.294 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat cadangan kerugian piutang lain-lain sebesar Rp436.670.775, serta piutang lain tidak lancar masing-masing sebesar Rp10.916.179.897 dan Rp947.962.889 (Catatan 8 dan 17).

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling memengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for ECL on other financial assets at amortized cost (continued)

The Group has assessed that the ECL on other financial assets cash in bank and cash equivalents at amortized cost is not material because the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Group only with reputable banks and companies with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in 2020. However, the Group has determined that Group has recovery on the ECL provided for its other receivables at amortized cost in 2023 and 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's trade receivable amounting to Rp166,193,033,202 and Rp115,041,879,294 (Note 6).

As at December 31, 2023 and 2022, allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp436,670,775, and other non-current receivables amounting to Rp10,916,179,897 and Rp947,962,889, respectively (Notes 8 and 17).

Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi nilai persediaan yang dapat direalisasikan

Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas persediaan Grup sebesar nihil dan Rp35.258.423.577 (Catatan 18).

Umur manfaat dan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Grup setiap tahunnya menelaah taksiran masa manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan dan kerusakan fisik dan teknis dan keusangan komersial.

Selain itu, estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penilaian kolektif kegunaan industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa. Hal ini bagaimanapun dimungkinkan, bahwa hasil masa depan operasi dapat berpengaruh secara material oleh perubahan estimasi tersebut disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi tercatat dan penurunan aset tidak lancar.

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangannya jika kuotasi pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, manajemen menggunakan secara maksimum masukan dari pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi yang sejauh dimungkinkan, konsisten dengan data yang dapat diobservasi yang akan digunakan oleh pelaku pasar dalam menilai instrumen tersebut. Apabila penerapan data tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaiknya mengenai asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar.

Estimasi tersebut dapat berbeda dari harga aktual yang diperoleh dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating net realizable value of inventories

The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories. As at December 31, 2023 and 2022, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's inventories amounting to nil and Rp35,258,423,577 (Note 18).

Useful lives and depreciation of property, and equipments and amortization of intangible asset

The Group reviews annually the estimated useful lives of property and equipment and intangible asset based on the period over which the assets are expected to be available for use and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical and commercial obsolescence.

In addition, estimation of the useful lives of assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar asset. It is possible however, that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives of assets would increase the recorded depreciation and amortization expenses and decrease noncurrent assets.

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make.

These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan normal usahanya, menetapkan provisi yang tepat atas kewajiban dan konstruktifnya, jika ada, sesuai dengan kebijakan atas provisi dan kontijensi. Dalam mengakui dan mengukur provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian dalam perhitungan.

Penentuan jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki opsi, dalam beberapa sewa mereka, untuk menyewa aset untuk tahun-tahun tambahan. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar pasti untuk menggunakan opsi untuk memperbarui. Mereka mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan memengaruhi kemampuannya untuk menggunakan opsi untuk memperbarui.

Manfaat karyawan dan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan pada basis aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk pensiun meliputi tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

Determination of lease term

The Group determines the lease term as the noncancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has the option, under some of their leases, to lease asset for additional years. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew. They consider all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise the renewal. After the lease commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within the control of the Group and affects its ability to exercise the option to renew.

Pension and employment benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Manfaat karyawan dan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 33.

Penilaian pajak penghasilan dan realisasi aset
pajak tangguhan

Menentukan takstiran pajak penghasilan badan membutuhkan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu di mana ketetapan pajak akhir tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo. Saat hasil akhir pajak ini berbeda dari jumlah yang awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada periode di mana ketetapan tersebut dilakukan.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar nilai yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak estimasikan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, beserta strategi perencanaan pajak di masa depan. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan ini.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employment benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

Assessing income tax and realization of deferred
tax assets

Determining provision for corporate income tax requires significant judgement by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimation of whether corporate income tax will be due. When the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at every reporting period and reduce the value of such assets which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deducted based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, and also with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow the usage of part or all of these deferred tax assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas			Cash
Rupiah	930.141.100	482.865.254	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84.204.935	85.886.747	United States Dollar
Sub jumlah kas	1.023.406.044	578.862.001	Sub total cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.651.163.431	373.669.201.163	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	481.656.358.243	443.057.733.187	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	108.457.644.979	863.616.934	PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.625.894.302	27.092.406.186	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	7.529.820.734	5.501.450.483	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk	5.876.266.327	6.485.004	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	4.280.473.600	14.753.600.274	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	4.045.538.410	8.639.700	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	1.922.074.520	10.982.685.161	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank INA Perdana	820.000.000	-	PT Bank INA Perdana
PT Bank Central Asia	8.129.706	-	PT Bank Central Asia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.822.180	6.763.760	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.726.795	5.019.353	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank DKI	3.002.425	5.102.425	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.685.056	85.822.150	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.345.321.252	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	1.206.648.576.710	877.413.947.959	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	557.901.559.530	175.117.136.007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.717.702.222	11.876.354.258	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.153.373.029	5.613.623.552	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	584.772.634.772	192.607.113.817	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.894.846.469	3.891.654.514	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.195.667	128.076.698	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.590.146	15.308.192	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	4.057.432.282	3.835.939.404	Sub-total
Yuan Cina			Yuan China
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.158.205	2.134.244.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	66.158.205	2.134.244.659	Sub-total
Sub jumlah bank	1.795.534.795.989	1.076.991.244.939	Sub total bank
Koperasi			Cooperative
Rupiah			Rupiah
Koperasi Karyawan Pindad	22.329.777	21.454.263	Koperasi Karyawan Pindad
Sub jumlah koperasi	22.329.777	21.454.263	Sub total cooperative

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	2022	
Deposito Rupiah			Deposits Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.000.000	2.010.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	30.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
Sub jumlah deposito	3.040.000.000	12.010.000.000	Sub total deposits
Jumlah	1.799.670.531.790	1.088.601.681.203	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka kontraktual yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual contractual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

	Jatuh tempo/ Maturity Period	Tingkat bunga/ Interest rate	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1-3 bulan/months	2,25% - 2,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1-3 bulan/months	2,25% - 3,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	1-3 bulan/months	5,00% - 5,50%	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk	20 hari/days	5,00% - 5,50%	PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah tagihan Grup yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa dalam rangka kegiatan atau usaha pokok Grup yang belum dibayar oleh pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are claims of the Group arising from the sale of goods or services within the framework of the principal business activity or enterprise that has not been paid by the customer.

Berdasarkan kelompok pelanggan

By customer grouping

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42b)	1.390.772.163.883	127.763.784.112	Related parties (Note 42b)
Pihak ketiga			Third parties
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	123.011.854.788	155.703.271.944	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Asia Polycrom Services	95.495.000.000	80.555.500.000	PT Asia Polycrom Services
PT Bumi Energi Illaqlah	42.579.122.828	-	PT Bumi Energi Illaqlah
PT Sama Energi Investama Group	39.785.655.750	13.749.255.750	PT Sama Energi Investama Group
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	25.048.823.453	29.650.951.086	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Daya Radar Utama	17.797.677.407	17.779.235.169	PT Daya Radar Utama
PT Distribusi Amro Nusantara	17.384.505.133	-	PT Distribusi Amro Nusantara
PT Karya Panca Persada	13.777.488.800	16.653.100.000	Karya Panca Persada
PT Tambang Tondano Nusajaya	12.994.618.490	15.808.144.328	PT Tambang Tondano Nusajaya
PT Bumtala aguna sentosa	12.522.808.545	-	PT Bumtala Aguna Sentosa
PT Destinasi maritim indonesia	12.103.755.400	-	PT Destinasi Maritim Indonesia
PT Suan Roy Indonesia	9.726.875.000	9.726.875.000	PT Suan Roy Indonesia
PT Anugrah Muliana Indah	9.235.623.070	9.235.623.070	PT Anugrah Muliana Indah
PT Meares Scoputan Mining	8.539.626.088	9.147.675.721	PT Meares Scoputan Mining
PT Multi Nitrotama Kimia	7.405.821.380	7.698.405.000	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Multi Graha Mandiri	6.500.000.000	-	PT Multi graha mandiri
PT Trifta Perkasa	6.233.886.422	6.030.224.989	PT Trifta Perkasa

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Berdasarkan kelompok pelanggan (lanjutan)

By customer grouping (continued)

	2023	2022	
PT Krima Yasa	5.687.640.000	-	PT Krima Yasa
PT Orica Mining Services	5.216.301.006	-	PT Orica Mining Services
PT Tjakraindo Mas	5.069.323.367	9.226.838.729	PT Tjakraindo Mas
PT Fajar Anugerah Dinamika	4.184.742.069	6.416.067.182	PT Fajar Anugerah Dinamika
PT Petrosca Tbk	1.761.159.984	5.270.835.837	PT Petrosca Tbk
PT Raya Komunikasi Indonesia	-	44.344.830.533	PT Raya Komunikasi Indonesia
PT Multi Graha Industri	-	22.424.228.705	PT Multi Graha Industri
Lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	110.946.831.371	74.306.179.987	Others (below Rp5,000,000,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	593.009.140.319	551.610.649.230	Sub-total third parties
Jumlah	1.983.781.304.202	679.374.433.342	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186.193.033.202)	(115.041.879.294)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	1.817.588.271.000	564.332.554.048	Total, net

Berdasarkan mata uang

By currency

	2023	2022	
Rupiah	1.507.561.490.828	646.875.086.252	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	476.219.813.374	22.080.488.139	US Dollar
Euro	-	10.418.858.951	Euro
Sub-jumlah	1.983.781.304.202	679.374.433.342	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186.193.033.202)	(115.041.879.294)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.817.588.271.000	564.332.554.048	Total

Berdasarkan umur

By aging

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	85.117.196.161	227.758.643.336	Current
1-30 hari	251.014.013.567	190.048.994.080	1-30 days
31-60 hari	98.537.839.612	21.359.188.448	31-60 days
61-90 hari	19.448.704.265	16.270.513.495	61-90 days
91-120 hari	583.249.319.778	11.440.182.499	91-120 days
121-150 hari	368.643.612.003	15.893.155.193	121-150 days
151-180 hari	2.710.000.982	5.826.834.862	151-180 days
181-210 hari	274.942.834.602	2.758.737.611	181-210 days
211-240 hari	12.781.919.009	2.824.010.633	211-240 days
Lebih dari 240 hari	297.326.864.233	185.394.173.185	More than 240 days
Sub-jumlah	1.983.781.304.202	679.374.433.342	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186.193.033.202)	(115.041.879.294)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.817.588.271.000	564.332.554.048	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	(115.041.879.294)
Penyisihan	(110.000.020.156)
Penghapusan	58.908.875.248
Pemulihan	-
Saldo akhir	(166.193.033.202)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 27).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(115.041.879.294)	(130.271.075.742)	Beginning balance
Penyisihan	(110.000.020.156)	(4.138.550.010)	Provision
Penghapusan	58.908.875.248	434.588.724	Write-off
Pemulihan	-	18.033.177.734	Recovery
Saldo akhir	(166.193.033.202)	(115.041.879.294)	Ending balance

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Some of trade receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 27).

7. ASET KONTRAK

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pengalihan barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

	2023
Pihak berelasi (Catatan 42b)	2.593.797.902.650
Pihak ketiga	
ZSGA LCC	16.534.102.200
BPJS Kesehatan	15.931.280.890
PT Suma Energi Investama Grup	-
Measur Systems	-
PT Daya Radar Utama	-
PT Tjaktendo Mas	-
PT Bekando Borneo Lestari	-
PT Kimia Yasa	-
Lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	26.631.722.017
Sub jumlah – pihak ketiga	59.097.105.107
Jumlah	2.652.895.007.757

Berdasarkan penilaian aset kontrak Grup pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berpendapat bahwa aset kontrak dapat dipulihkan dimasa yang akan datang.

7. CONTRACT ASSETS

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer, if the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42b)	2.593.797.902.650	3.980.428.941.629	Related parties (Note 42b)
Pihak ketiga			Third parties
ZSGA LCC	16.534.102.200	-	ZSGA LCC
BPJS Kesehatan	15.931.280.890	-	BPJS Kesehatan
PT Suma Energi Investama Grup	-	24.175.636.365	PT Suma Energi Investama Grup
Measur Systems	-	15.940.050.000	Measur Systems
PT Daya Radar Utama	-	9.000.000.000	PT Daya Radar Utama
PT Tjaktendo Mas	-	7.671.898.200	PT Tjaktendo Mas
PT Bekando Borneo Lestari	-	5.265.000.000	PT Bekando Borneo Lestari
PT Kimia Yasa	-	5.124.000.000	PT Kimia Yasa
Lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	26.631.722.017	24.213.584.066	Others (below Rp5,000,000,000)
Sub jumlah – pihak ketiga	59.097.105.107	91.390.177.631	Sub total – pihak ketiga
Jumlah	2.652.895.007.757	4.080.817.119.260	Total

Based on the review of contract assets of the Group at end of the reporting period, management Group's believes that contract assets can be recover in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 42b)	-	1.135.252.101
Pihak ketiga lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	4.494.832.314	2.828.190.285
Sub-jumlah	4.494.832.314	3.963.442.386
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.670.775)	(436.670.775)
Jumlah	4.058.161.539	3.526.771.611

8. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42b)	-	1.135.252.101	Related parties (Note 42b)
Pihak ketiga lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	4.494.832.314	2.828.190.285	Third parties Others (below Rp5,000,000,000)
Sub-jumlah	4.494.832.314	3.963.442.386	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.670.775)	(436.670.775)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.058.161.539	3.526.771.611	Total

Mutasi cadangan kerugian nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	(436.670.775)	(15.248.857.852)
Penyisihan	-	-
Pemulihan	-	14.812.187.077
Saldo akhir	(436.670.775)	(436.670.775)

Movement in the allowance of impairment losses is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(436.670.775)	(15.248.857.852)	Beginning balance
Penyisihan	-	-	Provision
Pemulihan	-	14.812.187.077	Recovery
Saldo akhir	(436.670.775)	(436.670.775)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN

	2023	2022
Persediaan bahan baku	1.585.627.136.429	1.303.211.409.066
Barang dalam proses	1.351.173.813.751	1.060.806.113.148
Barang jadi	1.024.688.100.573	606.804.735.473
Jumlah	3.971.490.050.753	3.170.912.277.687

9. INVENTORIES

	2023	2022	
Persediaan bahan baku	1.585.627.136.429	1.303.211.409.066	Raw materials
Barang dalam proses	1.351.173.813.751	1.060.806.113.148	Work in process
Barang jadi	1.024.688.100.573	606.804.735.473	Finished goods
Jumlah	3.971.490.050.753	3.170.912.277.687	Total

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp148.924.195.819 dan Rp60.371.097.987 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's inventories have been insured against fire, theft, earthquake, and other possible risks on a certain policy package with insurance amounting to Rp148,924,195,819 and Rp60,371,097,987 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 27).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 27).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

	2023
Pembelian bahan baku	1.010.271.798.942
Proyek	89.109.888.479
Bank garansi	29.208.080.130
Operasional	24.594.031.387
Lainnya	10.324.294.787
Jumlah	1.771.597.582.735

Per 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian bahan baku untuk kegiatan produksi.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan operasional Grup, seperti uang muka operasional karyawan.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan proyek, seperti uang muka pekerjaan internal dan eksternal atas proyek pengadaan barang, pengadaan barang internal dan proyek pengadaan pertashop.

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

	2023	2022	
Pembelian bahan baku	1.010.271.798.942	684.523.002.357	Purchase of material
Proyek	89.109.888.479	37.931.616.904	Project
Bank garansi	29.208.080.130	8.950.098.802	Bank guarantee
Operasional	24.594.031.387	22.250.246.177	Operational
Lainnya	10.324.294.787	197.780.148	Others
Jumlah	1.771.597.582.735	963.852.744.389	Total

As of December 31, 2023 and 2022, advances for purchase of material is for production activity.

Operational advances represent advances to support the operations of the Group, such as advances for employee operations.

Advances for projects represent advances for project purposes, such as advances for internal and external work on goods delivery projects, internal procurement of goods and pertashop procurement.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023
Sewa	16.067.729.540
Proyek	19.771.755.538
Asuransi	3.640.131.340
Lainnya	14.893.280.737
Jumlah	54.372.877.155

11. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Sewa	16.067.729.540	191.802.122	Rent
Proyek	19.771.755.538	6.096.265.301	Project
Asuransi	3.640.131.340	1.506.186.491	Insurance
Lainnya	14.893.280.737	8.380.814.468	Others
Jumlah	54.372.877.155	14.974.968.402	Total

12. ASET LANCAR LAIN

	2023
Entitas anak	-
Jaminan pelaksanaan	-
Jumlah	-

Aset lancar lain merupakan biaya renovasi gedung, riset pengembangan dan uang jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan.

12. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jaminan pelaksanaan	-	6.868.583.225	Performance bond
Jumlah	-	6.868.583.225	Total

Other current assets represent the costs of building renovations, development research and implementation and maintenance deposits.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Grup telah menetapkan bahwa penyertaan investasi pada PT Inti Pindad Mitra Sejaht (IPMS) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dianggap sebagai investasi pada ventura bersama.

Berdasarkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-311/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 dan Akta Nomor 31 Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., di Bandung tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Inti Pindad Mitra Sejaht, yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebesar Rp3.755.345.561 atau 13,85% (2.700 lembar saham) dari modal saham ditempatkan. Penyertaan tersebut disetorkan dalam bentuk hak sewa selama 10 tahun atas tanah milik PT Pindad seluas 9.326 m2 dan bangunan di atasnya seluas 1.810 m2 yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

Perusahaan patungan ini bergerak dalam bidang:

- a. Pembangunan; pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, dan lain lain.
- b. Perindustrian; plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur dan pabrikasi.
- c. Perdagangan umum.

Investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Nihil dan Rp2.700.000.000.

14. ABET KEUANGAN FVOCI

	2023
PT MAN Energy Solutions Indonesia	227.040.000
Jumlah	227.040.000

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Enimarya Agoas Suwarko, S.H., tanggal 19 Juni 1996, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Man Diesel dan Turbo Indonesia sebesar Rp943.680.000 atau sebesar 7,38% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-5419/HT.01.01.th.98 tanggal 11 September 1998.

Berdasarkan Akta Notaris Tn. Carl Bernd Kaehlig tanggal 25 Agustus 2010, terdapat transaksi jual beli saham pada PT MAN Energy Solutions Indonesia yang menyebabkan adanya perubahan susunan pemegang saham, dimana PT Pindad memegang 96 dari 1.108 saham dalam perseroan dengan nilai Rp227.040.000.

13. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

The Group has determined that its investment in PT Pindad Mitra Sejaht (IPMS) previously classified investment in associates and was deemed to be an investment in joint venture.

Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises No. S-311/MBU/2004 dated June 15, 2004 and Deed No. 31 of Notary Nining Puspitaningtyas, SH, in Bandung, dated July 26, 2004, the Company made an investment in PT Inti Pindad Mitra Sejaht, which is the Company with joint venture PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) of Rp3,755,345,561 or 13.85% (2,700 Shares) of the Capital Shares are placed. These investments deposited as a lease rights for 10 Years of land owned by PT Pindad Covering an area of 9,326 m2 and building on it Covering an area of 1,810 m2 located in Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

The joint venture is engaged in:

- a. Development; developers, builders, construction of buildings, towers, bridges, airfields, etc.
- b. Industry; plastics and the like, metals, manufacturing and fabrication.
- c. General trading.

Investments in joint ventures as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Nil and Rp2,700,000,000.

14. FINANCIAL ASSETS AT FVOCI

	2023	2022	
PT MAN Energy Solutions Indonesia	227.040.000	227.040.000	PT MAN Energy Solutions Indonesia
Jumlah	227.040.000	227.040.000	Total

Under notary deed of Mrs. Enimarya Agoas Suwarko, S.H., dated June 19, 1996, the Company made an investment in PT Man Diesel dan Turbo Indonesia in the amount of Rp943,680,000 or 7.38% of the issued capital. This investment was approved by the Ministry of Finance under Decree of The Minister of Finance Republic of Indonesia No. C2-5419/HT.01.01.th.98 dated September 11, 1998.

Based on the Notary Deed of Mr. Carl Bernd Kaehlig dated August 25, 2010, there was a sale and purchase transaction of shares in PT MAN Energy Solutions Indonesia which caused a change in the composition of the shareholders, where PT Pindad held 96 of 1,108 shares in the company with a value of Rp227,040,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal Awal tahun Saldo	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Pengukuran Adjustment	Reklasifikasi Reclassification	Penjualan Disposal	Saldo akhir Akhir tahun Saldo	
Diuraikan perolehan								
Tanah	2.112.111.180.528	-	-	-	-	-	2.112.111.180.528	Good of acquisition Land
Gedung & bangunan	213.232.520.342	13.057.110.269	-	-	25.299.950.709	306.531.374.894	756.964.526.006	Buildings
Mesin produksi	1.219.735.056.192	3.079.451.458	-	-	47.273.261.346	1.279.960.796.304	1.279.960.796.304	Production machines
Peralatan & alat bantu	99.822.298.548	929.123.812	-	-	1.897.124.708	-	102.288.134.000	Utensils and tools
Peralengkapan & utilitas	86.320.702.523	5.262.025.646	-	-	-	-	91.582.728.169	Equipment & utility
Aset angkut-angkut	22.679.247.472	3.421.196.080	(3.811.723.520)	1.782.490.328	-	-	23.287.120.360	Lifting equipment
Aset kantor	81.479.990.899	2.744.439.073	-	-	-	-	84.224.429.972	Office equipment
Aset lainnya	22.542.224.263	3.204.733.078	(2.383.960.870)	-	-	-	23.362.996.471	Others
Selanjutnya	4.037.710.990.360	37.088.691.171	(3.895.294.489)	1.782.490.328	74.397.690.875	628.930.248.112	4.799.982.926.363	Subtotal
Aset dalam pembangunan	200.204.865.917	75.167.443.575	(4.204.412.740)	-	(74.879.167.655)	-	200.204.865.917	Construction in progress
Jumlah di atas perolehan	4.237.915.880.717	112.256.134.746	(8.099.707.229)	1.782.490.328	811.233.228	628.930.248.112	4.894.750.702.840	Total cost of acquisition
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Gedung & bangunan	(130.442.344.077)	(7.795.818.248)	322.897.328	(1.661.413.308)	-	-	(139.528.678.295)	Buildings
Mesin produksi	(93.613.573.093)	(91.363.476.170)	36.795.242	-	-	-	(154.241.953.921)	Production machines
Peralatan & alat bantu	(73.245.089.285)	(8.980.810.880)	-	-	-	-	(82.225.900.165)	Utensils and tools
Peralengkapan & utilitas	(65.892.737.839)	(8.862.125.006)	75.283.176	-	-	-	(74.671.579.669)	Equipment & utility
Aset angkut-angkut	(23.776.384.210)	(3.263.187.048)	4.387.390.884	(301.877.738)	-	-	(22.653.858.072)	Lifting equipment
Aset kantor	(44.880.843.897)	(6.290.996.210)	-	-	(842.876.842)	-	(51.974.716.949)	Office equipment
Aset lainnya	(44.880.843.897)	(13.081.871.538)	-	-	-	-	(57.962.715.435)	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	(373.880.311.286)	(136.882.188.872)	4.811.567.430	(2.666.297.886)	-	-	(506.495.702.788)	Total accumulated depreciation
Nilai bersih sebelum penurunan nilai	3.864.035.569.431	-	-	-	-	-	3.864.035.569.431	Net book value before impairment loss
Diurangi penurunan nilai	(240.998.838)	-	-	-	-	-	(240.998.838)	Loss impairment
Nilai tercatat bersih	3.623.036.730.593	-	-	-	-	-	3.623.036.730.593	Net carrying value

† Aset dalam penyelesaian sebesar Rp211.200.220,220 diklasifikasikan ke aset dalam proses / Construction in progress amounting to Rp211.200.220 were reclassified to intangible assets.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal Awal tahun Saldo	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Pengukuran Adjustment	Reklasifikasi Reclassification	Penjualan Disposal	Saldo akhir Akhir tahun Saldo	
Diuraikan perolehan								
Tanah	16.020.601.703	-	-	-	-	-	16.020.601.703	Good of acquisition Land
Gedung & bangunan	81.879.322.027	9.371.386.080	-	-	21.493.800.807	2.997.081.512.862	212.211.407.207	Buildings
Mesin produksi	878.050.301.546	6.268.518.146	-	-	27.880.006	230.022.343.860	1.233.226.251.826	Production machines
Peralatan & alat bantu	82.895.170.484	5.262.064.278	-	-	119.691.220	-	87.866.243.542	Utensils and tools
Peralengkapan & utilitas	79.721.893.268	7.072.788.578	-	-	133.640.836	-	86.661.021.010	Equipment & utility
Aset angkut-angkut	89.822.298.420	1.568.928.280	-	-	16.767.792.887	6.078.228.706	122.818.241.472	Lifting equipment
Aset kantor	82.895.170.484	26.073.351.552	-	-	(23.266.710.871)	906.490.897	85.697.298.059	Office equipment
Aset lainnya	99.193.917.170	11.011.611.800	-	-	1.811.897.274	-	112.393.631.700	Others
Selanjutnya	1.540.094.402.145	140.204.524.647	-	-	(60.860.460.478)	381.183.558.598	2.060.066.524.912	Subtotal
Aset dalam pembangunan	798.862.712.086	186.289.297.203	(798.711.793.680)	1.839.271.388	(118.272.363.414)	-	1.002.268.962.917	Construction in progress
Jumlah di atas perolehan	2.338.956.804.231	326.493.821.897	(897.505.473)	1.839.271.388	162.911.195.184	2.997.081.512.862	3.260.815.496.222	Total cost of acquisition
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Gedung & bangunan	(89.889.970.371)	(71.778.179.868)	-	-	81.267.491	(18.640.220)	(180.529.722.758)	Buildings
Mesin produksi	(487.628.028.620)	(76.646.121.208)	-	-	579.627.873	15.950.000	(684.636.871.955)	Production machines
Peralatan & alat bantu	(66.950.452.224)	(8.881.424.085)	-	-	579.627.873	-	(75.243.648.436)	Utensils and tools
Peralengkapan & utilitas	(62.714.423.789)	(8.088.958.025)	-	-	(384.815.271)	-	(70.783.737.035)	Equipment & utility
Aset angkut-angkut	(82.112.214.860)	(14,024,632,962)	-	-	4,219,860,576	-	(91,917,007,246)	Lifting equipment
Aset kantor	(46,700,483,481)	(8,071,254,728)	-	-	91,374,273	-	(54,697,463,936)	Office equipment
Aset lainnya	(28,399,998,828)	(13,714,683,127)	-	-	(9,864,478)	-	(42,114,646,333)	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	(842,548,442,969)	(117,134,306,363)	-	-	621,117,210	-	(938,565,539,122)	Total accumulated depreciation
Nilai bersih sebelum penurunan nilai	1,496,408,361,262	-	-	-	-	-	1,496,408,361,262	Net book value before impairment loss
Diurangi penurunan nilai	(240,998,838)	-	-	-	-	-	(240,998,838)	Loss impairment
Nilai tercatat bersih	1,255,409,522,424	-	-	-	-	-	1,255,409,522,424	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi gedung, pekerjaan struktur fondasi, mesin produksi dalam pelaksanaan yang mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp204.168.722.457 dan Rp208.204.865.917.

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp852.450.657.168 dan Rp1.270.662.662.604 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, construction in progress consists of building renovation, foundation work and production machine, which was amounting to Rp204,168,722,457 and Rp208,204,865,917, respectively.

The Group's property, plant and equipment except land are insured against fire, natural disasters and other risks on a certain policy package with insurance amounting to Rp852,450,657,168 and Rp1,270,662,662,604 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

On December 31, 2023, the Company changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2023.

The valuations of land and building are performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan dated December 31, 2023.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a. Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b. Kondisi pasar
- c. Lokasi
- d. Karakteristik fisik
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f. Karakteristik tanah

- a. Type and right on property
- b. Market condition
- c. Location
- d. Physical characteristic
- e. Income producing characteristic
- f. Land characteristic

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land and buildings as at December 31, 2023 are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/Gain revaluation	
Tanah	2.112.111.163.726	2.223.541.000.000	111.429.836.274	Land
Bangunan	147.797.000.162	662.535.500.000	514.738.499.838	Building
Jumlah	2.259.908.163.888	2.886.076.500.000	626.168.246.112	Total

Kenaikan revaluasi tanah dan bangunan sebesar Rp626.168.246.112 diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain dan selisahnya disajikan dalam Cadangan Revaluasi di ekuitas.

The revaluation increase of the land and building amounted to Rp626,168,246,112 was recognized in Other Comprehensive Income and the movement presented under Revaluation Reserve in equity.

Grup telah menjaminkan hak milik tanah dan bangunan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan luas masing-masing 372.345 m² dan 118.965,11 m² yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, Jawa Barat (Catatan 27).

The Group has pledged as collateral with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, land and building with an area of 372,345 sqm and 118,965,11 sqm of building, respectively located in Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, West Java (Note 27).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Tanah milik Grup yang dicatat dalam laporan keuangan, diantaranya 4 (empat) bidang lahan dengan Sertifikat Hak Pakai No. 13, 14, 15 dan 16 tertanggal 23 Maret 1992 serta sebidang tanah yang di atasnya berdiri bangunan perumahan pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu kecamatan Turen Kabupaten Malang, Jawa Timur digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 27).

Land owned by the Group is recorded in the financial statements, which includes 4 (four) area of land with Use Right Certificates No. 13, 14, 15 and 16, dated March 23, 1992 as well as area of land on which stand 1A employee housings and school in the Sedayu Village, Turen District, Malang, East Java, which is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 27).

Aset tetap Grup lainnya berupa 1 (satu) bidang tanah di Malang dengan Sertifikat Hak Pakai No. 6 digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 27).

Another property, plant and equipment of the Group in the form of 1 (one) area of land in Malang with Use Right Certificate No. 6 is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 27).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 37)	125.323.481.047	104.547.403.208	Cost of goods sold (Note 37)
Beban distribusi (Catatan 38)	240.343.096	146.422.095	Distribution expenses (Note 38)
Beban administrasi (Catatan 39)	31.418.384.770	32.441.081.049	Administrative expenses (Note 39)
Jumlah	156.982.188.913	137.134.906.353	Total

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Disposal of fixed assets consist of write off and sale of fixed assets as follows:

	2023	2022	
Harga jual	3.244.071.448	-	Selling price
Nilai tercatat	(2.893.245.560)	-	Carrying value
Labu penjualan aset tetap	351.625.888	-	Gain on sale of fixed assets

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2023 dan 2022 aset tetap dijaminkan untuk pinjaman bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27).

In 2023 and 2022, the Group's fixed assets are pledged for bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Mandiri (Persero) Tbk (Note 27).

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tahun 2023 dan 2022 aset tetap dijaminkan untuk pinjaman bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In 2023 and 2022, the Group's fixed assets are pledged for bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form and owned to be used to produce or deliver goods or services or leased to other parties or other administrative purpose.

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Opening Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Research and development	355.148.055.245	-	-	811.233.220	355.759.288.525	Research and development
Software	48.130.023.605	10.858.927.483	-	-	58.988.951.088	Software
Management system	18.180.000.000	-	-	-	18.180.000.000	Management system
Patent and Training	3.458.120.652	-	-	-	3.458.120.652	Training
Right of land usage	1.050.032.494	-	-	-	1.050.032.494	Right of land usage
Market research	1.145.200.000	-	-	-	1.145.200.000	Market Research
Sub-jumlah	317.567.089.327	10.858.927.483	-	811.233.220	328.858.239.640	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	5.274.586.053	1.224.384.276	-	-	6.498.970.329	Construction in progress
Jumlah perolehan	322.871.647.380	12.073.271.759	-	811.233.220	328.558.189.389	Total acquisition
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Research and development	(88.868.436.386)	(41.950.322.967)	-	-	(130.818.759.353)	Research and development
Software	(37.853.090.879)	(2.400.748.038)	-	-	(40.253.838.917)	Software
Management system	(8.508.436.887)	(180.374.000)	-	-	(8.688.810.887)	Management system
Patent and Training	(3.458.120.652)	-	-	-	(3.458.120.652)	Training
Right of land usage	(1.050.032.494)	-	-	-	(1.050.032.494)	Right of land usage
Market research	(1.145.200.000)	-	-	-	(1.145.200.000)	Market Research
Jumlah akumulasi amortisasi	(141.851.865.960)	(45.982.445.903)	-	-	(187.834.311.863)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	181.019.781.419	7.090.825.856	-	-	188.110.607.275	Net carrying value

1 Aset tak berwujud sebesar Rp6.112.222.222,22 telah selesai dan aset tetap - aset dalam penyelesaian dengan saldo sebanyak Rp6.498.970.329 telah dimasukkan dari proyek, plant and equipment - construction in progress.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Opening Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Research and development	198.344.026.485	-	-	58.401.055.826	256.745.082.311	Research and development
Software	48.130.023.605	1.082.127.247	-	-	49.212.150.852	Software
Management system	18.180.000.000	-	-	-	18.180.000.000	Management system
Patent and Training	3.458.120.652	-	-	-	3.458.120.652	Training
Right of land usage	1.050.032.494	-	-	-	1,050,032,494	Right of land usage
Market research	1,145,200,000	-	-	-	1,145,200,000	Market Research
Sub-jumlah	258.813.296.286	1.082.127.247	-	58.401.055.826	311.504.367.707	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	105.121.710.693	22.508.943.541	(3.548.262.126)	(209.803.031.203)	5.274.586.053	Construction in progress
Jumlah perolehan	454.235.117.153	23.659.167.189	(3.548.262.126)	(152.968.175.433)	328.871.647.380	Total acquisition
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Research and development	(57.207.946.786)	(29.373.389.971)	-	-	(86.581.336.757)	Research and development
Software	(8.508.027.471)	(2.127.852.496)	-	-	(10.635.880.967)	Software
Management system	(8.508.436.887)	(1.955.312.000)	-	-	(10.463.748.887)	Management system
Patent and Training	(3,458,120,652)	-	-	-	(3,458,120,652)	Training
Right of land usage	(1,050,032,494)	-	-	-	(1,050,032,494)	Right of land usage
Market research	(1,145,200,000)	-	-	-	(1,145,200,000)	Market Research
Jumlah akumulasi amortisasi	(77.827.141.690)	(33.456.554.467)	-	-	(111.283.696.157)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	376.407.975.463	20.202.612.722	-	-	396.610.588.165	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tak berwujud dalam penyelesaian merupakan research and development dalam penyelesaian yang mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp6.498.960.329 dan Rp5.274.566.053.

Seluruh beban amortisasi dialokasikan pada beban administrasi (Catatan 39).

As at December 31, 2023 and 2022, intangible assets in progress consists of research and development, which was amounting to Rp6,498,960,329 and Rp5,274,566,053, respectively.

All amortization expenses allocated in administration expenses (Note 39).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

Piutang lain-lain tidak lancar adalah piutang lain-lain yang penyelesaiannya lebih dari satu tahun.

	2023
PT Raya Komunikasi Indonesia	44.344.830.533
PT Multi Graha Industri	15.074.228.705
Koperasi Karyawan Pindad	2.512.500.000
Kementerian Kesehatan	1.001.701.800
PT Boma Bisma Indra	-
Lainnya	1.546.362.889
Jumlah	64.479.023.927
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(10.916.179.897)
Jumlah- bersih	53.563.444.030

Piutang kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pindad adalah pinjaman dari Induk Perusahaan kepada Kopkar Pindad untuk menyalurkan pinjaman bergulir dalam bentuk uang muka rumah dan renovasi rumah bagi karyawan PT Pindad.

PT Raya Komunikasi Indonesia sebesar Rp44.344.830.533 merupakan piutang yang sudah lebih dari 24 bulan, namun piutang tersebut sedang dalam proses penyelesaian dengan nomor surat 157/Pid.Sus/2023/PN Bdg.

PT Multi Graha Industri sebesar Rp15.074.228.705 merupakan piutang yang sudah lebih dari 24 bulan, berdasarkan surat OGL-MGI-2312-070 tanggal 11 Desember 2023 atas surat keterangan jadwal pembayaran nilai piutang yang termasuk kategori lebih dari satu tahun.

Piutang lainnya merupakan piutang perorangan yang terdapat di entitas afiliasi.

Mutasi penyisihan piutang lain-lain tidak lancar adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	(947.962.889)
Penyisihan	(9.968.217.008)
Saldo akhir	(10.916.179.897)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain tidak lancar tidak tertagih.

17. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

Other non-current receivables is other accounts receivable that has more than a year of settlement.

	2023	2022
PT Raya Komunikasi Indonesia	-	-
PT Multi Graha Industri	-	-
Koperasi Karyawan Pindad	2.512.500.000	-
Kementerian Kesehatan	-	-
PT Boma Bisma Indra	745.135.405	745.135.405
Lainnya	202.827.394	202.827.394
Jumlah	3.460.462.889	3.460.462.889
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(947.962.889)	(947.962.889)
Jumlah- bersih	2.512.500.000	2.512.500.000

Receivable to Koperasi Karyawan (Kopkar) of PT Pindad are loans from the Company to Kopkar Pindad to distribute loans to employees in the form of down payment for house or renovation.

PT Raya Communications Indonesia amounting to Rp44,344,830,533 represents receivables that are more than 24 months old, but these receivables are in the process of being settled with letter number 157/Pid.Sus/2023/PN Bdg.

PT Multi Graha Industri amounting to Rp. 15,074,228,705 represents receivables that are more than 24 months old, based on letter OGL-MGI-2312-070 dated 11 December 2023 regarding a statement of payment schedule for the value of receivables that are in the category of more than one year.

Others receivable represents from affiliated entities.

The movement in the allowance for impairment losses of other non-current receivable is as follows:

	2023	2022
Saldo awal	(947.962.889)	(947.962.889)
Penyisihan	(9.968.217.008)	-
Saldo akhir	(947.962.889)	(947.962.889)

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN TIDAK LANCAR

18. NON-CURRENT INVENTORIES

	2023	2022	
Persediaan - Barang Jadi			Finished Good - Inventory
Divisi senjata	67.141.741	8.764.278.939	Weapon division
Divisi tempa cor dan alat perkakas	222.354	9.551.280.093	Forging casting and railways equipment tools division
Divisi bahan peledak komersial	-	11.524.190.950	Commercial explosives division
Divisi kantor pusat	-	9.700.099.415	Head office
Divisi munisi	-	3.803.080.844	Ammunition division
Divisi kendaraan khusus	-	1.222.428.924	Specialized vehicle division
Lainnya	-	753.044.500	Others
Sub-jumlah	67.364.095	45.318.384.685	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(35.258.423.577)	Allowance for impairment losses
Jumlah	67.364.095	10.059.961.088	Total

Mutasi penyisihan persediaan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for non-current inventories as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(35.258.423.577)	(43.591.316.888)	Beginning balance
Penyisihan	-	(82.315.187)	Provision
Dimantapkan kembali	35.258.423.577	8.425.208.498	Re-used
Saldo akhir	-	(35.258.423.577)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

19. UANG JAMINAN

19. SECURITY DEPOSITS

	2023	2022	
<u>Porsi Lancar</u>			<u>Current portion</u>
Operasional	916.065.867	-	Operasional
Jumlah	916.065.867	-	Total
<u>Porsi tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lainnya	741.132.058	1.166.812.148	Others
Jumlah	741.132.058	1.166.812.148	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET HAK GUNA

20. RIGHT-OF-USE ASSETS

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Alat kantor	7.420.853.409	-	(4.499.364.771)		2.921.488.638	Office equipment
Bangunan	1.711.500.000	402.500.000	-		2.114.000.000	Building
Alat kesehatan	-	15.906.902.000	-		15.906.902.000	Medical devices
Jumlah	9.132.353.409	16.309.402.000	(4.499.364.771)		20.942.390.638	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat kantor	(1.360.489.702)	(2.843.786.054)	350.218.033		(3.854.057.723)	Office equipment
Bangunan	(607.486.111)	(721.333.332)	-		(1.328.819.443)	Building
Alat kesehatan	-	(8.499.454.537)	-		(8.499.454.537)	Medical devices
Jumlah	(1.967.975.813)	(12.064.573.923)	350.218.033		(13.682.340.803)	Total
Nilai tercatat	(7.164.377.506)	4.244.828.077	(4.099.145.838)		7.310.049.745	Carrying value

		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Alat kantor	-	7.420.853.409	-		7.420.853.409	Office equipment
Bangunan	-	1.711.500.000	-		1.711.500.000	Building
Jumlah	-	9.132.353.409	-		9.132.353.409	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat kantor	-	(1.360.489.702)	-		(1.360.489.702)	Office equipment
Bangunan	-	(607.486.111)	-		(607.486.111)	Building
Jumlah	-	(1.967.975.813)	-		(1.967.975.813)	Total
Nilai tercatat	-	(7.164.377.506)	-		(7.164.377.506)	Carrying value

Seluruh beban penyusutan dialokasikan pada beban administrasi (Catatan 39).

All depreciation expenses allocated in administration expenses (Note 39).

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Aset yang dimiliki untuk dijual	17.164.624.377	17.164.624.377	Asset available for sale
Operasional	14.080.838.197	8.344.610.863	Operational
Provisi	-	26.170.701.652	Provision
Administrasi	-	3.402.600.067	Administration
Lainnya	-	2.001.014.308	Others
Jumlah	31.245.462.574	67.083.551.267	Total

Perusahaan

The Company

Aset tidak lancar lainnya merupakan biaya provisi, administrasi, serta distribusi yang belum direalisasikan. Nilai aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Nilai dan Rp31.574.316.027.

Other non-current assets represent unrealized provision, administration and distribution costs. The value of other non-current assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Nil and Rp31,574,316,027, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. B/18/DEKOM/PTW/2023 perihal Persetujuan Perjualan Aset Tanah, Dewan Komisaris menyetujui langkah Perusahaan dalam rangka menjual aset tanah yang berasal dari piutang macet sebesar Rp17.164.624.377. Perusahaan akan menyusun rencana dan mekanisme penjualan aset tanah tersebut agar penjualannya dapat terealisasi di tahun 2023 dengan mengacu pada harga pasar terkini.

Entitas Anak

Aset tidak lancar lainnya merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan alat berat excavator, perbaikan atap pabrik dan pengurusan perpanjangan uji kelayakan alat berat excavator pada 31 Desember 2023 dan 2022 dengan jumlah sebesar Rp14.080.838.196 dan Rp8.344.610.863.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The Company (continued)

Based on the Letter of the Board of Commissioners No. B/18/DEKOM/PTW/2023 regarding to Persetujuan Perjualan Aset Tanah, The Board of Commissioners approved the Company's step to sell land originating from bad debts amounting to Rp17,164,624,377. The company will develop a plan and mechanism for selling the land so that the sale can be realized in 2023 with reference to the latest market prices.

Subsidiaries

Other non-current assets represent costs incurred for repairs to excavator heavy equipment, factory roof repairs and arrangements for extending the feasibility test for excavator heavy equipment on 31 December 2023 and 2022 with a total of Rp14,080,838,196 and Rp8,344,610,863.

22. UTANG USAHA

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 42b)	45.824.694.361	51.770.595.480
Pihak ketiga		
International Outsourcing	815.647.270.947	-
Mittal Coin Private Limit	207.792.141.372	-
PT Rizki Tumbuhbes Kelola	148.052.073.650	142.531.725.648
PT Global Profectus Trade	148.650.155.781	148.650.155.781
PT Cipta Aprindo Pratama	141.615.243.000	-
PT Indonesia Bumi Strategis	137.344.934.140	77.385.436.100
Two Sun Eng Co., Ltd.	82.723.391.565	7.401.420.000
PT Kalimantan Nitrate Indonesia	73.970.000.000	128.355.878.402
Fratelli Tanfoglio S.A.S	63.725.310.159	13.228.442.880
PT Multi Nitrotama Kimia	53.258.889.632	20.635.863.772
Golden Shield PTE LTD	50.650.902.190	-
PT Trans Raja Persada	47.330.000.000	38.830.000.000
China North Industries Corp.	42.055.709.196	38.543.449.820
PT Haniff Daya Tunggal Engineering	41.809.101.832	54.970.308.760
Aerospacial E Defesa S.A. (ARES)	39.111.370.886	-
Growth Enterprise Pte. Ltd.	38.099.075.667	38.660.789.484
Fratelli Tanfoglio S.N.C	35.472.913.791	48.811.742.627
EOS Defence	27.910.053.200	85.416.454.970
PT XCMG	26.945.250.000	-
Kopkar PT Pindad Turan	25.940.284.831	-
Bimtek Tai A.S.	24.420.631.135	15.705.305.856
Onca Singapore Pte Ltd	18.788.406.495	39.788.854.174
Doosan Infracore	18.083.856.000	18.083.856.000
ST Engineering Land Systems Ltd.	16.636.774.899	15.068.361.000
New Star Enterprise Co. Ltd.	15.833.490.843	-
Armando Prima	15.714.561.600	-
Baja Salya Pratama	15.660.420.582	-
PT Cahaya Abadi Plastik	15.349.811.880	10.067.254.199
Waterbury Farmel	15.075.375.841	13.683.258.757
Mambefor Raya Karya Persada	15.001.285.000	-
PT Andhira Raya Pratama	14.469.658.500	-
PT Misi Utama Energy	13.395.463.934	6.090.000.000
O-Force (Assing) Inc.	12.738.019.260	10.547.779.260
Solar Industries India Ltd.	12.034.516.064	16.359.360.504
PT Lawston Protection Technology	12.012.618.114	28.561.366.626

22. TRADE PAYABLES

	2023	2022
Related parties (Note 42b)		
Third parties		
International Outsourcing		-
Mittal Coin Private Limit		-
PT Rizki Tumbuhbes Kelola		142.531.725.648
PT Global Profectus Trade		148.650.155.781
PT Cipta Aprindo Pratama		-
PT Indonesia Bumi Strategis		77.385.436.100
Two Sun Eng Co., Ltd.		7.401.420.000
PT Kalimantan Nitrate Indonesia		128.355.878.402
Fratelli Tanfoglio S.A.S		13.228.442.880
PT Multi Nitrotama Kimia		20.635.863.772
Golden Shield PTE LTD		-
PT Trans Raja Persada		38.830.000.000
China North Industries Corp.		38.543.449.820
PT Haniff Daya Tunggal Engineering		54.970.308.760
Aerospacial E Defesa S.A. (ARES)		-
Growth Enterprise Pte. Ltd.		38.660.789.484
Fratelli Tanfoglio S.N.C		48.811.742.627
EOS Defence		85.416.454.970
PT XCMG		-
Kopkar PT Pindad Turan		-
Bimtek Tai A.S.		15.705.305.856
Onca Singapore Pte Ltd		39.788.854.174
Doosan Infracore		18.083.856.000
ST Engineering Land Systems Ltd.		15.068.361.000
New Star Enterprise Co. Ltd.		-
Armando Prima		-
Baja Salya Pratama		-
PT Cahaya Abadi Plastik		10.067.254.199
Waterbury Farmel		13.683.258.757
Mambefor Raya Karya Persada		-
PT Andhira Raya Pratama		-
PT Misi Utama Energy		6.090.000.000
O-Force (Assing) Inc.		10.547.779.260
Solar Industries India Ltd.		16.359.360.504
PT Lawston Protection Technology		28.561.366.626

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

	2023	2022	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Kroer Berense	11.960.759.865	8.901.643.777	Kroer Berense
Rashtriya Metal Industries Ltd.	11.468.053.792	12.182.472.325	Rashtriya Metal Industries Ltd.
PT Aro Tech Indonesia	11.462.385.326	-	PT Aro Tech Indonesia
PT Pura Barutama	10.100.000.000	10.100.000.000	PT Pura Barutama
Solar Mining Service	10.002.273.830	-	Solar Mining Service
PT Gemilang Prahesty Pratama	9.614.427.456	-	PT Gemilang Prahesty Pratama
PT Parker Hannifin Indonesia	9.400.428.620	11.318.035.700	PT Parker Hannifin Indonesia
Argus	9.178.579.872	-	Argus
PT Kansana Iron Preesi	8.955.428.300	8.893.100.000	PT Kansana Iron Preesi
PT Famindo Inti Perkasa	8.531.452.600	8.531.452.600	PT Famindo Inti Perkasa
CV Ganeca Kiera	8.262.338.120	7.934.889.600	CV Ganeca Kiera
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	8.221.745.049	-	PT Jaya Perkasa Auto Indonesia
PT Wallace Oriental	7.660.021.056	8.795.288.303	PT Wallace Oriental
PT Ohgishi Indonesia	7.440.978.333	5.612.738.288	PT Ohgishi Indonesia
PT Sejahtera Tridaya Prima	7.353.580.000	8.468.000.000	PT Sejahtera Tridaya Prima
PT Jatin Taman Steel MFG	7.129.247.069	5.295.962.069	PT Jatin Taman Steel MFG
Kastec Co	5.371.888.835	5.048.082.500	Kastec Co
PT Cavo Sumber Berkaf	5.322.993.900	-	PT Cavo Sumber Berkaf
PT Global Saranamesin Mandiri	5.137.746.000	5.137.746.000	PT Global Saranamesin Mandiri
PT Gerni Surya Gemilang	5.121.445.700	5.042.175.000	PT Gerni Surya Gemilang
DNK Australia Pty Ltd	5.060.090.960	115.148.062.756	DNK Australia Pty Ltd
PT Sony Mandiri Sejahtera	4.370.500.000	5.970.500.000	PT Sony Mandiri Sejahtera
PT Astra Internasional	3.805.889.820	33.053.500.800	PT Astra Internasional
PT Infomedia Solusi Humanka	3.507.015.199	6.269.924.059	PT Infomedia Solusi Humanka
PB. Clement S.A.	-	15.873.756.378	PB. Clement S.A.
PT Total Prime Engineering	-	7.899.613.488	PT Total Prime Engineering
PT Gilang Prahesty Pratama	-	8.887.427.456	PT Gilang Prahesty Pratama
PT Agung Citra Transformasi	-	6.330.600.000	PT Agung Citra Transformasi
Pongsean Corporation	-	318.070.317.428	Pongsean Corporation
PT Panorama Graha Teknologi	-	177.739.446.156	PT Panorama Graha Teknologi
PT Cipta Artha Lestari	-	141.815.243.000	PT Cipta Artha Lestari
John Cockerill Defense S.A.	-	45.294.443.276	John Cockerill Defense S.A.
New Lachaussee S.A.	-	16.138.795.026	New Lachaussee S.A.
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	275.616.071.927	213.508.278.593	Others (below Rp5,000,000,000)
Sub jumlah - pihak ketiga	3.034.297.793.107	2.233.407.774.607	Sub total - third parties
Total	3.080.222.447.468	2.285.178.376.087	Total

23. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan yang mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

23. CONTRACT LIABILITIES

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

23. CONTRACT LIABILITIES (continued)

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 42b)	1.101.187.416.850	528.111.141.305	<i>Related parties (Note 42b)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pamira Jaya Konstruksi	22.950.965.816	-	<i>PT Pamira Jaya Konstruksi</i>
PT Indonesian Defense and Security Technologies	22.820.771.881	26.539.118.000	<i>PT Indonesian Defense and Security Technologies</i>
ZSQA LLC	9.585.376.419	5.225.039.552	<i>ZSQA LLC</i>
PT Kimia Yasa	5.674.830.000	-	<i>PT Kimia Yasa</i>
Lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	42.428.680.385	26.445.989.148	<i>Others (below Rp5,000,000,000)</i>
Sub jumlah – pihak ketiga	103.240.624.301	58.211.144.700	<i>Sub total – third parties</i>
Jumlah	1.204.428.041.151	586.322.286.005	Total

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Perusahaan:			<i>The Company</i>
Pajak pertambahan nilai	8.256.361.019	36.385.115.509	<i>Value added taxes</i>
Pajak penghasilan	117.232.421.009	60.756.808.977	<i>Income tax</i>
Pasal 28a			<i>Article 28a</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai	3.937.627.709	8.468.225.563	<i>Value added taxes</i>
Pajak penghasilan	4.374.919.371	4.328.128.433	<i>Income tax</i>
Pasal 28a			<i>Article 28a</i>
Jumlah	133.801.329.138	109.938.078.482	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2023	2022	
Perusahaan:			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	5.461.806.378	3.245.136.737	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.730.706.179	4.199.096.477	<i>Article 22</i>
Pasal 23	659.784.905	877.171.445	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	560.623.571	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	439.033.970	568.411.554	<i>Article 4 (2)</i>
Lainnya	151.799.896.057	43.768.685.946	<i>Others</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai	1.478.479.980	386.132.241	<i>Value added taxes</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	957.234.037	567.063.503	<i>Article 21</i>
Pasal 22	174.452.947	45.238.801	<i>Article 22</i>
Pasal 25	60.380.847	67.457.140	<i>Article 25</i>
Pasal 29	865.006.364	708.904.581	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	37.741.372	21.326.049	<i>Article 4 (2)</i>
Lainnya	862.975.181	708.481.250	<i>Others</i>
Jumlah	165.027.537.297	55.724.309.301	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	2023	2022	
Labanya sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	158.569.938.704	115.993.620.138	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Labanya sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12.141.472.069)	(20.673.180.155)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	8.570.485.330	22.940.007.320	Elimination and adjustments
Labanya sebelum pajak penghasilan Perusahaan	155.000.951.971	109.260.447.300	The Company's profit before income tax
Beda Waktu			Timing Difference
Penyusutan aset tetap	4.589.504.650	33.808.055.181	Fixed assets depreciation
Kerugian cadangan penyelesaian piutang usaha dan lain-lain	52.703.034.258	442.341.803	Provision for impairment loss on trade and other receivable
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(32.108.385.260)	(4.212.004.249)	Recovery of allowance for impairment of inventories
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang tak terbagi	-	(16.872.682.406)	Recovery of allowance for impairment of trade receivable
Beban imbalan pesakitaja	(54.789.721.483)	(37.749.901.158)	Post-employment benefit expense
Jumlah beda waktu	(20.646.587.835)	(24.584.789.030)	Total timing difference
Beda Tetap			Permanent Difference
Beban administrasi dan umum yang tidak dapat dikurangkan	7.810.813.523	8.479.733.849	Non-deductible administrative and general expense
Beban pajak	30.214.678.940	2.712.804.068	Tax expense
Pendapatan jasa giro	(1.041.553.503)	(1.198.399.623)	Interest on current account
Pendapatan berdasarkan akrual	-	(58.392.848.120)	Accrued income
Labanya anak perusahaan	(8.575.975.041)	(22.940.007.327)	Profit of subsidiaries entity
Labanya selisih kurs	(12.245.020.794)	-	Profit from differences foreign exchange
Lain-lain	(4.854.228.337)	(3.407.700.837)	Others
Jumlah beda tetap	808.512.788	(74.747.475.082)	Total permanent differences
Labanya kena pajak	125.966.386.630	9.928.182.278	Taxable profit
Pembulatan	125.966.388.000	9.928.182.000	Rounded
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku: 22%	27.712.604.900	2.184.200.040	Current tax expenses with prevailing tax rate: 22%
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income taxes
Pasal 22	(80.755.263.134)	(21.862.867.832)	Article 22
Pasal 23	(1.751.280.145)	(58.342.373)	Article 23
Pasal 25	(1.681.870.713)	(560.623.571)	Article 25
Pajak penghasilan lebih bayar	(96.475.812.062)	(20.297.633.736)	Income tax overpayment
Beban pajak penghasilan Perusahaan	27.712.604.900	2.184.200.040	Income tax expense The company
Entitas anak	7.679.267.729	6.885.410.935	The subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan	35.390.872.649	9.069.610.975	total income tax expense

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2023. Namun demikian, laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2023.

Until the date of this report, the Company has not submitted its Annual Tax Return (SPT) for 2023 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in year 2023 Annual Tax Return (SPT).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		2023			
	Saldo Awal Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/(Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Penyisihan piutang	20.980.804.289	11.094.867.537	-	32.075.671.826	Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan	8.521.042.426	(7.877.044.757)	-	623.997.669	Inventory allowance
Penyusutan aset tetap	58.835.873.169	1.900.471.023	-	60.736.344.192	Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	44.609.276.672	(12.049.338.727)	377.353.568	32.937.291.513	Employee benefit expense
Aset hak guna	276.585.817	-	-	276.585.817	Right-of-use assets
Sub-jumlah	99.209.642.373	(6.522.244.924)	377.353.568	93.064.751.017	Sub-total
Entitas anak					
Penyisihan piutang	1.206.234.516	1.229.394.144	-	2.435.628.660	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	269.263.645	650.478.141	-	919.741.786	Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	1.572.221.020	(141.844.640)	(4.581.124)	1.425.795.256	Employee benefit expense
Cadangan bonus	-	773.195.519	-	773.195.519	Allowance of bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	759.703.216	-	759.703.216	Allowance of impairment
Sub-jumlah	3.047.719.181	3.370.926.380	(4.581.124)	6.314.064.437	Sub-total
Jumlah	102.257.361.554	(3.251.318.544)	372.772.444	99.378.815.454	Total
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyisihan piutang	877.238.499	822.200.277	-	1.699.438.776	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(2.650.698.695)	107.751.461	-	(2.542.947.234)	Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	451.081.411	(47.848.733)	13.875.198	417.108.876	Employee benefit expense
Cadangan bonus	165.000.000	160.600.000	-	325.600.000	Allowance of bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	76.336.693	-	-	76.336.693	Allowance of impairment
Pendapatan komprehensif Lain	1.736.082	-	-	1.736.082	Other comprehensive income
Jumlah	(1.846.362.920)	842.702.005	13.875.198	(182.725.717)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

2023						
	Saldo Awal Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Mesorikawal/ Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atau penyesuaian awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credit (Charged to Profit or Loss)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						
Penyesuaian piutang	30.601.520.240	-	-	(3.014.674.957)	-	26.586.845.283
Penyesuaian persediaan	9.447.815.961	-	-	(935.772.615)	-	8.512.043.346
Penyesuaian aset tetap	11.379.930.689	-	-	7.437.772.369	-	18.817.703.059
Manfaat (beban) karyawan	52.799.432.761	-	-	(8.304.978.259)	304.822.967	44.699.276.572
Aset tak guna	276.585.817	-	-	-	-	276.585.817
Sub-jumlah	104.411.475.969	-	-	(6.408.853.787)	304.822.967	99.299.442.377
Entitas anak						
Penyesuaian piutang	1.961.216.091	(258.671.314)	-	180.891.718	-	1.206.235.516
Penyesuaian aset tetap	(2.529.589.549)	2.508.122.508	-	362.709.684	-	209.263.644
Manfaat (beban) karyawan	1.040.719.803	(442.874.494)	-	88.246.116	6.232.598	1.572.221.823
Cadangan bonus	868.384.267	868.384.267	-	-	-	1.736.768.534
Cadangan kerugian peruntukan nilai	76.339.693	(76.339.693)	-	-	-	-
Sub-jumlah	1.030.886.323	658.752.718	-	551.547.641	6.232.598	1.643.119.180
Jumlah	896.243.560.316	658.752.718	-	(6.857.306.246)	211.054.265	182.257.361.553
Liabilitas pajak tangguhan						
Entitas anak						
Penyesuaian piutang	-	(438.671.314)	-	438.967.185	-	87.295.871
Penyesuaian aset tetap	-	(2.506.122.508)	-	(114.576.099)	-	(2.620.698.605)
Manfaat (beban) karyawan	-	(422.976.296)	-	8.306.917	-	(414.669.379)
Cadangan bonus	-	868.384.267	-	(723.394.267)	-	144.990.000
Cadangan kerugian peruntukan nilai	-	76.339.693	-	-	-	76.339.693
Pendapatan komprehensif Lain	-	-	-	-	1.736.892	1.736.892
Jumlah	-	(658.752.718)	-	(181.286.263)	1.736.892	(1.643.302.591)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

e. Tax assessment and tax collection

PPN dan pajak penghasilan

VAT and income tax

Dalam tahun 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak diantaranya :

In 2023, the Company received several Tax Assessment Letters including:

a. Surat Ketetapan Kurang Bayar tanggal 8 Juni 2023:

a. Underpayment Assessment Letter dated June 8, 2023:

- SKPKB Nomor 00003/201/18/422/23 atas Pajak Penghasilan pasal 21 masa Desember 2018 sebesar Rp1.528.757.771.
- SKPKB Nomor 00001/202/18/422/23 atas Pajak Penghasilan 22 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp244.365.716.

- SKPKB Number 00003/201/18/422/23 for Tax Article 21 for the month of December 2018 amounting to Rp1,528,757,771.
- SKPKB Number 00001/202/18/422/23 for Tax Article 22 for the period of December 2018 amounting to Rp244,365,716.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PPN dan pajak penghasilan (lanjutan)

a. Surat Ketetapan Kurang Bayar tanggal 8 Juni 2023: (lanjutan)

3. SKPKB Nomor 00007/203/18/422/23 atas Pajak Penghasilan 23 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp1.493.378.147.

b. Surat Ketetapan Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak tanggal 14 Juni 2023:

1. SKPKB Nomor 00034/207/18/051/23 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 sebesar Rp514.319.804

2. SKPKB Nomor 00009/206/18/051/23 atas Pajak Penghasilan 29 Masa Januari - Desember tahun 2018 sebesar Rp 12.950.704.919

3. Surat Tagihan Pajak Nomor 00052/107/18/051/23 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 sebesar Rp3.339.739.182.

4. Surat Tagihan Pajak Nomor 000059/109/18/051/23 atas Pajak Penghasilan 25 masa Januari - Desember 2018 sebesar Rp68.638.736.

5. Surat Tagihan Pajak Nomor 000006/109/18/051/23 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 sebesar Rp2.725.894.

c. Surat Tagihan Pajak tanggal 18 Oktober 2023:

1. Surat Tagihan Pajak Nomor 000059/109/18/051/23 atas Pajak Penghasilan 25 masa Januari - Desember 2018 sebesar Rp68.638.736.

2. Surat Tagihan Pajak Nomor 000006/109/18/051/23 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 sebesar Rp2.725.894.

24. TAXATION (continued)

e. Tax assessment and tax collection (continued)

VAT and income tax (continued)

a. Underpayment Assessment Letter dated June 8, 2023: (continued)

3. SKPKB Number 00007/203/18/422/23 for Tax Article 23 for the period of December 2018 amounting to Rp1,493,378,147.

b. Underpayment Assessment Letter dated June 14, 2023:

1. SKPKB Number 00034/207/18/051/23 for Value Added Tax for the month of December 2018 amounting to Rp514,319,804.

2. SKPKB Number 00009/206/18/051/23 for tax article 29 for the month of January - December 2018 amounting to Rp12,950,704,919.

3. Tax Collection Letter Number 00052/107/18/051/23 for Value Added Tax for the month of December 2018 amounting to Rp3,339,739,182.

4. Tax Collection Letter Number 000059/109/18/051/23 for Tax article 25 for the month January - December 2018 amounting to Rp68,638,736.

5. Tax Collection Letter Number 000006/109/18/051/ for Value Added Tax for the month of December 2018 amounting to Rp2,725,894.

c. Tax Collection Letter dated October 18, 2023:

1. Tax Collection Letter Number 000059/109/18/051/23 for Tax article 25 for the month January - December 2018 amounting to Rp68,638,736.

2. Tax Collection Letter Number 000006/109/18/051/ for Value Added Tax for the month of December 2018 amounting to Rp2,725,894.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment and tax collection (continued)

Nilai SKPKB dan Surat Tagihan Pajak telah diset-off ke Restitusi. Atas set-off tersebut perusahaan memiliki Restitusi pajak sebesar Rp139.811.331.400. Atas nilai tersebut, perusahaan pada tanggal 13 Desember 2023 menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

The SKPKB and Tax Collection Letter value has been set-off to the Tax Restitution value. Based on this set-off, the company has tax restitution value of Rp139,811,331,400. Based on this value, the company on December 13, 2023 will receive a refund of the tax overpayment.

Selain itu, dalam tahun 2023 perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut :

In addition, in 2023 the company will also receive a Tax Collection Letter with the following details:

1. Nomor 00069/101/22/422/23 atas Pajak Penghasilan pasal 21 (Bandung) masa November 2022 sebesar Rp16.024.317.
2. Nomor 00017/106/22/051/23 atas Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2022 sebesar Rp5.874.422.
3. Nomor 00012/101/22/654/23 atas Pajak Penghasilan pasal 21 (Turen) masa Pajak November 2022 sebesar Rp2.902.196.
4. Nomor 00030/101/21/654/23 atas Pajak Penghasilan pasal 21 (Turen) masa Juli 2021 sebesar Rp11.473.771.

1. Number 00069/101/22/422/23 regarding Income Tax article 21 (Bandung) November 2022 amounting to Rp16,024,317.
2. Number 00017/106/22/051/23 for Income Tax article 25 for the period of Oktober 2022 amounting to Rp5,874,422.
3. Number 00012/101/22/654/23 regarding Income Tax article 21 (Turen) for the November 2022 tax period of Rp2,902,196.
4. Number 00030/101/21/654/23 regarding Income Tax article 21 (Turen) for the period of July 2021 amounting to Rp11,473,771.

Atas Surat Tagihan Pajak di atas, perusahaan telah melunasi tagihan pajak tersebut dalam tahun berjalan.

For the Tax Collection Letter above, the company has paid the tax bill in the current year.

f. Administrasi

f. Administration

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia requires that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

Perseroan telah dikenakan tarif pajak baru sebesar 22% pada tahun 2023 dan 2022 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.

The Company has been subjected to a new tax rate of 22% in 2023 and 2022 in accordance with Law Number 2 of 2020 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemics Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the context of dealing with threats that endanger the National Economy and/or Financial System Stability become Law.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

24. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend tax obligation within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022	
Pembelian bahan baku	1.535.664.902.891	1.026.398.194.952	Purchase of raw materials
Perbaikan dan pemeliharaan	41.591.697.871	38.864.944.613	Repair and maintenance
Biaya personal	44.105.878.167	11.376.738.242	Personnel costs
Lainnya	1.028.720.055	169.936.789	Others
Jumlah	1.622.391.199.084	1.076.869.812.596	Total

25. ACCRUED EXPENSES

26. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan transaksi yang timbul bukan dari pengadaan/pembelian barang atau jasa.

	2023	2022	
Investasi modal kerja	52.449.234.263	46.880.000.000	Working capital investment
Potong gaji karyawan	11.451.013.824	1.450.002.268	Employee payroll deductions
Distributor alat kesehatan	8.685.730.672	11.168.071.482	Medical device distributor
Pendapatan sewa di terima dimuka	8.450.837.900	-	Rental income is received in advance
Jaminan pelaksanaan	-	8.507.071.634	Guarantee deposit
Jasa dokter perorangan	-	2.843.675.205	Private doctor services
Lainnya	44.032.304.880	23.295.793.405	Others
Jumlah	125.049.221.409	92.145.513.995	Total

26. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities are transaction which arise not from procurement/purchase of goods or services.

27. UTANG BANK

	2023	2022	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	402.888.377.509	547.518.932.953	Working capital credit
Refinancing	547.494.269.844	777.516.244.110	Refinancing
SKBDN	88.764.887.500	72.024.172.135	SKBDN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	268.371.328.608	508.429.050.273	Working capital credit
Refinancing	1.813.133.373.846	861.572.906.443	Refinancing
PT Bank Jabar Banten Tbk			PT Bank Jabar Banten Tbk
Kredit modal kerja	413.704.475.079	675.511.135.928	Working capital credit
PT Bank KB Bukopin Syariah			PT Bank KB Bukopin Syariah
Kredit modal kerja	20.000.000.000	20.000.000.000	Working capital credit
PT Bank Central Asia syariah	5.185.360.001	-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Indonesia Eximbank (Persero)			PT Indonesia Eximbank (Persero)
Kredit modal kerja	-	52.043.049.675	Working capital credit
Jumlah	3.587.540.981.387	3.514.613.806.517	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek meliputi fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan.

	2023	2022	
Jangka panjang			Long-term
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman berjangka	1.413.406.299.265	1.476.336.887.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Term loan
Sub-jumlah	1.413.406.299.265	1.476.336.887.000	Sub-total
Bagian jatuh tempo satu dalam tahun	(137.356.262.150)	(41.477.496.000)	Current maturity
Bagian jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.276.050.037.115	1.434.859.392.000	Long term portion – net of current maturity

Perusahaan (PT Pindad)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit

Jangka waktu atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimulai sejak 21 Juni 2023 sampai dengan 22 Juni 2024.

Dasar surat persetujuan atas fasilitas kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, adalah surat No. COB3/3.3/130/R tanggal 30 Juni 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, dari perpanjangan persetujuan sebelumnya No. KPS3/3.3/152/R, tanggal 30 Juni 2022.

Utang pinjaman kepada Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri atas:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) – 1

Pagu kredit maksimum atas fasilitas kredit ini adalah Rp45.000.000.000. Digunakan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha yang berhubungan dengan produksi senjata, munisi, produk-produk militer lainnya dan produk komersial. Bentuk dari fasilitas kredit ini adalah R/C terbatas/revolving.

Bunga pinjaman yang telah ditentukan adalah sebesar 9,25% yang harus dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya dengan biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum kredit dan dibayarkan selambat-lambatnya pada saat penandatanganan PPPK.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans consists of loan facilities from bank which have less than 12 (twelve) months maturity period.

	2023	2022	
Jangka panjang			Long-term
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman berjangka	1.413.406.299.265	1.476.336.887.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Term loan
Sub-jumlah	1.413.406.299.265	1.476.336.887.000	Sub-total
Bagian jatuh tempo satu dalam tahun	(137.356.262.150)	(41.477.496.000)	Current maturity
Bagian jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.276.050.037.115	1.434.859.392.000	Long term portion – net of current maturity

The Company (PT Pindad)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Facilities

The term of the credit facility provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, starts from June 21, 2023 to June 22, 2024.

The basis for the approval letter for the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk credit facility, is letter No. COB3/3.3/130/R dated 30 June 2022 Regarding Approval of Credit Facility Extension, from the extension of previous approval No. KPS3/3.3/152/R, 30 June 2022.

Bank loan as at December 31, 2023 and 2022, consists of:

a. Working Capital Credit – 1

Maximum credit of Rp45,000,000,000. Used for additional working capital to support business activities related to the production of weapons, munitions, other military products and commercial products. R/C credit nature is Limited/revolving.

The predetermined loan interest is 9.25% which must be paid on the 25th of each month with a provision fee of 0.25% of the maximum credit and paid no later than the time of signing the PPPK.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja (KMK) – 2

Pagu kredit maksimum atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp475.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung modal kerja Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Mjas, Divisi Tempa Cor, Divisi Handaikom, dan Divisi Kendaraan Khusus yang sifatnya plafond/revolving.

Bunga pinjaman yang telah ditentukan adalah sebesar 9,25% yang harus dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya dengan biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum kredit dan dibayarkan selambat-lambatnya pada saat penandatanganan PPPK.

c. Fasilitas Non-Cash Loan

Pagu kredit maksimum atas fasilitas Non-Cash Loan yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Rp1.422.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk LC Impor/SKBDN, Bank Garansi untuk keperluan tender, dan TR/KMK Post Financing untuk melakukan pembayaran kewajiban pembelian bahan baku dan pembantu untuk keperluan produksi. Sifat kredit plafond/revolving. Jangka waktu plafond diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024.

Transaksi pembukaan LC/SKBDN 0,125% flat dari nominal SKBDN/LC yang dibuka minimal USD50 akseptasi LC/SKBDN 0,0625% flat dari nominal SKBDN/LC, minimal USD50. Tarif UPAS ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di BNI pada saat realisasi. Transaksi SBLC/GB: Provisi penerbitan SBLC/GB untuk seluruh penjamin 1% p.a. dari nilai SBLC yang diterbitkan. Transaksi KMK Post Financing/TR: Provisi 0,25% dari nilai nominal pembiayaan (Rupiah/USD), tarif bunga ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di Bank Negara Indonesia pada saat realisasi transaksi.

27. BANK LOANS (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

Credit Facilities (continued)

b. Working Capital Credit – 2

The maximum credit limit for this credit facility is Rp475,000,000,000 which is used for additional working capital to support working capital for the Weapons Division, Munition Division, Heavy Equipment Division, Transportation Infrastructure Division, Mining Service Division, and Special Vehicle Division whose nature is revolving/ceiling.

The predetermined loan interest is 9.25% which must be paid on the 25th of each month with a provision fee of 0.25% of the maximum credit and paid no later than the time of signing the PPPK.

c. Non-Cash Loan Facilities

Maximum credit limit for the Non-Cash Loan facility provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1,422,000,000,000.

This facility used for Import LC/SKBDN, Bank Guarantees for tender purposes, and TR / KMK Post Financing to pay obligations for the purchase of raw materials and auxiliaries for production purposes. The nature of credit ceiling/revolving. The term of the ceiling is extended from June 26, 2023 to June 25, 2024.

LC/SKBDN opening transactions 0.125% flat of the nominal SKBDN/LC opened at least USD50. LC/SKBDN acceptance 0.0625% flat from nominal SKBDN/LC, minimum USD50. UPAS rates are set according to the prevailing BNI rates at the time of realization. SBLC/GB Transaction: Provision for issuance of SBLC/GB for all insurers 1% p.a. of the value of the SBLC issued. KMK Post Financing/TR Transactions: Provision of 0.25% of the nominal value of financing (Rupiah/USD), the interest rate is determined according to the rate applicable in BNI at the time of transaction realization.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Fasilitas Treasury Line

Pagu kredit maksimum USD3.500.000 dengan FKK USD700.000 digunakan untuk melakukan transaksi valas dalam rangka lindung nilai (hedging) terhadap risiko kurs, meliputi transaksi tom, spot, forward, swap dan options serta instrument derivative lainnya berdasarkan underlying transaksi dan bertujuan untuk transaksional, hedging dan investasi. Bentuk fasilitas *Uncommitted Facility*.

e. Limit Negosiasi Wesel Ekspor

Pagu kredit maksimum USD1.400.000. Untuk merampung seluruh negosiasi transaksi ekspor. Persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di BNI, jangka waktu 12 bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. 4 (empat) bidang tanah dengan total luas 372.345 m² berikut bangunan seluas 118.965,11 m² yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiara Condong, Kodya Bandung (Catatan 15).
- b. Sebidang tanah seluas 154.150 m² berikut bangunan perumahan pegawai 1, Perumahan Pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, sesuai Hak Tanggungan No. 00015/2006 tanggal 11 Januari 2006 (Catatan 15).
- c. Piktang dikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 94 tanggal 24 Juni 2016 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01056558.AH.05.02 Tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016 dengan nilai penjaminan sebesar Rp364.760.000.000 (Catatan 6).

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Credit Facilities (continued)

d. Treasury Line Facilities

The maximum credit limit of USD3,500,000 with FKK of USD700,000 - Used to conduct foreign exchange transactions in the context of hedging against exchange rate risk, including tom, spot, forward, swap and options transactions and other derivative instruments based on underlying transactions and for transactional, hedging and investment purposes. Form of *Uncommitted Facility*.

e. Export Draft Negotiation Limit

Maximum credit limit USD1,400,000. To accommodate all export transaction negotiations. Other requirements are in accordance with the provisions in force at BNI, a period of 12 months from maturity or from June 26 2023 to June 25 2024.

Collateral of Credit Facilities

- a. 4 (four) parcels of land with a combined area of 372,345 sqm and building 118,965,11 sqm located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kodya Bandung (Note 15).
- b. 154,150 sqm of land with employee residence 1, employee residence 1A and a school in Sedayu Village, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, East Java Province, Mortgage right No. 00015/2006 dated January 11, 2006 (Note 15).
- c. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 94 dated June 24, 2016 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No.W11.01056558.AH.05.02 dated August 11, 2016 with a guarantee value of Rp364,760,000,000 (Note 6).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Jaminan Atas Fasilitas Kredit (lanjutan)

- d. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 13 Desember 2005 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W8.12.219.HT.04.06.TH.2005/STD tanggal 28 Desember 2005 dengan nilai penjaminan sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 6).
- e. Persediaan diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan fidusia No. 48 tanggal 24 Maret 2022 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00502073.AH.05.01 tanggal 14 April 2022 dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.030.754.578 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 328.692.470.602 dan Rp619.541.105.088.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo masing-masing pinjaman refinancing ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 547.494.269.843 dan Rp777.516.244.110.

PT Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.020/2023 tanggal 18 September 2023, merujuk surat PT Pindad No. B/39/P/BD/VIII/2023 tanggal 2 Agustus 2023 perihal Permohonan Perpanjangan dan Perubahan Ketentuan Fasilitas Kredit PT Pindad. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

Agunan Aset Tetap

- a. Tanah luas 278.050 m² dengan bukti pemilikan SHP No. 6/Sedayu yang telah diikat Hak Tanggungan (HT) I dan II sebesar Rp35.000.000.000;
- b. Tanah luas 503.500 m², dengan bukti pemilikan SHP No. 5, terletak di Desa Sepanjang Malang, yang akan diikat HT I minimal sebesar Rp16.112.000.000;

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

Collateral of Credit Facilities (continued)

- d. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 19 dated December 13, 2005 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W8.12.219.HT.04.06.TH.2005/STD dated December 28, 2005 with a guarantee value of Rp70,000,000,000 (Note 6).
- e. Inventory bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 48 dated March 24, 2022 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W11.00502073.AH.05.01 dated April 14, 2022 with a guarantee value of Rp22,030,754,578 (Note 9).

As at December 31, 2023 and 2022, KMK loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 328,692,470,602 and Rp619,541,105,088, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, refinancing loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 547,494,269,843 and Rp777,516,244,110, respectively.

PT Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Offering Credit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.020/2023 dated September 18, 2023, referring to PT Pindad's letter No. B/39/P/BD/VIII/2023 dated August 2, 2023 regarding Application for Extension and Amendment to PT Pindad Credit Facility Provisions. The company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

Fixed Asset Collateral

- a. Land area of 278,050 m² with proof of ownership of SHP No. 6/Sedayu which has been bound by Mortgage (HT) I and II in the amount of Rp35,000,000,000;
- b. Land area of 503,500 m², with proof of ownership of SHP No. 5, located in Sepanjang Malang Village, which will be bound by HT I at a minimum of Rp16,112,000,000;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Agunan Aset Tetap (lanjutan)

- c. Tanah luas 72.800 m2, bukti pemilikan SHP No. 23 di Turen-Malang, yang akan dikat HT I minimal Rp16.452.800.000;
- d. Tanah dan Bangunan dengan bukti pemilikan SHGB 2184/AL 620375 di Jakarta yang akan dikat HT I minimal Rp3.696.000.000;
- e. Tanah luas 3.590 m2, bukti pemilikan SHP No. 2/Tanggung yang akan dikat HT I minimal Rp1.190.000.000;
- f. Tanah luas 22.700 m2, bukti pemilikan SHP No. 3/Tanggung yang akan dikat HT I minimal Rp18.362.000.000;
- g. Tanah luas 3.150 m2, bukti pemilikan SHP No. 8/Sedayu yang akan dikat HT I minimal Rp2.815.000.000;
- h. Tanah luas 609 m2 dengan bukti pemilikan SHP No. 11/Turen yang akan dikat HT I minimal sebesar Rp205.700.000.000.

Perubahan Limit Kredit Modal Kerja Revolving

Limit Kredit (KMK) Revolving menurun menjadi senilai Rp30.000.000.000, penurunan limit KMK Revolving efektif setelah dilakukan penurunan baki debit baik secara bertahap atau sekaligus paling lambat 6 bulan t.m.t Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit. Tujuan penggunaan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas KMK 1 tahun dihitung mulai tanggal 21 September 2023 sampai dengan 20 September 2024. Tingkat bunga fasilitas KMK ini adalah sebesar 8,5% yang dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

Perubahan Fasilitas Non Cash Loan

Plafon pinjaman senilai Rp5.500.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. LC/SKBDN dan trust receipt sebesar Rp3.030.000.000.000;
- b. BG/SBLC sebesar Rp1.370.000.000.000;
- c. Trust Receipt sebesar Rp1.100.000.000.000

Limit Non Cash Loan LC/SKBDN, Trust Receipt, dan BG/SBLC bersifat switchable.

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Fixed Asset Collateral (continued)

- c. Land area of 72,800 m2, proof of ownership of SHP No. 23 in Turen-Malang, which will be bound by HT I at least Rp16,452,800,000;
- d. Land and Buildings with proof of ownership of SHGB 2184/AL 620375 in Jakarta which will be bound by HT I for a minimum of Rp3,696,000,000;
- e. Land area of 3,590 m2, proof of ownership of SHP No. 2/responsible to be bound by HT I at least Rp1,190,000,000;
- f. Land area of 22,700 m2, proof of ownership of SHP No. 3/responsible to be bound by HT I at least Rp18,362,000,000;
- g. Land area of 3,150 m2, proof of ownership of SHP No. 8/Sedayu which will be bound by HT I at least Rp2,815,000,000.
- h. Land area 609 m2 with proof of ownership of SHP No. 11/Turen that will be tied to HT I is a minimum of Rp205,700,000,000.

Amendment to Revolving Working Capital Credit Limits

The Revolving Credit Limit (KMK) decreased to Rp30,000,000,000, the reduction in the Revolving KMK limit is effective after reducing the debit balance either gradually or all at once no later than 6 months t.m.t Signing of the Addendum to the Credit Agreement. The intended use is for working capital with a term of 1 year working capital credit facility starting September 21, 2023 to September 20, 2024. The interest rate for this KMK facility is 8.5% which is paid effectively every month and can change according to the provisions applicable at Bank Mandiri.

Amendment to Non Cash Loan Facility

The loan ceiling is Rp 5,500,000,000,000 with the following details:

- a. LC/SKBDN and trust receipt of Rp3,030,000,000,000;
- b. BG/SBLC of Rp1,370,000,000,000;
- c. Trust Receipt of Rp1,100,000,000,000

Limits on Non-Cash Loan LC/SKBDN, Trust Receipts, and BG/SBLC are switchable.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perubahan Fasilitas Non Cash Loan (lanjutan)

Sifat fasilitas advised, uncommitted & revolving dan digunakan untuk Penerbitan LC/SKBDN pembelian bahan baku & spare part, penerbitan BG untuk tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan, penerbitan SBLC untuk pelaksanaan proyek dengan bouwheer dari luar negeri (kegiatan ekspor), penerbitan trust receipt untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC/SKBDN di Bank Mandiri. Jangka waktu pinjaman ini dihitung mulai tanggal 21 September 2023 sampai dengan 20 September 2024.

Perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional

Limit KMK Transaksional, LC/SKBDN, TR, dan BG bersifat switchable dengan plafon pinjaman senilai Rp200.000.000.000. Tujuan penggunaan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas KMK 1 tahun dihitung mulai tanggal 21 September 2023 sampai dengan 20 September 2024.

Jangka waktu rekening per penarikan sesuai dengan underlying penarikan dan apabila pada underlying penarikan tidak disebutkan jangka waktu berakhirnya underlying, maka jangka waktu maksimal yaitu 49 (empat puluh sembilan) hari setelah penyerahan barang dan/atau Berita Acara Serah Terima (BAST) sesuai underlying penarikan. Tingkat bunga fasilitas KMK ini adalah sebesar 8,5% yang dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Treasury Line

Limit nominal USD5.000.000. Limit fasilitas (PPE) USD350.000, bersifat advised & uncommitted, digunakan untuk hedging valuta asing atas pembelian bahan baku, sparepart dan bahan pendukungnya dengan jangka waktu fasilitas ini dihitung mulai tanggal 21 September 2023 sampai dengan 20 September 2024.

Jenis transaksi pada fasilitas ini adalah tom, spot dan forward. Valuta yang digunakan adalah USD dan ekivalen valuta asing lainnya yang dikelola Treasury Group. Maksimal jangka waktu transaksi yakni enam bulan dengan agunan joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Amendment to Non Cash Loan Facility (continued)

Nature of the advised, uncommitted & revolving Facility and is used for issuing LC/SKBDN for purchasing raw materials & spare parts, issuing BG for tenders, down payments, carrying out work and maintenance, issuing SBLC for implementing projects with overseas bouwheers (export activities), issuing trust receipt to settle payments for LC/SKBDN obligations at Bank Mandiri. The term of this loan starts from September 21, 2023 to September 20, 2024.

Amendment to Transactional Working Capital Credit (WCC) Facility

Transactional KMK, LC/SKBDN, TR and BG limits are switchable with a loan ceiling of Rp 200,000,000,000. The intended use is for working capital with a KMK facility period of 1 year starting from September 21, 2023 to September 20, 2024.

The term of the account per withdrawal corresponds to the underlying of the withdrawal and if the underlying period for the withdrawal does not state the expiry period of the underlying, then the maximum period is 49 (forty nine) days after the delivery of goods and/or Minutes of Handover (BAST) according to the underlying withdrawal. The interest rate for this KMK facility is 8.5% which is paid effectively every month and can change according to the provisions in force at Bank Mandiri.

Amendment to Term of Treasury Line Facility

Nominal limit USD 5,000,000. Limit facility (PPE) USD 350,000, advised & uncommitted in nature, is used for hedging foreign currency for the purchase of raw materials, spare parts and supporting materials with the term of this facility starting September 21, 2023 to September 20, 2024.

Types of transactions in this facility are tom, spot and forward. The currency used is USD and other foreign currency equivalents managed by the Treasury Group. The maximum transaction period is six months with joint collateral and cross default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

**Perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)
Transaksional Borrower Co Borrower**

Debitor Borrower PT PINDAD dan Co-Borrower PT Pindad Enjiniring Indonesia (Anak Usaha Pindad). Limit kredit sebesar Rp115.000.000.000. Alokasi limit untuk PT Pindad sebesar nihil dan PT Pindad Enjiniring Indonesia sebesar Rp115.000.000.000. Tujuan penggunaan tambahan modal kerja untuk proyek-proyek dengan bowwheer Pindad, Kemenhan, BNPB dan Polri dengan jangka waktu fasilitas KMK 1 tahun terhitung mulai tanggal 21 September 2023 sampai dengan 20 September 2024. Sifat fasilitas adalah revolving.

Tingkat bunga fasilitas KMK ini adalah sebesar 8,5% dengan biaya provisi dan biaya jasa dari pinjaman ini masing-masing adalah 0,5% p.a dari limit kredit dan harus dibayar selambat-lambatnya pada saat penandatanganan addendum perjanjian kredit dan 0,25% dari limit kredit dibayar paling lambat pada saat penarikan. Agunan untuk pinjaman ini yaitu:

- Fidusia atas piutang dan persediaan yang dibayai telah dikat dengan nilai sebesar Rp488.000.000.000.
- Deficit cashflow guarantee a.n PT Pindad dalam bentuk akta notarial.

**Perubahan Fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN,
Bank Garansi dan Trust Receipt) Borrower Co
Borrower**

Debitor Borrower PT PINDAD dan Co-Borrower PT Pindad Enjiniring Indonesia (Anak Usaha Pindad). Untuk Pengguna Global Line adalah PT Pindad International Logistic (Anak Usaha PEI) dan PT Pindad Global Sources and Trading (Anak Usaha PEI). Plafond fasilitas sebesar Rp373.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: LC/SKBDN sebesar Rp273.000.000.000, BG sebesar Rp50.000.000.000 dan TR sebesar Rp50.000.000.000. Alokasi limit untuk PT Pindad sebesar Rp 0 dan PT Pindad Enjiniring Indonesia sebesar Rp373.000.000.000. Limit Non Cash Loan LC/SKBDN, Trust Receipt, dan BG/SBLC bersifat switchable.

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

**Amendment to Transactional Working Capital
Credit (WCC) Facility Borrower Co Borrower**

Debitor Borrower PT PINDAD and Co-Borrower PT Pindad Enjiniring Indonesia (Subsidiaries of Pindad). Credit limit of Rp115,000,000,000. The limit allocation for PT Pindad is nil and PT Pindad Enjiniring Indonesia is Rp115,000,000,000. The purpose of using additional working capital for projects with bowwheer Pindad, Ministry of Defence, BNPB and Polri with a 1-year KMK facility period from September 21, 2023 to September 20, 2024. Nature of the revolving facility.

The interest rate for this KMK facility is 8.5% with a provision fee and service fee of 0.5% p.a. respectively of the credit limit and must be paid no later than the signing of the credit agreement addendum and 0.25% of the credit limit is paid at the latest at the time of withdrawal. The collateral for this loan are:

- Fiduciary for receivables and inventories financed has been bonded with a value of Rp488,000,000,000;
- Deficit cash flow guarantee on behalf of PT Pindad in the form of a notarial deed.

**Amendment to Non-Cash Loan Facilities
(LC/SKBDN, Bank Guarantees and Trust
Receipts) Borrower Co Borrower**

Debitor Borrower PT PINDAD and Co-Borrower PT Pindad Enjiniring Indonesia (Subsidiaries of Pindad). For Global Line Users are PT Pindad International Logistic (Subsidiaries of PEI) and PT Pindad Global Sources and Trading (Subsidiaries of PEI). The facility plafond is Rp373,000,000,000 with the following details: LC/SKBDN of Rp273,000,000,000, BG of Rp50,000,000,000 and TR of Rp50,000,000,000. The limit allocation for PT Pindad is Rp0 and PT Pindad Enjiniring Indonesia is Rp373,000,000,000. Non-Cash Loan LC/SKBDN Limits, Trust Receipts, and BG/SBLC are switchable.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perubahan Fasilitas Non Cash Loan
(LC/SKBDN, Bank Garansi dan Trust Receipt)
Borrower Co Borrower (lanjutan)

Sifat fasilitas advised, uncommitted & revolving dan digunakan untuk penerbitan LC/SKBDN pelaksanaan atas kontrak proyek dengan bowheer Pindad, penerbitan bank garansi untuk tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan, penerbitan trust receipt untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC/SKBDN a.n PEI/PIL/PGST di Bank Mandiri. Jangka waktu pinjaman ini terhitung mulai tanggal 21 September 2023 sampai dengan 20 September 2024.

Jenis SKBDN, LC/SKBDN, Sight atau Usance/UPAS maksimal 12 bulan dan TR maksimal 6 bulan dengan biaya provisi sebesar 0,125% flat minimal USD25. Biaya provisi atas bank garansi adalah sebesar 1% p.a. Agunan untuk pinjaman ini yaitu joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.132-CRO/COD/LAD/07/2022 tanggal 28 Juli 2022, Surat Permohonan No. B/530/P/BD/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021, dan Surat Permohonan No. B/5/P/BD/X/2021 tanggal 22 Desember 2021 disampaikan persetujuan Penawaran Putusan Kredit. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Investasi

Pinjaman Berjangka 1

Plafond efektif sebesar Rp541.558.000.000 berbentuk pseudo R/C dengan maksimum CO. menurun dengan ketentuan: jangka waktu kredit terhitung 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, bunga 9% p.a, bersifat reviewable setiap saat sesuai ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku di BRI, dibayarkan setiap tanggal 23, provisi 0,05% dari plafond Pinjaman Berjangka 1 yang dibayarkan sekaligus sebelum penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, penalti 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga.

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Amendment to Non-Cash Loan Facilities
(LC/SKBDN, Bank Guarantees and Trust
Receipts) Borrower Co Borrower (continued)

Nature of the advised, uncommitted & revolving facility and used for issuance of LC/SKBDN for the implementation of the project contract with Bowheer Pindad, issuance of BG for tenders, down payments, implementation of work and maintenance, issuance of trust receipts to pay off payments on LC/SKBDN obligations a.n PEI/PIL/PGST at Bank Mandiri. The term of this loan starts from September 21, 2023 to September 20, 2024.

Types of SKBDN, LC/SKBDN, Sight or Usance/UPAS for a maximum of 12 months and TR for a maximum of 6 months with a provision fee of 0,125% flat, a minimum of USD25. Type BG provision fee of 1% p.a. Collateral for this loan is joint collateral and cross default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

According to the Credit Verdict Offer Letter No. R.II.132-CRO/COD/LAD/07/2022 dated 28 July 2022, Application Letter No. B/530/P/BD/X/2021 dated 26 October 2021, and Application Letter No. B/5/P/BD/X/2021 December 22, 2021 the approval of the Credit Decision Offer was submitted. The company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of:

a. Investment Credit

Term Loan 1

Effective plafond of Rp541,558,000,000 in the form of Pseudo R/C with a maximum of CO, decreasing with the provisions: The credit term is 72 months from the signing of the credit restructuring agreement, interest is 9% p.a, reviewable at any time according to the loan interest rate provisions in force at BRI, paid every 23rd, 0.05% provision of the term loan ceiling 1 which is paid all at once before signing the credit restructuring agreement, a 2% penalty on arrears of principal and or interest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

a. Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman Berjangka 1 (lanjutan)

Jaminan piutang usaha yang telah dikat secara fidusia senilai Rp900.000.000.000, dan persediaan senilai Rp1.200.000.000.000.

Pinjaman Berjangka 2

Plafond efektif sebesar USD60.102.000.000 berbentuk pseudo R/C dengan maksimum CO, menurun dengan ketentuan: jangka waktu kredit dihitung 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, bunga 4,5% p.a. bersifat reviewable setiap saat sesuai ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku di BRI, dibayarkan setiap tanggal 23, provisi 0,05% dari plafond Pinjaman Berjangka 2 yang dibayarkan sekaligus sebelum penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, penalti 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga. Jaminan agunan terkait dengan fasilitas Pinjaman Berjangka 1.

b. Fasilitas Forex Line

Plafond pinjaman senilai USD4.500 berbentuk Uncommitted Line, keperluan untuk lindung nilai dalam rangka pembayaran kewajiban pokok di Bank BRI.

Jangka waktu sesuai dengan fasilitas Kredit Berjangka 2 dan tenor per transaksi sesuai jangka waktu underlying transaksi debitur atau maksimal 3 bulan. Jenis transaksi dapat dilakukan untuk semua jenis mata uang dengan ketentuan:

- Today (TOD) (pada hari kerja yang sama), minimal USD2.600.
- Tomorrow (TOM) (1 hari kerja), minimal USD5.000.
- Spot (2 hari kerja), minimal USD5.000.
- Forward FX (>2 hari kerja), minimal USD50.000.

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

a. Investment Credit (continued)

Term Loan 1 (continued)

Collateral for trade receivables that have been bound in a fiduciary manner in the amount of Rp900,000,000,000, and inventories worth Rp1,200,000,000,000.

Term Loan 2

Effective plafond of USD60,102,000,000 in the form of pseudo R/C with a maximum of CO, decreasing with the provisions. The credit term is 72 months from the signing of the credit restructuring agreement, interest is 4.5% p.a. is reviewable at any time according to the loan interest rate provisions in force at BRI, paid every 23rd, 0.05% provision of the term loan ceiling 2 which is paid all at once before signing the credit restructuring agreement, a 2% penalty on arrears of principal and/or interest. Collateral related to the Term Loan facility 1.

b. Forex Line Facility

The loan ceiling of USD4,500 is in the form of an Uncommitted Line, necessary for hedging in order to pay principal obligations at Bank BRI.

The term is in accordance with the Term Loan 2 facility and the tenor per transaction according to the term of the underlying debtor transaction or a maximum of 3 months. Types of transactions can be made for all types of currencies with the following conditions:

- Today (TOD) (on the same working day), minimum USD2,600.
- Tomorrow (TOM) (1 working day), minimum USD5,000.
- Spot (2 working days), minimum USD5,000.
- Forward FX (>2 working days), minimum USD50,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Persero)

a. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-Tetap, No: BMN/SP3/15/2022 tanggal 20 Juni 2022, berdasarkan prinsip KMKE konvensional yang bersifat transaksional, dari Indonesia Eximbank dengan penurunan limit pembiayaan sebelumnya Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.000.000.000, untuk tujuan pembiayaan modal kerja perusahaan yang dapat digunakan untuk proyek yang berorientasi ekspor atau penunjang ekspor dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 11 Juni 2022 sampai dengan 12 Juni 2023, bunga 9,00% p.a. untuk utilisasi IDR dan 5,50% p.a untuk utilisasi USD, biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 serta biaya provisi sebesar 0,25% p.a ditarik sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai pengikatan Rp35.000.000.000.
- b. Fidusia atas persediaan dengan nilai pengikatan Rp30.000.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung – Majalaya

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya, sesuai dengan persetujuan pemberian kredit dari bank sesuai surat No. 443/KKO-KO2/ 2023 tanggal 4 Oktober 2023, atas surat dari Perusahaan No. B/335/P/BD/IX/2023 tanggal 18 September 2023, yaitu:

a. Fasilitas KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan

Plafond kredit adalah sebesar Rp700.000.000.000. Jenis kredit revolving untuk proyek yang berbeda.

Tujuan Penggunaan:

1. Untuk membiayai pekerjaan yang sumber dananya berasal dari APBN dan/atau BUMN.
2. Back up facility penerbitan Non-Cash Loan.

Suku bunga 9,00% p.a efektif - tingkat suku bunga akan direvisi sesuai dengan kebijakan PT Bank Jabar Banten.

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

PT Indonesia Eximbank (Persero)

a. Export-Working Capital Financing Facility

The Company obtained a Fixed-Export Working Capital Financing Facility, No: BMN/SP3/15/2022 dated 20 June 2022, based on the conventional KMKE principle that is transactional, from Indonesia Eximbank by reducing the previous financing limit of Rp200,000,000,000 to Rp52,000,000,000, for the purpose of financing company working capital which can be used for export-oriented or export-supporting projects with a facility period of 12 (twelve) months from June 11, 2022 to June 12, 2023, interest 9.00% p.a. for IDR utilization and 5.50% p.a for USD utilization, an administration fee of Rp100,000,000 and a provision fee of 0.25% p.a are withdrawn all at once at the signing of the credit agreement.

Collateral of Credit Facilities

- a. Fiduciary of trade receivables with a binding value of Rp35,000,000,000.
- b. Fiduciary of inventories with a binding value of Rp30,000,000,000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch

The Company obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch, in accordance with the credit granting approval from the bank in accordance with letter No. 443/KKO-KO2/ 2023 dated October 4, 2023, based on a letter from Company No. B/335/P/BD/IX/2023 dated September 18, 2023, namely:

a. KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan Facility

The credit limit is Rp700,000,000,000. Types of revolving credits for different projects.

The intended use:

1. To finance work whose funds come from the State Budget and/or BUMN.
2. Back up facility for Non-Cash Loan issuance.

Interest rate 9.00% effective - the interest rate will be reviewed according to PT Bank Jabar Banten policy.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten, Tbk Cabang Bandung – Majalaya
(lanjutan)**

**a. Fasilitas KMK Standby Loan Sublimit
Switchable Non-Cash Loan (lanjutan)**

Biaya-biaya: biaya provisi 0,50%, administrasi
Rp25.000.000 dan denda 3% per tahun atau
0,25% terhadap tunggakan pokok dan
tunggakan bunga.

**b. Sublimit Switchable Fasilitas Non-Cash
Loan**

Piafond sublimit maksimum
Rp700.000.000.000. Tujuan penggunaan
untuk Penerbitan fasilitas Non-Cash Loan
terdiri dari, SKBDN, SBLC, LC, dan Garansi
Bank.

Berlakunya seluruh fasilitas kredit, jangka
waktu pinjaman ini hingga 31 Maret 2026.
Agunan kredit berupa Piutang proyek APBN
dan/atau BUMN yang diikat secara fidusia
sebesar 100% dari piafond kredit yaitu
Rp700.000.000.000 dan perjanjian diikat
secara notariil.

**Entitas Anak (PT Pindad Engineering Indonesia -
PEI)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 26 Juni 2020, PEI memperoleh
fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk dengan batas kredit
maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dengan
tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dan
jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12
bulan. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan
modal pengadaan bahan baku, barang pendukung
dan kegiatan operasional.

Berdasarkan surat KPS3/3.3/031/R, PEI
memperoleh perpanjangan fasilitas kredit modal
kerja dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per
tahun dan jangka waktu pengembalian pinjaman
tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan 25 Juni 2022.

27. BANK LOAN (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya Branch
(continued)**

**a. KMK Standby Loan Sublimit Switchable
Non-Cash Loan Facility (continued)**

Fees: 0.50% provision fee, Rp25,000,000
administration and a fine of 3% per year or
0.25% for principal arrears and interest
arrears.

**b. Sublimit Switchable Non-Cash Loan
Facility**

Sublimit ceiling, a maximum of
Rp700,000,000,000. Non-cash loan facilities
consist of, SKBDN, SBLC, LC, and Bank
Guarantee.

All credit facilities are valid, the term of this
loan is until March 31, 2026. Credit collateral is
in the form of APBN and/or BUMN project
receivables which are tied to a fiduciary basis
of 100% of the credit ceiling, namely
Rp700,000,000,000 and the agreement is
notarized.

**Subsidiaries (PT Pindad Engineering Indonesia -
PEI)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Credit

On June 26 2020, the PEI obtained a working
capital credit facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit
limit of Rp5,000,000,000 with an interest rate of
10,75% per year and a loan repayment period of
12 months. This loan is used for additional capital
to procure raw materials, supporting goods and
operational activities.

Based on letter KPS3/3.3/031/R, the PEI obtained
an extension of the working capital credit facility
with an interest rate of 9.50% per year and a loan
repayment period of June 26, 2021 to
June 25, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2022, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (12) 038/BIN/PK/2016 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023 dengan bunga perubahan suku bunga menjadi 9,75%. Pada tanggal 21 Juni 2023, berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor B/29/PE/BD/V/2023 tanggal 09 Mei 2023 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024 dengan suku bunga 9,75%.

Pada tanggal 26 Juni 2020, PEI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp40.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dan waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal pengadaan proyek-proyek jasa transportasi maupun proyek pengadaan produk komersial lainnya yang berasal dari pemerintah maupun swasta dan pendukung usaha.

Berdasarkan surat nomor KPS3/3.3/031/R, PEI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu pengembalian pinjaman tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan 25 Juni 2022. Pada tanggal 22 Desember 2022, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (12) 037/BIN/PK/2016 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023 dengan bunga perubahan suku bunga menjadi 9,75%.

Pada tanggal 21 Juni 2023, berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor B/29/PE/BD/V/2023 tanggal 09 Mei 2023 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024 dengan suku bunga 9,75%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo kedua utang bank ini adalah sebesar Rp46.502.573.400 dan Rp72.074.172.135.

27. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Credit (continued)

On December 22, 2022, based on the Credit Agreement Amendment Approval Letter Number (12) 038/BIN/PK/2016, this facility received approval for an extension of the credit facility, namely from June 26, 2022 to June 25, 2023 with the interest rate changing to 9.75%. On June 21, 2023, based on the Credit Facility Extension Approval Letter Number B/29/PE/BD/V/2023 dated May 9, 2023, this facility received approval for an extension of the credit facility, namely from June 26, 2023 to June 25, 2024 with an interest rate 9.75%.

On June 26 2020, the PEI obtained a working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 with an interest rate of 10.75% per year and a loan repayment period of 12 months. This loan is used for additional capital for the procurement of transportation service projects and other commercial product procurement projects originating from the government or private sector and business supporters.

Based on letter number KPS3/3.3/031/R, the PEI obtained an extension of the working capital credit facility with an interest rate of 9.50% per year and a loan repayment period of June 25, 2021 to June 25, 2022. On December 22, 2022, based on Credit Agreement Amendment Approval Letter Number (12) 037/BIN/PK/2016 for this facility received approval for the extension of the credit facility, namely from June 26, 2022 to June 25, 2023 with the interest rate changing to 9.75%.

On June 21 2023, based on the Credit Facility Extension Approval Letter Number B/29/PE/BD/V/2023 dated May 9 2023, this facility received approval for an extension of the credit facility, namely from June 26 2023 to June 25 2024 with an interest rate 9.75%. On December 31, 2023 and 2022, the balance of these two bank debts was Rp46,502,573,400 and Rp72,074,172,135.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia -
PEI) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
(SKBDN)

Pada tanggal 26 Juni 2020, PEI memperoleh fasilitas SKBDN dengan pagu kredit maksimum adalah sebesar USD13.500.000. Sifat kredit revolving untuk jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk LC impor/SKBDN untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu, spare parts dan mesin serta pembiayaan pekerjaan jasa guna mendukung proyek-proyek yang akan dikerjakan, dan TR/KMK Post Financing untuk melakukan pembayaran kewajiban pembelian bahan baku, bahan pembantu dan spare parts serta pembiayaan pekerjaan jasa guna mendukung proyek-proyek yang akan dikerjakan dengan sarana LC impor/SKBDN dan atau tagihan (invoice).

Transaksi LC/SKBDN dikenakan biaya pembukaan LC/SKBDN 0,125% flat dari nominal SKBDN/LC yang dibuka minimal USD50, Akseptasi LC/SKBDN 0,0625% per bulan dari nominal LC/SKBDN minimal USD50, dan tarif UPAS/UPAU. Sedangkan transaksi KMK Post Financing/TR dikenakan biaya provisi 0,25% dari nilai nominal pembiayaan (Rupiah/USD). Fasilitas ini dikenakan biaya administrasi sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan surat nomor KPS3/3.3/031/R, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas SKBDN dengan jangka waktu pengembalian pinjaman tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan 25 Juni 2022. Pada tanggal 22 Desember 2022, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (12) 013/BIN/PPLC/2016 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023. Pada tanggal 21 Juni 2023, berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor B/29/PE/BD/V/2023 tanggal 09 Mei 2023 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang bank ini adalah sebesar Rp29.374.175.654 dan Rp40.341.334.487.

27. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia -
PEI) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

Domestic Letter of Credit (SKBDN)

On June 26, 2020, the PEI obtained an SKBDN facility with a maximum credit limit of USD13,500,000. The nature of revolving credit is for a loan repayment period of 12 months. This facility is used for LC import/SKBDN to purchase raw materials, auxiliary materials, spare parts and machines as well as financing service work to support projects to be carried out, and TR/KMK Post Financing to make payments for obligations to purchase raw materials, auxiliary materials and spare parts as well as financing service work to support projects that will be carried out using Import LC/SKBDN and/or invoices.

LC/SKBDN transactions are subject to an LC/SKBDN opening fee of 0.125% flat from the nominal SKBDN/LC opened at a minimum of USD50, LC/SKBDN Acceptance of 0.0625% per month from the nominal LC/SKBDN minimum of USD50, and UPAS/UPAU rates. Meanwhile, KMK Post Financing/TR transactions are subject to a provision fee of 0.25% of the nominal value of the financing (Rupiah/USD). This facility is subject to an administration fee of Rp50,000,000.

Based on letter number KPS3/3.3/031/R, the Company obtained an extension of the SKBDN facility with a loan repayment period of 26 June 2021 until June 25, 2022. On December 22, 2022, based on the Credit Agreement Amendment Approval Letter Number (12) 013/BIN/PPLC/2016, this facility received approval for an extension of the credit facility, namely from June 26, 2022 to June 25, 2023. On June 21, 2023, June 2023, based on the Credit Facility Extension Approval Letter Number B/29/PE/BD/V/2023 dated 09 May 2023, this facility received approval for an extension of the credit facility, namely from 26 June 2023 to 25 June 2024.

On December 31, 2023 and 2022, the bank's debt balance was Rp29,374,175,654 and Rp40,341,334,487.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia -
PEI) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
(SKBDN) (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas Kredit

a. Mesin-mesin yang dibiayai Kredit Investasi PT
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan
telah dikat fidusia sesuai Akta Jaminan Fidusia
No.89 tanggal 24 Juni 2016 senilai
Rp29.672.360.000 sebagai berikut:

- 1 unit mesin CNC Vertical Milling
Machining Center Merk Mazak 530C
- 1 unit mesin CNC Horizontal Milling
Machining Center Merk Mazak 4000;
- 1 unit mesin CNC Turning Machine Merk
Mazak 150 MSY;
- 1 unit mesin CNC Turning Machine Merk
Mazak 350 C;
- 1 unit mesin CNC Lathe Machine Merk
Tongtai TD 2000 YBC;
- 1 unit mesin CNC Vertical Machining
Center Merk Tongtai tmv 850;
- 1 unit mesin CNC Vertical Machining
Center Merk DMG Mori NVX 5060/40
- 1 unit mesin CNC Horizontal Machining
Center Merk DMG Mori NHK 5500;
- 1 unit mesin CNC Vertical Milling
Machining Merk DMG Mori 50;
- 1 unit mesin CNC Vertical Lathe Machine
Merk DMG NLX 2000SY/500;

b. Piutang PEI yang telah dikat fidusia sesuai
Akta Jaminan Fidusia No.22 tanggal 10
September 2019 senilai Rp132.072.560.000;

c. Persediaan Perusahaan yang telah dikat
fidusia sesuai Akta Jaminan Fidusia No.91
tanggal 24 Juni 2016 senilai
Rp17.028.680.000.

27. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia -
PEI) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

Domestic Letter of Credit (SKBDN) (continued)

Collateral for Credit Facilities

a. Machines financed by PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit and
have been tied to fiduciary provisions in
accordance with Fiduciary Guarantee Deed No. 89
dated June 24, 2016 worth Rp29,672,360,000 as
follows:

- 1 unit of Mazak 530C Brand CNC Vertical
Milling Machining Center machine
- 1 unit of CNC Horizontal Milling Machining
Center Brand Mazak 4000;
- 1 unit of CNC Turning Machine Brand
Mazak 150 MSY;
- 1 unit of Mazak 350 C CNC Turning
Machine;
- 1 unit of Tongtai TD 2000 YBC Brand
CNC Lathe Machine;
- 1 unit of Tongtai Brand TMV 850 Vertical
Machining Center CNC machine;
- 1 unit of CNC Vertical Machining Center
Brand DMG Mori NVX 5060/40
- 1 unit of CNC Horizontal Machining
Center Brand DMG Mori NHK 5500;
- 1 unit of DMG Mori 50 Brand CNC Vertical
Milling Machining machine;
- 1 unit of CNC Vertical Lathe Machine
Brand DMG NLX 2000SY/500;

b. PEI receivables which have been bound by
fiduciaries in accordance with Fiduciary
Guarantee Deed No. 22 dated September 10
2019 amounting to Rp132,072,560,000;

c. The Company's inventory which has been tied
to a fiduciary agreement in accordance with
Fiduciary Guarantee Deed No. 91 dated
June 24, 2016 is valued at Rp17,028,680,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia -
PEI) (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 18 Februari 2021, Perusahaan mengajukan permohonan Kredit Investasi dan Modal Kerja kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta memperoleh persetujuan bank dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Sifat kredit revolving dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu pengembalian pinjaman tanggal 21 September 2021 sampai dengan 20 September 2022. Agunan Joint Collateral dan Cross Default dengan seluruh fasilitas PT Pindad di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang dari tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: WCO.KP/362/KMK/2021 pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional bersifat revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Sifat kredit transaksional dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu pengembalian pinjaman tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023.

Pada tanggal 18 September 2023, berdasarkan Nomor HBK.G12/SPPK.20/2023, Perusahaan Perpanjangan Fasilitas KMK Kredit Modal Kerja Transaksional bersifat revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Sifat kredit transaksional dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu pengembalian pinjaman tanggal 21 September 2023 sampai dengan 20 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang bank ini adalah sebesar Rp54.585.397.093 dan Rp41.127.758.622.

27. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia -
PEI) (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Credit

On February 18, 2021, the Company submitted an application for Investment Credit and Working Capital to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and obtained bank approval with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 to be used for working capital.

The nature of the credit is revolving with an interest rate of 8.50% per year and a loan repayment period of September 21, 2021 to September 20, 2022. Joint Collateral and Cross Default collateral with all PT Pindad facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been extended from September 21, 2022 to September 20, 2023.

Based on Working Capital Credit Agreement Number: WCO.KP/362/KMK/2021 on date September 16 2021, the Company obtained a revolving Transactional Working Capital Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp115,000,000,000 which was used for working capital. The nature of the credit is transactional with an interest rate of 8.50% per year and a loan repayment period of September 21, 2022 to September 20, 2023.

On September 18, 2023, based on Number HBK.G12/SPPK.20/2023, the Company extended its revolving KMK Transactional Working Capital Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp115,000,000,000 used for capital Work. The nature of the credit is transactional with an interest rate of 8.50% per year and a loan repayment period of September 21, 2023 to September 20, 2024.

On December 31, 2023 and 2022, the bank's debt balance was Rp54,585,397,093 and Rp41,127,758,622.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI) (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas Kredit

- Fidusia persediaan sebesar Rp900.000.000.000 dan piutang sebesar Rp300.000.000.000
- Tanah seluas 503.500 m2 dengan bukti pemilikan Sertifikat Hak Pakai Nomor 5 terletak di Desa Seperjang Malang.
- Tanah luas 72.800 m2 dengan bukti pemilikan Sertifikat Hak Pakai Nomor 23 terletak di Turen, Malang.

Pada tanggal 10 Juni 2021, PT Pindad Medika Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Sifat kredit non revolving dengan tingkat bunga sebesar 0,8% p.a. di atas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang dijaminan dan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan. Agunan Bilyet Deposito No. seri AE772929 No. Rak 1310204806501 sebesar Rp2.010.000.000 atas nama PT Pindad Medika Utama jangka waktu 3 bulan ARO. Berdasarkan Surat Nomor BKJ.R06/SME/Ar.SRP-184/2023 tanggal 21 Juni 2023 yang, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang bank ini adalah sebesar Rp1.682.842.147 dan Rp2.000.000.000.

PT Bank KB Bukopin Syariah

Akad Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 214/BDG/KBBS-BDG/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah telah memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT PIL berdasarkan Akad Line Facility (Musyarakah) sejumlah Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023. Fasilitas pembiayaan digunakan untuk Modal Kerja atas Purchase Order (PO) No. 4210002213 tanggal 18 Mei 2022 tentang pengadaan peti No. 260 dengan Marking Explosive antara PT Pindad dengan PT PIL.

27. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI) (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Collateral for Credit Facilities

- Inventory fiduciary amounting to Rp900,000,000,000 and receivables amounting to Rp300,000,000,000
- Land covering an area of 503,500 m2 with proof of ownership of Right to Use Certificate Number 5 located in the village of perjang Malang.
- Land area 72,800 m2 with proof of ownership of Right to Use Certificate Number 23 located in Turen, Malang.

On June 10 2021, PT Pindad Medika Utama obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000,000 which was used for working capital. The nature of the credit is non-revolving with an interest rate of 0,8% p.a. above the highest guaranteed deposit interest rate and a loan repayment period of 12 months. Deposit Bill Collateral No. series AE772929 No. Account 1310204806501 amounting to Rp 2,010,000,000 in the name of PT Pindad Medika Utama with a period of 3 months ARO. Based on Letter Number BKJ.R06/SME/Ar.SRP-184/2023 dated June 21, 2023, this agreement was extended until June 22, 2026. On December 31, 2023 and 2022 the bank's debt balance was Rp1,682,842,147 and Rp2,000,000,000.

PT Bank KB Bukopin Syariah

Musyarakah Financing Agreement

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 214/BDG/KBBS-BDG/XII/2022 date December 30, 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah has provided financing facilities to PT PIL based on a Line Facility Agreement (Musyarakah) in the amount of Rp20,000,000,000 (twenty billion rupiah) with a term of 12 (twelve) months ending on December 30, 2023. Financing facilities are used for Working Capital for Purchase Order (PO) No. 4210002213 dated May 18, 2022 concerning the procurement of crate No. 260 with Explosive Marking between PT Pindad and PT PIL.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI) (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (lanjutan)

Akad Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan surat PT Bank KB Bukopin Syariah tanggal 28 Desember 2023 No. 528/PM-BDG/XII/2023 tentang persetujuan prinsip perubahan fasilitas pembiayaan, PT Pindad International Logistic mendapatkan persetujuan permohonan perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi tanggal 6 November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang bank ini adalah sebesar Rp20.000.000.000.

27. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI) (continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (continued)

Akad Pembiayaan Musyarakah (continued)

Based on the letter from PT Bank KB Bukopin Syariah dated December 28 2023 No. 528/PM-BDG/XII/2023 concerning approval in principle for changes to financing facilities, PT Pindad International Logistic received approval for the application for an extension of the loan facility maturity date to November 6, 2024. On December 31, 2023 and 2022, the bank's debt balance was Rp20,000,000,000.

28. UTANG PADA PEMERINTAH

	2023	2022
Kredit investasi-ex		
Bank Bumi Daya	7.862.436.110	7.862.436.111
Pemerintah Republik Indonesia		
Kredit ekspor-ex Bank Indonesia	-	226.816.765.472
Rekening dana investasi	-	39.919.500.000
Dikurangi		
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.862.436.110	274.598.701.583

Utang kepada pemerintah terdiri dari:

Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Bumi Daya) sebesar Rp7.862.436.111 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad kepada Bank Bumi Daya sesuai perjanjian kredit investasi jangka menengah/panjang No.18/160/P tanggal 27 November 1988 dengan pokok pinjaman senilai Rp2.600.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.262.436.111 yang sudah jatuh tempo tanggal 27 November 1988 yang ditandatangani oleh Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN dan PT Pindad.

Dengan dibayarnya pinjaman tersebut oleh pemerintah sebesar Rp7.375.928.967 ditambah kewajiban bunga PT Pindad kepada Bank Bumi Daya yang belum diselesaikan pemerintah sebesar Rp486.507.143 maka sejak tanggal 31 Maret 1997 utang PT Pindad kepada BBD berubah menjadi utang PT Pindad kepada pemerintah.

28. LOANS FROM GOVERNMENT

	2023	2022	
Kredit investasi-ex			Investment-ex credit
Bank Bumi Daya	7.862.436.110	7.862.436.111	Bank Bumi Daya
Pemerintah Republik Indonesia			Government of Indonesia
Kredit ekspor-ex Bank Indonesia	-	226.816.765.472	Export-ex credit Bank Indonesia
Rekening dana investasi	-	39.919.500.000	Investment fund account
Dikurangi			Loss
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturity
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.862.436.110	274.598.701.583	Maturity of non-current portion

Loans from government liabilities consist of:

The government's long-term loan (Ex-Bank Bumi Daya) amounting to Rp7,862,436,111 represent a long-term liability of PT Pindad to Bank Bumi Daya under mid/long-term investment credit agreement No.18/160/P dated November 27, 1988 with principal of loan of Rp2,600,000,000 and loan interest of Rp5,262,436,111 which was overdue on November 27, 1988 and was executed by the Directorate of Industry Corporate of the General Directorate of SOE Development and PT Pindad.

With regard the settlement of the loan by the government amounting to Rp7,375,928,967, and the interest liabilities of PT Pindad to Bank Bumi Daya which has not been completed by the government amounting to Rp486,507,143, therefore, as at March 31, 1997 Accounts Payables of PT Pindad to BBD has changed into liabilities of PT Pindad to the government.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PADA PEMERINTAH (lanjutan)

PT Pindad (Persero) melalui Surat No. B/116/P/BD/VII/2007 tanggal 2 Juli 2007 telah mengajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menandatangani perjanjian pinjaman antara PT Pindad dengan pemerintah untuk utang ex-Bank Bumi Daya tersebut.

28. LOANS FROM GOVERNMENT (continued)

PT Pindad, through letter No. B/116/P/BD/VII/2007 dated July 2, 2007, has requested the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to issue a loan agreement between PT Pindad and the government with regard to the loan of ex-Bank Bumi Daya.

29. UTANG SEWA

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

29. LEASE LIABILITIES

The minimum future lease payment based on lease agreement as follows:

	2023	2022	
Dalam satu tahun	1.044.178.290	9.348.203.153	Current portion
Antara dua sampai lima tahun	5.472.807.894	9.906.746.496	Between two and five years
Jumlah sewa pembiayaan	6.516.986.184	19.334.949.649	Total finance lease
Dikurangi biaya bunga	(874.080.918)	(1.848.366.110)	Less interest portion
Jumlah sewa pembiayaan - bersih	5.642.905.266	17.486.583.539	Total finance lease - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(370.097.372)	(8.551.634.421)	Less current maturities within one year
Bagian jangka panjang	5.472.807.894	8.934.949.118	Long-term portion

30. UTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Syariah Tbk (Persero) Tbk Fasilitas murabahah Pembiayaan aset tetap	4.626.779.231	5.937.880.403	PT Bank Central Asia Syariah Tbk (Persero) Tbk Murabahah facilities
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Fasilitas murabahah	3.900.000.000	88.520.833	Consumer financing payables PT Bank Syariah Indonesia Tbk Murabahah facilities
Sub-jumlah	8.526.779.231	6.026.401.236	Sub-total
Bagian jatuh tempo satu dalam tahun	(2.287.637.890)	(6.145.779.667)	Current maturity
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6.239.141.341	3.738.621.569	Long term portion - net of current maturity

Pembiayaan Aset Tetap

Pada tanggal 19 Juli 2019, PT Pindad Enjiniring Indonesia menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk pembelian kendaraan bermotor merk Toyota Type New Kijang Innova 2.0G A/T, Toyota Type New Avanza 1.3G A/T, Toyota Type New Rush 1.5G A/T, dan Toyota Type New Kijang Innova 2.0Q A/T.

Finance Consumer Assets

On July 19, 2019, PT Pindad Enjiniring Indonesia received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for the purchase of Toyota Type New Kijang Innova 2.0 GA/T motor vehicles, Toyota Type New Avanza 1.3GA/T, Toyota Type New Rush 1.5G A/T, and Toyota Type New Kijang Innova 2.0 Q A/T.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Pembiayaan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah pinjaman PT Pindad Enjining Indonesia atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.033.268.902 yang harus diangsur selama 48 bulan setiap tanggal 19. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang bank ini adalah sebesar Rp671.877.712 dan Rp88.520.833.

Pembiayaan Murabahah

Pada tanggal 8 Oktober 2021, PT Pindad Enjining Indonesia menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa injection molding machine. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.590.216.000 yang harus diangsur selama 36 bulan.

Pada tanggal 12 November 2021, PT Pindad Enjining Indonesia menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa injection molding machine. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.610.144.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pindad Enjining Indonesia menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa injection molding machine. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp750.400.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

Pada tanggal 2 September 2022, PT Pindad Enjining Indonesia menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 pembelian Dus Jadi KAL, 5,56 MM No. 56 MU5-TJ. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.014.870.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp3.730.621.569 dan Rp5.937.880.403.

31. MEDIUM TERM NOTES

	2023	2022	
Jangka pendek	400.000.000.000	-	Short term
Jangka panjang	-	400.000.000.000	Long term
Jumlah	400.000.000.000	400.000.000.000	Total

30. MURABAHAH LOANS (continued)

Finance Consumer Assets (continued)

PT Pindad Enjining Indonesia's loan amount for this facility is Rp 2,033,268,902 which must be paid in installments over 48 months every 19th. On December 31, 2023 and 2022, the bank debt balance is Rp671,877,712 and Rp88,520,833.

Murabahah Facilities

On October 8, 2021, PT Pindad Enjining Indonesia received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility amounted to Rp2,590,216,000 which must be paid in installments over 36 months.

On November 12, 2021, PT Pindad Enjining Indonesia received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility is Rp2,610,144,000 which must be paid in installments over 48 months.

On December 1, 2021, PT Pindad Enjining Indonesia received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility is Rp750,400,000 which must be paid in installments over 48 months.

On September 2, 2022, PT Pindad Enjining Indonesia received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of Dus Jadi KAL, 5,56 MM No. 56 MU5-TJ. The Company's total loan from this facility is Rp2,014,870,000 which must be paid in installments over 48 months.

On December 31, 2023 and 2022, the balance of this loan is respectively Rp3,730,621,569 and Rp5,937,880,403.

31. MEDIUM TERM NOTES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Perusahaan

Untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No. B/275/P/BD/IV/2021 tanggal 16 April 2021, dengan persetujuannya No. B/33/DEKOM/PIV/2021 tanggal 6 Mei 2021, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/Medium Term Notes (MTN).

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad melakukan perjanjian Jasa Arranger Penerbitan Medium-Term Notes (MTN) dengan PT Mandiri Sekuritas dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp400.000.000.000.
- Tingkat Bunga 10,25% (fixed), Lembaga Pemeringkatan Efek adalah Pefindo.
- Rating MTN, ida - dari Pefindo.
- Periode pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan, dengan periode perhitungan bunga 30/360.
- Nama pihak lain, sebagai Agen Pemantau yaitu Pefindo.

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Biaya/fee arranger adalah Rp1.080.000.000.
- Biaya Pemeringkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah Rp400.000.000.
- Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = Rp50.000.000 (tahunan).

Untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No. B/414/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. R/155/DEKOM/PI/2017 tanggal 15 November 2017 dan Kapada Kementerian BUMN Republik Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. S-144/D3.MBU/11/2017 tanggal 6 November 2017, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/Medium Term Notes (MTN).

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad melakukan perjanjian Jasa Arranger Penerbitan Medium-Term Notes (MTN) dengan PT Danaraksa Capital, sesuai perjanjian No. SJAN/41/P/BD/DN/X/2017, tanggal 4 November 2017 dan No. PJ-08-035/LG-DCP, dengan ketentuan sebagai berikut:

31. MEDIUM TERM NOTES (continued)

The Company

In order to support the operation, PT Pindad requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/275/P/BD/IV/2021 dated April 16, 2021, with approval No. B/275/DEKOM/PIV/2021 dated May 6, 2021 regarding the issuance of Medium Term Notes (MTN).

Upon approval of the plan, PT Pindad entered into an agreement regarding Arranger Services for Medium Term Notes (MTN) with PT Mandiri Sekuritas, with the following conditions:

- Total Principal Amount of loan is Rp400,000,000,000.
- Interest rate is 10.25% (fixed), Securities Rating institution is Pefindo.
- The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- Interest payment period is every 3 (three) months, with interest calculation period of 30/360.
- The name of the other party, as the Monitoring Agent, is Pefindo.

MTN Costs are describe as follows:

- Arranger cost/fee is Rp1,080,000,000.
- Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is Rp400,000,000.
- Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = Rp50,000,000 (annualy).

In order to support the operation, PT Pindad requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/414/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, with approval No. R/155/DEKOM/PI/2017 dated November 15, 2017 and to the Ministry of SOE Republic of Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, and the approval letter No. S-144/D3.MBU/11/2017 dated November 6, 2017, regarding the issuance of Medium Term Notes (MTN).

Upon approval of the plan, PT Pindad entered into an agreement regarding Arranger Services for Medium Term Notes (MTN) with PT Danaraksa Capital, under agreements No. SJAN/41/P/BD/DN/X/2017, dated November 4, 2017 and No. PJ-08-035/LG-DCP, with the following conditions:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp1.000.000.000.000 yang terbagi 5 (lima) seri MTN, yaitu Seri A sampai Seri E.
- Tingkat Bunga 9,25% (fixed), Lembaga Pemeringkatan Efek adalah Pefindo.
- Rating MTN, ida - dari Pefindo.
- Periode pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan, dengan periode perhitungan bunga 30/360.
- Tanggal pembayaran bunga awal, 28 Februari 2018, dan tanggal distribusi penerimaan 30 November 2017.
- Tanggal jatuh tempo pembayaran, 30 November 2020 (jangka waktu tenor 3 tahun).
- Untuk seri A, B dan C sudah dilakukan pelunasan pada bulan November 2020, sedangkan untuk seri D & E dilakukan pelunasan pada tanggal 5 dan 8 November 2021.
- Nama pihak lain, sebagai Agen Pemantau yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diraikan sebagai berikut:

- Biaya/fee arranger adalah 0,75% x Rp1.000.000.000.000 = Rp7.500.000.000.
- Biaya Pemeringkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah 0,05% x Rp1.000.000.000.000 = Rp500.000.000.
- Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = Rp50.000.000 (tahunan).

Biaya-biaya tersebut dibebankan pro rata selama 36 bulan, kecuali biaya perjanjian agen pembayaran Efek bersifat utang di KSEI sebesar Rp50.000.000 dibebankan sekaligus di tahun 2017. Biaya-biaya tersebut telah diselesaikan di tahun 2021.

32. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	2023
PT LEN Industri	266.747.451.814
Jumlah	266.747.451.814

31. MEDIUM TERM NOTES (continued)

The Company (continued)

- Total Principal Amount of loan is Rp1,000,000,000,000 which is divided into 5 (five) MTN series, namely A series up to E series.
- Interest rate is 9.25% (fixed), Securities Rating Institution is Pefindo.
- The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- Interest payment period is every 3 (three) months, with interest calculation period of 30/360.
- First interest payment date is February 28, 2018 and the distribution date of receipt is November 30, 2017.
- Payment due date is November 30, 2020 (with 3-year term tenor).
- For series A, B and C, repayment has been made in November 2020, while for the D & E series, has been made on November 5 and 8, 2021.
- The name of the other party, as the Monitoring Agent, is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MTN Costs are describe as follows:

- Arranger cost/fee is 0.75% x Rp1,000,000,000,000 = Rp7,500,000,000.
- Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is = 0.05% x Rp1,000,000,000,000 = Rp500,000,000.
- Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = Rp50,000,000 (annually).

All costs are divided equally for 36 months, except for Agreement Payable Cost for Securities Payment Agent to KSEI amounting to Rp50,000,000 which will be charged in 2017. These costs were settled in 2021.

32. LOANS FROM SHAREHOLDER

	2023	2022	
PT LEN Industri	266.747.451.814	-	PT LEN Industri
Jumlah	266.747.451.814	-	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat persetujuan penyelesaian piutang negara pada PT Len Industri (Persero) No. S-563/MK.05/2022 tanggal 30 Juni 2022, merujuk surat PT LEN No 1553/LEN/DUM/2022 tanggal 4 April 2022 perihal permohonan penyelesaian piutang negara atas SLA/RDI dan eks BPPN. Dalam surat tersebut disetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Novasi utang RDI dan SLA anggota holding industri Pertahanan menjadi utang PT Len Industri (Persero) selaku induk holding industri pertahanan.
- Optimalisasi penyelesaian piutang negara dengan cara perubahan persyaratan berupa konversi utang non pokok menjadi utang pokok RDI dan SLA anggota holding industri pertahanan.
- Optimalisasi penyelesaian piutang negara pada PT Len Industri (Persero) dan anggota holding industri Pertahanan sebesar Rp456.253.222.285 dikonversi menjadi PMN non tunai.

Utang kepada pemegang saham terdiri dari:

- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.RDI-422/EKS-RDI-173/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.RDI-173/DDI/1987 tanggal 4 Juni 1987 sebagaimana diubah dengan perjanjian perubahan (amendemen) nomor AMA-201/RDI-173/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp39.922.362.791.
- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.SLA-1297/EKS-SLA-189/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.SLA-1289/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp3.233.627.436.

32. LOANS FROM SHAREHOLDER (continued)

Based on the letter of approval for the settlement of state receivables from PT Len Industri (Persero) No. S-563/MK.05/2022 dated 30 June 2022, referring to PT LEN letter No 1553/LEN/DUM/2022 dated 4 April 2022 regarding the request for settlement of state receivables for SLA/RDI and ex-BPPN. In the letter, several things were agreed as follows:

- Novation of RDI and SLA debts of members of the Defense Industry Holding became debts of PT Len Industri (Persero) as the parent of the Defense Industry Holding
- Optimizing the settlement of state receivables by changing requirements in the form of converting non-principal debt into principal debt RDI and SLA members of the defense industry holding
- Optimizing the settlement of state receivables at PT Len Industri (Persero) and members of the Defense Industry Holding amounting to Rp456,253,222,285 converted into non-cash PMN.

Loans from shareholder consist of:

- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.RDI-422/EKS-RDI-173/DSMI/2023 dated 4 April 2023, on loan agreement No.RDI-173/DDI/1987 dated 4 June 1987 as amended by amendment agreement number AMA-201/RDI-173/DSMI/2021 dated 19 April 2021 as well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In the letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp39,922,362,791.
- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.SLA-1297/EKS-SLA-189/DSMI/2023 dated 4 April 2023, on loan agreement No.SLA-1289/DSMI/2021 dated April 19 2021 As well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In the letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp3,233,627,436.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham terdiri dari:
(lanjutan)

- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.SLA-1298/EKS-SLA-1275/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.SLA-1275/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp5.166.323.075.
- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.SLA-1299/EKS-SLA-1278/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.SLA-1279/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp3.187.548.216.
- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.SLA-1300/EKS-SLA-1288/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.SLA-1288/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp39.975.389.649.
- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.SLA-1301/EKS-SLA-1285/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.SLA-1285/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp34.028.001.310.

32. LOANS FROM SHAREHOLDER (continued)

Loans from shareholder consist of: (continued)

- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.SLA-1298/EKS-SLA-1275/DSMI/2023 dated 4 April 2023, regarding loan agreement No.SLA-1275/DSMI/2021 dated April 19 2021 As well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In this letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp5,166,323,075.
- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.SLA-1299/EKS-SLA-1278/DSMI/2023 dated 4 April 2023, regarding loan agreement No.SLA-1279/DSMI/2021 dated April 19 2021 As well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In the letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp3,187,548,216.
- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.SLA-1300/EKS-SLA-1288/DSMI/2023 dated 4 April 2023, regarding loan agreement No.SLA-1288/DSMI/2021 dated April 19 2021 As well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In the letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp39,975,389,649.
- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.SLA-1301/EKS-SLA-1285/DSMI/2023 dated 4 April 2023, regarding loan agreement No.SLA-1285/DSMI/2021 dated April 19 2021 As well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In the letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp34,028,001,310.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham terdiri dari:
(lanjutan)

- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.SLA-1303/EKS-SLA-1286/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.SLA-1286/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp52.497.682.167.
- Dalam surat pengalihan seluruh kewajiban PT Pindad kepada PT LEN Industri (Persero) dengan surat No.SLA-1304/EKS-SLA-1287/DSMI/2023 tanggal 4 April 2023, atas perjanjian pinjaman No.SLA-1287/DSMI/2021 tanggal 19 April 2021 Serta perubahan persyaratan dan penyertaan modal non tunai pada PT LEN (Persero). Pada surat tersebut disepakati pengalihan jumlah pinjaman yang menjadi kewajiban PT LEN (Persero) adalah seluruh kewajiban PT Pindad sebesar Rp82.373.474.147.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.513 dan 2.536 orang masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno pada tanggal 25 Maret 2024 dan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno pada tanggal 1 Februari 2023, aktuaris independen.

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	171.624.079.137	246.304.421.026
Kontribusi perusahaan	(73.209.549.385)	(92.226.568.400)
Pembayaran manfaat	(1.911.223.495)	(713.291.159)
Beban diakui di laba rugi	24.508.348.703	17.292.278.548
Pengukuran kembali diakui di Penghasilan komprehensif lain	1.757.489.092	987.231.122
Saldo akhir periode	122.769.144.072	171.624.079.137

32. LOANS FROM SHAREHOLDER (continued)

Loans from shareholder consist of: (continued)

- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.SLA-1303/EKS-SLA-1286/DSMI/2023 dated 4 April 2023, regarding loan agreement No.SLA-1286/DSMI/2021 dated April 19 2021 As well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In the letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp52,497,682,167.
- In the letter of transfer of all obligations of PT Pindad to PT LEN Industri (Persero) with letter No.SLA-1304/EKS-SLA-1287/DSMI/2023 dated 4 April 2023, regarding loan agreement No.SLA-1287/DSMI/2021 dated April 19 2021 As well as changes to the requirements and non-cash capital participation in PT LEN (Persero). In the letter, it was agreed that the transfer of the loan amount which was the obligation of PT LEN (Persero) was the entire obligation of PT Pindad amounting to Rp82,373,474,147.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Group provides defined benefit pension plan and postemployment benefits in accordance with the Labor Law. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit are 2,513 and 2,536 persons as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's employee benefits are calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno on March 25, 2024 and KKA Marcel Pryadarshi Soepeno on February 1, 2023, independent actuaries.

Mutation of liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Company contribution
Payment of benefit
Expense recognized in profit loss
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Ending balance at the end period

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2023	2022
Dakui pada laba/rugi		
Biaya jasa kini	12.569.442.817	7.556.602.482
Biaya bunga	12.336.422.141	11.671.472.289
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(397.516.256)	(1.375.708.329)
Biaya masa lalu	-	(500.089.694)
Jumlah	24.508.348.702	17.292.276.548
Dakui pada penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (kontingensi) aktuarial yang diakui	1.757.480.092	987.231.122

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	2023	2022
Asumsi Ekonomis		
Tingkat diskonto	6,70%	7,20%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV
Tingkat pengunduran diri	< 40% = 2,5% 41 - 42 = 2,3% 45 - 46 = 1,0% 50 = 0,5%	< 40% = 2,5% 41 - 42 = 2,3% 45 - 46 = 1,0% 50 = 0,5%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas

	2023	2022
Analisa Sensitivitas		
Diskonto		
Jika tingkat +1%	118.467.152.292	7.046.043.021
Jika tingkat -1%	119.433.185.005	8.627.748.330

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Dakui pada laba/rugi			Recognized on profit/loss
Biaya jasa kini	12.569.442.817	7.556.602.482	Current service cost
Biaya bunga	12.336.422.141	11.671.472.289	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(397.516.256)	(1.375.708.329)	Expected return on plan assets
Biaya masa lalu	-	(500.089.694)	Past service cost
Jumlah	24.508.348.702	17.292.276.548	Total
Dakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognize on other comprehensive income
Kerugian (kontingensi) aktuarial yang diakui	1.757.480.092	987.231.122	Recognized actuarial (gain) loss

The actuarial valuation, were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	Economic Assumptions
Asumsi Ekonomis			
Tingkat diskonto	6,70%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	< 40% = 2,5% 41 - 42 = 2,3% 45 - 46 = 1,0% 50 = 0,5%	< 40% = 2,5% 41 - 42 = 2,3% 45 - 46 = 1,0% 50 = 0,5%	Resignation rate

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity analysis

	2023	2022	Sensitivity Analysis
Analisa Sensitivitas			
Diskonto			Discount Rate
Jika tingkat +1%	118.467.152.292	7.046.043.021	If rate +1%
Jika tingkat -1%	119.433.185.005	8.627.748.330	If rate -1%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

	2023	2022	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:			Present value of benefit expected to be paid in:
0-1 tahun	87.424.562.929	59.432.145.714	0-1 year
1-3 tahun	94.589.078.418	208.679.044.391	1-5 years
5-10 tahun	169.110.290.795	137.976.872.926	5-10 years
lebih dari 10 tahun	431.442.477.307	477.283.711.506	more than 10 years
Jumlah	762.566.409.449	883.371.774.535	Total

34. MODAL SAHAM

34. CAPITAL STOCK

a. Modal dasar

a. Authorized capital

Modal dasar Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan sebesar Rp5.000.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

The authorized capital of the Company as at December 31, 2023 and 2022 were set at Rp5,000,000,000,000 divided into 5,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh

b. Issued and fully paid

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H, Nomor 11 tanggal 2 Maret 2022, modal dasar yang semula ditempatkan/diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebagai pemilik dari satu saham A Dwiwarna dan 1.367.541 saham seri B atau seluruhnya berjumlah Rp1.367.542.000.000 dialihkan kepada PT LEN Industri (Persero) sebanyak 1.367.541 lembar saham atau berjumlah Rp1.367.542.000.000.

Based on Deed of Notary Aulia Taufani S.H, Number 11 dated March 2, 2022, the authorized capital that was originally placed/acquired by the Republic of Indonesia as the owner of one A Dwiwarna share and 1,367,541 series B shares or a total of Rp1,367,542,000,000 was transferred to PT LEN Industri (Persero) in the amount of 1,367,541 shares or a total of Rp1,367,542,000,000, respectively.

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang Saham	31 Desember 2023/December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah saham (lembar)/ Number of shares	Saham yang ditempatkan (Rp)/ Shares issued	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	
Negara Republik Indonesia (Seri A)	1	1.000.000	0,0001%	Negara Republik Indonesia (Seri A)
PT LEN Industri (Seri B)	1.367.541	1.367.541.000.000	99,9999%	PT LEN Industri (Seri B)
Jumlah	1.367.542	1.367.542.000.000	100%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

34. CAPITAL STOCK (continued)

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

b. Issued and fully paid (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal per lembar saham/ Nominal per share	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	
Setoran awal berdasarkan Surat Sekretaris Jendral Departemen Hankam No. 892/103/0609/Rokam tanggal 27 April 1983	39.278	1.000.000	39.277.546.405	initial deposits based on Letter Secretary General of Department of Defense No. 892/103/0609/Rokam dated April 27, 1983
Surat Menteri Keuangan No. S-825/MK.011/1987 tanggal 22 Mei 1987 ditetapkan sebagai:				Letter of the Minister of Finance No. S-825/MK.011/1987 dated May 22, 1987, defined as
Pemerutan Modal Negara	1.000	1.000.000	1.059.660.325	Fulfillment of State Capital
Surat Menteri Keuangan No. S-788/MK.013/1991 tanggal 31 Juli 1991 tentang restrukturisasi modal	18.014	1.000.000	18.014.444.123	Letter of the Minister of Finance No. S-788/MK.013/1991, dated July 31, 1991 about capital restructuring
Surat Menteri Keuangan No. S-1543/MK.016/1992 tanggal 23 Desember 1992 tentang setoran saham dan penetapan modal				Letter of the Minister of Finance No. S-1543/MK.016/1992 dated December 23, 1992 about stock deposit and capital determination
Perusahaan untuk memenuhi kekurangan modal yang disetor Pemerintah	10.748	1.000.000	10.748.349.117	Company to meet capital deficiency
Penyertaan Modal Negara dari dana lokal dan konversi utang berdasarkan Peraturan Pemerintah State No. 6 Tahun 1983 yang terdiri dari Rp5.500.000.000.000 dana lokal dan No. 6 of 1993 Rp292.041.850.883 berasal dari konversi utang pinjaman luar negeri	297.542	1.000.000	297.541.650.883	Capital Participation for Local Funds and debt conversion based on Regulation Government consisting of Rp5,500,000,000,000 local funds and Rp292,041,650,883 derived from conversion of foreign debt loan
Tambahan modal disetor berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 479/MK.06/2015 tanggal 31 Maret 2015	0,35	1.000.000	349.117	Additional capital in deposit based on Decree of the Minister of Finance No. 479/MK.06/2015 dated March 31, 2015
Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 111 tahun 2012	300.000	1.000.000	300.000.000.000	No. 111 of 2012 about the Addition of State Capital Investment
Pencambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 120 tahun 2015	700.000	1.000.000	700.000.000.000	Government Regulation No. 120 of 2015 about the Addition of State Capital Investment
Jumlah	1.367.542	1.000.000	1.367.542.000.000	Total

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

	Desember 31/December 31, 2023							
	Saldo awal Beginning balance	Efek dari akuisisi entitas anak Impact of acquisition of subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) neto Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	Dividen Dividend	Pembayaran modal Share repurchase	Saldo akhir Ending balance	
PT Pindad Entitas Anak Indonesia	31.992.398	-	1.348.866	41.782	(17.243)	1.808.888	33.992.392	PT Pindad Entitas Anak Indonesia
Jumlah	31.992.398	-	1.348.866	41.782	(17.243)	1.808.888	33.992.392	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

35. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

		Desember 31/ December 31, 2022							
		Saldo awal/ Beginning balance	Efektif dari adquisisi entitas anak Impact from acquired subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) net/ Share in net profit (loss)	Pengaruh kompensasi laba (rugi) comparative income	Dividen/ Dividend	Divestasi perusahaan anak/ divestification of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	PT Pindad/ Parent Company
PT Pindad	PT Pindad								
Cyprus	Cyprus								
Indonesia	Indonesia	32.022.591	-	8.133.143	(13.247)	(15.149)	1.808.808	31.596.286	
Jumlah	Total	32.022.591	-	8.133.143	(13.247)	(15.149)	1.808.808	31.596.286	

36. PENDAPATAN

36. REVENUES

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Senjata	2.128.056.730.990	1.060.801.044.784	Weapon
Bahan Peledak Komersial	1.700.064.201.169	1.428.893.120.499	Commercial Explosives
Munisi	1.353.975.490.800	1.780.651.865.850	Munition
Kendaraan Khusus	1.342.278.388.188	1.160.234.348.810	Special Vehicles
Proyek Maung	313.462.200.105	-	Maung Project
Infrastruktur Perhubungan	227.627.253.992	207.648.306.223	Transportation Infrastructure
Alat Berat	170.155.041.735	210.404.465.613	Heavy Equipment
Entitas anak			Subsidiaries
Produksi dan pemiagaan	417.803.116.494	577.492.165.739	Production and trading
Sewa excavator	318.978.808.376	8.953.523.145	Rental income from excavator
Hotel	4.704.448.538	2.877.094.567	Hotel
Jumlah	7.977.766.689.255	6.439.045.736.230	Total

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

37. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Pemakaian Bahan Baku			Usage of Raw Material
Persediaan awal	1.300.211.409.066	1.025.835.152.142	Beginning balance
Pembelian	6.286.957.716.065	5.270.938.042.793	Purchases
Tersedia untuk digunakan	7.590.169.125.731	6.296.773.194.935	Available for use
Retur pembelian	(5.908.434)	(10.021.458)	Purchase return
Persediaan akhir	(1.585.627.136.429)	(1.303.211.409.066)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	6.094.536.689.878	4.993.561.764.410	Usage of raw material
Biaya tenaga kerja langsung	257.810.010.444	226.045.716.224	Direct labor
Biaya overhead	657.998.543.107	574.855.640.840	Overhead cost
Biaya penyusutan	125.323.491.047	104.728.849.404	Depreciation expense
Total biaya produksi	7.045.468.095.476	5.898.981.976.878	Total manufacturing cost
Barang dalam Proses Awal	1.060.896.113.148	584.650.416.356	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(1.361.173.013.751)	(1.060.896.113.148)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	6.745.190.394.873	5.422.736.280.086	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	778.500.171.573	552.210.012.546	Beginning Finished Goods
Persediaan Barang Jadi Akhir	(1.024.689.100.573)	(778.500.171.573)	Ending Finished Goods
Total Beban Pokok Penjualan	6.499.001.465.873	5.196.446.121.059	Total Cost of Goods Sold

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN DISTRIBUSI

	2023	2022	
Angkutan hasil produksi	157.529.046.612	67.820.234.623	Transport of Product
Personil dan sosial personil Umum	18.113.245.726	19.968.671.138	Personnel costs General
Uji teknik & promo jual	9.700.494.243	10.278.725.453	Test of engineering and after-sales
Promosi	3.075.375.183	8.082.154.202	Promotion
Penelitian dan pengembangan	1.034.161.832	113.383.323	Research and development
Penyusutan	240.343.096	145.422.094	Depreciation
Pengembangan	225.130.791	3.609.416.245	Development
Tenaga dan supplies	138.157.464	1.285.886.887	Power and supplies
Pemeliharaan dan perbaikan Lainnya	35.058.037	6.031.000	Maintenance and repair Others
	-	90.066.660	
Jumlah	206.821.612.243	124.898.783.687	Total

39. BEBAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
Personil dan sosial personil Umum	317.351.717.506	284.151.944.508	Personnel costs General
Penyusutan dan amortisasi	143.550.574.425	80.436.934.247	Depreciation and amortization
Pendidikan dan pengembangan	76.420.830.273	65.713.389.322	Training and development
Amortisasi aset hak guna	17.230.076.848	12.672.244.044	Amortization right-of-use asset
Perbaikan dan pemeliharaan	12.064.583.923	1.967.975.903	Repairs and maintenance
Tenaga dan supplies	7.190.806.871	10.055.010.088	Power and supplies
Lain-lain	8.900.735.536	7.206.058.162	Others
	1.770.065.016	2.438.315.353	
Jumlah	583.948.390.996	464.701.871.638	Total

40. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain			Other income
Labu selisih kurs	119.903.605.607	174.756.078.383	Foreign exchange gain
Penjualan scrap	10.813.371.301	8.496.888.075	Sales of scrap material
Penjualan aset tetap	4.313.325.888	1.511.402	Sales of fixed assets
Potongan denda pembelian	3.829.848.048	5.710.207.489	Purchase penalty deduction
Sewa dan jasa fasilitas	900.028.337	1.433.268.541	Operating rent and facilities
Pemulihan nilai piutang	-	18.933.177.734	Recovery of doubtful account
Pemulihan nilai persediaan	-	14.411.537.863	Recovery of inventories
Lain-lain	26.248.691.149	230.140.460.411	Others
Jumlah	166.008.830.330	463.892.220.898	Total

	2023	2022	
Beban lain-lain			Other expense
Kenagan selisih kurs	103.306.093.071	297.080.789.521	Foreign exchange loss
Penyisihan piutang ragu-ragu	61.802.366.735	3.703.681.286	Allowance for impairment losses
Beban pajak	25.659.013.599	14.132.311.843	Tax expenses
Sewa dan jasa fasilitas	8.805.345.876	33.583.334	Rent and facility services
Beban pajak jasa giro	5.720.082.580	310.789.661	Tax on current account
Denda	3.578.969.243	8.224.159.301	Penalty
Beban pokok penjualan scrap	3.345.659	65.638.964	Cost of sales of scrap
Penanggulangan Covid-19	549.000	628.734.256	Covid - 19 prevention
Lain-lain	40.863.300.582	260.776.582.702	Others
Jumlah	249.829.926.356	582.967.671.868	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE INCOME AND COST

	2023	2022	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito dan jasa giro	1.541.553.503	1.795.412.070	Interest income from deposits and current accounts
Jumlah	1.541.553.503	1.795.412.070	Total
Beban keuangan			Finance costs
Bunga pinjaman bank	197.030.751.440	264.537.227.217	Bank loan interest
Bunga refinancing	127.844.048.934	60.205.367.152	Refinancing interest
Bunga medium term notes	42.000.000.000	45.457.572.710	Interest of medium term notes
Provisi dan administrasi	76.472.817.278	38.877.884.789	Provisions and administration
Lainnya	3.797.212.263	558.217.937	Others
Jumlah	447.145.729.915	409.736.399.814	Total

42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

42. NATURE AND TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Indonesia Ecom Bank (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Tabungan Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
Badan Pengajaran dan Penerapan Teknologi	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan Piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Badan Siber Dan Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transaction
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Dasar Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Debitoral Jenderal Cipta Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Debitoral Jenderal Sumber Daya Air	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Debitoral Jenderal Tanaman Pangan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kementerian Pertahanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kementerian Pertanian	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kepolisian Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Koperasi Karyawan Pindad	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Pengurus Besar Persatuan Menembak	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT LBI Industri (Persero)	Pemegang saham/Shareholder	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Adhi Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Dahana	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Dagantara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Nama pihak berelasi <i>Name of related parties</i>	Sifat pihak berelasi <i>Nature of related parties</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
PT PAL, Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Dok & Perkapalan Kodja	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Inti Pindad Mitra Sejahtera	Investasi asosiasi/ Investments in associate	Pembelian bahan baku dan barang jadi/ Purchases of raw materials and finished goods
PT Kereta Api Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Man Turbo Diesel	Penyerahan saham/ Investments in shares	Pendapatan Lain-lain/ Other income
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT PLN (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Tentara Nasional Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Badan Intelijen Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
BPJS Kesehatan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Diras Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transaction
Direktori Jenderal Perminyakan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kementerian Perhubungan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kementerian PUPR	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Forum Peretakan Negara Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Forum Peretakan Negara Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Bro Kasiklas Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Industri Kapal Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Industri Nukir Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Krakatau Steel (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Surveyor Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Telkom Indonesia Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Wijaya Karya Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**42. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2023	2022	
Kas dan Setara Kas			Cash equivalents
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.119.610.313.107	548.801.045.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	503.740.535.007	454.497.255.912	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.472.562.191	39.097.737.152	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	1.022.074.520	10.982.685.161	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	863.616.934	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara	-	65.922.150	PT Bank Tabungan Negara
Koperasi			Cooperative
Tabungan Kopkar Pindad	22.329.777	21.454.263	Tabungan Kopkar Pindad
Deposito			Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.000.000	2.010.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	30.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	1.667.813.815.532	1.056.360.316.943	Total

Piutang usaha

Trade receivables

	2023	2022	
Piutang Usaha (Catatan 6)			Trade Receivable (Note 6)
Kementerian Perhubungan	1.124.520.385.125	5.708.637.817	Kementerian Perhubungan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	91.021.302.000	36.804.775.715	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	32.604.000.000	-	PT Amarta Karya (Persero)
Tentara Nasional Indonesia - AD	26.419.292.272	5.280.634.898	Tentara Nasional Indonesia - AD
PT Wijaya Karya Beton WI Pen. I	17.720.979.596	18.485.408.210	PT Wijaya Karya Beton WI Pen. I
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.065.394.663	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Inka Muti Solusi Trading	10.157.658.840	-	Inka Muti Solusi Trading
Badan Siber Dan Sandi Negara	9.090.909.091	9.090.909.091	Badan Siber Dan Sandi Negara
PT PAL	8.890.443.300	-	PT PAL
Diijen Sumber Daya Air (SDA)	7.490.737.062	4.010.766.637	Diijen Sumber Daya Air (SDA)
PT Barata Indonesia (Persero)	7.352.037.130	7.352.037.130	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Dahana	7.178.773.596	-	PT Dahana
Korps Brimob Polri	5.286.285.287	-	Korps Brimob Polri
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	4.273.151.088	5.373.407.882	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	2.865.862.400	4.874.762.400	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	2.194.911.403	1.332.036.403	PT Adhi Karya (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)	1.155.830.630	5.887.781.875	Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)
Badan Intelijen Negara	885.785.201	865.785.201	Badan Intelijen Negara
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	622.322.339	622.322.339	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT PLN (Persero)	210.347.536	1.625.032.901	PT PLN (Persero)
PT Dirgantara Indonesia	20.371.694	-	PT Dirgantara Indonesia
PT Wijaya Karya Beton	-	26.373.133.429	PT Wijaya Karya Beton
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	5.734.214.454	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	1.215.192.444	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	18.348.782.730	7.605.353.496	Others (below Rp5,000,000,000)
Jumlah	1.390.772.163.883	127.763.784.112	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**42. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2023	2022	
Kas dan Setara Kas			Cash equivalents
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.119.610.313,107	548.801.045,352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	503.740.535,007	454.497.255,912	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.472.562,191	39.097.737,152	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	1.022.074,520	10.982.685,161	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	803.616,934	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara	-	65.922,150	PT Bank Tabungan Negara
Koperasi			Cooperative
Tabungan Kopkar Pindad	22.329,777	21.454,263	Tabungan Kopkar Pindad
Deposito			Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.000,000	2.010.000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	30.000,000	-	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	1.667.813.815,532	1.056.360.316,943	Total

Piutang usaha

Trade receivables

	2023	2022	
Piutang Usaha (Catatan 6)			Trade Receivable (Note 6)
Kementerian Pertahanan	1.124.520.385,125	5.708.637,817	Kementerian Pertahanan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	91.021.302,900	36.804.775,715	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	32.604.000,000	-	PT Amarta Karya (Persero)
Tentara Nasional Indonesia - AD	26.419.292,272	5.280.634,898	Tentara Nasional Indonesia - AD
PT Wijaya Karya Beton WI Pen. I	17.720.979,596	18.485.408,210	PT Wijaya Karya Beton WI Pen. I
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.085.394,603	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Inka Multi Solusi Trading	10.157.658,840	-	Inka Multi Solusi Trading
Badan Siber Dan Sandi Negara	9.090.909,091	9.090.909,091	Badan Siber Dan Sandi Negara
PT PAL	8.890.443,300	-	PT PAL
Diijen Sumber Daya Air (SDA)	7.496.737,062	4.010.766,637	Diijen Sumber Daya Air (SDA)
PT Barata Indonesia (Persero)	7.352.037,130	7.352.037,130	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Dahana	7.178.773,596	-	PT Dahana
Korps Brimob Polri	5.286.285,287	-	Korps Brimob Polri
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	4.273.151,088	5.373.407,882	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	2.865.862,400	4.874.762,400	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	2.194.911,403	1.332.036,403	PT Adhi Karya (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)	1.155.830,630	5.887.781,875	Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)
Badan Intelijen Negara	885.785,201	885.785,201	Badan Intelijen Negara
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	622.322,339	622.322,339	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT PLN (Persero)	210.347,536	1.625.032,901	PT PLN (Persero)
PT Dirgantara Indonesia	20.371,694	-	PT Dirgantara Indonesia
PT Wijaya Karya Beton	-	26.373.133,429	PT Wijaya Karya Beton
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	5.734.214,454	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	1.215.192,444	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	18.348.782,730	7.605.353,406	Others (below Rp5,000,000,000)
Jumlah	1.390.772.163,883	127.763.784,112	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Liabilitas kontrak

	2023	2022
Liabilitas kontrak (Catatan 23)		
Kementerian Pertahanan	1.051.274.559.165	520.713.781.323
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	26.082.280.203	259.120.200
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6.141.951.020	541.236.435
PT PAL Indonesia	6.808.825.334	338.742.100
Kepolisian Republik Indonesia	5.781.274.480	4.107.308.588
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.393.781.780	-
Sekretariat Presiden	862.304.000	-
PT Perkabunan Nusantara (Persero)	534.218.113	514.898.549
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	499.758.249	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	464.185.000	464.185.000
Badan Intelijen Negara	400.025.452	-
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	438.825.857
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	359.944.264	359.944.264
Lainnya (di bawah Rp200.000.000)	504.329.800	494.427.912
Jumlah	1.101.187.416.850	528.111.141.385

**42. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaction with related parties (continued)

Contract liabilities

Contract liabilities (Note 23)

Kementerian Pertahanan	
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT PAL Indonesia	
Kepolisian Republik Indonesia	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
Sekretariat Presiden	
PT Perkabunan Nusantara (Persero)	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Badan Intelijen Negara	
PT Industri Kereta Api (Persero)	
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	
Others (below Rp200,000,000)	
Total	

43. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINGENSI

a. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pascakerja

Perusahaan telah melakukan pengelolaan imbalan pascakerja untuk para pegawainya, bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), melalui Polis dengan No. EBP/PHT-0000001174 tanggal 1 September 2020, dan Lampiran Polis PT Asuransi Jiwa IFG tentang perubahan penanggung dan macam asuransi tanggal 10 Mei 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pengalihan portopolio pertanggungan (Polis) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa (IFG Life) dengan tidak diterbitkan polis baru oleh IFG Life.
- Memberikan manfaat berupa pembayaran sekaligus kepada tertanggung/peserta ataupun ahli warisnya.
- Masa asuransi dimulai sejak pegawai didaftarkan sebagai tertanggung/peserta, sampai batas usia pensiun (ketika memasuki usia 55 tahun) atau apabila berhenti bekerja.

**43. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTINGENTS**

a. Insurance management for post-employment benefit

The company has managed post-employment benefits for its employees, in collaboration with PT Asuransi Jiwasraya (Persero), through Policy No. EBP/PHT-0000001174 dated 1 September 2020, and PT Asuransi Jiwa IFG Policy Attachment regarding changes in insurers and types of insurance dated 10 May 2022, with the following provisions:

- Transfer of the coverage portfolio (Policy) of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa (IFG Life) with no new policy being issued by IFG Life.
- Provide benefits in the form of a lump sum payment to the insured/participant or their heirs.
- The insurance period starts from when the employee is registered as an insured/participant, until the retirement age limit (when he reaches 55 years of age) or when he stops working.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

**a. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

- Jumlah pegawai awal yang didaftarkan adalah sebanyak 2.284 orang.
- Pola pembayaran dana tambahan (Top Up) sesuai dengan ketentuan pemegang polis dan/atau yang dikehendaki Tertanggung/Peserta.

**43. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTINGENTS (continued)**

**a. Insurance management for post-
employment benefit (continued)**

- The initial number of employees registered was 2,284 people.
- The payment pattern for additional funds (Top Up) is in accordance with the provisions of the policy holder and/or the wishes of the Insured/Participant.

44. INFORMASI SEGMENT

Name	Kegiatan Usaha
Kantor Pusat	Pengembangan dan penelitian
Divisi Munisi	Produksi munisi kaliber besar dan kecil
Divisi Senjata	Produksi senjata dan suku cadang
Divisi Alat Berat	Produksi alat berat, excavator, crane equipment and maintenance of electrical machinery
Divisi Infrastruktur Pemasangan	Produk barang tempa dan cor, rail fastening, produksi air brake, sarana kereta api
Divisi Kendaraan Fungsi Khusus	Kendaraan angkut personel, panzer, kendaraan khusus lainnya
Divisi Bahan Peledak Komersial Produk Industrial dan Jasa	Produk bahan peledak, Produk alat mesin pertanian, tabung gas dan generator listrik
Divisi Project Management Office Kendaraan MVO	Produk Kendaraan Operasional Satuan (Ransus Jeep 4x4)

44. SEGMENT INFORMATION

Business Activities	Name
Research & development	Head Office
Production of large and small caliber ammunition	Ammunition Division
Production of weapons and sparepart	Weapon Division
Production of heavy equipment, excavators, crane equipment and maintenances of electrical machinery	Heavy Equipment Division
Wrought and cast goods, rail fastening, water production Division brake, railroad trolleys	Transportation Infrastructure
Personnel transport vehicles, armored vehicles, special vehicles more	Special Vehicle Division
Explosive product, Agricultural machinery equipment products, gas and electronic generators	Commercial Explosive Industrial and Services Product
Project Management Office Division MVO vehicle	Operational Vehicle Products Unit (4x4 Jeep Ransus)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45 ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

	2023		2022	
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/Rp	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar Amerika Serikat	37.938.304	184.856.899.707	12.230.545	102.480.093.172
Euro	236.729	4.957.432.282	130.925	2.188.622.444
China Yuan	30.488	66.158.205	945.811	2.134.244.659
Piutang usaha				
Dolar Amerika Serikat	38.891.276	476.219.813.373	1.037.464	16.380.350.077
Piutang lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	-	-	867.521	12.789.405.682
Euro	-	-	16.696	282.371.388
Jumlah		1.865.208.303.967		226.127.487.132
Liabilitas				
Utang usaha				
Dolar Amerika Serikat	101.853.027	1.570.168.732.446	67.581.774	1.068.549.388.833
Euro	11.401.796	195.426.105.812	5.157.879	933.082.249.683
CNY	8.340.654	13.759.219.200	7.464.648	16.773.178.642
Utang bank jangka pendek				
Dolar Amerika Serikat	17.791.756	272.890.419.473	118.622.261	1.954.473.688.363
Euro	949.696	18.277.617.842	8.688.306	145.371.852.424
CNY	7.737.871	16.791.175.514	5.772.733	22.058.239.686
Utang kontrak				
Dolar Amerika Serikat	102.249.635	1.576.279.937.443	14.459.042	228.081.288.536
Euro	80.406	1.376.144.376	80.410	1.343.859.137
Jumlah		3.462.968.376.466		3.580.443.415.790

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/Rp	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/Rp	
Assets					
Cash and cash equivalent					
US Dollar	37,938,304	184,856,899,707	12,230,545	102,480,093,172	
Euro	236,729	4,957,432,282	130,925	2,188,622,444	
China Yuan	30,488	66,158,205	945,811	2,134,244,659	
Trade receivable					
US Dollar	38,891,276	476,219,813,373	1,037,464	16,380,350,077	
Other receivable					
US Dollar	-	-	867,521	12,789,405,682	
Euro	-	-	16,696	282,371,388	
Total		1,865,208,303,967		226,127,487,132	
Liability					
Trade payable					
US Dollar	101,853,027	1,570,168,732,446	67,581,774	1,068,549,388,833	
Euro	11,401,796	195,426,105,812	5,157,879	933,082,249,683	
CNY	8,340,654	13,759,219,200	7,464,648	16,773,178,642	
Short-term bank loan					
US Dollar	17,791,756	272,890,419,473	118,622,261	1,954,473,688,363	
Euro	949,696	18,277,617,842	8,688,306	145,371,852,424	
CNY	7,737,871	16,791,175,514	5,772,733	22,058,239,686	
Contract liability					
US Dollar	102,249,635	1,576,279,937,443	14,459,042	228,081,288,536	
Euro	80,406	1,376,144,376	80,410	1,343,859,137	
Total		3,462,968,376,466		3,580,443,415,790	

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, agio saham dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

1. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terkepos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkepos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2023 dan 2022. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2023	2022	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			Effect on income before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	32.216.782.946	32.739.157.303	Change in exchange rate Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(32.216.782.946)	(32.739.157.303)	Change in exchange rate Rupiah (-1%)

127

**46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

1. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the US Dollar. The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies in 2023 and 2022, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontrakturnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

**46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitor and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit ratings assigned by international credit rating agencies.

	2023	2022	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1,799,670,531,790	1,086,601,661,203	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,817,588,271,000	964,332,554,048	Trade receivable
Piutang lain-lain	4,058,161,539	3,528,771,611	Other receivable
Aset kontrak	2,652,895,007,757	4,080,817,119,200	Contract assets
Aset keuangan FVOCI	227,040,000	227,040,000	Financial assets at FVOCI
Piutang lain-lain tidak lancar	53,563,444,030	2,512,500,000	Other non-current receivable
Uang jaminan	1,658,097,925	1,168,812,147	Security deposits
Jumlah	6,329,660,554,041	5,741,164,478,269	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempornya:

**46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity risk tables

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	3.080.222.627.483	-	-	3.080.222.627.483	Trade payables
Utang lancar lainnya	125.949.221.439	-	-	125.949.221.439	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.622.391.199.084	-	-	1.622.391.199.084	Accrued expenses
Utang sewa	370.091.372	-	6.472.897.634	6.842.989.006	Lease liabilities
Utang bank	3.694.896.343.637	-	1.276.950.037.195	4.971.846.380.832	Bank loan
Utang pembiayaan					
Membahak	2.287.637.890	-	6.239.141.341	8.526.779.231	Mortgage financing
Utang kepada Pemerintah	-	-	7.862.436.110	7.862.436.110	Loan from the Government
Utang kepada Pemegang saham	288.747.461.814	-	-	288.747.461.814	Loan from shareholder
Mediure term notes	400.000.000.000	-	-	400.000.000.000	Medium term notes
Jumlah	8.791.364.398.575	-	1.295.624.422.260	10.087.588.820.834	Total

	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2.285.176.370.087	-	-	2.285.176.370.087	Trade payables
Utang lancar lainnya	62.145.513.595	-	-	62.145.513.595	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.076.829.812.536	-	-	1.076.829.812.536	Accrued expenses
Utang sewa	8.551.634.421	-	8.934.949.138	17.486.583.559	Lease liabilities
Utang bank	3.556.890.996.517	-	1.434.859.182.900	4.991.750.179.417	Bank loan
Utang pembiayaan					
Membahak	6.146.779.667	-	3.730.621.569	9.877.401.236	Mortgage financing loan
Mediure term notes	-	-	400.000.000.000	400.000.000.000	Medium term notes
Utang kepada Pemerintah	-	-	274.999.791.583	274.999.791.583	Loan from the Government
Jumlah	7.944.322.706.283	-	1.722.325.664.279	9.147.045.778.533	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL (lanjutan)**

**46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.756.670.531.790	1.756.670.531.790	1.688.601.681.203	1.688.601.681.203	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.817.588.271.680	1.817.588.271.000	564.332.554.048	564.332.554.848	Trade receivable
Piutang lain-lain	4.058.761.539	4.058.761.539	3.526.771.811	3.526.771.811	Other receivable
Aset kontrak	2.652.896.000.757	2.652.896.307.757	4.680.817.119.250	4.080.817.119.250	Contract assets
Aset keuangan FVOCI	227.048.000	227.048.000	227.048.000	227.048.000	Financial assets at FVOCI
Uang jaminan	1.656.050.525	1.656.297.325	1.168.812.147	1.168.812.147	Security deposits
Piutang lain-lain tidak lancar	63.563.444.030	63.563.444.030	2.612.590.008	2.512.589.900	Other receivable non-current
Jumlah Aset Keuangan	6.329.668.554.841	6.329.668.554.041	5.741.984.478.269	5.741.984.478.269	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.086.222.447.488	3.086.222.447.468	2.285.176.370.987	2.285.176.370.987	Trade payable
Utang besar lainnya	125.949.221.410	125.049.221.410	82.145.513.956	82.145.513.956	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.622.391.196.584	1.622.391.199.084	1.676.809.812.596	1.076.809.812.596	Accrued expenses
Utang sewa	5.842.906.046	5.842.906.046	17.486.583.539	17.486.583.539	Lease liabilities
Utang bank	4.370.346.380.652	4.370.346.380.652	4.590.350.187.517	4.580.350.187.517	Bank loan
Mediasi term notes	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	Mediation term notes
Utang pembiayaan multibahasa	8.526.770.231	8.526.779.231	9.878.421.238	9.878.421.238	Multilingual financing loan
Utang kepada Pihak swasta	366.737.451.814	366.737.451.814	-	-	Loans from shareholders
Utang kepada Pemerintah	7.802.436.110	7.802.436.110	376.598.791.583	376.598.791.583	Loan from the Government
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.467.588.628.825	18.467.588.628.825	14.147.945.770.553	14.147.945.770.553	Total Financial Liabilities

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam aset dan liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

The table below detail changes in the Group's assets and liabilities arising from investing and financing activities.

a. Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi kas.

a. Non-cash investing activities

	2023	2022	
Penambahan (penurunan) aset takberwujud atas aset dalam penyelesaian serta aset tetap dan utang melalui reklasifikasi ke akun:			Increase (decrease) intangible assets to construction in progress and property, plant and equipment from liabilities by reclassification to accounts:
- Aset takberwujud	-	(132.567.294.973)	- Intangible assets
- Aset tetap bagian aset dalam penyelesaian	(74.879.167.085)	152.968.375.425	- Fixed assets under construction in progress
- Aset tetap	700.536.182.987	2.572.371.471.883	- Property, plant and equipments
- Beban ditangguhkan	-	(2.904.577.945)	- Inventories
- Persediaan	(107.644.110.580)	(6.018.239.795)	- Deferred expenses
- Aset takberwujud	611.230.220	(152.968.375.425)	- Intangible asset
- Utang sewa	(7.135.524.613)	-	- Lease liabilities
- Utang usaha	19.958.575.054	(333.739.840.777)	- Trade payable
- Penghasilan komprehensif lain	(626.188.246.112)	(2.087.081.512.303)	- Other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi utang

b. Debt reconciliation

	Anak Kasi Cash Flow			Perubahan Neraca Valensi Change				
	31 Desember 2023 (December 31, 2023)	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Ases/Transaksi/ Transaktion/ Aset/Debitasi/ Cost	Defisit/Kas/ Reclassification	Perubahan/ adjustment		31 Desember 2023 (December 31, 2023)
Utang bank	5.022.799.266.751	1.026.381.895.355	(1.013.135.258.195)	-	-	-	5.022.025.411.823	Bank loan
Utang sewa mesin	202.022.000.000	-	-	-	-	-	428.022.000.000	Machine lease note
Utang kepada Pemerintah	214.599.701.582	-	-	(285.741.461.614)	-	-	1.852.435.110	Loan from Government
Utang kepada Pemegang saham	-	-	-	-	(285.741.461.614)	-	285.741.461.614	Shareholder loan
Utang sewa	17.480.222.524	-	(1.028.103.962)	-	-	(7.130.024.612)	3.823.804.089	Lease liability
Jumlah	5.427.601.210.857	1.026.381.895.355	(1.024.263.462.157)	-	-	(7.130.024.612)	5.792.675.289.611	Total

	Anak Kasi Cash Flow			Perubahan Neraca Valensi Change				
	31 Desember 2023 (December 31, 2023)	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Ases/Transaksi/ Transaktion/ Aset/Debitasi/ Cost	Perubahan Nilai Ases/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Report/ Fair Value Change		31 Desember 2023 (December 31, 2023)
Utang bank	3.999.434.285.761	(1.142.480.727.807)	(1.017.321.354.989)	-	-	-	3.500.799.798.723	Bank loan
Utang sewa mesin / O&M	21.163.798.082	490.260.222.042	-	-	-	-	426.000.000.000	Machine lease note
Utang pembayaran lainnya	-	-	(23.183.798.082)	-	-	-	-	Other financing facilities
Utang kepada Pemerintah	214.599.701.582	-	-	-	-	-	214.599.701.582	Loan from Government
Utang sewa	1.236.131.264	18.403.176.672	(113.338.361)	-	-	-	17.496.969.575	Lease liability
Jumlah	4.314.623.896.767	2.562.895.594.597	(1.160.628.426.479)	-	-	-	5.692.895.419.875	Total

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

48. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2024.

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pindad (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I - Lampiran IV) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan Entitas Anak.

The Company issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The additional financial statements information of PT Pindad (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the equity method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pindad (Parent Entity) (Appendix I - Appendix IV) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pindad and its Subsidiaries.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PINDAD
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan pada halaman i sampai dengan iv
menyajikan informasi keuangan PT Pindad untuk
tanggal 31 Desember 2023, dimana menyajikan
investasi Perusahaan pada Entitas Anak dengan
metode ekuitas, sebagai pembandingan metode
konsolidasi.

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

PT PINDAD
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The supplementary information on pages i to iv
represent financial information of PT Pindad as of
December 31, 2023, which presents the Company's
investments in Subsidiaries under the equity method,
as opposed to the consolidation method.

- Statement of Financial Position
- Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
- Statement of Changes in Equity
- Statement of Cash Flows

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.748.916.044.026	1.006.646.418.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.052.958.066.255	385.482.409.027	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.860.481.423	138.094.814.148	Other receivables
Persediaan	3.832.659.726.357	3.135.874.011.475	Inventories
Pajak dibayar dimuka	140.702.010.957	97.141.724.486	Prepaid taxes
Uang muka kepada Pemasok	1.750.896.279.186	907.750.231.460	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	40.714.028.784	9.210.971.588	Prepaid expenses
Aset kontrak	2.620.039.351.416	4.057.020.418.642	Contract assets
JUMLAH ASET LANCAR	11.906.769.872.384	9.747.221.869.649	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	162.072.200.855	44.156.234.813	Investment in Subsidiaries
Investasi pada ventura bersama	-	2.700.000.000	Investments in joint ventures
Aset keuangan FVOCI	227.040.000	227.040.000	Financial assets at FVOCI
Aset tetap	3.790.709.145.062	3.206.305.422.710	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	148.514.451.935	181.419.712.891	Intangible assets
Aset hak guna	481.917.028	10.018.759.714	Right-of-use assets
Piutang lain-lain tidak lancar	12.060.847.901	12.060.847.901	Other non-current receivables
Persediaan tidak lancar	67.364.095	10.045.833.382	Non-current inventories
Uang jaminan	1.085.587.287	784.834.761	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	17.164.624.377	48.738.840.404	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	93.064.751.018	99.209.642.373	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4.215.316.938.558	3.616.576.368.949	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	16.122.075.810.942	13.363.797.428.397	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA) INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Catatan/ Notes	2023	2022	PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY) SUPPLEMENTARY INFORMATION STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3.005.183.618.544	2.299.984.371.503	Trade payables
Liabilitas kontrak		1.204.428.041.151	580.314.786.005	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek		3.401.892.566.240	3.341.120.235.273	Short-term bank loans
Utang pajak		182.305.356.478	53.220.125.730	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar		1.649.679.342.371	1.038.236.618.424	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang sewa pembiayaan		4.102.299.104	11.035.900.130	Lease liabilities -
- Utang bank		137.358.262.150	41.477.405.000	Bank loans -
- Medium term notes		400.000.000.000	-	Medium term notes -
Utang kepada pemegang saham		266.747.451.814	-	Loans from shareholders
Utang lancar lainnya		38.398.328.747	22.184.780.101	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		10.290.143.266.599	7.393.574.372.232	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah		7.862.436.110	274.598.701.583	Long-term loans from Government
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang sewa		2.171.626.825	4.186.604.642	Lease liabilities -
- Utang bank		1.276.050.037.115	1.434.850.362.000	Bank loans -
- Medium term notes		-	400.000.000.000	Medium term notes -
Liabilitas imbalan pasca kerja		117.123.445.003	165.019.538.257	Post-employment benefit obligation
Utang jangka panjang lainnya		-	3.607.137.683	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.403.207.546.053	2.282.271.974.165	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		11.693.350.811.652	9.675.846.346.396	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai Nominal Rp1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham modal dasar - 5.000.000 Saham modal ditempatkan dan disetor penuh 1.367.542 saham		1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share authorized capital - 5,000,000 shares The issued and fully paid capital - 1,367,542 shares
Saldo laba				Retained earnings
Dilentukan penggunaannya		583.785.007.730	482.118.014.253	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		120.769.991.833	101.667.593.483	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		2.358.827.799.720	1.736.823.474.265	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		4.428.724.999.289	3.687.951.062.001	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.122.075.810.941	13.363.797.428.397	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	7.485.157.831.748	5.861.361.830.778	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.891.108.778.477)	(4.688.008.021.872)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.394.049.053.271	1.173.353.808.906	GROSS PROFIT
Beban distribusi	(208.820.644.812)	(124.856.218.605)	Distribution expenses
Beban administrasi	(533.557.094.997)	(432.777.858.930)	Administrative expenses
Pendapatan lainnya	188.470.013.860	465.715.300.967	Other income
Beban lain-lain	(221.758.124.907)	(565.815.812.542)	Other expenses
Jumlah beban usaha	(795.665.850.856)	(657.734.587.080)	Total operating expenses
LABA USAHA	898.383.202.415	515.619.221.826	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.541.593.503	1.510.189.284	Finance income
Beban keuangan	(444.920.314.241)	(407.888.963.801)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	155.004.441.677	109.269.447.309	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN)			INCOME TAX BENEFIT
PAJAK PENGHASILAN			(EXPENSE)
Pajak kini	(27.712.604.920)	(7.592.853.827)	Current Tax
Pajak tangguhan	(6.522.344.924)	(7.592.853.827)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN	120.769.591.833	101.667.593.482	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN			<i>Item that will not be reclassified</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>subsequently to profit or loss:</i>
Revaluasi aset tetap	621.342.215.380	2.097.081.512.393	Fixed asset revaluation
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1.715.243.493)	(931.000.840)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	377.353.588	204.822.167	Related income tax expense
JUMLAH PENGHASILAN			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	740.773.917.288	2.198.622.918.193	FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings					Jumlah Total	
	Modal Dimiliki Saham Issued/Share Fully Paid-Up	Distribusi Penghasilan/ Appropriated	Pengukuran Kembali Program Indikasi Pasti/ Reassessment of Defined Pension Plan	Penilaian Aset Tidak Berwujud/ Intangible Assets	Retain Dimiliki Pegadaian/Retained As Liabilities		
Saldo per 31 Desember 2021	1.307.542.098.888	485.921.433.491	(319.731.850.448)	-	73.845.553.762	1.486.528.935.693	Balance as at December 31, 2021
Didapat sepanjang tahun	-	73.980.583.792	-	-	(73.980.583.792)	-	Accretion during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(728.167.882)	2.007.081.812.383	-	2.006.353.944.501	Other comprehensive income
Laba/kehilangan	-	-	-	-	131.667.520.430	131.667.520.430	Profit/loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022	1.307.542.098.888	559.902.017.283	(100.498.698.130)	2.007.081.812.383	101.867.963.430	3.887.915.895.881	Balance as at December 31, 2022
Didapat sepanjang tahun	-	161.867.450.485	-	-	(110.166.750.430)	-	Accretion during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.237.889.825)	621.342.216.388	-	620.604.326.563	Other comprehensive income
Laba/kehilangan	-	-	-	-	120.788.001.820	120.788.001.820	Profit/loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	1.307.542.098.888	721.769.467.768	(101.736.587.955)	2.718.424.028.771	120.788.001.820	4.428.724.899.281	Balance as at December 31, 2023

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.367.758.943.465	5.324.228.126.905	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.040.089.770.185)	(898.045.269.272)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.945.928.878.980)	(4.764.606.082.546)	Cash payment to suppliers
Penerimaan kas dan bunga	1.541.553.503	1.510.189.284	Cash received from interest
Pembayaran pajak	(128.639.126.461)	(37.518.099.620)	Payment of taxes
Penerimaan restitusi pajak	159.960.335.891	40.082.060.927	Receipt of tax refund
Pembayaran bunga	(335.861.647.910)	(338.965.718.801)	Interest payment
Pembayaran lainnya	(193.497.007.027)	(35.580.680.256)	Other payments
Arus kas bersih digunakan aktivitas operasi	885.464.402.417	(508.896.363.479)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(124.344.044.452)	(960.283.390)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(9.127.804.801)	(2.985.524.401)	Proceeds of intangible assets
Penambahan aset lainnya	(7.564.671.191)	-	Purchase of other assets
Arus kas bersih digunakan aktivitas investasi	(141.036.520.444)	(3.925.807.791)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	906.200.813.236	1.911.357.865.798	Proceeds from bank loans
Penurunan pinjaman bank	(908.359.070.005)	(1.001.820.621.437)	Payment of bank loans
Pembayaran pembiayaan lainnya	-	(43.153.796.085)	Proceeds from other financing liabilities
Penerimaan (pembayaran) medium term notes	-	400.000.000.000	Proceeds from (payment of) medium term notes
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.158.256.769)	1.266.423.448.276	Net cash flows provided by financing activities
Kenakan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih	742.269.625.204	753.601.287.906	Net increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.006.646.418.822	253.045.131.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.748.916.044.026	1.006.646.418.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Persistent with Operational Excellence

Gigih dengan Keunggulan Operasional

